



CONSTRUCTION & INVESTMENT

# PT PP (PERSERO) TBK

**DAN ENTITAS ANAK / AND ITS SUBSIDIARIES**

**LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN**

31 Maret 2024 dan 31 Desember 2023  
serta untuk Periode Tiga Bulan yang Berakhir  
Tanggal 31 Maret 2024 dan 2023

**CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENT**

March 31, 2024 and December 2023  
And For The Three Months Period Ended  
For March 31, 2024 And 2023



**PT PP (PERSERO) Tbk  
DAN ENTITAS ANAK / *AND ITS SUBSIDIARIES***

**LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN  
31 Maret 2024 dan 31 Desember 2023  
Serta untuk Periode Tiga Bulan yang Berakhir  
Tanggal 31 Maret 2024 dan 2023**

***CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS  
March 31, 2024 and December 31, 2023  
And for the Three Months Period Ended  
For March 31, 2024 and 2023***

**PT PP (PERSERO) Tbk  
DAN ENTITAS ANAK  
LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN  
31 Maret 2024 Dan 31 Desember 2023  
Serta untuk Periode Tiga Bulan yang Berakhir  
Tanggal 31 Maret 2024 dan 2023  
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT PP (PERSERO) Tbk  
AND ITS SUBSIDIARIES  
CONSOLIDATED STATEMENTS OF FINANCIAL POSITION  
March 31, 2024 And December 31, 2023  
And for the Three Months Period Ended  
For March 31, 2024 and 2023  
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

	<b>Halaman / Page</b>	<b>Table of Contents</b>
<b>Daftar isi</b>		
Surat Pernyataan Direksi	1	<i>Directors' Statement Letter</i>
Laporan Posisi Keuangan Konsolidasian	2 - 3	<i>Consolidated Statement of Financial Position</i>
Laporan Laba Rugi dan Penghasilan Komprehensif Lain Konsolidasian	4	<i>Consolidated Statement of Profit or Loss and Other Comprehensive Income</i>
Laporan Perubahan Ekuitas Konsolidasian	5	<i>Consolidated Statement of Changes in Equity</i>
Laporan Arus Kas Konsolidasian	6	<i>Consolidated Statement of Cash Flows</i>
Catatan atas Laporan Keuangan Konsolidasian	7 - 140	<i>Notes to the Consolidated Financial Statements</i>





Empowering The Future

CONSTRUCTION & INVESTMENT

**SURAT PERNYATAAN DIREKSI  
TENTANG TANGGUNG JAWAB ATAS  
LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN  
31 MARET 2024 DAN 31 DESEMBER 2023  
SERTA UNTUK PERIODE TIGA BULAN YANG BERAKHIR  
TANGGAL 31 MARET 2024 DAN 2023**

**PT PP (PERSERO) Tbk DAN ENTITAS ANAK  
("Grup")**

**DIRECTORS' STATEMENT LETTER  
RELATING TO THE RESPONSIBILITY ON  
THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS  
MARCH 31, 2024 AND DECEMBER 31, 2023  
AND FOR THE THREE MONTHS PERIOD ENDED  
FOR MARCH 31, 2024 AND 2023**

**PT PP (PERSERO) Tbk AND ITS SUBSIDIARIES  
(the "Group")**

Atas nama dan mewakili Dewan Direksi, Kami yang bertanda tangan di bawah ini:

For and on behalf of Board of Director, We, the undersigned:

Nama	:	<b>Novel Arsyad</b>	:	Name
Alamat Kantor	:	Jl. Letjend. TB Simatupang No. 57, Jakarta Timur	:	Office Address
Alamat Domisili	:	Jl. Petamburan IV/10 RT 05/RW 05, Jakarta Pusat	:	Domicile Address
Nomor Telepon	:	(021)-8403883	:	Phone Number
Jabatan	:	Direktur Utama/ President Director	:	Position

Nama	:	<b>Agus Purbianto</b>	:	Name
Alamat Kantor	:	Jl. Letjend. TB Simatupang No. 57, Jakarta Timur	:	Office Address
Alamat Domisili	:	Jl. Selorejo No. 51A, Lowok Waru, Malang	:	Domicile Address
Nomor Telepon	:	(021)-8403883	:	Phone Number
Jabatan	:	Direktur Keuangan/ Director of Finance	:	Position

Menyatakan bahwa:

Declare that:

- Kami bertanggung jawab atas penyusunan dan penyajian laporan keuangan konsolidasian Grup;
  - Laporan keuangan konsolidasian Grup telah disusun dan disajikan sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia;
  - Semua informasi dalam laporan keuangan konsolidasian Grup telah dimuat secara lengkap dan benar;
    - Laporan keuangan konsolidasian Grup tidak mengandung informasi atau fakta material yang tidak benar, dan tidak menghilangkan informasi atau fakta material; dan
  - Kami bertanggung jawab atas sistem pengendalian internal dalam Grup.
- We are responsible for the preparation and presentation of the Group's consolidated financial statements;
  - The Group's consolidated financial statements have been prepared and presented in accordance with Indonesian Financial Accounting Standards;
  - All information contained in the Group's consolidated financial statements is complete and correct;
    - The Group's consolidated financial statements do not contain misleading material information or facts, and do not omit material information or facts; and
  - We are responsible for the Group's internal control system.

Demikian pernyataan ini dibuat dengan sebenarnya.

The Statement letter is made truthfully.

Jakarta, 29 April 2024/ April 29, 2024

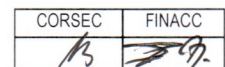


**Novel Arsyad**  
Direktur Utama/  
President Director

**Agus Purbianto**  
Direktur Keuangan/  
Director of Finance

PT PP (Persero) Tbk  
Plaza PP - Wisma Subiyanto  
Jl. Letjend TB Simatupang No.57  
Pasar Rebo, Jakarta 13760

T +62 21 840 3883 (hunting) [www.ptpp.co.id](http://www.ptpp.co.id)  
F +62 21 840 3936  
+62 21 840 3890



ptppbk @ptpp\_id @ptpp\_id



**PT PP (PERSERO) Tbk  
DAN ENTITAS ANAK  
LAPORAN POSISI KEUANGAN KONSOLIDASIAN  
31 Maret 2024 Dan 31 Desember 2023  
Serta Untuk Periode Tiga Bulan Yang Berakhir  
Tanggal 31 Maret 2024 Dan 2023  
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT PP (PERSERO) Tbk  
AND ITS SUBSIDIARIES  
CONSOLIDATED STATEMENTS OF FINANCIAL POSITION  
March 31, 2024 And December 31, 2023  
And For The Three Months Period Ended  
For March 31, 2024 And 2023  
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

	Catatan / Notes	31 Maret / March 31, 2024	31 Desember / December 31, 2023	
<b>ASET</b>				<b>ASSETS</b>
<b>ASET LANCAR</b>				<b>CURRENT ASSETS</b>
Kas dan setara kas	5	3.948.376.567.334	4.176.799.592.748	Cash and cash equivalents
Investasi jangka pendek	6	202.299.022.576	209.603.984.592	Short term investments
Bank yang dibatasi penggunaannya	5	113.746.619.642	112.905.635.387	Restricted bank
Piutang usaha-bersih	7			Trade accounts receivable-net
Pihak berelasi	52	754.875.855.623	1.368.942.415.217	Related parties
Pihak ketiga		5.724.336.747.869	5.391.907.034.852	Third parties
Aset keuangan dari proyek konsesi - bagian lancar	8	173.533.846.581	164.744.037.896	Financial assets from concession project - current
Piutang retensi-bersih	9			Retention receivable-net
Pihak berelasi	52	667.392.851.138	676.766.486.664	Related parties
Pihak ketiga		775.014.340.832	582.829.459.975	Third parties
Tagihan bruto kepada pemberi kerja - bersih	10			Gross receivables from project owners - net
Pihak berelasi	52	2.410.621.163.029	2.124.202.525.789	Related parties
Pihak ketiga		3.226.963.284.295	3.171.040.331.805	Third parties
Pekerjaan dalam proses	10	563.779.709.651	514.442.693.358	Work in Progress
Piutang lain-lain - bagian lancar	11			Other receivables - current portion net of
Pihak berelasi	52	101.869.633.128	120.913.639.665	Related parties
Pihak ketiga		141.051.753.891	167.420.657.367	Third parties
Persediaan - bersih	12	10.344.157.518.980	10.378.008.680.721	Inventories - net
Uang muka	13	404.745.023.647	457.052.594.959	Advances
Pajak dibayar dimuka	14	485.314.511.585	597.052.766.437	Prepaid taxes
Biaya dibayar dimuka	15	782.965.713.745	653.546.598.893	Prepaid expenses
Sewa dibayar dimuka	16	255.029.201.149	261.860.340.465	Prepaid rent
		<u>31.076.073.364.695</u>	<u>31.130.039.476.790</u>	
Aset tidak lancar yang dimiliki untuk dijual	17	161.209.443.000	161.209.443.000	Non current assets held-for-sale
Jumlah aset lancar		<u>31.237.282.807.695</u>	<u>31.291.248.919.790</u>	Total current assets
<b>ASET TIDAK LANCAR</b>				<b>NON-CURRENT ASSETS</b>
Piutang usaha - setelah dikurangi bagian lancar	7	1.378.805.613.700	1.366.821.112.785	Trade accounts receivable - net of current portion
Aset keuangan dari proyek konsesi - setelah dikurangi bagian lancar	8	2.484.011.674.683	2.469.619.299.414	Financial assets from concession project - net of current portion
Piutang lain-lain - setelah dikurangi bagian lancar	11	158.069.893.232	202.576.934.344	Other receivables -net of current portion
Tanah yang akan dikembangkan	12	4.005.458.061.279	3.951.613.230.593	Land for development
Investasi pada entitas asosiasi dan ventura bersama	18	710.749.590.518	707.247.064.230	Investments in associates and joint ventures
Investasi jangka panjang lainnya	19	1.680.443.291.368	1.680.443.291.368	Other long-term investments
Aset tetap - setelah dikurangi akumulasi	20	3.681.601.820.872	3.859.214.974.639	Property and equipment - net of accumulated
Properti investasi	21	3.417.062.898.108	3.362.401.857.032	Investment property
Aset hak guna	25	681.546.961.134	436.644.260.634	Right of use assets
Aset minyak dan gas bumi - bersih	22	1.084.037.083.370	1.063.282.305.173	Oil and gas properties - net
Goodwill	23	277.036.234.877	277.036.234.877	Goodwill
Aset tak berwujud	24	5.845.427.052.095	5.852.455.154.600	Intangible assets
Aset lain-lain		4.450.103.817	4.437.935.081	Other assets
Jumlah aset tidak lancar		<u>25.408.700.279.053</u>	<u>25.233.793.654.770</u>	Total non-current assets
<b>JUMLAH ASET</b>		<u>56.645.983.086.749</u>	<u>56.525.042.574.560</u>	<b>TOTAL ASSETS</b>

Catatan terlampir merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan secara keseluruhan.

The accompanying notes form an integral part of these consolidated financial statements.

**PT PP (PERSERO) Tbk  
DAN ENTITAS ANAK  
LAPORAN POSISI KEUANGAN KONSOLIDASIAN  
31 Maret 2024 Dan 31 Desember 2023  
Serta Untuk Periode Tiga Bulan Yang Berakhir  
Tanggal 31 Maret 2024 Dan 2023  
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT PP (PERSERO) Tbk  
AND ITS SUBSIDIARIES  
CONSOLIDATED STATEMENTS OF FINANCIAL POSITION  
March 31, 2024 And December 31, 2023  
And For The Three Months Period Ended  
For March 31, 2024 And 2023  
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

	Catatan / Notes	31 Maret / March 31, 2024	31 Desember / December 31, 2023	
<b>LIABILITAS DAN EKUITAS</b>				<b>LIABILITIES AND EQUITY</b>
<b>LIABILITAS JANGKA PENDEK</b>				<b>CURRENT LIABILITIES</b>
Utang usaha	26			Trade accounts payables
Pihak berelasi	52	813.800.869.206	685.802.460.840	Related parties
Pihak ketiga		15.857.592.613.298	14.544.960.181.023	Third parties
Utang pajak	14	1.001.597.053.726	957.791.685.107	Taxes payable
Biaya yang masih harus dibayar	27	477.904.854.726	601.213.271.592	Accrued expenses
Utang bank - jangka pendek	28			Short-term bank loans
Pihak berelasi	52	2.720.791.825.315	2.805.995.196.609	Related parties
Pihak ketiga		690.838.600.000	873.331.349.556	Third parties
Utang non-bank - pihak berelasi	29	252.283.000.000	610.010.000.000	Non bank loans - related parties
Pendapatan diterima dimuka	30	142.272.379.597	108.054.386.603	Unearned revenue
Utang bank dan lembaga keuangan jangka panjang yang jatuh tempo dalam waktu satu tahun	36			Current portion of long-term loans from bank and financial institutions
Pihak berelasi	52	130.238.296.633	762.240.645.205	Related parties
Pihak ketiga		1.017.040.697.902	1.074.710.823.797	Third parties
Bagian liabilitas jangka panjang yang jatuh tempo dalam waktu satu tahun				Long term liabilities - current portion
Surat berharga jangka menengah	31	-		Medium term notes
Uang muka pemberi pekerjaan dan konsumen	32	1.692.623.700.038	1.525.803.211.590	Advances from project owners and consumers
Liabilitas sewa	33	63.002.113.088	188.844.575.658	Lease liabilities
Utang obligasi	37	1.263.621.044.910	1.263.280.518.708	Bonds payable
Sukuk Mudharabah	37	400.000.000.000	400.000.000.000	Sukuk Mudharabah
Utang jangka pendek lainnya	34	584.545.994.283	590.173.319.616	Other current liabilities
		<u>27.108.153.042.723</u>	<u>26.992.211.625.904</u>	
Jumlah liabilitas jangka pendek		<u>27.108.153.042.723</u>	<u>26.992.211.625.904</u>	Total current liabilities
<b>LIABILITAS JANGKA PANJANG</b>				<b>NON-CURRENT LIABILITIES</b>
Utang usaha	26	55.513.868.537	64.761.811.240	Trade accounts payables
Liabilitas program imbalan kerja	35	97.441.856.419	97.680.954.958	Employment benefits liabilities
Utang bank dan lembaga keuangan jangka panjang - setelah dikurangi bagian yang jatuh tempo dalam waktu satu tahun	36			Long term loans from bank and financial institutions - net of current maturity
Pihak berelasi	52	5.358.883.577.535	4.918.312.981.239	Related parties
Pihak ketiga		3.391.864.286.145	3.318.030.914.459	Third parties
Liabilitas jangka panjang - setelah dikurangi bagian yang jatuh tempo dalam waktu satu tahun				Long term liabilities - net of current maturity
Surat berharga jangka menengah	31	630.000.000.000	630.000.000.000	Medium term notes
Uang muka pemberi pekerjaan dan konsumen	32	1.553.147.131.769	2.236.904.688.260	Advances from project owners and consumers
Liabilitas sewa	33	164.229.980.170	167.283.730.070	Lease liabilities
Utang obligasi	37	2.105.365.165.900	2.104.800.924.861	Bonds payable
Sukuk Mudharabah	37	591.754.000.000	591.754.000.000	Sukuk Mudharabah
Utang jangka panjang lainnya	38	271.912.360.782	259.909.610.889	Other long term liabilities
Jumlah liabilitas jangka panjang		<u>14.220.112.227.257</u>	<u>14.389.439.615.976</u>	Total non-current liabilities
<b>JUMLAH LIABILITAS</b>		<u>41.328.265.269.980</u>	<u>41.381.651.241.880</u>	<b>TOTAL LIABILITIES</b>
<b>EKUITAS</b>				<b>EQUITY</b>
Modal saham - nilai nominal Rp 100 per saham				Share capital - par value Rp 100 per share
Modal dasar - 24.500.000.000 saham Modal ditempatkan dan disetor - 1 Saham Seri A Dwiwarna dan 6.199.897.354 saham Seri B pada 31 Desember 2023 dan 31 Desember 2022.	39	619.989.735.400	619.989.735.400	Authorized capital - 24,500,000,000 shares Issued and paid up capital - 1 Serie A Dwiwarna share and 6,199,897,354 Series B shares at of December 31, 2023 and December 31, 2022.
Saham treasury	39	(8.099.771.019)	(8.099.771.019)	Treasury share
Komponen ekuitas lainnya	39	(10.973.204.682)	(10.973.204.682)	Other component equity
Tambahan modal disetor	40	4.710.054.735.222	4.710.054.735.222	Additional paid-in capital
Perubahan ekuitas pada entitas anak		837.156.695.507	837.156.695.507	Changes in equity of subsidiaries
Penghasilan komprehensif lain	35	1.442.852.097.728	1.430.802.877.994	Other comprehensive income
Saldo Laba :				Retained earnings:
Ditentukan penggunaannya		3.661.960.939.208	3.661.960.939.208	Appropriated
Tidak ditentukan penggunaannya		575.980.045.977	481.379.208.573	Unappropriated
Ekuitas yang dapat diatribusikan kepada entitas induk		<u>11.828.921.273.341</u>	<u>11.722.271.216.203</u>	Equity attributable to owners of parent entity
Kepentingan non-pengendali	41	3.488.796.543.429	3.421.120.116.477	Non-controlling interest
Jumlah ekuitas		<u>15.317.717.816.769</u>	<u>15.143.391.332.680</u>	Total equity
<b>JUMLAH LIABILITAS DAN EKUITAS</b>		<u>56.645.983.086.749</u>	<u>56.525.042.574.560</u>	<b>TOTAL LIABILITIES AND EQUITY</b>

Catatan terlampir merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan secara keseluruhan.

The accompanying notes form an integral part of these consolidated financial statements.

**PT PP (PERSERO) Tbk  
DAN ENTITAS ANAK  
LAPORAN LABA RUGI DAN PENGHASILAN  
KOMPREHENSIF LAIN KONSOLIDASIAN  
Untuk Periode Tiga Bulan Yang Berakhir  
31 Maret 2024 Dan 2023  
(Disajikan dalam rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT PP (PERSERO) Tbk  
AND ITS SUBSIDIARIES  
CONSOLIDATED STATEMENTS OF PROFIT OR LOSS  
AND OTHER COMPREHENSIVE INCOME  
For The Three Months Period Ended  
March 31, 2024 And 2023  
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

	Catatan / Notes	31 Maret / March 31, 2024	31 Maret / March 31, 2023	
PENDAPATAN USAHA	42, 52	4.611.622.581.548	4.363.757.011.445	REVENUE
HARGA POKOK PENDAPATAN LABA KOTOR	43	<u>(4.083.487.661.590)</u>	<u>(3.800.008.581.389)</u>	COST OF REVENUE GROSS PROFIT
		528.134.919.958	563.748.430.056	
Beban Usaha	44	(199.819.042.334)	(159.462.377.920)	Operating expenses
Kerugian penurunan nilai	45	(48.661.966.601)	(49.703.159.087)	Impairment losses
Beban keuangan	46	(264.741.755.004)	(259.173.406.628)	Finance cost
Bagian laba ventura bersama	47	192.856.325.034	78.311.849.964	Share in profit of joint venture
Bagian laba entitas asosiasi	18	15.151.494.128	3.810.584.890	Share in profit of associates
Pendapatan lainnya	48	55.443.251.052	50.161.697.657	Other income
Beban lainnya	49	(82.599.536.351)	(44.496.825.738)	Other expense
Beban pajak final	14	<u>(146.016.523.029)</u>	<u>(118.809.793.757)</u>	Final tax expense
LABA SEBELUM PAJAK		49.747.166.853	64.386.999.438	PROFIT BEFORE TAX
Pajak kini		<u>(3.079.219.623)</u>	<u>(2.778.233.895)</u>	Current tax
BEBAN PAJAK PENGHASILAN - BERSIH	14	(3.079.219.623)	(2.778.233.895)	INCOME TAX EXPENSE - NET
LABA TAHUN BERJALAN		<u>46.667.947.230</u>	<u>61.608.765.543</u>	PROFIT FOR THE YEAR
PENGHASILAN KOMPREHENSIF LAIN:				OTHER COMPREHENSIVE INCOME:
Pos-pos yang tidak akan direklasifikasi ke laba rugi:				Items that will not be reclassified subsequently to
Keuntungan revaluasi aset tetap		-	-	Gain on revaluation of property and
Pengukuran kembali atas program imbalan pasti		-	-	equipment Remeasurement of defined benefit obligation
Pos-pos yang akan direklasifikasi ke laba rugi:				Items that will be reclassified subsequently to
Selisih kurs karena penjabaran laporan keuangan	50	18.013.527.501	(31.496.891.055)	Foreign Exchange due to the translation
				of the financial statements
Jumlah penghasilan komprehensif lain tahun berjalan		18.013.527.501	(31.496.891.055)	Total other comprehensive income for the year
JUMLAH LABA KOMPREHENSIF TAHUN BERJALAN		<u>64.681.474.731</u>	<u>30.111.874.488</u>	TOTAL COMPREHENSIVE INCOME FOR THE YEAR
Laba yang dapat diatribusikan kepada:				Profit for the year attributable to:
Pemilik entitas induk		94.600.837.404	34.221.584.098	Owner's of the Company
Kepentingan non pengendali	41	<u>(47.932.890.173)</u>	<u>27.387.181.445</u>	Non-controlling interest
Laba bersih tahun berjalan		<u>46.667.947.230</u>	<u>61.608.765.543</u>	Profit for the year
Jumlah laba komprehensif lain tahun berjalan				Total comprehensive income for the year
Pemilik entitas induk		107.095.425.830	7.900.383.085	Owner's of the Company
Kepentingan non pengendali		<u>(42.413.951.098)</u>	<u>22.211.491.403</u>	Non-controlling interest
Jumlah laba komprehensif lain tahun berjalan		<u>64.681.474.731</u>	<u>30.111.874.488</u>	Total comprehensive income for the year
Laba per Saham Dasar	51	15	6	Earnings Per Share
Catatan terlampir merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan secara keseluruhan.				The accompanying notes form an integral part of these financial statements.



**PT PP (PERSERO) Tbk  
DAN ENTITAS ANAK  
LAPORAN PERUBAHAN EKUITAS KONSOLIDASIAN  
31 Maret 2024 Dan 31 Desember 2023  
Serta Untuk Periode Tiga Bulan Yang Berakhir  
Tanggal 31 Maret 2024 Dan 2023  
(Disajikan dalam rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT PP (PERSERO) Tbk  
DAN ENTITAS ANAK  
CONSOLIDATED STATEMENTS OF CHANGES IN EQUITY  
March 31, 2024 And December 31, 2023  
And For The Three Months Period Ended  
For March 31, 2024 And 2023  
(Expressed in Rupiah, Unless Otherwise Stated)**

	Penghasilan komprehensif lain/Other comprehensive income										Laba Ditahan / Retained Earnings					Jumlah / Total	Kepentingan Nonpengendali / Non-controlling Interest	Jumlah Ekuitas / Total Equity	
	Modal Saham / Share Capital	Saham Treasuri / treasury share	Komponen ekuitas lainnya / Other component equity	Tambah Modal Disor / Addition Paid in Capital	Perubahan Ekuitas Pada Entitas Anak / Changes in Equity of Subsidiary Company	Pengukuran Kembali Program Pensun Imbalan Pasti / Remeasurement Employee Benefit Pension Program	Keuntungan Revaluasi Aset Tetap / Gain of Fixed Asset Revaluation	Selisih kurs karena penjabaran laporan keuangan / Foreign Exchange due to the translation of the financial statements	Ditentukan Penggunaannya / Appropriated			Belum Ditentukan Penggunaannya / Unappropriated							
									Cadangan untuk Pengembangan Perseroan / Company Development	Cadangan Bertujuan / Appropriated Reserve									
Saldo 1 Januari 2023	619.989.735.400	(8.099.771.019)	(10.973.204.682)	4.710.054.735.222	837.156.695.507	(171.287.804.003)	1.507.871.223.259	7.109.977.553		3.131.646.390.438	258.615.759.851	271.698.788.919	11.153.782.526.445	3.667.269.771.916	14.821.052.298.361	Balance as of January 1, 2023			
Cadangan	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	Reserve			
Perubahan ekuitas pada entitas anak	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	Changes in equity of subsidiaries			
Laba Bersih Komprehensif	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	Comprehensive Income			
Saldo 31 Maret 2023	619.989.735.400	(8.099.771.019)	(10.973.204.682)	4.710.054.735.222	837.156.695.507	(171.287.804.003)	1.507.871.223.259	7.109.977.553	3.131.646.390.438	258.615.759.851	271.698.788.919	11.153.782.526.445	3.667.269.771.916	14.821.052.298.361	Balance as of March 31, 2023				
Cadangan	-	-	-	-	-	-	-	-	271.698.788.919	-	(271.698.788.919)	-	-	-	Reserve				
Perubahan ekuitas pada entitas anak	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	110.090.378.050	110.090.378.050	Changes in equity of subsidiaries				
Laba Bersih Komprehensif	-	-	-	-	-	77.991.358.215	11.536.855.453	(2.418.732.483)	-	-	-	481.379.208.573	568.488.689.758	(356.240.033.489)	212.248.656.269	Comprehensive Income			
Saldo 31 Desember 2023	619.989.735.400	(8.099.771.019)	(10.973.204.682)	4.710.054.735.222	837.156.695.507	(93.296.445.788)	1.519.408.078.712	4.691.245.070	3.403.345.179.357	258.615.759.851	481.379.208.573	11.722.271.216.203	3.421.120.116.477	15.143.391.332.680	Balance as of December 31, 2023				
Cadangan	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	Reserve				
Perubahan ekuitas pada entitas anak	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	88.925.923.945	88.925.923.945	Changes in equity of subsidiaries				
Komponen Ekuitas Lainnya	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	21.164.454.105	21.164.454.105				
Laba Bersih Komprehensif	-	-	-	-	-	-	-	12.049.219.734	-	-	94.600.837.404	106.650.057.138	(42.413.951.098)	64.236.106.039	Comprehensive Income				
Saldo 31 Maret 2024	619.989.735.400	(8.099.771.019)	(10.973.204.682)	4.710.054.735.222	837.156.695.507	(93.296.445.788)	1.519.408.078.712	16.740.464.804	3.403.345.179.357	258.615.759.851	575.980.045.977	11.828.921.273.341	3.488.796.543.429	15.317.171.816.769	Balance as of March 31, 2024				

Cadangan termasuk merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan secara keseluruhan

The accompanying notes form an integral part of these financial statements.

**PT PP (PERSERO) Tbk  
DAN ENTITAS ANAK**  
**LAPORAN ARUS KAS KONSOLIDASIAN**  
**Untuk Periode Tiga Bulan Yang Berakhir**  
**31 Maret 2024 Dan 2023**  
**(Disajikan dalam rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT PP (PERSERO) Tbk  
AND ITS SUBSIDIARIES**  
**CONSOLIDATED STATEMENTS OF CASH FLOWS**  
**For The Three Months Period Ended**  
**March 31, 2024 And 2023**  
**(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

	31 Maret / March 31, 2024	31 Maret / March 31, 2023	
<b>ARUS KAS DARI AKTIVITAS OPERASI</b>			<b>CASH FLOWS FROM OPERATING ACTIVITIES</b>
Penerimaan kas dari pelanggan	4.597.471.646.240	3.578.798.444.230	Cash receipts from customers
Pembayaran kas kepada:			Payments to:
Pemasok dan subkontraktor	(4.670.585.392.973)	(3.953.529.274.924)	Supplier and subcontractors
Direksi, Karyawan dan pihak ketiga lainnya	(323.366.557.739)	(247.234.378.676)	Directors, Employees and third party
Kas yang digunakan untuk operasi	(396.480.304.472)	(621.965.209.370)	Cash used in operating activities
Pembayaran Pajak-pajak	(495.276.960.344)	(436.455.463.749)	Taxes payment
Penerimaan Pajak	316.487.305.199	79.316.918.450	Taxes Received
Pembayaran beban keuangan	(264.741.755.004)	(178.850.061.383)	Payments of interest expense
Kas bersih digunakan untuk aktivitas operasi	(840.011.714.621)	(1.157.953.816.052)	Net cash used in operating activities
<b>ARUS KAS DARI AKTIVITAS INVESTASI</b>			<b>CASH FLOWS FROM INVESTING ACTIVITIES</b>
Penerimaan investasi jangka pendek	7.304.962.016	214.276.634.926	Proceeds from short-term investments
Penambahan kas yang dibatasi penggunaannya	(840.984.255)	(94.888.612.562)	Addition restricted cash
Pengurangan investasi ventura bersama	-	2.458.674.931	Reduction of investment in joint venture
Penambahan investasi ventura bersama	(11.710.550.292)	(18.985.247.035)	Additions investment in joint venture
Penerimaan bunga	14.759.731.923	18.666.718.433	Interest received
Pemberian pinjaman kepada entitas asosiasi dan jangka panjang lainnya	-	(49.922.969.696)	Loan to investment associates company and long-term investment others
Penerimaan pembayaran dari entitas asosiasi dan jangka panjang lainnya	89.919.951.125	-	Receipt of payment from investment associates company and long-term investment others
Penambahan investasi pada entitas asosiasi dan jangka panjang lainnya	-	(9.219.581.107)	Addition of investment in associates company
Hasil divestasi pada entitas anak, asosiasi dan jangka panjang lainnya	-	2.506.967.760	Proceed from divesment of investment in subsidiaries, associates and long-term investment others
Penambahan aset keuangan dari proyek konsesi	(71.642.942.182)	(211.423.801.091)	Addition financial assets from concession project
Perolehan tanah yang akan dikembangkan	(53.844.830.686)	(162.624.855.289)	Addition of land for development
Penambahan aset tak berwujud	-	(100.412.633.715)	Addition of intangible assets
Perolehan aset tetap	(15.206.119.321)	(245.516.751.216)	Acquisition of property and equipment
Hasil dari penjualan aset tetap	58.394.667.213	20.816.765.597	Proceeds from disposal of property and equipment
Perolehan aset guna usaha	(179.081.740.449)	-	Acquisition of right use assets
Penambahan aset minyak dan gas bumi	(664.370.200)	-	Addition of oil and gas
Perolehan properti investasi	-	(600.764.951)	Acquisition of investment property
Hasil dari penjualan properti investasi	12.122.893.339	-	Proceeds of investment property
Kas bersih digunakan untuk aktifitas investasi	(150.489.331.769)	(634.869.455.015)	Net cash used in investing activities
<b>ARUS KAS DARI AKTIVITAS PENDANAAN</b>			<b>CASH FLOWS FROM FINANCING ACTIVITIES</b>
Pembayaran obligasi dan perpetual bond	-	(541.065.000.000)	Payment of bond and perpetual bond payables
Penerimaan penerbitan obligasi dan sukuk	-	-	Proceed from bond issuance and sukuk
Pembayaran biaya emisi	(1.715.627.660)	(1.458.886.543)	Payment of issuance
Penerimaan utang bank	2.769.534.015.518	15.604.812.969.642	Proceeds from bank loans
Pembayaran utang bank	(1.717.152.716.903)	(14.112.706.195.287)	Payment of bank loans
Hak kepentingan non pengendali	67.676.426.952	24.900.000.000	Non controlling ownership rights
Pembayaran utang non bank	(357.727.000.000)	(628.597.232.631)	Payment of non bank loans
Kas bersih diperoleh dari aktivitas pendanaan	760.615.097.907	345.885.655.181	Net cash provided by financing activities
(PENURUNAN) KENAIKAN BERSIH KAS DAN SETARA KAS	(229.885.948.484)	(1.446.937.615.886)	NET (DECREASE) INCREASE IN CASH AND CASH EQUIVALENTS
PERUBAHAN PENGARUH SELISIH KURS	1.462.923.071	(5.513.470.248)	EFFECT OF CHANGES IN FOREIGN CURRENCIES
SALDO KAS DAN SETARA KAS PADA AWAL TAHUN	4.176.799.592.748	5.441.315.032.120	CASH AND CASH EQUIVALENTS AT BEGINNING OF YEAR
SALDO KAS DAN SETARA KAS PADA AKHIR TAHUN	3.948.376.567.335	3.988.863.945.986	CASH AND CASH EQUIVALENTS AT END OF YEAR

Catatan terlampir merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan secara keseluruhan.

The accompanying notes form an integral part of these financial statements.

**1. UMUM**

**a. Pendirian dan Informasi Umum**

PT PP (Persero) Tbk (Perusahaan) semula berbentuk N.V. Pembangunan Perumahan, yang merupakan hasil peleburan suatu perusahaan bangunan bekas milik Bank Industri Negarayang didirikan berdasarkan Akta Notaris Raden Soewandi di Jakarta, No. 48 tanggal 26 Agustus 1953 (Bank Industri Negara kemudian dilebur menjadi Bank Pembangunan Indonesia), dan selanjutnya berdasarkan Undang-Undang No. 19 PRP Tahun 1960 dilebur ke dalam P.N. Pembangunan Perumahan, suatu perusahaan negara yang didirikan berdasarkan Peraturan Pemerintah No. 63 Tahun 1961 tanggal 29 Maret 1961 tentang Pendirian Perusahaan Negara Pembangunan Perumahan, yang telah diumumkan dalam Berita Negara Republik Indonesia No. 84/1961, Tambahan Lembaran Negara Republik Indonesia No. 2218.

Selanjutnya berdasarkan Peraturan Pemerintah No. 39 Tahun 1971 tentang Pengalihan Bentuk P.N. Pembangunan Perumahan menjadi Perusahaan Perseroan (Persero), yang telah diumumkan dalam Berita Negara Republik Indonesia No. 50 Tahun 1971. Bentuk Hukum Perusahaan diubah menjadi Perusahaan Perseroan (Persero), didirikan dengan Akta Notaris No. 78 tanggal 15 Maret 1973 Jo. Akta Perubahan No. 247 tanggal 21 Maret 1974, keduanya dibuat dihadapan Kartini Muljadi, S.H., notaris di Jakarta, yang telah mendapat pengesahan dari Menteri Kehakiman Republik Indonesia berdasarkan keputusannya No. Y.A.5/105/2 tanggal 30 Maret 1974; didaftarkan di Pengadilan Negeri Jakarta pada tanggal 3 April 1974, di bawah No. 1186 dan 1187; dan diumumkan dalam Berita Negara Republik Indonesia No. 48 tanggal 14 September 1974, Tambahan Berita Negara Republik Indonesia No. 249/1974.

Anggaran Dasar Perusahaan telah mengalami beberapa kali perubahan, terakhir dengan akta No. 31 tanggal 14 April 2023 dari Ir. Nanette Cahyanie Handari Adi Warsito, S.H., notaris di Jakarta. Akta perubahan ini telah mendapatkan persetujuan dari Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia No. AHU-0023121.AH.01.02. Tahun 2023 tanggal 17 April 2023.

Pemegang saham langsung dan terakhir Perusahaan adalah pemerintah Republik Indonesia.

Perusahaan berkedudukan di Jakarta, dengan kantor pusat perusahaan beralamat di Jl. Letjend. TB Simatupang No. 57, Pasar Rebo - Jakarta Timur.

Perusahaan dan entitas anak (Grup) mempunyai 1.729 (tidak diaudit) dan 1.784 (tidak diaudit) karyawan masing-masing pada 31 Desember 2023 dan 31 Desember 2023.

**1. GENERAL**

**a. Establishment and General Information**

*PT PP (Persero) Tbk (the Company) was initially named N.V. Pembangunan Perumahan, which resulted from merger of a construction company owned by Bank Industri Negara established under Notarial Deed Raden Soewandi in Jakarta, No. 48 dated August 26, 1953 (Bank Industri Negara has merged become Bank Pembangunan Indonesia), and subsequently based on the Law No. 19 PRP Year 1960 was merged to P.N. Pembangunan Perumahan, a state owned company established under the Government Regulation No. 63 Year 1961 dated March 29, 1961 concerning the Establishment of a State Company Pembangunan Perumahan, published in the State Gazette No. 84/1961, supplement in the State Gazette No. 2218.*

*Subsequently by the Government Regulation No. 39 Year 1971 on Reforming the State Owned Company - P.N. Pembangunan Perumahan to become Perseroan (Persero) which was published in the State Gazette No. 50 Year 1971. The Company's legal form was changed into Perusahaan Perseroan (Persero), established bynotarial deed No. 78 dated March 15, 1973 in conjunction with Deed of Amendment No. 247 dated March 21, 1974 both made by a notary Kartini Muljadi, S.H., a notary in Jakarta which was approved by the Minister of Justice of Republic Indonesia with his decree No. Y.A.5/105/2 dated March 30, 1974; registered in the Jakarta District Court on April 3, 1974, under register numbers No. 1186 and 1187; and was published in the State Gazette No. 48 dated September 14, 1974, Supplement the State Gazette No. 249/1974.*

*The Articles of association of the Company have been several times amended most recently by deed No. 31 dated April 14, 2023 of Ir. Nanette Cahyanie Handari Adi Warsito, S.H., a notary in Jakarta which has been approved by the Ministry of Law and Human Rights No. AHU-0023121.AH.01.02. Year 2023 dated April 17, 2023.*

*The Company's immediate and the ultimate shareholder is government of the Republic of Indonesia.*

*The Company is domiciled in Jakarta, with head office is located at Jl. Letjend. TB Simatupang No. 57, Pasar Rebo - East Jakarta.*

*The Company and its subsidiaries (Group) had total number of employees of 1,729 (unaudited) and 1,784 (unaudited) as at March 31, 2024 and December 31, 2023, respectively.*



**PT PP (PERSERO) TBK DAN ENTITAS ANAK  
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN  
Tanggal 31 Maret 2024 Dan 31 Desember 2023 Serta Untuk  
Periode Tiga Bulan Yang Berakhir  
Tanggal 31 Maret 2024 Dan 2023  
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT PP (PERSERO) TBK AND ITS SUBSIDIARIES  
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS  
March 31, 2024 And December 31, 2023 And For  
The Three Months Period Ended  
For March 31, 2024 And 2023  
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

**b. Maksud, Tujuan dan Kegiatan Usaha**

Maksud, tujuan, dan kegiatan usaha Perusahaan adalah untuk turut serta melakukan usaha di bidang industri, konstruksi, Engineering, Procurement - Construction (EPC), perdagangan, pengelolaan kawasan, layanan jasa peningkatan kemampuan dibidang konstruksi, jasa engineering dan perencanaan, pengembangan serta optimalisasi pemanfaatan sumber daya Perusahaan untuk menghasilkan barang dan/atau jasa yang bermutu tinggi dan berdaya saing kuat, untuk mendapatkan atau mengejar keuntungan guna meningkatkan nilai Perusahaan dengan menerapkan prinsip-prinsip perseroan terbatas.

Untuk mencapai maksud dan tujuan, Perusahaan melaksanakan kegiatan usaha sebagai berikut:

Kegiatan usaha utama sebagai berikut:

**i Pekerjaan Pelaksanaan Konstruksi dan Investasi**

- Mencakup pekerjaan sipil seperti drainase dan jaringan pengairan; bangunan bawah air; bendung, bendungan dan terowongan; bangunan pengelolaan air bersih dan air limbah; jalan, jembatan landasan dan lokasi pengeboran darat; jalan dan jembatan kereta api, MRT; dermaga atau pelabuhan, penahan gelombang dan tanah; reklamasi dan pengerukan; pencetakan sawah dan pembukaan lahan; jasa penunjang tenaga listrik; pertamanan; pengeboran; bandar udara; perpipaan; perawatan fasilitas produksi; stasiun transportasi darat; konstruksi fasilitas bangunan telekomunikasi; pekerjaan pancang; bangunan sipil lainnya.
- Mencakup pekerjaan gedung seperti konstruksi gedung kesehatan; konstruksi gedung pendidikan; konstruksi gedung lainnya; konstruksi gedung tempat tinggal; konstruksi gedung perkantoran; konstruksi gedung penginapan; pengerjaan pemasangan kaca dan aluminium; pengerjaan lantai, dinding, peralatan saniter dan plafon; pengecatan; pemasangan pondasi dan tiang pancang; pemasangan perancah (steiger); konstruksi gedung pembelanjaan; konstruksi gedung tempat hiburan dan olahraga; pemasangan bangunan prafabrikasi untuk gedung; konstruksi gedung industri; dekorasi interior; dekorasi eksterior; penyelesaian konstruksi bangunan lainnya.
- Mencakup konstruksi bangunan seperti instalasi listrik; instalasi mekanikal; instalasi elektronika; instalasi pemanas dan geotermal; instalasi minyak dan gas; transmisi tenaga listrik; instalasi pendingin dan ventilasi udara; instalasi konstruksi lainnya ytdl; pembangkitan tenaga listrik; konstruksi bangunan pengolahan dan penampungan barang minyak dan gas; industri bangunan lepas pantai dan bangunan terapung; konstruksi sentral telekomunikasi; instalasi telekomunikasi; aktivitas teknologi informasi dan jasa komputer lainnya.

**b. Objectives, Goals and Business Activities**

The objectives, goals and business activities of the Company are to engage in industry, construction, Engineering, Procurement - Construction (EPC), trade, area management, capacity building service in construction, engineering and planning service, development and optimization of the utilization of the Company's resources to produce goods and/or high quality and highly competitive services, to obtain or pursue profits to increase the value of the Company by applying the principles of a limited liability company.

To achieve the aims and objectives above the Company can carry out business activities as follows:

The main business activities are as follows:

**i Construction and Investment Jobs**

- Includes civil works such as drainage and irrigation networks; underwater buildings; weirs, dams and tunnels; clean water, and wastewater management buildings; roads, runway bridges and ground drilling locations; road and railroad bridges, MRT; jetties or ports, wave and ground barrier; reclamation and dredging; rice field printing and land clearing; electricity support services; landscaping; drilling; airport; piping; maintenance of production facilities; ground transportation station; construction of telecommunications building facilities; stake work; other civil buildings.
- Includes building works such as health building construction; education building construction; other building construction; residential building construction; office building construction; lodging building construction; work on the installation of glass and aluminum; work on floors, walls, sanitary and ceiling equipment; painting; installation of foundations and piles; mounting scaffolding (Steiger); expenditure building construction; construction of buildings for entertainment and sports venues; installation of prefabricated buildings for buildings; industrial building construction; interior decoration; exterior decoration; completion of other building constructions.
- Includes building construction such as electrical installations; mechanical installation; electronic installation; heating and geothermal installation; oil and gas installations; electric power transmission; cooling installation and air ventilation; other construction installations; electricity generation; construction of processing buildings and storage of oil and gas goods; the offshore building industry and the floating building; telecommunications central construction; telecommunications installation; information technology activities and other computer services.

**PT PP (PERSERO) TBK DAN ENTITAS ANAK  
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN  
Tanggal 31 Maret 2024 Dan 31 Desember 2023 Serta Untuk  
Periode Tiga Bulan Yang Berakhir  
Tanggal 31 Maret 2024 Dan 2023  
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT PP (PERSERO) TBK AND ITS SUBSIDIARIES  
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS  
March 31, 2024 And December 31, 2023 And For  
The Three Months Period Ended  
For March 31, 2024 And 2023  
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

<p>ii Properti, meliputi namun tak terbatas pada bidang perhotelan, apartemen, perkantoran, kawasan industri, kawasan pariwisata, pengelolaan air bersih dan limbah, sarana olah raga dan produk properti lainnya.</p> <ul style="list-style-type: none"> <li>• Realti, meliputi namun tidak terbatas pada bidang penyediaan kawasan siap bangun, pengadaan perumahan, pengelolaan kawasan perumahan.</li> <li>• Melakukan usaha pengembangan kawasan sarana dan prasarananya, pembangunan dan penjualan.</li> <li>• Perhotelan, bumi perkemahan, persinggahan karavan, pondok wisata, penyediaan akomodasi jangka pendek lainnya.</li> </ul> <p>iii Pengelolaan kawasan</p> <ul style="list-style-type: none"> <li>• Real estat yang dimiliki sendiri atau disewa.</li> <li>• Real estat atas dasar balas jasa (fee) atau kontrak.</li> <li>• Perencanaan dan pengawasan pekerjaan konstruksi yang meliputi pekerjaan sipil, pekerjaan gedung, pekerjaan mekanikal elektrikal, radio telekomunikasi dan instrumentasi dan perbaikan/pemeliharaan dan konsultasi.</li> <li>• Pengukuran, perhitungan, dan penetapan biaya pekerjaan konstruksi.</li> <li>• Layanan jasa konsultasi manajemen, manajemen proyek konstruksi, industri <i>engineering engineering</i>, dan perencanaan.</li> </ul> <p>iv Kegiatan Usaha Instalasi Bangunan Gedung dan Bangunan Sipil</p> <ul style="list-style-type: none"> <li>• Instalasi mekanikal.</li> <li>• Instalasi konstruksi lainnya yang tidak dapat diklasifikasikan ditempat lain.</li> </ul> <p>v Jasa Perdagangan bahan komponen bangunan dan peralatan konstruksi</p> <ul style="list-style-type: none"> <li>• Penyewaan alat konstruksi dengan operator.</li> </ul> <p>vi Pengelolaan Gedung</p> <p>vii <i>System Development</i></p> <p>viii Pelaksanaan pekerjaan <i>EPC</i></p> <p>Kegiatan usaha penunjang yang mendukung kegiatan usaha utama Perusahaan adalah:</p> <ul style="list-style-type: none"> <li>• Melakukan usaha pemasok, jasa keagenan, jasa <i>handling</i> impor dan ekspor dan jasa ekspedisi atau angkutan darat serta perdagangan umum.</li> <li>• Melakukan usaha dalam bidang agro industri.</li> <li>• Melakukan usaha dalam bidang jasa dan teknologi informasi dan kepariwisataan.</li> <li>• Investasi dan/atau pengelolaan usaha di bidang prasarana dan sarana dasar.</li> <li>• Infrastruktur jalan tol, kereta api, pelabuhan.</li> <li>• Energi dan energi terbarukan.</li> <li>• Pabrikasi dan komponen produk jadi.</li> <li>• Mekanikal dan kelistrikan untuk bangunan, industri dan gedung.</li> <li>• Elektronik dan komunikasi usaha lain yang menunjang usaha pokok Perusahaan tersebut.</li> </ul> <ul style="list-style-type: none"> <li>• Pabrikasi komponen dan peralatan konstruksi</li> <li>• Penyewaan peralatan konstruksi</li> <li>• Melaksanakan usaha dalam jasa bidang informasi dan kepariwisataan.</li> </ul>	<p>ii <i>The property, including but not limited to the hotels, apartment, office, industrial estate, tourism area, clean water and waste management, sports facilities and other property products.</i></p> <ul style="list-style-type: none"> <li>• <i>Realty, including but not limited to the provision of ready to build areas, housing procurement, housing area managements.</i></li> <li>• <i>Conducting business on the development of facilities and infrastructure areas, construction and sales.</i></li> <li>• <i>Hospitality, campgrounds, caravan stops, tourist lodges, provision of other short-term accommodation.</i></li> </ul> <p>iii <i>District Management</i></p> <ul style="list-style-type: none"> <li>• <i>Real estate that is owned or leased.</i></li> <li>• <i>Real estate on a fee or contract basis.</i></li> <li>• <i>Planning and supervision of construction work which includes civil works, building works, electrical mechanical works, telecommunications radios and instrumentation and repairs/maintenance and consultancy.</i></li> <li>• <i>Measurement, calculation, and determination of construction work cost.</i></li> <li>• <i>Management consulting services, project management instruction, industrial engineering, engineering and planning.</i></li> </ul> <p>iv <i>Business Activities in Building Buildings and Civil Buildings</i></p> <ul style="list-style-type: none"> <li>• <i>Mechanical installation.</i></li> <li>• <i>Other construction installation which cannot be classified elsewhere.</i></li> </ul> <p>v <i>Trading services for building components and construction equipment</i></p> <ul style="list-style-type: none"> <li>• <i>Rental of construction equipment with the operator.</i></li> </ul> <p>vi <i>Building Management</i></p> <p>vii <i>System Development</i></p> <p>viii <i>Implementation of EPC Work</i></p> <p><i>Supporting business activities that support the Company's main business activities are:</i></p> <ul style="list-style-type: none"> <li>• <i>Conducting business of suppliers, agency services, import and export handling services and expedition or land transportation services and general trade.</i></li> <li>• <i>Doing business in the field of agro industry.</i></li> <li>• <i>Doing business in services and information technology and tourism.</i></li> <li>• <i>Investment and/or business management in the field of basic infrastructure and facilities.</i></li> <li>• <i>The toll road, railroad, port infrastructure.</i></li> <li>• <i>Energy and renewable energy.</i></li> <li>• <i>Manufacture and finished goods.</i></li> <li>• <i>Mechanical and electricity for buildings, industries and buildings.</i></li> <li>• <i>Electronics and communication of other businesses that support the Company's main business.</i></li> </ul> <ul style="list-style-type: none"> <li>• <i>Manufacturing components and equipment of construction.</i></li> <li>• <i>Construction equipment rental.</i></li> <li>• <i>Carry out business in information and tourism services.</i></li> </ul>
---	---

**PT PP (PERSERO) TBK DAN ENTITAS ANAK  
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN  
Tanggal 31 Maret 2024 Dan 31 Desember 2023 Serta Untuk  
Periode Tiga Bulan Yang Berakhir  
Tanggal 31 Maret 2024 Dan 2023  
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

- Industri alat angkutan lainnya.
- Pengadaan listrik, gas, uap/air panas dan udara dingin.
- Pengadaan air, pengelolaan sampah, dan daur ulang.
- Pengadaan air.
- Pengelolaan limbah.
- Pengelolaan sampah dan daur ulang.

Ruang lingkup kegiatan Perusahaan terutama meliputi jasa konstruksi, real estat (pengembang) dan properti, pracetak, peralatan, dan investasi di bidang infrastruktur dan energi.

**c. Penawaran Umum Saham**

**Perusahaan**

Perusahaan telah menerima Pernyataan Efektif No. S-858/BL/2010 tanggal 29 Januari 2010 dari Ketua Badan Pengawasan Pasar Modal dan Lembaga Keuangan (BAPEPAM-LK) untuk melakukan penawaran perdana kepada masyarakat atas 1.038.976.500 lembar saham Seri B baru dengan nilai nominal Rp100 per lembar dan harga penawaran Rp560 per lembar. Saham tersebut dicatatkan pada Bursa Efek Indonesia tanggal 9 Februari 2010 sebanyak 4.842.436.500 lembar.

Pada tanggal 24 November 2016, Perusahaan memperoleh Surat Persetujuan No.S-693/D.04/2016 dari Otoritas Jasa Keuangan (OJK) untuk mengadakan Pencatatan Saham Tambahan melalui Hak Memesan Efek Terlebih Dahulu (HMETD) sebanyak 1.357.460.854 saham dengan nilai nominal sebesar Rp100 (dalam nilai penuh) per saham dengan harga pelaksanaan sebesar Rp3.750 (dalam nilai penuh) per saham. Dengan demikian, modal ditempatkan dan disetor penuh meningkat dari 4.842.436.500 saham menjadi 6.199.897.354 saham dan telah dicatat di Bursa Efek Indonesia.

**Entitas anak**

**PT PP Properti Tbk**

PT PP Properti Tbk telah menerima pernyataan efektif dari OJK melalui surat No.S-181/D.04/2015 tanggal 8 Mei 2015 untuk melakukan penawaran umum perdana kepada masyarakat atas 4.912.346.000 lembar saham baru dengan nilai nominal Rp100 per saham dan harga penawaran Rp.185 per saham. Seluruh saham PT PP Properti, Tbk sebanyak 14.044.844.000 lembar saham pada tanggal 19 Mei 2015 telah dicatatkan pada Bursa Efek Indonesia.

PT PP Properti Tbk telah menerima pernyataan efektif dari OJK melalui surat No.S-155/D.04/2017 tanggal 27 Maret 2017 untuk melakukan penawaran umum terbatas dalam rangka penambahan modal dengan memberikan hak memesan efek terlebih dahulu I ("PMHMETD I") kepada masyarakat atas 5.498.047.883 lembar saham baru dengan nilai nominal Rp.25 per saham dan harga penawaran Rp.280 per saham. Seluruh saham hasil penambahan modal telah dicatatkan pada Bursa Efek Indonesia.

Seluruh saham ditempatkan dan disetor penuh PT PP Properti, Tbk sejumlah 5.498.047.883 saham telah dicatat pada Bursa Efek Indonesia.

**PT PP (PERSERO) TBK AND ITS SUBSIDIARIES  
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS  
March 31, 2024 And December 31, 2023 And For  
The Three Months Period Ended  
For March 31, 2024 And 2023  
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

- Other transportation equipment industry.
- Supply of electricity, gas, steam / hot water and cold air.
- Water supply, waste management, and recycling.
- Water supply.
- Waste management.
- Waste management and recycling.

The current business activities of the Company are in construction services, real estate (developer) and properties, precast, equipment, and investment in infrastructure and energy.

**c. Public Offering of Shares**

**The Company**

The Company obtained Effective Statement No. S-858/BL/2010 on January 29, 2010 from the Head of Capital Market and Financial Institution Supervisory Agency (BAPEPAM-LK) for limited public offering of 1,038,976,500 shares of Series B with par value of Rp100 per share, at an offering price of Rp560 per share. Those shares were listed in the Indonesian Stock Exchange on February 9, 2010 amounting to 4,842,436,500 shares.

On November 24, 2016, the Company obtained the approval Letter No.S-693/D.04/2016 from Financial Services Authority (OJK) to issue additional shares through Issuance of Preemptive Rights (IPS) for 1,357,460,854 shares with par value of Rp100 (in full amount) per share and exercise price of Rp3,750 (in full amount) per share. Accordingly, the issued and fully paid shares increased from 4,842,436,500 shares to 6,199,897,354 shares and has been listed on the Indonesia Stock Exchange.

**Subsidiaries**

**PT PP Properti Tbk**

PT PP Properti Tbk obtained Effective Statement No.S-181/D.04/2015 dated May 8, 2015 from Indonesia Financial Service Authority (OJK) for initial public offering of 4,912,346,000 shares of par value Rp100 per share, at an offering price of Rp.185 per share. The entire share of PT PP Properti, Tbk amounted to 14,044,844,000 shares in May 19, 2015 has been listed on the Indonesia Stock Exchange.

PT PP Properti Tbk obtained an effective statement from OJK (formerly named BAPEPAM-LK), by letter No.S-155/D.04/2017 dated March 27, 2017 to conduct a limited public offering in order to to issue additional shares through Issuance of Preemptive Rights I ("PMHMETD I") to public for 5,498,047,883 new shares with a nominal value of Rp.25 per share and the offering price of Rp.280 per share. The entire share capital increase proceeds has been listed on the Indonesia Stock Exchange.

The issued and fully paid shares of PT PP Properti, Tbk amounted to 5,498,047,883 shares has been listed on the Indonesia Stock Exchange.



**PT PP (PERSERO) TBK DAN ENTITAS ANAK**  
**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN**  
**Tanggal 31 Maret 2024 Dan 31 Desember 2023 Serta Untuk**  
**Periode Tiga Bulan Yang Berakhir**  
**Tanggal 31 Maret 2024 Dan 2023**  
**(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT PP (PERSERO) TBK AND ITS SUBSIDIARIES**  
**NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS**  
**March 31, 2024 And December 31, 2023 And For**  
**The Three Months Period Ended**  
**For March 31, 2024 And 2023**  
**(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

**PT PP Presisi Tbk**

Saham PT PP Presisi Tbk ditawarkan perdana kepada masyarakat dan dicatatkan di Bursa Efek Indonesia (BEI) pada tanggal 20 November 2017 sejumlah 2.351.221.000 lembar saham dengan nilai nominal Rp100 per saham. Sesuai dengan persetujuan OJK No.S-442/D.04/2017 tanggal 16 November 2017, seluruh saham ditempatkan dan disetor penuh PT PP Presisi Tbk sejumlah 10.224.271.000 saham telah dicatat pada Bursa Efek Indonesia.

**d. Penawaran Umum Obligasi dan Sukuk Mudharabah**

**Perusahaan**

Perusahaan telah melakukan beberapa kali penawaran obligasi kepada masyarakat seperti yang diuraikan pada Catatan atas laporan keuangan No. 38 – Utang Obligasi dan Sukuk Mudharabah. Penerbitan Obligasi telah menerima pernyataan efektif dari OJK dan dicatatkan pada Bursa Efek Indonesia.

**PT PP Properti Tbk**

PT PP Properti Tbk telah melakukan beberapa kali penawaran obligasi kepada masyarakat seperti yang diuraikan pada Catatan atas laporan keuangan No. 38 - Utang Obligasi dan Sukuk Mudharabah. Penerbitan Obligasi telah menerima pernyataan efektif dari OJK dan dicatatkan pada Bursa Efek Indonesia.

**PT PP Presisi Tbk**

PT PP Presisi Tbk telah melakukan penawaran obligasi kepada masyarakat seperti yang diuraikan pada Catatan atas laporan keuangan No. 38 - Utang Obligasi dan Sukuk Mudharabah. Penerbitan Obligasi telah menerima pernyataan efektif dari OJK dan dicatatkan pada Bursa Efek Indonesia.

**e. Susunan Pengurus**

Susunan pengurus Perusahaan pada tanggal 31 Maret 2024 dan 31 Desember 2023 adalah sebagai berikut:

	31 Maret/ March 31, 2024
<b>Dewan Komisaris:</b>	
Komisaris Utama dan Independen	Dhony Rahajoe
Komisaris Independen	Irjen. Pol. (Purn) Drs. Istiono, MH Dr. Jaya Kesuma, S.H., M.Hum
Komisaris	Dr. Ernadhi Sudarmanto, Ak., MM., M.Ak., CFE., CFr.A., CA., QIA, CGCAE, ASEAN CPA  Dr. Ir. Hedy Rahadian, M.Sc Loso Judijanto, S.Si, MM, M.Stats

**PT PP Presisi Tbk**

The shares of PT PP Presisi Tbk were initially offered to the public and listed on the Indonesia Stock Exchange (IDX) on November 20, 2017 totaling 2,351,221,000 shares with a nominal value of Rp100 per share. In accordance with the approval of OJK No.S-442/D.04/2017 November 16, 2017, issued and fully paid shares of PT PP Presisi Tbk amounted to 10,224,271,000 shares has been listed on the Indonesia Stock Exchange.

**d. Public Offering Bonds and Sukuk Mudharabah**

**The Company**

the Company has offered several bond to the public as described in the Note to financial statements No. 38 - Bonds Payable and Sukuk Mudharabah. Issuance of bonds has received effective statement from OJK and been listed on the Indonesia Stock Exchange.

**PT PP Properti Tbk**

PT PP Properti Tbk has made several offers of bonds to the public as described in the Note to financial statements No. 38 - Bonds Payables and Sukuk Mudharabah. Issuance of bonds has received effective statement from OJK and been listed on the Indonesia Stock Exchange.

**PT PP Presisi Tbk**

PT PP Presisi Tbk has offered bond to the public as described in the Note to financial statements No. 38 - Bonds Payable and Sukuk Mudharabah. Issuance of bonds has received effective statement from OJK and been listed on the Indonesia Stock Exchange.

**e. The Management**

The Company's management as at March 31, 2024 and December 31, 2021 are as follows:

	31 Desember / December 31, 2023	
<b>Board of Commissioners:</b>		
Chairman and Independent Commissioner	Dhony Rahajoe	
Independent Commissioner	Irjen. Pol. (Purn) Drs. Istiono, MH Dr. Jaya Kesuma, S.H., M.Hum	
Commissioners	Dr. Ernadhi Sudarmanto, Ak., MM., M.Ak., CFE., CFr.A., CA., QIA, CGCAE, ASEAN CPA  Dr. Ir. Hedy Rahadian, M.Sc Loso Judijanto, S.Si, MM, M.Stats	

**PT PP (PERSERO) TBK DAN ENTITAS ANAK**  
**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN**  
**Tanggal 31 Maret 2024 Dan 31 Desember 2023 Serta Untuk**  
**Periode Tiga Bulan Yang Berakhir**  
**Tanggal 31 Maret 2024 Dan 2023**  
**(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT PP (PERSERO) TBK AND ITS SUBSIDIARIES**  
**NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS**  
**March 31, 2024 And December 31, 2023 And For**  
**The Three Months Period Ended**  
**For March 31, 2024 And 2023**  
**(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

**Direksi:**

Direktur Utama	Ir. Novel Arsyad, MM
Direktur Strategi Korporasi dan Human Capital Management	Ir. Sinur Linda Gustina M, MM
Direktur Keuangan dan Manajemen Resiko	Agus Purbianto, SE., Ak., MM
Direktur Operasi Bidang Gedung	Yuyus Juarsa, S.T., MM
Direktur Operasi Bidang Infrastruktur	Ir. Yul Ari Pramuraharjo, M.Si.
Direktur Operasi Bidang EPC	Ir. Eddy Herman Harun

**Komite Audit**

Berdasarkan Surat Keputusan Dewan Komisaris PT PP (Persero) Tbk No. 002/SK/KOM/PP/05/2022 tanggal 17 April 2022 tentang Pemberhentian dan Pengangkatan Ketua Komite Audit Perusahaan, Dewan Komisaris memutuskan memberhentikan dengan hormat Tn. Noor Rachmad sebagai Ketua Komite Audit Perusahaan, dan kemudian mengangkat Tn. Istiono sebagai Ketua Komite Audit Perusahaan. Masa jabatan anggota Komite Audit Perusahaan yang diangkat berlaku selama Tn. Noor Rochmad menjabat sebagai Komisaris Independen Perusahaan.

Susunan Komite Audit per 31 Maret 2024 dan 31 Desember 2023 adalah sebagai berikut:

	31 Maret/ March 31, 2024	
Ketua	Irjen. Pol. (Purn) Drs. Istiono, MH	
Anggota	Ir. Sularso Handoko Tripriyono, CPA	

**f. Sekretaris Perusahaan**

Berdasarkan Surat Keputusan Direksi Perusahaan No. 81/SK/PP/DIR/2022 tanggal 16 Juni 2022, tentang Pengangkatan Sekretaris Perusahaan, menetapkan membebaskan Tn. Yuyus Juarsa dari jabatan Sekretaris Perusahaan dan serentak dengan itu mengangkat Tn. Bakhtiyar Efendi sebagai Sekretaris Perusahaan, berlaku efektif sejak tanggal 16 Juni 2022.

**g. Audit Internal**

Berdasarkan Surat Keputusan Direksi Perusahaan No. 089/SK/PP/DIR/2023 tanggal 27 Juni 2023, tentang Pengangkatan Senior Vice President, Head of Internal Audit Bureau, menetapkan I Komang Sudarma sebagai Senior Vice President, Head of Internal Audit Bureau, berlaku efektif sejak tanggal 27 Juni 2023, menggantikan Dwi Muji Raharja selaku Senior Vice President, Head of Internal Audit Bureau sebelumnya yang telah pensiun berdasarkan Surat Keputusan Direksi Perusahaan No. 069/SK/PP/DIR/2023.

**Director:**

Ir. Novel Arsyad, MM	President Director
Ir. Sinur Linda Gustina M, MM	Director of Corporate Strategy and Human Capital Management
Agus Purbianto, SE., Ak., MM	Director of Finance and Risk Management
Yuyus Juarsa, S.T., MM	Director of Operation Building Field
Ir. Yul Ari Pramuraharjo, M.Si.	Director of Operation Infrastructure Field
Ir. Eddy Herman Harun	Director of Operation EPC Field

**Audit Committee**

Based on the Decree of the Board of Commissioners of PT PP (Persero) Tbk No. 002/SK/KOM/PP/05/2022 dated April 17, 2022 concerning the Dismissal and Appointment of the Chairman of the Audit Committee the Company, the Board of Commissioners decided to honorably dismiss Mr. Noor Rachmad as Chair of the Audit Committee of the Company and later to appoint Mr. Istiono as Chairman of the Audit Committee of the Company. The term of office of the Audit Committee members appointed is valid for Mr. Noor Rochmad serves as Independent Commissioner of the Company.

The Audit Committee composition per March 31, 2024 and December 31, 2023 is as follows:

	31 Desember / December 31, 2023	
Irjen. Pol. (Purn) Drs. Istiono, MH	Irjen. Pol. (Purn) Drs. Istiono, MH	Chairman
Ir. Sularso Handoko Tripriyono, CPA	Ir. Sularso Handoko Tripriyono, CPA	Members

**f. Corporate Secretary**

Based on the Decree of the Board of Directors of the Company No. 81/SK/PP/DIR/2022 dated June, 16 2022, concerning the Appointment of Corporate Secretary, determined to release Mr. Yuyus Juarsa from the position of Corporate Secretary and simultaneously appointed Mr. Bakhtiyar Efendi as Corporate Secretary, effective since June 16, 2022.

**g. Internal Audit**

Based on the Decree of the Board Directors of the Company No. 089/SK/PP/DIR/2023 dated June 27, 2023, concerning the Appointment of Senior Vice President, Head of Internal Audit Bureau, appointing I Komang Sudarma as Senior Vice President, Head of Internal Audit Bureau, effective from June 23, 2023, replacing Dwi Muji Raharja as Senior Vice President, Head of Internal Audit Bureau previously who had retired based on the Decree of the Board Directors of the Company No. 069/SK/PP/DIR/2023.

**PT PP (PERSERO) TBK DAN ENTITAS ANAK  
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN  
Tanggal 31 Maret 2024 Dan 31 Desember 2023 Serta Untuk  
Periode Tiga Bulan Yang Berakhir  
Tanggal 31 Maret 2024 Dan 2023  
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT PP (PERSERO) TBK AND ITS SUBSIDIARIES  
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS  
March 31, 2024 And December 31, 2023 And For  
The Three Months Period Ended  
For March 31, 2024 And 2023  
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

**h. Entitas Anak yang dikonsolidasi**

Rincian entitas anak Grup pada 31 Maret 2024 dan 31 Desember 2023 adalah sebagai berikut:

**h. Consolidated Subsidiaries**

Details of the Group's subsidiaries as of March 31, 2024 and December 31, 2023 are as follows:

Sebelum eliminasi / Before elimination

Entitas anak / Subsidiaries	Domisili/ Domicile	Bidang usaha/ Nature of Business	Tahun operasi komersial/ Start of Commercial Operations	Persentase kepemilikan/ Percentage of Ownership (%)		Jumlah aset / Total assets		Jumlah pendapatan / Total revenues	
				2024	2023	31 Maret/ Maret 31, 2024	31 Desember / December 31, 2023	31 Maret/ Maret 31, 2024	31 Maret/ Maret 31, 2023
<b>Kepemilikan langsung/ Direct ownership</b>									
PT PP Urban (PPUR)	Jakarta	Konstruksi / General construction	1989	99,99	99,99	2.306.229.589.787	2.558.244.009.350,00	69.470.362.280	161.252.776.911,00
PT PP Properti Tbk (PPRO)	Jakarta	Reali dan properti/ Realty and property	2013	64,96	64,96	19.201.153.155.468	19.693.388.488.647,00	95.667.092.278	219.255.099.150,00
PT PP Presisi Tbk (PPRE)	Jakarta	Konstruksi/ General construction	2004	76,99	76,99	7.281.406.449.490	7.164.990.158.055,00	840.310.485.280	790.692.081.104,00
PT PP Energi (PPEN)	Jakarta	Penyediaan tenaga listrik/ Electricity supply	2016	99,09	99,09	1.846.640.416.960	1.865.421.697.627,00	27.958.731.450	34.366.949.549,00
PT PP Infrastruktur (PPIN)	Jakarta	Infrastruktur/ Infrastructure	2016	99,00	99,00	3.126.405.012.951	3.024.024.049.58	130.193.801.992	152.964.651.214,00
PT Sinergi Colomadu (SCM)	Solo	Reali dan properti/ Realty and property	2018	85,70	85,70	148.185.177.221	150.234.969.353,00	1.250.905.712	1.266.321.805,00
PT Centurion Perkasa Iman (CPI)	Surabaya	Reali dan properti/ Realty and property	2011	67,82	67,82	388.630.365.535	392.153.392.824,00	9.087.291.461	8.611.883.613,00
PT PP Semarang Demak (PPSD)	Jawa Tengah	Pembangunan dan Pengusahaan jalan tol/	2022	75,10	75,10	6.114.363.037.480	6.069.245.308.142,00	16.138.932.000	578.160.589.195,00
PT PP Sinergi Banjaratma (PPSB)	Jawa Tengah	Reali dan properti/ Realty and	2019	79,04	-	155.133.094.871	153.490.288.361,00	5.252.839.421	-
<b>Kepemilikan tidak langsung melalui entitas anak/ Indirect ownership through subsidiaries</b>									
PT Griyaton Indonesia (GTI) melalui/through PPUR	Jakarta	Pracetak / Precast	1981	97,69	97,69	63.148.110.987	246.704.558.264	-	353.622.270
PT Gitanusa Sarana Niaga (GSN) melalui/through PPRO	Surabaya	Reali dan properti / Realty and property	2006	99,99	99,99	311.059.629.888	314.714.430.897	4.872.348.013	16.126.870.121
PT Hasta Kreasi Mandiri (HKM) melalui/through PPRO	Baikpapan	Reali dan properti / Realty and property	1995	99,00	99,00	837.145.132.143	837.715.752.067	16.338.262.087	75.043.683.983
PT Wisma Seratus Sejahtera (WSS) melalui/through PPRO	Depok	Reali dan properti / Realty and property	2012	55,00	55,00	336.115.901.454	341.524.107.175	10.198.249.053	25.437.970.832
PT PP Properti Jababeka Residen (PPJR) melalui/through PPRO	Bekasi	Reali dan properti / Realty and property	2016	52,60	52,60	400.180.373.328	396.855.446.660	-	-
PT PPRO Sampurna Jaya (PPSJ) melalui/through PPRO	Surabaya	Reali dan properti / Realty and property	2017	77,14	77,14	727.634.902.570	658.854.324.033	-	-



**PT PP (PERSERO) TBK DAN ENTITAS ANAK  
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN  
Tanggal 31 Maret 2024 Dan 31 Desember 2023 Serta Untuk  
Periode Tiga Bulan Yang Berakhir  
Tanggal 31 Maret 2024 Dan 2023  
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT PP (PERSERO) TBK AND ITS SUBSIDIARIES  
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS  
March 31, 2024 And December 31, 2023 And For  
The Three Months Period Ended  
For March 31, 2024 And 2023  
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

Entitas anak / <i>Subsidiaries</i>	Domisili/ <i>Domicile</i>	Bidang usaha/ <i>Nature of Business</i>	Tahun operasi komersial/ <i>Start of Commercial Operations</i>	Persentase kepemilikan/ <i>Percentage of Ownership (%)</i>		Sebelum eliminasi / <i>Before elimination</i>				
						Jumlah aset / <i>Total assets</i>		Jumlah pendapatan / <i>Total revenues</i>		
				2024	2023	31 Maret/ Maret 31, 2024	31 Desember / December 31, 2023	31 Maret/ Maret 31, 2024	31 Maret/ Maret 31, 2023	
<b><u>Kepemilikan tidak langsung melalui entitas anak/ <i>Indirect ownership through subsidiaries</i></u></b>										
PT PPRO Suramadu (PPRS) melalui/through PPRO	Surabaya	Reali dan properti / <i>Realty and property</i>	2018	60,00	60,00	578.048.404.848	577.653.493.727	-	-	
PT PPRO BJB Aerocity Development (PPBA) melalui/through PPRO	Bandung	Reali dan properti / <i>Realty and property</i>	2018	68,30	68,30	390.266.823.445	390.228.683.030		7.480.217.346	
PT Limasland Realty Cilegon (LRC) melalui/through PPRO	Cilegon	Reali dan properti / <i>Realty and property</i>	2018	70,00	70,00	81.249.668.223	81.100.075.809	-	-	
PT Grahaprima Realindo (GPR) melalui/through PPRO	Yogyakarta	Reali dan properti / <i>Realty and property</i>	2018	99,00	99,00	85.910.893.797	85.441.553.060	-	-	
Pekanbaru Pemai Proterindo (PPP) melalui/through PPRO	Pekanbaru	Reali dan properti / <i>Realty and property</i>	2018	97,50	97,50	290.473.141.272	256.637.782.115	4.129.973.439		16.949.116.183
PT Lancarjaya Mandiri Abadi (LMA) melalui/through PPRE	Jakarta	Konstruksi / <i>General Construction</i>	1997	51,00	51,00	2.586.667.753.395	2.367.181.386.465	360.812.081.334		1.167.205.891.279
PT Sepoeth Daya Prima (SDP) melalui/through PPEN	Jakarta	Penyediaan tenaga listrik / <i>Electricity supply</i>	2002	75,00	75,00	114.271.592.927	114.985.001.859	-		
PT Odira Energi Karang Agung (OEKA) melalui/through PPEN	Jakarta	Kontraktor eksplorasi dan produksi minyak dan gas / <i>Oil and gas exploration and production contractor</i>	2007	70,00	70,00	991.497.744.770	963.538.797.559	27.958.731.450		147.605.695.014
PT Mahkota Dinamika Niaga (MDN) melalui/through PPEN	Jakarta	Penimbunan dan Penyimpanan Minyak / <i>Oil storage business activities</i>	2017	73,00	73,00	64.381.064.166	65.014.388.345	-		-
PT Widya Tirta Selaras (WTS) melalui/through PPIN	Bekasi	Pengolahan air minum / <i>drinking water treatment</i>	2018	99,00	99,00	139.517.599.513	136.773.775.301	6.314.407.898		30.804.030.800
PT Tirta Tangsel Mandiri (TTM) melalui/through PPIN	Tangerang Selatan	Pengolahan air minum / <i>drinking water treatment</i>	2018	99,00	99,00	539.136.280.455	519.784.115.066	25.770.900.839		71.442.708.541
PT Ultra Mandiri Telekomunikasi (UMT) melalui/through PPIN	Jakarta Timur	Telekomunikasi / <i>Telecommunication</i>	2019	99,00	99,00	266.912.020.118	268.587.419.094	24.450.000.000		74.962.000.000
PT PP Krakatau Tirta (PPKT) melalui/through PPIN	Gresik	Pengolahan air minum / <i>drinking water treatment</i>	2019	75,00	75,00	943.913.842.410	909.073.809.409	36.262.954.869		93.362.562.484
PT PP Tirta Riau (PPTR) melalui/through PPIN	Riau	Sistem Penyedia Air Minum / <i>Drinking water treatment</i>	2020	70,00	70,00	781.477.473.562	767.698.135.222	13.910.202.695		270.425.492.078
PT PP Tirta Madani (PPTM) melalui/through PPIN	Riau	Sistem Penyedia Air Minum / <i>Drinking water treatment</i>	2020	85,00	85,00	348.301.141.894	339.557.535.372	22.213.540.394		208.010.551.033
PT PP Tirta Tanah Merah (PPTM) melalui/through PPIN	Bekasi	Pengolahan air minum / <i>drinking water treatment</i>	2023	51,00	51,00	48.915.086.260	48.223.064.395	1.271.795.296		25.843.279.706

**PT PP (PERSERO) TBK DAN ENTITAS ANAK  
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN  
Tanggal 31 Maret 2024 Dan 31 Desember 2023 Serta Untuk  
Periode Tiga Bulan Yang Berakhir  
Tanggal 31 Maret 2024 Dan 2023  
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT PP (PERSERO) TBK AND ITS SUBSIDIARIES  
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS  
March 31, 2024 And December 31, 2023 And For  
The Three Months Period Ended  
For March 31, 2024 And 2023  
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

**PT PP Urban (PPUR)**

PPUR didirikan berdasarkan Akta Notaris Ir. Nanette Cahyanie Handari Adi Wasito, S.H., No.64 tanggal 24 Desember 2013 dan telah mendapat pengesahan dari Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia No.AHU-01792.AHA.01.02 tanggal 13 Januari 2014. Terakhir mengalami perubahan anggaran dasar dengan Akta No.5 tanggal 5 Desember 2017 yang dibuat dihadapan Nofriwati Amiruddin, S.H. dan telah mendapat pengesahan dari Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia pada dengan surat No.AHU-0007723.AH.01.02 tanggal 3 April 2017.

Maksud dan tujuan PPUR adalah bergerak dalam bidang konstruksi, manufaktur beton pracetak dan pengelolaan gedung.

Entitas anak yang berada dibawah PPUR sebagai berikut:

**- PT Griyaton Indonesia**

Pada Bulan Agustus 2016, PPUR mengakuisisi 96,57% saham PT Griyaton Indonesia dengan nilai perolehan sebesar Rp40.000.000.000.

Pada 31 Maret 2024 dan 31 Desember 2023, kepemilikan saham PPUR terhadap PT Griyaton Indonesia sebesar 97,69%.

**PT PP Properti Tbk (PPRO)**

PPRO didirikan berdasarkan akta keputusan Rapat Umum Pemegang Saham Luar Biasa No. 18 tanggal 12 Desember 2013, yang dibuat di hadapan notaris Ir. Nanette Cahyanie Handari Adi Warsito, S.H., di Jakarta, dan telah mendapat pengesahan dari Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia No. AHU-04852.AH.01.01 Tahun 2014 tanggal 5 Februari 2014, serta diumumkan dalam Tambahan Berita Negara Republik Indonesia No. 47, tanggal 13 Juni 2014.

Maksud dan tujuan PPRO adalah bergerak dalam bidang properti dan real estat.

Sesuai persetujuan OJK melalui surat No. S-155/D.04/2017 pada tanggal 27 Maret 2017, PPRO telah mencatatkan sahamnya di Bursa Efek Indonesia.

Entitas anak yang berada dibawah PPRO sebagai berikut:

**- PT Gitanusa Sarana Niaga**

Pengalihan entitas anak PT Gitanusa Sarana Niaga dari Perusahaan ke PPRO berdasarkan Akta Pemisahan Aset dan Liabilitas Divisi Properti PT PP (Persero) Tbk No.28 tanggal 17 Desember 2013 dari Notaris Ir. Nanette Cahyanie Handari Adi Warsito, S.H.

**PT PP Urban (PPUR)**

*PPUR was established based on the deed of the notary Mrs. Ir. Nanette Cahyanie Handari Adi Wasito, S.H., No. 64 dated December 24, 2013, and has been approved by the Minister of Law and Human Rights of the Republic of Indonesia with its letter No.AHU01792.AHA.01.02 dated January 13, 2014,. The articles of Association has been amended with the most recently by Deed No. 5 dated December 5, 2017 notary Nofriwati Amiruddin, S.H. and has been approved by the Minister of Law and Human Rights of the Republic of Indonesia no.AHU-0007723.AH.01.02. dated April 3, 2017.*

*The purpose and objective of PPUR are construction, precast concrete manufacturing and building management.*

*The subsidiary under PPUR is as follows:*

**- PT Griyaton Indonesia**

*In August 2016, PPUR acquired 96.57% of the shares of PT Griyaton Indonesia with a acquisition value of Rp40,000,000,000.*

*As of March 31, 2024 and December 31, 2023, PPUR's share ownership in PT Griyaton Indonesia was 97.69%.*

**PT PP Properti Tbk (PPRO)**

*PPRO was established based on the deed of the decision of the Extraordinary General Meeting of The Shareholders No. 18 dated December 12, 2013, a notary Ir. Nanette Cahyanie Handari Adi Warsito, S.H., in Jakarta, which was approved by the Minister of Law and Human Rights in his letter No. AHU-04852.AH.01.01 Year 2014 dated February 5, 2014, and was published in the State Gazette No. 47, dated June 13, 2014.*

*The purpose and objective of PPRO are property and real estate.*

*In accordance with OJK's approval through letter No. S-155/D.04/2017 on March 27, 2017, PPRO has listed its shares on the Indonesia Stock Exchange.*

*The subsidiaries under PPRO are as follows:*

**- PT Gitanusa Sarana Niaga**

*The transfer of PT Gitanusa Sarana Niaga from the Company to PPRO based on the Deed of Separation of Assets and Liabilities of Property Division PT PP (Persero) Tbk No. 28 dated December 17, 2013 of the Notary Ir. Nanette Cahyanie Handari Adi Warsito, S.H.*

**PT PP (PERSERO) TBK DAN ENTITAS ANAK  
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN  
Tanggal 31 Maret 2024 Dan 31 Desember 2023 Serta Untuk  
Periode Tiga Bulan Yang Berakhir  
Tanggal 31 Maret 2024 Dan 2023  
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT PP (PERSERO) TBK AND ITS SUBSIDIARIES  
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS  
March 31, 2024 And December 31, 2023 And For  
The Three Months Period Ended  
For March 31, 2024 And 2023  
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

**- PT Hasta Kreasi Mandiri**

Pengakuisisian PT Hasta Kreasi Mandiri oleh PPRO dari Perusahaan disetujui berdasarkan Pernyataan Keputusan Rapat Umum Pemegang Saham Luar Biasa PT Hasta Kreasi Mandiri yang dituangkan dalam Akta No.74 tanggal 23 Desember 2015 dari Notaris Neilly Iralita Iswari, SH, MSI, MKn senilai yang tertuang pada Akta Jual Beli Saham dalam Akta No.75 tanggal 23 Desember 2015 dari Notaris Neilly Iralita Iswari, SH., Msi., MKn.

**- PT Wisma Seratus Sejahtera**

Pengakuisisian PT Wisma Seratus Sejahtera oleh PPRO berdasarkan Pernyataan Keputusan Rapat Umum Pemegang Saham Luar Biasa PT Wisma Seratus Sejahtera yang dituangkan dalam Akta No.33 tanggal 30 Agustus 2016 dari Notaris Ilmiawan Dekrit S, SH., MH., notaris di Jakarta. PT Wisma Seratus Sejahtera diakuisisi sebesar nilai nominal yang merupakan nilai wajar PT Wisma Seratus Sejahtera dengan tujuan pengembangan bisnis di area sekitar kampus daerah Margonda Raya.

**- PT PP Properti Jababeka Residen**

PPRO mendirikan dan memiliki secara langsung 52,60% saham pada PT PP Properti Jababeka Residen yang bergerak dalam bidang usaha pengembangan dan pengelolaan properti. PT PP Properti Jababeka Residen berkedudukan di Kabupaen Bekasi. Anggaran dasar PT PP Properti Jababeka Residen No.42 tanggal 16 November 2016 telah mendapat persetujuan dari Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia sesuai surat No.AHU-0052327.AH.01.01 tanggal 23 November 2016.

**- PT PPRO Sampurna Jaya**

PPRO mendirikan dan memiliki secara langsung 80% saham PT PPRO Sampurna Jaya yang bergerak dalam bidang usaha pengembangan dan pengelolaan properti. PT PPRO Sampurna Jaya berkedudukan di Kota Surabaya. Akta anggaran dasar PT PPRO Sampurna Jaya No.08 tanggal 4 April 2017 Notaris Ranty Artsilia, S.H., telah disahkan oleh Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia dalam Surat Keputusan No.AHU-0021098.AH.01.01 tanggal 8 Mei 2017.

**- PT PP Properti Suramadu**

PT PP Properti Suramadu yang bergerak dalam bidang usaha pengembangan dan pengelolaan properti didirikan berdasarkan akta pendirian PT PP Properti Suramadu No.13 tanggal 7 Agustus 2017, Notaris Ilmiawan Dekrit Supatmo S, S.H. M.H., yang telah disahkan oleh Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia dalam Surat Keputusan No.AHU0041745.AH.01.01 tanggal 22 September 2017.

PPRO mengakuisisi PT PP Properti Suramadu secara bertahap yaitu sebanyak 10% pada awalnya atau senilai Rp600.000.000 dan kemudian sesuai akta peningkatan modal dasar, modal ditempatkan dan modal disetor PT PP Properti Suramadu No.23 tanggal 22 Oktober 2018 Notaris Ilmiawan Dekrit Supatmo S, S.H. M.H yang telah disahkan oleh Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia dalam Surat Keputusan No.AHU-0140139.AH.01.11 tanggal 22 Oktober 2018, penyertaan PPRO meningkat menjadi 60% atau senilai Rp326.440.080.000.

**- PT Hasta Kreasi Mandiri**

*Acquisition of PT Hasta Kreasi Mandiri by PPRO Tbk from the Company approved by Extraordinary Shareholders General Meeting of PT Hasta Kreasi Mandiri set forth in the Deed No.74 dated December 23, 2015 of Notary Neilly Iralita Iswari, SH, MSI, MKn with value amounted which set forth in the Deed of Sale and Purchase of Shares No.75 dated December 23, 2015 from Notary Neilly Iralita Iswari, SH MSI MKn*

**- PT Wisma Seratus Sejahtera**

*The acquisition of PT Wisma Seratus Sejahtera by PPRO based on the deed of Extraordinary Shareholders General Meeting of PT Wisma Seratus Sejahtera No.33 dated August 30, 2016 of Notary Ilmiawan Dekrit S, SH., MH., Notary in Jakarta. PT Wisma Seratus Sejahtera was acquired in a nominal value as fair value of PT Wisma Seratus Sejahtera with the purpose of business development around campus area at Margonda Raya.*

**- PT PP Properti Jababeka Residen**

*PPRO establish and directly owns 52.60% shares of PT PP Properti Jababeka Residen which engaged in the development and management of property. PT PP Properti Jababeka Residen domiciled in Bekasi. The Deed of Article of Association of PT PP Properti Jababeka Residen No.42 dated November 16, 2016 was approved by the Minister of Law and Human Rights decisions attachments with the its letter No.AHU-0052 327.AH.01.01 dated November 23, 2016.*

**- PT PPRO Sampurna Jaya**

*PPRO establish and directly owns 80% shares of PT PPRO Sampurna Jaya which is engaged in the development and management of property. PT PPRO Sampurna Jaya domiciled in Surabaya. The Deed of Article of Association of PT PPRO Sampurna Jaya No.08 dated 4 April 2017 of a Notary Ranty Artsilia, S.H., in Surabaya was approved by the Minister of Law and Human Rights of the Republic of Indonesia in his Decision Letter No.AHU0021098.AH.01.01 dated May 8, 2017.*

**- PT PP Properti Suramadu**

*PT PP Properti Suramadu which is engaged in the development and management of property established based on the deed of establishment of PT PP Properti Suramadu No.13 dated August 7, 2017 Notary Ilmiawan Dekrit Supatmo S, S.H., M.H., that was approved by the Minister of Law and Human Rights of the Republic Of Indonesia in its Decision Letter No.AHU-0041745.AH.01. 01 dated September 22. 2017.*

*PPRO acquired PT PP Properti Suramadu gradually consists of the beginning at 10% ownership or equivalent Rp600,000,000 and then based on the deed of additional authorized capital, issued and fully paid capital of PT PP Properti Suramadu No.23 dated October 22, 2018 Notary Ilmiawan Dekrit Supatmo S, S.H., M.H., that was approved by the Minister of Law and Human Rights of the Republic Of Indonesia in its Decision Letter No.AHU00140139.AH.01.11 dated October 22, 2018 the investment of PPRO increased become 60% or equivalent Rp326,440,080,000.*

**PT PP (PERSERO) TBK DAN ENTITAS ANAK  
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN  
Tanggal 31 Maret 2024 Dan 31 Desember 2023 Serta Untuk  
Periode Tiga Bulan Yang Berakhir  
Tanggal 31 Maret 2024 Dan 2023  
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**- PT PPRO BIJB Aerocity Development**

PPRO mendirikan dan memiliki secara langsung 80% saham PT PPRO BIJB Aerocity Development yang bergerak dalam bidang usaha pengembangan dan pengelolaan properti. PT PPRO BIJB Aerocity Development berkedudukan di Kota Bandung. Akta anggaran dasar PT PPRO BIJB Aerocity Development No.21 tanggal 18 Mei 2018, Notaris Ilmiawan Dekrit Supatmo S, S.H., M.H., di Bandung telah disahkan oleh Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia dalam Surat Keputusan No.AHU-0028339.AH.01.01 tanggal 5 Juni 2018.

**- PT Limasland Realty Cilegon**

Pada tanggal 20 September 2018, PPRO mengakuisisi dengan menambah saham baru sebanyak 70% saham milik PT Limasland Realty Cilegon dengan nilai perolehan sebesar Rp31.500.000.000 saham dengan rincian yaitu uang tunai sebesar Rp24.750.000.000 dan brand equity sebesar Rp6.750.000.000. PPRO mengakui aset dan liabilitas PT Limasland Realty Cilegon dengan menggunakan nilai wajar aset bersih pada tanggal 20 September 2018.

**- PT Grahaprima Realtindo**

PPRO memiliki secara langsung 99,99% saham PT Grahaprima Realtindo yang bergerak dalam bidang usaha pengembangan dan pengelolaan properti. PT Grahaprima Realtindo berkedudukan di Jakarta Timur yang anggaran dasarnya dimuat dalam Akta No. 52 tertanggal 30 November 2018 dengan lampiran keputusan Kementerian Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia No. AHU-0031202.AH.01.02 Tahun 2018 tanggal 30 November 2018 mengenai Pengesahan Pendirian Badan Hukum Perseroan Terbatas.

Pada tanggal 22 Oktober 2018, PPRO mengakuisisi 100% saham PT Grahaprima Realtindo dengan nilai perolehan sebesar Rp11.000.000.000. Selanjutnya berdasarkan akta No.52 PT Grahaprima Realtindo meningkatkan modal dasar dan modal ditempatkan dan disetor menjadi sebesar Rp50.172.000.000. Saham tersebut dimiliki oleh PPRO sebesar 99% dengan cara mengkonversi piutang PT Grahaprima Realtindo sebesar Rp38.009.000.000 dan pembayaran utang pajak sebesar Rp1.163.000.000.

PPRO mengakui aset dan liabilitas PT Grahaprima Realtindo dengan menggunakan nilai wajar aset bersih pada tanggal 22 Oktober 2018.

**- PT Pekanbaru Permai Propertindo**

Pada tanggal 2 Agustus 2021, PPRO mengakuisisi saham PT Dwimatra Mandiri dan Tuan Ir. H. Onny Hendro Adiaksono dengan nilai nominal masing-masing sebesar Rp5.920.894.155 dan Rp12.732.639.711. Pada tanggal efektif akuisisi, Perusahaan secara langsung memiliki 100% kepemilikan saham PT Pekanbaru Permai Propertindo.

**PT PP (PERSERO) TBK AND ITS SUBSIDIARIES  
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS  
March 31, 2024 And December 31, 2023 And For  
The Three Months Period Ended  
For March 31, 2024 And 2023  
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

**- PT PPRO BIJB Aerocity Development**

PPRO establish and directly owns 80% shares of PT PPRO BIJB Aerocity Development which is engaged in the development and management of property. PT PPRO BIJB Aerocity Development domiciled in Bandung. The deed of article of association of PT PPRO BIJB Aerocity Development No.21 dated May 18, 2018, Notary Ilmiawan Dekrit Supatmo, S, S.H. M.H., in Bandung was approved by the Minister of Law and Human Rights of the Republic of Indonesia in its Decision Letter No.AHU-0028339.AH.01.01 dated June 5, 2018.

**- PT Limasland Realty Cilegon**

In September 20, 2018, PPRO acquired by adding new shares amounted to 70% ownership in PT Limasland Realty Cilegon through the acquisition cost of Rp31,500,000,000 consists of cash amounted to Rp24,750,000,000 and brand equity amounted to Rp6,750,000,000. PPRO recognized the assets and liabilities of PT Limasland Realty Cilegon at fair value as of September 20, 2018.

**- PT Grahaprima Realtindo**

PPRO directly owns 99,99% shares of the PT Grahaprima Realtindo is engaged in the development and management of property. PT Grahaprima Realtindo domiciled in East Jakarta, The article of association is essentially contained in the Deed No. 52 dated 30 November 2018 with Ministry of Law and Human Rights of the Republic of Indonesia decisions attachments No. AHU0031202.AH.01.02 date 30 November 2018 regarding the Amendment to the Articles of Association.

On October 22, 2018, PPRO acquired 100% ownership in PT Grahaprima Realtindo with acquisition cost of Rp11,000,000,000. Furthermore, based on the deed No.52 PT Grahaprima Realtindo increased its issued and fully paid capital become Rp50,172,000,000. The shares owned 99% by PPRO through conversion of accounts receivable PT Grahaprima Realtindo amounted to Rp38,009,000,000 and the payment of tax payable amounted to Rp1,163,000,000.

PPRO recognized the assets and liabilities of PT Grahaprima Realtindo with fair value of net asset as of October 22, 2018.

**- PT Pekanbaru Permai Propertindo**

On August 2, 2021, PPRO acquired the shares of PT Dwimatra Mandiri and Mr. Ir. H. Onny Hendro Adiaksono with a nominal value of Rp5,920,894,155 and Rp12,732,639,711, respectively. On the effective date of the acquisition, the Company directly owns 100% of PT Pekanbaru Permai Propertindo 's ownership interest.

**PT PP (PERSERO) TBK DAN ENTITAS ANAK  
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN  
Tanggal 31 Maret 2024 Dan 31 Desember 2023 Serta Untuk  
Periode Tiga Bulan Yang Berakhir  
Tanggal 31 Maret 2024 Dan 2023  
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT PP Presisi Tbk (PPRE)**

PPRE (semula bernama PT Prima Jasa Aldodua) merupakan Perusahaan yang didirikan di Jakarta berdasarkan Akta Notaris No. 2 dari Notaris Muhammad Chotib, S.H., tanggal 6 Mei 2004. Akta tersebut telah mendapat pengesahan dari Menteri Kehakiman dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia dengan No. C-16498 HT.01.01 tanggal 1 Juli 2004 dan telah diumumkan dalam Berita Negara Republik Indonesia No.33 tanggal 24 April 2012 tambahan No.20149.

Kegiatan usaha utama PPRE bergerak dalam bidang industri konstruksi, EPC, pekerjaan mekanikal-elektrikal, jasa transportasi/angkutan, jasa penyewaan, perdagangan, dan pertambangan.

Sesuai persetujuan OJK melalui surat No. S-442/D.04/2017 pada tanggal 16 November 2017, PPRE telah mencatatkan sahamnya di Bursa Efek Indonesia.

Entitas anak yang berada dibawah PPRE sebagai berikut:

**- PT Lancarjaya Mandiri Abadi**

Berdasarkan Akta Jual Beli Saham No. 7 tanggal 22 Juni 2017 dari Irfansah. S.H., M.Kn., notaris di Karawang, PPRE telah mengakuisisi saham PT Lancarjaya Mandiri Abadi sejumlah 331.500 lembar saham dari pihak ketiga, mewakili 51% kepemilikan saham dengan harga Rp798.000.000.000.

**PT PP Energi (PPEN)**

PPEN didirikan berdasarkan akta No. 05 tanggal 2 Agustus 2016 dibuat oleh Notaris Ilmiawan Dekrit Supatmo, S.H., M.H., di Jakarta. Akta pendirian ini disahkan oleh Menteri Kehakiman dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia dalam Surat Keputusan No.AHU0038298.AH.01.01 tanggal 29 Agustus 2016.

Maksud dan tujuan PPEN adalah menjalankan usaha dibidang industri konstruksi, infrastruktur, ketenagalistrikan, pembangkit tenaga listrik.

Entitas anak yang berada dibawah PPEN sebagai berikut:

**- PT Sepoetih Daya Prima**

Pada bulan Desember 2016, PPEN mengakuisi 75% saham PT Sepoetih Daya Prima dengan nilai perolehan sebesar Rp41.715.000.000 milik pihak ketiga. Perusahaan mencatat aset dan liabilitas PT Sepoetih Daya Prima dengan menggunakan nilai wajar aset bersih.

**- PT Muba Daya Pratama**

Pada bulan Desember 2016, PPEN mengakuisisi 99% saham PT Muba Daya Pratama dengan perolehan sebesar Rp47.642.000.000 milik pihak ketiga dan sebesar Rp9.146.150.663 melalui inbreng atau pemasukan modal milik pihak berelasi. PPEN mencatat aset dan liabilitas PT MDP dengan menggunakan nilai wajar aset bersih.

**PT PP (PERSERO) TBK AND ITS SUBSIDIARIES  
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS  
March 31, 2024 And December 31, 2023 And For  
The Three Months Period Ended  
For March 31, 2024 And 2023  
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

**PT PP Presisi Tbk (PPRE)**

PPRE (formerly named PT Prima Jasa Aldodua) was established in Jakarta based on Notarial Deed No. 2 of a notary Muhammad Chotib, S.H., dated May 6, 2004. This deed has been approved by the Minister of Justice and Human Rights of the Republic of Indonesia with letter No. C-16498 HT.01.01 dated July 1, 2004 and was published in the State Gazette of the Republic of Indonesia No. 33 dated April 24, 2012, supplement No. 20149

The main business activities of PPRE are engaged in the construction industry, EPC, mechanical-electrical works, transportation/logistic services, rental services, trading, and mining.

In accordance with OJK's approval through letter No.S-442/D.04/2017 on November 16, 2017, PPRE has listed its shares on the Indonesia Stock Exchange.

The subsidiary under PPRE is as follows:

**- PT Lancarjaya Mandiri Abadi**

Based on Deed of Sale and Purchase of Shares No. 7 dated June 22, 2017, of Irfansah. S.H., M.Kn., a notary in Karawang, PPRE acquired 331,500 shares of PT Lancarjaya Mandiri Abadi from a third party, representing 51% ownership interest at a purchase price of Rp798,000,000,000.

**PT PP Energi (PPEN)**

PPEN established based on the deed of the Company establishment of a Notary Ilmiawan Dekrit Supatmo, S.H., M.H., No. 05 dated August 2, 2016 in Jakarta. The deed has been approved by Minister of Justice and Human Rights in its Decision Letter No.AHU0038298.AH.01.01 dated August 29, 2016.

The purposes and objectives of PPEN is running a business in the construction industry, infrastructures, electricity, power plants.

The subsidiaries under PPEN are as follows:

**- PT Sepoetih Daya Prima**

In December 2016, PPEN acquired 75% ownership in PT Sepoetih Daya Prima through the acquisition cost of Rp41,715,000,000 shares from third party. The Company recognized the assets and liabilities of PT Sepoetih Daya Prima at fair value.

**- PT Muba Daya Pratama**

In December 2016, PPEN acquired 99% ownership in PT Muba Daya Pratama through the acquisition cost of Rp47,642,000,000 from third party and Rp9,146,150,663 from related party through inbreng. PPEN recognized the assets and liabilities of PT MDP at fair values of net asset.

**PT PP (PERSERO) TBK DAN ENTITAS ANAK  
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN  
Tanggal 31 Maret 2024 Dan 31 Desember 2023 Serta Untuk  
Periode Tiga Bulan Yang Berakhir  
Tanggal 31 Maret 2024 Dan 2023  
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

PPEN menjual porsi kepemilikan dari total saham yang beredar kepada PT Sa Ary Indoraya berdasarkan nilai wajar per 31 Desember 2019.

PPEN memutuskan untuk menjual porsi kepemilikan sebesar 86% dari total saham beredar PT Muba Daya Pratama kepada PT Sa Ary Indoraya setara berdasarkan nilai wajar per September 2019 atau setara dengan Rp81.801.480.000.

**- PT Odira Energy Karang Agung**

Pada tanggal 21 Mei 2018, PPEN mengakuisisi 70% saham PT Odira Energy Karang Agung (PT OEKA) dengan nilai perolehan sebesar USD 3.129.000 atau setara dengan Rp44.362.962.000 milik pihak ketiga. Perusahaan mengakui aset dan liabilitas PT OEKA dengan menggunakan nilai wajar aset bersih pada tanggal 31 Mei 2018.

**- PT Mahkota Dinamika Niaga**

PT Mahkota Dinamika Niaga didirikan sesuai dengan akta No. 03 tanggal 11 Oktober 2017 dibuat oleh notaris Hana Badrina S.H., M.Kn., di Karawang. Akta pendirian ini disahkan oleh Menteri Kehakiman dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia dalam Surat Keputusan No. AHU-0127551.AH.01.11.Tahun 2017.

**PT PP Infrastruktur (PPIN)**

PPIN didirikan berdasarkan Akta No. 30 tanggal 10 Agustus 2016 Notaris Neilly Iralita Iswari, S.H., M.Si., M.Kn., Akta pendirian tersebut disahkan oleh Menteri Kehakiman dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia dalam Surat Keputusan No.AHU-0038018.AH.01.01 tanggal 26 Agustus 2016.

Entitas anak yang berada dibawah PPIN sebagai berikut:

**- PT Widya Tirta Selaras**

Berdasarkan Akta No.28 tanggal 31 Agustus 2017 Notaris Yudha Setyagraha Tediando, SH., MM., M.Kn, 31 Agustus 2017, PPIN menandatangani Perjanjian Jual Beli saham PT Widya Tirta Selaras. PPIN mengakuisi saham sebesar Rp3.000.000.000 dan memiliki 80% kepemilikan pada PT Widya Tirta Selaras.

Akta pendirian PT Widya Tirta Selaras telah disahkan oleh Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia dalam Surat Keputusan No.AHU-0038076.AH.01.01 tertanggal 31 Agustus 2017.

**- PT Tirta Tangsel Mandiri**

Pendirian Badan Usaha Pelaksana SPAM Angke PT Tirta Tangsel Mandiri oleh PPIN disetujui berdasarkan Akta No. 07 tanggal 19 November 2018, Notaris Siti Susyanthi, SH., M.Kn, di Kota Jakarta Timur. Akta pendirian telah disahkan oleh Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia dalam Surat Keputusan No. AHU-0055104.AH.01.01. Tahun 2018, tanggal 19 November 2018.

**PT PP (PERSERO) TBK AND ITS SUBSIDIARIES  
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS  
March 31, 2024 And December 31, 2023 And For  
The Three Months Period Ended  
For March 31, 2024 And 2023  
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

PPEN sell its portion of share amounted to PT Sa Ary Indoraya based on fair values as at December 31, 2019.

PPEN decided to sell its portion of shares amounted to 86% of PT Muba Daya Pratama total shares to PT Sa Ary Indoraya based on fair values as September 2019 equal to Rp81,801,480,000.

**- PT Odira Energy Karang Agung**

On May 21, 2018, PPEN acquired 70% ownership in PT Odira Energy Karang Agung (PT OEKA) through the acquisition cost of USD 3,129,000 equal to Rp44,362,962,000 shares from third party. The Company recognized the assets and liabilities of PT OEKA at fair value as of May 31, 2018.

**- PT Mahkota Dinamika Niaga**

PT Mahkota Dinamika Niaga was established according to the Deed of a notary Hana Badrina S.H., M.Kn., No. 03 dated October 11, 2017 in Karawang. The deed of establishment had been approved by Minister of Justice and Human Rights in its Decision Letter No. AHU-0127551.AH.01.11.Year 2017.

**PT PP Infrastruktur (PPIN)**

PPIN was established based on Notarial Deed No. 30 dated August 10, 2016 of Neilly Iralita Iswari, S.H., M.Si., M.Kn., The Deed of establishment was approved by the Minister of Justice and Human Rights of the Republic Indonesia in his Decision Letter No.AHU0038018.AH.01.01 dated August 26, 2016.

The subsidiaries under PPIN are as follows:

**- PT Widya Tirta Selaras**

Based on Deed No.28 dated August 31, 2017, Notary Yudha Setyagraha Tediando, SH., MM., M.Kn., PPIN signed a Sale and Purchase Agreement of shares PT Widya Tirta Selaras. PPIN purchase share amounted Rp3,000,000,000 dan owner 80% ownership in PT Widya Tirta Selaras.

The deed of establishment of PT Widya Tirta Selaras was approved by the Minister of Law and Human Rights of the Republic of Indonesia in his Decision Letter No.AHU0038076.AH.01.01 dated August 31, 2017.

**- PT Tirta Tangsel Mandiri**

The establishment of Angke's SPAM Implementing Business Entity by PT Tirta Tangsel Mandiri by PPIN based on Deed No. 07 dated November 19, 2018, a notary Siti Susyanthi, S.H., M.Kn., in Jakarta. The deed of establishment was approved by the Minister of Law and Human Rights of the Republic of Indonesia in his Decision Letter No. AHU-0055104.AH.01.01. Year 2018 dated November 19, 2018.

**PT PP (PERSERO) TBK DAN ENTITAS ANAK  
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN  
Tanggal 31 Maret 2024 Dan 31 Desember 2023 Serta Untuk  
Periode Tiga Bulan Yang Berakhir  
Tanggal 31 Maret 2024 Dan 2023  
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT PP (PERSERO) TBK AND ITS SUBSIDIARIES  
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS  
March 31, 2024 And December 31, 2023 And For  
The Three Months Period Ended  
For March 31, 2024 And 2023  
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

**- PT Ultra Mandiri Telekomunikasi**

Pendirian Anak Usaha PT. PPIN, PT Ultra Mandiri Telekomunikasi oleh Perusahaan disetujui berdasarkan Akta No. 04 tanggal 06 Pebruari 2019, Notaris Siti Susyanthi, SH., M.Kn, di Kota Jakarta Timur. Akta pendirian telah disahkan oleh Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia dalam Surat Keputusan No. AHU-0009364.AH.01.01. Tahun 2019, tanggal 20 Februari 2019.

**- PT PP Krakatau Tirta**

Pendirian Badan Usaha Pelaksana SPAM Gresik PT PP Krakatau Tirta oleh PPIN disetujui berdasarkan Akta No. 05 tanggal 14 Maret 2019, notaris Siti Susyanthi, SH., M.Kn, di Jakarta. Akta Pendirian telah disahkan oleh Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia dalam Surat Keputusan No. AHU-0014004.AH.01.01 Tahun 2019, tanggal 15 Maret 2019. Akta Hibah Saham No. 11 tanggal 30 Agustus 2019, notaris Siti Susyanthi, S.H., M.Kn., di Jakarta.

**- PT PP Tirta Riau**

PPIN mendirikan dan memiliki secara langsung 65% saham PT PP Tirta Riau yang bergerak dalam bidang usaha distribusi saluran air minum. PT PP Tirta Riau berkedudukan di Jakarta. Akta Anggaran Dasar PT PP Tirta Riau No. 01 tanggal 5 Desember 2019, notaris Susiana Sudirman, S.H., M.Kn., di Serang. Akta tersebut telah disahkan oleh Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia dalam Surat Keputusan No. AHU-0068538.AH.01.01. Tahun 2019 tanggal 23 Desember 2019.

**- PT PP Tirta Madani**

PPIN mendirikan dan memiliki secara langsung 80% saham PT PP Tirta Madani yang bergerak dalam bidang usaha sistem penyedia air bersih. PT PP Tirta Madani berkedudukan di Kota Jakarta. Akta Anggaran Dasar PT PP Tirta Madani No. 03 tanggal 11 Desember 2020, notaris Susiana Sudirman, S.H., M.Kn., di Kabupaten Serang. Akta tersebut telah disahkan oleh Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia dalam Surat Keputusan No. AHU-0066457.AH.01.01 Tahun 2020, tanggal 14 Desember 2020.

**- PT PP Tirta Tanah Merah**

PPIN mendirikan dan memiliki secara langsung 51% saham PT PP Tirta Tanah Merah yang bergerak dalam bidang usaha sistem penyedia air bersih. PT PP Tirta Tanah Merah berkedudukan di Kota Jakarta. Akta Pendirian PT PP Tirta Tanah Merah No. 06 tanggal 21 Oktober 2020, Notaris Susiana Sudirman, S.H., M.Kn., di Kabupaten Serang. Akta tersebut telah disahkan oleh Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia dalam Surat Keputusan No. AHU-0054834.AH.01.01.TAHUN 2020, tanggal 21 Oktober 2020.

**PT Sinergi Colomadu (SCM)**

SCM didirikan berdasarkan Perjanjian Ventura Bersama, pengembangan lahan fase 1 Ex. PG. Colomadu antara PT Pembangunan Perumahan (Persero) Tbk, PT Pembangunan Perumahan Properti Tbk, PT Taman Wisata Candi Borobudur, Prambanan, dan Ratu Boko (Persero), PT Jasamarga Properti, PT Patra Jasa dan PT Kereta Api Indonesia (Persero), yang telah ditandatangani pada tanggal 8 April 2017 dengan No. 31/EXT/PP/DB/2017. Para pihak sepakat mendirikan ventura bersama untuk jangka waktu yang tidak terbatas.

**- PT Ultra Mandiri Telekomunikasi**

*The establishment of PT PPIN's subsidiary, PT Ultra Mandiri Telekomunikasi by Deed No. 04 dated February 06, 2019, a notary Siti Susyanthi, SH., M.Kn., in Jakarta. The deed of establishment was approved by the Minister of Law and Human Rights of the Republic of Indonesia in his Decision Letter No. AHU-0009364.AH.01.01. Year 2019 dated February 20, 2019.*

**- PT PP Krakatau Tirta**

*The establishment of Gresik's SPAM Implementing Business Entity by PT PP Krakatau Tirta was approved based on Deed No. 05 dated March 14, 2019, a notary Siti Susyanthi, SH., M.Kn., in Jakarta. The deed of establishment was approved by the Minister of Law and Human Rights of the Republic of Indonesia in Decree No. AHU-0014004.AH.01.01 Year 2019, March 15, 2019. Deed of Stock Hibah No. 11 dated August 30, 2019, a notary Susi Susyanthi, S.H, M.Kn., in Jakarta.*

**- PT PP Tirta Riau**

*PPIN established and directly owns 65% of PT PP Tirta Riau, which is engaged in the distribution of drinking water channels. PT PP Tirta Riau is domiciled in Jakarta. PT PP Tirta Riau Articles of Association Deed No. 01 dated December 5, 2019, a notary Susiana Sudirman, S.H., M.Kn., in Serang. The deed was approved by the Minister of Law and Human Rights of the Republic of Indonesia in Decree No. AHU-0068538.AH.01.01. Year 2019 dated December 23, 2019.*

**- PT PP Tirta Madani**

*PPIN establish and directly owns 80% shares of PT PP Tirta Madani which is engaged in clean water supply system. PT PP Tirta Madani domiciled in Jakarta. The Deed of PT PP Tirta Madani Article of Association No. 03 dated December 11, 2020, a notary Susiana Sudirman, S.H., M.Kn., in Serang. The deed was approved by the Minister of Law and Human Rights of the Republic of Indonesia in his Decision Letter No. AHU-0066457.AH.01.01 Year 2020 dated December 14, 2020.*

**- PT PP Tirta Tanah Merah**

*PPIN established and directly owns 51% shares of PT PP Tirta Tanah Merah which is engaged in the business of clean water supply systems. PT PP Tirta Tanah Merah is domiciled in the city of Jakarta. Deed of Establishment of PT PP Tirta Tanah Merah No. 06 dated October 21, 2020, Notary Susiana Sudirman, S.H., M.Kn., in Serang Regency. The deed has been approved by the Minister of Law and Human Rights of the Republic of Indonesia in Decree No. AHU-0054834.AH.01.01.Year 2020, October 21, 2020.*

**PT Sinergi Colomadu (SCM)**

*SCM was established based on the Joint Venture Agreement of development of land area Phase 1 Ex. PG. Colomadu among PT Pembangunan Perumahan (Persero) Tbk, PT Pembangunan Perumahan Properti Tbk, PT Taman Wisata Candi Borobudur, Prambanan, and Ratu Broko (Persero), PT Jasamarga Properti, PT Patra Jasa and PT Kereta Api Indonesia (Persero), which has been signed on April 8, 2017 No.31/EXT/PP/DB/2017. The parties agreed to establish a joint venture for an unlimited period of time.*



**PT PP (PERSERO) TBK DAN ENTITAS ANAK  
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN  
Tanggal 31 Maret 2024 Dan 31 Desember 2023 Serta Untuk  
Periode Tiga Bulan Yang Berakhir  
Tanggal 31 Maret 2024 Dan 2023  
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT PP (PERSERO) TBK AND ITS SUBSIDIARIES  
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS  
March 31, 2024 And December 31, 2023 And For  
The Three Months Period Ended  
For March 31, 2024 And 2023  
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

Akta pendirian SCM No.8 tanggal 8 April 2017 Notaris Ilmiawan Dekrit Supatmo, S.H., M.H., telah mendapat pengesahan dari Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia No.AHU-0020383.AH.01.01 tanggal 3 Mei 2017.

*The deed of establishment of SCM No. 8 dated April 8, 2017 by a Notary Ilmiawan Dekrit Supatmo, S.H., M.H., was approved by the Minister of Law and Human Rights of the Republic of Indonesia through Decision Letter No.AHU-0020383.AH.01.01 dated May 3, 2017.*

**PT Centurion Perkasa Iman (CPI)**

CPI didirikan berdasarkan Akta No. 74 tanggal 23 Desember 2010 dibuat oleh notaris Devi Chrisnawati, S.H., di Jakarta. Akta Pendirian ini disahkan oleh Menteri Kehakiman dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia dalam Surat Keputusan No. AHU-00050.AH.01.01 Tahun 2011 tanggal 3 Januari 2011.

**PT Centurion Perkasa Iman (CPI)**

*CPI was established based on Deed No. 74 dated December 23, 2010 made by a notary Devi Chrisnawati, S.H., in Jakarta. This Deed of Establishment was approved by the Minister of Justice and Human Rights of the Republic of Indonesia in Decree No. AHU-00050.AH.01.01 Year 2011 dated January 3, 2011.*

**PT Pembangunan Perumahan Semarang Demak (PPSD)**

PPSD didirikan berdasarkan Akta No. 88 tanggal 8 Agustus 2019 dibuat oleh notaris Jose Dima Satria, S.H., M.Kn., di Jakarta. Akta Pendirian ini disahkan oleh Menteri Kehakiman dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia dalam Surat Keputusan No. AHU-0041793.AH.01.01 tanggal 22 Agustus 2019.

**PT Pembangunan Perumahan Semarang Demak (PPSD)**

*PPSD was established based on Deed No. 88 dated August 8, 2019 made by a notary Jose Dima Satria, S.H., M.Kn., in Jakarta. This Deed of Establishment was approved by the Minister of Justice and Human Rights of the Republic of Indonesia in Decree No. AHU-0041793.AH.01.01 dated August 22, 2019.*

**PT Pembangunan Perumahan Sinergi Banjaratma (PPSB)**

PT Pembangunan Perumahan Sinergi Banjaratma ("Perusahaan") didirikan berdasarkan Akta Notaris No. 2 tanggal 7 Februari 2019 yang dibuat di hadapan Notaris Ni Nyoman Rai Sumawati, SH, M.Kn, notaris di Jakarta. Akta pendirian Perusahaan telah mendapat pengesahan dari Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia dengan Surat Keputusan No. AHU-0008361.AH.01.01.TAHUN 2019 tanggal 15 Februari 2019. Anggaran dasar Perusahaan mengalami beberapa kali perubahan, terakhir dengan Akta No. 4 tanggal 23 Agustus 2022 yang dibuat dihadapan Ni Nyoman Rai Sumawati, SH, notaris di Jakarta, tentang perubahan susunan Dewan Komisaris dan Direksi Perusahaan. Perubahan tersebut telah diterima dan dicatat dalam Sistem Administrasi Kementerian Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia melalui Surat Penerimaan dan Pemberitahuan Perubahan Anggaran Dasar No. AHU-AH.01.09-0055708 tanggal 16 September 2022.

**PT Pembangunan Perumahan Sinergi Banjaratma (PPSB)**

*PT Pembangunan Perumahan Sinergi Banjaratma ("the Company") was established based on Notarial Deed No. 2 dated February 7, 2019 made in presence of Ni Nyoman Rai Sumawati, SH, M.Kn, a notary in Jakarta. The Company's deed of establishment has been approved by the Minister of Law and Human Rights of Republic of Indonesia in Decision Letter No. AHU-0008361.AH.01.01.TAHUN 2019 dated February 15, 2019. The Company's articles of association have been amended several times, most recently by Deed No. 4 dated August 23, 2022 made in presence of Ni Nyoman Rai Sumawati, SH, the notary in Jakarta, regarding changes in the composition of the Company's Board of Commissioners and Directors. The amendment was received and recorded in the database of Legal Entity Administrative System of the ministry of Law and Human Rights of the Republic of Indonesia through its Letter of Receipt of Notice of Amendment to the Article of Company's Association Letter No. AHU-AH.01.09-0055708 dated September 16, 2022.*

**2. PENERAPAN PERNYATAAN STANDAR AKUNTANSI KEUANGAN BARU DAN REVISI (PSAK) DAN INTERPRETASI STÁNDAR AKUNTANSI KEUANGAN (ISAK)**

**a. Standar yang berlaku efektif pada tahun berjalan**

Dalam tahun berjalan, Grup telah menerapkan standar dan sejumlah amendemen/ penyesuaian/ interpretasi PSAK yang relevan dengan operasinya dan efektif untuk periode akuntansi yang dimulai pada atau setelah 1 Januari 2024. Penerapan atas PSAK baru/revisi tidak mengakibatkan perubahan atas kebijakan akuntansi Grup dan tidak memiliki dampak material terhadap jumlah yang dilaporkan pada tahun berjalan atau tahun-tahun sebelumnya.

**b. Standar dan amendemen standar telah diterbitkan tapi belum diterapkan**

Amandemen dan penyesuaian atas standar akuntansi keuangan (SAK) serta interpretasi atas SAK berlaku efektif untuk tahun buku yang dimulai pada atau setelah 1 Januari 2024, yaitu:

**2. ADOPTION OF NEW AND REVISED STATEMENTS OF FINANCIAL ACCOUNTING STANDARDS ("PSAK") AND INTERPRETATIONS OF PSAK ("ISAK")**

**a. Standards and amendments effective in the current period**

*In the current year, the Group has applied new standards and a number of amendments/ improvements to PSAK that are relevant to its operations and effective for accounting period beginning on or after January 1, 2024. The adoption of these new/ revised PSAKs does not result in changes to the Group's accounting policies and has no material effect on the amounts reported for the current or prior years.*

**b. Standards and amendments to standards issued not yet adopted**

*Amendments and adjustments of standards and interpretation of standard issued by DSAK - IAI and effectively applied for the year starting on or after January 1, 2024, are as follows:*

**PT PP (PERSERO) TBK DAN ENTITAS ANAK  
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN  
Tanggal 31 Maret 2024 Dan 31 Desember 2023 Serta Untuk  
Periode Tiga Bulan Yang Berakhir  
Tanggal 31 Maret 2024 Dan 2023  
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

- PSAK 1 (amendemen) Penyajian Laporan Keuangan: Klasifikasi Liabilitas sebagai Jangka Pendek atau Jangka Panjang
- PSAK 1 (amendemen) Penyajian Laporan Keuangan: Pengungkapan liabilitas jangka panjang dengan kovenan
- PSAK 73 (amendemen) Sewa: Liabilitas sewa pada transaksi jual beli dan sewa-balik
- PSAK 46 (amendemen) Pajak Penghasilan: Pajak Tanggahan Terkait Aset dan Liabilitas yang Timbul dari Transaksi Tunggal

Amandemen dan penyesuaian atas standar akuntansi keuangan (SAK) serta interpretasi atas SAK berlaku efektif untuk tahun buku yang dimulai pada atau setelah 1 Januari 2025, yaitu:

- PSAK 74 Kontrak Asuransi
- PSAK 74 (amendemen) Kontrak Asuransi: Penerapan awal PSAK 74 dan PSAK 71 - Informasi Komparatif

Pada saat penerbitan laporan keuangan konsolidasian ini, manajemen sedang mempelajari dampak yang mungkin timbul dari penerapan standar baru dan revisi tersebut serta pengaruhnya pada laporan keuangan konsolidasian Grup.

**3. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG MATERIAL**

**a. Pernyataan Kepatuhan**

Laporan keuangan konsolidasian Grup disusun dan disajikan sesuai Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia yang meliputi PSAK dan ISAK yang diterbitkan oleh Dewan Standar Akuntansi Keuangan-Ikatan Akuntan Indonesia (DSAK-IAI) serta peraturan regulator Pasar Modal yaitu Peraturan No. VIII.G.7 tentang Penyajian dan Pengungkapan Laporan Keuangan Emiten atau Perseroan Publik.

**b. Dasar Penyusunan**

Dasar penyusunan laporan keuangan konsolidasian adalah biaya historis, kecuali properti dan instrumen keuangan tertentu yang diukur pada jumlah revaluasi atau nilai wajar pada setiap akhir periode pelaporan, yang dijelaskan dalam kebijakan akuntansi di bawah ini.

Biaya historis umumnya didasarkan pada nilai wajar dari imbalan yang diberikan dalam pertukaran barang dan jasa.

Nilai wajar adalah harga yang akan diterima untuk menjual suatu aset atau harga yang akan dibayar untuk mengalihkan suatu liabilitas dalam suatu transaksi teratur antara pelaku pasar pada tanggal pengukuran.

Laporan arus kas konsolidasian disusun dengan menggunakan metode langsung dengan mengelompokkan arus kas dalam aktivitas operasi, investasi dan pendanaan.

**c. Dasar Konsolidasian**

Laporan keuangan konsolidasian menggabungkan laporan keuangan Perusahaan dan entitas yang dikendalikan oleh Grup. Pengendalian dianggap ada apabila Perusahaan mempunyai kekuasaan atas investee, eksposur atau hak atas imbal hasil variabel dari keterlibatannya dengan investee dan kemampuan untuk menggunakan kekuasaannya atas investee untuk mempengaruhi jumlah imbal hasil investor.

**PT PP (PERSERO) TBK AND ITS SUBSIDIARIES  
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS  
March 31, 2024 And December 31, 2023 And For  
The Three Months Period Ended  
For March 31, 2024 And 2023  
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

- PSAK 1 (amendment) Presentation of financial statements: Classification of Liabilities as Current or Non-current
- Amendments to PSAK 1 (amendment) Presentation of Financial Statements: Disclosure of non-current liabilities with covenants
- PSAK 73 (amendment) Leases: Leases about liability in a sales and leaseback
- PSAK 46 (amendment) Income Taxes: Deferred Tax related to Assets and Liabilities Arising from a Single Transaction

Amendments and adjustments of standards and interpretation of standard issued by DSAK - IAI and effectively applied for the year starting on or after January 1, 2025, are as follows:

- PSAK 74 Insurance Contracts
- PSAK 74 (amendment) Insurance Contracts: Initial application of PSAK 74 and PSAK 71 - Comparative Information

As at the issuance date of these consolidated financial statements, management is still evaluating the potential impact of these new and revised standards to the consolidated financial statements of the Group.

**3. MATERIAL ACCOUNTING POLICIES INFORMATION**

**a. Statement of Compliance**

The consolidated financial statements of the Group has been prepared and presented in accordance with Indonesian Financial Accounting Standards which include PSAK and ISAK issued by the Financial Accounting Standards Board-Indonesian Institute of Accountants (DSAK-IAI) as well as Capital Market regulatory regulations, namely Regulation No. VIII.G.7 concerning Presentation and Disclosure of Financial Statements of Issuers or Public Listed Companies.

**b. Basis of Preparation**

The consolidated financial statements have been prepared on the historical cost basis except for certain properties and financial instruments that are measured at revalued amounts or fair values at the end of each reporting period, as explained in the accounting policies below.

Historical cost is generally based on the fair value of the consideration given in exchange for goods and services.

Fair value is the price that would be received to sell an asset or paid to transfer a liability in an orderly transaction between market participants at the measurement date.

The consolidated statements of cash flows are prepared using the direct method with classifications of cash flows into operating, investing and financing activities.

**c. Basis of Consolidation**

The consolidated financial statements incorporate the financial statements of the Company and entities controlled by the Group. Control is achieved where the Company has the power over the investee; is exposed, or has rights, to variable returns from its involvement with the investee; and has the ability to use its power to affect its returns.

**PT PP (PERSERO) TBK DAN ENTITAS ANAK  
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN  
Tanggal 31 Maret 2024 Dan 31 Desember 2023 Serta Untuk  
Periode Tiga Bulan Yang Berakhir  
Tanggal 31 Maret 2024 Dan 2023  
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

Perusahaan menilai kembali apakah investor mengendalikan investee jika fakta dan keadaan mengindikasikan adanya perubahan terhadap satu atau lebih dari tiga elemen pengendalian yang disebutkan diatas.

Ketika Perusahaan memiliki hak suara kurang dari mayoritas memiliki hak yang cukup untuk memberinya kekuasaan atas investee, ketika Perusahaan memiliki kemampuan praktis untuk mengarahkan aktivitas relevan secara sepihak. Perusahaan mempertimbangkan seluruh fakta dan keadaan, ketika menilai apakah hak suara atas investee tersebut mencukupi untuk memberinya kekuasaan, termasuk (i) ukuran kepemilikan hak suara Perusahaan relatif terhadap ukuran dan penyebaran kepemilikan pemilik hak suara lain; (ii) hak suara potensial yang dimiliki oleh Perusahaan, pemegang suara lain atau pihak lain; (iii) hak yang timbul dari pengaturan kontraktual lain; dan (iv) setiap fakta dan keadaan tambahan apapun mengindikasikan bahwa Perusahaan memiliki, atau tidak memiliki, kemampuan kini untuk mengarahkan aktivitas yang relevan pada saat keputusan perlu dibuat, termasuk pola suara pemilihan dalam RUPS sebelumnya.

Konsolidasi entitas anak dimulai ketika Perusahaan memperoleh pengendalian atas entitas anak dan akan dihentikan ketika Perusahaan kehilangan pengendalian pada entitas anak. Secara khusus, pendapatan dan beban entitas anak diakuisisi atau dijual selama tahun berjalan termasuk dalam laporan laba rugi konsolidasian dan penghasilan komprehensif lain dari tanggal diperolehnya pengendalian Perusahaan sampai tanggal ketika Perusahaan berhenti untuk mengendalikan entitas anak.

Laba rugi dan setiap komponen dari penghasilan komprehensif lain diatribusikan kepada pemilik entitas induk dan kepentingan nonpengendali. Perusahaan juga mengatribusikan total laba komprehensif entitas anak kepada pemilik entitas induk dan kepentingan nonpengendali meskipun hal tersebut mengakibatkan kepentingan nonpengendali memiliki saldo defisit.

Jika diperlukan penyesuaian dapat dilakukan terhadap laporan keuangan entitas anak agar kebijakan akuntansi yang digunakan sesuai dengan kebijakan akuntansi.

Seluruh aset dan liabilitas dalam intra kelompok usaha, ekuitas, pendapatan, biaya dan arus kas yang berkaitan dengan transaksi dalam kelompok usaha dieliminasi secara penuh pada saat konsolidasian.

Perubahan dalam bagian kepemilikan Grup pada entitas anak yang tidak mengakibatkan hilangnya pengendalian dicatat sebagai transaksi ekuitas. Nilai tercatat kepentingan entitas anak dan kepentingan nonpengendali disesuaikan untuk mencerminkan perubahan bagian kepemilikannya atas entitas anak. Setiap perbedaan antara jumlah kepentingan nonpengendali disesuaikan dan nilai wajar imbalan yang diberikan atau diterima diakui secara langsung dalam ekuitas dan diatribusikan pada pemilik entitas induk.

**PT PP (PERSERO) TBK AND ITS SUBSIDIARIES  
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS  
March 31, 2024 And December 31, 2023 And For  
The Three Months Period Ended  
For March 31, 2024 And 2023  
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

*The Company reassesses whether or not it controls an investee if facts and circumstances indicate that there are changes to one or more of the three elements of control listed above.*

*When the Company has less than a majority of the voting rights of an investee it has power over the investee, when the voting rights are sufficient to give it the practical ability to direct the relevant activities unilaterally. The Company considers all relevant facts and circumstances, in assessing whether or not the Company's voting rights in the investee are sufficient to give it power, including (i) the size of the Company's holding of voting rights relative to the size and dispersion of holding of the other vote holders; (ii) potential voting rights held by the Company, other vote holders or other parties; (iii) rights arising from other contractual arrangements; and (iv) any additional facts and circumstances that indicate that the Company has, or does not have, the current ability to direct the relevant activities at the time that decisions need to be made, including voting patterns at previous shareholders' meetings.*

*Consolidation of a subsidiary begins when the Company obtains control over the subsidiary and ceases when the Company loses control of the subsidiary. Specifically, income and expense of a subsidiary acquired or disposed of during the year are included in the consolidated statement of profit or loss and other comprehensive income from the date the Company gains control until the date when the Company ceases to control the subsidiary.*

*Profit or loss and each component of other comprehensive income are attributable to the owners of the Company and non-controlling interest. Total comprehensive income of subsidiaries is attributed to the owners of the Company and the non-controlling interest even if this results in the non-controlling interest having a deficit balance.*

*When necessary, adjustments are made to the financial statements of subsidiaries to bring the accounting policies used in accordance with the group's accounting*

*All intra group assets and liabilities, equity, income, expenses and cash flows relating to transactions between members of the Group are eliminated in full on consolidation.*

*Changes in the Group's ownership interests in existing subsidiaries that do not result in the Group losing control over the subsidiaries are accounted for as equity transactions. The carrying amounts of the Group's interests and the non-controlling interests are adjusted to reflect the changes in their relative interests in the subsidiaries. Any difference between the amount by which the non-controlling interests are adjusted and the fair value of the consideration paid or received is recognised directly in equity and attributed to owners of the Company.*

**PT PP (PERSERO) TBK DAN ENTITAS ANAK  
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN  
Tanggal 31 Maret 2024 Dan 31 Desember 2023 Serta Untuk  
Periode Tiga Bulan Yang Berakhir  
Tanggal 31 Maret 2024 Dan 2023  
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT PP (PERSERO) TBK AND ITS SUBSIDIARIES  
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS  
March 31, 2024 And December 31, 2023 And For  
The Three Months Period Ended  
For March 31, 2024 And 2023  
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

Ketika Grup kehilangan pengendalian pada entitas anak, keuntungan atau kerugian diakui dalam laba rugi dan dihitung sebagai perbedaan antara (i) agregat nilai wajar pembayaran yang diterima dan nilai wajar sisa kepemilikan (retained interest) dan (ii) jumlah tercatat sebelumnya dari aset (termasuk goodwill), dan liabilitas dari entitas anak dan setiap kepentingan nonpengendali. Seluruh jumlah yang diakui sebelumnya dalam penghasilan komprehensif lain yang terkait dengan entitas anak yang dicatat seolah-olah Grup telah melepaskan secara langsung aset atau liabilitas terkait entitas anak (yaitu direklasifikasi ke laba rugi atau ditransfer ke kategori lain dari ekuitas sebagaimana ditentukan / diizinkan oleh standar akuntansi yang berlaku). Nilai wajar setiap sisa investasi pada entitas anak terdahulu pada tanggal hilangnya pengendalian dianggap sebagai nilai wajar pada saat pengakuan awal untuk akuntansi berikutnya dalam PSAK 71, Instrumen Keuangan: Pengakuan dan Pengukuran atau, ketika berlaku, biaya perolehan pada saat pengakuan awal dari investasi pada entitas asosiasi atau ventura bersama.

**d. Kombinasi Bisnis**

Akuisisi bisnis dicatat dengan menggunakan metode akuisisi. Imbalan yang dialihkan dalam suatu kombinasi bisnis diukur pada nilai wajar, yang dihitung sebagai hasil penjumlahan dari nilai wajar tanggal akuisisi atas seluruh aset yang dialihkan oleh Grup, liabilitas yang diakui oleh Grup kepada pemilik sebelumnya dari pihak yang diakuisisi dan kepentingan ekuitas yang diterbitkan oleh Grup dalam pertukaran pengendalian dari pihak yang diakuisisi. Biaya-biaya terkait akuisisi diakui di dalam laba rugi pada saat terjadinya.

Pada tanggal akuisisi, aset teridentifikasi yang diperoleh dan liabilitas yang diambilalih diakui pada nilai wajar kecuali untuk aset dan liabilitas tertentu yang diukur sesuai dengan standar yang relevan.

Goodwill diukur sebagai selisih lebih dari nilai gabungan dari imbalan yang dialihkan, jumlah setiap kepentingan nonpengendali pada pihak diakuisisi dan nilai wajar pada tanggal akuisisi kepentingan ekuitas yang sebelumnya dimiliki oleh pihak pengakuisisi pada pihak diakuisisi (jika ada) atas jumlah neto dari aset teridentifikasi yang diperoleh dan liabilitas yang diambil alih pada tanggal akuisisi.

Jika, setelah penilaian kembali, jumlah neto dari aset teridentifikasi yang diperoleh dan liabilitas yang diambilalih pada tanggal akuisisi melebihi jumlah imbalan yang dialihkan, jumlah dari setiap kepentingan nonpengendali pada pihak diakuisisi dan nilai wajar pada tanggal akuisisi kepentingan ekuitas yang sebelumnya dimiliki oleh pihak pengakuisisi pada pihak diakuisisi (jika ada), selisih lebih diakui segera dalam laba rugi sebagai keuntungan pembelian dengan diskon.

Kepentingan nonpengendali yang menyajikan bagian kepemilikan dan memberikan mereka hak atas bagian proporsional dari aset neto entitas dalam hal terjadi likuidasi pada awalnya diukur baik pada nilai wajar ataupun pada bagian proporsional kepemilikan kepentingan nonpengendali atas aset neto teridentifikasi dari pihak yang diakuisisi. Pilihan dasar pengukuran dilakukan atas dasar transaksi. Kepentingan nonpengendali jenis lain diukur pada nilai wajar atau, jika berlaku, pada dasar pengukuran lain yang ditentukan oleh standar akuntansi lain.

Bila imbalan yang dialihkan oleh Grup dalam suatu kombinasi bisnis termasuk aset atau liabilitas yang berasal dari pengaturan imbalan kontinjen (*contingent consideration arrangement*), imbalan kontinjen tersebut diukur pada nilai wajar pada tanggal akuisisi dan termasuk sebagai bagian dari imbalan yang dialihkan dalam suatu kombinasi bisnis.

When the Group loses control of a subsidiary, a gain or loss is recognized in profit or loss and is calculated as the difference between (i) the aggregate of the fair value of the consideration received and the fair value of any retained interest and (ii) the previous carrying amount of the assets (including goodwill), and liabilities of the subsidiary and any non-controlling interest. All amounts previously recognized in other comprehensive income in relation to that subsidiary are accounted for as if the Group had directly disposed of the related assets or liabilities of the subsidiary (i.e. reclassified to profit or loss or transferred to another category of equity as specified/permitted by applicable accounting standards). The fair value of any investment retained in the former subsidiary at the date when control is lost is regarded as the fair value on initial recognition for subsequent accounting under PSAK 71, Financial Instruments: Recognition and Measurement or, when applicable, the cost on initial recognition of an investment in an associate or a joint venture.

**d. Business Combinations**

Acquisitions of businesses are accounted for using the acquisition method. The consideration transferred in a business combination is measured at fair value, which is calculated as the sum of the acquisition-date fair values of the assets transferred by the Group, liabilities incurred by the Group to the former owners of the acquiree, and the equity interests issued by the Group in exchange for control of the acquiree. Acquisition-related costs are recognized in profit or loss as incurred.

At the acquisition date, the identifiable assets acquired and the liabilities assumed are recognized at their fair value except for certain assets and liabilities that are measured in accordance with the relevant standards.

Goodwill is measured as the excess of the sum of the consideration transferred, the amount of any non-controlling interests in the acquiree, and the fair value of the acquirer's previously held equity interest in the acquiree (if any) over the net of the acquisition-date amounts of the identifiable assets acquired and the liabilities assumed.

If, after the reassessment, the net of the acquisition-date amounts of the identifiable assets acquired and liabilities assumed exceeds the sum of the consideration transferred, the amount of any non-controlling interests in the acquiree and the fair value of the acquirer's previously held interest in the acquiree (if any), the excess is recognized immediately in profit or loss as a bargain purchase gain.

Non-controlling interests that are present ownership interests and entitles their holders to a proportionate share of the entity's net assets in the event of liquidation may be initially measured either at fair value or at the non-controlling interests' proportionate share of the acquiree's identifiable net assets. The choice of measurement basis is made on a transaction-by-transaction basis. Other types of non-controlling interests are measured at fair value or, when applicable, on the basis specified in another accounting standard.

When the consideration transferred by the Group in a business combination includes assets or liabilities resulting from a contingent consideration arrangement, the contingent consideration is measured at its acquisition date fair value and included as part of the consideration transferred in a business combination.

**PT PP (PERSERO) TBK DAN ENTITAS ANAK  
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN  
Tanggal 31 Maret 2024 Dan 31 Desember 2023 Serta Untuk  
Periode Tiga Bulan Yang Berakhir  
Tanggal 31 Maret 2024 Dan 2023  
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT PP (PERSERO) TBK AND ITS SUBSIDIARIES  
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS  
March 31, 2024 And December 31, 2023 And For  
The Three Months Period Ended  
For March 31, 2024 And 2023  
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

Perubahan dalam nilai wajar atas imbalan kontinjensi yang memenuhi syarat sebagai penyesuaian periode pengukuran disesuaikan secara retrospektif, dengan penyesuaian terkait terhadap *goodwill*. Penyesuaian periode pengukuran adalah penyesuaian yang berasal dari informasi tambahan yang diperoleh selama periode pengukuran (yang tidak melebihi satu tahun sejak tanggal akuisisi) tentang fakta-fakta dan kondisi yang ada pada tanggal akuisisi.

Perlakuan akuntansi selanjutnya untuk perubahan nilai wajar dari imbalan kontinjensi yang tidak memenuhi syarat sebagai penyesuaian periode pengukuran tergantung pada bagaimana imbalan kontinjensi diklasifikasikan. Imbalan kontinjensi yang diklasifikasikan sebagai ekuitas tidak diukur kembali pada setiap tanggal pelaporan dan penyelesaian selanjutnya diperhitungkan dalam ekuitas. Imbalan kontinjensi lain diukur ulang ke nilai wajar pada tanggal pelaporan selanjutnya dengan perubahan nilai wajar diakui diakui di laba rugi.

Bila suatu kombinasi bisnis dilakukan secara bertahap, kepemilikan terdahulu Grup atas pihak diakuisisi diukur kembali ke nilai wajar pada tanggal akuisisi dan keuntungan atau kerugian dihasilkan, jika ada, diakui dalam laba rugi. Jumlah yang berasal dari kepemilikan sebelum tanggal akuisisi yang sebelumnya telah diakui dalam penghasilan komprehensif lain direklasifikasi ke laba rugi dimana perlakuan tersebut akan sesuai jika kepemilikan tersebut dilepas/dijual.

Jika akuntansi awal untuk kombinasi bisnis belum selesai pada akhir periode pelaporan saat kombinasi terjadi, Grup melaporkan jumlah sementara untuk pos-pos yang proses akuntansinya belum selesai dalam laporan keuangannya. Selama periode pengukuran, pihak pengakuisisi menyesuaikan, aset atau liabilitas tambahan yang diakui, untuk mencerminkan informasi baru yang diperoleh tentang fakta dan keadaan yang ada pada tanggal akuisisi dan, jika diketahui, akan berdampak pada jumlah yang diakui pada tanggal tersebut.

**e. Kombinasi Bisnis Entitas Sepengendali**

Kombinasi bisnis entitas sepengendali dicatat dengan menggunakan metode penyatuan kepemilikan dimana aset dan liabilitas yang diperoleh dari kombinasi bisnis dicatat oleh pengakuisisi pada jumlah tercatatnya.

Selisih antara jumlah imbalan yang dialihkan dan jumlah tercatat disajikan sebagai tambahan modal disetor dan tidak direklasifikasi ke laba rugi ketika hilang sepengendalian.

Metode penyatuan kepemilikan diterapkan seolah-olah entitas telah bergabung sejak periode dimana entitas yang bergabung berada dalam sepengendalian.

**f. Transaksi dan Penjabaran Laporan Keuangan Dalam Mata Uang Asing**

Laporan keuangan individu masing-masing entitas Grup diukur dan disajikan dalam mata uang dari lingkungan ekonomi utama dimana entitas beroperasi (mata uang fungsional). Laporan keuangan konsolidasian dari Grup disajikan dalam mata uang Rupiah yang merupakan mata uang fungsional dan mata uang penyajian untuk laporan keuangan konsolidasian.

*Changes in the fair value of the contingent consideration that qualify as measurement period adjustments are adjusted retrospectively, with corresponding adjustments against goodwill. Measurement period adjustments are adjustments that arise from additional information obtained during the measurement period (which cannot exceed one year from the acquisition date) about facts and circumstances that existed at the acquisition date.*

*The subsequent accounting for changes in the fair value of the contingent consideration that do not qualify as measurement period adjustments depends on how the contingent consideration is classified. Contingent consideration that is classified as equity is not remeasured at subsequent reporting dates and its subsequent settlement is accounted for within equity. Other contingent consideration is remeasured to fair value at subsequent reporting dates with changes in fair value recognized in profit or loss.*

*When a business combination is achieved in stages, the Group's previously held equity interest in the acquiree is remeasured to fair value at the acquisition date and the resulting gain or loss, if any, is recognized in profit or loss. Amounts arising from interests in the acquiree prior to the acquisition date that have previously been recognized in other comprehensive income are reclassified to profit or loss where such treatment would be appropriate if that interests were disposed/sold of.*

*If the initial accounting for a business combination is incomplete by the end of the reporting period in which the combination occurs, the Group reports provisional amounts for the items for which the accounting is incomplete. Those provisional amounts are adjusted during the measurement period, or additional assets or liabilities are recognized, to reflect new information obtained about facts and circumstances that existed as of the acquisition date that, if known, would have affected the amount recognized as of that date.*

**e. Business Combination Under Common Control**

*Business combination of entities under common control that qualifies as a business are accounted for using pooling of interest method where assets and liabilities acquired in the business combination are recorded by the acquirer at their book values.*

*The difference between the transfer price and the book value is presented as Additional Paid in Capital and is not reclassified to profit or loss when control is lost.*

*The pooling of interest method is applied as if the entities had been combined from the period when the merging entities were placed under common control.*

**f. Foreign Currency Transactions and Translation**

The individual financial statements of each Group entity are measured and presented in the currency of the primary economic environment in which the entity operates (its functional currency). The consolidated financial statements of the Group are presented in Indonesian Rupiah, which is the functional currency and the presentation currency for the consolidated financial statements.

**PT PP (PERSERO) TBK DAN ENTITAS ANAK**  
**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN**  
**Tanggal 31 Maret 2024 Dan 31 Desember 2023 Serta Untuk**  
**Periode Tiga Bulan Yang Berakhir**  
**Tanggal 31 Maret 2024 Dan 2023**  
**(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT PP (PERSERO) TBK AND ITS SUBSIDIARIES**  
**NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS**  
**March 31, 2024 And December 31, 2023 And For**  
**The Three Months Period Ended**  
**For March 31, 2024 And 2023**  
**(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

Dalam penyusunan laporan keuangan setiap entitas individual grup, transaksi dalam mata uang asing selain mata uang fungsional entitas (mata uang asing) diakui pada kurs yang berlaku pada tanggal transaksi. Pada setiap akhir periode pelaporan, pos moneter dalam valuta asing dijabarkan kembali pada kurs yang berlaku pada tanggal tersebut. Pos-pos non moneter yang diukur pada nilai wajar dalam valuta asing dijabarkan kembali pada kurs yang berlaku pada tanggal ketika nilai wajar ditentukan. Pos nonmoneter yang diukur dalam biaya historis dalam valuta asing tidak dijabarkan kembali.

*In preparing the financial statements of each individual group entity, transactions in currencies other than the entity's functional currency (foreign currencies) are recognized at the rates of exchange prevailing at the dates of the transactions. At the end of each reporting period, monetary items denominated in foreign currencies are retranslated at the rates prevailing at that date. Non-monetary items carried at fair value that are denominated in foreign currencies are retranslated at the rates prevailing at the date when the fair value was determined. Nonmonetary items that are measured in terms of historical cost in a foreign currency are not retranslated.*

Selisih kurs atas pos moneter diakui dalam laba rugi pada periode saat terjadinya, kecuali untuk:

*Exchange differences on monetary items are recognized in profit or loss in the period in which they arise, except for:*

- Selisih kurs atas pinjaman valuta asing yang berkaitan dengan aset dalam konstruksi untuk penggunaan yang produktif di masa depan, termasuk dalam biaya perolehan aset tersebut ketika dianggap sebagai penyesuaian atas biaya bunga atas pinjaman dalam valuta asing.
- Selisih kurs atas transaksi yang ditetapkan untuk tujuan lindung nilai risiko valuta asing tertentu.
- Selisih kurs atas pos moneter piutang atau utang dari kegiatan usaha luar negeri yang penyelesaiannya tidak direncanakan atau tidak mungkin terjadi (karenanya membentuk bagian dari investasi bersih dalam kegiatan usaha luar negeri), yang pada awalnya diakui pada penghasilan komprehensif lain dan direklasifikasi dari ekuitas ke laba rugi pada pembayaran kembali pos moneter.

- *Exchange differences on foreign currency borrowings relating to assets under construction for future productive use, which are included in the cost of those assets when they are regarded as an adjustment to interest costs on those foreign currency borrowing.*
- *Exchange differences on transaction entered into in order to hedge certain foreign currency risks*
- *Exchange differences on monetary items receivable from or payable to a foreign operation for which settlement is neither planned nor likely to occur (therefore forming part of the net investment in the foreign operation), which are recognized initially in other comprehensive income and reclassified from equity to profit or loss on repayment of the monetary items.*

Untuk tujuan penyajian laporan keuangan konsolidasian, aset dan liabilitas kegiatan usaha luar negeri Grup dijabarkan ke dalam Rupiah dengan menggunakan kurs yang berlaku pada akhir periode pelaporan. Pos penghasilan dan beban dijabarkan menggunakan kurs rata-rata untuk periode tersebut, kecuali kurs berfluktuasi secara signifikan selama periode tersebut, kecuali kurs berfluktuasi secara signifikan selama periode tersebut, dalam hal ini kurs yang berlaku pada tanggal transaksi yang digunakan. Selisih kurs yang timbul diakui dalam penghasilan komprehensif lain dan diakumulasi dalam ekuitas (dan diatribusikan pada kepentingan nonpengendali).

*For the purposes of presenting these consolidated financial statements, the assets and liabilities of the Group's foreign operations are translated into Indonesian Rupiah using exchange rates prevailing at the end of each reporting period. Income and expense items are translated at the average exchange rates for the period, unless exchange rates fluctuate significantly during that period, in which case the exchange rates at the dates of the transactions are used. Exchange differences arising, if any, are recognized in other comprehensive income and accumulated in equity (and attributed to non-controlling interests as appropriate).*

**g. Transaksi dengan Pihak-pihak yang Berelasi**

**g. Transactions with Related Parties**

Pihak-pihak berelasi adalah orang atau entitas yang terkait dengan Grup (entitas pelapor):

*A related party is a person or entity that is related to the Group (the reporting entity):*

- a) Orang atau anggota keluarga dekatnya mempunyai relasi dengan entitas pelapor jika orang tersebut:
  - i. memiliki pengendalian atau pengendalian bersama atas entitas pelapor;
  - ii. memiliki pengaruh signifikan atas entitas pelapor; atau
  - iii. merupakan personil manajemen kunci entitas pelapor atau entitas induk dari entitas pelapor.
- b) Suatu entitas berelasi dengan entitas pelapor jika memenuhi salah satu hal berikut:
  - i. Entitas dan entitas pelapor adalah anggota dari kelompok usaha yang sama (artinya entitas induk, entitas anak, dan entitas anak berikutnya saling berelasi dengan entitas lainnya).

- a) *A person or a close member of that person's family is related to the reporting entity if that person:*
  - i. *has control or joint control over the reporting entity;*
  - ii. *has significant influence over the reporting entity; or*
  - iii. *is a member of the key management personnel of the reporting entity or of a parent of the reporting entity.*
- b) *An entity is related to the reporting entity if any of the following conditions applies:*
  - i. *The entity, and the reporting entity are members of the same group (which means that each parent, subsidiary and fellow subsidiary is related to the others).*

**PT PP (PERSERO) TBK DAN ENTITAS ANAK  
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN  
Tanggal 31 Maret 2024 Dan 31 Desember 2023 Serta Untuk  
Periode Tiga Bulan Yang Berakhir  
Tanggal 31 Maret 2024 Dan 2023  
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT PP (PERSERO) TBK AND ITS SUBSIDIARIES  
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS  
March 31, 2024 And December 31, 2023 And For  
The Three Months Period Ended  
For March 31, 2024 And 2023  
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

- ii. Satu entitas adalah entitas asosiasi atau ventura bersama dari entitas lain (atau entitas asosiasi atau ventura bersama yang merupakan anggota suatu kelompok usaha, yang mana entitas lain tersebut adalah anggotanya).
- iii. Kedua entitas tersebut adalah ventura bersama dari pihak ketiga yang sama.
- iv. Satu entitas adalah ventura bersama dari entitas ketiga dan entitas yang lain adalah entitas asosiasi dari entitas ketiga.
- v. Entitas tersebut adalah suatu program imbalan pasca kerja untuk imbalan kerja dari salah satu entitas pelapor atau entitas yang terkait dengan entitas pelapor. Jika entitas pelapor adalah entitas yang menyelenggarakan program tersebut, maka entitas sponsor juga berelasi dengan entitas pelapor.
- vi. Entitas yang dikendalikan atau dikendalikan bersama oleh orang yang diidentifikasi dalam huruf (a).
- vii. Orang yang diidentifikasi dalam huruf (a) (i) memiliki pengaruh signifikan atas entitas atau merupakan personel manajemen kunci entitas (atau entitas induk dari entitas).
- viii. Entitas, atau anggota dari kelompok yang mana entitas merupakan bagian dari kelompok tersebut, menyediakan jasa personel manajemen kunci kepada entitas pelapor atau kepada entitas induk dari entitas pelapor.

Transaksi signifikan yang dilakukan dengan pihak-pihak berelasi, baik dilakukan dengan kondisi dan persyaratan yang sama dengan pihak ketiga maupun tidak, diungkapkan pada laporan keuangan konsolidasian.

**h. Instrumen Keuangan**

Aset keuangan dan liabilitas keuangan diakui pada laporan posisi keuangan konsolidasian pada saat Grup menjadi salah satu pihak dalam ketentuan kontraktual instrumen tersebut.

Aset keuangan dan liabilitas keuangan pada awalnya diukur pada nilai wajar. Biaya transaksi yang dapat diatribusikan secara langsung dengan perolehan atau penerbitan aset keuangan dan liabilitas keuangan ditambahkan atau dikurangkan dari nilai wajar aset keuangan dan liabilitas keuangan, jika diperlukan, pada pengakuan awal. Biaya transaksi yang dapat diatribusikan secara langsung dengan perolehan aset keuangan dan liabilitas keuangan pada nilai wajar melalui laba rugi diakui langsung pada laba rugi.

**Aset Keuangan**

Klasifikasi aset keuangan

Instrumen utang yang memenuhi persyaratan berikut selanjutnya diukur pada biaya perolehan diamortisasi:

- aset keuangan dikelola dalam model bisnis yang bertujuan untuk memiliki aset keuangan dalam rangka mendapatkan arus kas kontraktual; dan
- persyaratan kontraktual dari aset keuangan menghasilkan arus kas pada tanggal tertentu yang semata dari pembayaran pokok dan bunga ("SPPI") dari jumlah pokok terutang.

Instrumen utang selanjutnya diukur pada nilai wajar melalui penghasilan komprehensif lain ("FVTOCI"), jika memenuhi kedua kondisi berikut ini:

- ii. One entity is an associate or joint venture of the other entity (or an associate or joint venture of a member of a group of which the other entity is a member).
- iii. Both entities are joint ventures of the same third party.
- iv. One entity is a joint venture of a third entity and the other entity is an associate of the third entity.
- v. The entity is a post-employment benefit plan for the benefit of employees of either the reporting entity, or an entity related to the reporting entity. If the reporting entity is itself such a plan, the sponsoring employers are also related to the reporting entity.
- vi. The entity is controlled or jointly controlled by a person identified in (a).
- vii. A person identified in (a) (i) has significant influence over the entity or is a member of the key management personnel of the entity (or a parent of the entity).
- viii. The entity, or any member of a group of which it is a part, provides key management personnel services to the reporting entity or to the parent of the reporting entity.

Significant transactions with related parties, whether or not made at similar terms and conditions as those done with third parties, are disclosed in the consolidated financial statements.

**h. Financial Instruments**

Financial assets and financial liabilities are recognized on the consolidated statement of financial position when the Group becomes a party to the contractual provisions of the instrument.

Financial assets and financial liabilities are initially measured at fair value. Transaction costs that are directly attributable to the acquisition or issue of financial assets and financial liabilities are added to or deducted from the fair value of the financial assets and financial liabilities, as appropriate, on initial recognition. Transaction costs directly attributable to the acquisition of financial assets or financial liabilities at fair value through profit or loss are recognized immediately in profit or loss.

**Financial Assets**

Classification of financial assets

Debt instruments that meet the following conditions are subsequently measured at amortized cost:

- the financial asset is held within a business model whose objective is to hold financial assets in order to collect contractual cash flows; and
- the contractual terms of the financial asset give rise on specified dates to cash flows that are solely payments of principal and interest ("SPPI") on the principal amount outstanding.

Debt instruments that meet the following conditions are subsequently measured at fair value through other comprehensive income ("FVTOCI"):



**PT PP (PERSERO) TBK DAN ENTITAS ANAK  
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN  
Tanggal 31 Maret 2024 Dan 31 Desember 2023 Serta Untuk  
Periode Tiga Bulan Yang Berakhir  
Tanggal 31 Maret 2024 Dan 2023  
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

- aset keuangan dikelola dalam model bisnis yang tujuannya akan tercapai dengan mendapatkan arus kas kontraktual dan menjual aset keuangan; dan
- persyaratan kontraktual dari aset keuangan menghasilkan arus kas pada tanggal tertentu yang semata-mata dari pembayaran pokok dan bunga dari jumlah pokok terutang.

Seluruh aset keuangan lain selanjutnya diukur pada nilai wajar melalui laba rugi ("FVTPL").

Meskipun telah disebutkan sebelumnya, Grup dapat menetapkan pilihan tak terbatal pada saat pengakuan awal aset keuangan sebagai berikut:

- menyajikan perubahan selanjutnya nilai wajar investasi pada instrumen ekuitas dalam penghasilan komprehensif lain jika kriteria tertentu dipenuhi; dan
- menetapkan aset keuangan yang memenuhi kriteria biaya perolehan diamortisasi atau FVTOCI sebagai diukur pada FVTPL, jika penetapan itu mengeliminasi atau mengurangi secara signifikan inkonsistensi pengukuran dan pengakuan (accounting mismatch).

Biaya perolehan diamortisasi dan metode suku bunga efektif

Metode suku bunga efektif adalah metode menghitung biaya perolehan diamortisasi dari instrumen utang dan mengalokasikan pendapatan bunga selama periode yang relevan.

Untuk instrumen keuangan selain yang dibeli atau berasal dari aset keuangan memburuk, suku bunga efektif adalah tingkat suku bunga yang secara tepat mendiskontokan penerimaan kas masa depan (termasuk semua biaya dan poin yang dibayarkan atau diterima yang merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari suku bunga efektif, biaya transaksi dan premi atau diskon lainnya) tidak termasuk kerugian kredit ekspektasian, melalui umur ekspektasian dari instrumen utang, atau, jika tepat, periode yang lebih pendek, ke jumlah tercatat bruto instrumen utang pada saat pengakuan awal. Untuk aset keuangan yang dibeli atau yang berasal dari aset keuangan memburuk, suku bunga efektif yang disesuaikan dengan risiko kredit dihitung dengan mendiskontokan estimasi arus kas masa depan, termasuk estimasi kerugian kredit, ke biaya perolehan diamortisasi instrumen utang pada pengakuan awal.

Biaya perolehan diamortisasi dari aset keuangan adalah nilai aset keuangan yang diukur pada saat pengakuan awal dikurangi pembayaran pokok, ditambah amortisasi kumulatif menggunakan metode suku bunga efektif dari selisih antara nilai awal dan nilai jatuh temponya, disesuaikan dengan penyisihan kerugiannya. Di sisi lain, jumlah tercatat bruto aset keuangan adalah biaya perolehan diamortisasi dari aset keuangan, sebelum disesuaikan dengan penyisihan kerugian.

**PT PP (PERSERO) TBK AND ITS SUBSIDIARIES  
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS  
March 31, 2024 And December 31, 2023 And For  
The Three Months Period Ended  
For March 31, 2024 And 2023  
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

- the financial asset is held within a business model whose objective is achieved by both collecting contractual cash flows and selling the financial assets; and
- the contractual terms of the financial asset give rise on specified dates to cash flows that are solely payments of principal and interest on the principal amount outstanding.

By default, all other financial assets are subsequently measured at fair value through profit or loss ("FVTPL").

Despite the foregoing, the Group may make the following irrevocable election/designation at initial recognition of a financial asset:

- the Group may irrevocably elect to present subsequent changes in fair value of an equity investment in other comprehensive income if certain criteria are met: and
- the Group may irrevocably designate a debt investment that meets the amortized cost or FVTOCI criteria as measured at FVTPL if doing so eliminates or significantly reduces an accounting mismatch.

Amortized cost and effective interest method

The effective interest method is a method of calculating the amortized cost of a debt instrument and of allocating interest income over the relevant period.

For financial instruments other than purchased or originated credit-impaired financial assets, the effective interest rate is the rate that exactly discounts estimated future cash receipts (including all fees and points paid or received that form an integral part of the effective interest rate, transaction costs and other premiums or discounts) excluding expected credit losses, through the expected life of the debt instrument, or, where appropriate, a shorter period, to the gross carrying amount of the debt instrument on initial recognition. For purchased or originated credit-impaired financial assets, a credit adjusted effective interest rate is calculated by discounting the estimated future cash flows, including expected credit losses, to the amortized cost of the debt instrument on initial recognition.

The amortized cost of a financial asset is the amount at which the financial asset is measured at initial recognition minus the principal repayments, plus the cumulative amortization using the effective interest method of any difference between that initial amount and the maturity amount, adjusted for any loss allowance. On the other hand, the gross carrying amount of a financial asset is the amortized cost of a financial asset before adjusting for any loss allowance.

**PT PP (PERSERO) TBK DAN ENTITAS ANAK  
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN  
Tanggal 31 Maret 2024 Dan 31 Desember 2023 Serta Untuk  
Periode Tiga Bulan Yang Berakhir  
Tanggal 31 Maret 2024 Dan 2023  
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT PP (PERSERO) TBK AND ITS SUBSIDIARIES  
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS  
March 31, 2024 And December 31, 2023 And For  
The Three Months Period Ended  
For March 31, 2024 And 2023  
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

Bunga diakui dengan menggunakan metode suku bunga efektif untuk instrumen utang yang diukur selanjutnya pada biaya perolehan diamortisasi dan pada FVTOCI. Untuk instrumen keuangan lain, kecuali aset keuangan yang dibeli atau berasal dari aset keuangan memburuk, pendapatan bunga dihitung dengan menerapkan suku bunga efektif terhadap jumlah tercatat bruto aset keuangan, kecuali aset keuangan yang kemudian mengalami penurunan nilai kredit. Untuk aset keuangan yang berasal dari aset keuangan memburuk, pendapatan bunga diakui dengan menerapkan suku bunga efektif terhadap biaya perolehan diamortisasi dari aset keuangan tersebut. Jika pada periode pelaporan keuangan selanjutnya, risiko kredit aset keuangan tersebut membaik sehingga aset keuangan tidak lagi mengalami penurunan nilai kredit, maka pendapatan bunga diakui dengan menerapkan suku bunga efektif terhadap jumlah tercatat bruto aset keuangan.

Untuk aset keuangan yang dibeli atau berasal dari aset keuangan memburuk, Grup mengakui pendapatan bunga dengan menerapkan suku bunga efektif yang disesuaikan dengan risiko kredit atas biaya perolehan diamortisasi dari aset keuangan sejak pengakuan awal. Perhitungan tidak kembali ke basis bruto bahkan jika risiko kredit dari aset keuangan selanjutnya membaik sehingga aset keuangan tidak lagi mengalami penurunan kredit.

Pendapatan bunga diakui dalam laba rugi dan dimasukkan dalam pos 'Penghasilan bunga'.

Instrumen utang diklasifikasikan pada FVTOCI

Efek utang yang tercatat di bursa yang dimiliki oleh Grup diklasifikasikan sebagai FVTOCI. Nilai wajar ditentukan dengan cara yang dijelaskan dalam Catatan 61. Efek utang yang tercatat di bursa pada awalnya diukur pada nilai wajar ditambah dengan biaya transaksi. Selanjutnya, perubahan nilai tercatat pada efek utang yang tercatat di bursa tersebut sebagai akibat dari keuntungan dan kerugian selisih kurs, keuntungan atau kerugian penurunan nilai, dan pendapatan bunga yang dihitung dengan menggunakan metode suku bunga efektif, diakui dalam laba rugi.

Jumlah yang diakui dalam laba rugi akan sama dengan jika efek utang yang tercatat di bursa ini diukur pada biaya perolehan diamortisasi. Semua perubahan lain dalam nilai tercatat dari efek utang yang tercatat di bursa diakui dalam penghasilan komprehensif lain dan diakumulasikan dalam cadangan revaluasi investasi. Jika efek utang yang tercatat yang terdaftar ini dihentikan pengakuannya, keuntungan atau kerugian kumulatif yang sebelumnya diakui dalam penghasilan komprehensif lain akan direklasifikasi ke laba rugi.

Instrumen ekuitas yang ditetapkan pada FVTOCI

Pada pengakuan awal, Grup dapat membuat pilihan yang tidak terbatalkan (atas dasar instrumen per instrumen) untuk menetapkan investasi dalam instrumen ekuitas pada FVTOCI. Penetapan pada FVTOCI tidak diizinkan jika investasi ekuitas dimiliki untuk diperdagangkan atau jika merupakan imbalan kontinjensi yang diakui oleh pihak pengakuisasi dalam suatu kombinasi bisnis.

Aset keuangan tersedia untuk diperdagangkan jika:

- diperoleh untuk tujuan dijual dalam waktu dekat; atau

*Interest income is recognized using the effective interest method for debt instruments measured subsequently at amortized cost and at FVTOCI. For financial instruments other than purchased or originated credit-impaired financial assets, interest income is calculated by applying the effective interest rate to the gross carrying amount of a financial asset, except for financial assets that have subsequently become credit-impaired. For financial assets that have subsequently become credit-impaired, interest income is recognized by applying the effective interest rate to the amortized cost of the financial asset. If, in subsequent reporting periods, the credit risk on the credit-impaired financial instrument improves so that the financial asset is no longer credit-impaired, interest income is recognized by applying the effective interest rate to the gross carrying amount of the financial asset.*

*For purchased or originated credit-impaired financial assets, the Group recognizes interest income by applying the credit-adjusted effective interest rate to the amortized cost of the financial asset from initial recognition. The calculation does not revert to the gross basis even if the credit risk of the financial asset subsequently improves so that the financial asset is no longer credit-impaired.*

*Interest income is recognized in profit or loss and is included in the 'Interest income' line item.*

Debt instruments classified as at FVTOCI

*Listed debt securities held by the Group are classified as at FVTOCI. Fair value is determined in the manner described in Note 61. The listed debt securities are initially measured at fair value plus transaction costs. Subsequently, changes in the carrying amount of these listed debt securities as a result of foreign exchange gains and losses, impairment gains or losses, and interest income calculated using the effective interest method are recognized in profit or loss.*

*The amounts that are recognized in profit or loss are the same as the amounts that would have been recognized in profit or loss if these listed debt securities had been measured at amortized cost. All other changes in the carrying amount of these listed debt securities are recognized in other comprehensive income and accumulated under the heading of investments revaluation reserve. When these listed debt securities are derecognized, the cumulative gains or losses previously recognized in other comprehensive income are reclassified to profit or loss.*

Equity instruments designated as at FVTOCI

*On initial recognition, the Group may make an irrevocable election (on an instrument-by-instrument basis) to designate investments in equity instruments as at FVTOCI. Designation at FVTOCI is not permitted if the equity investment is held for trading or if it is a contingent consideration recognized by an acquirer in a business combination.*

*A financial asset is held for trading if:*

- it has been acquired principally for the purpose of selling it in the near term; or

**PT PP (PERSERO) TBK DAN ENTITAS ANAK  
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN  
Tanggal 31 Maret 2024 Dan 31 Desember 2023 Serta Untuk  
Periode Tiga Bulan Yang Berakhir  
Tanggal 31 Maret 2024 Dan 2023  
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT PP (PERSERO) TBK AND ITS SUBSIDIARIES  
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS  
March 31, 2024 And December 31, 2023 And For  
The Three Months Period Ended  
For March 31, 2024 And 2023  
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

- pada pengakuan awal, merupakan bagian dari portofolio instrumen keuangan yang diidentifikasi dimana dikelola bersama oleh Grup dan memiliki bukti pola pengambilan actual laba jangka pendek; atau
- merupakan derivatif (kecuali untuk derivatif yang merupakan kontrak jaminan keuangan atau instrument lindung nilai yang ditunjuk dan efektif).

Investasi dalam instrumen ekuitas di FVTOCI pada awalnya diukur pada nilai wajar ditambah biaya transaksi. Selanjutnya, nilai wajar tersebut diukur pada nilai wajar dengan mengakui keuntungan dan kerugian yang timbul dari perubahan nilai wajar dalam penghasilan komprehensif lain dan diakumulasi dalam cadangan revaluasi investasi. Keuntungan atau kerugian kumulatif tidak direklasifikasi ke laba rugi atas pelepasan investasi ekuitas, melainkan dialihkan ke saldo laba.

Dividen atas investasi pada instrumen ekuitas tersebut diakui dalam laba rugi sesuai dengan PSAK 71, kecuali jika dividen tersebut secara jelas mewakili pemulihan dari sebagian biaya investasi.

Grup menetapkan semua investasi pada instrumen ekuitas yang tidak dimiliki untuk diperdagangkan pada FVTOCI ketika pengakuan awal.

Aset keuangan pada FVTPL

Aset keuangan yang tidak memenuhi kriteria yang diukur pada biaya perolehan diamortisasi atau FVTOCI (di atas) diukur pada FVTPL, khususnya:

- Investasi dalam instrumen ekuitas diklasifikasi sebagai FVTPL, kecuali Grup menetapkan investasi ekuitas yang dimiliki tidak untuk diperdagangkan dan bukan merupakan imbalan kontingen dari kombinasi bisnis, sebagai FVTOCI pada pengakuan awal (di atas).
- Instrumen utang yang tidak memenuhi kriteria biaya perolehan diamortisasi atau FVTOCI (di atas) diklasifikasi sebagai FVTPL. Sebagai tambahan, instrumen utang yang memenuhi kriteria biaya perolehan diamortisasi dan FVTOCI dapat ditetapkan sebagai FVTPL pada saat pengakuan awal apabila penetapan tersebut mengeliminasi atau mengurangi secara signifikan inkonsistensi pengukuran dan pengakuan (yang disebut "inkonsistensi akuntansi") pengukuran dan pengakuan yang timbul dari pengukuran aset atau liabilitas atau pengakuan keuntungan dan kerugian dengan basis berbeda. Grup tidak menetapkan instrumen utang sebagai FVTPL.

Aset keuangan pada FVTPL diukur pada nilai wajar pada setiap tanggal pelaporan. Keuntungan atau kerugian diakui dalam laba rugi sepanjang bukan merupakan bagian dari hubungan lindung nilai yang ditetapkan. Keuntungan atau kerugian bersih yang diakui dalam laba rugi termasuk dividen atau bunga yang diperoleh atas aset keuangan.

Keuntungan dan kerugian kurs mata uang asing

Jumlah tercatat aset keuangan dalam mata uang asing ditentukan dalam mata uang tersebut dan dijabarkan dengan menggunakan kurs spot pada setiap tanggal pelaporan. Secara spesifik:

- Untuk aset keuangan diukur pada biaya perolehan diamortisasi yang bukan merupakan bagian dari hubungan lindung nilai ditetapkan, selisih kurs diakui dalam laba rugi;

- on initial recognition it is part of a portfolio of identified financial instruments that the Group manages together and has evidence of a recent actual pattern of short-term profit-taking; or

- it is a derivative (except for a derivative that is a financial guarantee contract or a designated and effective hedging instrument).

Investments in equity instruments at FVTOCI are initially measured at fair value plus transaction costs. Subsequently, they are measured at fair value with gains and losses arising from changes in fair value recognized in other comprehensive income and accumulated in the investments revaluation reserve. The cumulative gain or loss is not reclassified to profit or loss on disposal of the equity investments, instead, it is transferred to retained earnings.

Dividend on these investments in equity instruments are recognized in profit or loss in accordance with PSAK 71, unless the dividend clearly represent a recovery of part of the cost of the investment.

The Group designated all investments in equity instruments that are not held for trading as at FVTOCI on initial recognition.

Financial assets at FVTPL

Financial assets that do not meet the criteria for being measured at amortized cost or FVTOCI (above) are measured at FVTPL, specifically:

- Investments in equity instruments are classified as at FVTPL, unless the Group designates an equity investment that is neither held for trading nor a contingent consideration arising from a business combination as at FVTOCI on initial recognition (above).
- Debt instruments that do not meet the amortized cost criteria or the FVTOCI criteria (above) are classified as at FVTPL. In addition, debt instruments that meet either the amortized cost criteria or the FVTOCI criteria may be designated as at FVTPL upon initial recognition if such designation eliminates or significantly reduces a measurement or recognition inconsistency (so called 'accounting mismatch') that would arise from measuring assets or liabilities or recognizing the gains and losses on them on different bases. The Group has not designated any debt instruments as at FVTPL.

Financial assets at FVTPL are measured at fair value at the end of each reporting period, with any fair value gains or losses recognized in profit or loss to the extent they are not part of a designated hedging relationship. The net gain or loss recognized in profit or loss includes any dividend or interest earned on the financial asset.

Foreign exchange gains and losses

The carrying amount of financial assets that are denominated in a foreign currency is determined in that foreign currency and translated at the spot rate at the end of each reporting period. Specifically:

- for financial assets measured at amortized cost that are not part of a designated hedging relationship, exchange differences are recognized in profit or loss;

**PT PP (PERSERO) TBK DAN ENTITAS ANAK**  
**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN**  
**Tanggal 31 Maret 2024 Dan 31 Desember 2023 Serta Untuk**  
**Periode Tiga Bulan Yang Berakhir**  
**Tanggal 31 Maret 2024 Dan 2023**  
**(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT PP (PERSERO) TBK AND ITS SUBSIDIARIES**  
**NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS**  
**March 31, 2024 And December 31, 2023 And For**  
**The Three Months Period Ended**  
**For March 31, 2024 And 2023**  
**(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

- Untuk instrumen utang diukur pada FVTOCI yang bukan merupakan bagian dari hubungan lindung nilai ditetapkan, selisih kurs atas biaya perolehan diamortisasi dari instrumen hutang diakui dalam laba rugi. Perbedaan nilai tukar lainnya diakui pada penghasilan komprehensif lain dalam cadangan revaluasi investasi:
- Untuk aset keuangan diukur pada FVTPL yang bukan merupakan bagian dari hubungan lindung nilai ditetapkan, selisih kurs diakui dalam laba rugi; dan
- Untuk instrumen ekuitas diukur pada FVTOCI, selisih kurs diakui pada penghasilan komprehensif lain dalam cadangan revaluasi investasi.

- for debt instruments measured at FVTOCI that are not part of a designated hedging relationship, exchange differences on the amortized cost of the debt instrument are recognized in profit or loss. Other exchange differences are recognized in other comprehensive income in the investments revaluation reserve:
- for financial assets measured at FVTPL that are not part of a designated hedging relationship, exchange differences are recognized in profit or loss; and
- for equity instruments measured at FVTOCI, exchange differences are recognized in other comprehensive income in the investment revaluation reserve.

Penurunan nilai aset Keuangan

Grup mengakui penyisihan kerugian untuk kerugian kredit ekspektasian (ECL) atas piutang usaha dan piutang lain-lain dan aset kontrak. Nilai kerugian kredit ekspektasian diperbarui pada tanggal pelaporan untuk mencerminkan perubahan risiko kredit sejak pengakuan awal masing-masing instrumen keuangan.

Impairment of financial assets

The Group recognizes a loss allowance for expected credit losses (ECL) on trade and other accounts receivable and contract assets. The amount of expected credit losses is updated at each reporting date to reflect changes in credit risk since initial recognition of the respective financial instrument.

Grup selalu mengakui ECL sepanjang umurnya untuk piutang usaha dan aset kontrak. Kerugian kredit ekspektasian atas aset keuangan diestimasi menggunakan matriks provisi berdasarkan pengalaman kerugian kredit historis Grup, disesuaikan untuk faktor spesifik debitur, kondisi ekonomi umum serta penilaian atas arah kondisi kini dan perkiraan masa depan pada tanggal pelaporan, termasuk nilai waktu atas uang jika tepat.

The Group always recognizes lifetime ECL for trade accounts receivable and contract assets. The expected credit losses on these financial assets are estimated using a provision matrix based on the Group's historical credit loss experience, adjusted for factors that are specific to the debtors, general economic conditions and an assessment of both the current as well as the forecast direction of conditions at the reporting date, including time value of money where appropriate.

Untuk semua instrumen keuangan lainnya, Grup mengakui ECL sepanjang umur ketika telah ada peningkatan risiko kredit yang signifikan sejak pengakuan awal. Jika, sebaliknya, risiko kredit pada instrumen keuangan tidak meningkat secara signifikan sejak pengakuan awal, Grup mengukur penyisihan kerugian untuk instrumen keuangan tersebut sejumlah ECL 12 bulan. Penilaian apakah ECL sepanjang umur harus diakui didasarkan pada peningkatan signifikan dalam kemungkinan terjadinya atau pada risiko gagal bayar sejak pengakuan awal dan bukan didasarkan pada bukti aset keuangan yang mengalami kerugian kredit pada tanggal pelaporan atau kejadian gagal bayar sebenarnya.

For all other financial instruments, the Group recognizes lifetime ECL when there has been a significant increase in credit risk since initial recognition. If, on the other hand, the credit risk on the financial instrument has not increased significantly since initial recognition, the Group measures the loss allowance for that financial instrument at an amount equal to 12-month ECL. The assessment of whether lifetime ECL should be recognized is based on significant increases in the likelihood or risk of a default occurring since initial recognition instead of on evidence of a financial asset being credit impaired at the reporting date or an actual default occurring.

Kerugian kredit ekspektasian sepanjang umur merupakan kerugian kredit ekspektasian yang timbul dari seluruh kemungkinan peristiwa gagal bayar selama perkiraan umur instrumen keuangan. Sebaliknya, ECL 12 bulan mewakili porsi ECL sepanjang umur yang timbul dari peristiwa gagal bayar pada instrumen keuangan yang mungkin terjadi dalam 12 bulan setelah tanggal pelaporan.

Lifetime ECL represents the expected credit losses that will result from all possible default events over the expected life of a financial instrument. In contrast, 12 month ECL represents the portion of lifetime ECL that is expected to result from default events on a financial instrument that are possible within 12 months after the reporting date.

Peningkatan risiko kredit secara signifikan

Kerugian kredit ekspektasian sepanjang umur merupakan kerugian kredit ekspektasian yang timbul dari seluruh kemungkinan peristiwa gagal bayar selama perkiraan umur instrumen keuangan. Sebaliknya, ECL 12 bulan mewakili porsi ECL sepanjang umur yang timbul dari peristiwa gagal bayar pada instrumen keuangan yang mungkin terjadi dalam 12 bulan setelah tanggal pelaporan.

Significant increase in credit risk

Lifetime ECL represents the expected credit losses that will result from all possible default events over the expected life of a financial instrument. In contrast, 12 month ECL represents the portion of lifetime ECL that is expected to result from default events on a financial instrument that are possible within 12 months after the reporting date.

**PT PP (PERSERO) TBK DAN ENTITAS ANAK  
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN  
Tanggal 31 Maret 2024 Dan 31 Desember 2023 Serta Untuk  
Periode Tiga Bulan Yang Berakhir  
Tanggal 31 Maret 2024 Dan 2023  
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT PP (PERSERO) TBK AND ITS SUBSIDIARIES  
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS  
March 31, 2024 And December 31, 2023 And For  
The Three Months Period Ended  
For March 31, 2024 And 2023  
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

Dalam menilai apakah risiko kredit pada instrumen keuangan telah meningkat secara signifikan sejak pengakuan awal, Grup membandingkan risiko gagal bayar yang terjadi pada instrumen keuangan pada tanggal pelaporan dengan risiko gagal bayar yang terjadi pada instrumen keuangan pada tanggal pengakuan awal. Dalam melakukan penilaian, Grup mempertimbangkan baik informasi kuantitatif maupun kualitatif yang wajar dan mendukung, termasuk pengalaman historis dan informasi bersifat perkiraan masa depan, yang tersedia tanpa biaya atau upaya berlebihan. Informasi masa depan yang dipertimbangkan mencakup prospek masa depan industri di mana debitur Grup beroperasi, yang diperoleh dari laporan ahli ekonomi, analisis keuangan, badan pemerintah, lembaga terkait, dan organisasi serupa lainnya, serta pertimbangan berbagai sumber eksternal aktual dan prakiraan informasi ekonomi yang terkait dengan operasi inti Grup.

Grup membuat praduga risiko kredit aset keuangan telah meningkat signifikan sejak pengakuan awal ketika pembayaran kontraktual tertunggak lebih dari 30 hari, kecuali jika Grup memiliki informasi yang wajar dan mendukung yang menunjukkan hal sebaliknya.

Meskipun demikian, Grup dan anak perusahaan mengasumsikan bahwa risiko kredit pada instrumen keuangan tidak meningkat secara signifikan sejak pengakuan awal jika instrumen keuangan tersebut ditetapkan memiliki risiko kredit yang rendah pada tanggal pelaporan. Instrumen keuangan bertekad memiliki risiko kredit rendah jika:

- instrumen keuangan memiliki risiko gagal bayar yang rendah;
- debitur memiliki kapasitas yang kuat untuk memenuhi kewajiban arus kas kontraktualnya dalam waktu dekat; dan
- memburuknya kondisi ekonomi dan bisnis dalam jangka panjang dapat, tetapi tidak selalu, menurunkan kemampuan peminjam untuk memenuhi kewajiban arus kas kontraktualnya.

Grup menganggap aset keuangan memiliki risiko kredit rendah ketika aset memiliki peringkat kredit eksternal 'investment grade' sesuai dengan definisi yang dipahami secara global atau jika peringkat eksternal tidak tersedia, aset tersebut memiliki peringkat internal 'performing'. Performing berarti bahwa rekanan memiliki posisi keuangan yang kuat dan tidak ada jumlah yang tertunggak.

Untuk kontrak jaminan keuangan, tanggal Grup menjadi salah satu pihak dari komitmen yang tidak dapat dibatalkan dianggap sebagai tanggal pengakuan awal untuk tujuan penilaian penurunan nilai instrumen keuangan. Dalam menilai apakah terdapat peningkatan yang signifikan dalam risiko kredit sejak pengakuan awal kontrak jaminan keuangan, Grup mempertimbangkan perubahan risiko bahwa debitur tertentu akan gagal bayar dalam kontrak tersebut.

Grup secara teratur memantau efektivitas kriteria yang digunakan untuk mengidentifikasi apakah telah terjadi peningkatan risiko kredit yang signifikan dan merevisinya jika perlu untuk memastikan bahwa kriteria tersebut mampu mengidentifikasi peningkatan risiko kredit yang signifikan sebelum jumlahnya jatuh tempo.

Definisi gagal bayar

*In assessing whether the credit risk on a financial instrument has increased significantly since initial recognition, the Group compares the risk of a default occurring on the financial instrument as at the reporting date with the risk of a default occurring on the financial instrument as at the date of initial recognition. In making this assessment, the Group considers both quantitative and qualitative information that is reasonable and supportable, including historical experience and forward-looking information that is available without undue cost or effort. Forward looking information considered includes the future prospects of the industries in which the Group's debtors operate, obtained from economic expert reports, financial analysts, governmental bodies, relevant think-tanks and other similar organizations, as well as consideration of various external sources of actual and forecast economic information that relate to the Group's core operations.*

*The Group presumes that the credit risk on a financial asset has increased significantly since initial recognition when contractual payments are more than 30 days past due, unless the Group has reasonable and supportable information that demonstrates otherwise.*

*Despite the foregoing, the Group assumes that the credit risk on a financial instrument has not increased significantly since initial recognition if the financial instrument is determined to have low credit risk at the reporting date. A financial instrument is determined to have low credit risk if:*

- *the financial instrument has a low risk of default;*
- *the debtor has a strong capacity to meet its contractual cash flow obligations in the near term; and*
- *adverse changes in economic and business conditions in the longer term may, but will not necessarily, reduce the ability of the borrower to fulfil its contractual cash flow obligations.*

The Group considers a financial asset to have low credit risk when the asset has external credit rating of 'investment grade' in accordance with the globally understood definition or if an external rating is not available, the asset has an internal rating of 'performing'. Performing means that the counter party has a strong financial position and there is no past due amounts.

*For financial guarantee contracts, the date that the Group becomes a party to the irrevocable commitment is considered to be the date of initial recognition for the purposes of assessing the financial instrument for impairment. In assessing whether there has been a significant increase in the credit risk since initial recognition of a financial guarantee contract, the Group considers the changes in the risk that the specified debtor will default on the contract.*

*The Group regularly monitors the effectiveness of the criteria used to identify whether there has been a significant increase in credit risk and revises them as appropriate to ensure that the criteria are capable of identifying significant increase in credit risk before the amount becomes past due.*

Definition of default

**PT PP (PERSERO) TBK DAN ENTITAS ANAK  
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN  
Tanggal 31 Maret 2024 Dan 31 Desember 2023 Serta Untuk  
Periode Tiga Bulan Yang Berakhir  
Tanggal 31 Maret 2024 Dan 2023  
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

Grup menganggap hal-hal berikut ini merupakan peristiwa gagal bayar untuk tujuan manajemen risiko kredit internal karena pengalaman historis menunjukkan bahwa aset keuangan yang memenuhi salah satu kriteria berikut umumnya tidak dapat dipulihkan:

- ketika terdapat pelanggaran persyaratan keuangan oleh debitur; atau
- Informasi yang dikembangkan secara internal atau diperoleh dari sumber eksternal menunjukkan bahwa debitur kemungkinan menunjukkan bahwa debitur kemungkinan Grup, secara penuh (tanpa memperhitungkan aminan yang dimiliki oleh Grup).

Terlepas dari analisis di atas, Grup menganggap bahwa gagal bayar telah terjadi ketika aset keuangan tertunggak lebih dari 3 tahun kecuali jika Grup memiliki informasi yang wajar dan terdukung untuk menunjukkan bahwa kriteria yang lebih panjang lebih tepat.

Aset keuangan memburuk

Aset keuangan mengalami penurunan nilai kredit ketika satu atau lebih peristiwa yang memiliki dampak buruk pada estimasi arus kas masa depan dari aset keuangan tersebut telah terjadi. Bukti bahwa aset keuangan mengalami penurunan nilai termasuk data yang dapat diobservasi tentang peristiwa berikut:

- kesulitan keuangan signifikan yang dialami penerbit atau peminjam;
- pelanggaran kontrak, seperti peristiwa gagal bayar atau tunggakan;
- pihak pemberi pinjaman, untuk alasan ekonomis atau kontraktual sehubungan dengan kesulitan keuangan yang dialami pihak peminjam, telah memberikan konsesi pada pihak peminjam yang tidak mungkin diberikan jika pihak peminjam tidak mengalami kesulitan tersebut;
- terjadi kemungkinan bahwa pihak peminjam akan dinyatakan pailit atau melakukan reorganisasi keuangan lainnya;
- hilangnya pasar aktif untuk aset keuangan itu akibat kesulitan keuangan; atau
- pembelian atau penerbitan aset keuangan dengan diskon sangat besar yang mencerminkan kerugian kredit yang terjadi.

Kebijakan penghapusan

Grup menghapuskan aset keuangan ketika ada informasi yang menunjukkan bahwa pihak lawan berada dalam kesulitan keuangan yang buruk dan tidak ada prospek pemulihan yang realistis, yaitu ketika pihak lawan dalam proses likuidasi atau telah memasuki proses kebangkrutan, atau untuk hal piutang usaha, ketika jumlahnya sudah lebih 3 tahun tertunggak, mana yang terjadi lebih dulu. Aset keuangan yang dihapuskan dapat menjadi subjek aktivitas paksaan dalam prosedur pemulihan Grup, dengan mempertimbangkan nasihat hukum yang sesuai. Setiap pemulihan yang terjadi diakui dalam laba rugi.

Pengukuran dan pengakuan atas kerugian reditekspektasian

**PT PP (PERSERO) TBK AND ITS SUBSIDIARIES  
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS  
March 31, 2024 And December 31, 2023 And For  
The Three Months Period Ended  
For March 31, 2024 And 2023  
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

The Group considers the following as constituting an event of default for internal credit risk management purposes as historical experience indicates that financial assets that meet either of the following criteria are generally not recoverable:

- when there is a breach of financial covenants by the debtor; or
- Information developed internally or obtained from external sources indicates that the debtor is unlikely to pay its creditors, including the Group, in full (without taking into account any collateral held by the Group).

Irrespective of the above analysis, the Group considers that default has occurred when a financial asset is more than 3 years past due unless the Group has reasonable and supportable information to demonstrate that a more lagging default criterion is more appropriate.

Credit-impaired financial assets

A financial asset is credit-impaired when one or more events that have a detrimental impact on the estimated future cash flows of that financial asset have occurred. Evidence that a financial asset is credit-impaired includes observable data about the following events:

- significant financial difficulty of the issuer or the borrower;
- a breach of contract, such as a default or past due event;
- the lender(s) of the borrower, for economic or contractual reasons relating to the borrower's financial difficulty, having granted to the borrower a concession(s) that the lender(s) would not otherwise consider;
- it is becoming probable that the borrower will enter bankruptcy or other financial reorganization;
- the disappearance of an active market for that financial asset because of financial difficulties; or
- the purchase or origination of a financial asset at a deep discount that reflects the incurred credit losses.

Write-off policy

The Group writes-off a financial asset when there is information indicating that the counter party is in severe financial difficulty and there is no realistic prospect of recovery, e.g. when the counter party has been placed under liquidation or has entered into bankruptcy proceedings, or in the case of trade accounts receivable, when the amounts are over 3 years past due, whichever occurs sooner. Financial assets written off may still be subject to enforcement activities under the Group's recovery procedures, taking into account legal advice where appropriate. Any recoveries made are recognized in profit or loss.

Measurement and recognition of expected credit losses

**PT PP (PERSERO) TBK DAN ENTITAS ANAK  
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN  
Tanggal 31 Maret 2024 Dan 31 Desember 2023 Serta Untuk  
Periode Tiga Bulan Yang Berakhir  
Tanggal 31 Maret 2024 Dan 2023  
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT PP (PERSERO) TBK AND ITS SUBSIDIARIES  
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS  
March 31, 2024 And December 31, 2023 And For  
The Three Months Period Ended  
For March 31, 2024 And 2023  
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

Pengukuran kerugian kredit ekspektasian merupakan fungsi dari probability of default, loss given default (yaitu, besarnya kerugian jika terjadi gagal bayar) dan eksposur pada gagal bayar. Penilaian probability of default dan loss given default berdasarkan data historis yang disesuaikan dengan informasi masa depan seperti dijelaskan di atas. Adapun eksposur atas gagal bayar, untuk aset keuangan, diwakili oleh nilai tercatat bruto aset pada tanggal pelaporan; untuk kontrak jaminan keuangan, eksposur mencakup jumlah yang ditarik pada tanggal pelaporan, ditambah dengan jumlah yang diperkirakan akan ditarik di masa depan sebelum tanggal gagal bayar yang ditentukan berdasarkan tren historis, pemahaman Grup mengenai kebutuhan pembiayaan masa depan yang spesifik dari debiturnya, dan informasi perkiraan masa depan lainnya yang relevan.

Untuk aset keuangan, kerugian kredit ekspektasian diestimasi sebagai selisih antara seluruh arus kas kontraktual yang jatuh tempo kepada Grup sesuai dengan kontrak dan seluruh arus kas yang diekspektasi akan diterima oleh Grup, didiskontokan pada suku bunga efektif awal. Untuk piutang sewa, arus kas yang digunakan untuk menentukan kerugian kredit ekspektasian konsisten dengan arus kas yang digunakan dalam mengukur piutang sewa berdasarkan PSAK 73.

Untuk kontrak jaminan keuangan, karena Grup diharuskan untuk melakukan pembayaran hanya jika debitur gagal bayar sesuai dengan ketentuan instrumen yang dijamin, penyisihan kerugian yang diharapkan adalah pembayaran yang diharapkan untuk mengganti pemegang kerugian kredit yang timbul dikurangi jumlah yang diharapkan akan diterima Grup dari pemegang, debitur atau pihak lain.

Apabila kerugian kredit ekspektasian sepanjang umur diukur secara kolektif untuk kasus dimana bukti kenaikan signifikan risiko kredit pada level instrumen individual tidak tersedia, instrumen keuangan dikelompokkan dengan dasar sebagai berikut:

- Sifat instrumen keuangan (yaitu piutang usaha, piutang lain-lain, piutang sewa pembiayaan dan jumlah tagihan kepada pelanggan masing-masing dinilai sebagai grup terpisah. Piutang pihak berelasi yang dinilai untuk kerugian kredit ekspektasian atas dasar individual);
- Status jatuh tempo;
- Sifat, besaran dan jenis industri debitur;
- Sifat jaminan untuk piutang sewa pembiayaan; dan
- Peringkat kredit eksternal jika tersedia.

Pengelompokan ditelaah secara teratur oleh manajemen untuk memastikan setiap kelompok mempunyai karakteristik risiko yang sama.

Jika Grup telah mengukur cadangan kerugian untuk instrumen keuangan sebesar ECL sepanjang umurnya pada periode pelaporan sebelumnya, tetapi menentukan pada tanggal pelaporan ini bahwa kondisi untuk ECL sepanjang umurnya tidak lagi terpenuhi, Grup mengukur cadangan kerugian sejumlah ECL 12 bulan pada tanggal pelaporan ini, kecuali untuk aset yang menggunakan pendekatan yang disederhanakan.

*The measurement of expected credit losses is a function of the probability of default, loss given default (i.e. the magnitude of the loss if there is a default) and the exposure at default. The assessment of the probability of default and loss given default is based on historical data adjusted by forward-looking information as described above. As for the exposure at default, for financial assets, this is represented by the assets' gross carrying amount at the reporting date; for financial guarantee contracts, the exposure includes the amount drawn down as at the reporting date, together with any additional amounts expected to be drawn down in the future by default date determined based on historical trend, the Group's understanding of the specific future financing needs of the debtors, and other relevant forward looking information.*

*For financial assets, the expected credit loss is estimated as the difference between all contractual cash flows that are due to the Group in accordance with the contract and all the cash flows that the Group expects to receive, discounted at the original effective interest rate. For a lease receivable, the cash flows used for determining the expected credit losses is consistent with the cash flows used in measuring the lease receivable in accordance with PSAK 73.*

*For a financial guarantee contract, as the Group is required to make payments only in the event of a default by the debtor in accordance with the terms of the instrument that is guaranteed, the expected loss allowance is the expected payments to reimburse the holder for a credit loss that it incurs less any amounts that the Group expects to receive from the holder, the debtor or any other party.*

*Where lifetime ECL is measured on a collective basis to cater for cases where evidence of significant increases in credit risk at the individual instrument level may not yet be available, the financial instruments are Grouped on the following basis:*

- *Nature of financial instruments (i.e. The Group's trade and other receivables, finance lease receivables and amounts due from customers are each assessed as a separate group. Loans to related parties are assessed for expected credit losses on an individual basis);*
- *Past-due status;*
- *Nature, size and industry of debtors;*
- *Nature of collaterals for finance lease receivables; and*
- *External credit ratings where available.*

*The grouping is regularly reviewed by management to ensure the constituents of each group continue to share similar credit risk characteristics.*

*If the Group has measured the loss allowance for a financial instrument at an amount equal to lifetime ECL in the previous reporting period, but determines at the current reporting date that the conditions for lifetime ECL are no longer met, the Group measures the loss allowance at an amount equal to 12-month ECL at the current reporting date, except for assets for which the simplified approach was used.*



**PT PP (PERSERO) TBK DAN ENTITAS ANAK  
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN  
Tanggal 31 Maret 2024 Dan 31 Desember 2023 Serta Untuk  
Periode Tiga Bulan Yang Berakhir  
Tanggal 31 Maret 2024 Dan 2023  
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT PP (PERSERO) TBK AND ITS SUBSIDIARIES  
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS  
March 31, 2024 And December 31, 2023 And For  
The Three Months Period Ended  
For March 31, 2024 And 2023  
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

Grup mengakui keuntungan atau kerugian penurunan nilai dalam laba rugi untuk semua instrumen keuangan dengan penyesuaian terkait ke jumlah tercatat melalui akun cadangan kerugian, kecuali untuk investasi pada instrumen hutang yang diukur pada FVTOCI, dimana penyisihan kerugian diakui dalam penghasilan komprehensif lain dan diakumulasi dalam cadangan revaluasi investasi, dan tidak mengurangi nilai tercatat aset keuangan pada laporan posisi keuangan konsolidasian.

**Penghentian pengakuan aset Keuangan**

Grup menghentikan pengakuan aset keuangan jika dan hanya jika hak kontraktual atas arus kas yang berasal dari aset keuangan berakhir, atau Grup mentransfer aset keuangan dan secara substansial mentransfer seluruh risiko dan manfaat atas kepemilikan aset kepada entitas lain. Jika Grup tidak mentransfer serta tidak memiliki secara substansial seluruh risiko dan manfaat kepemilikan serta masih mengendalikan aset yang ditransfer, maka Grup mengakui keterlibatan berkelanjutan atas aset yang ditransfer dan liabilitas terkait sebesar jumlah yang mungkin harus dibayar. Jika Grup memiliki secara substansial seluruh risiko dan manfaat kepemilikan aset keuangan yang ditransfer, Grup masih mengakui aset keuangan dan juga mengakui pinjaman yang dijamin sebesar pinjaman yang diterima.

Pada penghentian pengakuan aset keuangan yang diukur pada biaya perolehan diamortisasi, perbedaan antara nilai tercatat aset dan jumlah imbalan yang diterima dan piutang diakui dalam laba rugi. Selain itu, pada penghentian pengakuan investasi dalam instrumen utang yang diklasifikasikan sebagai FVTOCI, keuntungan atau kerugian kumulatif yang sebelumnya diakumulasi dalam cadangan revaluasi investasi, direklasifikasi ke laba rugi. Sebaliknya, pada penghentian pengakuan investasi dalam instrumen ekuitas yang telah dipilih Grup pada pengakuan awal untuk diukur di FVTOCI, keuntungan atau kerugian kumulatif yang sebelumnya diakumulasi dalam cadangan revaluasi investasi tidak direklasifikasi ke laba rugi, tetapi dipindahkan ke saldo laba.

**i. Liabilitas Keuangan dan Instrumen Ekuitas**

**Klasifikasi sebagai liabilitas atau ekuitas**

Instrumen liabilitas dan ekuitas yang diterbitkan oleh Grup diklasifikasikan sebagai liabilitas keuangan atau ekuitas sesuai dengan substansi perjanjian kontraktual dan definisi liabilitas keuangan dan instrumen ekuitas.

**Instrumen ekuitas**

Instrumen ekuitas adalah setiap kontrak yang memberikan hak residual atas aset Grup setelah dikurangi dengan seluruh liabilitasnya. Instrumen ekuitas yang diterbitkan oleh Grup dicatat sebesar hasil penerimaan bersih setelah dikurangi biaya penerbitan langsung.

Pembelian kembali instrumen ekuitas Perusahaan (saham treasury) diakui dan dikurangkan secara langsung dari ekuitas. Keuntungan dan kerugian yang timbul dari pembelian, penjualan, penerbitan atau pembatalan instrumen ekuitas Perusahaan tersebut tidak diakui dalam laba rugi

**Liabilitas keuangan**

Liabilitas keuangan Grup diklasifikasikan sebagai FVTPL atau pada biaya perolehan diamortisasi.

**Liabilitas Keuangan yang Diukur pada FVTPL**

Liabilitas keuangan diklasifikasikan sebagai FVTPL pada saat liabilitas keuangan dimiliki untuk diperdagangkan atau ditetapkan pada FVTPL.

*The Group recognizes an impairment gain or loss in profit or loss for all financial instruments with a corresponding adjustment to their carrying amount through a loss allowance account, except for investments in debt instruments that are measured at FVTOCI, for which the loss allowance is recognized in other comprehensive income and accumulated in the investment revaluation reserve, and does not reduce the carrying amount of the financial asset in the consolidated statement of financial position.*

**Derecognition of financial assets**

*The Group derecognizes a financial asset only when the contractual rights to the cash flows from the asset expire, or it transfers the financial asset and substantially all the risks and rewards of ownership of the asset to another entity. If the Group neither transfers nor retains substantially all the risks and rewards of ownership and continues to control the transferred asset, the Group recognizes its retained interest in the asset and an associated liability for amounts it may have to pay. If the Group retains substantially all the risks and rewards of ownership of a transferred financial asset, the Group continues to recognize the financial asset and also recognizes a collateralized borrowing for the proceeds received.*

*On derecognition of a financial asset measured at amortized cost, the difference between the asset's carrying amount and the sum of the consideration received and receivable is recognized in profit or loss. In addition, on derecognition of an investment in a debt instrument classified as at FVTOCI, the cumulative gain or loss previously accumulated in the investment revaluation reserve is reclassified to profit or loss. In contrast, on derecognition of an investment in an equity instrument which the Group has elected on initial recognition to measure at FVTOCI, the cumulative gain or loss previously accumulated in the investment revaluation reserve is not reclassified to profit or loss, but is transferred to retained earnings.*

**i. Financial Liabilities and Equity Instruments**

**Classification as debt or equity**

*Debt and equity instruments issued by the Group are classified as either financial liabilities or as equity in accordance with the substance of the contractual arrangements entered into and the definitions of a financial liability and an equity instrument.*

**Equity instruments**

*An equity instrument is any contract that evidences a residual interest in the assets of an entity after deducting all of its liabilities. Equity instruments issued by the Group are recorded at the proceeds received, net of direct issue costs.*

*Repurchase of the Company's own equity instruments (treasury shares) is recognized and deducted directly in equity. No gain or loss is recognized in profit or loss on the purchase, sale, issue or cancellation of the Company's own equity instruments.*

**Financial liabilities**

*Financial liabilities of the Group are classified as financial liabilities or "at amortized cost".*

**Financial liabilities at FVTPL**

*Financial liabilities are classified as at FVTPL when the financial liability is either held for trading or it is designated as at FVTPL.*

**PT PP (PERSERO) TBK DAN ENTITAS ANAK**  
**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN**  
**Tanggal 31 Maret 2024 Dan 31 Desember 2023 Serta Untuk**  
**Periode Tiga Bulan Yang Berakhir**  
**Tanggal 31 Maret 2024 Dan 2023**  
**(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT PP (PERSERO) TBK AND ITS SUBSIDIARIES**  
**NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS**  
**March 31, 2024 And December 31, 2023 And For**  
**The Three Months Period Ended**  
**For March 31, 2024 And 2023**  
**(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

Liabilitas keuangan dimiliki untuk diperdagangkan jika:

- diperoleh terutama untuk tujuan dibeli kembali dalam waktu dekat; atau
- pada pengakuan awal merupakan bagian dari portofolio instrumen keuangan tertentu yang dikelola Grup secara bersama dan terdapat bukti mengenai pola ambil untung dalam jangka pendek aktual saat ini; atau
- merupakan derivatif yang tidak ditetapkan dan tidak efektif sebagai instrumen lindung nilai.

Liabilitas keuangan selain liabilitas keuangan yang diperdagangkan dapat ditetapkan sebagai FVTPL pada saat pengakuan awal jika:

- mengeliminasi atau mengurangi secara signifikan inkonsistensi pengukuran dan pengakuan yang dapat timbul; atau
- liabilitas keuangan Grup membentuk bagian dari kelompok aset keuangan, liabilitas keuangan atau keduanya dikelola dan kinerjanya dievaluasi berdasarkan nilai wajar, sesuai dengan manajemen risiko atau strategi investasi yang didokumentasikan dan informasi tentang kelompok tersebut disediakan secara internal.
- merupakan bagian kontrak yang mengandung satu atau lebih derivatif melekat, dan PSAK 55 atau PSAK 71 mengizinkan seluruh kontrak gabungan ditetapkan sebagai FVTPL.

Pengukuran selanjutnya liabilitas keuangan pada FVTPL

Liabilitas keuangan pada FVTPL diukur pada nilai wajar, dengan keuntungan atau kerugian yang timbul atas perubahan nilai wajar diakui dalam laporan laba rugi sepanjang hal tersebut tidak menjadi bagian dari hubungan lindung nilai yang ditentukan. Keuntungan atau kerugian bersih yang diakui dalam laba rugi menggabungkan setiap bunga yang dibayarkan atas liabilitas keuangan dalam "laporan laba dan rugi lainnya" (Catatan 48 dan 49) dalam laporan laba rugi.

Namun, untuk liabilitas keuangan yang ditetapkan pada FVTPL, jumlah perubahan nilai wajar liabilitas keuangan yang dapat diatribusikan pada perubahan risiko kredit liabilitas diakui dalam penghasilan komprehensif lain, kecuali jika pengakuan dampak risiko kredit di penghasilan komprehensif lain akan menciptakan atau memperbesar inkonsistensi akuntansi dalam laba rugi. Sisa perubahan dari nilai wajar atas liabilitas diakui dalam laba rugi. Perubahan nilai wajar yang dapat diatribusikan pada risiko kredit liabilitas keuangan yang diakui dalam penghasilan komprehensif lain tidak akan direklasifikasi ke laba rugi; sebaliknya, perubahan tersebut dipindahkan ke saldo laba pada saat penghentian pengakuan liabilitas keuangan.

Keuntungan atau kerugian dari kontrak jaminan keuangan yang diterbitkan oleh Grup yang ditetapkan oleh Grup sebagai FVTPL diakui dalam laba rugi.

Liabilitas keuangan pada biaya perolehan diamortisasi

Liabilitas keuangan yang bukan merupakan 1) imbalan kontingen dari pihak pengakuisisi dalam kombinasi bisnis, 2) dimiliki untuk diperdagangkan, atau 3) ditetapkan sebagai FVTPL, selanjutnya diukur pada biaya perolehan diamortisasi dengan menggunakan metode suku bunga efektif.

Metode suku bunga efektif

*A financial liability is classified as held for trading if:*

- *it has been acquired principally for the purpose of repurchasing in the near term; or*
- *on initial recognition it is part of an identified portfolio of financial instruments that the Group manages together and has a recent actual pattern of short-term profit-taking; or*
- *it is a derivative that is not designated and effective as a hedging instrument.*

*A financial liability other than a financial liability held for trading may be designated as at FVTPL upon initial recognition if:*

- *such designation eliminates or significantly reduces a measurement or recognition inconsistency that would otherwise arise; or*
- *the financial liability forms part of a Group of financial assets or financial liabilities or both which is managed and its performance is evaluated on a fair value basis in accordance with a documented risk management or investment strategy, and information about the grouping is provided internally on that basis.*
- *It forms part of a contract containing one or more embedded derivatives, and PSAK 55 or PSAK 71 permits the entire combined contract (asset or liability) to be designated as at FVTPL.*

Subsequent measurement of financial liabilities at FVTPL

*Financial liabilities at FVTPL are measured at fair value, with any gains or losses arising on changes in fair value recognized in profit or loss to the extent that they are not part of a designated hedging relationship. The net gain or loss recognized in profit or loss incorporates any interest paid on the financial liability and is included in the "other gains and losses" (Notes 48 and 49) in profit or loss.*

*However, for financial liabilities that are designated as at FVTPL, the amount of change in the fair value of the financial liability that is attributable to changes in the credit risk of that liability is recognized in other comprehensive income, unless the recognition of the effects of changes in the liability's credit risk in other comprehensive income would create or enlarge an accounting mismatch in profit or loss. The remaining amount of change in the fair value of liability is recognized in profit or loss. Changes in fair value attributable to a financial liability's credit risk that are recognized in other comprehensive income are not subsequently reclassified to profit or loss; instead, they are transferred to retained earnings upon derecognition of the financial liability.*

*Gains or losses on financial guarantee contracts issued by the Group that are designated by the Group as at FVTPL are recognized in profit or loss.*

Financial liabilities at amortized cost

*Financial liabilities that are not 1) contingent consideration of an acquirer in a business combination, 2) held-for-trading, or 3) designated as at FVTPL, are subsequently measured at amortized cost using the effective interest method.*

Effective interest method

**PT PP (PERSERO) TBK DAN ENTITAS ANAK  
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN  
Tanggal 31 Maret 2024 Dan 31 Desember 2023 Serta Untuk  
Periode Tiga Bulan Yang Berakhir  
Tanggal 31 Maret 2024 Dan 2023  
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT PP (PERSERO) TBK AND ITS SUBSIDIARIES  
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS  
March 31, 2024 And December 31, 2023 And For  
The Three Months Period Ended  
For March 31, 2024 And 2023  
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

Metode suku bunga efektif adalah metode yang digunakan untuk menghitung biaya perolehan diamortisasi dari liabilitas keuangan dan metode untuk mengalokasikan biaya bunga selama periode yang relevan. Suku bunga efektif adalah suku bunga yang secara tepat mendiskontokan estimasi pembayaran kas masa depan (mencakup seluruh komisi dan bentuk lain yang dibayarkan dan diterima oleh para pihak dalam kontrak yang merupakan bagian yang tak terpisahkan dari suku bunga efektif, biaya transaksi dan premium dan diskonto lainnya) selama perkiraan umur liabilitas keuangan, atau (jika lebih tepat) digunakan periode yang lebih singkat untuk memperoleh nilai tercatat bersih dari aset keuangan pada saat pengakuan awal.

*The effective interest method is a method of calculating the amortized cost of a financial liability and of allocating interest expense over the relevant period. The effective interest rate is the rate that exactly discounts estimated future cash payments (including all fees and points paid or received that form an integral part of the effective interest rate, transaction costs and other premiums or discounts) through the expected life of the financial liability, or (where appropriate) a shorter period to the net carrying amount on initial recognition.*

Keuntungan dan kerugian kurs mata uang asing

Untuk liabilitas keuangan dalam mata uang asing dan diukur pada biaya perolehan diamortisasi pada setiap tanggal pelaporan, keuntungan atau kerugian kurs mata uang asing ditentukan berdasarkan biaya perolehan diamortisasi dari instrumen. Keuntungan atau kerugian kurs mata uang asing diakui dalam laba rugi untuk liabilitas keuangan yang tidak merupakan bagian dari hubungan lindung nilai ditetapkan. Untuk yang ditetapkan sebagai instrumen lindung nilai untuk lindung nilai atas risiko mata uang asing, keuntungan dan kerugian selisih kurs diakui dalam penghasilan komprehensif lain dan diakumulasikan dalam komponen ekuitas yang terpisah.

Foreign exchange gains and losses

*For financial liabilities that are denominated in a foreign currency and are measured at amortized cost as at each reporting date, the foreign exchange gains and losses are determined based on the amortized cost of the instruments. These foreign exchange gains and losses are recognized in profit or loss for financial liabilities that are not part of a designated hedging relationship. For those which are designated as a hedging instrument for a hedge of foreign currency risk, foreign exchange gains and losses are recognized in other comprehensive income and accumulated in a separate component of equity.*

Nilai wajar liabilitas keuangan dalam mata uang asing ditentukan dalam mata uang asing tersebut dan dijabarkan pada kurs yang berlaku pada akhir periode pelaporan. Untuk liabilitas keuangan yang diukur pada FVTPL, komponen nilai tukar mata uang asing merupakan bagian dari keuntungan atau kerugian nilai wajar dan diakui dalam laba rugi untuk liabilitas keuangan yang tidak merupakan bagian dari hubungan lindung nilai ditetapkan.

*The fair value of financial liabilities denominated in a foreign currency is determined in that foreign currency and translated at the spot rate at the end of the reporting period. For financial liabilities that are measured as at FVTPL, the foreign exchange component forms part of the fair value gains or losses and is recognized in profit or loss for financial liabilities that are not part of a designated hedging relationship.*

Penghentian pengakuan liabilitas keuangan

Grup menghentikan pengakuan liabilitas keuangan, jika dan hanya jika, liabilitas Grup telah dilepaskan, dibatalkan atau kadaluarsa. Selisih antara jumlah tercatat liabilitas keuangan yang dihentikan pengakuannya dan imbalan yang dibayarkan dan utang diakui dalam laba rugi.

Derecognition of financial liabilities

*The Group derecognizes financial liabilities when, and only when, the Group's obligations are discharged, cancelled or have expired. The difference between the carrying amount of the financial liability derecognized and the consideration paid and payable is recognized in profit or loss.*

**j. Saling hapus antar Aset Keuangan dan Liabilitas Keuangan**

Aset keuangan dan liabilitas keuangan disalinghapuskan dan nilai netonya disajikan dalam laporan posisi keuangan jika grup tersebut memiliki hak yang dapat dipaksakan secara hukum untuk melakukan saling hapus atas jumlah yang telah diakui; dan berintens untuk menyelesaikan secara neto atau untuk merealisasikan aset dan menyelesaikan liabilitasnya secara simultan. Hak saling hapus dapat ada pada saat ini dari pada bersifat kontingen atas terjadinya suatu peristiwa di masa depan dan harus dieksekusi oleh pihak lawan, baik dalam situasi bisnis normal dan dalam peristiwa gagal bayar, peristiwa kepailitan atau kebangkrutan.

**j. Netting of Financial Assets and Financial Liabilities**

*Financial assets and financial liabilities are offset and the net amount presented in the statement of financial position when the group has a legally enforceable right to set off the recognized amounts; and intends either to settle on a net basis, or to realise the asset and settle the liability simultaneously. A right to set-off must be available today rather than being contingent on a future event and must be exercisable by any of the counterparties, both in the normal course of business and in the event of default, insolvency or bankruptcy.*

**k. Kas dan Setara Kas**

Untuk tujuan penyajian arus kas, kas dan setara kas terdiri dari kas, bank dan semua investasi yang jatuh tempo dalam waktu tiga bulan atau kurang dari tanggal perolehannya dan yang tidak dijamin serta tidak dibatasi penggunaannya.

**k. Cash and Cash Equivalents**

*For cash flow presentation purposes, cash and cash equivalents consist of cash on hand and in banks and all unrestricted investments with maturities of three months or less from the date of placement.*

**PT PP (PERSERO) TBK DAN ENTITAS ANAK  
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN  
Tanggal 31 Maret 2024 Dan 31 Desember 2023 Serta Untuk  
Periode Tiga Bulan Yang Berakhir  
Tanggal 31 Maret 2024 Dan 2023  
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT PP (PERSERO) TBK AND ITS SUBSIDIARIES  
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS  
March 31, 2024 And December 31, 2023 And For  
The Three Months Period Ended  
For March 31, 2024 And 2023  
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

**I. Investasi pada entitas asosiasi dan Ventura Bersama**

**I. Investments in Associates and Joint Ventures**

Entitas asosiasi adalah suatu entitas dimana Grup mempunyai pengaruh yang signifikan. Pengaruh signifikan adalah kekuasaan untuk berpartisipasi dalam keputusan kebijakan keuangan dan operasional investee tetapi tidak mengendalikan atau mengendalikan bersama atas kebijakan tersebut.

*An associate is an entity over which the Group has significant influence. Significant influence is the power to participate in the financial and operating policy decisions of the investee but is not control or joint control over those policies.*

Ventura bersama adalah pengaturan bersama di mana para pihak yang memiliki pengendalian bersama atas pengaturan memiliki hak atas aset neto dari pengaturan tersebut. Pengendalian bersama adalah persetujuan kontraktual untuk berbagi pengendalian atas suatu pengaturan, yang ada hanya ketika keputusan tentang aktivitas relevan mensyaratkan persetujuan dengan suara bulat dari seluruh pihak yang berbagi pengendalian.

*A joint venture is a joint arrangement whereby the parties that have joint control of the arrangements have rights to the net assets of the joint arrangement. Joint control is the contractually agreed sharing of control of an arrangement, which exists only when decisions about the relevant activities require unanimous consent of the parties sharing control.*

Penghasilan dan aset dan liabilitas dari entitas asosiasi atau ventura bersama dicatat dalam laporan keuangan konsolidasian dengan menggunakan metode ekuitas, kecuali ketika investasi diklasifikasikan sebagai dimiliki untuk dijual, sesuai dengan PSAK 58, Aset Tidak Lancar yang Dimiliki untuk Dijual dan Operasi yang Dihentikan. Dengan metode ekuitas, investasi pada entitas asosiasi atau ventura bersama diakui di laporan posisi keuangan konsolidasian sebesar biaya perolehan dan selanjutnya disesuaikan untuk perubahan dalam bagian kepemilikan Grup atas laba rugi dan penghasilan komprehensif lain dari entitas asosiasi atau ventura bersama yang terjadi setelah perolehan. Ketika bagian Grup atas kerugian entitas asosiasi atau ventura bersama melebihi kepentingan Grup pada entitas asosiasi atau ventura bersama (yang mencakup semua kepentingan jangka panjang, yang secara substansi, membentuk bagian dari investasi bersih Grup dalam entitas asosiasi atau ventura bersama), Grup menghentikan pengakuan bagiannya atas kerugian selanjutnya. Kerugian selanjutnya diakui hanya apabila Grup mempunyai kewajiban bersifat hukum atau konstruktif atau melakukan pembayaran atas nama entitas asosiasi atau ventura bersama.

*The results of operations and assets and liabilities of associates or joint ventures are incorporated in these consolidated financial statements using the equity method of accounting, except when the investment is classified as held for sale, in which case, it is accounted for in accordance with PSAK 58, Non-current Assets Held for Sale and Discontinued Operations. Under the equity method, an investment in an associate or a joint venture is initially recognized in the consolidated statement of financial position at cost and adjusted thereafter to recognize the Group's share of the profit or loss and other comprehensive income of the associate or joint venture. When the Group's share of losses of an associate or a joint venture exceeds the Group's interest in that associate or joint venture (which includes any long-term interests that, in substance, form part of the Group's net investment in the associate or joint venture) the Group discontinues recognizing its share of further losses. Additional losses are recognized only to the extent that the Group has incurred legal or constructive obligations or made payments on behalf of the associate or joint venture.*

Investasi pada entitas asosiasi atau ventura bersama dicatat dengan menggunakan metode ekuitas sejak tanggal saat investee menjadi entitas asosiasi atau ventura bersama. Setiap kelebihan biaya perolehan investasi atas bagian Grup atas nilai wajar bersih dari aset yang teridentifikasi dan liabilitas dari entitas asosiasi atau ventura bersama yang diakui pada tanggal akuisisi, diakui sebagai goodwill. Goodwill termasuk dalam jumlah tercatat investasi, dan diuji penurunan nilainya sebagai bagian dari investasi. Setiap kelebihan kepemilikan Grup dari nilai wajar bersih aset yang teridentifikasi dan liabilitas atas biaya perolehan investasi, sesudah pengujian kembali segera diakui di dalam laba rugi pada periode diperolehnya investasinya.

*An investment in an associate or a joint venture is accounted for using the equity method from the date on which the investee becomes an associate or a joint venture. Any excess of the cost of acquisition over the Group's share of the net fair value of identifiable assets and liabilities of the associate or a joint venture recognized at the date of acquisition, is recognized as goodwill, which is included within the carrying amount of the investment. Any excess of the Group's share of the net fair value of the identifiable assets and liabilities over the cost of acquisition, after reassessment, is recognized immediately in profit or loss in the period in which the investment is acquired.*

Persyaratan dalam PSAK 48 Penurunan Nilai Aset ("PSAK 48"), diterapkan untuk menentukan apakah perlu untuk mengakui setiap penurunan nilai sehubungan dengan investasi pada entitas asosiasi atau ventura bersama. Bila diperlukan, jumlah tercatat investasi (termasuk Goodwill) diuji penurunan nilai sesuai dengan PSAK 48, sebagai suatu aset tunggal dengan membandingkan antara jumlah terpulihkan (mana yang lebih tinggi antara nilai pakai dan nilai wajar dikurangi biaya pelepasan) dengan jumlah tercatatnya. Rugi penurunan nilai diakui langsung pada nilai tercatat investasi. Setiap pembalikan dari penurunan nilai diakui sesuai dengan PSAK 48 sepanjang jumlah terpulihkan dari investasi tersebut kemudian meningkat.

*The requirements of PSAK 48 Impairment of Assets ("PSAK 48"), are applied to determine whether it is necessary to recognize any impairment loss with respect to the Group's investment in an associate or a joint venture. When necessary, the entire carrying amount of the investment (including Goodwill) is tested for impairment in accordance with PSAK 48, as a single asset by comparing its recoverable amount (higher of value in use and fair value less costs to sell) with its carrying amount. Any impairment loss recognized forms part of the carrying amount of the investment. Any reversal of that impairment loss is recognized in accordance with PSAK 48 to the extent that the recoverable amount of the investment subsequently increases.*

**PT PP (PERSERO) TBK DAN ENTITAS ANAK  
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN  
Tanggal 31 Maret 2024 Dan 31 Desember 2023 Serta Untuk  
Periode Tiga Bulan Yang Berakhir  
Tanggal 31 Maret 2024 Dan 2023  
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT PP (PERSERO) TBK AND ITS SUBSIDIARIES  
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS  
March 31, 2024 And December 31, 2023 And For  
The Three Months Period Ended  
For March 31, 2024 And 2023  
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

Grup menghentikan penggunaan metode ekuitas sejak tanggal saat investasinya berhenti menjadi investasi pada entitas asosiasi atau ventura bersama atau ketika investasi diklasifikasi sebagai dimiliki untuk dijual. Ketika Grup mempertahankan kepemilikan dalam entitas yang sebelumnya merupakan entitas asosiasi atau ventura bersama dan sisa investasi tersebut merupakan aset keuangan, Grup mengukur setiap sisa investasi pada nilai wajar pada tanggal tersebut dan nilai wajar tersebut dianggap sebagai nilai wajar pada saat pengakuan awal sesuai dengan PSAK 71. Selisih antara jumlah tercatat pada asosiasi atau ventura bersama pada tanggal metode ekuitas dihentikan, dan nilai wajar dari setiap bunga yang ditahan dan dihasilkan dari pelepasan sebagian kepentingan dalam asosiasi atau ventura bersama termasuk dalam penentuan keuntungan atau kerugian pada pelepasan asosiasi atau ventura bersama.

Selanjutnya, Grup mencatat seluruh jumlah yang sebelumnya telah diakui dalam penghasilan komprehensif lain yang terkait dengan entitas asosiasi atau ventura bersama tersebut dengan menggunakan dasar perlakuan yang sama dengan yang disyaratkan jika entitas asosiasi atau ventura bersama telah melepaskan secara langsung aset dan liabilitas yang terkait. Seluruh jumlah yang diakui dalam penghasilan komprehensif lain yang terkait dengan entitas asosiasi atau ventura bersama direklasifikasi ke laba rugi (sebagai penyesuaian reklasifikasi) pada saat penghentian metode ekuitas.

Grup melanjutkan penerapan metode ekuitas jika investasi pada entitas asosiasi menjadi investasi pada ventura bersama atau investasi pada ventura bersama menjadi investasi pada entitas asosiasi. Tidak terdapat pengukuran kembali ke nilai wajar pada saat perubahan kepentingan.

Jika Grup mengurangi bagian kepemilikan pada entitas asosiasi atau ventura bersama tetapi Grup tetap menerapkan metode ekuitas, Grup mereklasifikasi ke laba rugi proporsi keuntungan atau kerugian yang telah diakui sebelumnya dalam penghasilan komprehensif lain yang terkait dengan pengurangan bagian kepemilikan (jika keuntungan atau kerugian tersebut akan direklasifikasi ke laba rugi atas pelepasan aset atau liabilitas yang terkait).

Ketika Grup melakukan transaksi dengan entitas asosiasi atau ventura bersama, keuntungan dan kerugian yang timbul dari transaksi dengan entitas asosiasi atau ventura bersama diakui dalam laporan keuangan konsolidasian Grup hanya sepanjang kepemilikan dalam entitas asosiasi atau ventura bersama yang tidak terkait dengan Grup.

Grup menerapkan PSAK 71, termasuk persyaratan penurunan nilai, untuk kepentingan jangka panjang dalam entitas asosiasi atau ventura bersama ketika metode ekuitas tidak diterapkan dan yang merupakan bagian dari investasi bersih pada investee.

Selanjutnya, dalam menerapkan PSAK 71 untuk kepentingan jangka panjang, Grup tidak memperhitungkan penyesuaian nilai tercatat yang disyaratkan oleh PSAK 15 (yaitu, penyesuaian nilai tercatat kepentingan jangka panjang yang timbul dari alokasi kerugian investee atau penilaian penurunan nilai berdasarkan PSAK 15).

*The Group discontinues the use of the equity method from the date when the investment ceases to be an associate or a joint venture, or when the investment is classified as held for sale. When the Group retains an interest in the former associate or joint venture and the retained interest is a financial asset, the Group measures any retained investment at fair value at that date and the fair value is regarded as its fair value on initial recognition in accordance with PSAK 71. The difference between the carrying amount of the associate or joint venture at the date the equity method was discontinued, and the fair value of any retained interest and any proceeds from disposing of a part of interest in the associate or joint venture is included in the determination of the gain or loss on disposal of the associate or joint venture.*

*In addition, the Group accounts for all amounts previously recognized in other comprehensive income in relation to that associate or joint venture on the same basis as would be required if that associate or joint venture had directly disposed of the related assets or liabilities. Therefore, if a gain or loss previously recognized in other comprehensive income by that associate or joint venture would be reclassified to profit or loss on the disposal of the related assets or liabilities, the Group reclassifies the gain or loss from equity to profit or loss (as a reclassification adjustment) when the equity method is discontinued.*

*The Group continues to use the equity method when an investment in an associate becomes an investment in a joint venture or an investment in a joint venture becomes an investment in an associate. There is no remeasurement to fair value upon such changes in ownership interests.*

*When the group reduces its ownership interest in an associate or a joint venture but the Group continues to use the equity method, the Group reclassifies to profit or loss the proportion of the gain or loss that had previously been recognized in other comprehensive income relating to that reduction in ownership interest (if that gain or loss would be reclassified to profit or loss on the disposal of the related assets or liabilities).*

*When a group entity transacts with an associate or a joint venture, profits and losses resulting from the transactions with the associate or joint venture are recognized in the Group's consolidated financial statements only to the extent of its interest in the associate or joint venture that are not related to the Group.*

*The Group applies PSAK 71, including the impairment requirements, to long-term interests in an associate or joint venture to which the equity method is not applied and which form part of the net investment in the investee.*

*Furthermore, in applying PSAK 71 to long-term interests, the Group does not take into account adjustments to their carrying amount required by PSAK 15 (i.e. adjustments to the carrying amount of long-term interests arising from the allocation of losses of the investee or assessment of impairment in accordance with PSAK 15).*

**m. Kepemilikan dalam Operasi Bersama**

Operasi bersama adalah pengaturan bersama dimana para pihak yang memiliki pengendalian bersama atas pengaturan memiliki hak atas aset dan kewajiban terhadap liabilitas terkait dengan pengaturan tersebut. Pengendalian bersama adalah persetujuan kontraktual untuk berbagi pengendalian atas suatu pengaturan, yang ada hanya ketika keputusan mengenai aktivitas relevan mensyaratkan persetujuan dengan suara bulat dari seluruh pihak yang berbagi pengendalian.

Ketika entitas Grup melakukan kegiatan berdasarkan operasi bersama, Grup sebagai operator bersama mengakui hal berikut terkait dengan kepentingannya dalam operasi bersama:

- Aset, mencakup bagiannya atas setiap aset yang dimiliki bersama;
- Liabilitas, mencakup bagiannya atas liabilitas yang terjadi bersama;
- Pendapatan dari penjualan bagiannya atas output yang dihasilkan dari operasi bersama;
- Bagianannya atas pendapatan dari penjualan output oleh operasi bersama; dan
- Beban, mencakup bagiannya atas setiap beban yang terjadi secara bersama.

Grup mencatat aset, liabilitas, pendapatan dan beban terkait dengan kepemilikannya dalam operasi bersama sesuai dengan PSAK yang berlaku untuk aset, liabilitas, pendapatan dan beban tersebut.

Ketika entitas grup melakukan transaksi dengan operasi bersama di mana entitas Grup tersebut bertindak sebagai salah satu operator bersamanya (seperti penjualan atau kontribusi aset), Grup melakukan transaksi dengan pihak lain dalam operasi bersama dan, dengan demikian, keuntungan dan kerugian yang dihasilkan dari transaksi diakui di dalam laporan keuangan konsolidasian Grup tersebut hanya sebatas kepentingan para pihak lain dalam operasi bersama.

Ketika entitas grup melakukan transaksi dengan operasi bersama di mana entitas grup tersebut bertindak sebagai salah satu operator bersamanya (seperti pembelian aset), Grup tidak mengakui bagian keuntungan dan kerugiannya sampai Grup menjual kembali aset tersebut kepada pihak ketiga.

**n. Tagihan Bruto kepada Pemberi Kerja**

Piutang yang berasal dari pekerjaan kontrak konstruksi yang dilakukan untuk pemberi kerja, namun pekerjaan yang dilakukan masih dalam pelaksanaan dicatat sebagai tagihan bruto kepada pemberi kerja. Tagihan bruto disajikan sebesar selisih antara biaya yang terjadi, ditambah laba yang diakui, dikurangi jumlah kerugian yang diakui dan termin.

Tagihan bruto kepada pemberi kerja diakui sebagai pendapatan sesuai dengan metode persentase penyelesaian yang dinyatakan dalam berita acara progress fisik pekerjaan (laporan prestasi proyek) yang belum diterbitkan faktur karena perbedaan antara tanggal berita acara prestasi fisik dengan pengajuan penagihan pada tanggal laporan posisi keuangan.

**o. Persediaan**

Persediaan dinyatakan berdasarkan biaya perolehan atau nilai realisasi bersih, mana yang lebih rendah. Biaya perolehan ditentukan dengan metode rata-rata tertimbang. Nilai realisasi bersih merupakan estimasi harga jual dari persediaan dikurangi seluruh biaya penyelesaian dan estimasi biaya yang diperlukan untuk penjualan.

**m. Interests in Joint Operations**

*A joint operation is a joint arrangement whereby the parties that have joint control of the arrangement have rights to the assets, and obligations for the liabilities, relating to the arrangement. Joint control is the contractually agreed sharing of control of an arrangements, which exists only when decisions about the relevant activities require unanimous consent of the parties sharing control.*

*When a group entity undertakes its activities under joint operations, the Group as a joint operator recognizes in relation to its interest in a joint operation:*

- *Assets, including its share of any assets held jointly;*
- *Liabilities, including its share of any liabilities incurred jointly;*
- *Revenue from the sale of its share of the output arising from the joint operation;*
- *Revenue from the sale of its share of the output arising from the joint operation;*
- *Expenses, including its share of any expenses incurred jointly.*

*The Group accounts for the assets, liabilities, revenues and expenses relating to its interest in a joint operation in accordance with the PSAKs applicable to the particular assets, liabilities, revenues and expenses.*

*When a group entity transacts with a joint operation in which a group entity is a joint operator (such as a sale or contribution of assets), the Group is considered to be conducting the transaction with the other parties to the joint operation, and gains and losses resulting from the transactions are recognized in the Group's consolidated financial statements only to the extent of other parties' interests in the joint operation.*

*When a group entity transacts with a joint operation in which a group entity is a joint operator (such as a purchase of assets), the Group does not recognize its share of the gains and losses until it resells those assets to a third party.*

**n. Gross Receivables from Project Owners**

*Receivables of construction contracts in progress are recognized gross receivable from project owners. They are presented as the differences between actual cost incurred and added with recognized profit, deducted with recognized loss and progress billings.*

*Gross receivables from project owners are recognized as income based on percentage completion method which are stated in an official report of work physical progress (project performance report) the bills are not yet issued due to differences between date of physical progress report and date of billing at the statement of financial position date.*

**o. Inventories**

*Inventories are stated at cost or net realizable value, whichever is lower. Cost is determined using the weighted average method. Net realizable value represents the estimated selling price for inventories less all estimated costs of completion and costs necessary to make the sale.*

**PT PP (PERSERO) TBK DAN ENTITAS ANAK  
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN  
Tanggal 31 Maret 2024 Dan 31 Desember 2023 Serta Untuk  
Periode Tiga Bulan Yang Berakhir  
Tanggal 31 Maret 2024 Dan 2023  
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**Persediaan Bahan untuk Konstruksi**

Bahan yang dibeli dicatat sebagai persediaan bahan untuk konstruksi, setiap pengambilan bahan (Bon Pemakaian Bahan) dicatat sebagai biaya bahan pada periode yang bersangkutan dengan menggunakan metode harga rata-rata bergerak. Setiap akhir periode setelah dilakukan stock opname persediaan, diadakan penyesuaian bila terjadi selisih antara nilai buku dan phisik.

Bahan yang dibeli dicatat sebesar biaya perolehan atau nilai realisasi bersih, mana yang lebih rendah.

**Persediaan Hotel**

Bahan yang dibeli dicatat sebesar biaya perolehan atau nilai realisasi bersih, mana yang lebih rendah (the lower of cost or net realizable value) yang terdiri dari makanan, minuman dan perlengkapan.

**Persediaan Realti**

Persediaan real estat terdiri dari persediaan rumah jadi, bangunan dalam konstruksi, kavling siap bangun dan tanah sedang dikembangkan.

Biaya-biaya yang secara langsung berhubungan dengan proyek termasuk biaya pinjaman dikapitalisasi ke proyek yang sedang dikembangkan.

Tanah belum dikembangkan merupakan tanah yang belum dikembangkan dan dinyatakan sebesar biaya perolehan atau nilai realisasi bersih mana yang lebih rendah. Biaya perolehan tanah yang belum dikembangkan meliputi biaya pra-perolehan dan perolehan tanah. Biaya perolehan akan dipindahkan ke tanah yang sedang dikembangkan pada saat pengembangan tanah akan dimulai atau dipindahkan ke bangunan yang sedang dikonstruksi pada saat tanah tersebut siap dibangun.

**Persediaan Minyak dan Gas Bumi**

Persediaan minyak mentah, bahan kimia dan produk petroleum lainnya, suku cadang dan perlengkapan untuk operasi dinyatakan sebesar biaya perolehan atau nilai realisasi neto, mana yang lebih rendah. Biaya perolehan ditentukan dengan menggunakan metode rata-rata tertimbang atau metode rata-rata. Nilai realisasi neto adalah estimasi harga jual yang wajar di dalam proses usaha normal setelah dikurangi dengan estimasi biaya untuk menyelesaikan dan estimasi biaya penjualannya yang ~~diperkirakan~~

Cadangan untuk penurunan nilai keusangan persediaan ditentukan berdasarkan penelaahan terhadap keadaan masing-masing persediaan pada akhir periode/tahun.

**p. Aset Tidak Lancar yang Dimiliki Untuk Dijual dan Operasi yang Dihentikan**

Aset tidak lancar (atau kelompok lepasan) diklasifikasi sebagai yang dimiliki untuk dijual diukur pada nilai yang lebih rendah antara jumlah tercatat dan nilai wajar setelah dikurangi biaya untuk menjual.

Aset tidak lancar yang dimiliki untuk dijual (atau kelompok lepasan) diklasifikasi sebagai dimiliki untuk dijual jika jumlah tercatatnya akan dipulihkan terutama melalui transaksi penjualan dari pada melalui pemakaian berlanjut. Kondisi ini dianggap terpenuhi hanya ketika aset (atau kelompok lepasan) berada dalam keadaan segera dapat dijual dengan syarat-syarat yang biasa dan umum yang diperlukan dalam penjualan aset (atau kelompok lepasan) tersebut dan penjualannya harus sangat mungkin terjadi. Manajemen harus memiliki komitmen untuk menjual dan penjualan diharapkan untuk diselesaikan dalam waktu satu tahun sejak tanggal klasifikasi.

**PT PP (PERSERO) TBK AND ITS SUBSIDIARIES  
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS  
March 31, 2024 And December 31, 2023 And For  
The Three Months Period Ended  
For March 31, 2024 And 2023  
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

**Materials Inventory for Construction**

*Materials purchased for construction projects are recorded as project's material inventories, each use of material (with Material Consumption Voucher) are recorded as project's material expenses for the relevant period using moving average method. At end of period and after inventory taking, adjustment were made for any difference between inventory records and physical existence.*

*Materials purchased which include food, beverage and supplies are presented at the lower of cost or net realizable value.*

**Hotel Inventory**

*Materials purchased issued by the cost or net realizable value, which are is lower (the lower of cost or net realizable value) that consist of food, beverage, and supplier.*

**Real Estate Inventory**

*Real estate inventories include houses, buildings under construction, land sites ready for construction and lands under development.*

*Costs directly related to construction of projects, including cost of borrowings during construction are capitalized to projects under construction.*

*Land not yet developed consists of land that has not been developed yet and is stated at cost or net realizable value, whichever is lower. The cost of land not yet developed consists of predevelopment costs and cost of the land. The cost of land not yet developed is transferred to the land under development account when the development of the land has started or is transferred to the buildings under construction account when the land is ready for development.*

**Oil dan Gas Inventory**

*Inventories of crude oil, chemicals and other petroleum products, spare parts and equipment for operations are stated at cost or net realizable value, whichever is lower. Cost is determined using the weighted average method or average method. The net realizable value is a reasonable estimate of the selling price in the normal business process after deducting the estimated cost of completion and the estimated cost of its sales.*

*Reserves for impairment of inventory obsolescence are determined based on a review of the condition of each inventory at the end of the period/year.*

**p. Non-current Assets Held for Sale and Discontinued Operations**

*Non-current assets (or disposal groups) classified as held for sale are measured at the lower of their carrying amount and fair value less cost to sell.*

*Non-current assets (or disposal groups) are classified as held for sale if their carrying amount will be recovered principally through a sale transaction rather than through continuing use. This condition is regarded as met only when the asset (or disposal group) is available for immediate sale in its present condition subject only to terms that are usual and customary for sales of such asset (or disposal group) and its sale is highly probable. Management must be committed to the sale, which should be expected to qualify for recognition as a completed sale within one year from the date of classification.*

**PT PP (PERSERO) TBK DAN ENTITAS ANAK**  
**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN**  
**Tanggal 31 Maret 2024 Dan 31 Desember 2023 Serta Untuk**  
**Periode Tiga Bulan Yang Berakhir**  
**Tanggal 31 Maret 2024 Dan 2023**  
**(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT PP (PERSERO) TBK AND ITS SUBSIDIARIES**  
**NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS**  
**March 31, 2024 And December 31, 2023 And For**  
**The Three Months Period Ended**  
**For March 31, 2024 And 2023**  
**(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

Kerugian penurunan nilai awal atau selanjutnya diakui atas penurunan nilai aset (atau kelompok lepasan) ke nilai wajar dikurangi dengan biaya untuk menjual aset. Keuntungan diakui atas peningkatan nilai wajar dikurangi biaya untuk menjual aset (atau kelompok lepasan), tetapi tidak boleh melebihi akumulasi rugi penurunan nilai yang telah diakui sebelumnya. Keuntungan atau kerugian yang sebelumnya tidak diakui pada tanggal penjualan aset tidak lancar (atau kelompok lepasan) diakui pada tanggal penghentian pengakuan.

Aset tidak lancar yang diklasifikasikan sebagai dimiliki untuk dijual dan aset dalam kelompok lepasan yang dimiliki untuk dijual disajikan secara terpisah dari aset lainnya dalam laporan posisi keuangan konsolidasian. Liabilitas dalam kelompok lepasan yang diklasifikasikan sebagai dimiliki untuk dijual disajikan secara terpisah dari liabilitas lainnya dalam laporan posisi keuangan konsolidasian.

**q. Properti Investasi**

Properti investasi adalah properti (tanah atau bangunan atau bagian dari suatu bangunan atau keduanya) untuk menghasilkan rental atau untuk kenaikan nilai atau keduanya.

Properti investasi awalnya dinilai sebesar biaya perolehan dan selanjutnya setelah penilaian awal, properti investasi dinilai dengan menggunakan nilai wajar. Keuntungan atau kerugian yang timbul dari perubahan nilai wajar diakui pada laba rugi pada saat terjadinya.

Properti investasi dihentikan pengakuannya pada saat dilepaskan atau tidak digunakan lagi secara permanen dan tidak memiliki manfaat ekonomi masa depan yang diperkirakan dari pelepasannya. Keuntungan atau kerugian yang timbul dari penghentian pengakuan properti investasi ditentukan dari selisih antara hasil neto pelepasan dan jumlah tercatat aset dan diakui dalam laba rugi pada periode terjadinya penghentian atau pelepasan.

**r. Aset Tetap - Pemilikan Langsung**

Aset tetap awalnya diakui sebesar biaya perolehan yang meliputi harga perolehannya dan setiap biaya yang dapat diatribusikan langsung untuk membawa aset ke kondisi dan lokasi yang diinginkan agar aset siap digunakan sesuai intensi.

Kecuali tanah, aset tetap disusutkan diakui dengan metode garis lurus, setelah memperhitungkan nilai residu berdasarkan taksiran masa manfaat aset tersebut sebagai berikut:

	Tahun / Years
Bangunan	20 - 40
Apartemen	30
Mesin dan peralatan	4 - 5
Aset hotel	20
Kendaraan	4 - 5
Inventaris kantor	3 - 4

Masa manfaat ekonomis, nilai residu dan metode penyusutan direviu setiap akhir tahun dan pengaruh dari setiap perubahan estimasi tersebut berlaku prospektif. Tanah tidak disusutkan.

Beban pemeliharaan dan perbaikan dibebankan pada laba rugi pada saat terjadinya. Biaya-biaya lain yang terjadi selanjutnya yang timbul untuk menambah, mengganti atau memperbaiki aset tetap dicatat sebagai biaya perolehan aset jika dan hanya jika besar kemungkinan manfaat ekonomis di masa depan berkenaan dengan aset tersebut akan mengalir ke entitas dan biaya perolehan aset dapat diukur secara andal.

An impairment loss is recognized for any initial or subsequent write-down of the asset (or disposal Group) to fair value less costs to sell. A gain is recognized for any subsequent increases in fair value less costs to sell of an asset (or disposal Group), but not in excess of any cumulative impairment loss previously recognized. A gain or loss not previously recognized by the date of the sale of the non-current asset (or disposal Group) is recognized at the date of derecognition.

Non-current assets classified as held for sale and the assets of a disposal Group classified as held for sale are presented separately from the other assets in the consolidated statement of financial position. The liabilities of a disposal Group classified as held for sale are presented separately from other liabilities in the consolidated statement of financial position.

**q. Investment Property**

Investment properties are properties (land or a building – or part of a building – or both) held to earn rentals or for capital appreciation or both.

Investment properties are recorded initially at cost and subsequent to initial recognition, investment properties are measured at fair value. Gains and losses arising from changes in fair value are recognized in profit or loss in the period in which they arise.

Investment properties shall be derecognized upon disposal or when the investment property is permanently withdrawn from use and no future economic benefits are expected from its disposal. Any gain or loss arising on derecognition of the property (calculated as the difference between the net disposal proceeds and the carrying amount of the asset) is included in profit or loss in the period in which the property is derecognized.

**r. Property and Equipment - Direct Acquisitions**

The property and equipment are initially recognized at cost, which comprises its purchase price and any cost directly attributable in bringing the assets to the location and condition necessary for it to be capable of operating in the manner intended.

Except land, fixed assets depreciated is recognized using the straight line method, based on the estimated useful lives of the assets as follows:

	Persentase / Percentages
Bangunan	5,0% - 2,5%
Apartemen	3,30%
Machinery and equipment	25,0% - 6,7%
Hotel assets	5,00%
Vehicles	25,0% - 20,0%
Office equipments	33,3% - 25,0%

The estimated useful lives, residual values and depreciation method are reviewed at each year end, with the effect of any changes in estimate accounted for on a prospective basis. Land is not depreciated.

The cost of maintenance and repairs is charged to profit or loss as incurred. Other costs incurred subsequently to add to, replace part of, or service an item of property and equipment, are recognized as asset if, and only if it is probable that future economic benefits associated with the item will flow to the entity and the cost of the item can be measured reliably.



**PT PP (PERSERO) TBK DAN ENTITAS ANAK**  
**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN**  
**Tanggal 31 Maret 2024 Dan 31 Desember 2023 Serta Untuk**  
**Periode Tiga Bulan Yang Berakhir**  
**Tanggal 31 Maret 2024 Dan 2023**  
**(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

Aset tetap dihentikan pengakuannya pada saat pelepasan atau ketika tidak ada manfaat ekonomis masa depan yang diharapkan timbul dari penggunaan aset secara berkelanjutan. Keuntungan atau kerugian yang timbul dari pelepasan atau penghentian pengakuan suatu aset tetap ditentukan sebagai selisih antara hasil penjualan dan nilai tercatat aset dan diakui dalam laba rugi.

Aset dalam penyelesaian dinyatakan sebesar biaya perolehan dipindahkan ke masing-masing aset tetap yang bersangkutan pada saat selesai dan siap digunakan.

Kenaikan yang berasal dari revaluasi tanah dan bangunan diakui pada penghasilan komprehensif lain dan terakumulasi dalam ekuitas pada bagian revaluasi aset tetap, kecuali sebelumnya penurunan revaluasi atas aset yang sama pernah diakui dalam laba rugi, dalam hal ini kenaikan revaluasi hingga sebesar penurunan nilai aset akibat revaluasi tersebut, dikreditkan dalam laba rugi. Penurunan jumlah tercatat yang berasal dari revaluasi pesawat, tanah dan bangunan dibebankan laporan laba rugi apabila penurunan tersebut melebihi saldo surplus revaluasi aset yang bersangkutan, jika ada.

Surplus revaluasi tanah dan bangunan yang telah disajikan dalam ekuitas dipindahkan langsung ke saldo laba pada saat aset tersebut dihentikan pengakuannya.

Tanah tidak disusutkan. Bangunan disusutkan hingga ke estimasi nilai residu dengan menggunakan metode garis lurus selama taksiran masa manfaat selama 20 tahun.

**s. Goodwill**

Goodwill timbul atas akuisisi dari suatu bisnis yang dicatat pada biaya perolehan yang ditetapkan pada tanggal akuisisi dari bisnis tersebut dikurangi akumulasi penurunan nilai, jika ada.

Untuk tujuan uji penurunan nilai, goodwill dialokasikan pada setiap unit penghasil kas dari Grup (atau kelompok unit penghasil kas) yang diperkirakan memberikan manfaat dari sinergi kombinasi bisnis tersebut. Unit penghasil kas yang telah memperoleh alokasi goodwill diuji penurunan nilainya setiap tahun, atau lebih sering jika terdapat indikasi bahwa unit penghasil kas tersebut mungkin mengalami penurunan nilai.

Jika jumlah terpulihkan dari unit penghasil kas kurang dari jumlah tercatatnya, rugi penurunan nilai dialokasikan pertama kali untuk mengurangi jumlah tercatat atas setiap goodwill yang dialokasikan pada unit penghasil kas dan kemudian ke aset lain dari unit penghasil kas secara prorata berdasarkan jumlah tercatat dari setiap aset dalam unit penghasil kas tersebut. Setiap kerugian penurunan nilai goodwill diakui secara langsung dalam laba rugi pada laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian. Rugi penurunan nilai yang diakui atas goodwill tidak dapat dibalik pada periode berikutnya.

Pada pelepasan unit penghasil kas yang relevan, jumlah yang dapat diatribusikan dari goodwill termasuk dalam penentuan laba rugi atas pelepasan.

**PT PP (PERSERO) TBK AND ITS SUBSIDIARIES**  
**NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS**  
**March 31, 2024 And December 31, 2023 And For**  
**The Three Months Period Ended**  
**For March 31, 2024 And 2023**  
**(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

An item of property and equipment is derecognized upon disposal or when no future economic benefits are expected to arise from the continued use of the asset. Any gain or loss arising on the disposal or retirement of an item of property, plant and equipment is determined as the difference between the sales proceeds and the carrying amount of the asset and is recognized in profit or loss.

Construction in progress is stated at cost and transferred to the respective property, plant and equipment account when completed and ready for use.

Any revaluation increase arising on the revaluation of land and buildings is recognized in other comprehensive income and accumulated in equity under fixed asset revaluation, except to the extent that it reverses a revaluation decrease, for the same asset which was previously recognized in profit or loss, in which case the increase is credited to profit and loss to the extent of the decrease previously charged. A decrease in carrying amount arising on the revaluation of such land and buildings is charged to profit or loss to the extent that it exceeds the balance, if any, held in the properties revaluation reserve relating to a previous revaluation of such land and buildings.

The revaluation surplus in respect of land and buildings is directly transferred to retained earnings when the asset is derecognized.

Land is not depreciated. Buildings are depreciated using straight-line method to an estimated residual value based on their estimated useful lives of 20 years.

**s. Goodwill**

Goodwill arising on an acquisition of a business is carried at cost as established at the date of acquisition of the business less accumulated impairment losses, if any.

For the purpose of impairment testing, goodwill is allocated to each of the Group's cash-generating units (or group of cash-generating units) expected to benefit from the synergies of the combination. A cash-generating unit to which goodwill has been allocated is tested for impairment annually, or more frequently when there is an indication that the unit may be impaired.

If the recoverable amount of the cash-generating unit is less than its carrying amount, the impairment loss is allocated first to reduce the carrying amount of any goodwill allocated to the unit and then to the other assets of the unit pro-rata on the basis of the carrying amount of each asset in the unit. Any impairment loss for goodwill is recognized directly in profit or loss in the consolidated statement of profit or loss and other comprehensive income. An impairment loss recognized for goodwill is not reversed in subsequent periods.

On disposal of the relevant cash-generating unit, the attributable amount of goodwill is included in the determination of the profit or loss on disposal.

**PT PP (PERSERO) TBK DAN ENTITAS ANAK**  
**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN**  
**Tanggal 31 Maret 2024 Dan 31 Desember 2023 Serta Untuk**  
**Periode Tiga Bulan Yang Berakhir**  
**Tanggal 31 Maret 2024 Dan 2023**  
**(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT PP (PERSERO) TBK AND ITS SUBSIDIARIES**  
**NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS**  
**March 31, 2024 And December 31, 2023 And For**  
**The Three Months Period Ended**  
**For March 31, 2024 And 2023**  
**(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

**t. Penurunan Nilai Aset Non-Keuangan kecuali Goodwill**

Pada setiap akhir periode pelaporan, Grup menelaah nilai tercatat aset non-keuangan untuk menentukan apakah terdapat indikasi bahwa aset tersebut telah mengalami penurunan nilai. Jika terdapat indikasi tersebut, jumlah terpulihkan dari aset diestimasi untuk menentukan tingkat kerugian penurunan nilai (jika ada). Bila tidak memungkinkan untuk mengestimasi jumlah terpulihkan atas suatu aset individual, Grup mengestimasi jumlah terpulihkan dari unit penghasil kas atas aset.

Estimasi jumlah terpulihkan adalah nilai tertinggi antara nilai wajar dikurangi biaya pelepasan dan nilai pakai. Dalam menilai nilai pakainya, estimasi arus kas masa depan didiskontokan ke nilai kini menggunakan tingkat diskonto sebelum pajak yang menggambarkan penilaian pasar kini dari nilai waktu uang dan risiko spesifik atas aset yang mana estimasi arus kas masa depan belum disesuaikan.

Jika jumlah terpulihkan dari aset non-keuangan (unit penghasil kas) lebih kecil dari nilai tercatatnya, nilai tercatat aset (unit penghasil kas) diturunkan menjadi sebesar jumlah terpulihkan dan rugi penurunan nilai segera diakui dalam laba rugi kecuali aset tersebut dicatat pada jumlah revaluasi, di mana kerugian penurunan nilai diperlakukan sebagai penurunan revaluasi.

Apabila penurunan nilai selanjutnya dipulihkan, jumlah tercatat aset (atau unit penghasil kas) ditingkatkan ke estimasi yang direvisi dari jumlah terpulihkannya, namun kenaikan jumlah tercatat tidak boleh melebihi jumlah tercatat yang tidak ada kerugian penurunan nilai yang diakui untuk aset (atau unit penghasil kas) pada tahun-tahun sebelumnya. Pembalikan rugi penurunan nilai diakui segera dalam laba rugi, kecuali aset yang bersangkutan dicatat pada jumlah revaluasi, dalam hal ini pembalikan kerugian penurunan nilai diperlakukan sebagai kenaikan nilai revaluasi.

**u. Sewa**

Grup sebagai penyewa

Grup menilai apakah sebuah kontrak mengandung sewa, pada tanggal insepri kontrak. Grup mengakui aset hak-guna dan liabilitas sewa terkait sehubungan dengan seluruh kesepakatan sewa di mana Grup merupakan penyewa, kecuali untuk sewa jangka-pendek (yang didefinisikan sebagai sewa yang memiliki masa sewa 12 bulan atau kurang) dan sewa yang aset dasarnya bernilai-rendah. Untuk sewa-sewa tersebut, Grup mengakui pembayaran sewa sebagai beban operasi secara garis lurus selama masa sewa kecuali dasar sistematis lainnya lebih merepresentasikan pola konsumsi manfaat penyewa dari aset sewa.

Liabilitas sewa awalnya diukur pada nilai kini pembayaran sewa masa depan yang belum dibayarkan pada tanggal permulaan, yang didiskontokan menggunakan suku bunga implisit dalam sewa. Jika suku bunga ini tidak dapat ditentukan, Grup menggunakan suku bunga pinjaman inkremental khusus untuk penyewa.

Pembayaran sewa yang diperhitungkan dalam pengukuran liabilitas sewa terdiri atas:

- pembayaran tetap (termasuk pembayaran tetap secara-substansi), dikurangi insentif sewa;

**t. Impairment of Non-Financial Assets Except Goodwill**

*At the end of each reporting period, the Group reviews the carrying amount of non-financial assets to determine whether there is any indication that those assets have suffered an impairment loss. If any such indication exists, the recoverable amount of the asset is estimated in order to determine the extent of the impairment loss (if any). When it is not possible to estimate the recoverable amount of an individual asset, the Group estimates the recoverable amount of the cash generating unit to which the asset belongs.*

*Estimated recoverable amount is the higher of fair value less cost to sell and value in use. In assessing value in use, the estimated future cash flows are discounted to their present value using a pre-tax discount rate that reflects current market assessments of the time value of money and the risks specific to the asset for which the estimates of future cash flows have not been adjusted.*

*If the recoverable amount of the non-financial asset (cash generating unit) is less than its carrying amount, the carrying amount of the asset (cash generating unit) is reduced to its recoverable amount and an impairment loss is recognized immediately in profit or loss unless the relevant asset is carried at revaluation amount, in which the impairment loss is treated as revaluation decrease.*

*When an impairment loss subsequently reverses, the carrying amount of the asset (or a cash-generating unit) is increased to the revised estimate of its recoverable amount, but so that the increased carrying amount does not exceed the carrying amount that would have been determined had no impairment loss been recognized for the asset (or cash-generating unit) in prior years. A reversal of an impairment loss is recognized immediately in profit or loss, unless the relevant asset is carried at a revalued amount, in which case the reversal of the impairment loss is treated as a revaluation increase.*

**u. Leases**

The Group as lessee

*The Group assesses whether a contract is or contains a lease, at the inception of the contract. The Group recognizes a right-of-use asset and a corresponding lease liability with respect to all lease arrangements in which it is the lessee, except for short-term leases (defined as leases with a lease term of 12 months or less) and leases of low value assets. For these leases, the Group recognizes the lease payments as an operating expense on a straight-line basis over the term of the lease unless another systematic basis is more representative of the time pattern in which economic benefits from the leased assets are consumed.*

*The lease liability is initially measured at the present value of the lease payments that are not paid at the commencement date, discounted by using the rate implicit in the lease. If this rate cannot be readily determined, the Group uses the incremental borrowing rate specific to the lessee.*

*Lease payments included in the measurement of the lease liability comprise:*

- *fixed lease payments (including in-substance fixed payments), less any lease incentives;*

**PT PP (PERSERO) TBK DAN ENTITAS ANAK  
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN  
Tanggal 31 Maret 2024 Dan 31 Desember 2023 Serta Untuk  
Periode Tiga Bulan Yang Berakhir  
Tanggal 31 Maret 2024 Dan 2023  
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT PP (PERSERO) TBK AND ITS SUBSIDIARIES  
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS  
March 31, 2024 And December 31, 2023 And For  
The Three Months Period Ended  
For March 31, 2024 And 2023  
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

- 
- pembayaran sewa variabel yang bergantung pada indeks atau suku bunga yang pada awalnya diukur dengan menggunakan indeks atau suku bunga pada tanggal permulaan;

- 
- *variable lease payments that depend on an index or rate, initially measured using the index or rate at the commencement date;*

**PT PP (PERSERO) TBK DAN ENTITAS ANAK**  
**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN**  
**Tanggal 31 Maret 2024 Dan 31 Desember 2023 Serta Untuk**  
**Periode Tiga Bulan Yang Berakhir**  
**Tanggal 31 Maret 2024 Dan 2023**  
**(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT PP (PERSERO) TBK AND ITS SUBSIDIARIES**  
**NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS**  
**March 31, 2024 And December 31, 2023 And For**  
**The Three Months Period Ended**  
**For March 31, 2024 And 2023**  
**(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

- jumlah yang diperkirakan akan dibayarkan oleh penyewa dalam jaminan nilai residual;
- harga eksekusi opsi beli jika penyewa cukup pasti untuk mengeksekusi opsi tersebut; dan

- pembayaran penalti karena penghentian sewa, jika masa sewa merefleksikan penyewa mengeksekusi opsi untuk menghentikan sewa.

Liabilitas sewa disajikan sebagai pos terpisah dalam laporan posisi keuangan konsolidasian.

Liabilitas sewa selanjutnya diukur dengan meningkatkan jumlah tercatat untuk merefleksikan bunga atas liabilitas sewa (menggunakan metode suku bunga efektif) dan dengan mengurangi jumlah tercatat untuk merefleksikan sewa yang telah dibayar.

Grup mengukur kembali liabilitas sewa (dan melakukan penyesuaian terkait terhadap aset hak-guna) jika:

- terdapat perubahan dalam masa sewa atau perubahan dalam penilaian atas eksekusi opsi pembelian, di mana liabilitas sewa diukur dengan mendiskontokan revisi pembayaran sewa menggunakan revisi tingkat diskonto;
- terdapat perubahan sewa masa depan sebagai akibat dari perubahan indeks atau perubahan perkiraan pembayaran berdasarkan nilai residual jaminan di mana liabilitas sewa diukur kembali dengan mendiskontokan revisi pembayaran sewa menggunakan tingkat diskonto awal (kecuali jika pembayaran sewa berubah karena perubahan suku bunga mengambang, dimana revisi tingkat diskonto digunakan); atau
- kontrak sewa dimodifikasi dan modifikasi sewa tidak dicatat sebagai sewa terpisah, di mana liabilitas sewa diukur dengan mendiskontokan pembayaran sewa revisian menggunakan tingkat diskonto revisian.

Aset hak-guna terdiri dari pengukuran awal atas liabilitas sewa, pembayaran sewa yang dilakukan pada saat atau sebelum permulaan sewa dan biaya langsung awal. Aset hak-guna selanjutnya diukur sebesar biaya dikurangi akumulasi penyusutan dan kerugian penurunan nilai.

Jika Grup dibebankan kewajiban atas biaya membongkar dan memindahkan aset sewa, merestorasi tempat di mana aset berada atau merestorasi aset pendasar ke kondisi yang disyaratkan oleh syarat dan ketentuan sewa, provisi diakui dan diukur sesuai PSAK 57. Biaya tersebut diperhitungkan dalam aset hak-guna terkait, kecuali jika biaya tersebut terjadi untuk memproduksi persediaan.

Aset hak-guna disusutkan selama periode yang lebih singkat antara masa sewa dan masa manfaat aset pendasar. Jika sewa mengalihkan kepemilikan aset pendasar atau jika biaya perolehan aset hak-guna merefleksikan Grup akan mengeksekusi opsi beli, aset hak-guna disusutkan selama masa manfaat aset pendasar. Penyusutan dimulai pada tanggal permulaan sewa.

Aset hak-guna disajikan sebagai pos terpisah di laporan posisi keuangan konsolidasian.

Grup menerapkan PSAK 48 untuk menentukan apakah aset hak-guna mengalami penurunan nilai dan mencatat kerugian penurunan nilai yang teridentifikasi sebagaimana dijelaskan dalam kebijakan aset penurunan nilai.

- the amount expected to be payable by the lessee under residual value guarantees;
- the exercise price of purchase options, if the lessee is reasonably certain to exercise the options; and

- payments of penalties for terminating the lease, if the lease term reflects the exercise of an option to terminate the lease.

The lease liability is presented as a separate line in the consolidated statement of financial position.

The lease liability is subsequently measured by increasing the carrying amount to reflect the interest on the lease liability (using the effective interest method) and by reducing the carrying amount to reflect the lease payments made.

The Group remeasures the lease liability (and makes a corresponding adjustment to the related right-of-use assets) whenever:

- the lease term has changed or there is a change in the assessment of the exercise of a purchase option, in which case the lease liability is remeasured by discounting the revised lease payments using a revised discount rate;
- the lease payments change due to changes in an index or rate or a change in expected payment under a guaranteed residual value, in which cases the lease liability is remeasured by discounting the revised lease payments using the initial discount rate (unless the lease payments change is due to a change in a floating interest rate, in which case a revised discount rate is used); or
- a lease contract is modified and the lease modification is not accounted for as a separate lease, in which case the lease liability is remeasured by discounting the revised lease payments using a revised discount rate.

The right-of-use assets comprise the initial measurements of the corresponding lease liability, lease payments made at or before the commencement day and any initial direct costs. They are subsequently measured at cost less accumulated depreciation and impairment losses.

Whenever the Group incurs an obligation for costs to dismantle and remove a leased asset, restore the site on which it is located or restore the underlying assets to the conditions required by the terms and conditions of the lease, a provision is recognized and measured under PSAK 57. The costs are included in the related right-of-use asset, unless those costs are incurred to produce inventories.

Right-of-use assets are depreciated over the shorter period of lease term and useful life of the underlying assets. If a lease transfers ownership of the underlying assets or the cost of the right-of use assets reflects that of the Group expects to exercise a purchase option, the related right-of use asset is depreciated over the useful life of the underlying assets. The depreciation starts at the commencement date of the lease.

The right-of-use assets are presented as a separate line in the consolidated statement of financial position.

The Group applies PSAK 48 to determine whether a right-of-use asset is impaired and accounts for any identified impairment loss as described in the impairment of assets policy.

**PT PP (PERSERO) TBK DAN ENTITAS ANAK  
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN  
Tanggal 31 Maret 2024 Dan 31 Desember 2023 Serta Untuk  
Periode Tiga Bulan Yang Berakhir  
Tanggal 31 Maret 2024 Dan 2023  
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT PP (PERSERO) TBK AND ITS SUBSIDIARIES  
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS  
March 31, 2024 And December 31, 2023 And For  
The Three Months Period Ended  
For March 31, 2024 And 2023  
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

Sewa variabel yang tidak bergantung pada indeks atau suku bunga tidak diperhitungkan dalam pengukuran liabilitas sewa dan aset hak-guna. Pembayaran terkait diakui sebagai beban dalam periode di mana peristiwa atau kondisi yang memicu pembayaran tersebut terjadi dan dicatat dalam pos "Beban Umum dan Administrasi" dalam laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian.

Sebagai cara praktis, PSAK 73 mengijinkan penyewa untuk memisahkan komponen non sewa, dan mencatat masing-masing komponen sewa dan komponen non-sewa sebagai kesepakatan sewa tunggal. Grup tidak menggunakan cara praktis ini. Untuk kontrak yang memiliki komponen sewa dan satu atau lebih sewa tambahan atau komponen non sewa, Grup mengalokasikan imbalan dalam kontrak ke setiap komponen sewa dengan dasar harga jual relatif berdiri sendiri dari komponen sewa dan jumlah agregat masing-masing dari komponen non-sewa.

Grup sebagai pesewa

Grup melakukan perjanjian sewa sebagai pesewa sehubungan dengan beberapa properti investasinya.

Sewa di mana Grup sebagai pesewa diklasifikasikan sebagai sewa pembiayaan atau sewa operasi. Ketika persyaratan sewa secara substansial mengalihkan seluruh risiko dan manfaat yang terkait dengan kepemilikan ke penyewa, kontrak tersebut diklasifikasikan sebagai sewa pembiayaan. Seluruh sewa lainnya diklasifikasikan sebagai sewa operasi.

Ketika Grup adalah pesewa antara, Grup mencatat sewa utama dan sub-sewa sebagai dua kontrak yang terpisah. Sub-sewa diklasifikasikan sebagai sewa pembiayaan atau sewa operasi dengan mengacu pada aset hak-guna yang timbul dari sewa utama.

Penghasilan sewa dari sewa operasi diakui secara garis lurus selama masa sewa yang relevan. Biaya langsung awal yang terjadi dalam menegosiasikan dan mengatur sewa operasi ditambahkan ke jumlah tercatat aset sewa dan diakui secara garis lurus selama masa sewa.

Dalam sewa pembiayaan, jumlah terutang oleh penyewa diakui sebagai piutang sebesar jumlah yang sama dengan investasi sewa bersih Grup. Pengakuan penghasilan sewa pembiayaan dialokasikan pada periode akuntansi yang mencerminkan suatu tingkat pengembalian periodik yang konstan atas investasi bersih pesewa.

Penghasilan sewa pembiayaan dihitung dengan mengacu pada jumlah tercatat bruto piutang sewa, kecuali untuk aset keuangan yang mengalami penurunan nilai di mana penghasilan bunganya dihitung dengan mengacu pada biaya perolehan diamortisasi (yaitu setelah dikurangi cadangan kerugian).

Ketika suatu kontrak mencakup komponen sewa dan non-sewa, Grup menerapkan PSAK 72 untuk mengalokasikan imbalan berdasarkan kontrak bagi setiap komponen.

**v. Aset Tak Berwujud**

Biaya atas pembelian software akuntansi diakui sebagai aset tak berwujud dan diamortisasi selama periode atas pengakuan software akuntansi sebagaimana tercantum dalam kontrak atau umur ekonomis aset, mana yang lebih pendek.

*Variable rents that do not depend on an index or rate are not included in the measurements of the lease liability and the right-of-use assets. The related payments are recognized as an expense in the period in which the event or condition that triggers those payments occur and are included in the line "General and Administrative Expenses" in the consolidated statement of profit or loss and other comprehensive income.*

*As a practical expedient, PSAK 73 permits a lessee not to separate non-lease components, and instead account for any lease and associated non-lease components as a single arrangement. The Group has not used this practical expedient. For contracts that contain a lease component and one or more additional lease or non-lease components, the Group allocates the consideration in the contract to each lease component on the basis of the relative stand alone price of the lease component and the aggregate stand-alone price of the non-lease components.*

The Group as lessor

*The Group enters into lease agreements as a lessor with respect to some of its investment properties.*

*Leases for which the Group is a lessor are classified as finance or operating leases. Whenever the terms of the lease transfer substantially all the risks and rewards of ownership to the lessee, the contract is classified as a finance lease. All other leases are classified as operating leases.*

*When the Group is an intermediate lessor, it accounts for the head lease and the sub-lease as two separate contracts. The sub-lease is classified as a finance or operating lease by reference to the right-of-use asset arising from the head lease.*

*Rental income from operating leases is recognized on a straight-line basis over the terms of the relevant lease. Initial direct costs incurred in negotiating and arranging an operating lease are added to the carrying amount of the leased assets and recognized on a straight-line basis over the lease term.*

*Amounts due from lessees under finance leases are recognized as receivables at the amount of the Group's net investment in the leases. Finance lease income is allocated to accounting periods so as to reflect a constant periodic rate of return on the Group's net investment outstanding in respect of the leases.*

*Finance lease income is calculated with reference to the gross carrying amount of the lease receivables, except for credit-impaired financial assets for which interest income is calculated with reference to their amortized cost (i.e. after a deduction of the loss allowance).*

*When a contract includes lease and non-lease components, the Group applies PSAK 72 to allocate the consideration under the contract to each component.*

**v. Intangible Assets**

*The cost of purchase of accounting software is recognized as an intangible asset and amortized over the period of land rights as stated in the contract or economic life of the asset, whichever is shorter.*

**PT PP (PERSERO) TBK DAN ENTITAS ANAK**  
**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN**  
**Tanggal 31 Maret 2024 Dan 31 Desember 2023 Serta Untuk**  
**Periode Tiga Bulan Yang Berakhir**  
**Tanggal 31 Maret 2024 Dan 2023**  
**(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT PP (PERSERO) TBK AND ITS SUBSIDIARIES**  
**NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS**  
**March 31, 2024 And December 31, 2023 And For**  
**The Three Months Period Ended**  
**For March 31, 2024 And 2023**  
**(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

Biaya legal pengurusan hak atas tanah pada saat perolehan tanah tersebut diakui sebagai bagian dari biaya perolehan aset tanah pada aset tetap dan/atau properti investasi.

*The legal cost of landrights upon acquisition of the land is recognized as part of the cost of land under property, plant and equipment and/or investment property.*

Biaya pembaruan atau pengurusan perpanjangan hak atas tanah diakui sebagai aset tak berwujud dan diamortisasi selama periode hak atas tanah sebagaimana tercantum dalam kontrak atau umur ekonomis aset, mana yang lebih pendek.

*The cost of renewal or extension of legal rights on land is recognized as an intangible asset and amortized over the period of land rights as stated in the contract or economic life of the asset, whichever is shorter.*

Grup mengakui aset tidak berwujud yang berasal dari perjanjian jasa konsesi sejauh menerima hak untuk membebaskan pengguna sarana konsesi. Aset tidak berwujud yang diperoleh dari penyediaan jasa konstruksi atau peningkatan kemampuan dalam perjanjian jasa konsesi diukur pada nilai wajarnya pada saat pengakuan.

*The Group recognized an intangible assets arising from a service concession arrangement when it has a right to charge for usage of the concession infrastructure. An intangible asset received as consideration for providing construction or update service in a service concession arrangement is measured at fair value on intial.*

Pengakuan setelah pengakuan awal, aset tidak berwujud diukur pada nilai perolehannya, termasuk kapitalisasi biaya pinjaman, dikurangi akumulasi amortisasi dan akumulasi penurunan nilai.

*Subsequent to intial recognition, the intangible asset is measured at cost, which includes capitalized borrowing costs, less accumulated amortization and accumulated impairment losses.*

Estimasi umur manfaat dari aset tidak berwujud pada perjanjian jasa konsesi adalah periode ketika Grup mampu membebaskan kepada pengguna jasa publik atas pemanfaatan sarannya hingga berakhirnya masa konsesi.

*The estimated useful life of an intangible asset in a service concession arrangement is the period from when the Group is able to charge the public for the use of the infrastructure to the end of the concession period.*

Nilai wajar dari perolehan aset tidak berwujud atas penyediaan jasa konstruksi pada perjanjian jasa konsesi diestimasi berdasarkan referensi nilai wajar dari pengadaan jasa konstruksi tersebut. Nilai wajar yang diperhitungkan sebagai estimasi dari pendekatan biaya (*cost plus*) dengan margin keuntungan sebesar % berdasarkan kontrak yang dianggap cukup memadai oleh Grup. Ketika Grup menerima aset tidak berwujud dan aset keuangan yang berasal dari jasa konstruksi dalam perjanjian konsesi, Grup mengestimasi nilai wajar dari aset tidak berwujud sebesar perbedaan nilai antara nilai wajar dari jasa konstruksi dan nilai wajar dari aset keuangan yang diterima.

*The fair value of intangible assets received as consideration for providing construction service in a service concession arrangement is estimated by reference to the fair value of the construction service provide. The fair value is calculated as the estimated total cost plus a profit margin of % base on arrangement which the Group considers a reasonable margin. When the Group receives an intangible assets and a financial assets as consideration for providing construction service in a service concession arrangement, the Group estimated the fair value of intangible assets as the difference between the fair value of the construction service provide and the vair value of the financial asset received*

**w. Biaya Dibayar Dimuka**

**w. Prepaid Expenses**

Biaya pemasaran dan biaya tidak langsung dibayar dimuka akan dibebankan secara proporsional dengan pendapatan yang diakui selama periode pelaksanaan proyek.

Prepaid marketing cost and indirect cost are charged proportionally to recognized income during projects construction.

Biaya sewa, provisi dan premi asuransi dibayar dimuka diamortisasi selama masa manfaat masing-masing biaya dengan menggunakan metode garis lurus.

*Prepaid rent, provision and insurance cost are amortized during their benefit period on straight line method.*

**x. Provisi**

**x. Provision**

Provisi diakui jika Grup memiliki liabilitas kini (baik bersifat hukum maupun bersifat konstruktif) yang akibat peristiwa masa lalu, besar kemungkinannya besar penyelesaian kewajiban tersebut mengakibatkan arus keluar sumber daya yang mengandung manfaat ekonomi dan estimasi yang andal mengenai jumlah kewajiban tersebut dapat dibuat dari jumlah obligasi.

Provisions are recognized when the Group has a present obligation (legal or constructive) where, as a result of a past event, it is probable that an outflow of resources embodying economic benefits will be required to settle the obligation and a reliable estimate can be made of the amount of the obligation.

Provisi ditelaah pada setiap akhir periode pelaporan dan disesuaikan untuk mencerminkan estimasi terbaik yang paling kini. Jika arus keluar sumber daya untuk menyelesaikan liabilitas kemungkinan besar tidak terjadi, maka provisi dibatalkan.

*Provisions are reviewed at each end of reporting period and adjusted to reflect the current best estimate. If it is no longer probable that an outflow of resources embodying economic benefits will be required to settle the obligation, the provision is reversed.*

**y. Biaya pinjaman**

**y. Borrowing Costs**

Biaya pinjaman yang dapat diatribusikan secara langsung dengan perolehan, konstruksi atau pembuatan aset kualifikasian, yaitu aset yang membutuhkan waktu yang cukup lama agar siap untuk digunakan atau dijual, ditambahkan pada biaya perolehan aset tersebut, sampai dengan saat aset secara substansial siap untuk digunakan atau dijual.

*Borrowing costs directly attributable to the acquisition, construction or production of qualifying assets, which are assets that necessarily take a substantial period of time to get ready for their intended use or sale, are added to the cost of those assets, until such time as the assets are substantially ready for their intended use or sale.*

**PT PP (PERSERO) TBK DAN ENTITAS ANAK**  
**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN**  
**Tanggal 31 Maret 2024 Dan 31 Desember 2023 Serta Untuk**  
**Periode Tiga Bulan Yang Berakhir**  
**Tanggal 31 Maret 2024 Dan 2023**  
**(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT PP (PERSERO) TBK AND ITS SUBSIDIARIES**  
**NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS**  
**March 31, 2024 And December 31, 2023 And For**  
**The Three Months Period Ended**  
**For March 31, 2024 And 2023**  
**(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

Penghasilan investasi diperoleh atas investasi sementara dari pinjaman yang secara spesifik belum digunakan untuk pengeluaran aset kualifikasian dikurangi dari biaya pinjaman yang dikapitalisasi.

Semua biaya pinjaman lainnya diakui dalam laba rugi pada periode terjadinya.

**z. Imbalan Pasca Kerja**

Imbalan Pasca Kerja – Imbalan Pasti

Pada bulan April 2022, DSAK-IAI menerbitkan materi penjelasan melalui siaran pers atas persyaratan pengatribusian imbalan pada periode jasa sesuai PSAK 24: Imbalan Kerja yang diadopsi dari IAS 19: Employee Benefits. Materi penjelasan tersebut menyampaikan informasi bahwa pola fakta umum dari program pensiun berbasis Undang-undang Ketenagakerjaan yang berlaku di Indonesia saat ini memiliki pola fakta serupa dengan yang ditanggapi dan disimpulkan dalam IFRS Interpretation Committee ("IFRIC") Agenda Decision Attributing Benefit to Periods of Service (IAS 19).

Grup telah menerapkan materi penjelasan tersebut dan, dengan demikian, mengubah kebijakan akuntansi mengenai atribusi imbalan kerja pada periode jasa. Penerapan ini tidak berdampak material terhadap jumlah yang dilaporkan pada periode keuangan sebelumnya.

Grup mengakui memberikan imbalan pasca kerja yang sesuai dengan Peraturan Pemerintah No. 35 Tahun 2021 (PP 35/2021) yang menerapkan pengaturan pasal 81 dan Pasal 185(b) Undang-undang No. 11/2020 tentang Cipta Kerja.

Biaya penyediaan imbalan ditentukan dengan menggunakan metode projected unit credit dengan penilaian aktuarial yang dilakukan pada setiap akhir periode pelaporan tahunan. Pengukuran kembali, terdiri dari keuntungan dan kerugian aktuarial, perubahan dampak batas atas aset (jika ada) dan dari imbal hasil atas aset program (tidak termasuk bunga), yang tercermin langsung dalam laporan posisi keuangan konsolidasian yang dibebankan atau dikreditkan dalam penghasilan komprehensif lain periode terjadinya. Pengukuran kembali diakui dalam komponen ekuitas lainnya tercermin sebagai pos terpisah pada penghasilan komprehensif lain di ekuitas dan tidak akan direklas ke laba rugi. Biaya jasa lalu diakui dalam laba rugi pada periode amandemen program. Bunga neto dihitung dengan mengalikan tingkat diskonto pada awal periode imbalan pasti dengan liabilitas atau aset imbalan pasti neto.

Biaya imbalan pasti dikategorikan sebagai berikut:

- Biaya jasa (termasuk biaya jasa kini, biaya jasa lalu serta keuntungan dan kerugian kurtailmen dan penyelesaian).
- Beban atau pendapatan bunga neto.
- Pengukuran kembali.

Liabilitas imbalan pensiun yang diakui pada laporan posisi keuangan konsolidasian merupakan defisit atau surplus aktual dalam program imbalan pasti Grup. Surplus yang dihasilkan dari perhitungan ini terbatas pada nilai kini manfaat ekonomik yang tersedia dalam bentuk pengembalian dana program dan pengurangan iuran masa depan ke program.

*Investment income earned on the temporary investment of specific borrowings pending their expenditure on qualifying assets is deducted from the borrowing costs eligible for capitalization.*

*All other borrowing costs are recognized in profit or loss in the period in which they are incurred.*

**z. Post Employments Benefit**

Defined Post-Employment Benefits

*In April 2022, DSAK-IAI issued an explanatory material through a press release regarding attribution of benefits to periods of service in accordance with PSAK 24: Employee Benefits which was adopted from IAS 19: Employee Benefits. The explanatory material conveyed the information that the fact pattern of the pension program based on the Labor Law currently enacted in Indonesia is similar to those responded and concluded in the IFRS Interpretation Committee ("IFRIC") Agenda Decision Attributing Benefit to Periods of Service (IAS 19).*

*The Group has implemented the said explanatory material and accordingly, changed in accounting policy regarding attribution of benefits to periods of service. The implementation has no material impact on the amounts reported for the previous financial periods.*

*The Group provides defined post-employment benefits in accordance with Government Regulation Number 35 Year 2021 (PP 35/2021) that implement the provisions of Article 81 and Article 185 (b) of Law No. 11/2020 on Job Creation (Cipta Kerja).*

*The cost of providing benefits is determined using the projected unit credit method, with actuarial valuations being carried out at the end of each annual reporting period. Remeasurement, comprising actuarial gains and losses, the effect of the changes to the asset ceiling (if applicable) and the return on plan assets (excluding interest), is reflected immediately in the consolidated statement of financial position with a charge or credit recognized in other comprehensive income in the period in which they occur. Remeasurement recognized in other comprehensive income is reflected as a separate item under other components of equity and will not be reclassified to profit or loss. Past service cost is recognized in profit or loss in the period of a plan amendment. Net interest is calculated by applying the discount rate at the beginning of the period to the net defined benefit liability or asset.*

*Defined benefit costs are categorised as follows:*

- *Service cost (including current service cost, past service cost, as well as gains and losses on curtailments and settlements).*
- *Net Interest expense or income.*
- *Remeasurement.*

*The retirement benefit obligation recognized in the consolidated statement of financial position represents the actual deficit or surplus in the Group's defined benefit plans. Any surplus resulting from this calculation is limited to the present value of any economic benefits available in the form of refunds from the plans or reductions in future contributions to the plans.*

**PT PP (PERSERO) TBK DAN ENTITAS ANAK  
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN  
Tanggal 31 Maret 2024 Dan 31 Desember 2023 Serta Untuk  
Periode Tiga Bulan Yang Berakhir  
Tanggal 31 Maret 2024 Dan 2023  
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

Imbalan Kerja Jangka Panjang Lainnya

Grup juga memberikan imbalan kerja jangka panjang lainnya, seperti cuti berimbalan jangka panjang dan penghargaan. Perhitungan imbalan kerja jangka panjang ditentukan dengan menggunakan metode projected unit credit dengan manfaat biaya diakui dalam laba rugi.

**aa. Pengakuan Pendapatan dan Beban**

**Pengakuan Pendapatan**

Pendapatan Konstruksi

Pendapatan atas jasa konstruksi diakui berdasarkan persentase penyelesaian pekerjaan. Persentase penyelesaian konstruksi ditetapkan berdasarkan kemajuan fisik proyek yang dituangkan dalam Laporan Prestasi Proyek (LPP) yang ditandatangani kedua belah pihak. Terhadap pendapatan usaha konstruksi yang telah diterbitkan Berita Acara Prestasi Proyek dan fakturnya diakui sebagai piutang usaha, sedangkan yang belum diterbitkan fakturnya diakui sebagai tagihan bruto pemberi kerja. Pendapatan usaha yang belum diterbitkan faktur nya dan belum ada Berita Acara Prestasi Proyek di akui sebagai pekerjaan dalam proses.

Pendapatan Real Estat

Grup mengakui pendapatan real estat dari sumber utama berikut:

- Penjualan real estat;
- Pendapatan Hotel;
- Pendapatan sewa; dan
- Biaya layanan untuk penyewa

Pendapatan diukur berdasarkan imbalan yang Grup perkirakan menjadi haknya dalam kontrak dengan pelanggan dan tidak termasuk jumlah yang ditagih atas nama pihak ketiga. Grup mengakui pendapatan ketika mengalihkan pengendalian barang atau jasa kepada pelanggan.

- Penjualan real estat

Grup memiliki kontrak untuk menjual dengan satu kewajiban pelaksanaan yang diidentifikasi, yaitu penjualan unit real estat bersama dengan jasa pengalihan hak milik kepada pembeli setelah pembayaran penuh harga kontrak. Grup telah menentukan bahwa hal ini terpenuhi pada saat pengalihan kendali, yang umumnya terjadi ketika unit real estat yang telah selesai diserahkan kepada pelanggan dan pelanggan telah menerima sesuai dengan kontrak penjualan. Jumlah imbalan yang ditunjukkan dalam kontrak untuk menjual adalah tetap dan tidak memiliki pertimbangan variabel.

Penjualan unit real estat dapat mencakup kontrak untuk (i) tanah kavling; (ii) rumah tinggal, ruko dan bangunan sejenis; dan (iii) apartemen, dan bangunan sejenisnya dan Grup menyimpulkan bahwa terdapat satu kewajiban pelaksanaan dalam masing-masing kontrak ini.

**PT PP (PERSERO) TBK AND ITS SUBSIDIARIES  
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS  
March 31, 2024 And December 31, 2023 And For  
The Three Months Period Ended  
For March 31, 2024 And 2023  
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

Other Long-Term Employee Benefits

The Group also provides other long term employee benefits such as long service leaves and awards. The cost of providing benefits is determined using the projected unit credit method with the benefit cost recognized in profit and loss.

**aa. Recognition of Revenue and Costs**

**Recognition of Revenue**

Construction Revenue

Revenue from construction services is recognized based on the percentage of completion of the work. The percentage of construction completion is determined based on the physical progress of the project as outlined in the Project Achievement Report (LPP) signed by both parties. Revenues from the construction business for which the Minutes of Project Achievement have been issued and invoices are recognized as trade receivables, while those whose invoices have not been issued are recognized as employer gross invoices. Business income for which invoices have not been issued and there is no Minutes of Project Achievement are recognized as work in progress.

Revenue from Real Estate

The Group recognizes revenue from the following major sources:

- Sales of real estate;
- Hotel revenue;
- Rental income; and
- Service charges to tenants

Revenue is measured based on the consideration to which the Group expects to be entitled in a contract with a customer and excludes amounts collected on behalf of third parties. The Group recognizes revenue when it transfers control of a product or service to a customer.

- Sales of real estate

The Group entered into contracts to sell with one identified performance obligation which is the sale of the real estate unit together with the services to transfer the title to the buyer upon full payment of contract price. The Group has determined that this is satisfied at the point in time when control transfers, which generally occurs when the completed real estate unit is delivered to the customers and the customers have accepted it in accordance with the sales contract. The amount of consideration indicated in the contract to sell is fixed and has no variable consideration.

The sale of real estate unit may cover the contract for the (i) retail sales of land; (ii) sale of residential houses, shop houses and other similar type; and (iii) apartments, and building alike and the Group concluded that there is one performance obligation in each of these contracts.



**PT PP (PERSERO) TBK DAN ENTITAS ANAK  
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN  
Tanggal 31 Maret 2024 Dan 31 Desember 2023 Serta Untuk  
Periode Tiga Bulan Yang Berakhir  
Tanggal 31 Maret 2024 Dan 2023  
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT PP (PERSERO) TBK AND ITS SUBSIDIARIES  
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS  
March 31, 2024 And December 31, 2023 And For  
The Three Months Period Ended  
For March 31, 2024 And 2023  
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

Dalam skema pembayaran tertentu, ketika pembayaran yang dilakukan oleh pembeli dan pengalihan pengendalian atas properti kepada pembeli tidak bertepatan dan perbedaan antara waktu penerimaan pembayaran dan pemenuhan kewajiban pelaksanaan adalah 12 bulan atau lebih, entitas menyesuaikan harga transaksi dengan pelanggannya dan mengakui komponen pembiayaan.

Dalam menyesuaikan komponen pembiayaan, Grup menggunakan tingkat diskonto yang mencerminkan transaksi pembiayaan terpisah antara Grup dan pelanggan pada awal kontrak. Pendapatan bunga atau beban bunga akan diakui bergantung pada pengaturannya. Grup telah memilih untuk menerapkan kebijaksanaan praktis untuk tidak menyesuaikan harga transaksi atas keberadaan komponen pembiayaan yang signifikan ketika periode antara pengalihan pengendalian barang atau jasa kepada pelanggan dan tanggal pembayaran adalah 12 bulan atau kurang.

Setelah penyerahan unit real estat yang telah selesai, Grup memberikan garansi dalam periode tertentu untuk memperbaiki kerusakan kecil atas tanah dan bangunan rumah yang diserahkan. Hal ini dinilai oleh Grup sebagai jaminan kualitas dan tidak diperlakukan sebagai kewajiban pelaksanaan yang terpisah.

- Pendapatan hotel

Pendapatan hotel dihasilkan dengan menyediakan akomodasi, makanan dan minuman, dan layanan tambahan untuk tamu hotel. Pendapatan dari akomodasi diakui selama periode tamu menginap di hotel. Pendapatan makanan dan minuman serta pendapatan dari jasa penunjang diakui pada saat barang dan jasa disediakan.

- Pendapatan sewa

Mengacu pada kebijakan akuntansi sewa di Catatan 3u.

- Biaya layanan untuk penyewa

Untuk properti investasi yang dimiliki untuk mengakui pendapatan sewa, Grup menyepakati perjanjian sewa sebagai lessor yang termasuk dalam ruang lingkup PSAK 73. Perjanjian ini mencakup layanan tertentu yang ditawarkan kepada penyewa (yaitu pelanggan) termasuk layanan pemeliharaan area umum (seperti pembersihan dan keamanan), serta layanan pendukung lainnya (misalnya layanan penerimaan). Imbalan yang dibebankan kepada penyewa untuk layanan ini termasuk biaya yang dibebankan berdasarkan persentase dari pendapatan sewa dan penggantian biaya tertentu yang timbul. Layanan ini ditentukan dalam perjanjian sewa dan ditagih secara terpisah.

Grup telah menetapkan bahwa layanan ini merupakan komponen non-sewa yang berbeda (dialihkan secara terpisah dari hak yang mendasari penggunaan aset) dan berada dalam ruang lingkup PSAK 72. Grup mengalokasikan pertimbangan kontrak kedalam pemisahan sewa dan pendapatan (non-sewa) komponen atas dasar harga jual relatif yang berdiri sendiri.

*Under certain payment schemes, the time when payments are made by the buyer and the transfer of control of the property to the buyer do not coincide and where the difference between the timing of receipt of the payments and the satisfaction of a performance obligation is 12 months or more, the entity adjusts the transaction price with its customer and recognizes a financing component.*

*In adjusting for the financing component, the Group uses a discount rate that would reflect that of a separate financing transaction between the Group and its customer at contract inception. An interest income or interest expense will be recognized depending on the arrangement. The Group has elected to apply the practical expedient not to adjust the transaction price for the existence of significant financing component when the period between the transfer of control of good or service to a customer and the payment date is 12 months or less.*

*After the delivery of the completed real estate unit, the Group provides a 90-day warranty to repair minor defects on the delivered serviced lot and house, and office building. This is assessed by the Group as a quality assurance warranty and not treated as a separate performance obligation.*

- Hotel revenue

*Hotel revenue is generated by providing accommodation, food and beverage and ancillary services to hotel guests. Revenue from accommodation is recognized over the period that the guest stays at the hotel. Food and beverage revenue as well as revenue from ancillary services are recognized when goods and services are provided.*

- Rental income

*Refer to accounting policies on leases in Note 3u.*

- Service charges to tenants

*For investment property held primarily to earn rental income, the Group enters as a lessor into lease agreements that fall within the scope of PSAK 73. These agreements include certain services offered to tenants (i.e. customers) including common area maintenance services (such as cleaning and security), as well as other support services (e.g. reception services). The consideration charged to tenants for these services includes fees charged based on a percentage of the rental income and reimbursement of certain expenses incurred. These services are specified in the lease agreements and separately invoiced.*

*The Group has determined that these services constitute distinct non-lease components (transferred separately from the right to use the underlying asset) and are within the scope of PSAK 72. The Group allocates the consideration in the contract to the separate lease and revenue (non-lease) components on a relative stand-alone selling price basis.*

**PT PP (PERSERO) TBK DAN ENTITAS ANAK  
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN  
Tanggal 31 Maret 2024 Dan 31 Desember 2023 Serta Untuk  
Periode Tiga Bulan Yang Berakhir  
Tanggal 31 Maret 2024 Dan 2023  
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT PP (PERSERO) TBK AND ITS SUBSIDIARIES  
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS  
March 31, 2024 And December 31, 2023 And For  
The Three Months Period Ended  
For March 31, 2024 And 2023  
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

Grup mengatur pihak ketiga untuk menyediakan layanan tertentu kepada penyewa. Grup menyimpulkan bahwa Grup bertindak sebagai prinsipal dalam hubungannya dengan layanan ini karena Grup mengontrol layanan yang ditentukan sebelum mentransfernya kepada pelanggan. Oleh karena itu, Grup mencatat pendapatan secara bruto.

The Group arranges for third parties to provide certain of these services to its tenants. The Group concluded that it acts as a principal in relation to these services as it controls the specified services before transferring them to the customer. Therefore, the Group records revenue on a gross basis.

Pendapatan Sewa Peralatan

Mengacu pada kebijakan akuntansi sewa di Catatan 3u.

Equipment Rent Revenue

Refer to accounting policies on leases in Note 3u.

Pendapatan Bunga

Pendapatan bunga dari aset keuangan diakui jika kemungkinan besar manfaat ekonomi akan mengalir ke Grup dan jumlah pendapatan dapat diukur secara andal. Penghasilan bunga diakui pada basis waktu, dengan acuan pada pokok pinjaman dan suku bunga efektif yang berlaku, yang merupakan suku bunga yang secara tepat mendiskontokan estimasi penerimaan kas masa depan selama perkiraan umur aset keuangan untuk memperoleh nilai tercatat aset bersih pada awal pengakuan.

Interest Income

Interest income from a financial asset is recognized when is probable that the economic benefits will flow to the Group and the amount of income can be measured reliably. Interest income is accrued on a time basis, by reference to the principal outstanding and at the effective interest rate applicable, which is the rate that exactly discounts estimated future cash receipts through the expected life of the financial asset to that asset's net carrying amount on initial recognition.

Pendapatan Tol

Pendapatan tol dari hasil pengoperasian jalan tol diakui pada saat penjualan karcis tol dan/atau jasa telah diberikan. Pendapatan tol dari hasil kerjasama pengoperasian jalan tol dengan investor dengan kuasa penyelenggara diakui pada saat penjualan karcis tol setelah dikurangi bagian investor tersebut. Pembayaran kepada investor tanpa hak operasi dicatat sebagai angsuran wajib kerjasama operasi. Selisih total pembayaran atas angsuran wajib kerjasama operasi dicatat sebagai gabungan beban usaha atau pendapatan.

Toll Revenues

Revenue from toll road operations is recognized when toll tickets are sold and/or service are rendered. Revenue from profit sharing arrangement between the recognized when toll tickets are sold, net or investor's share. Payments to investors without operating rights are recorded as a mandatory installment under joint operation. The excess of total payment over mandatory installment under joint operation is recorded as joint operation expenses or revenue.

**Pengakuan Beban**

Bunga pinjaman yang digunakan untuk pembiayaan bidang usaha realti dan properti dalam masa konstruksi dikapitalisasi. Sedangkan biaya bunga untuk jasa konstruksi dibebankan langsung pada tahun berjalan.

Beban diakui pada saat terjadinya.

**Recognition of Cost**

Interest on loan used for financing real estate and property during construction period is capitalized. While interest expense for construction service is directly charged to current period.

Expenses are recognized when incurred.

Beban Pemeliharaan dan Perbaikan

Beban pemeliharaan dan perbaikan sehubungan dengan perjanjian konsesi jasa dibebankan pada laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain pada saat terjadinya, kecuali jika besar kemungkinan akan meningkatkan manfaat ekonomi di masa depan dan dapat diukur secara handal.

Cost of Maintenance and Repair

The cost of maintenance and repair service in connection with the concession agreement is charged to the statement of profit or loss and other comprehensive income as incurred, except when it is likely to increase in the future economic benefits and can be measured reliably.

**bb. Pengaturan pembayaran berbasis saham**

Pembayaran berbasis saham yang diselesaikan dengan instrumen ekuitas kepada karyawan yang memberikan jasa serupa diukur pada nilai wajar instrumen ekuitas pada tanggal pemberian kompensasi.

**bb. Share-based payment arrangements**

Equity-settled share-based payments to employees providing similar services are measured at the fair value of the equity instruments at the grant date.

**PT PP (PERSERO) TBK DAN ENTITAS ANAK  
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN  
Tanggal 31 Maret 2024 Dan 31 Desember 2023 Serta Untuk  
Periode Tiga Bulan Yang Berakhir  
Tanggal 31 Maret 2024 Dan 2023  
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT PP (PERSERO) TBK AND ITS SUBSIDIARIES  
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS  
March 31, 2024 And December 31, 2023 And For  
The Three Months Period Ended  
For March 31, 2024 And 2023  
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

Nilai wajar ditentukan pada tanggal pemberian dari pembayaran berbasis saham yang diselesaikan dengan instrumen ekuitas dan dibebankan secara garis lurus sepanjang periode vesting, berdasarkan estimasi Grup dari instrumen ekuitas yang pada akhirnya vest, dengan peningkatan yang sesuai pada ekuitas. Pada setiap akhir periode pelaporan, Grup merevisi estimasi jumlah instrumen ekuitas yang diekspektasi akan vest dan dampaknya, jika ada, diakui dalam laba rugi sehingga biaya kumulatif mencerminkan estimasi yang direvisi, dengan penyesuaian yang terkait ke ekuitas cadangan menentang imbalan kerja yang diselesaikan dengan ekuitas.

Untuk transaksi pembayaran berbasis saham yang diselesaikan dengan kas, entitas mengukur barang atau jasa yang diperoleh dan liabilitasnya yang timbul sebesar nilai wajar liabilitasnya. Pada setiap akhir periode pelaporan sampai dengan liabilitasnya diselesaikan, entitas mengukur kembali nilai wajar liabilitasnya dan pada tanggal penyelesaian, dan setiap perubahan nilai wajar diakui dalam laba rugi pada tahun tersebut.

**cc. Perjanjian Konsesi Jasa**

Pendapatan Grup hanya berasal dari perjanjian konsesi jasanya. Konstruksi jasa yang berhubungan dengan perjanjian konsesi jasa diakui sebagai pendapatan sesuai dengan PSAK 34, "Kontrak Konstruksi" dengan menggunakan metode persentase penyelesaian. Jika hasil kontrak konstruksi tidak dapat diestimasi secara andal, pendapatan dihitung menggunakan metode keuntungan nihil sebesar jumlah pengeluaran yang terjadi dan kemungkinan dapat ditilikkan.

Berdasarkan konsesi jasa Grup, Grup akan menerima beberapa komponen pembayaran untuk jasa yang diberikan, yakni pengembalian biaya modal atas pembangkit listrik, komponen operasi, dan bahan baku serta pengembalian modal atas fasilitas tambahan.

Pendapatan atas konstruksi diakui dengan penetapan estimasi margin konstruksi dari biaya yang dikeluarkan untuk termin penyelesaian pembangkit listrik selama periode berjalan.

Pendapatan keuangan dari konsesi jasa mencerminkan pendapatan bunga atas piutang dari perjanjian konsesi jasa, yang diakui dengan menggunakan metode bunga efektif.

Pendapatan Jasa Konsesi

Pendapatan yang berasal dari jasa konstruksi atau peningkatan kemampuan berdasarkan perjanjian konsesi diakui berdasarkan persentase penyelesaian dari pekerjaan yang dilakukan, konsisten dengan kebijakan akuntansi Grup dalam mengakui pendapatan atas jasa konstruksi. Pendapatan operasi atau jasa diakui pada periode dimana jasa telah diberikan.

Pendapatan dari penyerahan air minum kepada PDAM berdasarkan perjanjian konsesi jasa sejauh komponen investasi dari transaksi pendapatan diperhitungkan sebagai transaksi jasa konsesi menggunakan model aset keuangan.

*The fair value determined at the grant date of the equity-settled share-based payments is expensed on a straight-line basis over the vesting period, based on the Group's estimate of equity instruments that will eventually vest, with a corresponding increase in equity. At the end of each reporting period, the Group revises its estimate of the No. of equity instruments expected to vest and the impact, if any, is recognized in profit or loss such that the cumulative expense reflects the revised estimate, with a corresponding adjustment to the equity-settled employee benefits reserve.*

*For cash-settled share-based payments, a liability is recognized for the goods or services acquired, measured initially at the fair value of the liability. At the end of each reporting period until the liability is settled, and the date of settlement, the fair value of the liability is remeasured, with any changes in fair value recognized in profit or loss for the year.*

**cc. Concession Service Agreements**

*The Income of Group comes from services concession agreements. Construction services related to service concession agreements are recognized as income in accordance with SFAS 34, "Construction Contracts" by using the percentage of completion method. If the outcome of a construction contract can not be estimated reliably, revenue is calculated using the method nil profit amount and possible expenses incurred can be recovered.*

*Based on service concession of the Group, the Group will receive some of the components of the payment for services rendered, namely the return of capital costs on power generation, operating components, and raw materials as well as return of capital on additional amenities.*

*Revenue from construction are recognized by the determination of the estimated margin of the construction costs incurred for the settlement terms of electricity generation during the period.*

*Financial income from service concession reflects the interest income on receivables from service concession arrangement, which is recognized using the effective interest method.*

Service Concession Revenue

*Revenue related to construction or upgrade service under a service concession arrangement is recognized based on the percentage of completion of the project, consistent with the Group's accounting policy on revenue recognition on construction services. Operation or services revenue is recognized in the period in which the service are provided.*

*Revenue from delivery of drinking water to the PDAM to the extent of the investment component of the revenue transaction is accounted for a service concession transaction using financial assets model.*

**PT PP (PERSERO) TBK DAN ENTITAS ANAK**  
**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN**  
**Tanggal 31 Maret 2024 Dan 31 Desember 2023 Serta Untuk**  
**Periode Tiga Bulan Yang Berakhir**  
**Tanggal 31 Maret 2024 Dan 2023**  
**(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT PP (PERSERO) TBK AND ITS SUBSIDIARIES**  
**NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS**  
**March 31, 2024 And December 31, 2023 And For**  
**The Three Months Period Ended**  
**For March 31, 2024 And 2023**  
**(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

**dd. Aset Minyak dan Gas Bumi**

Biaya pengeboran sumur pengembangan dan sumur tes stratigrafi tahap pengembangan, platform, perlengkapan sumur dan fasilitas produksi terkait, dikapitalisasi sebagai aset sumur, perlengkapan dan fasilitas dalam pengerjaan. Biaya tersebut dipindahkan ke aset sumur, perlengkapan dan fasilitas terkait pada saat pengeboran atau konstruksi selesai.

Penyusutan, deplesi dan amortisasi atas aset minyak dan gas bumi, kecuali untuk aset sumur, perlengkapan dan fasilitas dalam pengerjaan, dihitung dengan menggunakan metode satuan unit produksi, dengan menggunakan produksi kotor yang dibagi dengan cadangan kotor yang terbukti dan telah dikembangkan. Penyusutan atas fasilitas pendukung dan peralatan dihitung dengan menggunakan metode garis lurus.

**ee. Liabilitas Pembongkaran Aset Restorasi Area**

Perusahaan mengakui liabilitas pembongkaran dan pemindahan aset, dan restorasi area atas fasilitas produksi minyak dan gas bumi, sumur, pipa dan aset-aset yang terkait sesuai dengan persyaratan dalam kontrak bagi hasil atau sesuai dengan peraturan yang berlaku.

Estimasi awal biaya pembongkaran dan pemindahan aset minyak dan gas bumi dan restorasi area diakui sebagai komponen biaya perolehan aset, yang kemudian disusutkan/didepresiasi dengan menggunakan metode satuan unit produksi yang sejalan dengan tarif deplesi aset yang dipilih.

Dalam banyak kasus, aktivitas pembongkaran dan pemindahan aset, dan restorasi area fasilitas produksi minyak dan gas, sumur, pipa saluran dan aset terkait terjadi pada beberapa tahun di masa yang akan datang. Provisi atas liabilitas pembongkaran dan pemindahan aset, dan restorasi area di masa yang akan datang adalah berupa estimasi terbaik pada tanggal pelaporan keuangan atas nilai kini dari pengeluaran di masa yang akan datang untuk melaksanakan liabilitas pembongkaran dan pemindahan aset, dan restorasi area tersebut, sesuai dengan ketentuan hukum yang berlaku pada tanggal pelaporan.

Estimasi tersebut ditelaah setiap tahun dan disesuaikan bila diperlukan. Penyesuaian atas nilai kini dari liabilitas pembongkaran dan pemindahan aset, dan restorasi area dibukukan sebagai penyesuaian atas nilai buku aset yang bersangkutan dengan jumlah yang sama.

Pengeluaran yang terkait dengan pemulihan, rehabilitasi dan lingkungan hidup yang terjadi pada tahap produksi dibebankan sebagai bagian dari biaya produksi.

**dd. Oil and Gas Properties**

*The costs of drilling development wells and development-type stratigraphic test wells, platforms, well equipment and attendant production facilities, are capitalized as uncompleted wells, equipment and facilities. Such costs are transferred to wells and related equipment and facilities upon completion.*

*Depreciation, depletion and amortization of oil and gas properties, except uncompleted wells, equipment and facilities, are calculated based on the unit-of-production method, using the gross production divided by gross proved developed reserves. Depreciation for support facilities and equipment is calculated using straight line.*

**ee. Asset Abandonment and Site Restoration obligations**

*The Company recognizes liability for the dismantling and reclassification of assets, and restoration of areas for oil and gas production facilities, wells, pipes and related assets in accordance with the terms of the production sharing contract or in accordance with applicable regulations.*

*The initial estimated costs for dismantlement and site restoration of oil and gas properties are recognized as part of the acquisition costs of the assets, and are subsequently depreciated/ depleted using the unit-of production method in line with the selected assets depletion rate.*

*In most instances, the dismantlement and transfer of assets, and site restoration activities of oil and gas production facilities, wells, pipe lines and related assets will occur several years in the future. The provision for future dismantlement and transfer of assets, and site restoration obligation is the best estimate of the present value of the future expenditures required to under take the dismantlement and transfer of assets, and site restoration obligation at the reporting date, based on current legal requirements.*

*Such estimates are reviewed on an annual basis and adjusted each year as required. Adjustments to the present value of the dismantlement and transfer of assets, and site restoration obligation are recorded as adjustment to the carrying amount of the associated asset in the same amount.*

*The costs related to restoration, rehabilitation and living environment which occurred in the production phase are expensed as part of production cost.*

**PT PP (PERSERO) TBK DAN ENTITAS ANAK**  
**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN**  
**Tanggal 31 Maret 2024 Dan 31 Desember 2023 Serta Untuk**  
**Periode Tiga Bulan Yang Berakhir**  
**Tanggal 31 Maret 2024 Dan 2023**  
**(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT PP (PERSERO) TBK AND ITS SUBSIDIARIES**  
**NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS**  
**March 31, 2024 And December 31, 2023 And For**  
**The Three Months Period Ended**  
**For March 31, 2024 And 2023**  
**(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

**ff. Pajak Penghasilan Final**

Pajak penghasilan dari konstruksi dihitung berdasarkan Peraturan Pemerintah RI No. 40 Tahun 2009. Pajak final dikenakan sebesar 3% atas kontrak yang diperoleh mulai 1 Agustus 2008.

Pajak penghasilan final disajikan diluar beban pajak penghasilan pada laba rugi.

Untuk bidang usaha realty mengacu pada Peraturan Pemerintah RI No. 34 Tahun 2016 dengan tarif 2,5% untuk rumah menengah ke atas dan 1% untuk rumah sederhana. Sedangkan jasa pengelolaan dan persewaan property mengacu pada UU PPh pasal 4 ayat 2 dengan tarif 10% final.

Perbedaan nilai tercatat aset atau liabilitas yang berhubungan dengan pajak penghasilan final dengan dasar pengenaan pajak tidak diakui sebagai aset atau liabilitas pajak tangguhan.

**gg. Pajak Penghasilan**

Beban pajak penghasilan terdiri dari pajak penghasilan kini dan pajak penghasilan tangguhan.

Pajak penghasilan kini dihitung dengan menggunakan tarif pajak yang berlaku pada tanggal posisi keuangan.

Pajak penghasilan tangguhan diakui dengan menggunakan balance sheet liability method, untuk semua perbedaan temporer antara dasar pengenaan pajak atas aset dan liabilitas dengan nilai tercatatnya untuk masing-masing entitas.

Beban pajak kini untuk bidang usaha non konstruksi ditentukan berdasarkan penghasilan kena pajak dalam periode yang bersangkutan yang dihitung berdasarkan tarif pajak yang berlaku. Aset dan liabilitas pajak tangguhan untuk bidang usaha non konstruksi diakui atas konsekuensi pajak pada tahun mendatang yang timbul dari perbedaan jumlah tercatat Aset dan liabilitas menurut laporan keuangan dengan dasar pengenaan pajak aset dan liabilitas pada tanggal laporan. Liabilitas pajak tangguhan diakui untuk semua perbedaan temporer kena pajak dan aset pajak tangguhan diakui untuk perbedaan temporer yang boleh dikurangkan dan akumulasi rugi fiskal, sepanjang besar kemungkinan dapat dimanfaatkan untuk mengurangi penghasilan kena pajak pada masa mendatang.

**hh. Segmen Operasi**

Segmen operasi diidentifikasi berdasarkan laporan internal mengenai komponen dari Grup yang secara regular direview oleh "pengambil keputusan operasional" dalam rangka mengalokasikan sumber daya dan menilai kinerja segmen operasi.

Segmen operasi adalah suatu komponen dari entitas:

- a. yang terlibat dalam aktivitas bisnis yang mana memperoleh pendapatan dan menimbulkan beban (termasuk pendapatan dan beban terkait dengan transaksi dengan komponen lain dari entitas yang sama);
- b. yang hasil operasinya dikaji ulang secara regular oleh pengambil keputusan operasional untuk membuat keputusan tentang sumber daya yang dialokasikan pada segmen tersebut dan menilai kinerjanya; dan

**ff. Final Income Tax**

*Income tax from constructions is computed based on the Government Regulation Republic of Indonesia No. 40 year 2009. Final tax will be charged at 3% final for the contract obtained from August 1, 2008.*

*Final income tax is presented outside income tax expenses in profit or loss.*

*For the field of realty business refers to Government Regulation of Republic of Indonesia No. 34 Year 2016 the rate of 2.5% for middle-and upper houses and 1% for a modest house. While management services and rental of property refers to the income Tax Act article 4 point 2 with a rate of 10% final.*

*The difference between the final income tax carrying amounts of existing assets and liabilities, and their respective final tax bases are not recognized as deferred tax assets or liabilities.*

**gg. Income Tax**

*Income tax expense comprises current income tax and deferred income tax.*

*The current income tax is calculate using tax rates in effect at the date of the financial position.*

*Deferred income tax is recognized using the balance sheet liability method, for all temporary differences arising between the tax bases of assets and liabilities with carrying values for each entity.*

*Current tax expenses for non construction business unit is determined based on taxable income for the period is calculate based on prevailing tax rates. Deferred tax assets and liabilities to non construction business units are recognized for tax consequences between carrying amounts of assets and liabilities for financial reporting with tax bases of assets and liabilities on the reporting date. Deferred tax liabilities are recognized for all taxable temporary differences and deferred tax assets are recognized for temporary differences can be deducted and accumulated tax losses, to the extent it is probable that can be utilized to reduce taxable income in the future.*

**hh. Operating Segment**

*Operating segments to be identified on the basis of internal reports about components of the Group that are regularly reviewed by the chief operating decision maker in order to allocate resources to the segments and to assess their performances.*

*An operating segment is a component of an entity:*

- a. *that engages in business activities from which it may earns revenue and incur expenses (including revenue and expenses relating to the transaction with other components of the same entity);*
- b. *whose operating results are reviewed regularly by the entity's chief operating decision maker to make decision about resources to be allocated to the segments and assess its performance; and*

**PT PP (PERSERO) TBK DAN ENTITAS ANAK  
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN  
Tanggal 31 Maret 2024 Dan 31 Desember 2023 Serta Untuk  
Periode Tiga Bulan Yang Berakhir  
Tanggal 31 Maret 2024 Dan 2023  
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT PP (PERSERO) TBK AND ITS SUBSIDIARIES  
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS  
March 31, 2024 And December 31, 2023 And For  
The Three Months Period Ended  
For March 31, 2024 And 2023  
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

c. dimana tersedia informasi keuangan yang dapat dipisahkan.

Informasi yang digunakan oleh pengambil keputusan operasional dalam rangka alokasi sumber daya dan penilaian kinerja mereka terfokus pada kategori dari setiap bidang usaha.

**ii Aset Keuangan dari Proyek dan Layanan Pengaturan Konsesi**

Aset keuangan - konsesi jasa yang timbul karena perjanjian konsesi jasa merupakan hak Perusahaan untuk mengakui pendapatan atas konstruksi yang telah dilakukan. Pembangunan infrastruktur ditambah margin tertentu dikapitalisasi sebagai aset keuangan. Akumulasi biaya-biaya konstruksi direklasifikasi sebagai harga pokok penjualan dalam laporan laba rugi komprehensif Perusahaan pada periode yang bersangkutan. Sedangkan konstruksi yang berkaitan dengan perjanjian konsesi jasa diakui sebagai pendapatan berdasarkan persentase penyelesaian pekerjaan yang dilakukan ditambah dengan margin.

**jj. Laba per Saham Dasar**

Laba per saham dasar dihitung dengan membagi laba bersih yang diatribusikan kepada pemilik entitas induk dengan jumlah rata-rata tertimbang dari saham yang beredar pada tahun yang bersangkutan.

Laba per saham dilusian dihitung dengan membagi laba bersih yang diatribusikan kepada pemilik entitas induk dengan jumlah rata-rata tertimbang saham biasa yang telah disesuaikan dengan dampak dari semua efek berpotensi saham biasa yang dilutif.

**4. PERTIMBANGAN KRITIS AKUNTANSI DAN SUMBER ESTIMASI KETIDAKPASTIAN**

Dalam penerapan kebijakan akuntansi Grup, yang dijelaskan dalam Catatan 3, direksi diwajibkan untuk membuat pertimbangan, estimasi dan asumsi tentang jumlah tercatat aset dan liabilitas yang tidak tersedia dari sumber lain. Estimasi dan asumsi yang terkait didasarkan pada pengalaman historis dan faktor-faktor lain yang dianggap relevan. Hasil aktualnya mungkin berbeda dari estimasi tersebut.

Estimasi dan asumsi yang mendasari ditelaah secara berkelanjutan. Revisi estimasi akuntansi diakui dalam periode dimana estimasi tersebut direvisi jika revisi hanya mempengaruhi periode tersebut, atau pada periode revisi dan periode masa depan jika revisi mempengaruhi periode saat ini dan masa depan.

**Pertimbangan Kritis dalam Penerapan Kebijakan Akuntansi**

Di bawah ini adalah pertimbangan kritis, selain dari estimasi yang telah diatur, dimana direksi telah membuat suatu proses penerapan kebijakan akuntansi Grup dan memiliki pengaruh paling signifikan terhadap jumlah yang diakui dalam laporan keuangan konsolidasian.

c. for which discrete financial information is available.

Information reported to the chief operating decision maker for the purpose of resource allocation and assessment of their performance is more specifically focused on the category of each business.

**ii Financial Assets from Concession Project and Service Concession Arrangements**

Financial assets - service concession arising from service concession arrangement is the right of the Company to recognize revenue on construction that has been done. Infrastructure development plus a certain margin capitalized as financial assets. Accumulated construction costs reclassified as cost of goods sold in the Company's statement of comprehensive income in the period in question. While construction related to service concession agreements are recognized as revenue based on the percentage of work completion plus a margin.

**jj. Earning per Share**

Basic earnings per share is computed by dividing net income attributable to the owner of the Company by the weighted average number of shares outstanding during the year.

Diluted earnings per share is computed by dividing net income attributable to the owner of the Company by the weighted average number of shares outstanding as adjusted for the effects of all dilutive potential ordinary shares.

**4. CRITICAL ACCOUNTING JUDGMENTS AND KEY SOURCES OF ESTIMATION UNCERTAINTY**

In the application of the Group accounting policies, which are described in Note 3, the directors are required to make judgments, estimates and assumptions about the carrying amounts of assets and liabilities that are not readily apparent from other sources. The estimates and associated assumptions are based on historical experience and other factors that are considered to be relevant. Actual results may differ from these estimates

The estimates and underlying assumptions are reviewed on an ongoing basis. Revisions to accounting estimates are recognized in the period which the estimate is revised if the revision affects only that period, or in the period of the revision and future periods if the revision affects both current and future periods.

**Critical Judgments in Applying Accounting Policies**

Below are the critical judgments, apart from those involving estimations, that the directors have made in the process of applying the Group accounting policies and that have the most significant effect on the amounts recognized in the consolidated financial statements.

**PT PP (PERSERO) TBK DAN ENTITAS ANAK  
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN  
Tanggal 31 Maret 2024 Dan 31 Desember 2023 Serta Untuk  
Periode Tiga Bulan Yang Berakhir  
Tanggal 31 Maret 2024 Dan 2023  
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT PP (PERSERO) TBK AND ITS SUBSIDIARIES  
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS  
March 31, 2024 And December 31, 2023 And For  
The Three Months Period Ended  
For March 31, 2024 And 2023  
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

**Penentuan kewajiban pelaksanaan atas pendapatan**

Grup menyimpulkan bahwa barang dan jasa yang ditransfer dalam setiap kontrak penjualan real estat merupakan kewajiban pelaksanaan tunggal. Barang dan jasa yang dijanjikan dalam kontrak untuk penjualan real estat dalam pengembangan terutama mencakup pekerjaan desain dan pengembangan properti. Umumnya, Grup bertanggung jawab atas semua barang dan jasa ini secara keseluruhan. Meskipun barang dan jasa ini mungkin dapat berbeda, Grup mencatatnya sebagai kewajiban pelaksanaan tunggal karena dalam konteks kontrak tidak berbeda. Grup menggunakan barang dan jasa tersebut sebagai input dan memberikan layanan yang signifikan untuk mengintegrasikannya ke dalam output gabungan, yaitu real estat yang telah diselesaikan yang telah dikontrak oleh pelanggan.

Grup menyimpulkan bahwa layanan kepada penyewa mewakili serangkaian layanan harian yang secara individual terpenuhi dari waktu ke waktu, dengan menggunakan ukuran kemajuan yang telah berjalan, karena penyewa secara bersamaan menerima dan menggunakan manfaat yang diberikan oleh Grup.

**Sumber Estimasi Ketidakpastian**

Asumsi utama mengenai masa depan dan sumber estimasi ketidakpastian utama lainnya pada akhir periode pelaporan, yang memiliki risiko signifikan yang mengakibatkan penyesuaian material terhadap jumlah tercatat aset dan liabilitas dalam periode pelaporan berikutnya dijelaskan dibawah ini:

**Perhitungan Cadangan Kerugian**

Ketika mengukur kerugian kredit ekspektasian (ECL), Grup menggunakan informasi perkiraan masadepan yang wajar dan didukung, berdasarkan asumsi pergerakan masa depan atas penentu ekonomi dan bagaimana penentu tersebut akan saling mempengaruhi satu dengan lainnya.

Kerugian saat gagal bayar adalah estimasi kerugian yang timbul pada saat gagal bayar. Loss given default dihitung dari selisih antara arus kas kontraktual dan arus kas yang diekspektasi diterima oleh pemberi pinjaman, dengan memperhitungkan arus kas dari penjualan agunan dan peningkatan kredit.

Probabilitas gagal bayar merupakan input utama dalam mengukur ECL. Probabilitas gagal bayar adalah estimasi kemungkinan gagal bayar selama jangka waktu tertentu, yang perhitungannya mencakup data historis, asumsi dan ekspektasi dari kondisi masa depan.

**Nilai Wajar Properti Investasi**

Grup membuat penyisihan penurunan nilai persediaan berdasarkan estimasi persediaan yang digunakan pada masa mendatang. Walaupun asumsi yang digunakan dalam mengestimasi penyisihan penurunan nilai persediaan telah sesuai dan wajar, namun perubahan signifikan atas asumsi ini akan berdampak material terhadap penyisihan penurunan nilai persediaan, yang pada akhirnya akan mempengaruhi hasil usaha Grup. Nilai tercatat persediaan diungkapkan dalam Catatan 12.

**Determination of performance obligations on revenue**

*the Group concluded the goods and services transferred in each contract of sale of real estate constitute a single performance obligation. The promised goods and services in contracts for the sale of real estate under development mainly include design work and development of the property. Generally, the Group is responsible for all of these goods and services and the overall management of the project. Although these goods and services are capable of being distinct, the Group accounts for them as a single performance obligation because they are not distinct in the context of the contract. The Group uses those goods and services as inputs and provides a significant service of integrating them into a combined output, i.e. the completed real estate for which the customer has contracted.*

*the Group has concluded that the services to tenants represent a series of daily services that are individually satisfied over time, using a time-elapsed measure of progress, because tenants simultaneously receive and consumes the benefits provided by the Group.*

**Key Sources of Estimation Uncertainty**

*The key assumptions concerning future and other key sources of estimation uncertainty at the end of the reporting period that may have a significant risk of causing a material adjustment to the carrying amounts of assets and liabilities within the next financial year are discussed below:*

**Calculation of Loss Allowance**

*When measuring ECL, the Group uses reasonable and supportable forward-looking information, which is based on assumptions for the future movement of different economic drivers and how these drivers will affect each others.*

*Loss given default is an estimate of the loss arising on default. It is based on the difference between the contractual cash flows due and those that the lender would expect to receive, taking into account cash flows from collateral and integral credit enhancements.*

*Probability of default constitutes a key input in measuring ECL. Probability of default is an estimate of the likelihood of default over a given time horizon, the calculation of which includes historical data, assumptions and expectations of future conditions.*

**Fair Value of Investment Property**

The fair value of investment property is determined by using valuation techniques. The Group's investment properties were valued by independent professionally qualified valuers who hold a recognised relevant professional qualification and have recent experience in the segment of related investment properties. The fair value for all investment properties was determined using relevant approach to its investment property.

**Taksiran Masa Manfaat Ekonomis Aset Tetap**

Masa manfaat setiap aset tetap Grup ditentukan berdasarkan kegunaan yang diharapkan dari aset tersebut. Estimasi ini ditentukan berdasarkan evaluasi teknis internal dan pengalaman atas aset sejenis. Masa manfaat setiap aset direviu secara periodik dan disesuaikan apabila prakiraan berbeda dengan estimasi sebelumnya karena keausan, keusangan teknis dan komersial, hukum atau keterbatasan lainnya atas pemakaian aset. Namun terdapat kemungkinan bahwa hasil operasi dimasa mendatang dapat dipengaruhi secara signifikan oleh perubahan atas jumlah serta periode pencatatan biaya yang diakibatkan karena perubahan faktor yang disebutkan di atas.

Perubahan masa manfaat aset tetap dan properti investasi dapat mempengaruhi jumlah biaya penyusutan yang diakui dan penurunan nilai tercatat aset tersebut.

Nilai tercatat properti investasi dan aset tetap diungkapkan dalam Catatan 20 dan 21.

**Penurunan Nilai Aset Bukan Keuangan**

Aset berwujud dan tidak berwujud, dilakukan uji penurunan nilai ketika terdapat indikasi penurunan nilai. Sedangkan untuk goodwill, uji penurunan nilai harus dilakukan minimal setiap tahun, baik ada atau tidak adanya indikasi penurunan nilai. Penentuan nilai pakai aset memerlukan estimasi mengenai arus kas yang diharapkan untuk dihasilkan dari penggunaan aset (unit penghasil kas) dan penjualan aset tersebut serta tingkat diskonto yang sesuai untuk menentukan nilai sekarang.

Walaupun asumsi yang digunakan dalam mengestimasi nilai pakai aset yang tercermin dalam laporan keuangan konsolidasian dianggap telah sesuai dan wajar, namun perubahan signifikan atas asumsi ini akan berdampak material terhadap penentuan jumlah yang dapat dipulihkan dan akibatnya kerugian penurunan nilai yang timbul akan berdampak terhadap hasil usaha.

Menentukan apakah suatu goodwill turun nilainya mengharuskan estimasi nilai pakai unit penghasil kas dimana goodwill dialokasikan. Perhitungan nilai pakai mengharuskan manajemen untuk mengestimasi arus kas masa depan yang diharapkan timbul dari unit penghasil kas yang menggunakan tingkat pertumbuhan yang tepat dan tingkat diskonto yang sesuai untuk perhitungan nilai kini. Dimana aktual arus kas masa depan kurang dari yang diharapkan, kerugian penurunan nilai material mungkin timbul

Nilai tercatat Goodwill diungkapkan dalam Catatan 23.

**Pengakuan Pendapatan dan Beban Konstruksi**

Kebijakan pengakuan pendapatan dan beban konstruksi Grup mensyaratkan penggunaan estimasi yang dapat mempengaruhi jumlah yang dilaporkan dari pendapatan dan beban pokok pendapatan. Grup mengakui pendapatan kontrak dan biaya kontrak yang berhubungan dengan kontrak konstruksi berdasarkan tahap penyelesaian aktivitas kontrak pada tanggal akhir periode pelaporan (metode persentase penyelesaian).

**Estimated Useful Lives of Property and Equipment**

The useful life of each item of the Group's property and equipment are estimated based on the period over which the asset is expected to be available for use. Such estimation is based on internal technical evaluation and experience with similar assets. The estimated useful life of each asset is reviewed periodically and updated if expectations differ from previous estimates due to physical wear and tear, technical or commercial obsolescence and legal or other limits on the use of the asset. It is possible, however, that future results of operations could be materially affected by changes in the amounts and timing of recorded expenses brought about by changes in the factors mentioned above.

A change in the estimated useful life of any item of property and equipment and investment properties would affect the recorded depreciation expense and decrease in the carrying values of these assets.

The carrying values of investment properties and property, plant and equipment are disclosed in Notes 20 and 21.

**Impairment of Non-Financial Assets**

Tangible and intangible assets, are reviewed for impairment whenever impairment indicators are present. While for goodwill, impairment testing is required to be performed at least annually irrespective of whether or not there are indicators of impairment. Determining the value in use of assets requires the estimation of cash flows expected to be generated from the continued use and ultimate disposition of such assets (cash generating unit) and a suitable discount rate in order to calculate the present value.

While it is believed that the assumptions used in the estimation of the value in use of assets reflected in the consolidated financial statements are appropriate and reasonable, significant changes in these assumptions may materially affect the assessment of recoverable values and any resulting impairment loss could have a material adverse impact on the results of operations.

Determining whether goodwill is impaired requires an estimation of the value in use of the cash-generating units to which goodwill has been allocated. The value in use calculation requires the management to estimate the future cash flows expected to arise from the cash-generating unit using an appropriate growth rate and a suitable discount rate in order to calculate present value. Where the actual future cash flows are less than expected, a material impairment loss may arise.

The carrying amount of Goodwill are disclosed in Note 23.

**Revenue and expense recognition of construction**

The policy of revenue and expense recognition of construction contract of the Group requires use of estimates which may impact the reported amount of revenues and cost of revenues. The Group recognizes revenues and expenses related to construction contracts based on the completion stage of contract activities at end of reporting period (percentage of completion method).



**PT PP (PERSERO) TBK DAN ENTITAS ANAK  
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN  
Tanggal 31 Maret 2024 Dan 31 Desember 2023 Serta Untuk  
Periode Tiga Bulan Yang Berakhir  
Tanggal 31 Maret 2024 Dan 2023  
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT PP (PERSERO) TBK AND ITS SUBSIDIARIES  
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS  
March 31, 2024 And December 31, 2023 And For  
The Three Months Period Ended  
For March 31, 2024 And 2023  
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

Grup melaksanakan proyek yang lamanya lebih dari satu periode akuntansi dan dicatat sebagai kontrak konstruksi. Kebijakan akuntansi Grup untuk proyek membutuhkan pendapatan dan biaya yang akan dialokasikan pada periode akuntansi dan pengakuan berikutnya pada akhir periode atas aset atau liabilitas kontrak untuk proyek yang masih dalam proses. Penerapan kebijakan ini mengharuskan manajemen untuk menerapkan pertimbangan dalam memperkirakan total pendapatan dan total biaya yang diharapkan pada setiap proyek. Estimasi tersebut direvisi ketika proyek berlangsung untuk mencerminkan status proyek dan informasi terbaru yang tersedia untuk manajemen, perubahan estimasi tersebut diterapkan secara prospektif. Manajemen proyek melakukan tinjauan rutin untuk memastikan perkiraan terbaru yang sesuai. Perubahan atas estimasi akan dicatat prospektif. Walaupun Grup berkeyakinan bahwa estimasi yang dibuat adalah wajar dan sesuai, perbedaan signifikan pada tahap penyelesaian actual dapat mempengaruhi secara material pendapatan dan beban pokok pendapatan dari konstruksi.

*The Group undertakes projects that frequently span more than one accounting period and are accounted for as construction contracts. The Group's accounting policies for these projects require revenue and costs to be allocated to individual accounting periods and the consequent recognition at period end of contract assets or liabilities for projects is still in progress. The application of these policies requires management to apply judgement in estimating the total revenue and total costs expected on each project. Such estimates are revised as a project progresses to reflect the current status of the project and the latest information available to management. Project management teams perform regular reviews to ensure the latest estimates are appropriate, the changes in estimation is applied prospectively. Change to estimates is accounted for prospectively, while The Group believes that their estimates are reasonable and appropriate, significant differences to the actual completion stage may materially affect the revenues of construction contracts.*

**Ketidakpastian kewajiban perpajakan**

Dalam situasi tertentu, Grup tidak dapat menentukan secara pasti jumlah utang pajak atau jumlah klaim restitusi pajak yang dapat terpulihkan pada saat ini atau masa depan karena proses pemeriksaan yang masih berlangsung atau negosiasi dengan otoritas perpajakan. Ketidakpastian timbul terkait dengan interpretasi dari peraturan perpajakan yang kompleks dan jumlah dan waktu dari penghasilan kena pajak di masa depan. Dalam menentukan jumlah yang harus diakui terkait dengan utang pajak yang tidak pasti atau klaim restitusi pajak yang dapat terpulihkan terkait dengan ketidakpastian posisi perpajakan, Grup menerapkan pertimbangan yang sama yang akan digunakan dalam menentukan jumlah provisi yang harus diakui sesuai dengan PSAK 57, "Kontinjensi dan Aset Kontinjensi" dan PSAK 46, "Pajak Penghasilan" Grup membuat analisa untuk semua ketidakpastian posisi perpajakan untuk menentukan jika utang pajak atas manfaat pajak yang tidak pasti atau cadangan atas klaim restitusi pajak yang tidak.

**Uncertain tax exposure**

*In certain circumstances, the Group may not be able to determine the exact amount of its current or future tax liabilities or recoverable amount of the claim for tax refund due to ongoing investigations by, or discussions with, the taxation authority. Uncertainties exist with respect to the interpretation of complex tax regulations and the amount and timing of future taxable income. In determining the amount to be recognized in respect of an uncertain tax liability or the recoverable amount of the claim for tax refund related to uncertain tax positions, the Group applies similar considerations as it would use in determining the amount of a provision to be recognized in accordance with PSAK 57, "Provisions, Contingent Liabilities" and PSAK 46, "Income Taxes". The Group make an analysis of all uncertain tax positions to determine if a tax liability for uncertain tax benefit or a provision for unrecoverable claim for tax refund should be recognized.*

Grup mencatat bunga dan denda atas pajak penghasilan kurang bayar, jika ada, pada Beban Pajak Penghasilan - Kini di dalam laba rugi.

*The Group presents interest and penalties for the underpayment of income tax, if any, in Income Tax Expense - Current in profit or loss.*

**Pengakuan pendapatan konsesi jasa dari konstruksi**

Grup mengakui pendapatan konsesi jasa dari konstruksi berdasarkan nilai beban konstruksi ditambah margin tertentu. Margin ditentukan berdasarkan estimasi penilaian pasar untuk proyek yang serupa.

**Revenue recognition from construction service**

*The Group recognizes revenue from construction service concession based on the value of construction load plus a certain margin. Margins are determined based on estimates of the market for similar projects.*

**PT PP (PERSERO) TBK DAN ENTITAS ANAK**  
**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN**  
**Tanggal 31 Maret 2024 Dan 31 Desember 2023 Serta Untuk**  
**Periode Tiga Bulan Yang Berakhir**  
**Tanggal 31 Maret 2024 Dan 2023**  
**(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT PP (PERSERO) TBK AND ITS SUBSIDIARIES**  
**NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS**  
**March 31, 2024 And December 31, 2023 And For The Three**  
**Months Period Ended For March 31, 2024 And 2023**  
**(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

Akurasi dari cadangan terbukti tergantung pada sejumlah faktor, asumsi dan variabel seperti: kualitas data geologi, teknis dan ekonomi yang tersedia beserta interpretasi dan pertimbangan terkait, hasil pengeboran, pengujian dan produksi setelah tanggal estimasi, kinerja produksi reservoir, teknik produksi, proyeksi tingkat produksi di masa mendatang, estimasi besaran biaya dan waktu terjadinya pengeluaran pengembangan, ketersediaan pasar komersial, harga komoditi yang diharapkan dan nilai tukar.

*The accuracy of proved reserve estimates depends on a No. of factors, assumptions and variables such as: the quality of available geological, technical and economic data, results of drilling, testing and production after the date of the estimates, the production performance of the reservoirs, production techniques, projecting future rates of production, the anticipated cost and timing of development expenditures, the availability for commercial market, anticipated commodity prices and exchange rates.*

Karena asumsi ekonomis yang digunakan untuk mengestimasi cadangan berubah dari waktu ke waktu dan tambahan data geologi yang dihasilkan selama operasi, estimasi cadangan dapat berubah dari waktu ke waktu. Perubahan cadangan yang dilaporkan dapat mempengaruhi hasil dan posisi keuangan Perusahaan dalam berbagai cara, diantaranya:

*As the economic assumptions used to estimate reserves change from year to year, and additional geological data are generated during the course of operations, estimates of reserves may change from year to year. Changes in reported reserves may affect the Company financial results and financial position in a No. of ways, including:*

- Penyusutan dan amortisasi yang ditentukan berdasarkan unit produksi, atau jika masa manfaat ekonomi sumur aset berubah.

- *Depreciation and amortization which are determined on a unit of production basis, or where the useful economic lives of assets change.*

- Provisi biaya pembongkaran, restorasi lokasi aset dan hal-hal yang berkaitan dengan lingkungan dapat berubah apabila terjadi perubahan dalam perkiraan cadangan yang mempengaruhi ekspektasi tentang waktu atau biaya kegiatan ini.

- *Decommissioning, site restoration and environmental provision may change where changes in estimated reserves affect expectations about the timing or cost of these activities.*

Nilai tercatat aset/ liabilitas pajak tangguhan dapat berubah karena perubahan estimasi pemulihan manfaat pajak.

*The carrying value of deferred tax assets/liabilities may change due to changes in estimates of the likely recovery of the tax benefits.*

**5. KAS DAN SETARA KAS**

**5. CASH AND CASH EQUIVALENTS**

	<b>31 Maret / March 31, 2024</b>	<b>31 Desember / December 31, 2023</b>	
Kas			Cash on hand
Rupiah	38.254.830.976	11.990.785.168	Rupiah
Bank			Cash in banks
Pihak berelasi - Rupiah			Related parties - Rupiah
PT Bank Mandiri (Persero) Tbk	1.961.540.492.033	1.490.475.155.118	PT Bank Mandiri (Persero) Tbk
PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk	48.505.814.166	21.564.266.235	PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk
PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk	553.865.760.383	317.452.201.677	PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk
PT Bank Syariah Indonesia	95.105.454.254	167.651.566.579	PT Bank Syariah Indonesia
PT Bank Tabungan Negara (Persero) Tbk	5.627.174.968	72.743.606.240	PT Bank Tabungan Negara (Persero) Tbk
PT Bank BTN Syariah	3.409.063.653	3.405.622.190	PT Bank BTN Syariah
Dollar Amerika Serikat			U.S. Dollar
PT Bank Mandiri (Persero) Tbk	9.748.869.756	11.221.698.032	PT Bank Mandiri (Persero) Tbk
PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk	376.896.027	365.332.373	PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk
PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk	84.424.848	153.713.687	PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk
EURO			EURO
PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk	5.936.368	5.936.368	PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk
PT Bank Mandiri (Persero) Tbk	4.140.979.388	4.135.255.076	PT Bank Mandiri (Persero) Tbk
Dollar Singapura			Singapore Dollar
PT Bank Mandiri (Persero) Tbk	825.414.709	821.392.240	PT Bank Mandiri (Persero) Tbk
Pihak ketiga - Rupiah			Third parties - Rupiah
PT Bank Permata Tbk	14.297.547.696	15.213.818.245	PT Bank Permata Tbk
PT Bank UOB Indonesia Tbk	3.743.578.440	3.998.778.849	PT Bank UOB Indonesia Tbk
PT Bank DKI	133.034.192.246	248.917.696.986	PT Bank DKI
PT Bank Bukopin Tbk	34.841.900.515	35.089.348.122	PT Bank Bukopin Tbk
PT Bank CIMB Niaga Tbk	6.996.210.445	8.502.122.500	PT Bank CIMB Niaga Tbk
PT Bank Mega Tbk	796.018.243	795.771.407	PT Bank Mega Tbk
PT Bank BTPN Tbk	626.017.892	622.256.231	PT Bank BTPN Tbk
PT Bank Pembangunan Daerah Jawa Barat dan Banten Tbk	11.830.823.331	42.914.282.902	PT Bank Pembangunan Daerah Jawa Barat dan Banten Tbk
PT Bank Maybank Indonesia Tbk	9.948.108.522	11.992.773.734	PT Bank Maybank Indonesia Tbk
PT Bank Central Asia Tbk	39.300.515.786	6.001.341.333	PT Bank Central Asia Tbk
PT Bank HSBC Indonesia	3.589.297.359	983.213.939	PT Bank HSBC Indonesia
PT Bank Danamon Indonesia Tbk	7.233.119.443	5.782.213.341	PT Bank Danamon Indonesia Tbk
PT Bank DBS Indonesia	1.800.153.608	1.800.348.608	PT Bank DBS Indonesia
PT Bank Of Tokyo Mitsubishi UFJ, Ltd	2.908.177.406	2.910.202.406	PT Bank Of Tokyo Mitsubishi UFJ, Ltd
PT Bank Permata Syariah	510.466.015	503.779.005	PT Bank Permata Syariah
PT Bank Pembangunan Daerah DIY	2.052.972.220	7.874.042.011	PT Bank Pembangunan Daerah DIY
PT Bank Perkreditan Rakyat Jawa Timur	301.635.070	292.463.022	PT Bank Perkreditan Rakyat Jawa Timur
PT Bank Pembangunan Daerah Jawa Tengah	24.441.827	24.516.827	PT Bank Pembangunan Daerah Jawa Tengah
PT Bank Pembangunan Daerah Jawa Timur Tbk	311.849.499	311.783.887	PT Bank Pembangunan Daerah Jawa Timur
PT Bank Pembangunan Daerah Jawa Barat dan Banten Syariah	33.219.543	33.222.697	PT Bank Pembangunan Daerah Jawa Barat dan Banten Syariah
PT Bank Pembangunan Daerah Papua	-	-	PT Bank Pembangunan Daerah Papua
PT Bank ICBC Indonesia	2.288.389.776	2.119.670.577	PT Bank ICBC Indonesia

**PT PP (PERSERO) TBK DAN ENTITAS ANAK**  
**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN**  
**Tanggal 31 Maret 2024 Dan 31 Desember 2023 Serta Untuk**  
**Periode Tiga Bulan Yang Berakhir**  
**Tanggal 31 Maret 2024 Dan 2023**  
**(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT PP (PERSERO) TBK AND ITS SUBSIDIARIES**  
**NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS**  
**March 31, 2024 And December 31, 2023 And For The Three**  
**Months Period Ended For March 31, 2024 And 2023**  
**(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

	<b>31 Maret / March 31, 2024</b>	<b>31 Desember / December 31, 2023</b>	
PT BPR Surya Artha Utama	2.585.536	2.583.481	PT BPR Surya Artha Utama
PT Bank Pembangunan Daerah Riau Kepri	442.509.589	420.499.024	PT Bank Pembangunan Daerah Riau Kepri
PT Bank Muamalat Indonesia Tbk	84.806.388	84.986.385	PT Bank Muamalat Indonesia Tbk
PT Bank NTB Syariah	643.066.448	631.254.631	PT Bank NTB Syariah
PT Bank Resona Perdana	15.497.401	15.527.401	PT Bank Resona Perdana
PT Bank Nationalnobu Tbk	202.670.121	68.554.628	PT Bank Nationalnobu Tbk
PT Bank KEB Hana Indonesia	11.566.442	11.566.442	PT Bank KEB Hana Indonesia
PT Bank Mega Syariah	2.173.631	-	PT Bank Mega Syariah
PT Bank Index Selindo	3.701	138.701	PT Bank Index Selindo
PT Bank Ina Perdana Tbk	-	773.902.778	PT Bank Ina Perdana Tbk
PT Bank Panin Tbk	5.516.330.463	510.359.836	PT Bank Panin Tbk
PT Bank Mayapada Internasional Tbk	4.404.437	4.554.437	PT Bank Mayapada Internasional Tbk
PT Bank Sumitomo Mitsui Indonesia	-	3.489.515	PT Bank Sumitomo Mitsui Indonesia
PT BPR Intidana	773.902.778	-	PT BPR Intidana
PT Bank BCA Syariah	1.495.866	1.539.532	PT Bank BCA Syariah
Dollar Amerika Serikat			U.S. Dollar
PT Bank Maybank Indonesia Tbk	74.542.391	72.718.814	PT Bank Maybank Indonesia Tbk
PT Bank Bukopin Tbk	11.051.127	10.882.925	PT Bank Bukopin Tbk
BDO Bank	47.684.421.485	51.940.620.689	BDO Bank
EURO			EURO
PT Bank HSBC Indonesia	18.225.723	18.203.027	PT Bank HSBC Indonesia
Jumlah bank	<u>3.015.194.168.962</u>	<u>2.541.250.774.690</u>	Total cash in bank
Lembaga Pembiayaan			Financial Institution
Pihak berelasi - Rupiah			Related parties - Rupiah
Indonesia Eximbank	<u>3.113.561.292</u>	<u>6.207.496.246</u>	Indonesia Eximbank
Deposito berjangka			Time deposits
Pihak berelasi			Related parties
Rupiah			Rupiah
PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk	833.000.000.000	1.310.000.000.000	PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk
PT Bank Tabungan Negara (Persero) Tbk	-	-	PT Bank Tabungan Negara (Persero) Tbk
PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk	-	-	PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk
PT Bank Mandiri (Persero) Tbk	51.348.309.380	301.348.309.380	PT Bank Mandiri (Persero) Tbk
PT Bank Syariah Indonesia	2.000.000.000	1.000.000.000	PT Bank Syariah Indonesia
Pihak ketiga			Third parties
Rupiah			Rupiah
PT Bank DKI	-	-	PT Bank DKI
PT CIMB Niaga Tbk	10.578.050.529	10.261.250.529	PT CIMB Niaga Tbk
PT Bank Muamalat Indonesia	-	-	PT Bank Muamalat Indonesia
PT Bank Bukopin Tbk	50.000.000	50.000.000	PT Bank Bukopin Tbk
PT Bank Pembangunan Daerah Jawa Barat dan Banten Tbk	1.000.000.000	1.000.000.000	PT Bank Pembangunan Daerah Jawa Barat dan Banten
PT Bank BTPN Tbk	-	-	PT Bank BTPN Tbk
Dollar Amerika Serikat			U.S. Dollar
PT Bank Muamalat Indonesia	-	-	PT Bank Muamalat Indonesia
Jumlah deposito berjangka	<u>897.976.359.909</u>	<u>1.623.659.559.909</u>	Total time deposits
Jumlah kas dan setara kas	<u>3.954.538.921.139</u>	<u>4.183.108.616.013</u>	Total cash and cash equivalents
Dikurangi :			Less:
Cadangan kerugian penurunan nilai	<u>(6.162.353.805)</u>	<u>(9.421.045.600)</u>	Allowance for impairment loss
Jumlah kas dan setara kas - bersih	<u><u>3.948.376.567.334</u></u>	<u><u>4.173.687.570.413</u></u>	Total cash and cash equivalents - nett
Kas dan setara kas disetarakan dalam kelompok lepasan dimiliki untuk dijual	<u>-</u>	<u>5.119.293.760</u>	Cash and cash equivalent in disposal group in disposal group held-for-sale
Kas dan setara kas dalam laporan arus kas konsolidasian	<u><u>3.948.376.567.334</u></u>	<u><u>4.178.806.864.173</u></u>	Cash and cash equivalent in the consolidation statement for cash flow
Bank yang dibatasi penggunaannya			Restricted bank
Bagian lancar			Current portion
PT Bank Mandiri (Persero) Tbk	72.447.566.452	36.679.733.280	PT Bank Mandiri (Persero) Tbk
PT Bank Syariah Indonesia	39.306.592.306	26.337.323.498	PT Bank Syariah Indonesia
PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk	1.941.141.629	-	PT BPD Jawa Timur Tbk
PT BPD Jawa Timur Tbk	45.893.831	-	PT Bank Tabungan Negara (Persero) Tbk
PT Bank Tabungan Negara (Persero) Tbk	5.425.424	-	PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk
PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk	-	-	PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk
PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk	-	-	PT Bank Central Asia Tbk
PT Bank Central Asia Tbk	-	-	Total
Jumlah	<u><u>113.746.619.642,00</u></u>	<u><u>63.017.056.778</u></u>	

**PT PP (PERSERO) TBK DAN ENTITAS ANAK**  
**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN**  
**Tanggal 31 Maret 2024 Dan 31 Desember 2023 Serta Untuk**  
**Periode Tiga Bulan Yang Berakhir**  
**Tanggal 31 Maret 2024 Dan 2023**  
**(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT PP (PERSERO) TBK AND ITS SUBSIDIARIES**  
**NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS**  
**March 31, 2024 And December 31, 2023 And For The Three**  
**Months Period Ended For March 31, 2024 And 2023**  
**(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

Tingkat suku bunga deposito berjangka per tahun			Annual interest rates on time deposits
Rupiah	2,25% - 3,75%	2,25% - 2,85%	Rupiah
Bagi hasil (Nisbah Syariah)	Nisbah 68-75%	Nisbah 68-75%	Profit sharing (Syariah)
Mutasi cadangan kerugian nilai:			Movement allowance for impairment loss:
Saldo awal	9.421.045.600	12.766.334.786	Beginning balance
Penambahan dan pemulihan - bersih	(3.258.691.795)	(3.345.289.186)	Additions and recovery - net
Saldo akhir	<u>6.162.353.805</u>	<u>9.421.045.600</u>	Ending balance

Jangka waktu deposito berjangka rata-rata berkisar antara 1 - 12 bulan.

The time deposits have terms of 1 - 12 months.

Dalam menentukan kerugian penurunan nilai, manajemen telah memperhitungkan peringkat kredit bank, mempertimbangkan berbagai informasi ekonomi aktual dan perkiraan dari sumber eksternal, yang sesuai, dalam mengestimasi kerugian penurunan nilai masing-masing kas dan setara kas.

In determining allowance for impairment loss, management has taken into account the credit rating of the bank, taking into account various actual and forecast economic information from external sources, where appropriate, in estimating allowances for impairment loss of cash and cash equivalents, respectively.

Tidak ada perubahan dalam teknik estimasi atau asumsi signifikan yang dibuat selama periode pelaporan berjalan dalam menilai penyisihan kerugian nilai untuk kas dan setara kas.

There has been no change in the estimation techniques or significant assumptions made during the current reporting period in assessing the allowances for impairment loss of cash and cash equivalents.

Keuntungan atau kerugian penurunan nilai atas kas dan setara kas diakui dalam laba rugi, dengan penyesuaian terkait ke nilai tercatatnya melalui akun cadangan kerugian penurunan nilai.

Impairment gain or loss on cash and cash equivalents is recognized in profit or loss, with a corresponding adjustment to their carrying amount through the loss allowances for impairment loss.

Pada tahun 2024, penurunan nilai atas kas dan setara kas diakui dalam laba rugi sebesar Rp1.804.367.164 (Catatan 45)

In 2024, impairment loss on cash and cash equivalents is recognized in profit or loss amounting to Rp1,804,367,164 (Note 45).

**6. INVESTASI JANGKA PENDEK**

**6. SHORT TERM INVESTMENTS**

	<u>31 Maret / March 31, 2024</u>	<u>31 Desember / December 31, 2023</u>	
Pihak berelasi			Related Parties
Rupiah			Rupiah
PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk	105.000.000.000	105.000.000.000	PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk
PT Bank Mandiri (Persero) Tbk	38.707.133.317	38.707.133.317	PT Bank Mandiri (Persero) Tbk
PT Bank Syariah Indonesia	3.500.000.000	3.500.000.000	PT Bank Syariah Indonesia
PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk	5.000.000.000	5.000.000.000	PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk
Sub Jumlah	<u>152.207.133.317</u>	<u>152.207.133.317</u>	Sub Total
Pihak Ketiga			Third Parties
PT Bank DKI	32.460.982.840	-	PT Bank DKI
PT Bank DKI	-	39.850.418.329	PT Bank DKI
PT CIMB Niaga Tbk	17.841.000.000	17.841.000.000	PT CIMB Niaga Tbk
Sub Jumlah	<u>50.301.982.840</u>	<u>57.691.418.329</u>	Sub Total
Jumlah deposito berjangka	202.509.116.157	209.898.551.646	Total time deposits
Dikurangi :			Less:
Cadangan kerugian penurunan nilai	(210.093.581)	(294.567.054)	Allowance for impairment loss
Jumlah kas dan setara kas - bersih	<u>202.299.022.576</u>	<u>209.603.984.592</u>	Total cash and cash equivalents - net
Jangka waktu deposito berjangka	1 - 2 bulan / months	1 - 2 bulan / months	Time deposits period
Tingkat bunga per tahun dalam Rupiah	2,50% - 3,00%	2,50% - 3,00%	Interest rate per annum in Rupiah
Mutasi cadangan kerugian nilai:			Movement allowance for impairment loss:
Saldo awal	(294.567.054)	(329.361.200)	Beginning balance
Penambahan dan pemulihan - bersih	84.473.473	34.794.146	Additions and recovery - net
Saldo akhir	<u>(210.093.581)</u>	<u>(294.567.054)</u>	Ending balance

Investasi jangka pendek merupakan deposito berjangka yang dijadikan sebagai agunan atas pinjaman yang diterima Perusahaan dan entitas anak dari bank-bank tersebut (Catatan 28).

Short-term investment is time deposits are pledged as collateral to loan obtained by the Company and subsidiaries from respective banks (Notes 28).

Jangka waktu deposito berjangka di atas rata-rata berkisar antara 1 (satu) bulan sampai dengan 2 (dua) bulan.

The above time deposits have terms of 1 (one) months to 2 (two) months.

Dalam menentukan kerugian penurunan nilai, manajemen telah memperhitungkan peringkat kredit bank, mempertimbangkan berbagai informasi ekonomi aktual dan perkiraan dari sumber eksternal, yang sesuai, dalam mengestimasi kerugian penurunan nilai masing-masing investasi jangka pendek.

In determining allowance for impairment loss, management has taken into account the credit rating of the bank, taking into account various actual and forecast economic information from external sources, where appropriate, in estimating allowances for impairment loss of short term investments.

**PT PP (PERSERO) TBK DAN ENTITAS ANAK**  
**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN**  
**Tanggal 31 Maret 2024 Dan 31 Desember 2023 Serta Untuk**  
**Periode Tiga Bulan Yang Berakhir**  
**Tanggal 31 Maret 2024 Dan 2023**  
**(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT PP (PERSERO) TBK AND ITS SUBSIDIARIES**  
**NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS**  
**March 31, 2024 And December 31, 2023 And For The Three**  
**Months Period Ended For March 31, 2024 And 2023**  
**(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

Keuntungan atau kerugian penurunan nilai atas investasi jangka pendek diakui dalam laba rugi, dengan penyesuaian terkait ke nilai tercatatnya melalui akun cadangan kerugian penurunan nilai.

Impairment gain or loss on short term investments is recognized in profit or loss, with a corresponding adjustment to their carrying amount through the loss allowances for impairment loss.

Pada tahun 2024, pemulihan penurunan nilai atas investasi jangka pendek diakui dalam laba rugi sebesar Rp84.473.473 (Catatan 45 dan 48).

In 2024, recovery on impairment gain on short-term investments is recognized in profit or loss amounting to Rp84,473,473 (Note 45 & 48).

**7. PIUTANG USAHA**

**7. TRADE RECEIVABLES**

	<b>31 Maret / March 31, 2024</b>	<b>31 Desember / December 31, 2023</b>	
Piutang berdasarkan Pelanggan			<i>By Customer</i>
Pihak berelasi			<i>Related parties</i>
KSO Surya Mina Asinusa	587.778.751.646	587.778.751.646	<i>KSO Surya Mina Asinusa</i>
LMA Konsorsium	272.060.398.312	272.060.398.312	<i>LMA Konsorsium</i>
PT Pertamina Bina Medika IHC	78.362.701.925	-	<i>PT Pertamina Bina Medika IHC</i>
PT Pelabuhan Indonesia (Persero)	5.554.839.532	102.223.891.925	<i>PT Pelabuhan Indonesia (Persero)</i>
Lain-lain di bawah Rp 60 milyar	527.915.217.484	510.463.954.139	<i>Other below Rp 60 billion</i>
Sub jumlah	<u>1.471.671.908.899</u>	<u>1.472.526.996.022</u>	<i>Sub total</i>
Piutang Ventura Bersama			<i>Receivable from Joint Venture</i>
Bendungan Way Apu	56.881.693.938	61.557.214.209	<i>Bendungan Way Apu</i>
Cable Stayed Kendari	42.379.975.634	80.889.357.324	<i>Cable Stayed Kendari</i>
BIJB Paket 2 Kertajati	29.567.064.423	29.567.064.423	<i>BIJB Paket 2 Kertajati</i>
Lain-lain di bawah Rp 10 milyar	9.418.459.006	9.521.416.211	<i>Other below Rp 10 billion</i>
Sub jumlah	<u>138.247.193.001</u>	<u>181.535.052.167</u>	<i>Sub total</i>
Jumlah pihak berelasi	<u>1.609.919.101.900</u>	<u>1.654.062.048.189</u>	<i>Total related parties</i>
Dikurangi :			<i>Less:</i>
Cadangan kerugian penurunan nilai	(855.043.246.277)	(209.606.032.972)	<i>Allowance for impairment loss</i>
Sub jumlah pihak berelasi	<u>754.875.855.623</u>	<u>1.444.456.015.217</u>	<i>Sub total related parties</i>
Pihak ketiga			<i>Third parties</i>
PT Weda Bay Nikel	374.727.492.175	293.528.773.490	<i>PT Weda Bay Nikel</i>
PT Pollux Barelang Megasuperblok	245.831.662.764	247.551.662.766	<i>PT Pollux Barelang Megasuperblok</i>
PT Ceria Nugraha Indotama	196.577.524.189	176.297.816.539	<i>PT Ceria Nugraha Indotama</i>
PT Mitra Murni Perkasa	80.967.691.661	46.810.443.431	<i>PT Mitra Murni Perkasa</i>
PT Translingkar Kita Jaya	79.996.654.265	30.714.728.522	<i>PT Translingkar Kita Jaya</i>
Kementerian Kesehatan	76.028.241.908	-	<i>Kementerian Kesehatan</i>
Dinas Pekerjaan Umum Kota Makassar	73.434.362.401	-	<i>Dinas Pekerjaan Umum Kota Makassar</i>
PT Vale Indonesia	71.410.741.388	-	<i>PT Vale Indonesia</i>
Bank Indonesia	67.970.494.800	-	<i>Bank Indonesia</i>
PT Duta Graha Karya	51.761.293.926	27.393.855.539	<i>PT Duta Graha Karya</i>
PT Bangun Karya Pratama Lestari	48.804.100.742	48.804.100.742	<i>PT Bangun Karya Pratama Lestari</i>
PT Multi Karya Utama Abadi	46.663.382.797	-	<i>PT Multi Karya Utama Abadi</i>
Universitas Diponegoro Semarang	41.816.012.048	-	<i>Universitas Diponegoro Semarang</i>
KSO PT Tirta Persada Development dan PT Megapolitan Develc	39.470.130.805	-	<i>KSO PT Tirta Persada Development dan PT Megapolitan Development</i>
SNVT PISA BWS Prov. Sulawesi Utara	36.740.689.126	-	<i>SNVT PISA BWS Prov. Sulawesi Utara</i>
PT Amman Mineral Nusa Tenggara	36.309.220.093	27.885.842.879	<i>PT Amman Mineral Nusa Tenggara</i>
PT Greenland Garden Realty	34.862.995.710	34.862.995.710	<i>PT Greenland Garden Realty</i>
PT Sejahtera Eka Graha	33.045.179.304	-	<i>PT Sejahtera Eka Graha</i>
PT Kitita Alami Propetindo	32.681.583.258	-	<i>PT Kitita Alami Propetindo</i>
Kementerian Pekerjaan Umum dan Perumahan Rakyat	29.965.090.674	25.978.755.561	<i>Kementerian Pekerjaan Umum dan Perumahan Rakyat</i>
UIN Malik Ibrahim Malang	29.939.034.501	-	<i>UIN Malik Ibrahim Malang</i>
PT Sentul City Tbk	29.110.572.283	-	<i>PT Sentul City Tbk</i>
PT East Java Multipurpose Terminal	28.032.121.986	-	<i>PT East Java Multipurpose Terminal</i>
PT Kuala Jaya Realty	27.881.485.725	-	<i>PT Kuala Jaya Realty</i>
PT Energi Bayu Jenepono	25.292.784.871	25.292.784.871	<i>PT Energi Bayu Jenepono</i>
PT Putra Energi Nusantara	25.230.767.136	25.230.767.136	<i>PT Putra Energi Nusantara</i>
KSO PP-Mafri	25.089.789.108	-	<i>KSO PP-Mafri</i>
PT Mahardika Agung Lestari	24.943.354.329	24.943.354.329	<i>PT Mahardika Agung Lestari</i>
PT Duta Senawijaya Mandiri	24.032.032.459	-	<i>PT Duta Senawijaya Mandiri</i>
PT Surya Dhoho Investama	21.991.021.610	-	<i>PT Surya Dhoho Investama</i>
PT KCC Glass Indonesia	21.340.465.385	-	<i>PT KCC Glass Indonesia</i>
PT Triaryani	6.602.756.484	21.386.274.013	<i>PT Triaryani</i>
Lain-lain di bawah Rp 20 milyar	3.123.845.679.763	4.999.068.394.217	<i>Other below Rp 20 billion</i>
Sub jumlah	<u>5.112.396.409.674</u>	<u>6.055.750.549.745</u>	<i>Sub total</i>
Piutang Ventura Bersama			<i>Receivable from Joint Venture</i>
RDMP RU V Balikpapan	917.359.210.056	980.853.516.768	<i>RDMP RU V Balikpapan</i>
PLTA Peusangan	301.814.251.925	301.564.249.025	<i>PLTA Peusangan</i>
RSDC Papua	61.751.180.784	61.751.180.784	<i>RSDC Papua</i>
Bendungan Lolak Tahap 2	45.603.527.778	28.045.942.074	<i>Bendungan Lolak Tahap 2</i>
RSU Adhyaksa Banten	36.856.102.975	35.485.153.785	<i>RSU Adhyaksa Banten</i>
Bendungan Bener	18.209.114.589	13.209.472.542	<i>Bendungan Bener</i>

**PT PP (PERSERO) TBK DAN ENTITAS ANAK**  
**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN**  
**Tanggal 31 Maret 2024 Dan 31 Desember 2023 Serta Untuk**  
**Periode Tiga Bulan Yang Berakhir**  
**Tanggal 31 Maret 2024 Dan 2023**  
**(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT PP (PERSERO) TBK AND ITS SUBSIDIARIES**  
**NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS**  
**March 31, 2024 And December 31, 2023 And For The Three**  
**Months Period Ended For March 31, 2024 And 2023**  
**(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

	31 Maret / March 31, 2024	31 Desember / December 31, 2023	
Jalan Tol IKN Segment KKT Kariangau - Sp. Tempadung	15.577.189.526	19.191.470.171	Jalan Tol IKN Segment KKT Kariangau - Sp. Tempadung
Ciujung Paket 3	15.283.674.546	-	Ciujung Paket 3
Jalan Sumbu Kebangsaan Sisi Barat KIPP	15.189.613.728	12.649.043.418	Jalan Sumbu Kebangsaan Sisi Barat KIPP
Rumah Susun ASN 1	13.441.836.837	11.938.583.447	Rumah Susun ASN 1
Stadion Jember	12.525.618.089	12.525.618.089	Stadion Jember
Jakarta Inter Stadium	12.499.551.224	12.499.551.224	Jakarta Inter Stadium
The Groove Epicentrum	10.785.130.124	10.785.130.124	The Groove Epicentrum
Mandalika Paket 1	10.573.497.775	11.101.833.992	Mandalika Paket 1
Basement 01 dan MUT 01-A IKN	8.129.260.741	13.042.912.493	Basement 01 dan MUT 01-A IKN
Bendungan Manikin	3.153.356.195	24.277.477.598	Bendungan Manikin
Lain-lain di bawah Rp 10 milyar	169.135.295.862	189.272.598.897	Other below Rp 10 billion
Sub jumlah	1.667.887.412.754	1.738.193.734.431	Sub total
Jumlah pihak ketiga	6.780.283.822.428	7.793.944.284.176	Total third parties
Dikurangi :			Less:
Cadangan kerugian penurunan nilai	(435.192.055.352)	(1.110.729.736.539)	Allowance for impairment loss
Sub jumlah pihak ketiga	6.345.091.767.076	6.683.214.547.637	Sub total third parties
Jumlah Piutang Usaha	7.099.967.622.699	8.127.670.562.854	Total trade accounts receivable
Dikurangi bagian tidak lancar - bersih			Less non current portion - net
Pihak berelasi	(75.513.600.000)	(75.513.600.000)	Related parties
Pihak ketiga	(1.291.307.512.785)	(1.291.307.512.785)	Third parties
Jumlah	(1.366.821.112.785)	(1.366.821.112.785)	Total
Jumlah piutang usaha bagian lancar - bersih	5.733.146.509.914	6.760.849.450.069	Total trade receivables current portion - net
Piutang usaha berdasarkan mata uang:			Trade receivable by currency:
Rupiah	8.379.145.261.096	9.438.823.959.251	Rupiah
Mata uang asing	11.057.663.232	9.182.373.114	Foreign currencies
Sub jumlah	8.390.202.924.328	9.448.006.332.365	Sub Total
Dikurangi:			Less:
Cadangan kerugian penurunan nilai	(1.290.235.301.629)	(1.320.335.769.511)	Allowance for impairment loss
Jumlah piutang usaha - bersih	7.099.967.622.699	8.127.670.562.854	Total trade receivables - net
Piutang usaha berdasarkan mata uang:			Trade receivable by aging:
1 bulan - 12 bulan			1 - 12 months
Belum Jatuh Tempo	4.801.786.536.907	5.407.176.681.724	not due
Sudah Jatuh Tempo	1.960.399.593.203	2.207.558.975.343	due
12 - 15 bulan	682.828.565.145	768.916.874.311	12 - 15 months
15 - 18 bulan	395.621.725.036	445.500.138.325	15 - 18 months
18 - 21 bulan	325.676.089.460	366.736.035.263	18 - 21 months
Lebih dari 21 bulan	223.890.414.577	252.117.627.399	More than 21 months
Sub Jumlah	8.390.202.924.328	9.448.006.332.365	Sub Total
Dikurangi:			Less:
Cadangan kerugian penurunan nilai	(1.290.235.301.629)	(1.320.335.769.511)	Allowance for impairment loss
Jumlah piutang usaha - bersih	7.099.967.622.699	8.127.670.562.854	Total trade receivables - net
Mutasi cadangan kerugian penurunan nilai			movements in the allowance for impairment losses
Saldo awal	1.320.335.769.511	1.167.614.097.533	Beginning balance
Penambahan dan pemulihan - bersih	(30.100.467.882)	152.721.671.978	Additions and recovery - net
Saldo akhir	1.290.235.301.629	1.320.335.769.511	Ending balance

Pelanggan yang memiliki saldo melebihi 5% dari jumlah piutang usaha adalah PT Mikroland Payon Amarthia Untuk piutang yang timbul dari penjualan bangunan dan/atau tanah, PPRO memiliki jaminan atas saldo-saldo piutang usaha tersebut.

Piutang usaha dijamin atas utang bank jangka pendek, utang non bank serta utang bank dan lembaga keuangan jangka panjang (Catatan 28, 29 dan 36).

Cadangan kerugian kredit untuk piutang usaha telah diukur sejumlah ECL sepanjang umur. ECL pada piutang usaha diestimasi berdasarkan matriks provisi dengan mengacu pada pengalaman gagal bayar debitur masa lalu dan analisis posisi keuangan debitur saat ini, disesuaikan dengan faktor-faktor yang spesifik dari debitur dan kondisi ekonomi umum industri di mana debitur beroperasi. Perusahaan telah mengakui penyisihan kerugian sebesar 100% atas seluruh piutang yang telah tertunggak lebih dari jangka waktu tertentu.

Tidak ada perubahan dalam teknik estimasi atau asumsi signifikan yang dibuat selama periode pelaporan berjalan.

Manajemen berkeyakinan bahwa cadangan kerugian penurunan nilai piutang adalah cukup untuk menutup kemungkinan tidak tertagihnya piutang usaha di kemudian hari.

Customers who have a balance in excess of 5% of the total trade accounts receivable are PT Mikroland Payon Amarthia. For receivables arising from the sale of land, PPRO has collateral for the trade accounts receivable balances.

Trade accounts receivables were used as collateral to short-term bank loans, non-bank loans and long-term loans from bank and financial institutions (Notes 28, 29 dan 36).

Allowance for credit losses for trade accounts receivable has been measured at an amount equal to lifetime Expected Credit Loss (ECL). The ECL on trade accounts receivable are estimated using a provision matrix by reference to past default experience of the debtor and an analysis of the debtor's current financial position, adjusted for factors that are specific to the debtors and general economic conditions of the industry in which the debtors operate. The Group has recognized a loss allowance of 100% against all receivables past due over several period.

There has been no change in the estimation techniques or significant assumptions made during the current reporting period.

Management believes that allowance for impairment losses is adequate to cover possible loss from uncollectible account receivables in the future.

**PT PP (PERSERO) TBK DAN ENTITAS ANAK**  
**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN**  
**Tanggal 31 Maret 2024 Dan 31 Desember 2023 Serta Untuk**  
**Periode Tiga Bulan Yang Berakhir**  
**Tanggal 31 Maret 2024 Dan 2023**  
**(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT PP (PERSERO) TBK AND ITS SUBSIDIARIES**  
**NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS**  
**March 31, 2024 And December 31, 2023 And For The Three**  
**Months Period Ended For March 31, 2024 And 2023**  
**(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

Pada tahun 2024, penurunan nilai atas piutang usaha yang merupakan bagian dalam laba rugi sebesar Rp41.420.580.037 (Catatan 45).

In 2024, impairment loss on account receivable which is a part of profit or loss amounting to Rp41,420,580,037 (Note 45).

**8. ASET KEUANGAN DARI PROYEK KONSESI**

Akun ini merupakan aset keuangan atas proyek konsesi sesuai penerapan ISAK 16 - Perjanjian Konsesi Jasa dengan rincian sebagai berikut:

	<b>31 Maret / March 31, 2024</b>	<b>31 Desember / December 31, 2023</b>
Saldo awal		
PT Perusahaan Daerah Air Minum	2.726.975.017.317	2.165.662.311.724
PT Perusahaan Listrik Negara (Persero)	100.915.000.000	161.914.000.000
Sub jumlah	<u>2.827.890.017.317</u>	<u>2.327.576.311.724</u>
Penambahan:		
Pendapatan konstruksi		
PT PP Krakatau Tirta	-	11.927.948.009
PT PP Tirta Riau	13.758.864.978	178.604.500.397
PT PP Tirta Madani	3.585.816.254	76.223.169.603
PT PP Tirta Tanah Merah	1.271.795.296	12.414.050.063
PT Widya Tirta Selaras	-	-
PT Tirta Tangsel Mandiri	3.549.177.026	10.054.894.159
Biaya Pemeliharaan	-	-
Pendapatan bunga dari jasa konsesi	41.062.603.288	221.392.747.179
Pendapatan operasional	42.515.545.150	77.546.972.505
Sub jumlah	<u>63.228.256.842</u>	<u>588.164.281.915</u>
Pengurangan:		
Penurunan nilai	(33.415.250.001)	(60.999.000.000)
Penerimaan dari PDAM	(48.460.758.228)	(65.023.764.553)
Piutang aset keuangan atas perjanjian jasa konsesi - sudah difakturkan	(2.396.842.643)	(73.255.227.217)
Piutang usaha belum difakturkan	(149.299.902.023)	(55.247.688.237)
Penerimaan dari Pemerintah	-	(26.851.576.322)
Sub jumlah	<u>(233.572.752.895)</u>	<u>(281.377.256.329)</u>
Jumlah	<u>2.657.545.521.264</u>	<u>2.634.363.337.310</u>
Bagian jatuh tempo dalam satu tahun piutang atas perjanjian jasa konsesi yang sudah difakturkan menjadi piutang usaha	-	-
Bagian jatuh tempo dalam satu tahun yang belum difakturkan dan masih menjadi bagian aset keuangan dari proyek konsesi	173.533.846.581	164.744.037.896
Jumlah bagian lancar	<u>173.533.846.581</u>	<u>164.744.037.896</u>
Jumlah bagian tidak lancar	<u>2.484.011.674.683</u>	<u>2.469.619.299.414</u>

**PT Sepoetih Daya Prima (SDP)**

SDP nilai aset keuangan atas proyek konsesi Pembangkit Listrik Tenaga Uap (PLTU) Lampung 2x6 MW sehubungan dengan pembayaran kapasitas minimum masa depan kepada PT Perusahaan Listrik Negara (Persero) yang tertantum dalam Perjanjian Pembelian Tenaga Listrik (PPA) yang telah diklasifikasikan sebagai aset keuangan sebagai hasil penerapan ISAK 16 sesuai dengan berita acara COD tanggal 2 Mei 2014.

**8. FINANCIAL ASSETS FROM CONCESSION PROJECT**

This account represent financial asset on concession projects upon the implementation of ISAK 16 - Service Concessions Arrangement with detail as follows:

	<b>31 Maret / March 31, 2024</b>	<b>31 Desember / December 31, 2023</b>
Saldo awal		
PT Perusahaan Daerah Air Minum	2.726.975.017.317	2.165.662.311.724
PT Perusahaan Listrik Negara (Persero)	100.915.000.000	161.914.000.000
Sub total	<u>2.827.890.017.317</u>	<u>2.327.576.311.724</u>
Additions:		
Revenue construction		
PT PP Krakatau Tirta	-	11.927.948.009
PT PP Tirta Riau	13.758.864.978	178.604.500.397
PT PP Tirta Madani	3.585.816.254	76.223.169.603
PT PP Tirta Tanah Merah	1.271.795.296	12.414.050.063
PT Widya Tirta Selaras	-	-
PT Tirta Tangsel Mandiri	3.549.177.026	10.054.894.159
Maintenance cost	-	-
Interest revenue from service concession	41.062.603.288	221.392.747.179
Revenue from operation	42.515.545.150	77.546.972.505
Sub total	<u>63.228.256.842</u>	<u>588.164.281.915</u>
Less:		
Impairment	(33.415.250.001)	(60.999.000.000)
Received from PDAM	(48.460.758.228)	(65.023.764.553)
Receivables of financial assets from concession service agreements - billed	(2.396.842.643)	(73.255.227.217)
Unbilled trade receivables	(149.299.902.023)	(55.247.688.237)
Received from Government	-	(26.851.576.322)
Sub total	<u>(233.572.752.895)</u>	<u>(281.377.256.329)</u>
Sub total	<u>2.657.545.521.264</u>	<u>2.634.363.337.310</u>
Current maturities receivables of financial assets from concession service agreements that had been billed and record as trade account receivable	-	-
Current maturities receivables of unbilled of trade account receivable that still part of financial assets from concession	173.533.846.581	164.744.037.896
Total current portion	<u>173.533.846.581</u>	<u>164.744.037.896</u>
Total non current portion	<u>2.484.011.674.683</u>	<u>2.469.619.299.414</u>

**PT Sepoetih Daya Prima (SDP)**

SDP financial assets for the concession project of Coal Fired Power Plant (PLTU) Central Lampung 2x6 MW in relation with the future minimum capacity payments to PT Perusahaan Listrik Negara (Persero) listed in Power Purchase Agreement (PPA) that have been classified as financial asset as a result of adoption of ISAK 16 based on the COD official report dated on May 2, 2014.

SDP menelaah secara berkala atas jumlah nilai tercatat aset keuangan konsesi dan memastikan bahwa jumlah nilai tercatatnya tidak melebihi nilai wajar, berdasarkan laporan penilai independen yang telah teregistrasi di OJK, KJPP Guntur, Eki, Andri dan Rekan pada tanggal 9 Januari 2023.

SDP regularly reviewed the carrying amount of concession financial asset and encured that the carrying amount not exceed the fair value. Based on independent appraisal report registered in OJK, KJPP Guntur, Eki, Andri dan Rekan dated January 9, 2023.

Penilai independen yang telah terdaftar di Kementerian Keuangan dengan nomor izin No. B-1.18.00511 dan OJK dengan No. STTD.PB-51/PM.223/2021

An independent appraiser registered in the Ministry of Finance with license number No. B-1.18.00511, and OJK No. STTD.PB-51/PM.223/2021.

Mutasi cadangan kerugian penurunan nilai

	<b>31 Maret / March 31, 2024</b>	<b>31 Desember / December 31, 2023</b>
Saldo awal	129.213.811.619	82.214.811.619
Pengakuan kerugian penurunan piutang	915.250.001	46.999.000.000
Jumlah	<u>130.129.061.620</u>	<u>129.213.811.619</u>

Manajemen berpendapat bahwa cadangan kerugian penurunan nilai atas piutang kepada pihak ketiga adalah cukup.

Movement in the allowance for impairment losses

Management believes that the allowance for impairment losses from third parties is adequate.

**PT PP (PERSERO) TBK DAN ENTITAS ANAK**  
**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN**  
**Tanggal 31 Maret 2024 Dan 31 Desember 2023 Serta Untuk**  
**Periode Tiga Bulan Yang Berakhir**  
**Tanggal 31 Maret 2024 Dan 2023**  
**(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

Selama tahun 2023 SDP tidak berproduksi dikarenakan harga jual batubara yang dibayarkan oleh PT PLN (Persero) lebih rendah dibandingkan dengan harga belinya. Saat ini SDP sedang dalam negosiasi dengan PT PLN (Persero) untuk penyesuaian tarif baru.

**PT Widya Tirta Selaras (WTS)**

Pada tanggal 11 Desember 2017, WTS menandatangani perjanjian kerjasama atas bangun, kelola, alih milik, instalasi pengolahan air minum dengan Perusahaan Daerah Air Minum Tirta Patriot Pemerintah Kota Bekasi. Perjanjian ini bertujuan untuk meningkatkan pelayanan air minum bagi kebutuhan masyarakat kota Bekasi. Dana investasi untuk proyek kerjasama ini senilai Rp60.091.000.000. Pekerjaan konstruksi dikerjakan dengan jangka waktu 12 bulan, dilanjutkan dengan tahap operasi dan masa pemeliharaan selama 20 tahun sejak tanggal komersial.

Tarif yang dibayarkan kepada WTS pada awal tahun pertama operasi sebesar Rp3.425 per meter kubik dan akan mengalami kenaikan setiap 2 tahun sekali sebesar 12,5% untuk tahun tahun berikutnya.

**PT Tirta Tangsel Mandiri (TTM)**

Pada tanggal 19 Nopember 2018, TTM menandatangani beberapa perjanjian kerjasama dengan PT Pembangunan Investasi Tangerang Selatan sebagai berikut:

Perjanjian Bangun, Sewa, Alih Jaringan Distribusi dan Retikulasi Sistem Penyedia Air Minum Kota Tangerang Selatan.

Perjanjian ini bertujuan untuk meningkatkan pelayanan air minum bagi kebutuhan masyarakat di Tangerang Selatan. Dana investasi untuk proyek kerjasama ini senilai Rp225.334.874.905. Pekerjaan konstruksi berlangsung dalam jangka waktu 4 tahun dan perjanjian berakhir dalam 30 tahun terhitung sejak tanggal komersial. Pada tanggal 31 Maret 2024 proyek telah beroperasi sebagian bertahap sesuai perjanjian dengan COC (Certificate of Completion) pertama pada tanggal 24 April 2019 dan terakhir pada tanggal 15 Maret 2021.

Perjanjian Dana Talangan Pengadaan Tanah Untuk Pembangunan Sistem Penyediaan Air Minum Kali Angke 200 Liter Per Detik Kota Tangerang Selatan.

Perjanjian ini bertujuan untuk menciptakan dan mendukung percepatan program infrastruktur penyelenggaraan Proyek Kerjasama Sistem Penyediaan Air Minum (SPAM) Kali Angke. Berdasarkan perjanjian, TTM bertanggung jawab untuk menyediakan sejumlah dana sebesar Rp 23.169.324.658 yang akan digunakan untuk pengadaan tanah dan PT Pembangunan Investasi Tangerang Selatan wajib melakukan pengembalian dana talangan kepada TTM dengan perhitungan sebesar Rp 340 per meter kubik dikalikan dengan air curah yang diserap oleh PT Pembangunan Investasi Tangerang Selatan dari Instalasi Pengelolaan Airminum (IPA). Perjanjian kerjasama ini berakhir 25 tahun.

Perjanjian Bangun, Kelola, Alih Atas Sistem Penyediaan Air Minum Kali Angke Kapasitas 200 Liter Per Detik Kota Tangerang Selatan.

Kerjasama ini bertujuan untuk pelayanan air minum bagi kebutuhan masyarakat wilayah Kota Tangerang Selatan dengan investasi senilai Rp 65.149.748.996. Bentuk dan ruang lingkup kerjasama dalam perjanjian ini adalah Bangun Kelola Alih (BOT) pada daerah Bisnis Hulu.

Pekerjaan konstruksi dikerjakan dengan jangka waktu 12 bulan, dilanjutkan dengan tahap operasi dan masa pemeliharaan selama 30 tahun sejak tanggal komersial. Tarif yang dibayarkan kepada TTM pada awal tahun pertama operasi sebesar Rp3.465 per meter kubik dan akan mengalami kenaikan sebesar 6% setiap satu tahun.

**PT PP Krakatau Tirta (PPKT)**

Pada tanggal 11 April 2019, PPKT dan Perusahaan Daerah Air Minum Giri Tirta menandatangani perjanjian pengembangan sistem penyediaan air minum dengan kapasitas 1.000 liter/detik yang bertujuan untuk meningkatkan pelayanan air minum bagi kebutuhan masyarakat. Dana investasi untuk proyek kerjasama ini senilai Rp 618.054.000.000. Pekerjaan konstruksi dikerjakan dalam jangka waktu 12 bulan, dilanjutkan tahap operasi dan masa pemeliharaan selama 25 tahun sejak tanggal komersial. Tarif yang dibayarkan kepada PPKT pada awal tahun pertama operasi sebesar Rp 2.962 per meter kubik dan akan mengalami kenaikan sebesar 6% setiap satu tahun.

**PT PP (PERSERO) TBK AND ITS SUBSIDIARIES**  
**NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS**  
**March 31, 2024 And December 31, 2023 And For The Three**  
**Months Period Ended For March 31, 2024 And 2023**  
**(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

*During 2023 SDP is not producing because of the selling price of coal paid by PT PLN (Persero) is lower than the purchase price. Currently SDP is in the negotiation process with PT PLN (Persero) for a new tariff adjustment*

**PT Widya Tirta Selaras (WTS)**

*On December 11, 2017, WTS was signed the agreement of building, managing, transferring ownership, installation of drinking water management agreement with Perusahaan Daerah Air Minum Tirta Patriot Pemerintah Kota Bekasi. This agreement aims to escalate drinking water services for public needs in Bekasi area. Investment funds for this collaborative project amounted to Rp60,091,000,000. Construction work is carried out for 12 months, continues with operating phase and a maintenance period for 20 years since the commercial date.*

*Fare that will be paid to WTS in the first operating year amounting to Rp3,425 per cubic meter and will be increase every 2 years at 12.5% for the following years.*

**PT Tirta Tangsel Mandiri (TTM)**

*On November 19, 2018, TTM entered several cooperations agreement with PT Pembangunan Investasi Tangerang Selatan as follow:*

*Agreement of Building, Rent, Transfer of Distribution Network and Reticulation of Water Supply System in South Tangerang City.*

*This agreement aims improving drinking water services for the community's needs in South Tangerang. Investment funds for this collaborative project amounted to Rp225,334,874,905. Construction work is carried out for 4 year and the agreement expires 30 years from the commercial date. As at December 31, 2023 the project has been partially operational in stages according to the agreement with the first COC (Certificate of Completion) on April 24 2019 and the last on March 15, 2021.*

*Land Acquisition Bailout Agreement For The Construction Of The Kali Angke Drinking Water Supply System Of 200 Liters Per Second In South Tangerang City.*

*This agreement aims to create and support the acceleration of the infrastructure program for the Kali Angke Drinking Water Supply System (SPAM) Cooperation Project. Based on agreement, TTM is responsible for providing fund amounting to Rp 23,169,324,658 that will be used for land acquisition and PT Pembangunan Investasi Tangerang Selatan is required to repay the funds to TTM using calculation by fare amounting to Rp 340 per cubic meter multiplied by the bulk water absorbed by PT Pembangunan Investasi Tangerang Selatan from Water Supply Management Installation (IPA). This cooperation agreement expires 25 years.*

*Agreement to Build, Manage, Transfer Over Angke Kali Drinking Water System Capacity of 200 Liters Per Second South Tangerang City.*

*The purpose of this cooperation is drinking water services for the needs of the people of the South Tangerang City area with investment fund amounting to Rp 65,149,748,996. The form and scope of the cooperation in this agreement is Build Management Manage (BOT) in the Upper Business area.*

*Construction work is carried out for 12 month, continues with operation phase and a maintenance period of 30 years from the commercial date. Fare that will be paid to TTM on first operating year amounting to Rp 3,465 per cubic meter and will be increase 6% at every one year.*

**PT PP Krakatau Tirta (PPKT)**

*On 11 April 2019, PPKT and Perusahaan Daerah Air Minum Giri Tirta has agreed to plan and construct drinking water supply system facilities aimed at improving drinking water services for the community's needs. Investment funds for this cooperation project amounting to Rp 618,054,000,000. Construction work is carried out for 12 months, continues with operation phase and maintenance for 25 years from the commercial date. Fare that will be paid to PPKT on first operating year amounting to Rp 2,962 per cubic meter and will be increase 6% at every one year.*



**PT PP (PERSERO) TBK DAN ENTITAS ANAK  
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN  
Tanggal 31 Maret 2024 Dan 31 Desember 2023 Serta Untuk  
Periode Tiga Bulan Yang Berakhir  
Tanggal 31 Maret 2024 Dan 2023  
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT PP (PERSERO) TBK AND ITS SUBSIDIARIES  
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS  
March 31, 2024 And December 31, 2023 And For The Three  
Months Period Ended For March 31, 2024 And 2023  
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

**PT PP Tirta Riau (PPTR)**

Berdasarkan perjanjian kerjasama pengembangan sistem penyediaan air minum dengan kapasitas 300 liter/detik antara Perusahaan Daerah Air Minum Pekanbaru dan PT PP Tirta Riau No.005/SPAM-PKUKAMPAR-BLT/PDAM PKU BUK/VII/ 2020 tanggal 03 Juli 2020 Perusahaan setuju untuk melakukan perencanaan dan pembangunan fasilitas sistem penyediaan air minum. Tujuan kerjasama ini adalah meningkatkan pelayanan air minum bagi kebutuhan masyarakat.

**PT PP Tirta Tanah Merah (PPTM)**

Berdasarkan perjanjian kerjasama pekerjaan sipil dan finishing untuk proyek SPAM Tanah Merah antara PT Tirta Tanah Merah dengan PT Winduaji Lestari No. 005/SPB/K1/PP TTM/VII/2021 tanggal 19 Juli 2021, Perusahaan setuju untuk mengerjakan pekerjaan sipil dan finishing atas proyek SPAM Tanah Merah. Waktu pelaksanaan pekerjaan adalah 365 hari kalender terhitung mulai tanggal 19 Juli 2021 sampai dengan tanggal 19 Juli 2022.

**PT PP Tirta Madani (PPTM)**

Perjanjian kerjasama untuk melaksanakan pekerjaan EPC Instalasi Pengolahan Air Tampang Tahap 1 PDAM Tirta Siak Kota Pekanbaru antara PT PP Tirta Madani dan PT Memiontec Indonesia.

Berdasarkan perjanjian kerjasama antara Perusahaan dengan PT Memiontec Indonesia No.003/PKS/PPTM/VI/2021 tanggal 29 Juni 2021 atas pelaksanaan pekerjaan EPC Instalasi Pengolahan Air Tampang Tahap 1 PDAM Tirta Siak Kota Pekanbaru senilai Rp.83.740.827.995, dengan jangka waktu masa konstruksi selama 10 bulan dan komisioning dan persiapan serah terima kepada PDAM selama 1 bulan.

Perjanjian kerjasama untuk melaksanakan pekerjaan Jaringan Perpipaan Distribusi Tahap 1 pada Proyek KPBU SPAM Kota Pekanbaru antara PT PP Tirta Madani dan PT Kalirandoe Jaya Abadi.

Berdasarkan perjanjian kerjasama antara Perusahaan dengan PT Kalirandoe Jaya Abadi No.002/PKS/PPTM/VI/2021 tanggal 15 Juni 2021 atas pelaksanaan pekerjaan Jaringan Perpipaan Distribusi Tahap 1 pada Proyek KPBU SPAM Kota Pekanbaru senilai Rp.69.198.878.997, dengan jangka waktu masa selama 12 bulan.

**PT PP Tirta Riau (PPTR)**

*Based on the agreement between Perusahaan Daerah Air Minum Pekanbaru and PT PP Tirta Riau No. 005/SPAM-PKUKAMPAR-BLT/PDAM-PKU BUK/VII/2020 dated on July 03, 2020, PPTR agreed to plan and develop drinking water supply system in capacity of 300 liters/second, which aimed to escalate drinking water services for public needs.*

**PT PP Tirta Tanah Merah (PPTM)**

*Based on the Cooperation Agreement for civil works and finishing for The Tanah Merah SPAM Project between PT Tirta Tanah Merah and PT Winduaji Lestari No.005/SPB.K1/PP-TTM/VII/2021 dated July 19, 2021, The company agreed to carry out civil and finishing works on the Tanah Merah SPAM Project. The execution time of the work is 365 calendar days starting from July 19, 2021 until July 19, 2022.*

**PT PP Tirta Madani (PPTM)**

Cooperation agreement to carry out EPC work at Tampang Water Treatment Plant Phase 1 of PDAM Tirta Siak Pekanbaru City between PT PP Tirta Madani and PT Memiontec Indonesia.

*Based on the cooperation agreement between the Company and PT Memiontec Indonesia No.003/PKS/PPTM/VI/2021 dated June 29, 2021 for the implementation of the EPC work at the Tampang Water Treatment Plant Phase 1 of PDAM Tirta Siak, Pekanbaru City, amounting to Rp.83,740,827,995, with a term of construction period for 10 months and commissioning and preparation for handover to PDAM for 1 month.*

Cooperation agreement to carry out the work of the Phase 1 Distribution Piping Network on the Pekanbaru City SPAM KPBU Project between PT PP Tirta Madani and PT Kalirandoe Jaya Abadi.

*Based on the cooperation agreement between the Company and PT Kalirandoe Jaya Abadi No.002/PKS/PPTM/VI/2021 dated June 15, 2021 for the implementation of the Work of The Distribution Piping Network Phase 1 on the Pekanbaru City SPAM KPBU Project worth Rp.69,198,878,997, with period of 12 months.*

**9. PIUTANG RETENSI**

	<b>31 Maret / March 31, 2024</b>	<b>31 Desember / December 31, 2023</b>
<b>Pihak berelasi</b>		
PT Perusahaan Listrik Negara (Persero)	155.110.864.722	154.113.117.501
PT Hutama Karya (Persero)	118.351.207.754	107.225.067.650
PT Jasamarga Manado Bitung	65.728.143.532	65.728.143.532
LMA Konsorsium	64.203.992.671	64.203.992.671
Lain-lain di bawah Rp 60 milyar	371.485.484.860	362.541.927.983
Sub Jumlah	<u>774.879.693.539</u>	<u>753.812.249.337</u>
Dikurangi :		
Cadangan kerugian penurunan nilai	(107.486.842.401)	(77.045.762.673)
Sub Jumlah Pihak Berelasi	<u>667.392.851.138</u>	<u>676.766.486.664</u>
<b>Pihak ketiga</b>		
PT Ceria Nugraha Indotama	77.111.799.595	66.394.929.278
PT Pollux Bareleng Megasuperblok	52.772.368.133	52.772.368.133
PT Sentul City Tbk	46.161.509.760	-
PT KCC Glass Indonesia	44.251.959.703	40.907.975.002
RSUD Sleman	39.388.097.804	-
PT Mitra Murni Perkasa	31.751.055.603	-
PT Citra Karya Jabar Tol	31.708.600.003	31.708.600.003
PT East Java Multipurpose Terminal	30.454.015.717	-
Lain-lain di bawah Rp 30 milyar	723.631.075.108	714.595.844.429
Sub jumlah	<u>1.077.230.481.426</u>	<u>906.379.716.845</u>
Dikurangi :		
Cadangan kerugian penurunan nilai	(302.216.140.594)	(323.550.256.870)
Sub Jumlah pihak ketiga	<u>775.014.340.832</u>	<u>582.829.459.975</u>
Jumlah piutang retensi - bersih	<u>1.442.407.191.970</u>	<u>1.259.595.946.639</u>

**9. RETENTION RECEIVABLES**

	<b>31 Maret / March 31, 2024</b>	<b>31 Desember / December 31, 2023</b>
<b>Related parties</b>		
PT Perusahaan Listrik Negara (Persero)	155.110.864.722	154.113.117.501
PT Hutama Karya (Persero)	118.351.207.754	107.225.067.650
PT Jasamarga Manado Bitung	65.728.143.532	65.728.143.532
LMA Konsorsium	64.203.992.671	64.203.992.671
Other below Rp 60 billion	371.485.484.860	362.541.927.983
Sub total	<u>774.879.693.539</u>	<u>753.812.249.337</u>
Less:		
Allowance for impairment losses	(107.486.842.401)	(77.045.762.673)
Sub Total Related Parties	<u>667.392.851.138</u>	<u>676.766.486.664</u>
<b>Third parties</b>		
PT Ceria Nugraha Indotama	77.111.799.595	66.394.929.278
PT Pollux Bareleng Megasuperblok	52.772.368.133	52.772.368.133
PT Sentul City Tbk	46.161.509.760	-
PT KCC Glass Indonesia	44.251.959.703	40.907.975.002
RSUD Sleman	39.388.097.804	-
PT Mitra Murni Perkasa	31.751.055.603	-
PT Citra Karya Jabar Tol	31.708.600.003	31.708.600.003
PT East Java Multipurpose Terminal	30.454.015.717	-
Other below Rp 30 billion	723.631.075.108	714.595.844.429
Sub total	<u>1.077.230.481.426</u>	<u>906.379.716.845</u>
Less:		
Allowance for impairment loss	(302.216.140.594)	(323.550.256.870)
Sub total third parties	<u>775.014.340.832</u>	<u>582.829.459.975</u>
Total retention receivables - net	<u>1.442.407.191.970</u>	<u>1.259.595.946.639</u>

**PT PP (PERSERO) TBK DAN ENTITAS ANAK**  
**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN**  
**Tanggal 31 Maret 2024 Dan 31 Desember 2023 Serta Untuk**  
**Periode Tiga Bulan Yang Berakhir**  
**Tanggal 31 Maret 2024 Dan 2023**  
**(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT PP (PERSERO) TBK AND ITS SUBSIDIARIES**  
**NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS**  
**March 31, 2024 And December 31, 2023 And For The Three**  
**Months Period Ended For March 31, 2024 And 2023**  
**(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

	<b>31 Maret / March 31, 2024</b>	<b>31 Desember / December 31, 2023</b>	
Mutasi cadangan kerugian penurunan nilai			<i>Movements in the allowance for impairment losses</i>
Saldo awal	400.596.019.543	393.712.488.971	<i>Beginning balance</i>
Penambahan dan pemulihan - bersih	9.106.963.452	6.883.530.572	<i>Additions and recovery - net</i>
Saldo akhir	<u>409.702.982.995</u>	<u>400.596.019.543</u>	<i>Ending balance</i>

Cadangan kerugian kredit untuk piutang retensi telah diukur sejumlah ECL sepanjang umur. ECL pada piutang retensi diestimasi berdasarkan matriks provisi dengan mengacu pada pengalaman gagal bayar debitur masa lalu dan analisis posisi keuangan debitur saat ini, disesuaikan dengan faktor-faktor yang spesifik dari debitur dan kondisi ekonomi umum industri di mana debitur beroperasi.

*Allowance for credit losses for retention receivable has been measured at an amount equal to lifetime ECL. The ECL retention receivable are estimated using a provision matrix by reference to past default experience of the debtor and an analysis of the debtor's current financial position, adjusted for factors that are specific to the debtors and general economic conditions of the industry in which the debtors operate.*

Tidak ada perubahan dalam teknik estimasi atau asumsi signifikan yang dibuat selama periode pelaporan berjalan.

*There has been no change in the estimation techniques or significant assumptions made during the current reporting period.*

Manajemen berpendapat bahwa cadangan tersebut cukup untuk menutupi kemungkinan penurunan nilai piutang retensi.

*Management believes the allowance is adequate for impairment losses of retention receivables.*

Pada tahun 2024, penurunan nilai atas piutang retensi yang merupakan bagian dalam laba rugi sebesar Rp2.841.402.493 (Catatan 45).

*In 2024, impairment loss on retention receivable which is part of profit or loss amounting to Rp2,841,402,493 (Note 45).*

**10. TAGIHAN BRUTO KEPADA PEMBERI KERJA**

**10. GROSS RECEIVABLES FROM PROJECT OWNERS**

	<b>31 Maret / March 31, 2024</b>	<b>31 Desember / December 31, 2023</b>	
Pendapatan konstruksi yang telah diakui (Beban kontrak kumulatif ditambah Laba yang diakui kumulatif)	163.368.507.788.190	160.028.395.734.821	<i>Recognized sales</i> <i>(Accumulated contract expenses plus recognized accumulated profit)</i>
Dikurangi:			<i>Less:</i>
Penagihan Termin	(156.425.405.525.325)	(153.478.652.444.884)	<i>Progress billing</i>
Sub jumlah	<u>6.943.102.262.865</u>	<u>6.549.743.289.937</u>	<i>Sub total</i>
Dikurangi:			<i>Less:</i>
Cadangan kerugian penurunan nilai	(741.738.105.890)	(740.057.738.985)	<i>Allowance for impairment losses</i>
Jumlah	<u>6.201.364.156.975</u>	<u>5.809.685.550.952</u>	<i>Total</i>
Dikurangi:			<i>Less:</i>
Pekerjaan dalam proses	(563.779.709.651)	(514.442.693.358)	<i>Work in progress</i>
Jumlah tagihan bruto kepada pemberi kerja	<u>5.637.584.447.324</u>	<u>5.295.242.857.594</u>	<i>Total gross receivables from project owners</i>

Rincian tagihan bruto kepada pemberi kerja berdasarkan pelanggan sebagai berikut:

*Detail of gross receivables from project owners based on customer are as follows:*

	<b>31 Maret / March 31, 2024</b>	<b>31 Desember / December 31, 2023</b>	
Pihak berelasi			<i>Related parties</i>
PT Pelabuhan Indonesia (Persero)	1.136.315.870.671	892.346.267.367	<i>PT Pelabuhan Indonesia (Persero)</i>
PT Hutama Karya (Persero)	347.228.843.336	78.462.614.734	<i>PT Hutama Karya (Persero)</i>
PT Perusahaan Listrik Negara (Persero)	147.298.128.941	98.499.490.142	<i>PT Perusahaan Listrik Negara (Persero)</i>
LMA Konsorsium	134.940.153.406	138.373.025.138	<i>LMA Konsorsium</i>
PT Pertamina Bina Medika IHC	90.796.580.993	152.935.035.037	<i>PT Pertamina Bina Medika IHC</i>
PT Angkasa Pura II (Persero)	82.647.736.796	-	<i>PT Angkasa Pura II (Persero)</i>
PT Pupuk Iskandar Muda	68.933.583.705	68.933.583.705	<i>PT Pupuk Iskandar Muda</i>
PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk	66.123.243.243	-	<i>PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk</i>
PT Pengembangan Pariwisata Indonesia (Persero)	46.791.151.820	191.695.777.396	<i>PT Pengembangan Pariwisata Indonesia (Persero)</i>
Lain-lain di bawah Rp 60 milyar	497.649.236.307	518.048.844.196	<i>Other below Rp 60 billion</i>
Sub Jumlah	<u>2.618.724.529.218</u>	<u>2.139.294.637.715</u>	<i>Sub Total</i>
Dikurangi :			<i>Less:</i>
Cadangan kerugian penurunan nilai	(87.447.494.886)	(15.092.111.926)	<i>Allowance for impairment losses</i>
Sub jumlah pihak berelasi	<u>2.531.277.034.332</u>	<u>2.124.202.525.789</u>	<i>Sub total related parties</i>
Pihak ketiga			<i>Third parties</i>
PT Weda Bay Nickel	671.094.425.035	742.783.409.283	<i>PT Weda Bay Nickel</i>
PT Ceria Nugraha Indotama	315.653.720.261	201.091.118.279	<i>PT Ceria Nugraha Indotama</i>
PT Vale Indonesia	243.351.090.219	126.172.578.943	<i>PT Vale Indonesia</i>
Bank Indonesia	207.098.650.961	98.929.657.361	<i>Bank Indonesia</i>
Kementerian Pekerjaan Umum dan Perumahan Rakyat	197.080.545.709	145.908.850.254	<i>Kementerian Pekerjaan Umum dan Perumahan Rakyat</i>
PT Duta Graha Karya	167.234.369.460	101.137.992.102	<i>PT Duta Graha Karya</i>
PT Batuta Chemical Industrial Park	114.938.089.250	120.248.023.250	<i>PT Batuta Chemical Industrial Park</i>
PT Surya Dhoho Investama	110.313.598.533	83.573.026.352	<i>PT Surya Dhoho Investama</i>
KSO PP Ashfri	79.018.200.350	-	<i>KSO PP Ashfri</i>
PT East Java Multipurpose Terminal	74.720.572.501	-	<i>PT East Java Multipurpose Terminal</i>
KSO PP Markinah	73.073.395.236	-	<i>KSO PP Markinah</i>
PT Greenland Garden Realty	68.017.501.871	68.017.501.871	<i>PT Greenland Garden Realty</i>
PT Indah Kiat Pulp & Paper	67.412.812.524	82.419.685.555	<i>PT Indah Kiat Pulp &amp; Paper</i>
PT Inti Pancar Dinamika	67.086.236.951	67.086.236.951	<i>PT Inti Pancar Dinamika</i>
KSO PP Bahagia Bangunnusa	61.612.617.889	61.712.732.890	<i>KSO PP Bahagia Bangunnusa</i>
PT Tol Jagat Kerthi Bali	60.955.550.764	60.955.550.764	<i>PT Tol Jagat Kerthi Bali</i>
UIN Malik Ibrahim Malang	33.116.957.737	66.724.251.755	<i>UIN Malik Ibrahim Malang</i>

**PT PP (PERSERO) TBK DAN ENTITAS ANAK**  
**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN**  
**Tanggal 31 Maret 2024 Dan 31 Desember 2023 Serta Untuk**  
**Periode Tiga Bulan Yang Berakhir**  
**Tanggal 31 Maret 2024 Dan 2023**  
**(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT PP (PERSERO) TBK AND ITS SUBSIDIARIES**  
**NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS**  
**March 31, 2024 And December 31, 2023 And For The Three**  
**Months Period Ended For March 31, 2024 And 2023**  
**(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

	<u>31 Maret / March 31, 2024</u>	<u>31 Desember / December 31, 2023</u>	
PT Mitra Murni Perkasa	18.766.140.332	68.552.755.424	PT Mitra Murni Perkasa
Lain-lain di bawah Rp 60 milyar	1.494.791.376.517	1.800.692.587.830	Other below Rp 60 billion
Sub Jumlah	4.125.335.852.100	3.896.005.958.864	Sub Total
Dikurangi :			Less:
Cadangan kerugian penurunan nilai	(654.290.611.004)	(724.965.627.059)	Allowance for impairment losses
Sub jumlah pihak ketiga	3.471.045.241.096	3.171.040.331.805	Sub total third parties
Jumlah Tagihan Bruto Kepada Pemberi Kerja - Bersih	<u>6.002.322.275.428</u>	<u>5.295.242.857.594</u>	Total gross receivables from project owners - Net
Mutasi cadangan kerugian penurunan nilai			Movements in the allowance for impairment losses
Saldo awal	740.057.738.985	671.649.619.097	Beginning balance
Penambahan	1.680.366.905	68.408.119.888	Additions
Saldo akhir	<u>741.738.105.890</u>	<u>740.057.738.985</u>	Ending balance

Rincian pekerjaan dalam proses berdasarkan pelanggan sebagai berikut:

Detail of work in progress based on customer are as follows:

	<u>31 Maret / March 31, 2024</u>	<u>31 Desember / December 31, 2023</u>	
<b>Pihak berelasi:</b>			<b>Related Parties</b>
PT Pupuk Iskandar Muda	519.248.341.439	519.248.341.439	PT Pupuk Iskandar Muda
PT Utama Karya (Persero)	58.235.508.108	-	PT Utama Karya (Persero)
Menara Danareksa	5.646.996.800	8.470.495.202	Menara Danareksa
PT Perusahaan Listrik Negara (Persero)	2.195.640.000	8.270.633.413	PT Perusahaan Listrik Negara (Persero)
Sub-jumlah Pihak Berelasi	<u>585.326.486.347</u>	<u>535.989.470.054</u>	Sub total related parties
<b>Pihak ketiga</b>			<b>Third parties</b>
SNVT Pembangunan Bendungan BBWS Bengawan Solo	-	-	SNVT Pembangunan Bendungan BBWS Bengawan Solo
PT Jakarta Industrial Estate Pulogadung	-	-	PT Jakarta Industrial Estate Pulogadung
Sub-jumlah Pihak Ketiga	<u>-</u>	<u>-</u>	Sub total third parties
Jumlah pekerjaan dalam proses - kotor	585.326.486.347	535.989.470.054	Total work in progress - gross
Dikurangi :			Less:
Cadangan kerugian penurunan nilai	(21.546.776.696)	(21.546.776.696)	Allowance for impairment losses
Jumlah pekerjaan dalam proses - bersih	<u>563.779.709.651</u>	<u>514.442.693.358</u>	Total work in progress - net

	<u>31 Maret / March 31, 2024</u>	<u>31 Desember / December 31, 2023</u>	
Mutasi cadangan kerugian penurunan nilai			Movements in the allowance for impairment losses
Saldo awal	21.546.776.696	12.581.729.451	Beginning balance
Penambahan	-	8.965.047.245	Additions
Saldo akhir	<u>21.546.776.696</u>	<u>21.546.776.696</u>	Ending balance

Cadangan kerugian kredit untuk tagihan bruto kepada pemberi kerja telah diukur sejumlah ECL sepanjang umur. ECL pada tagihan bruto kepada pemberi kerja diestimasi berdasarkan matriks provisi dengan mengacu pada pengalaman gagal bayar debitur masa lalu dan analisis posisi keuangan debitur saat ini, disesuaikan dengan faktor-faktor yang spesifik dari debitur dan kondisi ekonomi umum industri di mana debitur beroperasi.

Allowance for credit losses for gross receivables from project owners has been measured at an amount equal to lifetime ECL. The ECL gross receivables from project owners are estimated using a provision matrix by reference to past default experience of the debtor and an analysis of the debtor's current financial position, adjusted for factors that are specific to the debtors and general economic conditions of the industry in which the debtors operate.

Tidak ada perubahan dalam teknik estimasi atau asumsi signifikan yang dibuat selama periode pelaporan berjalan.

There has been no change in the estimation techniques or significant assumptions made during the current reporting period.

Manajemen berkeyakinan bahwa cadangan kerugian penurunan nilai tagihan bruto kepada pemberi kerja adalah cukup untuk menutup kemungkinan tidak tertagihnya tagihan bruto pada pemberi kerja di kemudian hari.

Management believes that allowance for impairment losses is adequate to cover possible loss from uncollectible gross receivables from project owner in the future.

Pada tahun 2024, penurunan nilai atas tagihan bruto kepada pemberi kerja yang merupakan bagian dalam laba rugi sebesar Rp1.680.366.906 (Catatan 45).

In 2024, impairment loss on gross receivables from project owner which is part of profit or loss amounting to Rp1,680,366,906 (Note 45).

**11. PIUTANG LAIN-LAIN**

	<u>31 Maret / March 31, 2024</u>	<u>31 Desember / December 31, 2023</u>	
Jangka Pendek			Short Term
Pihak Berelasi			Related parties
Lembaga Manajemen Aset Negara (LMAN)	50.069.634.874	49.306.555.074	Lembaga Manajemen Aset Negara (LMAN)
PT Jababeka PP Properti	29.475.158.518	29.203.026.997	PT Jababeka PP Properti
PT Sentul PP Properti	19.970.767.998	19.970.767.998	PT Sentul PP Properti

**11. OTHER RECEIVABLES**

**PT PP (PERSERO) TBK DAN ENTITAS ANAK  
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN  
Tanggal 31 Maret 2024 Dan 31 Desember 2023 Serta Untuk  
Periode Tiga Bulan Yang Berakhir  
Tanggal 31 Maret 2024 Dan 2023  
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT PP (PERSERO) TBK AND ITS SUBSIDIARIES  
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS  
March 31, 2024 And December 31, 2023 And For The Three  
Months Period Ended For March 31, 2024 And 2023  
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

	<b>31 Maret / March 31, 2024</b>	<b>31 Desember / December 31, 2023</b>	
PT Prima Multi Terminal	11.547.201.000	11.547.201.000	<i>PT Prima Multi Terminal</i>
PT Citra Waspphutowa	10.540.958.750	-	<i>PT Citra Waspphutowa</i>
PT Indonesia Ferry Property	8.462.469.057	12.401.987.182	<i>PT Indonesia Ferry Property</i>
PT Widodo Karya Sejahtera	5.969.516.166	-	<i>PT Widodo Karya Sejahtera</i>
PT Kawasan Industri Terpadu Batang	5.699.659.948	5.699.659.948	<i>PT Kawasan Industri Terpadu Batang</i>
Lain-lain di bawah Rp 5 milyar	7.259.368.043	12.257.747.645	<i>Other below Rp 5 billion</i>
Sub jumlah	148.994.734.354	140.386.945.844	<i>Sub total</i>
Cadangan kerugian penurunan nilai	(28.022.132.245)	(19.473.306.180)	<i>Allowance for impairment losses</i>
Sub-jumlah pihak berelasi	120.972.602.109	120.913.639.664	<i>Sub total related parties</i>
<b>Pihak Ketiga</b>			<i>Third parties</i>
PT Sa Ary Indoraya	75.571.480.000	75.571.480.000	<i>PT Sa Ary Indoraya</i>
PT Salamah Indah	10.540.958.750	10.540.958.750	<i>PT Salamah Indah</i>
PT Leekang Jaya Konstruksi	5.969.516.166	5.484.516.166	<i>PT Leekang Jaya Konstruksi</i>
PT Weda Bay Nickel	-	7.017.508.580	<i>PT Weda Bay Nickel</i>
H.M Holik	-	6.000.000.000	<i>H.M Holik</i>
Lain-lain di bawah Rp 5 milyar	29.866.829.994	62.806.193.871	<i>Other below Rp 5 billion</i>
Sub jumlah pihak ketiga	121.948.784.910	167.420.657.367	<i>Sub total third parties</i>
Jumlah jangka pendek - bersih	242.921.387.019	288.334.297.031	<i>Total short-term - nett</i>
<b>Jangka Panjang</b>			<i>Long-term</i>
<b>Pihak berelasi</b>			<i>Related Parties</i>
PT Muba Daya Pratama	264.734.990.410	263.382.990.411	<i>PT Muba Daya Pratama</i>
Lain-lain di bawah Rp 5 milyar	16.516.737.027	52.221.070.533	<i>Other below Rp 5 billion</i>
Sub jumlah pihak berelasi	281.251.727.437	315.604.060.944	<i>Sub total related parties</i>
<b>Dikurangi</b>			<i>Less:</i>
Cadangan kerugian penurunan nilai	(123.181.834.205)	(118.129.562.487)	<i>Allowance for impairment losses</i>
Sub jumlah	158.069.893.232	197.474.498.457	<i>Sub total</i>
<b>Pihak ketiga</b>			<i>Third Parties</i>
PT Weda Bay Nickel	-	5.040.358.482	<i>PT Weda Bay Nickel</i>
Lain-lain (Dibawah Rp5 Miliar)	-	62.077.405	<i>Others (Below Rp5 Billion)</i>
Sub jumlah pihak ketiga	-	5.102.435.887	<i>Sub total thirdparties</i>
Jumlah jangka panjang - bersih	158.069.893.232	202.576.934.344	<i>Total long-term - nett</i>
<b>Mutasi cadangan kerugian penurunan nilai</b>			<i>Movements in the allowance for impairment losses</i>
Saldo awal	137.602.868.667	133.240.743.573	<i>Beginning balance</i>
Penambahan	13.601.097.783	4.362.125.094	<i>Additions</i>
Saldo akhir	151.203.966.450	137.602.868.667	<i>Ending balance</i>

Piutang lain-lain dari PT Jababeka PP Properti, PT Kawasan Industri Terpadu Batang, dan PT Sentul PP Properti merupakan biaya-biaya atas entitas asosiasi yang dibayarkan terlebih dahulu oleh Grup dan akan ditagihkan kepada entitas asosiasi.

*Other receivables from PT Jababeka PP Properti and PT Sentul PP Properti represent expenses from associates which are paid in advance by the Group and will be billed to associates.*

Piutang lain-lain dari manajemen gedung merupakan pendanaan awal Grup kepada manajemen gedung untuk menjalankan kegiatan operasi manajemen gedung apartemen yang di jual oleh Grup.

*Other receivable from building management represents the Group's initial funding to building management to carry out operational activities for the management of apartment buildings sold by the Group.*

**Lembaga Manajemen Aset Negara (LMAN)**

**Lembaga Manajemen Aset Negara (LMAN)**

Dana talangan tanah merupakan pembayaran yang dilakukan PPSD kepada pemilik lahan atas pembebasan lahan/ Uang Ganti Rugi ("UGR") untuk pembangunan jalan tol dan fasilitas pendukungnya yang akan diganti beserta nilai tambah oleh Pemerintah melalui Badan Layanan Umum Lembaga Manajemen Aset Negara ("BLU-LMAN") sesuai dengan Amandemen PPJT terkait.

*Bridging fund for land is a payment made by PPSD to the landowners for land acquisition/ compensation money ("UGR") for toll road constructions and its supporting facilities, and will be reimbursed along with cost of fund by the Government through the Agency General Services of the State Asset Management Institute ("BLU-LMAN") in accordance with the related PPJT Amendments.*

Sampai dengan tanggal laporan, proses pergantian (reimbursement) dalam tahap verifikasi dan surat menyurat dengan Badan Pengelola Jalan Tol (BPJT).

*Until the date of report, the process of reimbursement is in the verification stage and correspondence with the Toll Road Management Agency (BPJT).*

**PT Prima Multi Terminal**

**PT Prima Multi Terminal**

Piutang kepada PT Prima Multi Terminal merupakan pinjaman tanpa jaminan yang diberikan Perusahaan melalui perjanjian pinjaman dengan bunga 11,7% per tahun. Sisa hutang merupakan bunga pinjaman yang belum dibayarkan.

*Receivables from PT Prima Multi Terminal represent unsecured loans provided by the Company through a loan agreement with an interest rate of 11.7% per annum. The carrying amount is unpaid loan interest.*

**PT Meulaboh Power Generation**

**PT Meulaboh Power Generation**

Piutang kepada PT Meulaboh Power Generation merupakan piutang modal kerja tanpa jaminan dan dikenakan bunga sebesar 9,5%, sesuai Addendum No. 03 perjanjian pinjam meminjam No. 419A/PPM/ PPE-MPG-XII/2019 tanggal 25 Oktober 2022 dengan jangka waktu pinjaman yang akan jatuh tempo pada tanggal 20 Desember 2023, dan pada tahun 2023 piutang lain-lain kepada PT Meulaboh Power Generation sudah dilunasi.

*Receivable to PT Meulaboh Power Generation represent unsecured working capital receivables and bear interest at 9.5%, according to Addendum No. 03 of the loan agreement No. 419A/PPM/PPE-MPG-XII/2019 dated October 25, 2022 with a loan term that will mature as at December 20, 2023 and in 2023, other receivables to PT Meulaboh Power Generation have been repaid.*

**PT PP (PERSERO) TBK DAN ENTITAS ANAK**  
**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN**  
**Tanggal 31 Maret 2024 Dan 31 Desember 2023 Serta Untuk**  
**Periode Tiga Bulan Yang Berakhir**  
**Tanggal 31 Maret 2024 Dan 2023**  
**(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT PP (PERSERO) TBK AND ITS SUBSIDIARIES**  
**NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS**  
**March 31, 2024 And December 31, 2023 And For The Three**  
**Months Period Ended For March 31, 2024 And 2023**  
**(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

PT Inpola Meka Energi

Piutang lain-lain kepada PT Inpola Meka Energi merupakan piutang pinjaman modal kerja tanpa jaminan untuk kegiatan operasional, dengan tingkat bunga sebesar 12%, dengan jangka waktu pinjaman yang akan jatuh tempo pada tanggal 18 Desember 2025, dan pada tahun 2023 piutang lain-lain kepada PT Inpola Meka Energi sudah dilunasi.

PT Indonesia Ferry Property

Piutang kepada PT Indonesia Ferry Property merupakan piutang atas biaya pra-operasional dan pinjaman dari Perusahaan dengan bunga 8,1% per tahun.

PT Sa Ary Indoraya

Piutang PPEN kepada PT Sa Ary Indoraya merupakan piutang atas penjualan saham MDP sebesar 86% dari jumlah saham sesuai dengan perjanjian pengikatan jual beli saham bersyarat tanggal 27 Desember 2019 dan akta jual beli tanggal 17 Februari 2020.

Berdasarkan Surat Permohonan Jadwal Pembayaran Atas Pengambilalihan Saham PT MDP No. Ref:002/SK/SAI/XII/2021 tanggal 6 Desember 2021, dan Surat Jawaban Permohonan Penyesuaian Jadwal Pembayaran atas pengambilalihan saham PT MDP No. 355/EXT/DFPM/PPE/XII/2021 tanggal 14 Desember 2021. PPEN sepakat pelunasan atas pengambilalihan saham PT MDP akan dilunasi hingga Desember 2023.

Berdasarkan Surat Permohonan Perpanjangan Waktu Pelunasan atas pengambilalihan saham PT MDP No. Ref:023/SK/SAI/XII/2023 tanggal 29 Desember 2023. PT Sa Ary Indoraya bermaksud untuk meminta tambahan waktu untuk melakukan pembayaran paling lambat bulan Juni tahun 2024.

PT Salamah Indah

Piutang PT Salamah Indah merupakan pinjaman dana yang diberikan oleh LMA untuk mendanai proyek PT Salamah Indah, pinjaman tersebut dikenakan bunga 9,75% per tahun dan telah di perpanjang dengan addendum No. 001/ADD-III/PPM/LMASI/VII/2023 dengan jatuh tempo sampai dengan 3 Juli 2024.

Manajemen berkeyakinan bahwa cadangan kerugian penurunan piutang lain-lain adalah cukup untuk menutup kemungkinan tidak tertagihnya piutang lain-lain pada pemberi kerja di kemudian hari.

PT Muba Daya Pratama

Piutang kepada PT Muba Daya Pratama (MDP) merupakan piutang modal kerja per 31 Desember 2019 yang diberikan kepada PT MDP sejak tahun 2016, pada saat PT MDP masih menjadi entitas anak PPEN, setelah di kurangi utang PT OEKA (entitas anak) kepada PT MDP berdasarkan surat berita acara kesepakatan antara PT OEKA dan PT MDP pada tanggal 30 September 2021.

Manajemen berkeyakinan bahwa cadangan kerugian penurunan piutang lain-lain adalah cukup untuk menutup kemungkinan tidak tertagihnya piutang lain-lain pada pemberi kerja di kemudian hari.

PT Inpola Meka Energi

Receivable to PT Inpola Meka Energi represent receivable of unguaranteed working capital loan and bear interest at 12% for operational activity. The maturity date of the loan according to the agreement is due at December 18, 2023, and in 2023, other receivables to PT Inpola Meka Energi have been repaid.

PT Indonesia Ferry Property

Receivables to PT Indonesia Ferry Property represent receivables from pre-operational costs and loans from the Company with interest rate of 8.1% per annum.

PT Sa Ary Indoraya

Receivable of PPEN to PT Sa Ary Indoraya represents receivable of sale of share MDP amounted to 86% of total shares in accordance conditional sales purchase agreement dated December 27, 2019 and the sale and purchase deed of shares date February 17, 2020.

Based on the Request for Payment Schedule for the Acquisition of PT MDP Shares No. Ref: 002/SK/SAI/XII/2021 dated December 6, 2021, and the Answer to the Request for Adjustment of the Payment Schedule for the acquisition of PT MDP shares No. 355/EXT/DFPM/PPE/XII/2021 dated December 14, 2021. PPEN agreed that the settlement of the takeover of PT MDP's shares will be paid in full until December 2023.

Based on the Request for Extension of Repayment Time for the acquisition of PT MDP shares No. Ref:023/SK/SAI/XII/2023 dated December 29, 2023. PT Sa Ary Indoraya intends to request additional time to make payments no later than June 2024.

PT Salamah Indah

Receivables from PT Salamah Indah represent loan funds provided by LMA to finance the project PT Salamah Indah, the loan bears interest at 9.75% per annum and has been extended with addendum No. 001/ADD-III/PPM/LMA-SI/VII/2023 with a maturity date of July 3, 2024.

Management believes that the allowance for impairment losses on other receivables is sufficient to cover the possibility of uncollectible other receivables from the employer in the future.

PT Muba Daya Pratama

Receivables to PT Muba Daya Pratama (MDP) represent working capital receivables as at December 31, 2019 given to PT MDP since 2016, when PT MDP was still as a subsidiary of the PPEN, after deducting the payables of PT OEKA (subsidiary) to PT MDP based on the letter of agreement between PT OEKA and PT MDP dated September 30, 2021.

Management believes that allowance for impairment losses is adequate to cover possible loss from uncollectible other receivables in the future.

**12. PERSEDIAAN**

	<b>31 Maret / March 31, 2024</b>
Persediaan bahan baku	
Persediaan bahan untuk konstruksi	616.445.833.519
Solar	6.925.485.100
Bahan Kimia	311.306.629
Persediaan suku cadang	
Peralatan produksi	71.610.670.748
Persediaan barang dagang	440.357.170
Persediaan properti	
Persediaan bahan untuk hotel	3.922.809.562
Persediaan realti	
Bangunan dalam konstruksi	4.112.605.172.752
Tanah sedang dikembangkan	3.429.181.766.537
Bangunan dan rumah jadi	2.175.866.982.734
Tanah akan dikembangkan	4.005.458.061.279
Sub jumlah	<u>14.422.768.446.030</u>

**12. INVENTORIES**

	<b>31 Desember / December 31, 2023</b>
Inventory of raw materials	
Inventory of construction materials	432.409.603.099
Solar	14.255.964.724
Chemicals	289.138.333
Inventory of spareparts	
Production equipment	109.702.605.732
Merchandise inventory	12.073.593
Inventory of property	
Inventory of materials for hotel	4.011.932.359
Inventory of realty	
Building under construction	3.603.059.618.248
Land under development	4.208.472.664.334
Ready house and buildings	2.078.947.946.070
Land for development	3.951.613.230.593
Sub Total	<u>14.402.774.777.085</u>

**PT PP (PERSERO) TBK DAN ENTITAS ANAK  
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN  
Tanggal 31 Maret 2024 Dan 31 Desember 2023 Serta Untuk  
Periode Tiga Bulan Yang Berakhir  
Tanggal 31 Maret 2024 Dan 2023  
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT PP (PERSERO) TBK AND ITS SUBSIDIARIES  
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS  
March 31, 2024 And December 31, 2023 And For The Three  
Months Period Ended For March 31, 2024 And 2023  
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

Dikurangi:			Less:
Persediaan tidak lancar			Non current inventory
Tanah akan dikembangkan	4.005.458.061.279	3.951.613.230.593	Land for development
Sub jumlah	10.417.310.384.751	10.451.161.546.492	Sub Total
Jumlah persediaan			Total inventories
Cadangan kerugian penurunan nilai	(73.152.865.771)	(73.152.865.771)	Allowance for impairment loss
Persediaan bersih	10.344.157.518.980	10.378.008.680.721	Inventories - net
Mutasi cadangan kerugian penurunan nilai			Movement of allowance for impairment loss
Saldo awal	73.152.865.771	60.550.029.771	Beginning balance
Penambahan	-	12.602.836.000	Additions
Saldo akhir	73.152.865.771	73.152.865.771	Ending balance

**Bangunan dalam konstruksi terdiri dari:**

**Building under construction consist of :**

Proyek / Project	Nilai / Amount		Lokasi/Located
	31 Maret / March 31, 2024	31 Desember / December 31, 2023	
Amartha View	56.036.189.512	67.978.919.602	Semarang, Jawa Tengah
Apartemen Sinduadi	9.332.970.527	-	DKI Jakarta
Begawan Apartment	57.649.900.035	56.861.587.463	Surabaya, Jawa Timur
Bukit Permata Puri I	4.750.699.065	6.093.113.479	Sleman, Yogyakarta.
Grand Anila	34.360.769.281	34.354.375.979	Majalengka, Jawa Barat
Grand Dharmahusada Lagoon	941.964.046.406	354.474.645.019	Surabaya, Jawa Timur
Grand Kamala Lagoon	539.415.119.105	570.907.820.036	Bekasi, Jawa Barat
Grand Sagara	48.538.557.686	48.146.430.359	Surabaya, Jawa Timur
Grand Shamaya	698.379.710.836	439.519.686.317	Surabaya, Jawa Timur
Green Park Terrace	51.382.785.055	51.220.711.231	Cilegon, Banten
Gunung Putri Square	58.861.969.239	57.632.111.800	Bogor, Jawa Barat
Little Tokyo	88.791.876.305	85.068.460.556	Bekasi, Jawa Barat.
Louvin Apartment	-	345.186.154.069	Sumedang, Jawa Barat
Ma-Zhoji Apartment	99.054.559.971	98.282.700.055	Depok, Jawa Barat
Payon Amarnya	25.709.277.390	25.709.277.390	Payon Amarnya
Permata Puri Cibubur	-	93.479.562.678	Depok, Jawa Barat
Puri Lembana	12.818.911.817	8.861.059.475	Semarang, Jawa Tengah
Tana Babarsari	26.494.053.283	26.061.826.292	Sumedang, Jawa Barat
The Alton Apartment	81.018.689.911	87.977.185.952	Semarang, Jawa Tengah
The Ayoma Apartment	340.052.530.850	365.884.061.986	Serpong, Kota Tangerang Selatan
The Paxton Apartment	100.284.585.400	-	DKI Jakarta
Transyogi	22.746.214.135	21.914.490.778	Surabaya, Jawa Timur
Urbantown Karawang	168.850.032.303	167.930.023.422	Karawang
Urbantown Sudimara	170.927.162.455	163.129.794.577	Tangerang Selatan
Westown View	475.184.562.180	426.385.619.733	Surabaya, Jawa Timur
Persediaan Properti Lain	-	-	DKI Jakarta
Jumlah	4.112.605.172.752	3.603.059.618.248	Total

**Tanah sedang dikembangkan terdiri dari:**

**Land under development consist of:**

Proyek / Project	Nilai / Amount		Lokasi/Located
	31 Maret / March 31, 2024	31 Desember / December 31, 2023	
Amartha View	13.735.128.326	-	Semarang, Jawa Tengah
Apartemen Sinduadi	4.300.796.372	13.633.766.900	Sleman, Yogyakarta
Begawan Apartment	4.620.602.983	-	Malang, Jawa Timur
Grand Anila	3.444.385.185	3.444.385.184	Majalengka, Jawa Barat
Grand Dharmahusada Lagoon	642.384.980.568	1.226.144.722.137	Surabaya, Jawa Timur
Grand Kamala Lagoon	1.411.024.537.499	1.367.425.517.258	Bekasi, Jawa Barat
Grand Sagara	36.493.459.713	36.493.459.713	Surabaya, Jawa Timur
Grand Shamaya	783.419.012.337	1.038.491.524.213	Surabaya, Jawa Timur
Green Park Terrace	25.608.358.323	25.608.358.323	Cilegon, Banten
Gunung Putri Square	1.221.667.281	-	Bogor, Jawa Barat
Little Tokyo	39.645.900.000	39.645.900.000	Bekasi, Jawa Barat.
Louvin Apartment	-	83.266.689.520	Sumedang, Jawa Barat
Ma-Zhoji Apartment	78.211.367.716	78.211.367.716	Depok, Jawa Barat
Puri Lembana	2.500.000.000	-	Bandung, Jawa Barat
Tana Babarsari	78.687.751.171	78.687.751.171	Sleman, Yogyakarta.
The Alton Apartment	8.932.461.915	-	Semarang, Jawa Tengah
The Ayoma Apartment	26.863.636.364	-	Serpong, Kota Tangerang Selatan
The Paxton Apartment	11.546.250.001	111.244.201.610	Surabaya, Jawa Timur
Urbantown Karawang	36.149.596.656	36.149.596.657	Karawang, Jawa Barat
Urbantown Sudimara	150.366.450.195	-	Tangerang, Jawa Barat
Westown View	70.025.423.932	70.025.423.932	Surabaya, Jawa Timur
Jumlah	3.429.181.766.537	4.208.472.664.334	Total

**PT PP (PERSERO) TBK DAN ENTITAS ANAK**  
**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN**  
**Tanggal 31 Maret 2024 Dan 31 Desember 2023 Serta Untuk**  
**Periode Tiga Bulan Yang Berakhir**  
**Tanggal 31 Maret 2024 Dan 2023**  
**(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT PP (PERSERO) TBK AND ITS SUBSIDIARIES**  
**NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS**  
**March 31, 2024 And December 31, 2023 And For The Three**  
**Months Period Ended For March 31, 2024 And 2023**  
**(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

**Bangunan dan rumah jadi terdiri dari:**

**Buildings and ready houses consist of :**

	Nilai / Amount		
	31 Maret / March 31, 2024	31 Desember / December 31, 2023	
Apartemen Evencio	282.397.307.336	289.170.051.328	Apartemen Evencio
Apartemen Grand Kamala Lagoon	91.017.641.564	91.017.641.564	Apartemen Grand Kamala Lagoon
Apartemen Grand Sungkono Lagoon	7.902.745.754	5.509.680.971	Apartemen Grand Sungkono Lagoon
Apartemen Gunung Putri Square	28.885.145.275	28.885.145.275	Apartemen Gunung Putri Square
Apartemen Pavilion Permata I	2.521.388.762	2.352.292.984	Apartemen Pavilion Permata I
Apartemen Pavilion Permata II	39.994.971.287	39.673.418.010	Apartemen Pavilion Permata II
Begawan Apartment	49.885.014.623	49.885.014.623	Begawan Apartment
Bintaro Icon	4.922.630.000	4.481.420.000	Bintaro Icon
Grand Dharmahusada Lagoon	26.724.029.080	26.724.029.080	Grand Dharmahusada Lagoon
Gudang Jalan Raya Pekanbaru Bengkinang	15.448.000.000	15.448.000.000	Gudang Jalan Raya Pekanbaru Bengkinang
Kapas Krampung Plaza	26.921.672.632	375.178.430.903	Kapas Krampung Plaza
Kebayoran Icon	3.505.500.000	2.804.400.000	Kebayoran Icon
Kondotel - PT Hasta Kreasi Mandiri	388.673.100.000	388.673.100.000	Kondotel - PT Hasta Kreasi Mandiri
Kondotel - PT Pekanbaru Permai Propertindo	198.313.359.259	203.215.546.759	Kondotel - PT Pekanbaru Permai Propertindo
Lexington Residence	12.589.500.000	9.534.500.000	Lexington Residence
Louvin Apartment	355.403.413.529	-	Louvin Apartment
Mall Serang	10.912.236.720	10.912.236.720	Mall Serang
Puri Permata Cibubur	91.418.476.290	-	Puri Permata Cibubur
Rumah di Bogor	2.283.012.412	2.150.943.845	Rumah di Bogor
The Alton Apartment	78.807.013.067	78.807.013.067	The Alton Apartment
The Ayoma Apartment	125.989.226.312	125.335.793.791	The Ayoma Apartment
Urbantown Karawang	48.256.870.032	47.373.065.702	Urbantown Karawang
Urbantown Serpong	140.069.688.081	137.626.971.894	Urbantown Serpong
Urbantown Sudimara	143.025.040.719	144.189.249.554	Urbantown Sudimara
Lain-lain dibawah Rp 5 Miliar	-	-	Others below Rp 5 billion
Jumlah	2.175.866.982.734	2.078.947.946.070	
Dikurangi:			Less:
Penyisihan penurunan nilai persediaan	(73.152.865.771)	(73.152.865.771)	Allowance for decline in value of inventories
Bangunan dan rumah jadi - bersih	2.102.714.116.963	2.005.795.080.299	Buildings and houses on stock - net

**Tanah akan dikembangkan terdiri dari:**

**Land for development consist of:**

	Nilai / Amount		
	31 Maret / March 31, 2024	31 Desember / December 31, 2023	
Amartha View	708.260.867	708.260.867	Amartha View
Banyumanik Semarang	78.313.941.809	78.313.941.809	Banyumanik Semarang
Begawan Apartment	94.109.030.924	94.109.030.924	Begawan Apartment
Grand Anila	322.703.481.803	321.722.449.329	Grand Anila
Grand Sagara	491.785.885.085	491.785.885.085	Grand Sagara
Grand Shamaya	361.230.567.110	361.230.567.111	Grand Shamaya
Little Tokyo	258.870.102.586	258.870.102.586	Little Tokyo
Louvin Apartment	213.931.610.505	156.251.341.852	Louvin Apartment
Padang Pariaman	106.603.321	106.603.321	Padang Pariaman
Pekanbaru	181.613.040.000	181.613.040.000	Pekanbaru
Puri Lembana	-	6.415.891.196	Puri Lembana
Rancasari Bandung	306.643.304.455	306.643.304.455	Rancasari Bandung
Tana Babarsari	45.837.666.230	45.837.666.230	Tana Babarsari
Tanjung Barat	85.717.258.642	85.537.874.961	Tanjung Barat
The Paxton Apartment	162.993.678.263	162.993.678.263	The Paxton Apartment
Transyogi	939.152.586.915	939.152.586.915	Transyogi
Urbantown Sudimara	150.366.450.195	150.366.450.195	Urbantown Sudimara
Westown View	137.621.155.061	136.201.117.986	Westown View
Yogyakarta	173.753.437.508	173.753.437.508	Yogyakarta
Jumlah	4.005.458.061.279	3.951.613.230.593	Total

Persediaan bangunan dan aset hotel telah diasuransikan kepada PT Fred M Sabini, PT Asuransi Binagriya Upakara, dan PT Avrist General Assurance terhadap risiko kebakaran, bencana alam dan risiko lainnya dengan total jumlah pertanggungan sebesar Rp3.736.888.495.163 pada tanggal 31 Maret 2024. Manajemen berpendapat bahwa nilai pertanggungan tersebut cukup untuk menutupi kemungkinan kerugian yang dialami Grup.

Inventory of building and hotel's asset were insured to PT Fred M Sabini, PT Asuransi Binagriya Upakara and Avrist General Assurance Indonesia against fire, disaster, and other possible risks in total insurance coverage of Rp3,736,888,495,163 as at December 31, 2023. Management believes that the insurance coverage is adequate to cover possible losses to the Group.

Grup membuat penyisihan penurunan nilai persediaan berdasarkan estimasi persediaan yang digunakan pada masa mendatang. Manajemen berkeyakinan bahwa cadangan kerugian penurunan nilai persediaan adalah cukup.

The Group provides allowance for decline in value of inventories based on estimated future usage of such inventories. The management believes that allowance for impairment losses is adequate.

**PT PP (PERSERO) TBK DAN ENTITAS ANAK**  
**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN**  
**Tanggal 31 Maret 2024 Dan 31 Desember 2023 Serta Untuk**  
**Periode Tiga Bulan Yang Berakhir**  
**Tanggal 31 Maret 2024 Dan 2023**  
**(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT PP (PERSERO) TBK AND ITS SUBSIDIARIES**  
**NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS**  
**March 31, 2024 And December 31, 2023 And For The Three**  
**Months Period Ended For March 31, 2024 And 2023**  
**(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

**13. UANG MUKA**

	<b>31 Maret / March 31, 2024</b>	<b>31 Desember / December 31, 2023</b>	
Uang muka investasi	285.141.426.174	283.831.080.386	Investment advance
Uang muka subkontraktor	60.623.318.022	102.106.741.235	Advance to subcontractors
Uang muka pemasok	46.787.291.068	49.302.964.509	Advances to suppliers
Uang muka dinas	12.192.988.383	21.811.808.829	Advances for business travel
Jumlah	<u>404.745.023.647</u>	<u>457.052.594.959</u>	Total

Uang muka subkontraktor dan uang muka pemasok diberikan kepada subkontraktor, pemasok dan mandor yang merupakan pihak ketiga dan bekerja pada proyek yang dilaksanakan oleh Grup. Penyelesaian uang muka akan diperhitungkan dengan tagihan yang dibayarkan.

Perusahaan menempatkan uang muka investasi senilai Rp280.000.000.000 kepada PT Asuransi Jiwasraya (Persero) melalui Konsorsium Perusahaan, PT Wijaya Karya (Persero) Tbk, PT Waskita Karya (Persero) Tbk, PT Adhi Karya (Persero) Tbk dan PT Hutama Karya (Persero). Perjanjian Konsorsium tersebut terbentuk untuk melakukan optimalisasi properti (tanah dan bangunan) milik PT Asuransi Jiwasraya (Persero).

**13. ADVANCES**

Advances for subcontractors and advances for suppliers are given to subcontractors, suppliers and foremen who are third parties and work on projects implemented by the Group. The advance payment will be calculated with the bill paid.

The Company places an investment advance of Rp280,000,000,000 in PT Asuransi Jiwasraya (Persero) through the Consortium of Companies, PT Wijaya Karya (Persero) Tbk, PT Waskita Karya (Persero) Tbk, PT Adhi Karya (Persero) Tbk and PT Hutama Karya (Persero). The consortium agreement was formed to optimize property (land and buildings) belonging to PT Asuransi Jiwasraya (Persero).

**14. PERPAJAKAN**

**a. Pajak dibayar dimuka**

	<b>31 Maret / March 31, 2024</b>	<b>31 Desember / December 31, 2023</b>	
Pajak Pertambahan Nilai (PPN)	59.860.454.763	177.915.812.630	Value Added Tax (VAT)
Pajak Penghasilan (PPh):			Corporate Income Tax (Tax Article):
PPh Pasal 4 (2) (Final)	419.045.249.985	414.255.232.874	Income Tax Article 4 (2) (Final)
PPh Pasal 21	-	197.414.644	Income Tax Article 21
PPh Pasal 22	767.394.918	328.454.300	Income Tax Article 22
PPh Pasal 23	3.226.491.044	4.355.851.989	Income Tax Article 23
PPh Pasal 25	2.414.920.875	-	Income Tax Article 25
Jumlah	<u>485.314.511.585</u>	<u>597.052.766.437</u>	Total

**b. Utang pajak**

	<b>31 Maret / March 31, 2024</b>	<b>31 Desember / December 31, 2023</b>	
Pajak Penghasilan			Income Taxes
Pasal 4(2) Final	41.182.228.344	29.336.128.909	Pasal 4(2) Final
Pasal 14	-	1.680.027.251	Pasal 14
Pasal 15	751.907.411	-	Pasal 15
Pasal 21	31.819.092.758	20.701.475.066	Pasal 21
Pasal 22	4.235.213.682	9.168.027.887	Pasal 22
Pasal 23	7.901.999.491	8.837.258.726	Pasal 23
Pasal 25	1.512.113.156	185.256.642	Pasal 25
Pasal 26	-	40.000.000	Pasal 26
Pasal 29	13.730.502.222	7.268.849.695	Pasal 29
Pajak Penghasilan Final	897.288.063.473	876.443.293.918	Final Income Tax
Pajak Pertambahan Nilai Pasal 16D	-	87.465.598	Value Added Tax Art 16D
Pajak Pembangunan (PB 1)	642.338.432	1.764.524.808	Development Tax (PB 1)
Pajak Bumi dan Bangunan	2.533.594.757	2.279.376.607	Land and Building Tax
PPN lainnya	-	-	Other Value Added Tax
Jumlah	<u>1.001.597.053.726</u>	<u>957.791.685.107</u>	Total

**c. Pajak penghasilan**

**Pajak kini**

Rekonsiliasi antara laba sebelum pajak menurut laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian dan laba kena pajak adalah sebagai berikut:

	<b>31 Maret / March 31, 2024</b>	<b>31 Maret / Maret 31, 2023</b>	
Laba sebelum pajak menurut laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian	49.747.166.853	64.386.999.438	Profit before tax per consolidated statements of profit or loss and other comprehensive income
Dikurangi: laba sebelum pajak - entitas anak	257.656.035.930	15.681.134.915	Less: profit before tax of subsidiaries
Laba Perusahaan sebelum Pajak Penghasilan - Perusahaan	307.403.202.783	48.705.864.523	Profit before tax - the Company

**c. Income taxes**

**Current tax**

Reconciliation between profit before tax per consolidated statements of profit or loss and other comprehensive income and taxable income is as follows:



**PT PP (PERSERO) TBK DAN ENTITAS ANAK  
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN  
Tanggal 31 Maret 2024 Dan 31 Desember 2023 Serta Untuk  
Periode Tiga Bulan Yang Berakhir  
Tanggal 31 Maret 2024 Dan 2023  
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT PP (PERSERO) TBK AND ITS SUBSIDIARIES  
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS  
March 31, 2024 And December 31, 2023 And For The Three  
Months Period Ended For March 31, 2024 And 2023  
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

Perbedaan temporer:			Temporary differences:
Perbedaan yang tidak dapat			Non-deductible expenses
diperhitungkan menurut fiskal:			(nontaxable income):
Penghasilan kena pajak final	(3.891.555.509.799)	(3.013.218.185.601)	Income subject to final tax
Beban atas penghasilan yang sudah			Expenses on income subject to
dikanakan pajak final	3.584.152.307.016	2.964.512.321.078	final tax
Penghasilan Kena Pajak	-	-	Income tax
Beban pajak kini tidak final			Current tax expense no final:
Perusahaan	-	-	The Company
Entitas anak	3.079.219.623	2.778.233.895	Subsidiaries
Jumlah	<u>3.079.219.623</u>	<u>2.778.233.895</u>	Total

Beban pajak penghasilan Grup terdiri dari:

Income tax expense of the Group consists of the following:

	<u>31 Maret / March 31, 2024</u>	<u>31 Maret / Maret 31, 2023</u>	
Pajak Kini			Current tax
Pajak Penghasilan Tidak Final	3.079.219.623	2.778.233.895	Non-Final Income Tax
Jumlah	<u>3.079.219.623</u>	<u>2.778.233.895</u>	Total

**d. Pajak final**

**d. Final tax**

	<u>31 Maret / March 31, 2024</u>	<u>31 Maret / Maret 31, 2023</u>	
Perusahaan	106.823.893.211	78.000.716.197	Company
Entitas anak	39.192.629.818	40.809.077.560	Subsidiaries
Jumlah	<u>146.016.523.029</u>	<u>118.809.793.757</u>	Total

**e. Administrasi pajak**

**e. Tax administration**

Surat ketetapan paiaak

Tax assesment letters

Pada tahun 2024, Perusahaan menerima beberapa Surat Ketetapan Pajak Lebih Bayar (SKPLB). Ketetapan Pajak Lebih Bayar (SKPLB) tersebut telah diterima pada tahun berjalan sebesar Rp251.748.009.064.

In 2024, the Company received Over Payment Tax Assessment Letter of Tax, (SKPLB). The overpayment tax assessment (SKPLB) that received in current year amounting to Rp251,748,009,064.

Pada tahun 2024, Entitas anak menerima beberapa SKPLB senilai Rp64.739.296.135

In 2024, the Subsidiaries have received several SKPLB's amounting to Rp64,739,296,135

Perubahan Tarif Paiaak Badan

Change in Tax Rates

Pada bulan Oktober 2021, Pemerintah Indonesia mengesahkan Undang-

In October 2021, the Government of Indonesia approved the Law No. 7 Year

Sejumlah perubahan peraturan perpajakan yang terjadi dengan penerapan UU No. 7/2021 antara lain adalah sebagai berikut:

Some changes in tax regulations from the implementation of Law No. 7/2021, among others, are as follows:

- Pemberlakuan tarif pajak penghasilan badan menjadi 22% mulai tahun Pajak 2022, dan Perusahaan Terbuka dalam negeri yang memenuhi kriteria tertentu dapat memperoleh tarif pajak sebesar 3% lebih rendah dari tarif naiaak vano disebutkan di atas:
- Kenaikan tarif PPN dari 10% menjadi 11% yang mulai berlaku 1 April 2022, kemudian menjadi 12% yang mulai berlaku paling lambat pada tanggal 1 Januari 2025;
- Penyederhanaan PPN dengan tarif final untuk barang atau jasa kena pajak tertentu yang juga berlaku mulai 1 April 2022;
- Program pengungkapan sukarela bagi Wajib Pajak badan selama periode 1 Januari – 31 Desember 2023, dengan basis asset atau harta yang diperoleh selama 1 Januari 1985 – 31 Desember 2015 yang belum diungkap pada saat mengikuti program amnesti pajak sebelumnya.

- The application of the corporate income tax rate to 22% starting from the 2022 Fiscal Year, and for domestic public listed companies that fulfill certain additional criteria will be eligible for a tax rate which is lower by 3% from the abovementioned tax rate:
- VAT rate increase from 10% to 11% which will take effect on April 1, 2022, then to 12% which will take effect no later than January 1, 2025;
- Simplification of VAT using final rate for certain taxable goods or services which also applies from April 1, 2022;
- Voluntary disclosure program for corporate taxpayers for the period January 1 – December 31, 2023, on the basis of assets acquired during January 1, 1985 – December 31, 2015 which were not disclosed when participating in the previous tax amnesty program.

Penerapan UU No. 7/2021 berdampak pada pengukuran aset dan kewajiban pajak kini dan tangguhan pada tanggal 31 Maret 2024, yang diukur menggunakan tarif pajak 22%.

The implementation of Law No. 7/2021 affect the measurement of deferred tax assets and liabilities as of December 31, 2023 which were measured using the applicable tax rate of 22%.

**15. BIAYA DIBAYAR DIMUKA**

**15. PREPAID EXPENSES**

	<u>31 Maret / March 31, 2024</u>	<u>31 Desember / December 31, 2023</u>	
Uang muka kontrak	610.073.564.232	414.239.692.054	Advanced contracts
Biaya pemasaran	108.090.077.217	147.713.779.498	Marketing expense
Biaya asuransi	49.815.250.616	49.328.872.128	Insurance expense
Biaya provisi	14.986.821.680	42.264.255.213	Provision expense
Jumlah	<u>782.965.713.745</u>	<u>653.546.598.893</u>	Total

**PT PP (PERSERO) TBK DAN ENTITAS ANAK**  
**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN**  
**Tanggal 31 Maret 2024 Dan 31 Desember 2023 Serta Untuk**  
**Periode Tiga Bulan Yang Berakhir**  
**Tanggal 31 Maret 2024 Dan 2023**  
**(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT PP (PERSERO) TBK AND ITS SUBSIDIARIES**  
**NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS**  
**March 31, 2024 And December 31, 2023 And For The Three**  
**Months Period Ended For March 31, 2024 And 2023**  
**(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

**16. SEWA DIBAYAR DIMUKA**

	31 Maret / March 31, 2024	31 Desember / December 31, 2023	
Sewa	273.245.572.659	273.245.572.659	Rent
Dikurangi:			Less:
Amortisasi	18.216.371.510	11.385.232.194	Amortization
Jumlah	<u>255.029.201.149</u>	<u>261.860.340.465</u>	Total

Akun ini merupakan transaksi pembiayaan dengan akad No.03/044/CB2-FOG/VII/2023/IMBT berdasarkan prinsip Ijarah Muntahiyya Bit Tamlik (IMBT) antara PT Bank Syariah Indonesia Tbk dan Perusahaan.

**16. PREPAID RENT**

This account represents financing transaction of the Company with contract No.03/044/CB2-FOG/VII/2023/IMBT based on the Ijarah Muntahiyya Bit Tamlik (IMBT) principle between PT Bank Syariah Indonesia Tbk and the Company.

**17. ASET TIDAK LANCAR YANG DIMILIKI UNTUK DIJUAL**

31 Maret / March 31, 2024					
	Saldo awal / Beginning Balance	Penambahan / Additions	Reklasifikasi / Reclassification	Penyesuaian nilai wajar / Fair value adjustment	Saldo Akhir / Ending Balance
Biaya perolehan / At cost:					
Tanah / Land	132.471.696.000	-	-	-	132.471.696.000
Bangunan / Building	16.136.092.000	-	-	-	16.136.092.000
Mesin dan peralatan / Machinery and equipment	12.601.655.000	-	-	-	12.601.655.000
PPBA	-	-	-	-	-
Jumlah / Total	<u>161.209.443.000</u>	<u>-</u>	<u>-</u>	<u>-</u>	<u>161.209.443.000</u>
31 Desember / December 31, 2023					
	Saldo awal / Beginning Balance	Penambahan / Additions	Reklasifikasi / Reclassification	Penyesuaian nilai wajar / Fair value adjustment	Saldo Akhir / Ending Balance
Biaya perolehan / At cost:					
Tanah / Land	-	-	132.471.696.000	-	132.471.696.000
Bangunan / Building	-	-	16.136.092.000	-	16.136.092.000
Mesin dan peralatan / Machinery and equipment	12.601.655.000	-	-	-	12.601.655.000
PPBA	393.205.240.541	-	(393.205.240.541)	-	-
Jumlah / Total	<u>405.806.895.541</u>	<u>-</u>	<u>(244.597.452.541)</u>	<u>-</u>	<u>161.209.443.000</u>

**PPRO**

PPRO dan PT Manakib Rezeki telah menandatangani suatu Perjanjian Jual Beli Saham ("PPJB") sehubungan dengan rencana penjualan 731.250.000 lembar saham atau setara dengan 39% saham milik Perusahaan di PT PPRO BIJB Aerocity Development kepada PT Manakib Rezeki pada tanggal 26 Maret 2022 yang akan dilakukan dalam 3 tahap: Tahap I untuk 219.375.000 lembar saham selambat-lambatnya tanggal 31 Desember 2023; Tahap II untuk 219.375.000 lembar saham selambat-lambatnya tanggal 31 Desember 2023; dan Tahap III untuk 292.500.000 lembar saham selambat-lambatnya tanggal 31 Desember 2023. Penyelesaian transaksi ini tunduk pada pemenuhan beberapa persyaratan pendahuluan sebagaimana diatur di dalam PPJB. Berdasarkan PPJB tersebut, nilai penjualan saham adalah Rp87.750.000.000.

Tidak terdapat keuntungan atau kerugian yang diakui dalam laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian pada transaksi Tahap I & Tahap II, tetapi diakui sebagai bagian dari ekuitas. Selisih antara jumlah tercatat kepentingan nonpengendali yang disesuaikan dan nilai wajar imbalan yang dibayar setelah dikurangi dengan biaya penjualan yang diakui, sebesar Rp3.370.000.000 diakui sebagai komponen ekuitas lainnya. Efektif setelah penandatanganan PPJB, PPRO mengklasifikasikan PT PPRO BIJB Aerocity Development sebagai aset dikuasai untuk dijual dan operasi dihentikan dan tidak terdapat kerugian penurunan nilai yang diakui.

**PPUB**

Merupakan aset tetap berupa mesin dan peralatan milik PT Griyaton yang sebelumnya digunakan dalam kegiatan produksi. Nilai mesin dan peralatan yang akan dijual adalah sebesar Rp12.601.655.000.

**PPRO**

PPRO and PT Manakib Rezeki signed a Sale and Purchase Agreement ("SPA") with regards to the proposed sale of 731,250,000 PPRO's shares or equal to 39% of shares owned by PPRO in PT PPRO BIJB Aerocity Development to PT Manakib Rezeki on March 26, 2022, where the transaction will be done on 3 stages: Stage I for 219,375,000 of shares no later than December 31, 2023; Stage II for 219,375,000 of shares no later than December 31, 2023; and Stage III for 292,500,000 of shares no later than December 31, 2023. Completion of the transaction will be subject to fulfillment of conditions precedents as governed under the SPA. Based on SPA, selling price are Rp87,750,000,000.

There is no gain or loss recognized in consolidated statement of profit or loss and other comprehensive income on Stage I & II transaction, however this transactions is accounted as an equity transaction. The difference between the amount by which the non controlling interests are adjusted and the fair value of the consideration paid after deducting selling cost, amounting to Rp3,370,000,000 was recognized in other components of equity. Effective after signing of SPA, PPRO classified PT PPRO BIJB Aerocity Development as assets held for sale and discontinued operation and no impairment loss was recognised.

**PPUB**

Represents property and equipment in the form of machinery and equipment owned by PT Griyaton which were previously used in production activities. The amount of the machines and equipment to be sold is Rp12.601.655.000.

**PT PP (PERSERO) TBK DAN ENTITAS ANAK**  
**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN**  
**Tanggal 31 Maret 2024 Dan 31 Desember 2023 Serta Untuk**  
**Periode Tiga Bulan Yang Berakhir**  
**Tanggal 31 Maret 2024 Dan 2023**  
**(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT PP (PERSERO) TBK AND ITS SUBSIDIARIES**  
**NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS**  
**March 31, 2024 And December 31, 2023 And For The Three**  
**Months Period Ended For March 31, 2024 And 2023**  
**(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

**18. INVESTASI PADA ENTITAS ASOSIASI DAN VENTURA BERSAMA**

Rincian saldo investasi pada entitas asosiasi dan ventura bersama adalah sebagai berikut:

	<b>31 Maret / March 31, 2024</b>	<b>31 Desember / December 31, 2023</b>	
Investasi pada entitas asosiasi	566.601.857.489	551.388.780.909	Investments in associates
Investasi ventura bersama	144.147.733.029	155.858.283.321	Investments in joint ventures
Jumlah	<u>710.749.590.518</u>	<u>707.247.064.230</u>	Total

**a. Investasi pada entitas asosiasi**

Nama entitas asosiasi / Name of associates	Aktivitas utama / principal activity	Tempat kedudukan / Domicile	Persentase kepemilikan dan hak suara yang dimiliki grup / Percentage of ownership interest and voting power held by the group (%)		Jumlah tercatat/ Carrying amount	
			31 Maret / March 31, 2024	31 Desember / December 31, 2023	31 Maret / March 31, 2024	31 Desember / December 31, 2023
			PT Celebes Railway Indonesia	Jasa, konstruksi dan transportasi / Service, construction, and transportation	Jakarta	47,81
PT Indonesia Ferry Properti	Realti dan properti jasa / Realty and property	Jakarta	49,00	49,00	169.901.963.537	169.811.963.537
PT Sentul PP Properti	Realti dan properti / Realty and property	Bogor	49,00	49,00	47.873.295.972	47.950.107.953
PT Aryan PP Properti	Realti dan properti / Realty and property	Surabaya	49,00	49,00	43.306.854.436	43.891.425.979
PT Solo Citra Metro Plasma Power	Pembangkit tenaga listrik / Power plant	Solo	40,00	40,00	24.072.833.516	26.887.833.516
PT Jababeka PP Properti	Realti dan properti / Realty and property	Jawa Barat / West Java	49,00	40,00	21.857.083.078	20.070.613.730
PT Teknik ReKayasa Kereta Kapsul	Jasa, konstruksi, dan transportasi / Service, construction, and transportation	Subang	40,00	40,00	9.000.000.000	9.000.000.000
PT Alam Inti Energi	Pembangkit tenaga listrik / Power plant	Jakarta	40,00	40,00	17.821.300.000	17.821.300.000
PT Hotel Karya Indonesia	Realti dan properti / Realty and property	Jakarta	10,60	40,00	5.728.473.623	5.723.712.343
PT Mikroland Payon Amarth	Realti dan properti / Realty and property	Bali	49,00	49,00	61.582.454	-
PT Perusahaan Ressorst Indonesia Amerika	Penyediaan akomodasi	Lombok	40,00	40,00	10.962.524.833	10.962.877.811
PT Jasmarga Rest Area Batang	Real estate dan perdagangan / Real Estate and Trading	Jawa Tengah	27,00	27,00	2.468.712.386	2.468.712.386
PT Air Batam Hulu	Sistem Penyediaan Air Minum/ water supply system	Batam	40,00	40,00	13.692.525.270	11.478.525.270
PT Air Batam Hilir	Sistem Penyediaan Air Minum/ water supply system	Batam	40,00	40,00	24.692.320.711	21.862.320.711
Jumlah / Total					<u>584.423.157.489</u>	<u>569.210.080.909</u>
Cadangan Kerugian Penurunan Nilai / Allowance for impairment loss					<u>(17.821.300.000)</u>	<u>(17.821.300.000)</u>
Jumlah / Total					<u>566.601.857.489</u>	<u>551.388.780.909</u>

Mutasi investasi entitas asosiasi adalah sebagai berikut:

	<b>31 Maret / March 31, 2024</b>	<b>31 Desember / December 31, 2023</b>	
Nilai tercatat awal tahun	569.210.080.909	669.762.962.077	Carrying amount at beginning of ye.
Pelepasan dan perubahan investasi	61.582.452	(173.504.917.249)	Disposal Investment and changes
Bagian (rugi) laba entitas asosiasi	15.151.494.128	72.952.036.081	Share in profit (loss) of associates
Jumlah	<u>584.423.157.489</u>	<u>569.210.080.909</u>	Total

**b. Investasi pada ventura bersama**

Entitas anak / Subsidiaries	Proyek / Project	Persentase partisipasi / Participation percentage	Status / Status
PT PP Properti Tbk-PT Artha Karya Manunggal Jaya	KSO Perkasa Abadi	75% : 25%	Beoperasi / On operating
PT PP Properti Tbk-PT Grand Soho Slipi	KSO Grand Soho	90% : 10%	Beoperasi / On operating
PT Surya Mina Bunkerindo-PT Asinusa Putra Sekawan	Tangkli Timbun Nipa	80% : 20%	Beoperasi / On operating
PT Lancarjaya Mandiri Abadi - PT Pembangunan Sarana Perkasa (LMA Konsorsium)	Kediri International Airport	51% : 49%	Belum beroperasi

**18. INVESTMENT IN ASSOCIATES AND JOINT VENTURES**

The details of investments in associates and joint ventures are as follows:

**a. Investment in associates**

Nama entitas asosiasi / Name of associates	Aktivitas utama / principal activity	Tempat kedudukan / Domicile	Persentase kepemilikan dan hak suara yang dimiliki grup / Percentage of ownership interest and voting power held by the group (%)		Jumlah tercatat/ Carrying amount	
			31 Maret / March 31, 2024	31 Desember / December 31, 2023	31 Maret / March 31, 2024	31 Desember / December 31, 2023
			PT Celebes Railway Indonesia	Jasa, konstruksi dan transportasi / Service, construction, and transportation	Jakarta	47,81
PT Indonesia Ferry Properti	Realti dan properti jasa / Realty and property	Jakarta	49,00	49,00	169.901.963.537	169.811.963.537
PT Sentul PP Properti	Realti dan properti / Realty and property	Bogor	49,00	49,00	47.873.295.972	47.950.107.953
PT Aryan PP Properti	Realti dan properti / Realty and property	Surabaya	49,00	49,00	43.306.854.436	43.891.425.979
PT Solo Citra Metro Plasma Power	Pembangkit tenaga listrik / Power plant	Solo	40,00	40,00	24.072.833.516	26.887.833.516
PT Jababeka PP Properti	Realti dan properti / Realty and property	Jawa Barat / West Java	49,00	40,00	21.857.083.078	20.070.613.730
PT Teknik ReKayasa Kereta Kapsul	Jasa, konstruksi, dan transportasi / Service, construction, and transportation	Subang	40,00	40,00	9.000.000.000	9.000.000.000
PT Alam Inti Energi	Pembangkit tenaga listrik / Power plant	Jakarta	40,00	40,00	17.821.300.000	17.821.300.000
PT Hotel Karya Indonesia	Realti dan properti / Realty and property	Jakarta	10,60	40,00	5.728.473.623	5.723.712.343
PT Mikroland Payon Amarth	Realti dan properti / Realty and property	Bali	49,00	49,00	61.582.454	-
PT Perusahaan Ressorst Indonesia Amerika	Penyediaan akomodasi	Lombok	40,00	40,00	10.962.524.833	10.962.877.811
PT Jasmarga Rest Area Batang	Real estate dan perdagangan / Real Estate and Trading	Jawa Tengah	27,00	27,00	2.468.712.386	2.468.712.386
PT Air Batam Hulu	Sistem Penyediaan Air Minum/ water supply system	Batam	40,00	40,00	13.692.525.270	11.478.525.270
PT Air Batam Hilir	Sistem Penyediaan Air Minum/ water supply system	Batam	40,00	40,00	24.692.320.711	21.862.320.711
Jumlah / Total					<u>584.423.157.489</u>	<u>569.210.080.909</u>
Cadangan Kerugian Penurunan Nilai / Allowance for impairment loss					<u>(17.821.300.000)</u>	<u>(17.821.300.000)</u>
Jumlah / Total					<u>566.601.857.489</u>	<u>551.388.780.909</u>

Changes in investments in associates are as follows:

	<b>31 Maret / March 31, 2024</b>	<b>31 Desember / December 31, 2023</b>	
Nilai tercatat awal tahun	569.210.080.909	669.762.962.077	Carrying amount at beginning of ye.
Pelepasan dan perubahan investasi	61.582.452	(173.504.917.249)	Disposal Investment and changes
Bagian (rugi) laba entitas asosiasi	15.151.494.128	72.952.036.081	Share in profit (loss) of associates
Jumlah	<u>584.423.157.489</u>	<u>569.210.080.909</u>	Total

**PT PP (PERSERO) TBK DAN ENTITAS ANAK**  
**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN**  
**Tanggal 31 Maret 2024 Dan 31 Desember 2023 Serta Untuk**  
**Periode Tiga Bulan Yang Berakhir**  
**Tanggal 31 Maret 2024 Dan 2023**  
**(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT PP (PERSERO) TBK AND ITS SUBSIDIARIES**  
**NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS**  
**March 31, 2024 And December 31, 2023 And For The Three**  
**Months Period Ended For March 31, 2024 And 2023**  
**(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

Mutasi investasi ventura bersama adalah sebagai berikut:

Changes in investments in joint ventures are as follows:

	<b>31 Maret / March 31, 2024</b>	<b>31 Desember / December 31, 2023</b>	
Nilai tercatat awal tahun	155.858.283.321	379.605.410.321	Carrying amount at beginning of year
Mutasi investasi - bersih	(23.397.021.952)	(242.933.322.871)	Investment movements - net
Bagian ventura bersama	11.686.471.660	19.186.195.871	Share in profit of joint ventures
Jumlah	<u>144.147.733.029</u>	<u>155.858.283.321</u>	Total

**19. INVESTASI JANGKA PANJANG LAINNYA**

**19. OTHER LONG TERM INVESTMENTS**

Nama entitas asosiasi / Name of associates	Aktivitas utama / principal activity	Tempat kedudukan / Domicile	Persentase kepemilikan dan hak suara yang dimiliki grup / Percentage of ownership interest and voting power held by the group (%)		Jumlah tercatat/ Carrying amount	
			31 Maret / March 31, 2024	31 Desember / December 31, 2023	31 Maret / March 31, 2024	31 Desember / December 31, 2023
PT Jasamarga Balikpapan Samarinda	Pembangunan dan pengusahaan jalan tol / Construction and development of toll road	Balikpapan	13,75%	13,75%	491.633.000.000	491.633.000.000
PT Wijaya Karya Serang Panimbang	Pembangunan dan pengusahaan jalan tol / Construction and development of toll road	Serang	16,14%	16,14%	322.710.997.500	322.710.997.500
PT Meulaboh Power Generation	Ketenaga listrik / Power plant	Jakarta	17,16%	17,16%	235.144.000.000	235.144.000.000
PT Jasamarga Manado Bitung	Pembangunan dan pengusahaan jalan tol / Construction and development of toll road	Manado	15%	15%	204.241.000.000	204.241.000.000
			Persentase kepemilikan dan hak suara yang dimiliki grup / Percentage of ownership interest and voting power held by the group (%)		Jumlah tercatat/ Carrying amount	
			31 Maret / March 31, 2024	31 Desember / December 31, 2023	31 Maret / March 31, 2024	31 Desember / December 31, 2023
PT Citra Waspptutowa	Pembangunan dan pengusahaan jalan tol / Construction and development of toll road	Jakarta	6,74%	6,74%	165.875.000.000	165.875.000.000
PT KIT Batang	Kawasan Industri / Industrial estate	Jawa Tengah	1,70%	1,70%	17.500.000.000	17.500.000.000
PT Prima Multi Terminal	Hembangunan dan pengoperasian pelabuhan / Construction and operational port	Sumatera Utara / North Sumatra	1,26%	1,26%	161.143.731.981	161.143.731.981
PT Jasamarga Gedebage Cilacap	Pembangunan dan pengusahaan jalan tol / Construction and development of toll road	Jawa Barat	10%	10%	16.300.000.000	16.300.000.000
PT Jasamarga Jogja Bawen	Pembangunan dan pengusahaan jalan tol / Construction and development of toll road	Jakarta	13%	13%	29.549.626.887	29.549.626.887
PT Muba Daya Pratama	Penyediaan tenaga listrik/ Electricity Producer	Palembang	18%	18%	10.790.000.000	10.790.000.000
PT Pancakarya Grahatahama	Pembangunan dan pengelolaan kawasan bisnis, area komersial, dan hotel / Construction and development business park, commercial area, and hotel	Jakarta	15%	15%	4.350.000.000	4.350.000.000
PT Mitra Cipta Polasarana	Jasa persewaan kantor / office space rental	Jakarta	5%	5%	1.631.000.000	1.631.000.000
PT Pembangunan Perkasa Daya	Penyediaan tenaga listrik / Electricity Producer	Jakarta	5%	5%	494.935.000	494.935.000
PT Karya Logistik Nusantara	Logistik / Logistic	Balikpapan	18%	18%	15.000.000.000	15.000.000.000
PT Jasamarga Akses Patimban	Pembangunan dan pengusahaan jalan tol / Construction and development of toll road	Subang	6%	6%	4.080.000.000	4.080.000.000
Jumlah / Total					<u>1.680.443.291.368</u>	<u>1.680.443.291.368</u>



**PT PP (PERSERO) TBK DAN ENTITAS ANAK**  
**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN**  
**Tanggal 31 Maret 2024 Dan 31 Desember 2023 Serta Untuk**  
**Periode Tiga Bulan Yang Berakhir**  
**Tanggal 31 Maret 2024 Dan 2023**  
**(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT PP (PERSERO) TBK AND ITS SUBSIDIARIES**  
**NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS**  
**March 31, 2024 And December 31, 2023 And For The Three**  
**Months Period Ended For March 31, 2024 And 2023**  
**(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

	31 Desember / December 31, 2023				
	Saldo awal / Beginning Balance	Penambahan / Additions	Pengurangan / Deductions	Reklasifikasi dan Revaluasi / Reclassification and Revaluation	Saldo Akhir/ Ending Balance
Akumulasi penyusutan / Accumulated depreciation:					
Bangunan / Building	22.406.837.608	43.763.582.357	32.886.332.812	-	33.284.087.153
Apartemen / Apartment	-	468.250.250	468.250.250	-	-
Aset pendukung pabrik lainnya / Other factory support assets	25.378.291.600	2.477.626.956	-	-	27.855.918.556
Mesin dan peralatan / Machinery and equipment	2.709.269.341.598	419.980.543.455	126.581.434.881	13.623.543.635	3.016.291.993.807
Aset hotel / Hotel assets	80.116.076.690	17.583.587.490	-	-	97.699.664.180
Kendaraan / Vehicles	31.209.399.444	2.729.552.079	3.429.408.229	748.564.021	31.258.107.315
Inventaris kantor / Office equipment	33.185.735.860	1.125.066.527	7.032.793	-	34.303.769.594
Jumlah / Total	2.901.565.682.800	488.128.209.114	163.372.458.965	14.372.107.656	3.240.693.540.605
Penurunan nilai / Impairment	2.351.750.000	1.488.187.500	-	-	3.839.937.500
Jumlah tercatat / Net carrying value	5.037.209.837.883	-	-	-	3.859.214.974.639

Beban penyusutan dialokasi sebagai berikut:

*Depreciation expenses was allocated to the following:*

	31 Maret / March 31, 2024	31 Maret / March 31, 2023	
Harga pokok pendapatan	116.329.715.918	53.055.442.138	<i>Cost of revenue</i>
Beban usaha	3.702.044.597	5.581.516.701	<i>Operating expenses</i>
Jumlah	120.031.760.515	58.636.958.839	<i>Total</i>

Manajemen telah mengkaji ulang atas estimasi umurekonomis, metode penyusutan, dan nilai residu pada setiap akhir periode pelaporan.

*Management has reviewed the estimated economic life, depreciation method, and residual value at the end of each reporting period.*

Aset tetap pemilikan langsung digunakan sebagai jaminan atas utang bank (Catatan 28 dan 36).

*Directly acquired property and equipment are used as collateral for bank loans (Notes 28 and 36).*

Ijarah Muntahiya Bittamlik (IMBT)

*Ijarah Muntahiya Bittamlik (IMBT)*

Perusahaan melakukan perpindahan kepemilikan atas tanah dan bangunan di aset tetap dan properti investasi sesuai dengan akad IMBT No. 03/044/CBC2-FOG/VII/2023/IMBT tanggal 11 Juli 2023, atas transaksi tersebut Perusahaan mencatat sewa dibayar dimuka yang diamortisasi selama 10 tahun.

*The Company transferred ownership of land and buildings in property and equipment and investment properties in accordance with IMBT agreement No. 03/044/CBC2-FOG/VII/2023/IMBT dated July 11, 2023, for this transaction the Company recorded prepaid rent which was amortized over 10 years.*

Penerimaan atas penjualan dengan akad IMBT adalah sebagai berikut:

*Receipts from sales under the IMBT contract are as follows:*

	31 Maret / March 31, 2024	31 Desember / December 31, 2023	
Penerimaan dari fasilitas IMBT	-	765.000.000.000	<i>Receipt from IMBT facilities</i>
Nilai tercatat aset tetap	-	(927.144.633.663)	<i>Net carrying amount property and equipment</i>
Nilai tercatat properti investasi	-	(111.100.938.996)	<i>Net carrying amount investment properties</i>
Diakui sebagai sewa dibayar dimuka	-	(273.245.572.659)	<i>Recognized as prepaid lease</i>

Aset tetap kecuali tanah telah diasuransikan kepada beberapa perusahaan asuransi terhadap risiko kebakaran, pencurian dan risiko lainnya dengan jumlah pertanggungan sebagai berikut:

*Property, plant and equipment, except land, are insured with various insurance companies against fire, theft and other possible risk, as follows:*

Perusahaan asuransi / Insurance Company	Nilai pertanggungan/Insurance coverage	
	31 Maret / March 31, 2024	31 Desember / December 31, 2023
PT Asuransi Chubb	1.568.862.144.084	1.568.862.144.084
PT Asuransi Binagriya Upakara	522.720.922.056	522.720.922.056
PT Asuransi Tri Pakarta	398.007.939.122	398.007.939.122
PT Malacca Trust Wuwungan Insurance	337.726.000.000	337.726.000.000
PT Asuransi Askrida Syariah	341.027.799.435	341.027.799.435
PT Asuransi Wahana Tata	237.673.960.000	237.673.960.000
PT Zurich Asuransi Indonesia Tbk	103.577.820.000	103.577.820.000
PT Asuransi Central Asia	38.428.650.000	38.428.650.000
PT KSK Insurance Indonesia	93.961.710.000	93.961.710.000
PT Sampo Insurance Indonesia	83.832.000.150	83.832.000.150
PT Asuransi Dayin Mitra Tbk	51.281.377.500	51.281.377.500
PT Asuransi Bangun Askrida	91.871.840.520	91.871.840.520
PT Asuransi Bhakti Bayangkara	13.853.000.000	13.853.000.000
PT MNC Asuransi Indonesia	21.722.450.000	21.722.450.000
PT Asuransi Jasaraharja Putera	6.750.349.366	6.750.349.366
PT Asuransi Ramayana	4.218.400.000	4.218.400.000
PT Asuransi Sahabat Insurance	1.814.000.000	1.814.000.000
PT Asuransi Total Bersama	1.750.000.000	1.750.000.000
PT Asuransi Bina Dana Arta Tbk	47.680.680	47.680.680

**PT PP (PERSERO) TBK DAN ENTITAS ANAK  
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN  
Tanggal 31 Maret 2024 Dan 31 Desember 2023 Serta Untuk  
Periode Tiga Bulan Yang Berakhir  
Tanggal 31 Maret 2024 Dan 2023  
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT PP (PERSERO) TBK AND ITS SUBSIDIARIES  
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS  
March 31, 2024 And December 31, 2023 And For The Three  
Months Period Ended For March 31, 2024 And 2023  
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

Berdasarkan penelaahan Manajemen, tidak terdapat peristiwa atau perubahan keadaan yang mengindikasikan penurunan nilai aset tetap.

*Based on management's review, there are no events or changes in circumstances which indicated impairment of the carrying amount of the fixed assets.*

Pada tanggal 31 Maret 2024 dan 31 Desember 2023, tidak terdapat aset yang tidak digunakan untuk sementara, aset tetap yang dihentikan dari penggunaan aktif dan tidak diklasifikasikan sebagai tersedia untuk dijual.

*As of March 31, 2024 and December 31, 2023, there is no temporarily idle asset, property and equipment discontinued from active use and is not classified as available for sale.*

Manajemen berpendapat bahwa tidak ada perbedaan yang signifikan antara nilai tercatat aset tetap Grup dengan nilai wajarnya.

*The management believes that the carrying amounts of the Group's property and equipment is not significantly different with their fair values.*

Penilaian Kembali Aset Tetap

Revaluation of Land and Building

Entitas/Entity	KJPP	31 Desember / December 31, 2023		Penilai/Independent appraiser
		Tanggal laporan/Report date	No. Laporan/Report no.	
Perusahaan	KJPP Dasa'at, Yudistira & Rekan	23 Februari 2024	00016/2.0041-00/PI/03/0431/1/II/2024	Agus Shoimuddin, S.E., MAPPI (Cert)
PPRE	KJPP Dasa'at, Yudistira & Rekan	18 Januari 2024	00020/2.0041-14/PI/03/0605/1/II/2024	Muhammad Teguh Wijanarko, S.T., MAPPI (Cert.)
PPUR	KJPP Firman Aziz & Rekan	19 Januari 2024	00094/2.0069-07/PI/03/0523/1/II/2024	Herman, S.P., CLL., MAPPI (Cert)
PPRO	KJPP Dasa'at, Yudistira & Rekan	1 Maret 2024	00667/2.0041-01/PI/07/0052/1/III/2023	Agus Shoimuddin, S.E., MAPPI (Cert)
CPI	KJPP Tobing Panuturi & Rekan	13 Februari 2024	00113/20171-00/PI/03/0420/1/II/2024	Panuri L. Tobing, S.P., S.H., M.Ec.Dev., MAPPI (Cert.), CSA
SC	KJPP Dasa'at, Yudistira & Rekan	31 Januari 2024	00007/2.0041-00/PI/03/0606/1/II/2024	Danu Adi Nugroho, S.E., MAPPI (Cert.)

Laporan penilaian tersebut dilakukan sesuai dengan Standar Penilaian Indonesia (SPI) yang ditentukan berdasarkan transaksi terkini dalam ketentuan yang wajar dan Peraturan BAPEPAM-LK No. VIII.C.4 tentang pedoman penilaian dan penyajian laporan penilaian aset di pasar modal. Metode penilaian yang digunakan adalah pendekatan nilai pasar dan pendekatan biaya.

*The valuation was performed in accordance with the Indonesian Appraisal Standards (SPI), referring to recent arm's length market transaction and BAPEPAM-LK'S rule No. VIII.C.4 regarding valuation and presentation of asset valuation report in capital market. Appraisal method were based on the market value and cost approach.*

	Jumlah tercatat/ Net carrying value		Nilai pasar/ Market value		Keuntungan (kerugian) revaluasi/ Gain (loss) on revaluation	
	31 Maret/March 31, 2024	31 Desember / December 31, 2023	31 Maret/March 31, 2024	31 Desember / December 31, 2023	31 Maret/March 31, 2024	31 Desember / December 31, 2023
<b>Tanah</b>						
Perusahaan	330.710.270.000	330.710.270.000	342.854.070.000	342.854.070.000	-	12.143.800.000
PPRO	180.436.979.418	180.436.979.418	225.895.700.000	225.895.700.000	-	45.458.720.582
PPUR	142.959.818.138	142.959.818.138	143.452.688.138	143.452.688.138	-	492.870.000
PPRE	281.601.230.250	281.601.230.250	287.924.088.250	287.924.088.250	-	6.322.858.000
CPI	102.780.479.201	102.780.479.201	107.725.478.982	107.725.478.982	-	4.944.999.781
Sub Jumlah	1.038.488.777.007	1.038.488.777.007	1.107.852.025.370	1.107.852.025.370	-	69.363.248.363
<b>Bangunan</b>						
Perusahaan	74.325.785.623	74.325.785.623	81.934.292.000	81.934.292.000	-	7.608.506.377
PPRO	443.655.987.929	443.655.987.929	379.230.250.000	379.230.250.000	-	(64.425.737.929)
PPUR	88.912.136.787	88.912.136.787	88.250.579.483	88.250.579.483	-	(661.557.304)
PPRE	43.068.489.028	43.068.489.028	45.133.601.040	45.133.601.040	-	2.065.112.012
SC	6.118.676.676	6.118.676.676	6.089.701.345	6.089.701.345	-	(28.975.331)
CPI	238.718.560.990	238.718.560.990	237.837.097.179	237.837.097.179	-	(881.463.811)
Sub Jumlah	894.799.637.033	894.799.637.033	838.475.521.047	838.475.521.047	-	(56.324.115.986)
Sub Jumlah	1.933.288.414.040	1.933.288.414.040	1.946.327.546.417	1.946.327.546.417	-	13.039.132.377

Selisih nilai wajar aset dengan nilai tercatat dicatat pada penghasilan komprehensif lain. Kerugian revaluasi di akui ke laba rugi untuk masing masing aset yang tidak memiliki atau telah melebihi keuntungan revaluasi pada tahun-tahun sebelumnya.

*The difference between the fair value of the asset and the carrying amount is recorded in other comprehensive income. Revaluation losses are recognized in profit or loss for each asset that not have or has exceeded revaluation gains in previous years*

Berikut merupakan asumsi yang digunakan dalam penilaian aset:

*The following assumptions were used to determine the valuation of the assets:*

- Properti yang dinilai tidak mempunyai masalah hukum dan bahwa hak kepemilikannya adalah sah (free and clear) dan dapat dipasarkan.
- Dokumen-dokumen yang terkait dengan objek penilaian adalah benar.
- Lokasi yang ditunjukkan oleh Perusahaan atau yang mewakili adalah benar merupakan objek penilaian.

- *The properties that are appraised have no legal issues and their ownership rights are legitimate (free and clear) and such properties are marketable.*
- *Documents related to the assets being appraised are valid.*
- *The locations shown by the Company or its representative are correct in relation to the assets being appraised.*

**PT PP (PERSERO) TBK DAN ENTITAS ANAK**  
**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN**  
**Tanggal 31 Maret 2024 Dan 31 Desember 2023 Serta Untuk**  
**Periode Tiga Bulan Yang Berakhir**  
**Tanggal 31 Maret 2024 Dan 2023**  
**(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT PP (PERSERO) TBK AND ITS SUBSIDIARIES**  
**NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS**  
**March 31, 2024 And December 31, 2023 And For The Three**  
**Months Period Ended For March 31, 2024 And 2023**  
**(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

- Dalam hal penilaian tanah, luasan yang digunakan merupakan luasan yang tercantum dalam sertifikat atau luasan yang disepakati oleh Perusahaan dan diasumsikan telah benar.

- Dalam hal penilaian bangunan, kondisi bangunan yang tersembunyi dan tidak terlihat diasumsikan menggunakan bahan material standar dengan volume dan kondisi wajar.

- Uraian spesifikasi bangunan merupakan asumsi yang digunakan berdasarkan kondisi fisik dan informasi teknis yang diperoleh dari Grup.

- *In relation to the valuation of land, the area of the land being appraised is as indicated in the certificate or as agreed by the Company and assumed that such area is correct.*

- *In relation to the appraisal of building, the condition of the areas that are out of sight and were not inspected are assumed to be using standard materials with reasonable volume and conditions.*

- *Description of building specifications is considered as the assumption that is used based on the physical condition and technical information obtained from the Group.*

Keuntungan (kerugian) atas penjualan pada tahun 2024 dan 2023 adalah sebagai berikut

*Profit (loss) on sales in 2024 and 2023 is as follows:*

	<b>31 Maret / March 31, 2024</b>	<b>31 Maret / March 31, 2023</b>	
Penerimaan dari penjualan aset tetap	58.394.667.213	20.816.765.597	<i>Proceeds from sale of property plant and equipment</i>
Penambahan	(15.206.119.321)	(13.194.160.086)	<i>Net carrying amount</i>
Keuntungan (kerugian) penjualan aset tetap	43.188.547.892	7.622.605.511	<i>Gain (Losses) on sale of property plant and equipment</i>

**21. PROPERTI INVESTASI**

**21. INVESTMENT PROPERTY**

	<b>31 Maret / March 31, 2024</b>	<b>31 Desember / December 31, 2023</b>	
Saldo Awal	3.362.401.857.032	2.739.657.479.032	<i>Beginning balance</i>
Penambahan	57.976.737.076	662.103.756.430	<i>Addition</i>
Keuntungan (kerugian) atas perubahan nilai wajar	-	109.199.659.570	<i>Gain (Loss) on change in fair value</i>
Reklasifikasi dari aset tetap	(3.315.696.000)	-	<i>Reclassification from property and equipment</i>
Reklasifikasi ke aset tidak lancar yang dimiliki untuk dijual	-	(148.559.038.000)	<i>Reclassification to non-current assets held for s</i>
Reklasifikasi dari Tanah yang akan dikembangkan	-	-	<i>Reclassification from Land for development</i>
Saldo Akhir	3.417.062.898.108	3.362.401.857.032	<i>Ending balance</i>

Penilaian Kembali Properti Investasi

Revaluation of Investment Property

	<b>2023</b>			
	<b>HKM</b>	<b>GSN</b>	<b>PPUR</b>	<b>SCM</b>
Nama Penilai/Appraiser	Agus Shoimuddin, S.E., MAPPI (Cert)	Agus Shoimuddin, S.E., MAPPI (Cert)	Susana Ida Setianingrum, S.Hut M.Ec.Dev., MAPPI (Cert)	Agus Shoimuddin, S.E., MAPPI (Cert)
Partner/Partner	Dasa'at. Yudistira & Rekan	Dasa'at. Yudistira & Rekan	Romulo, Charlie dan Rekan	Dasa'at. Yudistira & Rekan
Nomor laporan/Report Number	00021/2.0041-00/PI/03/0606/1/II/2024	00020/2.0041-00/PI/03/0606/1/II/2024	013/KJPP-RCR-BKS/SU/11/2024	00007/2.0041-00/PI/03/0606/1/11/2024
Tanggal laporan/Report date	23 Februari/ February 23, 2024	23 Februari/ February 23, 2024	23 Februari/ February 23, 2024	31 Januari/ January 31, 2024

Laporan penilaian nilai wajar properti investasi dilakukan sesuai dengan Standar Penilaian Indonesia (SPI) yang ditentukan berdasarkan transaksi terkini dalam ketentuan yang wajar, POJK Nomor 35/POJK.04/2020 tentang Penilaian dan Penyajian Laporan Penilaian Bisnis di Pasar Modal dan POJK Nomor 28/POJK.04/2021 Tentang Penilaian Dan Penyajian Laporan Penilaian Properti Di Pasar Modal. Metode penilaian yang digunakan adalah pendekatan nilai pasar dan pendekatan biaya.

*Reports on the valuation of the fair value of investment properties are carried out in accordance with the Indonesian Appraisal Standards (SPI) which are determined based on recent transactions in reasonable terms, POJK Number 35/POJK.04/2020 concerning Appraisal and Presentation of Business Valuation Reports in the Capital Market and POJK Number 28/POJK .04/2021 Concerning Appraisal and Presentation of Property Appraisal Reports in the Capital Market. The valuation method used is the market value approach and the cost approach.*

	Jumlah tercatat/ <i>Net carrying value</i>	Nilai pasar/ <i>Market value</i>	Keuntungan (kerugian) revaluasi/ <i>Gain (loss) on revaluation</i>	
	31 Desember/ December 31, 2023	31 Desember/ December 31, 2023	31 Desember/ December 31, 2023	
Tanah	601.966.784.800	756.063.732.000	154.096.947.200	<i>Land</i>
Bangunan Mekanikal, elektrikal dan plumbing	2.526.092.930.353	2.464.780.836.311	(61.312.094.042)	<i>Building</i>
	9.874.134.588	26.288.941.000	16.414.806.412	<i>Mechanical, electrical and plumbing</i>



**PT PP (PERSERO) TBK DAN ENTITAS ANAK**  
**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN**  
**Tanggal 31 Maret 2024 Dan 31 Desember 2023 Serta Untuk**  
**Periode Tiga Bulan Yang Berakhir**  
**Tanggal 31 Maret 2024 Dan 2023**  
**(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT PP (PERSERO) TBK AND ITS SUBSIDIARIES**  
**NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS**  
**March 31, 2024 And December 31, 2023 And For The Three**  
**Months Period Ended For March 31, 2024 And 2023**  
**(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

Grup telah mengasuransikan properti investasi yang dimilikinya. Nilai pertanggungannya adalah sebagai berikut: *The Group have been insuring their investment properties. The value of insured are as follow:*

Perusahaan Asuransi/Insurance company	Nomor Polis / Certificate number	Jangka waktu / Period of insurance	Nilai pertanggungangan / Insurance Policy
PT Fred M Sabini	022.4050.201.2023.001025.00	30 Juli 2023 - 30 Juli 2024/ July 30, 2023 - July 30, 2024	374.014.615.962
PT Asuransi Wahana Tata Cabang Jakarta Pondok Indah	022.4050.201.2022.000946.00	30 Juli 2022 - 30 Juli 2023/ July 30, 2022 - July 30, 2023	300.250.372.503
PT Fred M Sabini	022.4050.201.2023.001028.00	30 Juli 2023 - 30 Juli 2024/ July 30, 2023 - July 30, 2024	30.325.509.402

**22. ASET MINYAK DAN GAS BUMI**

Rincian dari akun ini adalah sebagai berikut:

**22. OIL AND GAS PROPERTIES**

*The details of this account are as follows:*

	31 Maret 2024 / March 31, 2024				31 Maret 2023 / March 31, 2024	
	1 Januari / January 1, 2024	Selisih kurs penjabaran / Translation of foreign exchange difference	Penambahan / Additions	Pengurangan amortisasi / Amortization deductions		
Nilai perolehan aset minyak dan gas bumi:						<i>Acquisition cost oil and gas properties:</i>
Sumur dan perlengkapan terkait dan fasilitasnya	760.434.990.525	20.899.862.342	-	-	781.334.852.867	<i>Wells and related equipment and facilities</i>
Sumur, perlengkapan dan fasilitas dalam pengerjaan	245.089.037.065	7.048.703.408	664.370.200	-	252.802.110.673	<i>Uncompleted wells, equipment and facilities</i>
Bonus tanda tangan	15.416.000.000	437.000.000	-	-	15.853.000.000	<i>Signature bonus</i>
Pembongkaran Aset dan restorasi area	7.317.895.911	207.441.653	-	-	7.525.337.564	<i>Abandonment and Site Restoration (ASR)</i>
Hak-hak konsesi aset minyak dan gas	180.482.574.984	-	-	-	180.482.574.984	<i>Oil and gas concessions rights</i>
Jumlah nilai perolehan	1.208.740.498.485	28.593.007.403	664.370.200	-	1.237.997.876.088	<i>Total acquisition cost</i>
Akumulasi penyusutan:						<i>Accumulated depreciation:</i>
Akumulasi penyusutan, deplesi dan amortisasi dan cadangan penurunan nilai	(145.458.193.312)	(4.145.151.542)	(4.357.447.864)	-	(153.960.792.718)	<i>Accumulated depreciation, depletion and amortization and impairment reserves</i>
Jumlah akumulasi penyusutan	(145.458.193.312)	(4.145.151.542)	(4.357.447.864)	-	(153.960.792.718)	<i>Total accumulated depreciation</i>
Jumlah tercatat	1.063.282.305.173				1.084.037.083.370	<i>Net carrying value</i>
	31 Desember 2023 / December 31, 2023					
	1 Januari / January 1, 2023	Selisih kurs penjabaran / Translation of foreign exchange difference	Penambahan / Additions	Pengurangan amortisasi / Amortization deductions	31 Desember 2023 / December 31, 2023	
Nilai perolehan aset minyak dan gas bumi:						<i>Acquisition cost oil and gas properties:</i>
Sumur dan perlengkapan terkait dan fasilitasnya	777.281.100.239	(15.065.118.164)	-	(1.780.991.550)	760.434.990.525	<i>Wells and related equipment and facilities</i>
Sumur, perlengkapan dan fasilitas dalam pengerjaan	148.108.976.152	(2.965.751.919)	99.945.812.832	-	245.089.037.065	<i>Uncompleted wells, equipment and facilities</i>
Bonus tanda tangan	15.731.000.000	(315.000.000)	-	-	15.416.000.000	<i>Signature bonus</i>
Pembongkaran Aset dan restorasi area	7.467.424.791	(149.528.880)	-	-	7.317.895.911	<i>Abandonment and Site Restoration (ASR)</i>
Hak-hak konsesi aset minyak dan gas	195.645.431.238	-	-	(15.162.856.254)	180.482.574.984	<i>Oil and gas concessions rights</i>
Jumlah nilai perolehan	1.144.233.932.420	(18.495.398.963)	99.945.812.832	(16.943.847.804)	1.208.740.498.485	<i>Total acquisition cost</i>
Akumulasi penyusutan:						<i>Accumulated depreciation:</i>
Akumulasi penyusutan, deplesi dan amortisasi dan cadangan penurunan nilai	(125.490.644.683)	1.966.002.491	(21.933.551.120)	-	(145.458.193.312)	<i>Accumulated depreciation, depletion and amortization and impairment reserves</i>
Jumlah akumulasi penyusutan	(125.490.644.683)	1.966.002.491	(21.933.551.120)	-	(145.458.193.312)	<i>Total accumulated depreciation</i>
Jumlah tercatat	1.018.743.287.737				1.063.282.305.173	<i>Net carrying value</i>

**PT PP (PERSERO) TBK DAN ENTITAS ANAK**  
**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN**  
**Tanggal 31 Maret 2024 Dan 31 Desember 2023 Serta Untuk**  
**Periode Tiga Bulan Yang Berakhir**  
**Tanggal 31 Maret 2024 Dan 2023**  
**(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT PP (PERSERO) TBK AND ITS SUBSIDIARIES**  
**NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS**  
**March 31, 2024 And December 31, 2023 And For The Three**  
**Months Period Ended For March 31, 2024 And 2023**  
**(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

Aset minyak dan gas bumi mencerminkan seluruh biaya eksplorasi dan pengembangan PT OEKA, entitas anak PPEN, untuk mendapatkan minyak dan gas sejak tanggal penandatanganan kontrak bagi hasil yaitu 16 Januari 2007. Seluruh biaya tersebut diajukan penggantian ke pemerintah Republik Indonesia melalui mekanisme cost recovery setelah produksi minyak atau gas dimulai.

Bonus tanda tangan adalah biaya dimuka yang dibayarkan perusahaan kepada Pemerintah Republik Indonesia untuk mendapatkan hak pengelolaan migas di Blok Karang Agung sesuai dengan ketentuan Kontrak Bagi Hasil pasal 8.1 terkait bonus tanda tangan. Biaya bonus tanda tangan diakui seluruhnya pada saat produksi minyak tercapai dalam satu tahun penuh.

Oil and gas properties reflects all costs of exploration and development for oil and gas of PT OEKA, subsidiary of PPEN, from the date of signing of the production sharing contract of January 16, 2007. The entire cost of the proposed replacement to the government of Indonesia through a cost recovery mechanism after oil or gas production begin.

Signature Bonus are upfront fees paid by the Company to the Government of Indonesia to acquire oil and gas management rights in Karang Agung Block according to the provisions of the Production Sharing Contract which is a signature bonus on clause 8.1 signature bonus expense are fully recognized when the oil production has reached its one full year.

**23. GOODWILL**

	<b>31 Maret / March 31, 2024</b>	<b>31 Desember / December 31, 2023</b>	
Saldo awal	277.036.234.877	277.036.234.877	Beginning balance
Kerugian penurunan nilai	-	-	Impairment losses
Penambahan dari kombinasi bisnis	-	-	Additional from business
Saldo akhir	<u>277.036.234.877</u>	<u>277.036.234.877</u>	Ending balance

Rincian goodwill pada tanggal 31 Maret 2024 dan 31 Desember 2023 adalah sebagai berikut:

Detail of goodwill as of March 31, 2024 and December 31, 2023 is as follows:

	<b>31 Maret / March 31, 2024</b>	<b>31 Desember / December 31, 2023</b>	
PT Lancarjaya Mandiri Abadi	246.863.514.371	246.863.514.371	PT Lancarjaya Mandiri Abadi
PT Hasta Kreasi Mandiri	30.172.720.506	30.172.720.506	PT Hasta Kreasi Mandiri
Jumlah	<u>277.036.234.877</u>	<u>277.036.234.877</u>	Total

**24. ASET TAK BERWUJUD**

	<b>31 Maret / March 31, 2024</b>	<b>31 Desember / December 31, 2023</b>	
Software akuntansi			Accounting software
Perusahaan	89.859.262.623	89.745.073.684	The company
PPRO	806.155.083	1.477.356.799	PPRO
PPRE	12.555.066.607	12.212.940.607	PPRE
PPUR	2.807.520.067	2.807.520.067	PPUR
CPI	1.225.936.368	1.225.936.368	CPI
PPEN	386.440.446	386.440.446	PPEN
SCM	194.762.489	194.762.489	SCM
PPSB	93.000.000	93.000.000	PPSB
Sub jumlah	107.928.143.683	108.143.030.460	Sub total
Dikurangi:			Less:
Amortisasi	(60.962.917.692)	(69.177.228.822)	Amortization
Jumlah bersih	<u>46.965.225.991</u>	<u>38.965.801.638</u>	Total - net

Hak Pengusahaan Jalan Tol	5.784.004.658.431	5.761.834.673.197	Toll Road Concession Rights
Hak Pengelolaan PDAM	16.796.156.375	16.796.156.338	PDAM Management Rights
Aset tidak berwujud lainnya:			Other intangible assets:
Aset tak berwujud dari akuisisi	-	37.621.083.810	Intangible assets from acquisition
Brand Equity Perusahaan di entitas anak - PT Limasland Realty Cilegon	6.750.000.000	6.750.000.000	BLJB Aerocty Development Company Brand Equity in subsidiaries - PT Limasland Realty Cilegon
Sub jumlah	6.750.000.000	44.371.083.810	Sub total
Dikurangi:			Less:
Amortisasi	(9.088.988.702)	(9.512.560.383)	Amortization
Jumlah	(2.338.988.702)	34.858.523.427	Total
Jumlah bersih	<u>5.845.427.052.095</u>	<u>5.852.455.154.600</u>	Total - net

**Software akuntansi**

Software akuntansi milik Perusahaan yang diamortisasi berdasarkan keputusan direksi No.01/SK/PP/DIR/2022 tentang kebijakan amortisasi atas aset tak berwujud, tanggal 03 Januari 2022.

- Lisensi perangkat lunak	: 10 - 15 tahun
- Perangkat keras	: 5 - 10 tahun
- Implementasi	: 5 - 10 tahun

Software akuntansi milik PPRO dan PPRE diamortisasi selama 5 tahun. Software akuntansi milik PPUR masih dalam tahap pengembangan dan belum diamortisasi.

**Accounting Software**

The accounting software of the Company which was amortized based on the decision of directors No.01 / SK / PP / DIR / 2022 regarding the amortization policy on intangible assets, January 03, 2022.

- Software License	: 10 -15 years
- Hardware	: 5 - 10 years
- Implementation	: 5 - 10 years

Accounting Software owned by PPRO and PPRE is amortized over 5 years. Accounting Software owned by PPUR is still under development and has not been amortized.

**PT PP (PERSERO) TBK DAN ENTITAS ANAK**  
**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN**  
**Tanggal 31 Maret 2024 Dan 31 Desember 2023 Serta Untuk**  
**Periode Tiga Bulan Yang Berakhir**  
**Tanggal 31 Maret 2024 Dan 2023**  
**(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT PP (PERSERO) TBK AND ITS SUBSIDIARIES**  
**NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS**  
**March 31, 2024 And December 31, 2023 And For The Three**  
**Months Period Ended For March 31, 2024 And 2023**  
**(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

**Hak Pengusahaan Jalan Tol**

Pada tanggal 23 September 2019, PPSD dengan Badan Pengatur Jalan Tol (BPJT) Kementerian Pekerjaan Umum dan Perumahan Rakyat Republik Indonesia yang dinyatakan dalam Akta No. 09 dari Rina Utami Djauhari, S.H., notaris di Jakarta. Dalam perjanjian ini, BPJT menunjuk dan memberikan kepada PPSD hak untuk membangun dan mengoperasikan jalan tol atas nama pemerintah dan menyelenggarakan manajemen jalan tol dengan risiko dan biaya yang ditanggung sendiri oleh PPSD dengan masa konsesi selama 35 tahun, termasuk masa pembangunannya.

Selama masa operasi, PPSD wajib melakukan:

- Pemeliharaan Jalan Tol dan Pemeliharaan Tanggul Laut;
- Menyerahkan laporan triwulan tentang kegiatan pemeliharaan jalan tol dan pemeliharaan tanggul laut;
- Pelebaran jalan dan pembangunan simpang susun tambahan;
- Jalan akses sesuai dengan permintaan BPJT (dengan kondisi tertentu);
- Biaya pemeliharaan jalan tol dan pemeliharaan tanggul laut; dan
- Menyediakan asuransi sebagai perlindungan aset jalan tol.

Berdasarkan berita acara pengadaan tanah, Pemerintah menanggung semua biaya pengadaan tanah termasuk pembayaran ganti kerugian kepada pemilik tanah dengan menggunakan dana talangan Perusahaan terlebih dahulu sebesar Rp6.800.000.000.000.

Status tanah merupakan milik pemerintah, termasuk semua bangunan dan perlengkapan yang ada di atasnya.

**Aset tidak berwujud lainnya**

Aset tidak berwujud PPRO berupa use rights PT BIJB Aerocity Development di Bandara Internasional Kertajati, Majalengka, Jawa Barat, yang dicatat sebagai setoran modal pemegang saham non-pengendali di entitas anak - PT PPRO BIJB Aerocity Development.

Aset tidak berwujud berupa brand equity PPRO yang dicatat sebagai setoran modal di entitas anak - PT Limasland Realty Cilegon sebesar Rp6.750.000.000.

**Toll Road Concession Rights**

On September 23, 2019, PPSD with the Badan Pengatur Jalan Tol (BPJT) of Ministry of Public Works and Public Housing of the Republic of Indonesia, expressed in the deed No. 09 of Rina Utami Djauhari, S.H., a notary in Jakarta. In this agreement, BPJT appoint and provide to PPSD the right to establish and operate toll roads on behalf of the government and to conduct toll road management with the risks and expenses borne by itself by PPSD with a concession period of 35 years, including its construction.

During the operating period, PPSD is required to do:

- Toll Road Maintenance and Maintenance of Marine Embankment;
- Submit quarterly reports on toll road maintenance and sea embankment maintenance activities;
- Road widening and construction of additional interchanges;
- Access road as requested BPJT (with certain conditions);
- Costs for toll road maintenance and sea embankment maintenance; and
- Provides insurance to protect toll road assets.

Based on land procurement event news, the government bears all land procurement costs including the payment of compensation to landowners using the bailouts of the Company in advance of Rp6,800,000,000,000.

Land Status belongs to the government, including all buildings and equipment on it.

**Other intangible Assets**

Intangible assets in form use rights of PT BIJB Aerocity Development at Kertajati International Airport, Majalengka, West Java, which were recognized as non-controlling shareholder's capital in subsidiary - PT PPRO BIJB Aerocity Development.

Intangible assets in form brand equity of PPRO which were recognized as capital in subsidiary - PT Limasland Realty Cilegon amounting to Rp6,750,000,000.

**25. ASET HAK-GUNA**

Grup menyewa beberapa aset termasuk bangunan, kendaraan, mesin dan peralatan. Masa sewa rata-rata adalah 3 tahun.

Grup memiliki opsi untuk membeli aset tertentu dengan jumlah nominal pada akhir masa sewa. Kewajiban Grup dijamin dengan hak milik pesewa atas aset yang disewa untuk sewa tersebut.

**25. RIGHT-OF-USE ASSETS**

The Group leases several assets including building, vehicles, machines and equipment. The average lease term is 3 years.

The Group has options to purchase certain assets for a nominal amount at the end of the lease term. The Group's obligations are secured by the lessors' title to the leased assets for such leases.

	1 Januari / January 1, 2024	Penambahan / Additions	Pengurangan / Deductions	Reklasifikasi / Reclassification	31 Maret 2024 / March 31, 2024
<b>Biaya perolehan / Acquisition cost:</b>					
Bangunan / Building	4.321.944.861	-	-		4.321.944.861
Mesin dan peralatan / Machinery and equipment	644.665.974.548	179.081.740.449		117.117.117.117	940.864.832.114
Kendaraan / Vehicles	120.204.463.710	7.241.581.638	(1.458.000.000)		125.988.045.348
Jumlah / Total	769.192.383.119	186.323.322.087	(1.458.000.000)	117.117.117.117	1.066.852.877.462
<b>Akumulasi penyusutan / Accumulated depreciation:</b>					
Bangunan / Building	108.048.622,00				108.048.622
Mesin dan peralatan / Machinery and equipment	240.308.497.031	46.665.441.409		1.219.969.972	288.193.908.412
Kendaraan / Vehicles	92.131.576.832	5.709.431.084	(729.000.000)		97.112.007.916
Jumlah / Total	332.440.073.863	52.374.872.493	(729.000.000)	1.219.969.972	385.305.916.328
Jumlah tercatat / Net carrying value	436.752.309.256				681.546.961.134
	1 Januari / January 1, 2023	Penambahan / Additions	Pengurangan / Deductions	Reklasifikasi / Reclassification	31 Desember 2023 / December 31, 2023
<b>Biaya perolehan / Acquisition cost:</b>					
Bangunan / Building	-	-	-	4.321.944.861	4.321.944.861
Mesin dan peralatan / Machinery and equipment	555.584.584.181	130.728.374.089	(2.054.018.222)	(39.592.965.500)	644.665.974.548
Kendaraan / Vehicles	133.658.322.201	1.929.827.391	(11.753.747.882)	(3.629.938.000)	120.204.463.710
Jumlah / Total	689.242.906.382	132.658.201.480	(13.807.766.104)	(38.900.958.639)	769.192.383.119
<b>Akumulasi penyusutan / Accumulated depreciation:</b>					
Bangunan / Building	-	-	-	108.048.622	108.048.622
Mesin dan peralatan / Machinery and equipment	157.957.418.451	97.630.619.516	(1.574.747.301)	(13.704.793.635)	240.308.497.031
Kendaraan / Vehicles	93.940.670.336	10.427.162.966	(11.487.692.449)	(748.564.021)	92.131.576.832
Jumlah / Total	251.898.088.787	108.057.782.482	(13.062.439.750)	(14.345.309.034)	332.548.122.485
Jumlah tercatat / Net carrying value	437.344.817.595				436.644.260.634

**PT PP (PERSERO) TBK DAN ENTITAS ANAK**  
**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN**  
**Tanggal 31 Maret 2024 Dan 31 Desember 2023 Serta Untuk**  
**Periode Tiga Bulan Yang Berakhir**  
**Tanggal 31 Maret 2024 Dan 2023**  
**(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT PP (PERSERO) TBK AND ITS SUBSIDIARIES**  
**NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS**  
**March 31, 2024 And December 31, 2023 And For The Three**  
**Months Period Ended For March 31, 2024 And 2023**  
**(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

Beban penyusutan dialokasikan sebagai berikut:

Depreciation expense was allocated to the following:

	<b>31 Maret / March 31, 2024</b>	<b>31 Maret / March 31, 2023</b>	
Harga pokok pendapatan	52.191.519.476	23.749.869.504	Cost of revenue
Beban usaha	183.353.017	54.650.732	Operating expense
Jumlah	<u>52.374.872.493</u>	<u>23.804.520.236</u>	Total

Keuntungan atas penjualan pada tahun 2024 dan 2023 adalah sebagai berikut:

The gain on sales in 2024 and 2023 are as follows:

	<b>31 Maret / March 31, 2024</b>	<b>31 Desember / December 31, 2023</b>	
Harga jual	-	4.781.501.301	Selling price
Nilai buku bersih	-	266.055.433	Net book value
Keuntungan atas penjualan	<u>-</u>	<u>4.515.445.868</u>	Gain on sale

**26. UTANG USAHA**

**26. TRADE PAYABLES**

	<b>31 Maret / March 31, 2024</b>	<b>31 Desember / December 31, 2023</b>	
Telah difakturkan pihak berelasi			<i>Billed related parties</i>
PT KHI Pipe Industries	162.278.846.810	76.033.082.032	<i>PT KHI Pipe Industries</i>
PT Varia Usaha Beton	58.915.308.229	68.223.266.506	<i>PT Varia Usaha Beton</i>
PT Wijaya Karya Industri dan Konstruksi	52.215.959.910	51.698.799.412	<i>PT Wijaya Karya Industri dan Konstruksi</i>
PT Wijaya Karya Beton Tbk	51.947.327.395	47.459.482.613	<i>PT Wijaya Karya Beton Tbk</i>
PT Semen Indogreen Sentosa	12.780.760.000	-	<i>PT Semen Indogreen Sentosa</i>
PT Semen Indonesia (Persero)	11.027.517.959	34.240.523.158	<i>PT Semen Indonesia (Persero)</i>
PT Waskita Beton Precast	7.803.488.550	13.824.556.550	<i>PT Waskita Beton Precast</i>
PT Yodya Karya (Persero)	5.497.424.505	-	<i>PT Yodya Karya (Persero)</i>
PT Hakaaston	5.256.795.135	8.021.173.357	<i>PT Hakaaston</i>
Lain-lain di bawah Rp 5 milyar	109.373.574.164	80.578.698.159	<i>Other below Rp 5 Billion</i>
Sub Jumlah	<u>314.818.155.847</u>	<u>380.079.581.787</u>	<i>Sub total</i>
Belum difakturkan	464.328.189.902	303.167.892.723	<i>Unbilled</i>
Sub Jumlah	<u>464.328.189.902</u>	<u>303.167.892.723</u>	<i>Sub Jumlah</i>
Utang Ventura Bersama			<i>Payable to joint ventures</i>
Lain-lain di bawah Rp 10 milyar	34.654.523.457	34.654.523.457	<i>Other below Rp 20 Billion</i>
Sub Jumlah	<u>34.654.523.457</u>	<u>34.654.523.457</u>	<i>Sub total</i>
Jumlah pihak berelasi	<u>813.800.869.206</u>	<u>717.901.997.967</u>	<i>Total related parties</i>
Telah difakturkan pihak ketiga			<i>Billed third parties</i>
PT Van Oord Indonesia	269.842.244.000	68.810.244.000	<i>PT Van Oord Indonesia</i>
PT Steel Pipe Industry of Indonesia	140.353.474.000	178.652.480.212	<i>PT Steel Pipe Industry of Indonesia</i>
PT Krakatau Wajutama Osaka Steel Marketing	137.558.900.425	123.492.350.138	<i>PT Krakatau Wajutama Osaka Steel Marketing</i>
PT Swarna Bajapacific	119.528.605.364	-	<i>PT Swarna Bajapacific</i>
PT Hanil Jaya Steel	97.588.617.335	131.087.878.194	<i>PT Hanil Jaya Steel</i>
PT Puja Perkasa	91.956.169.935	83.660.698.443	<i>PT Puja Perkasa</i>
PT Sekasa Inti Perkasa	61.213.536.178	74.411.690.196	<i>PT Sekasa Inti Perkasa</i>
PT Casa Prima Indonesia	58.769.763.885	95.117.253.843	<i>PT Casa Prima Indonesia</i>
PT Growth Sumatra Industry	55.308.626.205	70.462.937.234	<i>PT Growth Sumatra Industry</i>
CV Teknik Jaya Diesel	-	83.777.338.818	<i>CV Teknik Jaya Diesel</i>
Lain-lain di bawah Rp 60 milyar	7.896.928.465.178	8.055.489.351.024	<i>Other below Rp 60 Billion</i>
Sub Jumlah	<u>8.929.048.402.505</u>	<u>8.964.962.222.102</u>	<i>Sub total</i>
Belum difakturkan	5.365.031.217.333	3.940.655.769.016	<i>Unbilled</i>
Sub Jumlah	<u>5.365.031.217.333</u>	<u>3.940.655.769.016</u>	<i>Sub Jumlah</i>
Utang Ventura Bersama			<i>Payable to joint ventures</i>
Kantor Kepresidenan IKN	158.082.364.395	114.347.918.357	<i>Kantor Kepresidenan IKN</i>
Pipa Gas Cirebon Semarang THP 1	104.284.571.911	138.510.955.802	<i>Pipa Gas Cirebon Semarang THP 1</i>
Pelabuhan Patimban 6	81.577.515.611	86.689.132.476	<i>Pelabuhan Patimban 6</i>
WWTP B1 Makassar	67.880.666.593	37.094.377.249	<i>WWTP B1 Makassar</i>
Gedung Istana Negara	42.580.933.080	40.144.023.048	<i>Gedung Istana Negara</i>
Bendungan Tiu Suntut	28.176.315.092	33.396.403.679	<i>Bendungan Tiu Suntut</i>
Gedung IT Mandiri Slipi	25.740.247.617	69.844.672.489	<i>Gedung IT Mandiri Slipi</i>
Groundsil Sungai Cipamanggis	25.085.177.951	35.599.627.259	<i>Groundsil Sungai Cipamanggis</i>
Sumbawa III	20.358.844.637	25.509.127.183	<i>Sumbawa III</i>
Leuwi Keris	18.050.036.861	54.271.033.007	<i>Leuwi Keris</i>
Lain-lain di bawah Rp 20 milyar	1.047.210.188.249	1.036.597.193.469	<i>Other below Rp 20 Billion</i>
Sub Jumlah	<u>1.619.026.861.997</u>	<u>1.672.004.464.018</u>	<i>Sub Jumlah</i>
Jumlah pihak ketiga	<u>15.913.106.481.835</u>	<u>14.577.622.455.136</u>	<i>Total third parties</i>
Jumlah utang usaha	<u>16.726.907.351.041</u>	<u>15.295.524.453.103</u>	<i>Total trade account payable</i>
Dikurangi :			<i>Less:</i>
Bagian tidak lancar - pihak ketiga	(55.513.868.537)	(64.761.811.240)	<i>Non current portion - related parties</i>
Jumlah utang usaha bagian lancar - bersih	<u>16.671.393.482.504</u>	<u>15.230.762.641.863</u>	<i>Total trade account payable current portion - net</i>

**PT PP (PERSERO) TBK DAN ENTITAS ANAK  
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN  
Tanggal 31 Maret 2024 Dan 31 Desember 2023 Serta Untuk  
Periode Tiga Bulan Yang Berakhir  
Tanggal 31 Maret 2024 Dan 2023  
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT PP (PERSERO) TBK AND ITS SUBSIDIARIES  
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS  
March 31, 2024 And December 31, 2023 And For The Three  
Months Period Ended For March 31, 2024 And 2023  
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

Jangka waktu kredit dari pembelian bahan baku dan material, baik dari pemasok dalam maupun luar negeri, berkisar 30 sampai dengan 60 hari. Tidak ada bunga yang dibebankan pada utang usaha. Pada tanggal 31 Maret 2024 dan 31 Maret 2023, seluruh utang usaha dalam mata uang Rupiah.

*Purchases of raw and materials, both from local and foreign suppliers, have credit terms of 30 to 60 days. No interest is charged to the trade payable. As of March 31, 2024 and December 31, 2023, all accounts payables are in Rupiah.*

**27. BIAYA YANG MASIH HARUS DIBAYAR**

	<b>31 Maret / March 31, 2024</b>	<b>31 Desember / December 31, 2023</b>	
Gaji dan insentif karyawan	162.530.475.063	162.541.894.381	<i>Employees salaries and incentive</i>
Beban pemeliharaan fisik	157.494.051.147	177.268.637.836	<i>Project maintenance expenses</i>
Tantiem	22.762.896.453	15.970.097.834	<i>Management bonus</i>
Lain-lain	135.117.432.063	245.432.641.541	<i>Others</i>
Jumlah	<u>477.904.854.726</u>	<u>601.213.271.592</u>	<i>Total</i>

**27. ACCRUED EXPENSES**

**28. UTANG BANK JANGKA PENDEK**

	<b>31 Maret / March 31, 2024</b>	<b>31 Desember / December 31, 2023</b>	
Pihak Berelasi			<i>Related Parties</i>
PT Bank Syariah Indonesia Tbk	1.200.000.000.000	1.160.004.000.000	<i>PT Bank Syariah Indonesia Tbk</i>
PT Bank Mandiri (Persero) Tbk	520.775.696.299	580.707.036.299	<i>PT Bank Mandiri (Persero) Tbk</i>
PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk	395.847.755.753	412.126.736.743	<i>PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk</i>
PT Bank Tabungan Negara (Persero) Tbk	15.750.000.000	51.077.102.949	<i>PT Bank Tabungan Negara (Persero) Tbk</i>
PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk	588.418.373.263	602.080.320.618	<i>PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk</i>
Sub Jumlah	<u>2.720.791.825.315</u>	<u>2.805.995.196.609</u>	<i>Sub total</i>
Pihak Ketiga			<i>Third Parties</i>
PT Bank ICBC	250.000.000.000	250.000.000.000	<i>PT Bank ICBC</i>
PT Bank DKI	217.500.000.000	263.141.749.556	<i>PT Bank DKI</i>
PT Bank Pembangunan Daerah Jawa Barat dan Banten Tbk	123.514.000.000	160.365.000.000	<i>PT Bank Pembangunan Daerah Jawa Barat dan Banten Tbk</i>
PT Bank HSBC Indonesia	-	100.000.000.000	<i>PT Bank HSBC Indonesia</i>
PT Bank Central Asia Tbk	99.824.600.000	99.824.600.000	<i>PT Bank Central Asia Tbk</i>
Sub Jumlah	<u>690.838.600.000</u>	<u>873.331.349.556</u>	<i>Sub total</i>
Jumlah utang bank jangka pendek	<u>3.411.630.425.315</u>	<u>3.679.326.546.165</u>	<i>Total short-term bank loans</i>

**28. SHORT-TERM BANK LOANS**

Pada tanggal 31 Maret 2024 dan 31 Desember 2023, rincian fasilitas pinjaman diatas adalah sebagai berikut:

*As of March 31, 2024 and December 31, 2023, details of the above facilities are as follows:*

Kreditur / <i>Creditors</i>	Entitas / <i>Entities</i>	Jenis fasilitas / <i>Type of facilities</i>	Fasilitas maksimum / <i>Maximum facility</i>	Tanggal perjanjian / <i>Agreement date</i>	Tanggal jatuh tempo / <i>Maturity date</i>	Tingkat bunga per tahun/ <i>Interest rate per</i>	31 Maret / March 31, 2024	31 Desember / December 31, 2023
PT Bank Syariah Indonesia	Perusahaan / <i>The Company</i>	Kredit modal kerja / <i>Working capital loan</i>	1.000.000.000.000	12 Desember/ December 12, 2023	8 April/ April 8, 2024	7,00%	250.000.000.000	250.000.000.000
				12 Desember/ December 12, 2023	12 April/ April 12, 2024	7,00%	250.000.000.000	250.000.000.000
				12 Desember/ December 12, 2023	25 Januari/ January 25, 2024	7,00%	-	240.000.000.000
				12 Desember/ December 12, 2023	14 November/ November 14, 2024	7,00%	440.000.000.000	-
				12 Desember/ December 12, 2023	26 Januari/ January 26, 2024	7,00%	260.000.000.000	260.000.000.000
PT Bank Mandiri (Persero) Tbk	Perusahaan / <i>The Company</i>	Kredit modal kerja / <i>Working capital loan</i>	500.000.000.000	16 Juli/ July 16, 2023	20 Oktober/ October 20, 2024	7.60%	266.975.696.299	266.975.696.299
				16 Juli/ July 16, 2023	20 Oktober/ October 20, 2024	7.60%	232.800.000.000	232.800.000.000
	PPRO	Kredit modal kerja / <i>Working capital loan</i>	800.000.000.000	21 Februari/ February 21 2022	21 Februari/ February 21 2023	9,50%	-	-
	PPRE	Musyarakah Modal Kerja	400.000.000.000	6 Februari/ February 6, 2023	6 Februari / February 6, 2024	9,00%	-	160.004.000.000
	PPUR	Kredit modal kerja / <i>Working capital loan</i>	30.000.000.000	16 Juli/ July 16, 2023	15 Juli / July 15, 2024	9,35%	21.000.000.000	24.000.000.000

**PT PP (PERSERO) TBK DAN ENTITAS ANAK  
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN  
Tanggal 31 Maret 2024 Dan 31 Desember 2023 Serta Untuk  
Periode Tiga Bulan Yang Berakhir  
Tanggal 31 Maret 2024 Dan 2023  
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT PP (PERSERO) TBK AND ITS SUBSIDIARIES  
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS  
March 31, 2024 And December 31, 2023 And For The Three  
Months Period Ended For March 31, 2024 And 2023  
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

	PPRE	Kredit modal kerja / Working capital loan	82.500.000.000	26 Oktober/ October 26, 2023	25 Oktober / October 25, 2024	8,50%		56.931.340.000
PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk	Perusahaan / The Company	Kredit modal kerja R/K / Working capital loan R/K	100.000.000.000	8 Juni / June 8, 2023	7 Juni / June 7, 2024	9,50%	98.939.755.753	97.593.736.743
		Transaksional	650.000.000.000	8 Juni / June 8, 2023	7 Juni / June 7, 2024	8,75%	296.908.000.000	314.533.000.000
	PPRE	Cash loan/joint borrowing	286.825.000.000	3 Juni/ June 3, 2022	20 Desember / December 20, 2023	7,25%		
PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk	Perusahaan / The Company	Kredit modal kerja R/K / Working capital loan R/K	500.000.000.000	7 Juni / June 7, 2023	7 Juni / June 7, 2024	8,00%	318.500.000.000	353.800.000.000
		Kredit modal kerja R/K / Working capital loan R/K	100.000.000.000	7 Juni / June 7, 2023	7 Juni / June 7, 2024	7,50%	100.000.000.000	100.000.000.000
		Kredit modal kerja dinamis / Dynamic Working Capital Credit	400.000.000.000	9 Januari/ January 9, 2024	9 Januari/ January 9, 2025	N/A	169.918.373.263	148.280.320.618
PT Bank Tabungan Negara (Persero) Tbk	PPRO	Kredit modal kerja/ Working capital loan	3.648.484.960	26 Juni/ June 26, 2023	7 Juli / July 7, 2024	11,50%		19.577.102.929
	PPUR	Kredit modal kerja/ Working capital loan	35.000.000.000	30 Agustus/ August 30, 2023	25 Juni/ June 25, 2024	9,25%	15.750.000.000	31.500.000.000
PT Bank Pembangunan Daerah Jawa Barat dan Banten Tbk	PPRE	Kredit modal kerja / Working capital loan	300.000.000.000	1 Maret/ March 1, 2024	1 Maret/ March 1, 2025	9,15%	123.514.000.000	160.365.000.000
PT Bank HSBC	Perusahaan / The Company	Fasilitas perbankan / Corporate facilities	1.500.000.000.000	9 November/ November 9, 2023	8 Januari/ January 8, 2024	9,75%		100.000.000.000
PT Bank DKI	PPUR	Kredit modal kerja transaksional / Transactional working capital loan	205.000.000.000	15 Mei / May 15, 2023	14 Mei / May 14, 2024	10,00%	217.500.000.000	166.750.000.000
	PPRE	Trust Receipt Financing	200.000.000.000	15 November/ November 15, 2023	15 November/ November 15, 2024	9,25%		96.391.749.556
PT Bank ICBC	Perusahaan / The Company	Kredit modal kerja / Working capital loan	250.000.000.000	20 Juli / July 20, 2023	20 Juli / July 20, 2024	8,40%	150.000.000.000	150.000.000.000
				20 Juli / July 20, 2023	20 Juli / July 20, 2024	7,30%	100.000.000.000	100.000.000.000
PT Bank Central Asia Tbk	PPRE	Term Loan Revolving 1	80.000.000.000	20 Juli/ July 20, 2023	24 Juni/ June 24, 2024	8,00%	99.824.600.000	99.824.600.000
<b>Jumlah / Total</b>							<b>3.411.630.425.315</b>	<b>3.679.326.546.165</b>

**PT Bank Syariah Indonesia**

Perusahaan

Perusahaan menerima pinjaman untuk pembiayaan modal kerja cash financing (CF) & non cash financing (NCF) dengan limit bank Rp1.000.000.000.000 dengan agunan piutang usaha yang telah diikat dengan fidusia.

Perusahaan terikat dengan beberapa batasan, antara lain, rasio keuangan sebagai berikut:

- Rasio lancar minimal 100%;
- Debt to equity ratio maksimal 300%;
- Debt service coverage ratio minimal 110%.

PPRE

PPRE memperoleh Fasilitas Musyarakah Modal Kerja sesuai dengan Perjanjian Kredit No. 27 tanggal 29 September 2021 dengan perubahan terakhir berdasarkan Akta Addendum Perjanjian Kredit No.03 tanggal 6 Februari 2023. Pinjaman ini dijamin dengan Fidusia atas seluruh piutang usaha pada proyek-proyek yang dibiayai oleh fasilitas pinjaman baik yang saat ini sudah ada maupun yang akan ada dikemudian hari dengan nilai penjaminan Rp400.000.000.000 yang diikat dengan Akta Perjanjian Jaminan Fidusia Piutang No. 03 tanggal 6 Februari 2023 oleh Notaris Fathiah Helmi, S.H.

**PT Bank Syariah Indonesia**

The Company

The Company received a loan for financing of cash financing (CF) and non cash financing (NCF) with a bank limit of IDR1,000,000,000,000 with a collateral of accounts receivable which has been fiduciary bound.

The Company is required to comply with several restrictions, among others, to maintain financial ratios as follows:

- Current ratio shall not be less than 100%;
- Debt to equity ratio shall not exceed 300%;
- Debt service coverage ratio shall not be less than 110%.

PPRE

PPRE obtained Musyarakah Working Capital Credit Facility in accordance with the Deed of Credit Agreement No. 27 dated September 29, 2021 with most recently amendment based on the Deed of Addendum to the Credit Agreement No.3 dated February 6, 2023. This loan is guaranteed by Fiduciary for all trade receivables on projects financed by existing and future loan facilities with a guarantee value of Rp400,000,000,000 which is bound by the Deed of Fiduciary Guarantee Agreement No. 03 dated February 6, 2023 by Notary Fathiah Helmi, S.H.

**PT PP (PERSERO) TBK DAN ENTITAS ANAK**  
**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN**  
**Tanggal 31 Maret 2024 Dan 31 Desember 2023 Serta Untuk**  
**Periode Tiga Bulan Yang Berakhir**  
**Tanggal 31 Maret 2024 Dan 2023**  
**(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

Sehubungan dengan pinjaman di atas, Perusahaan diwajibkan menjaga financial covenant sebagai berikut:

- Current Ratio minimal 100%
- Debt to Equity Ratio maksimal 300%
- Debt Service Coverage Ratio minimal 100%.

PPRO

Berdasarkan akad pembiayaan prinsip musyarakah no. 38 tanggal 18 februari 2022 PPRO mendapatkan fasilitas modal kerja dengan nilai pinjaman maksimum sebesar Rp800.000.000.000 dengan jangka waktu pembiayaan maksimal 12 bulan sejak pencairan pembiayaan, dengan nilai nisbah bagi hasil 41,64% untuk nasabah dan 58,36% untuk bank.

Jaminan yang diberikan selama perikatan pembiayaan adalah sebagai berikut:

- Agunan kebendaan berupa tanah dan bangunan dengan total nilai pengikatan minimal sebesar Rp1.200.000.000
- Corporate guarantee PT PP (Persero) Tbk
- Letter of Undertaking

Selama masa perjanjian, PPRO harus mempertahankan rasio keuangannya sebagai berikut:

- Current ratio > 1 kali
- Debt to equity ratio maksimal sebesar 3 kali

PPRO telah melunasi semua kewajibannya pada tahun 2023.

**PT Bank Mandiri (Persero) Tbk**

Perusahaan

Perusahaan memperoleh pinjaman dari PT Bank Mandiri (Persero) Tbk berupa Kredit Modal Kerja (KMK) R/K, KMK transaksional, KJP, treasury line dan non-cash loan (bank garansi, letter of credit dan surat berdokumen dalam negeri/SKBDN).

Perusahaan terikat dengan beberapa batasan, antara lain, rasio keuangan sebagai berikut:

- Rasio lancar minimal 110%;
- EBITDA to interest ratio minimal 300%;
- Debt service coverage ratio minimal 130%;
- Leverage interest bearing maksimal 300%;
- Interest bearing ratio maksimal 400%.

Perusahaan telah melunasi semua kewajibannya pada tahun 2023.

PPUR

Perusahaan memperoleh fasilitas Kredit Modal Kerja berdasarkan perjanjian ADD IX No.CRO.KP/099/KMK/2015 tanggal 12 Juni 2015. Perjanjian tersebut telah diperpanjang berdasarkan surat perjanjian tanggal 16 Juli 2023 sampai dengan 15 Juli 2024.

PPRE

LMA memperoleh Fasilitas Kredit Modal Transaksional sesuai dengan Akta No.100 atas Perjanjian Kredit Modal Kerja Transaksional dengan No. WCO.KP/0467/KMK/2021 tanggal 26 Oktober 2022

Pinjaman ini dijamin dengan agunan non fixed asset berupa piutang usaha atas seluruh project yang dibiayai oleh Bank, baik yang ada saat ini maupun tagihan yang akan ada dikemudian hari dengan nilai penjaminan sebesar Rp.82.500.000.000 yang telah diikat dengan Akta Jaminan Fidusia No. 102 tanggal 26 Oktober 2021 oleh Notaris Sri Ismiyati, S.H

Pinjaman ini juga dijamin dengan agunan fixed asset berupa tanah dan bangunan.

Sehubungan dengan pinjaman tersebut, LMA diwajibkan menjaga financial covenant sebagai berikut:

- Debt service coverage ratio minimal 100%;
- Current ratio minimal 100%;
- Debt to equity ratio maksimal 200%.

**PT PP (PERSERO) TBK AND ITS SUBSIDIARIES**  
**NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS**  
**March 31, 2024 And December 31, 2023 And For The Three**  
**Months Period Ended For March 31, 2024 And 2023**  
**(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

In connection with the loan above, the Company is required to maintain the following financial covenants:

- Current Ratio minimum 100%.
- Debt to Equity Ratio maximum 300%
- Debt Service Coverage Ratio minimum 100%.

PPRO

Based on the financing agreement, the principle of musharaka no. 38 dated February 18, 2022, PPRO obtained a working capital facility with a maximum plafond Rp800,000,000,000 with a maximum period of 12 months from the disbursement of financing, with a profitsharing ratio of 41.64% for customers and 58.36% for bank.

The guarantees provided during the financing engagements are as follows:

- Material collateral of land and buildings with a minimum total value of Rp1,200,000,000
- Corporate guarantee of PT PP (Persero) Tbk
- Letter of Undertaking

During this agreement period, PPRO should maintain its financial ratio as follows:

- Current ratio > 1 time
- Debt to equity ratio maximum 3 times

PPRO has paid off the debt in 2023.

**PT Bank Mandiri (Persero) Tbk**

The Company

The Company obtained loans from PT Bank Mandiri (Persero) Tbk in the form of working capital loan (KMK) R/K, transactional KMK, KJP, treasury line and non-cash loan (bank guarantee, letter of credit and SKBDN).

The Company is required to comply with several restrictions, among others, to maintain financial ratios as follows:

- Current ratio shall not be less than 110%;
- EBITDA to interest ratio shall not be less than 300%;
- Debt service coverage ratio shall not be less than 130%;
- Leverage interest bearing shall not exceed 300%;
- Interest bearing ratio shall not exceed 400%.

The Company has paid off the debt in 2023.

PPUR

The Company obtained a Working Capital Credit facility based on agreement No.CRO.KP/099/KMK/2015 dated June 12, 2015. The agreement has been extended based on an agreement letter dated July 16, 2023 to July 15 2024.

PPRE

LMA (subsidiary of PPRE) obtained a working capital credit accordance to credit agreement deed No. 100 dated October 26, 2022.

This loan is collateralized by non-fixed assets in the form of trade receivables for all projects financed by the Bank, both current and future claims with a guaranteed value of Rp. 82,500,000,000 which has been bound by Fiduciary Guarantee Deed No. 102 dated October 26, 2021 by Notary Sri Ismiyati, S.H

This loan is also collateralized by fixed assets in the form of land and buildings.

In relation to the loan, LMA is required to maintain the following financial covenants:

- Debt service coverage ratio shall not be less than 100%;
- Current ratio shall not be less than 100%;
- Debt to equity ratio shall not exceed 200%.

**PT PP (PERSERO) TBK DAN ENTITAS ANAK  
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN  
Tanggal 31 Maret 2024 Dan 31 Desember 2023 Serta Untuk  
Periode Tiga Bulan Yang Berakhir  
Tanggal 31 Maret 2024 Dan 2023  
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk**

Perusahaan

Perusahaan memperoleh pinjaman dari PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk berupa KMK R/K, KMK transaksional, non-cash loan dan forex line. Perusahaan wajib mempertahankan kinerja keuangan yang ditunjukkan dengan beberapa indikator keuangan.

Perusahaan terikat dengan beberapa batasan, antara lain, rasio keuangan sebagai berikut:

- Rasio lancar tidak kurang dari 1 : 1;
- Debt to equity ratio tidak lebih dari 5 : 1;
- Debt service coverage ratio tidak kurang dari 1 : 1.

Tanpa persetujuan tertulis dari PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk, Perusahaan tidak diperkenankan melakukan tindakan-tindakan sebagai berikut:

- Melakukan perubahan kegiatan usaha yang dapat mengurangi kemampuan membayar fasilitas pinjaman;
- Menjual atau memindahkan hak atau mengalihkan seluruh atau sebagian kekayaan/aset Perusahaan, kecuali:
  1. Menjual atau mengalihkan aset dengan ketentuan yang bersifat arm's length;
  2. Mengganti dengan aset lainnya yang sebanding atau lebih baik tipe, sifat dan kualitasnya;
  3. Menjual atau mengalihkan aset dalam rangka reorganisasi Pemerintah Republik Indonesia;
  4. Menjual atau mengalihkan aset yang sudah tidak berguna atau tidak dipakai lagi.
- Melakukan peleburan, penggabungan, pemisahan, pembubaran maupun rekonstruksi usaha;
- Mengajukan permohonan paillit atau permohonan Penundaan Kewajiban Pembayaran Utang (PKPU) kepada instansi yang berwenang.

PPRE

LMA memperoleh Fasilitas Joint Borrowing sesuai dengan Perjanjian Kredit No. 12 tanggal 3 Juni 2022 dengan perubahan terakhir No. (1)12 tanggal 8 Desember 2022. Atas fasilitas tersebut maksimum kredit yang diberikan kepada PPRE dan LMA adalah sebesar Rp480.000.000.000 dimana dialokasikan untuk LMA maksimum Rp286.825.000.000. Pinjaman ini dijamin dengan Tagihan termin proyek Tol Cinere - Jagorawi seksi 3 sesuai Surat Perjanjian Jasa Pemborongan No. 14/SK-PBJ/TLKJ/V/2021 tanggal 20 Mei 2021 berikut perubahannya dengan nilai proyek Rp1.102.091.000.000 dan akan diikat Fidusia dengan nilai penjaminan sebesar Rp1.102.091.000.000 dan didaftarkan di Kantor Pendaftaran Fidusia.

Sehubungan dengan pinjaman di atas, LMA diwajibkan menjaga financial covenant sebagai berikut:

- Current Ratio minimal satu kali
- Debt to Equity Ratio (DER) maksimum 3 kali
- Debt Service Coverage Ratio (DSCR) minimal 100%

LMA telah melunasi semua kewajibannya pada tahun 2023

**PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk**

Perusahaan

Perusahaan memperoleh pinjaman dari PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk berupa KMK R/K, KMK konstruksi, Fasilitas Pinjaman Jangka Pendek (FPJP), Fasilitas Bank Garansi, Fasilitas KMK Impor, non-cash loan dan forex line. Fasilitas ini diperpanjang berdasarkan Akta KMK No.30 tanggal 22 Juni 2023. Seluruh fasilitas pinjaman ini dijamin dengan:

- Objek jaminan fidusia dengan nilai penjaminan Rp1.100.000.000.000
- Tagihan atas proyek-proyek yang dibiayai dengan nilai penjaminan setiap saat minimal 120% dari outstanding pinjaman atau yang setara dengan Rp7.600.000.000
- Aset tanah berikut bangunan di Jl. Lingkar Timur Desa Kemiri, Sidoarjo No. SGHB 1466;
- Deposito berjangka senilai Rp15.000.000.000

**PT PP (PERSERO) TBK AND ITS SUBSIDIARIES  
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS  
March 31, 2024 And December 31, 2023 And For The Three  
Months Period Ended For March 31, 2024 And 2023  
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

**PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk**

The Company

The Company obtained loans from PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk in the form of KMK R/K, construction KMK, non-cash loan and forex line. The Company has to maintain its financial performance which shows in some financial indicators.

The Company is required to comply with several restrictions, among others, to maintain financial ratios as follows:

- Current ratio shall not be less than 1.2 : 1;
- Debt to equity ratio shall not exceed than 5 : 1
- Debt service coverage ratio shall not be less than 1 : 1

The Company shall not perform the following actions without prior written approval from PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk:

- Changes in business activities that may reduce the ability to pay for loan facilities;
- Sell or transfer rights or transfer all or part of the Company's assets, except:
  1. Sell or transfer assets with arm's length;
  2. Replace with other asset which is equal or better one in terms of type, nature and quality;
  3. Selling or transferring assets in the context of reorganizing the Government of the Republic of Indonesia;
  4. Selling or transferring useless or unused assets.
- Merger, consolidation, separation, liquidation or reconstruction of business;
- Apply for bankruptcy or request Suspension of Liability Payment (PKPU) to the authorizeaccountnd institution.

PPRE

LMA obtained the Joint Borrowing Facility in accordance with Credit Agreement No. 12 dated June 3, 2022 with the last amendment No. (1)12 dated December 8, 2022. Regarding the facility, the maximum credit given to PPRE and LMA is Rp480,000,000,000 and allocated for LMA maximum Rp286,825,000,000. This loan is secured by the Toll Road Cinere - Jagorawi section 3 installment bill in accordance with the Contract of Services for Contracting No. 14/SK-PBJ/TLKJ/V/2021 dated May 20, 2021, along with its changes, with a project value of Rp1,102,091,000,000 and will be secured by Fiduciary with a collateral value of Rp1,102,091,000,000 and registered at the Fiduciary Registration Office.

In relation to the loan above, LMA is required to maintain the following financial covenants:

- Current Ratio at least once
- Debt to Equity Ratio (DER) maximum 3 times
- Debt Service Coverage Ratio (DSCR) at least 100%

LMA has paid off the debt in 2023.

**PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk**

The Company

The Company obtained loans from PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk in the form of KMK R/K, KMK konstruksi, Short Term Loan Facility, Bank Guarantee, KMK Import Facility, non-cash loan and forex line. This facility was extended based on KMK Deed No.30 dated 22 June 2023. Such loan facilities are collateralized by:

- Fiduciary collateral object with a guarantee value of IDR 1,100,000,000,000
- Bills on financed projects with pledged value of minimum 120% or equivalent to Rp7,600,000,000
- Land and building in Jl. Lingkar Timur Desa Kemiri, Sidoarjo, No. SHGB 1466;
- Time deposits amounted to Rp15,000,000,000



**PT PP (PERSERO) TBK DAN ENTITAS ANAK  
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN  
Tanggal 31 Maret 2024 Dan 31 Desember 2023 Serta Untuk  
Periode Tiga Bulan Yang Berakhir  
Tanggal 31 Maret 2024 Dan 2023  
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

PPRO

Merupakan fasilitas Kredit Modal Kerja Dinamis dari PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk yang diterima PP Properti Suramadu, sesuai dengan Akta Perjanjian Kredit No. 07 tanggal 3 Juli 2019. Jaminan yang diberikan adalah piutang diikat cessie dibawah tangan sebesar Rp500.000.000 dan Agunan bangunan Ruko yang tercantum dalam SHGB nomor 00006 dan SHGB nomor 00007 atas nama PT PP Properti Suramadu sebesar Rp6.000.000.000.

Sesuai dengan Akta Perjanjian Kredit No. 12 tanggal 5 Agustus 2020, PP Properti Suramadu memperpanjang fasilitas Kredit Modal Kerja Dinamis dari PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk yang diterima Perusahaan hingga 3 Juli 2023.

PP Properti Suramadu telah melunasi semua kewajibannya pada tahun 2023

PPRE

Perusahaan memperoleh Fasilitas Non Cash Loan sesuai dengan Addendum Perjanjian Kredit No. 27 tanggal 26 Desember 2022.

Sehubungan dengan pinjaman di atas, Perusahaan diwajibkan menjaga financial covenant sebagai berikut:

Menjaga ekuitas selalu positif  
Menjaga kolektabilitas fasilitas kredit tetap dalam keadaan baik

**PT Bank Tabungan Negara Tbk**

PPRO

Merupakan fasilitas kredit modal kerja pinjaman siaga SKBDN (Standby Loan) dari PT Bank Tabungan Negara (Persero) Tbk yang diterima oleh perusahaan, sesuai dengan ketentuan Addendum Perjanjian Kredit Non Cash Loan Line Facility No. 136 tanggal 28 Juli 2022 pasal 6 butir 8.

Sesuai dengan klausul di atas, PT Bank Tabungan Negara (Persero) Tbk akan melakukan pencairan KMK Pinjaman Siaga SKBDN (Standby Loan) untuk pelunasan tagihan SKBDN yang akan jatuh tempo 27 Juni 2023. Limit KMK Standby Loan adalah sebesar Rp3.648.484.960,- jatuh tempo 10 hari kerja yaitu pada tanggal 7 Juli 2023. Suku bunga KMK Standby Loan adalah sebesar 11,5% atau sebesar 2% di atas suku bunga counter rate KMK yang berlaku.

PPUR

PPUR memperoleh fasilitas Kredit modal Kerja Kontraktor berdasarkan Akta No. 05 tanggal 23 Februari 2023 dengan tujuan untuk proyek Paket Pekerjaan Renovasi Tahap 1 Data Center di Gedung Tipikal Kompleks Perkantoran Bank Indonesia Jakarta.

PPUR memperoleh fasilitas Kredit modal Kerja Kontraktor berdasarkan Akta No. 53 tanggal 30 Agustus 2023 dengan tujuan untuk proyek Pembangunan Gedung Interdisciplinary Engineering (IDE) Fakultas Teknik Universitas Indonesia.

Berdasarkan surat keterangan lunas No. 23/S/CSTD/CB2/I/2023 tanggal 3 Januari 2023, surat keterangan lunas No. 153/S/CSTD/CB2/II/2023 tanggal 15 Maret 2023 dan surat keterangan lunas No. 550/S/CBD/CB2/IX/2023 tanggal 22 September 2023 Perusahaan telah melunasi pinjaman fasilitas pembiayaan Modal Kerja.

**PT Bank Pembangunan Daerah Jawa Barat dan Banten Tbk**

Perusahaan

Berdasarkan Perjanjian Kredit No. 83 tertanggal 20 September 2019 perihal fasilitas Kredit Modal Kerja Jangka Pendek. Sebagaimana terakhir diubah menjadi Addendum Perjanjian Kredit tertanggal 20 September 2022 Perusahaan memperoleh pinjaman maksimal Rp500.000.000.000.

Perusahaan telah melunasi pinjaman kredit modal kerja jangka pendek berdasarkan surat Keterangan Lunas No. 0486/KJA-OKR/2023, No. 0487/KJA-OKR/2023 dan No. 0487/KJA-OKR/2023 pada tanggal 26 Oktober 2023.

**PT PP (PERSERO) TBK AND ITS SUBSIDIARIES  
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS  
March 31, 2024 And December 31, 2023 And For The Three  
Months Period Ended For March 31, 2024 And 2023  
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

PPRO

Represent a Dynamic Working Capital Credit facility from PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk obtained by PP Properti Suramadu, in accordance with the deed of Credit Agreement No. 07 dated July 3, 2019. The loan are secured by a hand cession receivables of Rp500,000,000 and Commercial building collateral listed in SHGB number 00006 and SHGB number 00007 on behalf of PT PP Properti Suramadu in the amount of Rp6,000,000,000.

In accordance with the Credit Agreement Deed No. 12 dated August 5, 2020, PP Properti Suramadu extended the Dynamic Working Capital Credit facility from PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk which was received by the Company until July 3, 2023.

PP Properti Suramadu has paid off the debt in 2023.

PPRE

The Company obtained a Non Cash Loan Facility in accordance with the Deed of Addendum Credit Agreement No. 27 dated Desember 26, 2022.

In connection with the loan above, the Company is required to maintain the following financial covenants:

Keep equity always positive.  
Maintain collectability of credit facilities in good condition.

**PT Bank Tabungan Negara Tbk**

PPRO

This is a working capital credit facility for standby loan SKBDN (Standby Loan) from PT Bank Tabungan Negara (Persero) Tbk which was accepted by the company, in accordance with the provisions of the Addendum to the Non-Cash Loan Line Facility Credit Agreement No. 136 dated 28 July 2022 article 6 point 8.

In accordance with the clause above, PT Bank Tabungan Negara (Persero) Tbk will disburse KMK Standby Loan Loans (Standby Loans) for repayment of SKBDN bills that will mature on June 27, 2023. The KMK Standby Loan limit is IDR 3,648,484,960. 2% above the applicable KMK counter rate.

PPUR

PPUR obtained a Contractor's Working Capital Credit facility based on Deed No. 05 dated February 23, 2023 with the aim of Phase 1 Data Center Renovation Work Package project in a Typical Building of Bank Indonesia Jakarta Office Complex.

PPUR obtained a Contractor's Working Capital Credit facility based on Deed No. 53 dated August 30, 2023 with the Interdisciplinary Engineering (IDE) Building Construction project, Faculty of Engineering, University of Indonesia.

Based on the statement letter No. 23/S/CSTD/CB2/I/2023 dated January 3, 2023, No. 153/S/CSTD/CB2/II/2023 dated March 15, 2023 and the statement letter No. 550/S/CBD/CB2/IX/2023 dated September 22, 2023, the Company has paid of the loan for the Working Capital financing loan.

**PT Bank Pembangunan Daerah Jawa Barat dan Banten Tbk**

The Company

Based on Credit Agreement No. 83 dated September 20, 2019 regarding short-term Working Capital Credit facilities. As last amended to Credit Agreement Addendum dated September 20 2022, the Company obtained a maximum loan of Rp500,000,000,000.

Based on the Certificate of Settlement No. 0486/KJA-OKR/2023, No. 0487/KJA-OKR/2023 and No. 0487/KJA-OKR/2023 dated October 26, 2023, The Company has fully paid the working capital loan.

**PT PP (PERSERO) TBK DAN ENTITAS ANAK  
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN  
Tanggal 31 Maret 2024 Dan 31 Desember 2023 Serta Untuk  
Periode Tiga Bulan Yang Berakhir  
Tanggal 31 Maret 2024 Dan 2023  
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

PPRE

Perusahaan memperoleh fasilitas kredit modal kerja konstruksi (KMKK) transaksional switchable fasilitas non cash loan dengan nilai fasilitas maksimal Rp. 350,000,000,000. Pinjaman ini dijamin dengan nilai penjaminan 125% atau senilai Rp. 437,500,000,000. Perusahaan memperoleh fasilitas cash collateral sesuai dengan perjanjian kredit No.007/PK-KMKCC/0404/XII/2022 tanggal 29 Desember 2022. Pinjaman ini dijamin dengan rekening giro No. 0082210997001 dengan nominal Rp.29.500.000.000.

PPRE telah melunasi semua kewajibannya pada tahun 2023

**PT Bank HSBC Indonesia**

Perusahaan

Pinjaman ini dijamin dengan fasilitas atas piutang usaha dengan nilai penjaminan sebesar Rp2.000.000.000.000.

Perusahaan terikat dengan beberapa batasan, antara lain, rasio keuangan sebagai berikut:

- Rasio Gearing external maksimum 1,5 kali
- Rasio lancar minimum 1 kali.

**PT Bank DKI**

PPUR

PPUR memperoleh fasilitas Kredit Modal Kerja dari PT Bank DKI berdasarkan Akta No. 92 tanggal 28 September 2012. Perjanjian ini telah mengalami beberapa kali perubahan terakhir dengan akta No.35 dan 36 tanggal 16 Mei 2023.

Pinjaman ini dijamin dengan 21 bidang tanah seluas 39.488 m2 beserta bangunan dengan total luas 10.916 m2 yang terletak di Jalan Sadang Subang Kilo meter 15,5 Karyamekar, Cibatu, Purwakarta, Jawa Barat dengan bukti kepemilikan berupa 21 SHGB, keduanya atas nama PPUR. Piutang usaha dan potensi tagihan proyek yang tidak diagunkan ke Bank lain minimal sebesar Rp406.250.000.000 akan diikat fidusia notariil serta didaftarkan ke kantor pendaftaran fidusia.

PPUR terikat dengan beberapa batasan, antara lain, rasio keuangan sebagai berikut:

- Current ratio minimal 100%;
- Debt to equity ratio maksimal 450%;
- Debt service coverage ratio minimal 120%.

PPRE

Perusahaan memperoleh fasilitas kredit berupa Modal Kerja sesuai dengan Akta Perjanjian Kredit No. 24 tanggal 22 Desember 2021 dengan perubahan terakhir berdasarkan Akta Addendum Perjanjian Kredit No. 24 tanggal 24 Agustus 2022.

PPRE diwajibkan menjaga Financial covenant sebagai berikut:

- Current ratio minimal 100%;
- Debt to equity ratio maksimal 450%;
- Debt service coverage ratio minimal 100%.

**PT Bank ICBC Indonesia**

Perusahaan

Merupakan fasilitas kredit dari PT Bank ICBC Indonesia dengan jangka waktu sampai dengan tanggal 20 Juli 2024. Tenor untuk setiap transaksi adalah Usance LC/TR/UPAS sampai dengan 365 hari untuk setiap transaksi dan SKBDN sampai dengan 210 hari untuk setiap transaksi. Tenor penarikan untuk PTD, dapat dilakukan 1 atau 3 bulan (untuk setiap penarikan).

**PT PP (PERSERO) TBK AND ITS SUBSIDIARIES  
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS  
March 31, 2024 And December 31, 2023 And For The Three  
Months Period Ended For March 31, 2024 And 2023  
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

PPRE

The company obtained a transactional switchable construction working capital credit facility (KMKK), a non-cash loan facility with a maximum facility value of Rp. 350,000,000,000. This loan is collateralized by a guarantee value of 125% or Rp. 437,500,000,000. The company obtained a cash collateral facility in accordance with credit agreement No.007/PK-KMKCC/0404/XII/2022 dated December 29, 2022. This loan is secured by a current account no. 0082210997001 with a nominal value of IDR 29,500,000,000.

PPRE has paid off the debt in 2023.

**PT Bank HSBC Indonesia**

The Company

Such loan are collateralized by bill projects under fiduciary with guarantee value of Rp2,000,000,000,000.

The Company is required to comply with several restrictions, among others, to maintain financial ratios as follows:

- Maximum external gearing ratio of 1.5 times
- Minimum current ratio of 1 time.

**PT Bank DKI**

PPUR

PPUR obtained a Working Capital Credit facility from PT Bank DKI based on Deed No. 92 dated September 28, 2012. This agreement has been amended several times, most recently by Deed No.35 and 36 on May 16, 2023.

This loan is collateralized by 21 plots of land with an area of 39,488 m2 along with buildings with a total area of 10,916 m2 located at Jalan Sadang Subang Kilo meter 15.5 in Karyamekar, Cibatu, Purwakarta, Jawa Barat with proof of ownership in the form of 21 SHGB, both on behalf of PPUR. Trade receivables and potential project claims that are not pledged to other banks of at least Rp406,250,000,000 will be bound by notarial fiduciary and registered with the fiduciary registration office.

PPUR is required to comply with several restrictions, among others, to maintain financial ratios as follows:

- Current ratio shall not be less than 100%;
- Debt to equity ratio shall not exceed 450%;
- Debt service coverage ratio shall not be less than 120%.

PPRE

The Company obtained a credit facility in the form of Working Capital in accordance with the Deed of Credit Agreement No. 24 December 22, 2021 with the latest amendment based on the Deed of Addendum to the Credit Agreement No. 24 of August 24, 2022.

PPRE is required to maintain the following Financial covenants:

- Current ratio shall not be less than 100%;
- Debt to equity ratio shall not exceed 450%;
- Debt service coverage ratio shall not be less than 100%.

**PT Bank ICBC Indonesia**

The Company

Credit facility from PT Bank ICBC Indonesia with a term of up to July 20, 2024. The tenor for each transaction is Usance LC/TR/UPAS up to 365 days for each transaction and SKBDN up to 210 days for each transaction. Withdrawal tenor for PTD, can be done 1 or 3 months (for each withdrawal).

**PT PP (PERSERO) TBK DAN ENTITAS ANAK  
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN  
Tanggal 31 Maret 2024 Dan 31 Desember 2023 Serta Untuk  
Periode Tiga Bulan Yang Berakhir  
Tanggal 31 Maret 2024 Dan 2023  
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT Bank Central Asia Tbk**

PPRE

Berdasarkan Akta Perubahan Perjanjian Kredit No. 12 tanggal 13 April 2021 oleh Susanna Tanu, S.H., Notaris di Jakarta. Pinjaman ini dijamin dengan tanah, dump truck dan sejumlah aset lainnya dan diwajibkan menjaga financial covenant sebagai berikut :

- Rasio EBITDA minimal 1 kali
- Current Ratio minimal 1 kali
- Debt to Equity Ratio minimal 1,5 kali

**PT Bank CIMB Niaga Tbk**

Perusahaan

Merupakan fasilitas pinjaman kredit dari bank CIMB Niaga dengan masa perjanjian yang berlaku sampai dengan 20 Oktober 2022. Seluruh utang wajib dibayarkan kembali sebelum tanggal jatuh tempo yang berlaku.

Perusahaan telah melunasi semua kewajibannya pada tahun 2023.

PPRE

PPRE memperoleh Fasilitas Pembiayaan Transaksi Khusus iB Musyarakah ("PTK iB") atau Fasilitas Pembiayaan Langsung (On Revolving Basis Uncommitted), sesuai dengan Perjanjian Kredit No. 294/AMD/CB/JKT/2021 tanggal 5 November 2021. Pinjaman ini dijamin dengan Fidusia atas seluruh piutang dengan nilai penjaminan minimum 125%. Sehubungan dengan pinjaman di atas, Perusahaan diwajibkan menjaga financial covenant sebagai berikut:

- Debt to Ebitda Ratio maksimum sebesar 4 kali
  - Debt Service Coverage Ratio lebih besar atau sama dengan 1.1 kali
- PPRE telah melunasi semua kewajibannya pada tahun 2023.

**PT Bank Permata Tbk**

Perusahaan

Merupakan fasilitas pinjaman rekening koran dari bank Permata dengan masa perjanjian yang berlaku sampai dengan 4 September 2024. Seluruh utang wajib dibayarkan kembali sebelum tanggal jatuh tempo yang berlaku dan Perusahaan wajib menjaga Current Ratio minimal 1x, Interest Service Coverage Ratio minimal 1,25x dan DER max 2,5x

Berdasarkan Surat Penutupan Fasilitas No.560/CRC-ADM/SPF/VIII/2023 pada tanggal 6 September 2023. Perusahaan telah melunasi semua kewajibannya.

**PT Bank BTPN**

Perusahaan

Berdasarkan Perjanjian Fasilitas No. SMBCI/NS/0430/ tertanggal 16 September 2016 perihal fasilitas gabungan yang terdiri dari fasilitas Commercial L/C, fasilitas Acceptance, fasilitas LON TR, dan fasilitas Guarantee. Sebagaimana terakhir diubah menjadi lampiran 059, 060, 061 dan 062 untuk perjanjian fasilitas No. SMBCI/NS/0430 tertanggal 4 Juli 2023. Perusahaan memperoleh pinjaman maksimal Rp750.000.000.000

Perusahaan telah melunasi pinjaman atas fasilitas Commercial L/C, Acceptance, LON TR dan Guarantee berdasarkan surat Keterangan Lunas No.BTPN/LOD/2023/XII/63 pada tanggal 7 Desember 2023

**PT Bank Perkreditan Rakyat Bhakti Daya  
Ekonomi**

PPRO

Berdasarkan surat perjanjian pinjaman, PP Properti Suramadu fasilitas kredit Modal Kerja dengan nilai pinjaman maksimum sebesar Rp10.000.000.000 dalam jangka waktu 12 bulan terhitung sejak perjanjian ini ditandatangani pada tanggal 5 November 2019. PP Properti Suramadu telah memperpanjang fasilitas kredit modal kerja tersebut sampai dengan tanggal 5 November 2023

PP Properti Suramadu telah melunasi semua kewajibannya pada tahun 2023

**PT PP (PERSERO) TBK AND ITS SUBSIDIARIES  
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS  
March 31, 2024 And December 31, 2023 And For The Three  
Months Period Ended For March 31, 2024 And 2023  
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

**PT Bank Central Asia Tbk**

PPRE

Based on the Deed of Credit Agreement Amendment No. 12 dated 13 April 2021 by Susanna Tanu, S.H., Notary in Jakarta. This loan is secured by land, dump trucks and a number of other assets and is required to maintain financial covenants as follows:

- EBITDA ratio of at least 1 times
- Current Ratio at least once
- Debt to Equity Ratio of at least 1.5 times

**PT Bank CIMB Niaga Tbk**

The Company

Credit facility from bank CIMB Niaga with an agreement period that is valid until October 20, 2022. All debts must be repaid before the applicable maturity date.

The Company has paid off the debt in 2023.

PPRE

PPRE obtained the iB Musyarakah Special Transaction Financing Facility ("PTK iB") or Direct Financing Facility (On Revolving Basis Uncommitted), in accordance with the Credit Agreement No. 294/AMD/CB/JKT/2021 dated November 5, 2021. This loan is secured by Fiduciary over all receivables with a minimum guarantee value of 125%. In relation to the above loan, the Company is required to maintain the following financial covenants:

- Debt to Ebitda Ratio maximum of 4 times
- Debt Service Coverage Ratio is greater than or equal to 1.1 times

PPRE has paid off the debt in 2023.

**PT Bank Permata Tbk**

The Company

Current account loan facility from Permata bank with an agreement period valid until 4 September 2024. All debts must be repaid before the applicable maturity date and the Company is required to maintain a Current Ratio of at least 1x, Interest Service Coverage Ratio of at least 1.25x and DER max 2.5x.

Based on Facility Closing Letter No.560/CRC-ADM/SPF/VIII/2023 on September 6 2023. The Company has paid off the debt.

**PT Bank BTPN**

The Company

Based on Facility Agreement No. SMBCI/NS/0430/ dated 16 September 2016 regarding combined facilities consisting of Commercial L/C facilities, Acceptance facilities, LON TR facilities and Guarantee facilities. As last amended to attachments 059, 060, 061 and 062 for facility agreement No. SMBCI/NS/0430 dated 4 July 2023. The company obtained a maximum loan of Rp750,000,000,000

Based on the Certificate of Settlement No. BTPN/LOD/2023/XII/63 dated December 7, 2023, The Company has fully paid loans for the Commercial L/C, Acceptance, LON TR and Guarantee facility.

**PT Bank Perkreditan Rakyat Bhakti Daya  
Ekonomi**

PPRO

Based on the agreement letter loan, PP Properti Suramadu obtained working capital loan facility with a maximum loan value of Rp10,000,000,000 within 12 months from the date this agreement was signed on November 5, 2019. PP Properti Suramadu has extended the Working Capital Credit facility until November 5, 2023

PP Properti Suramadu has paid off the debt in 2023.

**PT PP (PERSERO) TBK DAN ENTITAS ANAK**  
**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN**  
**Tanggal 31 Maret 2024 Dan 31 Desember 2023 Serta Untuk**  
**Periode Tiga Bulan Yang Berakhir**  
**Tanggal 31 Maret 2024 Dan 2023**  
**(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT PP (PERSERO) TBK AND ITS SUBSIDIARIES**  
**NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS**  
**March 31, 2024 And December 31, 2023 And For The Three**  
**Months Period Ended For March 31, 2024 And 2023**  
**(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

**PT Bank Perkreditan Rakyat Bhakti Daya**  
**Ekonomi**

**PT Bank Perkreditan Rakyat Bhakti Daya**  
**Ekonomi**

**PPRE**

PPRE memperoleh fasilitas Kredit Modal Kerja sesuai dengan Akta Perjanjian Kredit Modal No. 02 tanggal 10 Oktober 2019 dengan perubahan terakhir berdasarkan Akta Perubahan VI terhadap Perjanjian Kredit No. 1364/10/2022 tanggal 10 Oktober 2022.

**PPRE**

PPRE obtained a Working Capital Credit facility accordance to Deed of Credit Agreement No. 02 dated October 10, 2019 with the most recently amended based on the Amendment Deed VI of Credit Agreement No. 1364/10/2022 dated October 10, 2022.

PPRE telah melunasi pinjaman tersebut pada tahun 2023.

PPRE telah melunasi pinjaman tersebut pada tahun 2023.

**29. UTANG NON BANK - PIHAK BERELASI**

**29. NON BANK LOANS - RELATED PARTY**

Kreditur / Creditors	Entitas / Entities	Jenis fasilitas / Type of facilities	Fasilitas maksimum / Maximum facility	Tanggal perjanjian / Agreement date	Tanggal jatuh tempo / Maturity date	Tingkat bunga per tahun/ Interest rate per annum	31 Maret / March 31, 2024	31 Desember / December 31, 2023
Lembaga Pembiayaan Ekspor Indonesia (Indonesia Eximbank)	Perusahaan / the Company	Kredit modal kerja ekspor/ Export working capital loan	500.000.000.000	25 Maret / March 25, 2023	25 Maret / March 25, 2024	9,00%	-	314.292.000.000
Lemoaga Pembiayaan Ekspor Indonesia (Indonesia Eximbank)	PPRE	Kredit modal kerja ekspor/Export Working Capital financing	300.000.000.000	18 Februari / February 18, 2024	18 Februari / February 18, 2025	9,00%	252.283.000.000	295.718.000.000
							252.283.000.000	610.010.000.000

**Perusahaan**

Perusahaan mendapatkan fasilitas dari Lembaga Pembiayaan Ekspor Indonesia (Eximbank) berupa Kredit Modal Kerja Ekspor (KMKE) dengan maksimum fasilitas sebesar Rp550.000.000.000,- dengan jaminan fidusia atas piutang kontrak yang dibiayai dan/atau dijamin oleh Kreditur minimal sebesar 125% dari total plafond Fasilitas Kredit.

**The Company**

The company obtained a facility from the Indonesian Export Financing Agency (Eximbank) in the form of an Export Working Capital Credit (KMKE) with a maximum facility of Rp. 550,000,000,000,000 with fiduciary guarantees for contract receivables financed and/or guaranteed by creditors of at least 125% of the total Credit Facility.

**PPRE**

PPRE memperoleh Fasilitas Kredit Modal Kerja Ekspor sesuai dengan Akta Perjanjian Kredit No. 53 tanggal 18 Februari 2022 dan telah dilakukan addendum atas perjanjian kredit dengan No. 014/A/LCC/II/2023 tanggal 20 Februari 2023.

**PPRE**

PPRE obtained an Export Working Capital Credit Facility in accordance with the Deed of Credit Agreement No. 53 dated February 18, 2022 and an addendum has been made to the credit agreement with No. 014/A/LCC/II/2023 dated February 20, 2023.

Pinjaman ini dijamin dengan Fidusia atas seluruh piutang usaha pada proyek-proyek yang dibiayai oleh fasilitas pinjaman baik yang saat ini sudah ada maupun yang akan ada dikemudian hari dengan nilai penjaminan Rp375.000.000.000 yang diikat dengan Akta Perjanjian Jaminan Fidusia Piutang No. 54 tanggal 18 Februari 2022 oleh Notaris Ir. Nanette Cahyanie Handari Adi Warsito, S.H.

This loan is guaranteed by Fiduciary for all trade receivables on projects financed by existing and future loan facilities with a guarantee value of Rp375,000,000,000 which is bound by the Deed of Fiduciary Guarantee Agreement No. 54 dated February 18, 2022 by Notary Ir. Nanette Cahyanie Handari Adi Warsito, S.H.

Sehubungan dengan pinjaman di atas, PPRE diwajibkan menjaga financial covenant sebagai berikut:

In connection with the loan above, PPRE is required to maintain the following financial covenants:

- Interest Bearing Debt to equity ratio tidak lebih dari 3 kali.
- Debt service coverage ratio tidak kurang dari 1 kali.
- Current Ratio tidak kurang dari 1 kali.

Fiduciary over all PPRE trade receivables to third parties with a Guarantee value of Rp60,000,000,000 as stated in the Deed of Fiduciary Guarantee Agreement No. 64 on August 16, 2017.

- Debt service coverage ratio not less than 1 time.
- Current Ratio is not less than 1 time.

**30. PENDAPATAN DITERIMA DIMUKA**

**30. UNEARNED REVENUE**

Akun ini merupakan pendapatan yang diterima dimuka atas sewa dan biaya layanan parkir penyewa.

This account represents unearned revenue from room rental and tenant parking service fees.

	<b>31 Maret / March 31, 2024</b>	<b>31 Desember / December 31, 2023</b>	
Pendapatan sewa			Revenue from rental:
Perusahaan	84.889.613.800	65.768.872.475	The Company
Entitas anak:			Subsidiaries:
PPIN	22.583.051.200	-	PPIN
PPRO	29.362.717.535	37.949.279.833	PPRO
SB	4.660.504.036	3.945.954.013	SB
CPI	66.066.067	-	CPI
SCM	710.426.959	390.280.282	SCM
Jumlah	142.272.379.597	108.054.386.603	Total

**PT PP (PERSERO) TBK DAN ENTITAS ANAK  
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN  
Tanggal 31 Maret 2024 Dan 31 Desember 2023 Serta Untuk  
Periode Tiga Bulan Yang Berakhir  
Tanggal 31 Maret 2024 Dan 2023  
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT PP (PERSERO) TBK AND ITS SUBSIDIARIES  
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS  
March 31, 2024 And December 31, 2023 And For The Three  
Months Period Ended For March 31, 2024 And 2023  
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

**31. SURAT BERHARGA JANGKA MENENGAH**

	<b>31 Maret / March 31, 2024</b>	<b>31 Desember / December 31, 2023</b>	
Surat berharga jangka menengah	630.000.000.000	630.000.000.000	Medium term notes
Bagian jangka pendek yang jatuh tempo dalam waktu satu tahun	-	-	Current portion of medium term notes
Surat berharga jangka menengah diatas satu tahun	630.000.000.000	630.000.000.000	Long-term portion of medium term notes
Saldo awal	630.000.000.000	630.000.000.000	Beginning balance
Penambahan di tahun berjalan	-	-	Additions in current year
Pelunasan di tahun berjalan	-	-	Payment in current year
Saldo akhir	630.000.000.000	630.000.000.000	Ending balance

Pada tanggal 31 Maret 2024 dan 31 Desember 2023, rincian dari surat berharga jangka menengah diatas adalah sebagai berikut:

As of March 31, 2024 and December 31, 2023 details of the medium term notes are as follows:

Uraian/ Description	Pokok/ Principal		Bank Kustodian/Supervisory agent & underwriter	Jatuh Tempo/Maturity	Suku Bunga/ Interest rate
	31 Maret/ March 31, 2024	31 Desember/ December 31, 2023			
MTN I PT PP Properti Tbk Tahun 2014- Jatuh Tempo Tahun 2023	30.000.000.000	30.000.000.000	PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk	24 April/ April 24, 2023	10,50%
MTN XV PT PP Properti Tbk Tahun 2022 Jatuh Tempo Tahun 2025	300.000.000.000	300.000.000.000	PT Kustodian Sentral Efek Indonesia	30 Juli/ July 30, 2025	9,50%
MTN XVI PT PP Properti Tbk Tahun 202 Jatuh Tempo Tahun 2025	300.000.000.000	300.000.000.000	PT Kustodian Sentral Efek Indonesia	26 Agustus/ August 26, 2025	10,00%
Jumlah/ Total	630.000.000.000	630.000.000.000			

**32. UANG MUKA PEMBERI PEKERJAAN DAN KONSUMEN**

	<b>31 Maret / March 31, 2024</b>	<b>31 Desember / December 31, 2023</b>	
Jasa Konstruksi	1.698.147.583.665	1.934.166.776.498	Constructions
Realti	1.547.623.248.142	1.828.541.123.352	Realty
Jumlah	3.245.770.831.807	3.762.707.899.850	Total
Bagian yang jatuh tempo dalam satu tahun	(1.692.623.700.038)	(1.525.803.211.590)	Current maturity
Uang muka jangka panjang - bersih	1.553.147.131.769	2.236.904.688.260	Long-term advances - net

**32. ADVANCES FROM PROJECTS OWNERS AND CONSUMERS**

**33. LIABILITAS SEWA**

	<b>31 Maret / March 31, 2024</b>	<b>31 Desember / December 31, 2023</b>	
PT Mandiri Tunas Finance	25.989.321.816	36.572.624.306	PT Mandiri Tunas Finance
PT Mitsubishi HC Capital and Finance Indonesia	56.273.383.738	85.200.734.289	PT Mitsubishi HC Capital and Finance Indonesia
PT Mizuho Leasing Indonesia Tbk	41.541.416.329	63.578.798.532	PT Mizuho Leasing Indonesia Tbk
PT Surya Artha Nusantara Financa	17.135.092.226	26.514.545.652	PT Surya Artha Nusantara Financa
PT Mitsui Leasing Capital Indonesia	18.399.032.324	16.657.271.330	PT Mitsui Leasing Capital Indonesia
PT Komatsu Astra Finance	17.439.825.450	42.793.213.450	PT Komatsu Astra Finance
PT SMFL Leasing Indonesia	16.546.096.551	35.895.192.892	PT SMFL Leasing Indonesia
PT Bumiputera - BOT Finance	15.868.986.423	19.445.617.663	PT Bumiputera - BOT Finance
PT ORIX Indonesia Finance	13.189.675.410	18.925.024.757	PT ORIX Indonesia Finance
Lain-lain dibawah Rp5 miliar	4.849.262.991	10.545.282.857	Others below Rp 5 billion
Jumlah	227.232.093.258	356.128.305.728	Total
Dikurangi bagian yang jatuh tempo dalam satu tahun	(63.002.113.088)	(188.844.575.658)	Less current maturity
Jumlah	164.229.980.170	167.283.730.070	Total

**33. LEASE LIABILITIES**

Pesewa/ Lessor	Entitas/ Entities	Nilai pembiayaan/ Financing Value	Nomor kontrak/ Contract Number	Alat/ Equipment	Suku bunga/ Interest rate	Jangka waktu/ period of time
PT Mitsubishi HC Capital and Finance Indonesia	PPRE	32.300.740.000	PPK17101246-004	2 unit Cement Deep Mixing Equipment	9,30%	48 Bulan / 48 Months
		1.357.200.000	PPK20111540-001	9 unit Genset Perkins 30 KVA 1103A-33G	9,30%	48 Bulan / 48 Months
		30.580.000.000	PPK20111541-001	4 unit Bulldozer Komatsu tipe D85E-SS-2, 6 unit Excavator Komatsu tipe PC300SE-8M	9,30%	48 Bulan / 48 Months
		14.840.000.000	PPK20111541-002	10 unit KOMATSU Excavator tipe PC200-M1	9,30%	48 Bulan / 48 Months
		4.945.000.000	PPK20111541-003	5 unit SAKAI Vibratory Smooth Drum tipe SV526D	9,30%	48 Bulan / 48 Months
		14.780.361.706	PPK20111541-004	13 unit HINO tipe FM260JD	9,30%	48 Bulan / 48 Months
		1.802.000.000	PPK20111541-006	2 unit LIUGONG Wheel Loader tipe CLG855H	9,30%	48 Bulan / 48 Months

**PT PP (PERSERO) TBK DAN ENTITAS ANAK  
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN  
Tanggal 31 Maret 2024 Dan 31 Desember 2023 Serta Untuk  
Periode Tiga Bulan Yang Berakhir  
Tanggal 31 Maret 2024 Dan 2023  
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT PP (PERSERO) TBK AND ITS SUBSIDIARIES  
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS  
March 31, 2024 And December 31, 2023 And For The Three  
Months Period Ended For March 31, 2024 And 2023  
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

Pesewa/ Lessor	Entitas/ Entities	Nilai pembiayaan/ Financing Value	Nomor kontrak/ Contract Number	Alat/ Equipment	Suku bunga/ Interest rate	Jangka waktu/ period of time
		14.515.000.000	PPK21041570-001	4 unit KOMATSU Excavator tipe PC300SE-8M0 ; 1 unit KOMATSU Bulldozer tipe D85ESS-2	9,30%	48 Bulan / 48 Months
		10.779.000.000	PPK21041570-002	1 unit DETEDE Stone Crusher tipe Cap 150 TPH	9,30%	48 Bulan / 48 Months
		5.718.000.000	PPK21041570-003	2 unit KOMATSU Excavator tipe PC300SE-8M0	9,30%	48 Bulan / 48 Months
		4.398.000.000	PPK21041570-004	2 unit KOMATSU Motor Grader tipe GD535-5	9,30%	48 Bulan / 48 Months
		28.698.772.511	PPK20111541-005	25 unit HINO Dump Truck tipe FM260JD	9,30%	48 Bulan / 48 Months
		16.071.312.606	PPK20111541-006	14 unit HINO Dump Truck tipe FM260JD	9,30%	48 Bulan / 48 Months
	LMA	33.557.700.000	PPK17101246	Alat berat	10,00%	48 Bulan / 48 Months
PT Surya Artha Nusantara Finance	PPRE	6.682.500.000	32107000187	5 unit KOMATSU Excavator tipe PC200-8M1	9,30%	48 Bulan / 48 Months
		11.781.000.000	PPK21041570-001	2 unit KOMATSU Bulldozer tipe D85ESS-2, KOMATSU Bulldozer tipe D85ESS-2; 1 unit KOMATSU Bulldozer tipe D65E-12	9,30%	48 Bulan / 48 Months
		28.151.000.000	32110002089	5 unit KOMATSU Excavator tipe PC300SE-8; 3 unit KOMATSU Bulldozer tipe D85ESS-2; 1 unit KOMATSU Bulldozer tipe D65F-17	9,30%	48 Bulan / 48 Months
PT Maybank Indonesia Finance	LMA	431.568.000	50101210041	1 unit Toyota All New Fortuner	6,53%	24 Bulan / 24 Months
		431.568.000	50101210042	1 unit Toyota All New Fortuner	6,53%	24 Bulan / 24 Months
		257.184.000	50101210219	1 unit Honda HRV 1.5 E CVT SE	6,53%	24 Bulan / 24 Months
		257.184.000	50101210220	1 unit Honda HRV 1.5 E CVT SE	6,53%	24 Bulan / 24 Months
PT Komatsu Astra Finance	PPRE	9.274.375.000	M14122102	1 unit motor grader, 2 unit excavator PC 300 dan 1 unit excavator PC 200	9,30%	48 Bulan / 48 Months
		20.453.000.000	221141017	2 unit motor grader, 2 bulldozer, dan 3 excavator	9,30%	48 Bulan / 48 Months
PT ORIX Indonesia Finance	PPRE	29.802.652.549	L22J00713A dan L22J00714A	15 unit HINO Dump Truck tipe FM260JD beserta Karoseri Vessel Dump Truck dan 5 unit Dump Truck Volvo FMX440 8X4R	9,45%	48 Bulan / 48 Months
				15 unit HINO Dump Truck tipe FM260JD beserta Karoseri Vessel Dump Truck, 2 unit Excavator Komatsu PC300, 2 unit Motor Grader Komatsu GD 535, 2 unit Excavator Komatsu PC210 dan 4 unit Bulldozer Komatsu D85ESS-2	9,15%	48 Bulan / 48 Months
PT Verena Multi finance Tbk	PPRE	44.960.603.616	00054-012 dan 00054-013	7 unit HINO Dump Truck tipe FM260JD	9,10%	48 Bulan / 48 Months
		9.183.607.203	FL2100269	8 unit HINO Dump Truck tipe FM260JD	9,10%	48 Bulan / 48 Months
		989.000.000	FL2100280	1 unit Sakai Vibrating Roller tipe SV526D	9,10%	48 Bulan / 48 Months
		6.887.705.403	FL2100293	6 unit HINO Dump Truck tipe FM260JD	9,10%	48 Bulan / 48 Months
		4.452.000.000	FL2100299	3 unit KOMATSU Excavator tipe PC200	9,30%	48 Bulan / 48 Months
	LMA	19.592.100.000	FL2000269	8 unit Kobelco Excavator SK200 dan 5 unit Kobelco	9,75%	36 Bulan / 36 Months
PT Mitsui Leasing Capital Indonesia	LMA	12.430.000.000	912149004	10 Unit Kobelco Hydraulic Excavator SK 200-10	8,70%	40 Bulan / 40 Months
		6.215.000.000	912149004	10 Unit Kobelco Hydraulic Excavator SK 200-10	8,70%	40 Bulan / 40 Months
		1.243.000.000	912140079	1 unit Kobelco Hydraulic Excavator SK 200-10 HD	8,70%	36 Bulan / 36 Months
		1.243.000.000	912140080	1 unit Kobelco Hydraulic Excavator SK 200-10 HD	8,70%	36 Bulan / 36 Months
		1.243.000.000	912140081	1 unit Kobelco Hydraulic Excavator SK 200-10 HD	8,70%	36 Bulan / 36 Months
		1.243.000.000	912140082	1 unit Kobelco Hydraulic Excavator SK 200-10 HD	8,70%	36 Bulan / 36 Months
		1.243.000.000	912140083	1 unit Kobelco Hydraulic Excavator SK 200-10 HD	8,70%	36 Bulan / 36 Months

**PT PP (PERSERO) TBK DAN ENTITAS ANAK  
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN  
Tanggal 31 Maret 2024 Dan 31 Desember 2023 Serta Untuk  
Periode Tiga Bulan Yang Berakhir  
Tanggal 31 Maret 2024 Dan 2023  
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT PP (PERSERO) TBK AND ITS SUBSIDIARIES  
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS  
March 31, 2024 And December 31, 2023 And For The Three  
Months Period Ended For March 31, 2024 And 2023  
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

			1.243.000.000	912140084	1 unit Kobelco Hydraulic Excavator SK 200-10 HD	8,70%	36 Bulan / 36 Months
			1.243.000.000	912140085	1 unit Kobelco Hydraulic Excavator SK 200-10 HD	8,70%	36 Bulan / 36 Months
			1.243.000.000	912140086	1 unit Kobelco Hydraulic Excavator SK 200-10 HD	8,70%	36 Bulan / 36 Months
			1.243.000.000	912140087	1 unit Kobelco Hydraulic Excavator SK 200-10 HD	8,70%	36 Bulan / 36 Months
			1.243.000.000	912140088	1 unit Kobelco Hydraulic Excavator SK 200-10 HD	8,70%	36 Bulan / 36 Months
PT Takari kokoh sejahtera	PPRE		42.527.000.000	PPRE000000143-001	43 unit HINO 260 JD dan Dump	9,30%	48 Bulan / 48 Months
PT BCA Finance	LMA		353.920.800	9562022339-PK-020	Mitsubishi Triton Double Cabin HDX 4x4	6,00%	24 Bulan / 24 Months
			353.920.800	9562022339-PK-021	Mitsubishi Triton Double Cabin HDX 4x4	6,00%	24 Bulan / 24 Months
			353.920.800	9562022339-PK-022	Mitsubishi Triton Double Cabin HDX 4x4	6,00%	24 Bulan / 24 Months
			353.920.800	9562022339-PK-023	Mitsubishi Triton Double Cabin HDX 4x4	6,00%	24 Bulan / 24 Months
			353.920.800	9562022339-PK-024	Mitsubishi Triton Double Cabin HDX 4x4	6,00%	24 Bulan / 24 Months
PT Mandiri Tunas Finance	PPRE		598.320.000	9432001743-744	2 unit Toyota Innova 2.4 G A/T Diesel	8,83%	48 Bulan / 48 Months
			541.680.000	9432001745-747-748	3 unit Toyota Avanza 1.3 G A/T	8,83%	48 Bulan / 48 Months
			441.800.000	9432001746	1 unit Toyota Fortuner 2.4 VRZ TRD A/T Diesel	8,83%	48 Bulan / 48 Months
			229.960.000	9432001793	2 unit Toyota Innova 2.4 G A/T Diesel	8,83%	48 Bulan / 48 Months
			358.469.000	9432103906	1 unit Hilux DC 2,4 G M/T 4X4	8,80%	48 Bulan / 48 Months
			358.469.000	9432103907	1 unit Hilux DC 2,4 G M/T 4X4	8,80%	48 Bulan / 48 Months
			358.469.000	9432103908	1 unit Hilux DC 2,4 G M/T 4X4	8,80%	48 Bulan / 48 Months
			358.469.000	9432103909	1 unit Hilux DC 2,4 G M/T 4X4	8,80%	48 Bulan / 48 Months
			358.469.000	9432105199	1 unit Hilux DC 2,4 G M/T 4X4	8,80%	48 Bulan / 48 Months
			358.469.000	9432105200	1 unit Hilux DC 2,4 G M/T 4X4	8,80%	48 Bulan / 48 Months
			358.469.000	9432105599	1 unit Hilux DC 2,4 G M/T 4X4	8,80%	48 Bulan / 48 Months
			367.520.000	9432105600	1 unit Hilux DC 2,4 G M/T 4X4	8,80%	48 Bulan / 48 Months
			423.858.000	9432106488	1 unit Toyota Fortuner 2,4 VRZ TRD AT Diesel	8,80%	48 Bulan / 48 Months
			464.560.000	9432107147	1 unit Pajero Sport Dakar 4X2	8,80%	48 Bulan / 48 Months
			368.800.000	9432108369	1 unit Hilux DC 2,4 G M/T 4X4	8,80%	48 Bulan / 48 Months
			368.800.000	9432108370	1 unit Hilux DC 2,4 G M/T 4X4	8,80%	48 Bulan / 48 Months
			367.520.000	9432108372	1 unit Hilux DC 2,4 G M/T 4X4	8,80%	48 Bulan / 48 Months
			1.169.600.000	9432108876	1 unit Lexus RX 300 F Sport 48	8,80%	48 Bulan / 48 Months
		LMA	3.300.000.000	9432201904-906	3 unit Liugong Buldozer CLGB160C	10,00%	36 Bulan / 36 Months
			5.280.000.000	943220834-836	3 unit Liugong Buldozer B230	10,00%	36 Bulan / 36 Months
			7.292.700.000	9432205138-43	3 unit Bulldozer LGC B160C, 2 unit Vibro LGJ 6620E, dan 1 unit GRADER LUGONG CLG4215	8,25%	36 Bulan / 36 Months
			1.998.000.000	9432205935-36	3 unit Liugong Buldozer CLG160C	8,25%	36 Bulan / 36 Months
PT Astra Credit Company	PPRE		16.596.915.355	Terdiri dari berapa kontrak/ Consist of several contracts	57 unit Kendaraan/ 57 unit of vehicle	9,34%	48 Bulan / 48 Months
			924.555.273	01100103005257884	1 unit Toyota All New Alphard 2.5 G A/T	11,57%	48 Bulan / 48 Months
			443.473.504	01100103005235163	1 unit Toyota All New Fortuner 4x2 2.4 VRZ AT TRD	9,68%	48 Bulan / 48 Months
			458.000.000	01100103005295900	1 unit Toyota All New Fortuner 4x2	9,70%	48 Bulan / 48 Months
			357.110.000	01000103005310319	1 unit Toyota All New Hilux DC 2.4 G (4X4)	11,60%	48 Bulan / 48 Months
			357.110.000	01000103005310378	1 unit Toyota All New Hilux DC 2.4 G (4X4)	11,60%	48 Bulan / 48 Months
			357.110.000	01000103005310408	1 unit Toyota All New Hilux DC 2.4 G (4X4)	11,60%	48 Bulan / 48 Months
			357.110.000	01000103005310459	1 unit Toyota All New Hilux DC 2.4 G (4X4)	11,60%	48 Bulan / 48 Months
			1.127.358.200	01100103005343020	1 unit Lexus RX 300 F Sport 48	8,30%	48 Bulan / 48 Months
			1.127.358.200	01100103005343080	1 unit Lexus RX 300 F Sport 48	8,30%	48 Bulan / 48 Months
			1.127.358.200	01100103005343136	1 unit Lexus RX 300 F Sport 48	8,30%	48 Bulan / 48 Months
			1.127.358.200	01100103005343152	1 unit Lexus RX 300 F Sport 48	8,30%	48 Bulan / 48 Months
			1.127.358.200	01100103005343071	1 unit Lexus RX 300 F Sport 48	8,30%	48 Bulan / 48 Months
			1.127.358.200	01100103005343128	1 unit Lexus RX 300 F Sport 48	8,30%	48 Bulan / 48 Months
		LMA	10.000.000.000	1100910001810680	10 units Hino Dump Truck FM 260 JD	9,70%	36 Bulan / 36 Months
PT Bumiputera - BOT Finance	LMA		22.572.000.000	LKT-201904-0002	6 unit Excavator Kob SK 520	11,00%	36 Bulan / 36 Months

**PT PP (PERSERO) TBK DAN ENTITAS ANAK**  
**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN**  
**Tanggal 31 Maret 2024 Dan 31 Desember 2023 Serta Untuk**  
**Periode Tiga Bulan Yang Berakhir**  
**Tanggal 31 Maret 2024 Dan 2023**  
**(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT PP (PERSERO) TBK AND ITS SUBSIDIARIES**  
**NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS**  
**March 31, 2024 And December 31, 2023 And For The Three**  
**Months Period Ended For March 31, 2024 And 2023**  
**(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

**34. UTANG JANGKA PENDEK LAINNYA**

	<b>31 Maret / March 31, 2024</b>
Pembelian tanah	289.863.546.425
Beban umum	145.120.818.385
Bunga pinjaman	48.589.674.426
Utang atas modal kerja	-
Jaminan Penyewa Mall	16.338.159.964
Lain-lain	84.633.795.083
<b>Jumlah</b>	<b>584.545.994.283</b>

Utang pembelian tanah merupakan liabilitas PPRO - entitas anak - bagian jangka pendek sebagai berikut :

- Utang kepada Tn. Irawan Tjahjadi merupakan utang atas pembelian tanah Rancasari seluas 89.890 m<sup>2</sup> yang terletak di Kota Bandung - Jawa Barat.

- Utang kepada PT Aneka Bangun Mulia Jaya merupakan utang atas pembelian tanah seluas 41.634 m<sup>2</sup> yang terletak di Surabaya. Proses pembelian tanah sudah diikat dengan PPJB (Perjanjian Pengikatan Jual Beli).

**34. OTHER SHORT TERM LIABILITIES**

	<b>31 Desember / December 31, 2023</b>	
	290.242.979.134	<i>Land purchase</i>
	121.335.884.848	<i>General expense</i>
	38.732.272.815	<i>Interest expense</i>
	669.553.000	<i>Working capital loan</i>
	18.964.968.873	<i>Tenant Guarantee</i>
	120.897.213.946	<i>Others</i>
<b>Total</b>	<b>590.842.872.616</b>	<i>Total</i>

*Land purchase liabilities are liabilities of PPRO - subsidiary - current portion as follow:*

*- Payable to Mr. Irawan Tjahjadi represent payable for purchase of the Rancasari land area of 89,890 m<sup>2</sup> located on Bandung City - West Java.*

*- Payable to PT Aneka Bangun Mulia Jaya represent payable for purchase of the land area of 41,634 m<sup>2</sup>, located on Surabaya. Land acquisition process has been bind under PPJB (Sale and Purchase Binding Agreement).*

**35. LIABILITAS PROGRAM IMBALAN KERJA**

	<b>31 Maret / March 31, 2024</b>
Imbalan pasca kerja sesuai	97.441.856.419
Manfaat jangka panjang lainnya	-
<b>Jumlah</b>	<b>97.441.856.419</b>

**Imbalan Pasca Kerja**

Grup mengakui memberikan imbalan pasca kerja yang sesuai dengan Undang-undang Ketenagakerjaan No. 13, 2003 tanggal 25 Maret 2003 ("UU Ketenagakerjaan") pada tahun 2020 dan Peraturan Pemerintah No. 35 Tahun 2021 (PP 35/2021) yang menerapkan pengaturan pasal 81 dan Pasal 185(b) Undang-undang No. 11/2020 tentang Cipta Kerja pada tahun 2021.

Pendanaan sehubungan dengan program manfaat karyawan Perusahaan (Tabungan Perusahaan/ TAPER) dikelola oleh Yayasan Kesejahteraan Karyawan Pembangunan Perumahan (YKKPP).

Pendanaan terkait program manfaat karyawan entitas anak dikelola oleh PT Asuransi Jiwasraya.

Jumlah karyawan yang berhak memperoleh manfaat tersebut sampai dengan 31 Desember 2023 sebanyak 2.525 karyawan.

Liabilitas imbalan pasca kerja Grup sehubungan dengan program manfaat karyawan yang termasuk dalam laporan posisi keuangan konsolidasian adalah sebagai berikut:

	<b>31 Maret / March 31, 2024</b>
Nilai kini kewajiban	371.868.717.471
Nilai wajar aset program	(274.426.861.052)
<b>Liabilitas bersih yang timbul dari kewajiban imbalan pasti</b>	<b>97.441.856.419</b>

Program imbalan pasca kerja memberikan eksposur Grup terhadap risiko aktuarial seperti risiko investasi, risiko tingkat bunga, risiko harapan hidup dan risiko gaji.

**Risiko Investasi**

Nilai kini kewajiban imbalan pasti dihitung menggunakan tingkat diskonto yang ditetapkan dengan mengacu pada imbal hasil obligasi korporasi berkualitas tinggi; jika pengembalian aset program di bawah tingkat tersebut, hal itu akan mengakibatkan defisit program. Saat ini program tersebut memiliki investasi yang relatif seimbang pada efek ekuitas, instrumen utang dan real estat. Karena sifat jangka panjang dari liabilitas program, dewan dana pensiun perlu menetapkan bahwa bagian wajar dari aset program harus diinvestasikan pada efek ekuitas dan real estate untuk meningkatkan imbal hasil yang dihasilkan oleh dana.

**35. EMPLOYEE BENEFITS LIABILITY**

	<b>31 Desember / December 31, 2023</b>	
	127.846.873.559	<i>Post-employment benefits under</i>
	(30.165.918.602)	<i>Other long-term benefits</i>
<b>Total</b>	<b>97.680.954.957</b>	<i>Total</i>

**Post-Employment Benefits**

*The Group provides defined post- employment benefits in accordance with Labor Law No. 13/2003 dated March 25, 2003 (the "Labor Law") in 2020 and Government Regulation Number 35 Year 2021 (PP 35/2021) that implement the provisions of Article 81 and Article 185 (b) of Law No. 11/2020 on Job Creation (Cipta Kerja) in 2021.*

*In connection with the employee benefit program of the Company (Tabungan Perusahaan/ TAPER), the fund is managed by Yayasan Kesejahteraan Karyawan Pembangunan Perumahan (YKKPP).*

*The fund of employee benefit program of the subsidiaries is managed by PT Asuransi Jiwasraya.*

*The total number of employees eligible for the benefits until December 31, 2023 is 2,525 employees.*

*The amounts included in the consolidated statement of financial position arising from the Group's obligation in respect of the postemployment benefit is as follows:*

	<b>31 Desember / December 31, 2023</b>	
	371.868.717.471	<i>Present value of liabilities</i>
	(244.021.843.912)	<i>Fair value of plan assets</i>
<b>Net liability arising from defined benefit obligation</b>	<b>127.846.873.559</b>	

*The defined benefit pension plan expose the Group to actuarial risks such as: investment risk, interest rate risk, longevity risk and salary risk.*

**Investment Risk**

*The present value of the defined benefit plan liability is calculated using a discount rate determined by reference to high quality corporate bond yields; if the return on plan asset is below this rate, it will create a plan deficit. Currently the plan has a relatively balanced investment in equity securities, debt instruments and real estates. Due to the long-term nature of the plan liabilities, the board of the pension fund considers it appropriate that a reasonable portion of the plan assets should be invested in equity securities and in real estate to leverage the return generated by the fund.*



**PT PP (PERSERO) TBK DAN ENTITAS ANAK  
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN  
Tanggal 31 Maret 2024 Dan 31 Desember 2023 Serta Untuk  
Periode Tiga Bulan Yang Berakhir  
Tanggal 31 Maret 2024 Dan 2023  
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT PP (PERSERO) TBK AND ITS SUBSIDIARIES  
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS  
March 31, 2024 And December 31, 2023 And For The Three  
Months Period Ended For March 31, 2024 And 2023  
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

Risiko Tingkat Bunga

Penurunan suku bunga obligasi akan meningkatkan liabilitas program; Namun, sebagian akan di offset (saling hapus) oleh peningkatan imbal hasil atas investasi instrumen utang.

Risiko Harapan Hidup

Nilai kini kewajiban imbalan pasti dihitung dengan mengacu pada estimasi terbaik dari mortalitas peserta program baik selama dan setelah kontrak kerja. Peningkatan harapan hidup peserta program akan meningkatkan liabilitas program.

Risiko Gaji

Nilai kini kewajiban imbalan pasti dihitung dengan mengacu pada gaji masa depan peserta program. Dengan demikian, kenaikan gaji peserta program akan meningkatkan liabilitas program itu.

Asumsi-asumsi aktuarial yang digunakan adalah sebagai berikut:

	<b>31 Maret / March 31, 2024</b>	<b>31 Desember / December 31, 2023</b>	
Tingkat diskonto			Discount rate
Program pesangon	7.07% - 7.60%	7.07% - 7.60%	Pension program
Program manfaat lain	6.60%	6.60%	Other benefit program
Tingkat kenaikan gaji	5% - 9%	5% - 9%	Salary increment rate
Tabel mortalita	Tabel mortalita Indonesia tahun 2019/ Indonesian mortality table in 2019	Tabel mortalita Indonesia tahun 2019/ Indonesian mortality table in 2019	Mortality rate
Tingkat cacat	10% dari tingkat mortalitas/ 10% from mortality rate	10% dari tingkat mortalitas/ 10% from mortality rate	Disability rate
Tingkat pengunduran diri	10% pada usia 20 tahun dan menurun secara linier sampai dengan 0% pada usia pensiun normal/ 10% at age 20 years decreasing linearly to 0 (zero) on normal pension age	10% pada usia 20 tahun dan menurun secara linier sampai dengan 0% pada usia pensiun normal/ 10% at age 20 years decreasing linearly to 0 (zero) on normal pension age	Resignation rate

Asumsi aktuarial yang signifikan untuk penentuan kewajiban imbalan pasti adalah tingkat diskonto dan tingkat upah yang diharapkan. Sensitivitas analisis di bawah ini ditentukan berdasarkan masing-masing perubahan asumsi yang mungkin terjadi pada akhir periode pelaporan, dengan semua asumsi lain konstan.

- Jika tingkat diskonto lebih tinggi (lebih rendah) 1%, kewajiban imbalan pasti akan berkurang sebesar Rp365.551.731.040 (meningkat sebesar Rp373.152.553.397).
- Jika tingkat upah lebih tinggi (lebih rendah) 1% kewajiban imbalan pasti akan meningkat sebesar Rp373.293.452.735 (berkurang sebesar Rp365.400.266.913).

Analisis sensitivitas yang disajikan di atas mungkin tidak mewakili perubahan yang sebenarnya dalam kewajiban imbalan pasti mengingat bahwa perubahan asumsi terjadinya tidak terisolasi satu sama lain karena beberapa asumsi tersebut mungkin berkorelasi.

Selanjutnya, dalam menyajikan analisis sensitivitas di atas, nilai kini kewajiban imbalan pasti dihitung dengan menggunakan metode projected unit credit pada akhir periode pelaporan, yang sama dengan yang diterapkan dalam menghitung liabilitas manfaat pasti yang diakui dalam laporan posisi keuangan.

Program Pensiun Manfaat Pasti

Grup menyelenggarakan program pensiun manfaat pasti (PSL) untuk seluruh karyawan tetap grup yang berumur tidak lebih dari 55 tahun sejak diangkat menjadi pegawai tetap. Dana program pensiun ini dikelola oleh Dana Pensiun Perusahaan yang telah mendapat pengesahan dari Menteri Keuangan No. KEP-372/KM.6/2003 tanggal 31 Oktober 2003.

Kontribusi iuran sebelum UU No. 11 tahun 1992, grup memberikan kontribusi iuran sebesar 16,9% dan karyawan menanggung sebesar 7,5% dihitung dari penghasilan dasar pensiun per bulan. Kontribusi iuran setelah UU No. 11 tahun 1992, perusahaan memberikan kontribusi iuran sebesar 13,9% dan karyawan menanggung sebesar 4,5% dihitung dari penghasilan dasar pensiun per bulan.

Jumlah karyawan yang berhak memperoleh manfaat tersebut sampai dengan 31 Desember 2023 sebanyak 387 karyawan.

Interest Risk

A decrease in the bond interest rate will increase the plan liability; however, this will be partially offset by an increase in the return on the plan's debt investments.

Longevity Risk

The present value of the defined benefit plan liability is calculated by reference to the best estimate of the mortality of plan participants both during and after their employment. An increase in the life expectancy of the plan participants will increase the plan's liability.

Salary Risk

The present value of the defined benefit plan liability is calculated by reference to the future salaries of plan participants. As such, an increase in the salary of the plan participants will increase the plan's liability.

The followings are the actuarial assumptions used:

Significant actuarial assumptions for the determination of the defined obligation are discount rate and salary rate. The sensitivity analysis below have been determined based on reasonably possible changes of the respective assumptions occurring at the end of the reporting period, while holding all other assumptions constant.

- If the discount rate was 1% higher (lower), the defined benefit obligation would decrease by Rp365,551,731,040 (increase by Rp373,152,553,397).
- If the wage rate is higher (lower) 1% the defined benefit obligation will increase by Rp373,293,452,735 (decrease by Rp365,400,266,913).

The sensitivity analysis presented above may not be representative of the actual change in the post-employment benefit obligation as it is unlikely that the change in assumptions would occur in isolation of one another as some of the assumptions may be correlated.

Furthermore, in presenting the above sensitivity analysis, the present value of the post-employment benefit obligation has been calculated using the projected unit credit method at the end of the reporting period, which is the same as that applied in calculating the post-employment benefits obligation recognized in the consolidated statement of financial position.

Pension Program - Defined Benefit

Group provides defined benefit pension program (PSL) for all permanent employees with age under 55 years since promotion to permanent employee. The pension program fund is managed by the Company Pension Fund, as approved by the Minister of Finance with his letter No. KEP-372/KM.6/2003 dated October 31, 2003.

The contribution prior to the adoption of Law No. 11 year 1992 is 16.9% by group and 7.5% by the employees, from the employees monthly basic pension salaries. After the adoption of the Law No. 11 year 1992, the company gave contributions of 13.9% and employees bear 4.5% calculated by basic monthly pension salaries.

The total number of employees eligible for the benefits until December 31, 2023 are 387 employees.

**PT PP (PERSERO) TBK DAN ENTITAS ANAK  
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN  
Tanggal 31 Maret 2024 Dan 31 Desember 2023 Serta Untuk  
Periode Tiga Bulan Yang Berakhir  
Tanggal 31 Maret 2024 Dan 2023  
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT PP (PERSERO) TBK AND ITS SUBSIDIARIES  
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS  
March 31, 2024 And December 31, 2023 And For The Three  
Months Period Ended For March 31, 2024 And 2023  
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

Asumsi aktuarial yang signifikan untuk penentuan kewajiban imbalan pasti adalah tingkat diskonto yang diharapkan. Sensitivitas analisis di bawah ini ditentukan berdasarkan masing-masing perubahan asumsi yang mungkin terjadi pada akhir periode pelaporan, dengan semua asumsi lain konstan.

- Jika tingkat diskonto lebih tinggi (lebih rendah) 0,5%, kewajiban imbalan pasti akan menurun sebesar Rp6.522.884.525 (meningkat sebesar Rp1.619.929.370) pada tahun 2023

- Jika tingkat upah lebih tinggi (lebih rendah) 0,5% kewajiban imbalan pasti akan meningkat sebesar Rp6.548.867.368 (menurun menjadi sebesar Rp5.477.893.756) pada tahun 2023.

Analisis sensitivitas yang disajikan di atas mungkin tidak mewakili perubahan yang sebenarnya dalam kewajiban imbalan pasti mengingat bahwa perubahan asumsi terjadinya tidak terisolasi satu sama lain karena beberapa asumsi tersebut mungkin berkorelasi.

Selanjutnya, dalam menyajikan analisis sensitivitas di atas, nilai kini kewajiban imbalan pasti dihitung dengan menggunakan metode projected unit credit pada akhir periode pelaporan, yang sama dengan yang diterapkan dalam menghitung liabilitas manfaat pasti yang diakui dalam laporan posisi keuangan.

Manfaat Jangka Panjang Lainnya

PPRO memberikan manfaat jangka panjang lainnya dalam bentuk cuti berimbalan jangka panjang dan penghargaan masa kerja untuk karyawan. Jumlah karyawan yang berhak atas cuti berimbalan jangka panjang tersebut adalah 136 karyawan karyawan pada 31 Desember 2023.

Significant actuarial assumptions for the determination of the defined obligation are discount rate. The sensitivity analysis below has been determined based on reasonably possible changes of the respective assumptions occurring at the end of the reporting period, while holding all other assumptions constant.

- If the discount rate increases (decreases) by 0.5%, post-employment benefits obligation will be decreased by Rp6,522,884,525 (increased by Rp1,619,929,370) in 2023

- If the discount rate increases (decreases) by 0.5%, post-employment benefits obligation will be increased by Rp6,548,867,368 (decreased by Rp5,477,893,756) in 2023.

The sensitivity analysis presented above may not be representative of the actual change in the post-employment benefit obligation as it is unlikely that the change in assumptions would occur in isolation of one another as some of the assumptions may be correlated.

Furthermore, in presenting the above sensitivity analysis, the present value of the post-employment benefit obligation has been calculated using the projected unit credit method at the end of the reporting period, which is the same as that applied in calculating the post-employment benefits obligation recognized in the consolidated statement of financial position.

Other Long-Term Benefit

PPRO provides other long-term benefits in form of long-term paid leave and long-service award benefits for its qualifying employees. The number of employees entitled to the benefits are 136 employees employees as at December 31, 2023.

**36. UTANG BANK DAN LEMBAGA KEUANGAN JANGKA PANJANG**

**36. BANK LOANS AND LONG TERM FINANCIAL INSTITUTIONS**

	<b>31 Maret / March 31, 2024</b>	<b>31 Desember / December 31, 2023</b>	
Pihak Berelasi			Related Parties
PT Bank Tabungan Negara (Persero) Tbk	1.256.339.070.727	1.233.183.335.548	PT Bank Tabungan Negara (Persero) Tbk
PT Bank Syariah Indonesia Tbk	874.804.869.877	1.090.119.826.652	PT Bank Syariah Indonesia Tbk
PT Bank Mandiri (Persero) Tbk	2.821.977.933.564	2.813.250.464.244	PT Bank Mandiri (Persero) Tbk
PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk	536.000.000.000	544.000.000.000	PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk
Sub Jumlah	5.489.121.874.168	5.680.553.626.444	Sub Total
Pihak Ketiga			Third Parties
PT Bank BTPN Tbk	644.494.238.900	643.339.874.884	PT Bank BTPN Tbk
PT Indonesia Infrastructure Finance (IIF)	685.518.461.836	600.688.867.879	PT Indonesia Infrastructure Finance (IIF)
PT Bank DKI	912.291.055.249	922.547.410.832	PT Bank DKI
PT Bank Bukopin Tbk	216.216.348.235	216.293.039.021	PT Bank Bukopin Tbk
PT Bank CIMB Niaga Tbk	56.080.744.873	62.629.370.284	PT Bank CIMB Niaga Tbk
PT Bank Permata Tbk	23.224.333.396	27.898.616.000	PT Bank Permata Tbk
PT Bank Maybank Indonesia Tbk	134.840.766.898	134.464.883.407	PT Bank Maybank Indonesia Tbk
PT Bank Panin Dubai Syariah	357.360.995.849	411.502.074.688	PT Bank Panin Dubai Syariah
PT Bank Central Asia Tbk	87.976.075.752	87.976.075.752	PT Bank Central Asia Tbk
PT BPD Jawa Tengah	129.938.514.463	132.097.679.990	PT BPD Jawa Tengah
PT BPD Jawa Tengah Syariah	49.812.500.000	49.401.807.520	PT BPD Jawa Tengah Syariah
PT BPR Jawa Timur	2.074.173.406	2.712.409.396	PT BPR Jawa Timur
PT Bank Muamalat	64.518.008.300	66.215.850.623	PT Bank Muamalat
PT BPD Papua	223.648.766.890	220.831.990.050	PT BPD Papua
PT BPD Jatim	82.190.625.000	81.512.982.408	PT BPD Jatim
PT BPD Jatim Syariah	49.812.500.000	49.401.807.520	PT BPD Jatim Syariah
PT BPD Sumatera Utara	44.831.250.000	44.461.626.768	PT BPD Sumatera Utara
PT BPD Sumatera Utara Syariah	24.906.250.000	24.700.903.760	PT BPD Sumatera Utara Syariah
PT Bank Aceh Syariah	49.812.500.000	49.401.807.520	PT Bank Aceh Syariah
PT BPD Riau Kepri Syariah	61.269.375.000	60.764.223.250	PT BPD Riau Kepri Syariah
PT BPD Jawa Barat dan Banten Tbk	122.040.625.000	121.034.428.424	PT BPD Jawa Barat dan Banten Tbk
PT China Construction Bank Indonesia Tbk	199.250.000.000	197.607.230.080	PT China Construction Bank Indonesia Tbk
PT Sarana Multi Infrastruktur Syariah	186.796.875.000	185.256.778.200	PT Sarana Multi Infrastruktur Syariah
Sub Jumlah	4.408.904.984.047	4.392.741.738.256	Sub Total
Jumlah	9.898.026.858.215	10.073.295.364.700	Total
Dikurangi bagian yang jatuh tempo dalam satu tahun			Less due in more than one year
Pihak Berelasi			Related Parties
PT Bank Syariah Indonesia Tbk	6.498.296.636	571.615.965.209	PT Bank Syariah Indonesia
PT Bank Mandiri (Persero) Tbk	20.849.999.997	22.099.999.996	PT Bank Mandiri (Persero) Tbk
PT Bank Tabungan Negara (Persero) Tbk	102.890.000.000	168.524.680.000	PT Bank Tabungan Negara (Persero) Tbk
Sub Jumlah	130.238.296.633	762.240.645.205	Sub Total
Pihak Ketiga			Third Parties
PT Bank BTPN Tbk	5.250.000.000	7.000.000.000	PT Bank BTPN Tbk
PT Indonesia Infrastructure Finance (IIF)	-	4.725.000.000	PT Indonesia Infrastructure Finance (IIF)
PT BPD Jateng	625.000.000	625.000.000	PT BPD Jateng

**PT PP (PERSERO) TBK DAN ENTITAS ANAK**  
**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN**  
**Tanggal 31 Maret 2024 Dan 31 Desember 2023 Serta Untuk**  
**Periode Tiga Bulan Yang Berakhir**  
**Tanggal 31 Maret 2024 Dan 2023**  
**(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT PP (PERSERO) TBK AND ITS SUBSIDIARIES**  
**NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS**  
**March 31, 2024 And December 31, 2023 And For The Three**  
**Months Period Ended For March 31, 2024 And 2023**  
**(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

	<b>31 Maret / March 31, 2024</b>	<b>31 Desember / December 31, 2023</b>	
PT China Construction Bank Indonesia Tbk	1.000.000.000	1.000.000.000	<i>PT China Construction Bank Indonesia Tbk</i>
PT Sarana Multi Infrastruktur Syariah	937.500.000	937.500.000	<i>PT Sarana Multi Infrastruktur Syariah</i>
PT BPD Papua	1.000.000.000	1.000.000.000	<i>PT BPD Papua</i>
PT Bank CIMB Niaga Tbk	25.267.748.112	25.267.748.112	<i>PT Bank CIMB Niaga Tbk</i>
PT BPD Jawa Timur Tbk	412.500.000	412.500.000	<i>PT BPD Jawa Timur Tbk</i>
PT BPD Riau Kepri Syariah	307.500.000	307.500.000	<i>PT Bank Aceh Syariah</i>
PT Bank Jatim Syariah	250.000.000	250.000.000	<i>PT Bank Jatim Syariah</i>
PT BPD Jawa Tengah Syariah	250.000.000	250.000.000	<i>PT BPD Jawa Tengah Syariah</i>
PT Bank Aceh Syariah	250.000.000	250.000.000	<i>PT Bank Aceh Syariah</i>
PT BPD Sumatera Utara	225.000.000	225.000.000	<i>PT BPD Sumatera Utara</i>
PT BPD Sumatera Utara Syariah	125.000.000	125.000.000	<i>PT BPD Sumatera Utara Syariah</i>
PT Bank Permata Tbk	18.064.661.800	18.064.661.800	<i>PT Bank Permata Tbk</i>
PT Bank Central Asia Tbk	87.976.075.752	87.976.075.752	<i>PT Bank Central Asia Tbk</i>
PT Bank Maybank Indonesia Tbk	17.944.936.569	17.944.936.569	<i>PT Bank Maybank Indonesia Tbk</i>
PT Bank Bukopin Tbk	943.102.263	3.999.992.168	<i>PT Bank Bukopin Tbk</i>
PT BPR Jawa Timur	2.074.173.406	2.712.409.396	<i>PT BPR Jawa Timur</i>
PT Bank Pembangunan Daerah Jawa Barat dan Banten Tbk	612.500.000	612.500.000	<i>PT Bank Pembangunan Daerah Jawa Barat dan Banten Tbk</i>
PT Panin Dubai Syariah Bank	200.000.000.000	250.000.000.000	<i>PT Panin Dubai Syariah Bank</i>
PT Bank DKI	653.525.000.000	651.025.000.000	<i>PT Bank DKI</i>
Sub Jumlah	<u>1.017.040.697.902</u>	<u>1.074.710.823.797</u>	<i>Sub Total</i>
Bagian yang jatuh tempo dalam satu tahun	<u>1.147.278.994.535</u>	<u>1.836.951.469.002</u>	<i>Current maturity</i>
		-	
Utang Jangka Panjang			<i>Long- term liabilities</i>
Pihak berelasi	5.358.883.577.535	4.918.312.981.239	<i>Related parties</i>
Pihak ketiga	<u>3.391.864.286.145</u>	<u>3.318.030.914.459</u>	<i>Third parties</i>
Jumlah Utang Jangka Panjang	<u>8.750.747.863.680</u>	<u>8.236.343.895.698</u>	<i>Total Long-Term Liabilities</i>

Kreditur / Creditors	Entitas / Entities	Jenis fasilitas / Type of facilities	Fasilitas maksimum / Maximum facility	Tanggal perjanjian / Agreement date	Tanggal jatuh tempo / Maturity date	Tingkat bunga per tahun/ Interest rate per annum	31 Maret / March 31, 2024	31 Desember / December 31, 2023
PT Bank Mandiri (Persero) Tbk	Perusahaan / The Company	Kredit modal kerja / Working capital loan	3.000.000.000.000	16 Juli / July 16, 2020	25 Agustus / August 25, 2025	7,60%	2.500.000.000.000	2.500.000.000.000
	PPUR	Kredit Investasi/ Investment Loan	35.000.000.000	15 Desember / December 15, 2017	15 Desember / December 15, 2024	9,50%	18.850.000.000	10.850.000.000
	PPSD	Pinjaman Dana Talangan tanah/ Land Bridging Loan Syndication	1.185.000.000.000	8 April / April 8, 2021	31 Desember / December 31, 2025	8,75%	249.062.500.000	247.009.037.601
		Pinjaman Dana Talangan tanah dan Kredit Investasi/ Land Bridging Loan Syndication and Credit Investment	3.808.000.000.000	28 Juni 2022 / June 28, 2022	27 Juni 2037 / June 27, 2038	Jibor + 3bulan + 3,5%	24.398.766.890	23.224.759.970
	PPRO	Kredit Modal Kerja/ Working capital loan	50.000.000.000	17 Mei/ May 17, 2022	23 Mei/ May 23, 2027	13,00%	29.666.666.674	32.166.666.673
PT Bank Tabungan Negara (Persero) Tbk	PPRO	Kredit Konstruksi (KYG)/ Construction Credit (KYG)	219.050.580.000	29 November/ November 29, 2017	29 November/ November 29, 2026	9,25%	166.000.000.000	167.634.680.000
			690.000.000.000	30 Mei/ May 30, 2023	25 Juni/ June 25, 2031	7,00%	677.114.829.000	680.115.000.000
			185.000.000.000	6 Juli / July 6, 2022	6 Juli / July 6, 2025	8,75%	121.550.171.000	133.000.000.000
	PPUR	Kredit modal kerja/ Working capital loan	158.000.000.000	16 April / April 16, 2019	13 April / April 13, 2024	9,25%	80.615.000.000	42.245.000.000
	CPI	Fasilitas Pinjaman / Loan Facility	250.000.000.000	28 Februari / February 28, 2020	27 Februari / February 27, 2030	9,75%	211.059.070.727	210.188.655.548
PT Bank Syariah Indonesia	Perusahaan / The Company	Kredit modal kerja / Working capital loan	500.000.000.000	24 Juni / June 24, 2022	15 Mei/ May 15, 2025	7,00%	500.000.000.000	500.000.000.000
		Musyarakah sindikasi	200.000.000.000	13 Januari/ January 13, 2022	23 Desember/ December 23, 2031	9,00%	157.360.995.849	161.502.074.688

**PT PP (PERSERO) TBK DAN ENTITAS ANAK  
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN  
Tanggal 31 Maret 2024 Dan 31 Desember 2023 Serta Untuk  
Periode Tiga Bulan Yang Berakhir  
Tanggal 31 Maret 2024 Dan 2023  
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT PP (PERSERO) TBK AND ITS SUBSIDIARIES  
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS  
March 31, 2024 And December 31, 2023 And For The Three  
Months Period Ended For March 31, 2024 And 2023  
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

	PPRE	Line Facility	1.740.095.000.000	26 Mei / May 26, 2016	20 Desember / December 20, 2024	9,25%	346.092.561.064	55.819.713.909
	PPIN	Musyarakah Mutanaqishah	40.000.000.000	25 Februari/ February 25, 2020	25 Desember/ December 25, 2029	10,00%	31.382.697.934	32.378.134.194
		Musyarakah Mutanaqishah	228.000.000.000	25 September / September 25, 2020	25 Juli/ July 25, 2030	10,00%	90.906.115.030	93.410.866.260
	PPSD	Kredit investasi pinjaman dana talangan tanah dan kredit Investasi/ Land bridging loan syndication and credit investment	3.808.000.000.000	28 June 28, 2022	28 Juni / June 28, 2028	Jibor + 3bulan + 3,5%	249.062.500.000	247.009.037.601
PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk	Perusahaan / The Company	Kredit modal kerja / Working capital loan	900.000.000.000	21 Juni/ June 21, 2023	1 November/ November 1, 2025	8,50%	536.000.000.000	544.000.000.000
PT Bank DKI Tbk	Perusahaan / The Company	Kredit modal kerja/ Working capital loan	650.000.000.000	24 Mei / May 49, 2022	29 Mei / May 29, 2024	7,00%	650.000.000.000	650.000.000.000
	PPRE	Trust Receipt Financing	200.000.000.000	28 November/ November 28, 2023	30 Juni/June 30, 2023	9,25%	58.059.805.249	70.000.000.000
	PPSD	Kredit Investasi	3.080.000.000.000	28 Juni 2022 / June 28, 2022	28 Juni 2038 / June 28, 2038	Jibor + 3 bulan + 3,5%	204.231.250.000	202.547.410.832
PT Bank BTPN Tbk	PPRO	Kredit Sindikasi/ Syndication Credit	1.000.000.000.000	3 Oktober/ October 3, 2019	27 Juli/ July 27, 2030	9,20%	644.494.238.901	643.339.874.884
PT Indonesia Infrastructur Finance	PPIN	Kredit Sindikasi/ Syndication Credit	420.000.000.000	10 Juli/ July 10, 2020	31 Juli/ July 31, 2035	9,5%	501.426.100.000	419.475.000.000
	PPIN	Kredit Sindikasi/ Syndication Credit	350.000.000.000	10 Juli/ July 10, 2020	16 Juli/ July 16, 2036	10,35%	184.092.361.837	181.213.867.879
PT Bank Panin Dubai Syariah	Perusahaan / The Company	Musyarakah	250.000.000.000	23 November / November 23, 2022	12 November / November 12, 2024	7,95%	200.000.000.000	250.000.000.000
		Musyarakah	200.000.000.000	13 Januari / January 13, 2022	23 Desember / December 23, 2031	9,00%	157.360.995.849	161.502.074.688
PT China Construction Bank Indonesia Tbk	PPSD	Pinjaman Dana Talangan tanah dan Kredit Investasi/ Land Bridging Loan Syndication and Credit Investment	3.808.000.000.000	28 Juni 2022 / June 28, 2022	28 Juni 2038 / June 28, 2038	Jibor + 3 bulan + 3,5%	36.367.565.697	197.607.230.080
PT Bank Bukopin	PPEN	Kredit modal kerja / Working capital loan	27.770.324.690	30 Maret/ March 30, 2021	30 Maret/ March 30, 2030	11,50%	27.670.670.044	27.676.062.417
		Kredit Investasi Civil Work/ Investment Credit Civil Work	18.523.097.057	30 Maret/ March 30, 2021	30 Maret/ March 30, 2030	11,50%	18.457.239.873	18.462.494.223
		Kredit modal kerja/ Working capital loan	19.858.135.775	30 Maret/ March 30, 2021	30 Maret/ March 30, 2030	11,50%	19.574.584.974	19.592.406.875
		Kredit modal kerja/ Working capital loan	19.912.143.913	30 Maret/ March 30, 2021	30 Maret/ March 30, 2030	11,50%	19.645.632.337	19.663.328.776
		Kredit Investasi IDC/ Investment	6.707.159.284	30 Maret/ March 30, 2021	30 Maret/ March 30, 2030	11,50%	6.640.925.390	6.646.616.703

**PT PP (PERSERO) TBK DAN ENTITAS ANAK  
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN  
Tanggal 31 Maret 2024 Dan 31 Desember 2023 Serta Untuk  
Periode Tiga Bulan Yang Berakhir  
Tanggal 31 Maret 2024 Dan 2023  
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT PP (PERSERO) TBK AND ITS SUBSIDIARIES  
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS  
March 31, 2024 And December 31, 2023 And For The Three  
Months Period Ended For March 31, 2024 And 2023  
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

	PPRO	Kredit modal kerja/ Working capital loan	136.000.000.000	28 Mei/ May 28, 2020	28 Mei/ May 28, 2027	13,00%	124.227.295.617	124.252.130.027
PT Bank CIMB Niaga Tbk	PPRE	Investasi Ijarah Muntahiyah Bittamlik	150.000.000.000	5 November/ November 5, 2021	5 Juni / June 5, 2025	8,25%	56.080.744.873	62.629.370.284
PT Bank Permata Tbk	PPRE	Term Loan	350.000.000.000	6 Maret / 6 March, 2020	4 Agustus / August 4, 2025	9,00%	23.224.333.396	27.898.616.000
PT Bank Maybank Indonesia Tbk	PPIN	Musarakah Mutanaqishah	281.000.000.000	28 Agustus / August 28, 2019	25 Oktober / October 25, 2025	9,75%	134.840.766.898	134.464.883.407
PT Bank Central Asia Tbk	PPRE	Term Loan 2 (TL 2)	88.000.000.000	18 Januari/ January 18, 2021	23 Juni / June 23, 2024	8,75%	87.976.075.752	87.976.075.752
PT BPD Papua	PPSD	Pinjaman Dana Talangan tanah dan Kredit Investasi/ Land Bridging Loan Syndication and Credit Investment	3.808.000.000.000	28 Juni 2022 / June 28, 2022	28 Juni 2038 / June 27, 2038	Jibor + 3 bulan + 3,5%	223.648.766.890	220.831.990.050
PT BPD Sumut	PPSD	Pinjaman Dana Talangan tanah dan Kredit Investasi/ Land Bridging Loan Syndication and Credit Investment	3.808.000.000.000	28 Juni 2022 / June 28, 2022	28 Juni 2038 / June 27, 2038	Jibor + 3 bulan + 3,5%	44.831.250.000	44.461.626.768
PT BPD Sumut Syariah	PPSD	Pinjaman Dana Talangan tanah dan Kredit Investasi/ Land Bridging Loan Syndication and Credit Investment	3.808.000.000.000	28 Juni 2022 / June 28, 2022	28 Juni 2038 / June 27, 2038	Jibor + 3 bulan + 3,5%	24.906.250.000	24.700.903.760
PT BPD Aceh Syariah	PPSD	Pinjaman Dana Talangan tanah dan Kredit Investasi/ Land Bridging Loan Syndication and Credit Investment	3.808.000.000.000	28 Juni 2022 / June 28, 2022	28 Juni 2038 / June 27, 2038	Jibor + 3 bulan + 3,5%	49.812.500.000	49.401.807.520
PT BPD Jateng	PPSD	Pinjaman Dana Talangan tanah/ Land Bridging Loan Syndication Pinjaman Dana Talangan tanah dan Kredit Investasi/ Land Bridging Loan Syndication and Credit Investment	1.185.000.000.000	April 2021	31 Desember/ December 31, 2025	8,75%	9.027.543.749	8.593.161.190
	PPSD	Pinjaman Dana Talangan tanah dan Kredit Investasi/ Land Bridging Loan Syndication and Credit Investment	3.808.000.000.000	28 Juni 2022 / June 28, 2022	27 Juni 2037 / June 27, 2038	Jibor + 3 bulan + 3,5%	120.910.970.714	123.504.518.800
PT BPD Jateng Syariah	PPSD	Pinjaman Dana Talangan tanah dan Kredit Investasi/ Land Bridging Loan Syndication and Credit Investment	3.808.000.000.000	28 Juni 2022 / June 28, 2022	27 Juni 2037 / June 27, 2038	Jibor + 3 bulan + 3,5%	49.812.500.000	49.401.807.520

**PT PP (PERSERO) TBK DAN ENTITAS ANAK  
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN  
Tanggal 31 Maret 2024 Dan 31 Desember 2023 Serta Untuk  
Periode Tiga Bulan Yang Berakhir  
Tanggal 31 Maret 2024 Dan 2023  
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT PP (PERSERO) TBK AND ITS SUBSIDIARIES  
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS  
March 31, 2024 And December 31, 2023 And For The Three  
Months Period Ended For March 31, 2024 And 2023  
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

PT Sarana Multi Infrastruktur Syariah	PPSD	Pinjaman Dana Talangan tanah dan Kredit Investasi/ Land Bridging Loan Syndication and Credit Investment	3.808.000.000.000	28 Juni 2022 / June 28, 2022	27 Juni 2037 / June 27, 2038	Jibor + 3 bulan + 3,5%	186.796.875.000	185.256.778.200
PT BPD Jatim	PPSD	Pinjaman Dana Talangan tanah dan Kredit Investasi/ Land Bridging Loan Syndication and Credit Investment	3.808.000.000.000	28 Juni 2022 / June 28, 2022	27 Juni 2037 / June 27, 2038	Jibor + 3 bulan + 3,5%	82.190.625.000	81.512.982.408
PT BPD Jatim Syariah	PPSD	Pinjaman Dana Talangan tanah dan Kredit Investasi/ Land Bridging Loan Syndication and Credit Investment	3.808.000.000.000	28 Juni 2022 / June 28, 2022	27 Juni 2037 / June 27, 2038	Jibor + 3 bulan + 3,5%	49.812.500.000	49.401.807.520
PT BPD Riau Kepri Syariah	PPSD	Pinjaman Dana Talangan tanah dan Kredit Investasi/ Land Bridging Loan Syndication and Credit Investment	3.808.000.000.000	28 Juni 2022 / June 28, 2022	27 Juni 2037 / June 27, 2038	Jibor + 3 bulan + 3,5%	61.269.375.000	60.764.223.250
PT BPD Jawa Barat & Banten Tbk	PPSD	Pinjaman Dana Talangan tanah dan Kredit Investasi/ Land Bridging Loan Syndication and Credit Investment	3.808.000.000.000	28 Juni 2022 / June 28, 2022	27 Juni 2037 / June 27, 2038	Jibor + 3 bulan + 3,5%	122.040.625.000	121.034.428.424
PT BPR Jawa Timur	PPRO	Kredit Modal Kerja/ Working capital loan	7.000.000.000	31 Desember/ December 31, 2021	31 Desember/ December 31, 2024	16,00%	2.074.173.406	2.712.409.396
PT Bank Muamalat Tbk	Perusahaan / The Company	Musyarakah sindikasi	82.000.000.000	13 Januari/ January 13, 2022	23 Desember / December 23, 2031	9,00%	64.518.008.300	66.215.850.623
Jumlah/ Total							9.898.026.858.215	10.073.295.364.700

**PT Bank Tabungan Negara (Persero) Tbk**

PPRO

Merupakan Fasilitas Kredit Konstruksi (KYG) untuk pembangunan "Apartemen Shamaya Tower Aubrey" beserta sarana/prasarana, sesuai dengan Surat Persetujuan Pemberian Kredit No.29 tanggal 16 Maret 2018 dari Ranty Artsilia, S.H, dengan nilai maksimum Plafon Kredit sebesar Rp.645.000.000.000 dengan jangka waktu 60 (enam puluh) bulan dengan tingkat bunga sebesar 9,00% per tahun. Jaminan atas fasilitas yang diberikan oleh PT Bank Tabungan Negara (Persero) Tbk adalah tanah dan bangunan di lokasi proyek yang akan berdiri atas tanah Apartemen Shamaya-Tower Aubrey, yang berlokasi di Jalan Embong Sawo No.1 Kelurahan Embong Kalisin, Kecamatan Genteng, Kota Surabaya. SHGB No.359 seluas 1.422 m<sup>2</sup> dan SHGB No.364 seluas 15.337.

Utang kepada PT Bank Tabungan Negara (Persero) Tbk merupakan Fasilitas Kredit Konstruksi (KYG) untuk pembangunan "Apartemen Begawan" beserta sarana/prasarana, sesuai dengan Surat Persetujuan Pemberian Kredit No.292 tanggal 27 April 2018 dari Dr I Gede Mastra S.H, dengan nilai maksimum Plafon Kredit sebesar Rp.172.000.000.000 dengan jangka waktu 60 (enam puluh) bulan dengan tingkat bunga sebesar 9,00% per tahun. Jaminan atas fasilitas yang diberikan oleh PT Bank Tabungan Negara (Persero) Tbk adalah tanah dan bangunan di lokasi proyek yang akan berdiri atas tanah Apartemen Begawan, yang berlokasi di Jalan Raya Tlogomas Nomor 1, Kelurahan Tlogomas, Kecamatan Lowokwaru, Kota Malang, Jawa Timur. SHGB No 326 seluas 4.542 m<sup>2</sup> yang akan diikat tanggungan pertama senilai Rp.69.159.348.442 dan SHGB No.327 seluas 9.576 m<sup>2</sup>. PPRO telah melunasi utang ini pada tahun 2022.

**PT Bank Tabungan Negara (Persero) Tbk**

PPRO

Represents Construction Credit Facility (KYG) for the construction of "Apartment Shamaya Tower Aubrey" and its facilities and infrastructure, under Credit Agreement No.29 dated March 16, 2018 of the Notary Ranty Artsilia, S.H.. The maximum value of the Credit Ceiling is Rp.645,000,000,000 for a period of 60 (sixty) months with an interest rate of 9,00% per annum. Guarantees for facilities provided by PT Bank Tabungan Negara (Persero) Tbk are land and buildings on the project of the Shamaya-Tower Aubrey Apartment, located on Embong Sawo No.1 Street, Embong Kalisin Village, Genteng District, Surabaya City. SHGB No.359 covering an area of 1,422 m<sup>2</sup> and SHGB No.364 covering an area of 15,337.

Represents Construction Credit Facility (KYG) for the construction of "Apartment Begawan" and its facilities and infrastructure, under Credit Agreement Number 292 dated April 27, 2018 of the Notary Dr I Gede Mastra S.H., the maximum value of the Credit Ceiling is Rp.172,000,000,000 for a period of 60 (sixty) months with an interest rate of 9,00% per annum. Guarantees for the facilities provided by PT Bank Tabungan Negara (Persero) Tbk are land and buildings on the project site that will stand on Begawan Apartment land, located on Jalan Raya Tlogomas Number 1, Tlogomas Village, Lowokwaru District, Malang City, East Java. SHGB No. 326 covering an area of 4,542 m<sup>2</sup> which will be tied to the first dependents valued at Rp.69,159,348,442 and SHGB No. 327 covering 9,576 m<sup>2</sup>. PPRO has paid the loan in 2022.

**PT PP (PERSERO) TBK DAN ENTITAS ANAK  
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN  
Tanggal 31 Maret 2024 Dan 31 Desember 2023 Serta Untuk  
Periode Tiga Bulan Yang Berakhir  
Tanggal 31 Maret 2024 Dan 2023  
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

Merupakan Fasilitas Kredit Modal Kerja dari PT Bank Tabungan Negara (Persero) Tbk yang diakui Perusahaan, sesuai dengan Akta Perjanjian Kredit No.59 tanggal 29 November 2017 dengan nilai maksimum Plafon Kredit sebesar Rp.244.500.000.000 dengan jangka waktu 60 bulan dengan tingkat bunga sebesar 9,00% per tahun. Jaminan yang diberikan adalah tanah dan bangunan yang berlokasi di Jalan Margonda Raya dengan luas 4.913 m<sup>2</sup>.

Fasilitas Kredit Konstruksi (KYG) untuk pembangunan "Apartemen Gunung Putri Square-Tower Palem" beserta sarana/prasarana, sesuai dengan Surat Persetujuan Pemberian Kredit Tanggal 28 Oktober 2016 dengan nilai maksimum Plafon Kredit sebesar Rp.90.000.000.000 dengan jangka waktu 60 (enam puluh) bulan dengan tingkat bunga sebesar 9,00% per tahun. Jaminan yang diberikan adalah tanah lokasi proyek dan bangunan yang telah ada maupun yang akan berdiri atas tanah Apartemen Gunung Putri Square yang berlokasi di Jalan Raya Mercedes Benz, Kelurahan Cicadas, Kecamatan Gunung Putri, Kabupaten Bogor, Provinsi Jawa Barat seluas kurang lebih 21.000 m<sup>2</sup> (dua puluh satu ribu meter persegi) dan bukti kepemilikan SHGB No. 48. PPRO telah melunasi utang ini pada tahun 2022.

Merupakan Fasilitas Kredit Konstruksi (KYG) untuk pembangunan "Apartemen Grand Sungkono Lagoon-Tower Caspian" beserta sarana/prasarana, sesuai dengan Surat Persetujuan Pemberian Kredit No.21 Tanggal 18 Oktober 2016 dengan nilai maksimum Plafon Kredit sebesar Rp.325.000.000.000 dengan jangka waktu 60 (enam puluh) bulan dengan tingkat bunga sebesar 11,50% per tahun. Jaminan yang diberikan adalah tanah lokasi proyek dan bangunan yang telah ada maupun yang akan berdiri atas tanah Apartemen Grand Sungkono Lagoon - Tower Caspian, yang berlokasi di Jalan Raya Abdul Wahab Siamin No.10 Dukuh Pakis, Surabaya, Jawa Timur. PPRO telah melunasi pada tahun 2022.

Merupakan Fasilitas Kredit Konstruksi (KYG) untuk pembangunan "Apartemen Grand Dharmahusada Lagoon Tower I" beserta sarana/prasarana, sesuai dengan Surat Persetujuan Pemberian Kredit Tanggal 29 Maret 2017 dengan nilai maksimum Plafon Kredit sebesar Rp.283.000.000.000 dengan jangka waktu 60 (enam puluh) bulan dengan tingkat bunga sebesar 9,00% per tahun. Jaminan yang diberikan adalah tanah lokasi proyek dan bangunan yang telah ada maupun yang akan berdiri atas tanah Apartemen Grand Dharmahusada Lagoon yang berlokasi di Kelurahan Mulyorejo, Kecamatan Mulyorejo, Kota Surabaya Jawa Timur seluas kurang lebih 4.679 m<sup>2</sup> dan bukti kepemilikan SHGB No. 04458, tanah Apartemen Grand Dharmahusada Lagoon yang berlokasi di Kelurahan Mulyorejo, Kecamatan Mulyorejo, Kota Surabaya Jawa Timur seluas kurang lebih 5.046 m<sup>2</sup> dan bukti kepemilikan SHGB No. 04457, tanah Apartemen Grand Dharmahusada Lagoon yang berlokasi di Kelurahan Mulyorejo, Kecamatan Mulyorejo, Kota Surabaya Jawa Timur seluas kurang lebih 4.683 m<sup>2</sup> dan bukti kepemilikan SHGB No. 04456

Merupakan Fasilitas Kredit Konstruksi (KYG) untuk pembangunan "Apartemen The Ayoma Tower West" beserta sarana/prasarana, sesuai dengan Surat Persetujuan Pemberian Kredit No.96 Tanggal 30 Oktober 2017 dari Notaris Joko Suryanto S.H, dengan nilai maksimum Plafon Kredit sebesar Rp.221.000.000.000 dengan jangka waktu 60 (enam puluh) bulan dengan tingkat bunga sebesar 9,00% per tahun. Jaminan yang diberikan adalah tanah berikut bangunan yang berdiri di atasnya baik yang ada maupun yang akan ada pada proyek Apartemen Ayoma yang berlokasi di Jalan Raya Ciater Barat RT/RW. 011/01, Kelurahan Ciater, Kecamatan Serpong, Kota Tangerang Selatan, Banten dengan bukti kepemilikan berupa SHGB nama PT PP Properti Tbk dengan luas 10.550

Merupakan Fasilitas Kredit Konstruksi (KYG) untuk pembangunan "Apartemen Amarthia View" beserta sarana/prasarana, sesuai dengan Surat Persetujuan Pemberian Kredit No.45 Tanggal 18 November 2017 dari Tini Prihatini Sriwidiyoko, SH., M.Kn., M.H., dengan nilai maksimum Plafon Kredit sebesar Rp.265.000.000.000 dengan jangka waktu 84 bulan dengan tingkat bunga sebesar 9,00% per tahun. Jaminan yang diberikan adalah tanah berikut bangunan lokasi proyek seluas 8.687 m<sup>2</sup> dengan bukti kepemilikan berupa sertifikat Hak Guna Bangunan nomor: 3939, berlokasi di wilayah Provinsi Jawa Tengah, Kota Semarang, Kecamatan Ngaliyan, Kelurahan Beringin. Tercatat atas nama Perusahaan berkedudukan di Jawa Timur.

**PT PP (PERSERO) TBK AND ITS SUBSIDIARIES  
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS  
March 31, 2024 And December 31, 2023 And For The Three  
Months Period Ended For March 31, 2024 And 2023  
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

Represent a Working Capital Credit Facility from PT Bank Tabungan Negara (Persero) Tbk obtained to the Company, in accordance with the Deed of Credit Agreement No.59 dated November 29, 2017 with maximum Credit Ceiling Amounted of Rp.244,500,000,000 with a term of 60 months with an interest rate of 9.00% per annum. The guarantee given is the land included land and building that located at Jalan Margonda Raya, with extensive 4,913 m<sup>2</sup>.

Construction Credit Facility (KYG) for the construction of "Gunung Putri Square-Palem Tower" and its facilities and infrastructure, letter of credit approval dated October 28, 2016 the maximum value of the Credit Ceiling is Rp.90,000,000,000 for a period of 60 (sixty) months with an interest rate of 9.00% per annum. Collateral provided to is the land site of the project and all buildings constructed on the landsite of Gunung Putri Square, located at Jl. Raya Mercedes Benz, Kelurahan Cicadas, Kecamatan Gunung Putri, Bogor, West Java of approximately 21,000 m<sup>2</sup> (twenty one thousand square meters) and ownership of SHGB Number 48. PPRO has paid the loan in 2022.

Represent Construction Credit Facility (KYG) for the construction of "Grand Sungkono Lagoon-Tower Caspian" and its facilities and infrastructure, letter of credit approval dated October 18, 2016 the maximum value of the Credit Ceiling is Rp.325,000,000,000 for a period of 60 (sixty) months with an interest rate of 11.50% per annum. Collateral provided is the land of the project site and the existing building and will stand on the ground Apartment Grand Sungkono Lagoon - Tower Caspian, which is located at Jalan Raya Abdul Wahab Siamin 10 Dukuh Pakis, Surabaya, East Java. PPRO has paid the loan in 2022.

Represent Construction Credit Facility (KYG) for the construction of "Grand Dharmahusada Lagoon- Tower I" and its facilities and infrastructure, letter of credit approval dated March 29, 2017 the maximum value of the Credit Ceiling is Rp.283,000,000,000 for a period of 60 (sixty) months with an interest rate of 9.00% per annum. Collateral provided is the land site of the project and all buildings constructed on the landsite of Grand Dharmahusada Lagoon Apartment, located at Kelurahan Mulyorejo, Kecamatan Mulyorejo, Surabaya, East Java of approximately 4,679 m<sup>2</sup> and ownership of SHGB Number 04458, the landsite of Grand Dharmahusada Lagoon Apartment, located at Kelurahan Mulyorejo, Kecamatan Mulyorejo, Surabaya, East Java of approximately 5,046 m<sup>2</sup> and ownership of SHGB Number 04457, the landsite of Grand Dharmahusada Lagoon Apartment, located at Kelurahan Mulyorejo, Kecamatan Mulyorejo, Surabaya, East Java of approximately 4,683 m<sup>2</sup> and ownership of SHGB Number 04456.

Represents credit facilities construction (KYG) for the construction of "Apartment The Ayoma Tower West" with the means/tools, according to a letter granting credit Agreement No.96 dated October 30, 2017 the Notary Joko Suryanto S.H., with maximum Credit Ceiling value of Rp.221,000,000,000 with a period of 60 months with an interest rate of 9.00% per year. Collateral provided by the following land buildings standing on it either and there will be at the Apartment project located in Ayoma Jalan Raya Ciater Barat RT/RW. 011/01, Kelurahan Ciater, Serpong, Tangerang Selatan, Banten, with proof of ownership in the form of SHGB name PT PP Properti Tbk with an area of 10,550 m<sup>2</sup>.

Represents credit facilities construction (KYG) for the construction of "apartment Amarthia View" with the facilities and infrastructure, according to a letter granting credit Agreement No. 45 dated November 18 2017 from Tini Prihatini Sriwidiyoko, SH., M.Kn., M.H., with maximum Credit Ceiling value of Rp.265,000,000,000 with a period of 84 months with an interest rate of 9.00% per year. Collateral provided by is the land following the building project location area of 8,687 m<sup>2</sup> with proof of ownership in the form of Building use rights certificate number: 3939, located in the province of Central Java, Semarang, Ngaliyan Sub-district, Kelurahan Figs. Recorded on behalf of the Company based in East Java.

**PT PP (PERSERO) TBK DAN ENTITAS ANAK**  
**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN**  
**Tanggal 31 Maret 2024 Dan 31 Desember 2023 Serta Untuk**  
**Periode Tiga Bulan Yang Berakhir**  
**Tanggal 31 Maret 2024 Dan 2023**  
**(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

Merupakan Fasilitas Kredit Konstruksi (KYG) untuk pembangunan "Apartemen Alton" beserta sarana/prasarana, sesuai dengan Surat Peretujuan Pemberian Kredit No.44 Tanggal 22 Mei 2018 dari Tini Prihatini Sriwidiyoko, SH., M.Kn., M.H., dengan nilai maksimum Plafon Kredit sebesar Rp.193.179.000.000 dengan jangka waktu 72 bulan dengan tingkat bunga sebesar 9,00% per tahun. Jaminan yang diberikan adalah tanah berikut bangunan lokasi proyek seluas 4.742 m2 dengan bukti kepemilikan berupa sertifikat Hak Guna Bangunan nomor: 3422, berlokasi di wilayah Provinsi Jawa Tengah, Kota Semarang, Kecamatan Banyumanik, Kelurahan Pedalangan.

Merupakan Fasilitas Kredit Konstruksi (KYG) untuk pembangunan "Apartemen Louvin" beserta sarana/prasarana, sesuai dengan Surat Peretujuan Pemberian Kredit No.18 Tanggal 29 Mei 2019 dari Kristy Sada Perarih Sinulingga, SH., M.Kn., M.H., dengan nilai maksimum Plafon Kredit sebesar Rp.150.000.000.000 dengan jangka waktu 60 (enam puluh) bulan dengan tingkat bunga sebesar 9,75% per tahun. Jaminan yang diberikan adalah tanah berikut bangunan lokasi proyek seluas 5.939m2 (lima ribu sembilan ratus tiga puluh sembilan meter persegi) dengan bukti kepemilikan berupa sertifikat Hak Guna Bangunan nomor : 00325, berlokasi di wilayah Provinsi Jawa Barat, Kota Sumedang, Kecamatan Jatinangor, Kelurahan Sayang.

Merupakan Fasilitas Kredit Konstruksi (KYG) untuk pembangunan "Apartemen Amarnya View" beserta sarana/prasarana, sesuai dengan Surat Peretujuan Pemberian Kredit No.45 Tanggal 18 November 2017 dari Tini Prihatini Sriwidiyoko, SH., M.Kn., M.H., dengan nilai maksimum Plafon Kredit sebesar Rp.265.000.000.000 dengan jangka waktu 84 bulan dengan tingkat bunga sebesar 9,00% per tahun. Jaminan yang diberikan adalah tanah berikut bangunan lokasi proyek seluas 8.687 m2 dengan bukti kepemilikan berupa sertifikat Hak Guna Bangunan nomor: 3939, berlokasi di wilayah Provinsi Jawa Tengah, Kota Semarang, Kecamatan Ngaliyan, Kelurahan Beringin. Tercatat atas nama Perusahaan berkedudukan di Jawa Timur.

Rasio debt to equity (DER) maksimal 500% yang diperhitungkan dari total hutang yang ada dan yang akan ada sesuai dengan laporan keuangan terakhir yang disampaikan serta kecukupan modal minimal sebesar 10% dari total hutang di Bank BTN selama jangka waktu kredit.

**PPUR**

PPUR memperoleh fasilitas Kredit Modal Kerja Konstruksi berdasarkan Akta No. 37 tanggal 16 April 2019 dengan tujuan untuk pembangunan Apartemen Urban Town @Serpong sebanyak 1.725 unit.

Jaminan pokok berupa tanah dan bangunan yg berdiri dan yg akan berdiri diatasnya dilokasi Apartemen Urban Town @Serpong dgn bukti kepemilikan saat ini dengan SHGB No. 8006/Sarua luas 8.364 m2 dan SHGB No. 8004/Sarua luas 1.598 m2, keduanya atas nama PPUR.

Jaminan lainnya berupa Akta Cessie (Notarial) atas piutang yang berkaitan dengan pendapatan atas objek yang dibiayai oleh Bank. Selama pembiayaan Perusahaan tidak diperkenankan: Memperoleh fasilitas kredit dari pihak lain (Bank), kecuali pinjaman dari pemegang saham dan transaksi dagang yang lazim, menggunakan fasilitas diluar tujuan penggunaan kredit, memberikan pinjaman baru ke pihak lain atau melunasi pinjaman pemegang saham, kecuali dengan persetujuan Bank, memindahtangankan agunan proyek kepada selain PT Bank Tabungan Negara (Persero) Tbk.

Berdasarkan surat keterangan lunas No. 06/S/CBD/CB2/I/2024 tanggal 2 Januari 2024 Perusahaan telah melunasi pinjaman fasilitas pembiayaan Modal Kerja

**SCM**

Merupakan Fasilitas Kredit Modal Kerja dari PT Bank Tabungan Negara (Persero) Tbk yang diakui SCM, sesuai dengan Akta Perjanjian kredit No. 69, pada tanggal 27 April 2018 dengan nilai maksimum Plafon Kredit sebesar Rp90.000.000.000 dengan jangka waktu 120 bulan dengan tingkat bunga sebesar 9,00% per tahun. Jaminan yang diberikan adalah Letter of Undertaking dari Perusahaan untuk memenuhi kewajiban pembayaran pokok dan bunga serta mengambil alih atau memenuhi kewajiban sesuai kesepakatan dalam Perjanjian Kredit. SCM wajib menjaga nilai rasio keuangan (Financial covenant) selama jangka waktu kredit yang tercermin pada laporan keuangan dengan persyaratan rasio modal disetor terhadap kredit minimal 10%, DSCR diatas 100%, rasio agunan riil minimal 135%, DER maksimal 500%, dan menjaga ekuitas selalu positif.

**PT PP (PERSERO) TBK AND ITS SUBSIDIARIES**  
**NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS**  
**March 31, 2024 And December 31, 2023 And For The Three**  
**Months Period Ended For March 31, 2024 And 2023**  
**(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

Represents credit facilities construction (KYG) for the construction of "apartment Alton" with the facilities and infrastructure, according to a letter granting credit Agreement No. 44 dated May 22 2018 from Tini Prihatini Sriwidiyoko, SH., M.Kn., M.H., with maximum Credit Ceiling value of Rp.193,179,000,000 with a period of 72 months with an interest rate of 9.00% per year. Collateral provided by is the land following the building project location area of 4.742 m2 with proof of ownership in the form of Building use rights certificate number: 3422, located in the province of Central Java, Semarang, Banyumanik Sub-district, Kelurahan pedalangan.

Represents credit facilities construction (KYG) for the construction of "apartment Louvin" with the facilities and infrastructure, according to a letter granting credit Agreement No. 18 dated Mei 29 2019 from Kristy Sada Perarih Sinulingga, SH., M.Kn., M.H., with maximum Credit Ceiling value of Rp.150,000,000,000 with a period of 60 (sixty) months with an interest rate of 9.75% per year. Collateral provided by is the land following the building project location area of 5.939 m2 (five thousand nine hundred thirty-nine square meters) with proof of ownership in the form of Building use rights certificate number: 00325, located in the province of west Java, Sumedang, Jatinangor Sub-district, Kelurahan Sayang.

Represents credit facilities construction (KYG) for the construction of "apartment Amarnya View" with the facilities and infrastructure, according to a letter granting credit Agreement No. 45 dated November 18 2017 from Tini Prihatini Sriwidiyoko, SH., M.Kn., M.H., with maximum Credit Ceiling value of Rp.265,000,000,000 with a period of 84 months with an interest rate of 9.00% per year. Collateral provided by is the land following the building project location area of 8.687 m2 with proof of ownership in the form of Building use rights certificate number: 3939, located in the province of Central Java, Semarang, Ngaliyan Sub-district, Kelurahan Figs. Recorded on behalf of the Company based in East Java.

Ratio of the maximum debt to equity (DER) ratio of 500% calculated from the total debt that will exist and which will be in accordance with the latest financial statements submitted and minimum capital adequacy of 10% of total debt in BTN Bank during the credit period.

**PPUR**

PPUR obtained a Construction Working Capital Credit facility based on Deed No. 37 dated April 16, 2019 with the aim of building the Urban Town @Serpong Apartment as many as 1,725 units.

The principal collateral is in the form of land and buildings that stand and will stand on them at the Urban Town @Serpong Apartment location with proof of current ownership with SHGB No. 8006/Sarua with an area of 8,364 m2 and SHGB No. 8004/Sarua with an area of 1,598 m2, both on behalf of PPUR.

Other guarantees are in the form of Deed of Cessie (Notarial) on receivables related to income from objects financed by the Bank. During financing the Company is not permitted to: Obtain credit facilities from other parties (Banks), except for loans from shareholders and common trade transactions, use facilities other than the intended use of credit, provide new loans to other parties or pay off shareholder loans, except with the approval of the Bank, transferring project collateral to other than PT Bank Tabungan Negara (Persero) Tbk.

Based on the statement letter No. 06/S/CBD/CB2/I/2024 dated January 2, 2024 the Company has paid of the loan for the Working Capital financing loan.

**SCM**

Working Capital Credit Facility from PT Bank Tabungan Negara (Persero) Tbk which is recognized by SCM, in accordance with the Deed of Credit Agreement No. 69, on April 27 2018 with a maximum credit limit of IDR 90,000,000,000 with a term of 120 months and an interest rate of 9.00% per year. The guarantee provided is a Letter of Undertaking from the Company to fulfill the obligation to pay principal and interest and to take over or fulfill obligations according to the agreement in the Credit Agreement. SCM is required to maintain financial covenants during the credit term as reflected in the financial statements with a minimum paid-in capital to credit ratio of 10%, DSCR above 100%, a minimum real collateral ratio of 135%, a maximum DER of 500%, and maintain a positive equity.



**PT PP (PERSERO) TBK DAN ENTITAS ANAK  
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN  
Tanggal 31 Maret 2024 Dan 31 Desember 2023 Serta Untuk  
Periode Tiga Bulan Yang Berakhir  
Tanggal 31 Maret 2024 Dan 2023  
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

SCM telah melunasi pinjaman kredit investasi berdasarkan surat Keterangan Lunas No. 744/S/CBD/CB2/XII/2023 tanggal 29 Desember 2023.

CPI

Berdasarkan Akta Addendum IV Perjanjian Kredit Investasi No. 55 tanggal 27 Juni 2023 dari Notaris Suswanti B. Sumarto, SE., SH., M.Kn., menetapkan perubahan isi Perjanjian Kredit Investasi sebagai berikut:

- Fasilitas investasi dengan nilai Rp240.000.000.000.
- Fasilitas investasi Interest During Construction (IDC) menjadi sebesar Rp9.000.000.000.
- Suku Bunga KI Pokok dan IDC menjadi 5,75% berlaku sejak Mei 2023 sampai dengan Maret 2024. Dan setelah April 2024 berlaku suku bunga 6,75%.
- Penjadwalan ulang pembayaran Pokok Pinjaman selama masa kredit.
- Pembayaran Bunga Deferred mulai bulan Oktober 2026.
- Penambahan masa grace period pokok KI selama duabelas bulan (Maret 2022 sampai dengan Februari 2023) dan KI IDC selama duabelas bulan (Maret 2021 sampai dengan Februari 2022)
- Financial covenant.

CPI terikat dengan beberapa batasan, antara lain, rasio keuangan sebagai berikut:

- Current ratio minimal 100%;
- Debt to equity ratio maksimal 500%;
- Rasio modal disetor terhadap total utang CPI di Bank minimal sebesar 10%;
- Debt service coverage ratio minimal 100%;
- Ekuitas positif.

**PT Bank Syariah Indonesia Tbk**

Perusahaan

Perusahaan menerima pinjaman untuk pembiayaan modal kerja Cash Financing (CF) dengan limit bank Rp1.000.000.000.000 dengan agunan piutang usaha yang telah diikat dengan fidusia.

Perusahaan memperoleh Fasilitas Pembiayaan Musyarakah Sindikasi dengan BSI, PDBS dan Muamamat sebagai pemberi fasilitas dengan nilai maksimum fasilitas Rp482.000.000.000 berjangka waktu maksimal 120 bulan. Nilai realisasi bagi hasil yang telah ditentukan adalah 9%.

Perusahaan terikat dengan beberapa batasan, antara lain, rasio keuangan sebagai berikut:

- Rasio lancar minimal 100%;
- Debt to equity ratio interest bearing maksimal 300%;
- Debt service coverage ratio minimal 110%.

PPRE

PPRE memperoleh *line facility* sesuai dengan akta perjanjian kredit No. 5 dan No. 7 tanggal 26 Juni 2019 dan telah diperpanjang dengan Akta Addendum III Perjanjian Line Facility berdasarkan prinsip musyarakah, wakalah dan kafalah No. 27 tanggal 29 September 2021.

Pinjaman ini dijamin dengan piutang usaha yang ada maupun yang akan ada atas proyek yang dibiayai, diikat fidusia sebesar Rp500.000.000.000 sesuai dengan Addendum I Akta Jaminan Fidusia Nomor 28 tanggal 29 September 2021 oleh Notaris Fathiah Helmi, S.H. dan Setifikat Perubahan Jaminan Fidusia Nomor W10.00589993.AH.05.02 TAHUN 2021 tanggal 27 Oktober 2021.

**PT PP (PERSERO) TBK AND ITS SUBSIDIARIES  
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS  
March 31, 2024 And December 31, 2023 And For The Three  
Months Period Ended For March 31, 2024 And 2023  
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

Based on the Certificate of Settlement No. 744/S/CBD/CB2/XII/2023 dated December 29, 2023, SCM has fully paid the investment credit loan.

CPI

Based on Addendum IV Deed to Investment Credit Agreement No. 55 dated 27 June, 2023 from Notary Suswanti B. Sumarto, SE., SH., M.Kn., stipulates changes to the contents of the Investment Credit Agreement as follows:

- Investment facility with a value of Rp240,000,000,000.
- Interest During Construction (IDC) investment facility to Rp9,000,000,000.
- Basic KI and IDC interest rates will be 5.75% effective from May 2023 to March 2024. And after April 2024 an interest rate of 6.75% will apply.
- Rescheduling loan principal payments during the credit period.
- Deferred Interest Payments starting October 2026.
- The additional Grace period for KI during March 2022 until February 2023 and KI IDC during March 2021 until February 2022
- Financial covenant.

CPI is required to comply with several restrictions, among others, to maintain financial ratios as follows:

- Current ratio shall not be less than 100%;
- Debt to equity ratio shall not exceed 500%;
- The ratio of paid-in capital to the CPI's total debt in the Bank is at least 10%;
- Debt service coverage ratio shall not be less than 100%;
- Maintain equity always positive.

**PT Bank Syariah Indonesia Tbk**

The Company

The Company received a loan for financing of Cash Financing (CF) with a bank limit of Rp1.000,000,000,000 with a collateral of trade accounts receivable which has been fiduciary bound.

The Company obtained a Syndicated Musyarakah Financing Facility with BSI, PDBS and Muamamat as facility providers with a maximum facility value of Rp482,000,000,000 with a maximum term of 120 months. The realized value for profit sharing that has been determined is 9%.

The Company is required to comply with several restrictions, among others, to maintain financial ratios as follows:

- Current ratio shall not be less than 100%;
- Debt to equity ratio interest bearing shall not exceed 300%;
- Debt service coverage ratio shall not be less than 110%.

PPRE

PPRE obtained a line facility in accordance with the deed of credit agreements No. 5 and No. 7 dated June 26, 2019 and has been extended by Deed Addendum III to the Line Facility Agreement based on the principles of musyarakah, wakalah and kafalah No. 27 September 29, 2021.

This loan is secured by existing and future trade receivables for the project being financed, tied with a fiduciary amount of Rp500,000,000,000 in accordance with Addendum I of the Fiduciary Guarantee Deed Number 28 dated September 29, 2021 by Notary Fathiah Helmi, S.H. and Certificate of Change of Fiduciary Guarantee Number W10.00589993.AH.05.02 TAHUN 2021 dated October 27, 2021.

**PT PP (PERSERO) TBK DAN ENTITAS ANAK  
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN  
Tanggal 31 Maret 2024 Dan 31 Desember 2023 Serta Untuk  
Periode Tiga Bulan Yang Berakhir  
Tanggal 31 Maret 2024 Dan 2023  
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

Perjanjian pinjaman mencakup persyaratan tertentu sebagai berikut:

- Current Ratio minimal 100%;
- Debt to equity ratio (DER) maksimal 300%;
- Debt service coverage ratio (DSCR) minimal 100%.

**PPIN**

Merupakan fasilitas kredit yang diterima WTS (entitas anak PPIN) dari PT Bank Syariah Indonesia Tbk untuk pembangunan proyek Sistem Penyedia Air Minum (SPAM) Jatisari sesuai dengan Addendum Akta Perjanjian Kredit No. 013/ADD-ADMP/2020 tanggal 25 Februari 2020.

Selain itu, TTM (entitas anak PPIN) memperoleh fasilitas kredit dari PT Bank Syariah Indonesia Tbk untuk pembangunan proyek Sistem Penyedia Air Minum (SPAM) Kali Angke sesuai dengan Akta Perjanjian Kredit No. 18 tanggal 19 Agustus 2020.

PPIN terikat dengan beberapa batasan, antara lain, rasio keuangan sebagai berikut:

- Current ratio minimal 100%;
- Debt to equity ratio maksimal 260%;
- Debt service coverage ratio minimal 100%.

Pada 31 Desember 2023 WTS telah memenuhi syarat dan kondisi pinjaman yang ditetapkan bank.

**PT Bank Mandiri (Persero) Tbk**

Perusahaan

Perusahaan memperoleh fasilitas pinjaman dari Bank Mandiri dengan jenis fasilitas KMK Transaksional dan limit fasilitas senilai Rp3.000.000.000.000 sebagai tambahan modal kerja untuk mendukung pelaksanaan proyek jasa konstruksi sesuai dengan Perjanjian Kredit Modal Kerja No. WCO.KP/0768/KMK/2022 sesuai Akta No. 73 tanggal 16 Desember 2022.

Perusahaan terikat dengan beberapa batasan, antara lain, rasio keuangan sebagai berikut:

- Rasio lancar minimal 110%;
- EBITDA to interest ratio minimal 300%;
- Debt service coverage ratio minimal 130%;
- Leverage interest bearing maksimal 300%;
- Interest bearing ratio maksimal 400%.

PPRO

Berdasarkan akta perjanjian kredit modal kerja No. 170 tanggal 31 Desember 2023, Perusahaan mendapatkan fasilitas kredit modal kerja dengan tujuan tambahan modal kerja pembangunan dan finishing apartemen Grand Kamala Lagoon Tower Victoria dan Tower Isabela dengan nilai plafon Rp50.000.000.000 dengan jangka waktu sampai dengan 30 Mei 2027 dengan tingkat suku bunga sebesar 8,50%. Jaminan yang diberikan selama perikatan pembiayaan adalah sebagai berikut:

- 1) Piutang usaha senilai Rp. 62.500.000.000,-
- 2) Aset tetap berupa tanah dan bangunan Apartment Tower Isabella dengan bukti kepemilikan No. 8506/Pekayon tanggal 8 November 1984 dengan pembebanan Surat Kuasa Membebaskan Hak Tanggungan (SKMHT) sebesar Rp. 62.500.000.000,- selama 30 hari.
- 3) Aset tetap berupa tanah dan bangunan Apartment Tower Victoria dengan bukti kepemilikan No. 8506/Pekayon tanggal 8 November 1984 dengan pembebanan Surat Kuasa Membebaskan Hak Tanggungan (SKMHT) sebesar Rp. 62.500.000.000,- selama 30 hari.

PPUR

Merupakan utang GI berdasarkan surat pemberian kredit (SPPK) No. CM1.JTH/SPKK/0106/2017 tanggal 12 Desember 2017 dengan jenis fasilitas kredit investasi dan masa pinjaman selama 7 tahun.

**PT PP (PERSERO) TBK AND ITS SUBSIDIARIES  
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS  
March 31, 2024 And December 31, 2023 And For The Three  
Months Period Ended For March 31, 2024 And 2023  
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

The loan agreement includes certain covenants as follows:

- Current Ratio shall not be less than 100%.
- Debt to equity ratio (DER) shall not exceed 300%.
- Debt service coverage ratio (DSCR) shall not be less than 100%.

**PPIN**

Represent loan facilities credit by WTS (The Subsidiary of PPIN) from PT Bank Syariah Indonesia Tbk for the construction of the Jatisari Drinking Water Supply System (SPAM) project in accordance with Addendum the Deed of Credit Agreement No. 013/ADD-ADMP/2020 dated February 25, 2020.

In addition, TTM (The subsidiary of PPIN) obtained credit facility from PT Bank Syariah Indonesia Tbk for the construction of the Kali Angke Drinking Water Supply System (SPAM) project in accordance with the Deed of Credit Agreement No. 18 dated August 19, 2020.

PPIN is required to comply with several restrictions, among others, to maintain financial ratios as follows:

- Current ratio shall not be less than 100%;
- Debt to equity ratio shall not exceed 260%;
- Debt service coverage ratio shall not be less than 100%.

As at December 31, 2023, WTS has complied with the terms and conditions of the loan set by the bank.

**PT Bank Mandiri (Persero) Tbk**

The Company

The Company obtained a loan facility from Bank Mandiri with a Transactional KMK facility type and a facility limit of Rp3,000,000,000,000 as additional working capital to support the implementation of construction services projects in accordance with Working Capital Loan Agreement No. WCO.KP/0768/KMK/2022 according to Deed No.73 dated 16 December

The Company is required to comply with several restrictions, among others, to maintain financial ratios as follows:

- Current ratio shall not be less than 110%;
- EBITDA to interest ratio shall not be less than 300%;
- Debt service coverage ratio shall not be less than 130%;
- Leverage interest bearing shall not exceed 300%;
- Interest bearing ratio shall not exceed 400%.

PPRO

Based on the deed of working capital credit agreement No. 170 dated December 31, 2023, the Company obtained a working capital credit facility with the aim of additional working capital for the construction and finishing of the Grand Kamala Lagoon Tower Victoria and Isabela Tower apartments with a ceiling value of IDR 50,000,000,000 with a term of up to May 30, 2027 with an interest rate of 8.50%. Guarantees provided during the financing agreement are as follows:

- 1) Trade receivables of Rp. 62,500,000,000,-
- 2) Fixed assets in the form of land and building Apartment Tower Isabella with proof of ownership No. 8506/Pekayon dated November 8, 1984 with the imposition of a Power of Attorney for Imposing Mortgage Rights (SKMHT) of Rp. 62,500,000,000,- for 30 days.
- 3) Fixed assets in the form of land and building Apartment Tower Victoria with proof of ownership No. 8506/Pekayon dated November 8, 1984 with the imposition of a Power of Attorney for Imposing Mortgage Rights (SKMHT) of Rp. 62,500,000,000,- for 30 days.

PPUR

Represents a long-term bank loan GI based on letter granting credit (SPPK) No. CM1.JTH/SPKK/0106/2017 dated December 12, 2017 with the type of investment credit facility and a loan term of 7 years.

**PT PP (PERSERO) TBK DAN ENTITAS ANAK**  
**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN**  
**Tanggal 31 Maret 2024 Dan 31 Desember 2023 Serta Untuk**  
**Periode Tiga Bulan Yang Berakhir**  
**Tanggal 31 Maret 2024 Dan 2023**  
**(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

PPSD

PPSD telah mengadakan Perjanjian Pinjaman dengan PT Mandiri (Persero) Tbk, PT Bank Pembangunan Daerah Papua, PT Bank Pembangunan Daerah Sumatra Utara, PT Bank Pembangunan Jawa Tengah, PT Pembangunan Daerah Jawa Timur, PT Pembangunan Daerah Jawa Barat dan Banten Tbk, PT Bank DKI, dan PT Bank China Construction Bank Indonesia Tbk sebagai agen fasilitas kredit investasi konvensional dan dengan PT Bank Syariah Indonesia Tbk, PT Bank Pembangunan Daerah Sumatera - Unit Usaha Syariah, PT Bank Aceh Syariah, PT Bank Pembangunan Daerah Jawa Timur - Unit Usaha Syariah, PT Bank Pembangunan Daerah Riau Kepri - Unit Usaha Syariah, PT Bank Pembangunan Daerah Jawa Tengah - Unit Usaha Syariah, PT Sarana Multi Infrastruktur - Divisi Usaha Syariah sebagai agen fasilitas pembiayaan syariah berdasarkan Akta Perjanjian Kredit No. 05 tanggal 28 Juni 2022 dari Notaris Ati Mulyati, S.H., M.Kn., yang akan digunakan untuk pembiayaan Proyek Jalan Tol Ruas Semarang - Demak.

**PT Bank BTPN Tbk**

PPRO

Fasilitas ini merupakan Fasilitas Kredit Sindikasi Berjangka (syndicated term loan) dengan Nomor: 3708/L/2019 yang telah ditandatangani pada tanggal 3 Oktober 2019. Suku bunga atas Pinjaman untuk setiap jangka waktu bunga adalah presentase per tahun yang merupakan penjumlahan dari Margin (2% per tahun) dan suku bunga yang ditetapkan oleh JIBOR (Jakarta Inter-Bank Offered Rate).

Pinjaman ini dijamin dengan tanah SHGB No. 4582/Dukuh Pakis, seluas 25.841 m<sup>2</sup> dengan nilai sebesar Rp788.000.000.000 dan Tagihan/Piutang Dagang Lancar yang tidak pernah dijamin kepada pihak lain sebesar Rp212.000.000.000 sebagaimana diatur dalam Akta Jaminan Fidusia.

Selama masa pembiayaan PPRO wajib memastikan dan tidak melanggar salah satu janji keuangan diantaranya: rasio likuiditas minimum 1,00x, rasio jumlah seluruh hutang yang dikenai bunga terhadap ekuitas PPRO maksimum 3,0x dan debt service coverage ratio (DSCR) minimum 1,15x. nilai dari jaminan yang diberikan tidak kurang dari nilai minimum yang tersebut diatas. Perusahaan telah memenuhi persyaratan negative covenant yang disyaratkan.

**PT Indonesia Infrastructure Finance**

PPIN

Berdasarkan Perjanjian Fasilitas Pinjaman Berjangka Senior tanggal 10 Juli 2020, PPKT (entitas anak PPIN) telah menandatangani perjanjian Kredit Sindikasi dengan PT Indonesia Infrastructure Finance. Limit fasilitas kredit adalah sebesar Rp420.000.000.000 dengan jangka waktu maksimum 14 tahun sejak pencairan perjanjian kredit termasuk Grace Period dengan suku bunga 9,5% .

Sehubungan dengan pinjaman-pinjaman tersebut di atas, PPKT diwajibkan menjaga finansial covenant sebagai berikut:

- Debt service coverage ratio (DSCR) minimal 110%;
- Current ratio minimal 100%;
- Debt to equity ratio of loan recipients maksimal 233%.

Berdasarkan Perjanjian Fasilitas Pinjaman Berjangka Senior No. 22 tanggal 15 Juli 2021 PPTM (entitas anak PPIN) telah menandatangani perjanjian Kredit Sindikasi dengan PT Indonesia Infrastructure Finance. Limit fasilitas kredit adalah sebesar Rp337.340.000.000.

Sehubungan dengan pinjaman-pinjaman tersebut di atas, PPTM diwajibkan menjaga finansial covenant sebagai berikut:

- Debt service coverage ratio (DSCR) minimal 110%;
- Debt to equity ratio of loan recipients maksimum 500% untuk tahun pertama, 400% untuk tahun kedua, 330% untuk tahun ketiga, 300% untuk tahun keempat, 260% untuk tahun kelima, dan 233% untuk tahun keenam dan seterusnya;
- Menjaga ekuitas tetap positif.

**PT PP (PERSERO) TBK AND ITS SUBSIDIARIES**  
**NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS**  
**March 31, 2024 And December 31, 2023 And For The Three**  
**Months Period Ended For March 31, 2024 And 2023**  
**(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

PPSD

PPSD has entered into Loan Agreements with PT Mandiri (Persero) Tbk, PT Bank Pembangunan Daerah Papua, PT Bank Pembangunan Daerah Sumatra Utara, PT Bank Pembangunan Jawa Tengah, PT Pembangunan Daerah Jawa Timur, PT Pembangunan Daerah Jawa Barat dan Banten Tbk, PT Bank DKI, PT Bank China Construction Bank Indonesia Tbk as facility agent for credit investment over conventional financing, And with PT Bank Syariah Indonesia Tbk, PT Bank Pembangunan Daerah Sumatera - Syariah Business Unit, PT Bank Aceh Syariah, PT Bank Pembangunan Daerah Jawa Timur - Syariah Business Unit, PT Bank Pembangunan Daerah Riau Kepri - Syariah Business Unit, PT Bank Pembangunan Daerah Jawa Tengah - Syariah Business Unit, PT Sarana Multi Infrastruktur - Syariah Business Unit as facility agent for syariah financing based on the Notarial Deed of Loan Agreement for Credit Investment No. 05 dated June 28, 2022 from Notary Ati Mulyati, S.H., M.Kn., which will be used to finance project Semarang - Demak.

**PT Bank BTPN Tbk**

PPRO

This loan facility is a Syndicated term loan Number: 3708/L/2019 which was signed on October 3, 2019. The interest rate on the loan for each interest period is a percentage per year which is the sum of Margin (2 % per annum) and the interest rate determined by JIBOR (Jakarta Inter-Bank Offered Rate).

This loan is secured by a land SHGB No. 4582/Dukuh Pakis, covering an area of 25,841 m<sup>2</sup> with a value of Rp.788,000,000,000 and Current Accounts/Receivables that have never been pledged to other parties amounting to Rp.212,000,000,000 as stipulated in the Fiduciary Guarantee Deed.

During the financing period PPRO is obliged to ensure and not violate any of the financial promises including: a minimum liquidity ratio of 1.00x, a ratio of the total amount of interest bearing debt to the PPRO's equity of a maximum of 3.0x and a minimum debt service coverage ratio (DSCR) of 1.15x. the value of the Collateral provided is not less than the minimum value mentioned above.

The Company has completed the requirements of the required negative covenant.

**PT Indonesia Infrastructure Finance**

PPIN

Based on the Senior Term Loan Facility Agreement dated July 10, 2020, PPKT (subsidiary of PPIN) has signed a Syndicated Credit agreement with PT. Indonesia Infrastructure Finance. The limit of credit facility is Rp.420,000,000,000 with a maximum period of 14 years since the disbursement of the credit agreement including Grace Period with Interest rate of 9.5%.

In connection with the loans mentioned above, PPKT is required to maintain financial covenants as follows:

- Debt service coverage ratio (DSCR) shall not be less than 110%;
- Current ratio shall not be less than 100%;
- Debt to equity ratio of loan recipients shall not exceed 233%.

Based on the Senior Term Loan Facility Agreement No. 22 dated July 15, 2021 PPTM (subsidiary of PPIN) has signed a Syndicated Credit agreement with PT. Indonesia Infrastructure Finance. The limit of credit facility is Rp337,340,000,000.

In connection with the loans mentioned above, PPTM is required to maintain financial covenants as follows:

- Debt service coverage ratio (DSCR) shall not be less than 110%;
- Debt to equity ratio of loan recipients shall not exceed 500% for the first year, 400% for the second year, 330% for the third year, 300% for the fourth year, 260% for the fifth year, and 233% for the sixth year onwards;
- Keep the equity always positive.

**PT PP (PERSERO) TBK DAN ENTITAS ANAK  
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN  
Tanggal 31 Maret 2024 Dan 31 Desember 2023 Serta Untuk  
Periode Tiga Bulan Yang Berakhir  
Tanggal 31 Maret 2024 Dan 2023  
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT Bank DKI**

Perusahaan

Merupakan fasilitas utang bank jangka panjang yang diberikan kepada Perusahaan yang diwajibkan untuk menjaga financial covenant yang tercermin dalam Laporan Keuangan seperti, current ratio minimal sebesar 1 kali, DER maksimal sebesar 4,5 kali, DSCR minimal sebesar 100% dipenuhi mulai Desember 2024, EBITDA to interest minimal 120%.

**PT Bank Bukopin Tbk**

PPEN

Utang bank SDP (entitas anak PPEN) dijamin dengan tanah dan bangunan, mesin dan peralatan, dan Tagihan milik SDP kepada PT PLN (Persero) atas transaksi sewa pembiayaan instalasi dan pembangkit power plant.

SDP terikat dengan beberapa batasan, antara lain, rasio keuangan sebagai berikut:

- Leverage ratio maksimal 200%;
- Current ratio minimal 110%
- Interest service coverage ratio minimal 150%;
- Debt to EBITDA maksimal 400%
- Debt service coverage ratio minimal 100%

Sesuai surat No. 294/EXT/DIR/SDP/XII/2020 tanggal 30 Desember 2020, SDP mengajukan permohonan kepada Bank Bukopin untuk memperpanjang keringanan ke-2 kewajiban pokok dan bunga sebesar Rp100.000.000 per bulan, yang berlaku dari bulan Maret 2021 sampai dengan Februari 2022.

Bank Bukopin telah menerima pengajuan permohonan perpanjangan keringanan ke-2 dari SDP dan menyampaikan bahwa pengajuan permohonan tersebut dapat di proses dengan syarat jika adanya penurunan Outstanding Kredit sebesar Rp50.000.000.000 dari SDP dan adanya penempatan dana dari holding dan induk Perusahaan yaitu PT PP (Persero) Tbk atau PPEN yang akan dijadikan Blended Fund untuk pembayaran kewajiban restruktur SDP.

Sebagai tanggapan atas surat Bank Bukopin, SDP menyampaikan keberatan untuk bisa memenuhi penurunan Outstanding Kredit seperti yang disyaratkan Bank Bukopin untuk perpanjangan restrukturisasi kredit SDP.

Pada tahun 2021, Sesuai surat restrukturisasi fasilitas kredit No. 07639/DRTK/IV/2021 tanggal 29 April 2021, SDP mendapatkan keringanan kewajiban kredit kepada PT Bank Bukopin Tbk berupa pembayaran suku bunga efektif sebesar 1,15% selama 12 bulan pertama dan terhadap sisa kewajiban 12 bulan tersebut ditangguhkan dan akan mulai dibayarkan sejak bulan ke 13 sejak restruktur sampai dengan jatuh tempo kredit lunas secara pro rata.

PPRO

Efektif setelah akuisisi PT Pekanbaru Permai Propertindo, Grup mengakui pinjaman dari PT Bank Bukopin Tbk. PT Pekanbaru Permai Propertindo memperoleh fasilitas pembiayaan berupa fasilitas kredit modal kerja dengan tujuan untuk pembiayaan hotel milik PT Pekanbaru Permai Propertindo. Berdasarkan Surat Persetujuan Pemberian Kredit dari PT Bank Bukopin Tbk No. 9026/DKMNI/2014 tanggal 17 Juli 2014, yang telah diubah melalui Surat Persetujuan Perubahan Pemberian Kredit No. L/187/BUKI/ADD-PK INST/V/2020 tanggal 29 Mei 2020, yang telah diaktakan berdasarkan akta No. 43 yang dibuat dihadapan Isyana Wisnuwardhani Sadjarwo, SH., MH notaris di Jakarta.

Fasilitas Kredit Modal Kerja dijamin dengan Sertifikat Hak Guna Bangunan atas sebidang tanah dan bangunan seluas 26.393 m<sup>2</sup> atau senilai Rp58.252.993.234 pada HGB No. 1803, 1090, 1091, 1093, 1094 dan 1095.

**PT PP (PERSERO) TBK AND ITS SUBSIDIARIES  
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS  
March 31, 2024 And December 31, 2023 And For The Three  
Months Period Ended For March 31, 2024 And 2023  
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

**PT Bank DKI**

The Company

A long-term bank loan facility provided to companies that are required to maintain financial covenants that are reflected in the financial statements, such as a current ratio of at least 1 time, a maximum DER of 4.5 times, a minimum DSCR of 100% fulfilled from December 2024, EBITDA to minimum interest of 120%.

**PT Bank Bukopin Tbk**

PPEN

Loan of SDP (the subsidiary of PPEN) is collateralized by land and buildings, machinery and equipment, and SDP's receivable to PT PLN (Persero) over finance lease transaction of installation and power plant.

SDP is required to comply with several restrictions, among others, to maintain financial ratios as follows:

- Debt service coverage ratio (DSCR) shall not be less than 110%;
- Current ratio shall not be less than 110%
- Interest service coverage ratio shall not be less than 150%;
- Debt to EBITDA shall not exceed 400%
- Debt service coverage ratio shall not be less than 100%.

Based on letter No. 294/EXT/DIR/SDP/XII/2020 dated December 30, 2020, SDP submitted a request to Bank Bukopin to extend the 2nd waiver of principal and interest payment obligations of Rp100,000,000 per month, which is valid from March 2021 to February 2022.

Bank Bukopin has received a request for extension of the 2nd relief from SDP and said that the application can be processed on condition if there is a decrease in Outstanding Credit of Rp50,000,000,000 from SDP and the placement of funds from the holding and parent Company, namely PT PP (Persero) Tbk or PPEN which will be used as a Blended Fund for payment of SDP restructuring obligations.

In response to Bank Bukopin's letter, SDP submitted an objection to request fulfillment reduction in Credit Outstanding as required by Bank Bukopin for the extension of SDP's credit Restructuring.

In 2021, Based on letter of restructuring credit facility No. 07639/DRTK/IV/2021 dated April 29, 2021, SDP received a credit obligation relief to PT Bank Bukopin Tbk in an effective interest rate payment of 1.15% for the first 12-months and against the remaining balance. The 12-months obligation is deferred and will begin to be paid from the 13th month of the restructuring until the loan maturity is paid off on a pro rata basis.

PPRO

Effective after the acquisition of PT Pekanbaru Permai Propertindo, The Group recognizes the loan from PT Bank Bukopin Tbk. PT Pekanbaru Permai Propertindo obtained a financing facility in the form of a working capital credit facility with the aim of financing PT Pekanbaru Permai Propertindo's hotel condominium development project. Based on the Letter of Credit Approval from PT Bank Bukopin Tbk No. 9026/DKMNI/2014 dated July 17, 2014, which has been amended through Letter of Approval for Amendment to Credit Provisions No. L/187/BUKI/ADD-PK-INST/V/2020 dated May 29, 2020, which has been notarized based on deed No. 43 made before Isyana Wisnuwardhani Sadjarwo, SH., MH notary in Jakarta.

The loan facility is secured by a Building Use Rights Certificate on a plot of land and building covering an area of 26,393 m<sup>2</sup> or Rp58,252,993,234 in HGB No. 1803, 1090, 1091, 1093, 1094 and 1095.

**PT PP (PERSERO) TBK DAN ENTITAS ANAK  
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN  
Tanggal 31 Maret 2024 Dan 31 Desember 2023 Serta Untuk  
Periode Tiga Bulan Yang Berakhir  
Tanggal 31 Maret 2024 Dan 2023  
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT Bank CIMB Niaga Tbk**

PPRE

Perusahaan memperoleh Fasilitas Pembiayaan Investasi Ijarah Muntahiyah Bittamlik (IMBT) sesuai dengan Perjanjian Kredit No. 294/AMD/CB/JKT/2021 tanggal 5 November 2021. Pinjaman ini dijamin dengan gadai agunan tunai (cash collateral) deposito dengan nilai penjaminan setara 15% dari plafond Fasilitas PI IMBT atau sebesar Rp.22.500.000.000 dengan ketentuan gadai agunan tunai ini dapat diikat dengan gadai agunan tunai per transaksi atau sebelum dari setiap penarikan dengan nilai penjaminan per penarikan setara 15% dari nilai penarikan Fasilitas PI IMBT.

PPRE terikat dengan beberapa batasan, antara lain, rasio keuangan sebagai berikut:

- Debt to EBITDA ratio maksimal 400%
- Debt service coverage ratio minimal 110%.

**PT Bank Permata Tbk**

PPRE

Perusahaan memperoleh fasilitas kredit modal kerja sesuai akta perjanjian pemberian fasilitas perbankan (ketentuan khusus) No. 145 tanggal 31 Oktober 2019, dengan nilai fasilitas pinjaman maksimal sebesar Rp.350.000.000.000. Pinjaman ini dijamin dengan fidusia atas tagihan/piutang yang berasal dari proyek-proyek yang dibiayai oleh Bank, baik yang sekarang telah ada maupun yang dikemudian hari akan ada, dengan nilai minimum sebesar 125% dengan nilai penjaminan yang akan ditentukan kemudian berdasarkan Akta Jaminan Fidusia.

Kewajiban finansial yang wajib dipenuhi oleh Perusahaan adalah :

- Current ratio minimal 100%;
- Ratio Interest Bearing Debt terhadap jumlah ekuitas maksimum 2 kali;
- Debt service coverage ratio minimal 100%;

**PT Bank Central Asia Tbk**

PPRE

Berdasarkan Akta Perubahan Perjanjian Kredit No. 12 tanggal 13 April 2021 oleh Susanna Tanu, S.H., Notaris di Jakarta. Pinjaman ini dijamin dengan beberapa bidang tanah, 13 unit Vibrating Sakai, 44 unit Dump Truck, 3 bidang tanah dan bangunan girik, 105 unit dump truck, 8 unit dump truck, dan 26 unit Dump Truck yang dibiayai oleh fasilitas Kredit Investasi 2.

Perusahaan diwajibkan menjaga financial covenant sebagai berikut:

- Rasio EBITDA minimal 1 kali
- Current Ratio minimal 1 kali
- Debt to Equity Ratio minimal 1,5 kali

**PT Bank Maybank Indonesia Tbk**

PPIN

Berdasarkan Addendum perjanjian kredit No. 078/PrbMMQ/CDU1/2020 tanggal 15 April 2020 UMT (entitas anak PPIN) menerima pembiayaan fasilitas Musyarakah Mutanaqisah dan Bank Garansi untuk pembangunan jaringan telekomunikasi proyek fiberisasi bertahap sepanjang 7.500 Km berdasarkan kontrak kerja dengan PT XL Axiata Tbk dari PT Bank Maybank Indonesia Tbk.

Jumlah plafon adalah Rp281.000.000.000 (dua ratus delapan puluh satu miliar rupiah) untuk seluruh fasilitas kredit dengan tingkat suku bunga 9,75% dan dijamin dengan jaminan bersama dan jaminan cross default yang terdiri dari:

- Jaminan Fidusia kepada Bank atas proyek fiberisasi milik Debitur senilai 100% dari limit pembiayaan, sebagaimana ternyata dari Akta Jaminan Fidusia, No. 43.
- Pemberian Jaminan Fidusia kepada Bank atas piutang/tagihan milik Debitur, sebagaimana ternyata dari Akta Jaminan Fidusia, No. 44.

**PT PP (PERSERO) TBK AND ITS SUBSIDIARIES  
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS  
March 31, 2024 And December 31, 2023 And For The Three  
Months Period Ended For March 31, 2024 And 2023  
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

**PT Bank CIMB Niaga Tbk**

PPRE

The company obtained the Ijarah Muntahiyah Bittamlik Investment Financing Facility (IMBT) in accordance with Credit Agreement No. 294/AMD/CB/JKT/2021 dated 5 November 2021. This loan is secured by cash collateral deposits with a guarantee value equivalent to 15% of the ceiling of the IMBT PI Facility or Rp.22,500,000,000 with the provisions of this cash collateral pledge can be tied to a cash collateral pawn per transaction or before each withdrawal with a guarantee value per withdrawal equivalent to 15% of the withdrawal value of the IMBT PI Facility.

PPRE is required to comply with several restrictions, among others, to maintain financial ratios as follows:

- Debt to EBITDA ratio shall not exceed 400%;
- Debt service coverage ratio shall not be less than 110%.

**PT Bank Permata Tbk**

PPRE

The company obtained a working capital credit facility in accordance with the deed of agreement for the provision of banking facilities (special provisions) No. 145 dated October 31, 2019, with a maximum loan facility value of IDR 350,000,000,000. This loan is secured by fiduciary for bills/receivables originating from projects financed by the Bank, both existing and future, with a minimum value of 125% with a guarantee value to be determined later based on the Fiduciary Guarantee Deed.

The financial obligations that must be fulfilled by the Company are:

- Current ratio shall not be less than 100%;
- Ratio of Interest Bearing Debt to total equity maximum 2 times;
- Debt service coverage ratio shall not be less than 100%.

**PT Bank Central Asia Tbk**

PPRE

Based on Deed of Amendment to Credit Agreement No. 12 April 13 2021 by Susanna Tanu, S.H., Notary in Jakarta. This loan is secured by several plots of land, 13 units of Vibrating Sakai, 44 units of Dump Trucks, 3 plots of land and buildings, 105 units of dump trucks, 8 units of dump trucks and 26 units of Dump Trucks which are financed by Investment Credit facility 2.

The company is required to maintain the following financial covenants:

- EBITDA ratio of at least 1x
- Current Ratio of at least 1x;
- Debt to Equity Ratio of at least 1,5x

**PT Bank Maybank Indonesia Tbk**

PPIN

Based on Addendum credit agreement No. 078/PrbMMQ/CDU1/2020 dated April 15, 2020, UMT (the subsidiary of PPIN) received financing facility Musyarakah Mutanaqisah and Guarantee Bank for the construction of a telecommunication network for a fiberization project in stages of 7,500 km based on a work contract with PT XL Axiata Tbk from PT Maybank Indonesia Tbk.

The ceiling amount is Rp281,000,000,000 (two hundred eighty-one billion rupiah) for all credit facilities with an interest rate of 9.75% and guaranteed by joint guarantees and cross default guarantees consisting of:

- Fiduciary guarantees to the bank for the debtor's fibrous project valued at 100% of the financing limit, as it turns out of the fidage guarantee No. 43.
- The provision of fiduciary guarantee to the bank for the receivables/bills of debtor, as amended by the fiduciary No. 44.

**PT PP (PERSERO) TBK DAN ENTITAS ANAK  
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN  
Tanggal 31 Maret 2024 Dan 31 Desember 2023 Serta Untuk  
Periode Tiga Bulan Yang Berakhir  
Tanggal 31 Maret 2024 Dan 2023  
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

- Gadai atas rekening penampungan milik Debitur yang terdiri dari Rekening Pengumpulan (Collection Account), Rekening Pembayaran Hutang (Debt Service Account), Rekening Operasional (Operational Account), Rekening Distribusi (Distribution Account), sebagaimana ternyata dari Akta Jaminan Fidusia, No. 45.
- Gadai atas rekening penampungan milik PPIN, sebagaimana ternyata dari Akta Jaminan Fidusia, No. 47.
- Akta Pernyataan dan Kesanggupan Penambahan Dana dari PPIN.
- Akta Perjanjian Kesanggupan Penambahan Dana dan Sub-ordinasi PPIN.

**PT BPR Jawa Timur**

PPRO

Merupakan fasilitas Kredit Modal Kerja dari PT Bank Pengkreditan Rakyat Jawa Timur yang diterima Perusahaan, sesuai Surat Pemberitahuan Persetujuan Pembiayaan (SP3) dengan maksimum plafond Rp 7.000.000.000 dengan jangka waktu pembiayaan 36 bulan sejak Akad Pembiayaan tanggal 31 Desember 2021.

Jaminan yang diberikan adalah dua bidang tanah dan bangunan dengan rincian sebagai berikut : sebidang tanah seluas 1.390 M2 yang di atasnya berdiri sebuah bangunan permanen yang dipergunakan kantor pemasaran perusahaan dan juga kantor perusahaan, serta sebagian ruangan disewakan untuk dipergunakan sebagai cafe, seluas 851 M2 sesuai dengan SHGB No. 7573 a.n Soelastri, Pendi, Drs. Totok Setiyawan, Gudrah Suprayogi, Titik Widayarsi, yang terletak di Jalan Raya Menganti Dk. Karang, Surabaya, Jawa Timur.

Fasilitas pembiayaan ini hanya digunakan untuk modal kerja operasional PT PPRO Sampurna Jaya. Jatuh tempo fasilitas kredit dengan jangka waktu 36 bulan terhitung sejak 31 Desember 2021 s/d 31 Desember 2024.

**PT Bank Panin Dubai Syariah**

Perusahaan

Memberikan fasilitas pembiayaan dengan plafon maksimal Rp250.000.000.000 yang akan digunakan sebagai pembiayaan modal kerja. Jangka waktu dalam line facility ini berlaku selama 24 bulan hingga 23 November 2024.

**PT PP (PERSERO) TBK AND ITS SUBSIDIARIES  
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS  
March 31, 2024 And December 31, 2023 And For The Three  
Months Period Ended For March 31, 2024 And 2023  
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

- Pawn on account owned by debtor consisting of collection Account, debt service account, operational account (operational Account), distribution accounts (distribution Account), the fiduciary No. 45.
- Pawn on the shelter account belonging to PPIN, as amended from the fiduciary No. 47.
- Deed of statement and capacity of the addition of funds from PPIN.
- Agreement Deed of Fund addition and sub-ordination of PPIN.

**PT BPR Jawa Timur**

PPRO

Represent Working Capital Loan facility from PT Bank Pengkreditan Rakyat Jawa Timur received by the Company, according to the Notification of Financing Approval (SP3) with a maximum plafond of Rp7.000.000.000 with a financing period of 36 months from the date of the Financing Agreement.

The guarantees provided are two parcels of land and a building with details as follows: a plot of land with an area of 1,390 M2 on which stands a permanent building which is used by the company's marketing office as well as the company's office, as well as part of the room being rented out to be used as a cafe, covering an area of 851 M2 in accordance with SHGB No. 7573 a.n Soelastri, Pendi, Drs. Totok Setiyawan, Gudrah Suprayogi, Titik Widayarsi, which is located on Jalan Raya Menganti Dk. Karang, Surabaya, East Java.

This financing facility is only used for the PT PPRO Sampurna Jaya's operational working capital. Credit facility maturity with a term of 36 months starting from December 31, 2021 to December 31, 2024.

**PT Bank Panin Dubai Syariah**

Perusahaan

Provide financing facilities with a maximum ceiling of IDR 250,000,000,000 which will be used as working capital financing. The term of this line facility is valid for 24 months until November 23, 2024.

**37. UTANG OBLIGASI DAN SUKUK MUDHARABAH**

	<b>31 Maret / March 31, 2024</b>	<b>31 Desember / December 31, 2023</b>
<b>Obligasi</b>		
Bagian yang jatuh tempo dalam waktu satu tahun	1.263.621.044.910	1.263.280.518.708
Jangka panjang	2.105.365.165.900	2.104.800.924.861
Sub-jumlah	<u>3.368.986.210.810</u>	<u>3.368.081.443.569</u>
<b>Sukuk Mudharabah</b>		
Bagian yang jatuh tempo dalam waktu satu tahun	400.000.000.000	400.000.000.000
Jangka panjang	591.754.000.000	591.754.000.000
Sub-jumlah	<u>991.754.000.000</u>	<u>991.754.000.000</u>
Jumlah	<u><u>4.360.740.210.810</u></u>	<u><u>4.359.835.443.569</u></u>

**Obligasi**

Pada tanggal 31 Maret 2024 dan 31 Desember 2023, rincian obligasi diatas adalah sebagai berikut:

	Suku Bunga/ Interest Rate	Jangka Waktu/ Term	Tanggal Jatuh Tempo/ Maturity Date	31 Maret / March 31, 2024	31 Desember / December 31, 2023
Obligasi Berkelanjutan III PT PP (Persero) Tbk Tahap I Tahun 2021 - Seri A	8,50%	3 Tahun / 3 Years	2 Juli / July 2, 2024	850.000.000.000	850.000.000.000
Obligasi Berkelanjutan III PT PP (Persero) Tbk Tahap I Tahun 2021 - Seri B	9,10%	5 Tahun / 5 Years	2 Juli / July 2, 2026	650.000.000.000	650.000.000.000
Obligasi Berkelanjutan III PT PP (Persero) Tbk Tahap III Tahun 2023 - Seri A	8,80%	3 Tahun / 3 Years	11 April / April 11, 2026	503.725.000.000	503.725.000.000
Obligasi Berkelanjutan III PT PP (Persero) Tbk Tahap II Tahun 2022 - Seri B	7,75%	5 Tahun / 5 Years	22 April / April 22, 2027	404.500.000.000	404.500.000.000
Obligasi Berkelanjutan II PT PP (Persero) Tbk Tahap II Tahun 2019 Seri B	8,50%	4 Tahun / 4 Years	27 November / November 27, 2024	250.000.000.000	250.000.000.000
Obligasi Berkelanjutan II PP Properti Tahap IV Tahun 2022 Seri B	10,60%	3 Tahun / 3 Years	14 Januari 2025 / January 14, 2025	163.500.000.000	163.500.000.000
Obligasi Berkelanjutan II PP Properti Tbk Tahap III Tahun 2021 Seri B	11,00%	3 Tahun / 3 Years	12 September / September 12, 2024	164.000.000.000	164.000.000.000
Obligasi Berkelanjutan III PT PP (Persero) Tbk Tahap II Tahun 2022 - Seri A	6,50%	3 Tahun / 3 Years	22 April / April 22, 2025	140.000.000.000	140.000.000.000

**Bond**

As of March 31, 2024 and December 31, 2023, details of the bond are as follows:

**PT PP (PERSERO) TBK DAN ENTITAS ANAK**  
**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN**  
**Tanggal 31 Maret 2024 Dan 31 Desember 2023 Serta Untuk**  
**Periode Tiga Bulan Yang Berakhir**  
**Tanggal 31 Maret 2024 Dan 2023**  
**(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

Obligasi Berkelanjutan I PT PP Presisi Tbk Tahap I Tahun 2022 - Seri A	9,50%	3 Tahun / 3 Years
Obligasi Berkelanjutan I PT PP Presisi Tbk Tahap I Tahun 2022 - Seri B	10,50%	5 Tahun / 5 Years
Obligasi Berkelanjutan II PT PP Properti Tbk Tahap I Tahun 2020 Tahun 2020 Seri B	10,25%	5 Tahun / 5 Years
Jumlah		
Biaya Emisi Obligasi yang belum diamortisasi/ unamortized cost		
Jumlah/ Total		
Bagian yang jatuh tempo dalam waktu satu tahun/ Current maturity - net of unamortized		
Utang obligasi jangka panjang/ Long-term bonds payable		

**Perusahaan**

Pada tanggal 11 Oktober 2023, PT Pefindo telah melakukan pemeringkatan atas Obligasi Berkelanjutan Perusahaan dengan hasil peringkat A.

Wali amanat atas Obligasi Perusahaan adalah PT Bank Pembangunan Daerah Jawa Barat dan Banten Tbk.

Perusahaan terikat dengan beberapa Batasan rasio keuangan sebagai berikut:

- Current ratio minimal 100%;
- Interest bearing debt maksimal 300%;
- EBITDA minimal 150%.

**PPRO**

Dana yang diperoleh dari penerbitan obligasi ini, setelah dikurangi dengan biaya-biaya emisi akan digunakan sebagai modal kerja PPRO.

Obligasi milik PPRO dijamin dengan seluruh harta kekayaan PPRO, baik barang bergerak maupun barang tidak bergerak, baik yang telah ada maupun yang akan ada di kemudian hari.

Berdasarkan pemeringkatan yang diterbitkan oleh PT Pefindo tanggal 9 Agustus 2023, peringkat obligasi PPRO adalah BBB-.

Wali amanat atas Obligasi PPRO adalah PT Bank Pembangunan Daerah Jawa Barat dan Banten Tbk dan PT Bank Mandiri (Persero) Tbk.

**PPRE**

Tahap I Tahun 2022 - Seri A  
 Perusahaan menerbitkan Obligasi Berkelanjutan I PP Presisi Tahap I Tahun 2022 - seri A sebesar Rp102.275.000.000,- dengan tingkat bunga tetap Obligasi sebesar 9,50% per tahun. Jangka waktu Obligasi adalah 3 tahun sampai dengan 31 Desember 2025.

Tahap I Tahun 2022 - Seri B  
 Perusahaan menerbitkan Obligasi Berkelanjutan I PP Presisi Tahap I Tahun 2022 - seri B sebesar Rp100.705.000.000,- dengan tingkat bunga tetap Obligasi sebesar 9,50% per tahun. Jangka waktu Obligasi adalah 5 tahun sampai dengan 31 Desember 2027.

Wali amanat atas Obligasi PPRE adalah PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk.

**Sukuk Mudharabah**

Pada tanggal 31 Maret 2024 dan 31 Desember 2023, rincian Sukuk Mudharabah adalah sebagai berikut:

	Suku Bunga/ Interest Rate	Jangka Waktu/ Term	Tanggal Jatuh Tempo/ Maturity Date	31 Maret / March 31, 2024	31 Desember / December 31, 2023
Sukuk Mudharabah Berkelanjutan I PT PP (Persero) Tbk Tahap III Tahun 2023 Seri A	8,80%	3 Tahun / 3 Years	11 April/ April 11, 2026	126.754.000.000	126.754.000.000
Sukuk Mudharabah Berkelanjutan I PT PP (Persero) Tbk Tahap II Tahun 2022 Seri B	7,75%	5 Tahun / 5 Years	22 April/ April 22, 2027	305.000.000.000	305.000.000.000
Sukuk Mudharabah Berkelanjutan I PT PP (Persero) Tbk Tahap II Tahun 2022 Seri A	6,50%	3 Tahun / 3 Years	22 April/ April 22, 2025	60.000.000.000	60.000.000.000
Sukuk Mudharabah Berkelanjutan I PT PP (Persero) Tbk Tahap I Tahun 2021 Seri B	9,10%	5 Tahun / 5 Years	2 Juli/ July 2, 2026	100.000.000.000	100.000.000.000
Sukuk Mudharabah Berkelanjutan I PT PP (Persero) Tbk Tahap I Tahun 2021 Seri A	8,50%	3 Tahun / 3 Years	2 Juli/ July 2, 2024	400.000.000.000	400.000.000.000
Jumlah				991.754.000.000	991.754.000.000

**PT PP (PERSERO) TBK AND ITS SUBSIDIARIES**  
**NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS**  
**March 31, 2024 And December 31, 2023 And For The Three**  
**Months Period Ended For March 31, 2024 And 2023**  
**(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

31 Desember / June 22, 2025	102.275.000.000	102.275.000.000
31 Desember / June 22, 2027	100.705.000.000	100.705.000.000
27 Februari / February 27, 2025	47.900.000.000	47.900.000.000
	3.376.605.000.000	3.376.605.000.000
	(7.618.789.190)	(8.523.556.431)
	3.368.986.210.810	3.368.081.443.569
	(1.263.621.044.910)	(1.263.280.518.708)
	2.105.365.165.900	2.104.800.924.861

**The Company**

On October 11, 2023, PT Pefindo rated The Company Sustainable Bonds with an A rating.

The trustee for the Company's Bonds is PT Bank Pembangunan Daerah Jawa Barat and Banten Tbk.

The Company is required to comply with several restrictions, among others, to maintain financial ratios as follows:

- Current ratio shall not be less than 100%;
- Interest bearing debt shall not exceed 300%;
- EBITDA shall not be less than 150%.

**PPRO**

Funds raised from the bond issuance, after deducting the costs of issuance will be used for working capital of PPRO.

Bonds issued by PPRO are secured by all PPRO wealth property, either movable or immovable property, either existing or future.

Based on the rating issued by PT Pefindo dated August 9, 2023, PPRO's bonds are rated as BBB-.

The trustee for the PPRO's Bonds is PT Bank Pembangunan Daerah Jawa Barat and Banten Tbk. and PT Bank Mandiri (Persero) Tbk.

**PPRE**

**Phase I 2022 - A Series**

Company Issues sustainable bonds payable phase I 2022 - A Series amounting to Rp102.275.000.000 with a fixed interest rate to 9.5% per year. The terms of Bonds is 3 years until December 31, 2025

**Phase I 2022 - B Series**

Company Issues sustainable bonds payable phase I 2022 - B Series amounting to Rp100.705.000.000 with a fixed interest rate to 10.5% per year. The terms of Bonds is 5 years until December 31, 2027

The trustee for the PPRE's Bonds is PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk.

**Sukuk Mudharabah**

As at March 31, 2024 and December 31, 2023, details of Sukuk Mudharabah are as follows:

**PT PP (PERSERO) TBK DAN ENTITAS ANAK**  
**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN**  
**Tanggal 31 Maret 2024 Dan 31 Desember 2023 Serta Untuk**  
**Periode Tiga Bulan Yang Berakhir**  
**Tanggal 31 Maret 2024 Dan 2023**  
**(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT PP (PERSERO) TBK AND ITS SUBSIDIARIES**  
**NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS**  
**March 31, 2024 And December 31, 2023 And For The Three**  
**Months Period Ended For March 31, 2024 And 2023**  
**(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

Biaya Emisi Obligasi yang belum diamortisasi/ unamortized cost	-	-
Jumlah/ Total	991.754.000.000	991.754.000.000
Bagian yang jatuh tempo dalam waktu satu tahun/ Current maturity - net of unamortized cost	(400.000.000.000)	(400.000.000.000)
Sukuk Mudharabah Jangka Panjang/ Long-term Sukuk Mudharabah	591.754.000.000	591.754.000.000

**38. UTANG JANGKA PANJANG LAINNYA**

	<b>31 Maret / March 31, 2024</b>	<b>31 Desember / December 31, 2023</b>	
Utang atas modal kerja	123.244.082.002	136.554.152.557	<i>Working capital loan</i>
Pembelian tanah	66.972.312.500	77.250.106.053	<i>Land purchase</i>
Beban pemeliharaan	5.189.943.675	-	<i>Maintenance expense</i>
Lainnya	76.506.022.605	46.105.352.279	<i>Others</i>
Jumlah	<u>148.668.278.780</u>	<u>123.355.458.332</u>	<i>Total</i>

Utang atas modal kerja adalah pinjaman yang diterima untuk proyek instalasi dan pembangkit selama masa pengembangan.

PPEN

Merupakan pinjaman modal kerja yang diterima OEKA dari PT Odira Energy Persada, PT Odira Energy Persada merupakan pemegang saham OEKA sebelum OEKA diambil alih oleh PPEN, pinjaman terdiri dari pencairan pinjaman dalam bentuk kas yang transaksinya dilakukan dalam mata uang dollar sebesar USD7.144.271.

Utang atas modal kerja merupakan pinjaman yang diterima OEKA dari PT Persada Tanjung Api-api. Sesuai perjanjian pinjam meminjam No. 012/PTAA OEKA/2017 tanggal 13 Desember 2017. PT Persada Tanjung Api-api merupakan pihak afiliasi OEKA sebelum OEKA diambil alih oleh PPEN.

CPI

Utang atas modal kerja merupakan pinjaman yang diberikan PT Kana Revayah Makmur dan PT Barak Sejahtera Mulia kepada CPI.

PPRO

Utang pembelian tanah merupakan utang PPRO kepada PT Aneka Bangun Mulia Jaya (Pemilik Tanah) untuk pembelian tanah seluas 41.634 m2 yang terletak di Surabaya. Proses pembelian tanah sudah diikat dengan PPJB (Perjanjian Pengikatan Jual Beli) dikarenakan proses penggabungan 14 Sertifikat HGB telah dilakukan terlebih dahulu.

**39. MODAL SAHAM**

Berdasarkan dengan akta No. 46 tanggal 24 Juli 2019 dari Ir. Nanette Cahyanie Handari Adi Warsito, S.H., notaris di Jakarta dalam rangka peningkatan modal dasar dan modal disetor, susunan pemegang saham Perusahaan per 31 Maret 2024 dan 31 Desember 2023 adalah sebagai berikut:

31 Maret 2024 dan 31 Desember 2023 / December 31, 2023 and December 31, 2023

Nama Pemegang Saham	Jumlah Saham / Number of Shares	Persentase Kepemilikan / Percentage of Ownership	Nilai Nominal / Par value	Name of Stockholders
Saham seri A Dwiwarna Pemerintah Republik Indonesia	1	-	100	<i>Series A Dwiwarna shares Government of the Republic of Indonesia</i>
Saham seri B Pemerintah Republik Indonesia	3.161.947.835	51,00%	316.194.783.500	<i>Si Government of the Republic of Indonesia</i>
Koperasi Karyawan Pemegang Saham - PT PP (Persero) Tbk	2.029.692	0,03%	202.969.200	<i>Employees Cooperative Shareholders of PT PP (Persero) Tbk</i>
Publik	3.021.363.926	48,73%	302.136.392.600	<i>Public</i>
Sub jumlah	6.185.341.454		618.534.145.400	<i>Sub total</i>
Saham treasury	14.555.900	0,23%	1.455.590.000	<i>Treasury share</i>
Jumlah	<u>6.199.897.354</u>	<u>100,00%</u>	<u>619.989.735.400</u>	<i>Total</i>

**38. OTHER LONG TERM LIABILITIES**

**31 Desember /  
December 31, 2023**

136.554.152.557	<i>Working capital loan</i>
77.250.106.053	<i>Land purchase</i>
-	<i>Maintenance expense</i>
46.105.352.279	<i>Others</i>
<u>123.355.458.332</u>	<i>Total</i>

*Working capital loan is loan obtained by the SDP for installation and power plant project during the development period.*

PPEN

*Represent a working capital loan obtained by OEKA from PT Odira Energy Persada, PT Odira Energy Persada was the shareholder of OEKA before OEKA was taken over by the PPEN, loans consist of cash disbursement loan which the transaction are conducted in dollar amounted USD7,144,271.*

*Working capital loan is a loan obtained by OEKA by PT Persada Tanjung Api-api. based on loan agreement No. 012/PTAA-OEKA/2017 dated December 13, 2017. PT Persada Tanjung Api-api was the affiliated party of PT OEKA before OEKA was taken over by the Company PPEN.*

CPI

*Working capital loan is a loan provided by PT Kana Revayah Prosperous and PT Barak Sejahtera Mulia to CPI.*

PPRO

*The land purchase debt represents PPRO's debt to PT Aneka Bangun Mulia Jaya for the purchase of land covering an area of 41,634 m2 located in Surabaya. The land purchase process is tied to the PPJB (Sales Purchase Agreement) because the process of merging the 14 HGB Certificates has been carried out first.*

**39. SHARE CAPITAL**

*Based on deed No. 46 dated July 24, 2019 from Ir. Nanette Cahyanie Handari Adi Warsito, S.H., a notary in Jakarta in order to increase authorized capital and paid-in capital, the composition of the Company's shareholders March 31, 2024 and December 31, 2023 are as follows:*



**PT PP (PERSERO) TBK DAN ENTITAS ANAK  
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN  
Tanggal 31 Maret 2024 Dan 31 Desember 2023 Serta Untuk  
Periode Tiga Bulan Yang Berakhir  
Tanggal 31 Maret 2024 Dan 2023  
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT PP (PERSERO) TBK AND ITS SUBSIDIARIES  
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS  
March 31, 2024 And December 31, 2023 And For The Three  
Months Period Ended For March 31, 2024 And 2023  
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

Perusahaan hanya menerbitkan 1 saham Seri A Dwiwarna yang dimiliki oleh Pemerintah dan tidak dapat dialihkan kepada siapapun, dan mempunyai hak veto dalam RUPS Perusahaan berkaitan dengan pengangkatan dan penggantian Dewan Komisaris dan Direksi, penerbitan saham baru, serta perubahan Anggaran Dasar Perusahaan.

The Company issued only 1 Series A Dwiwarna share which is held by the Government and cannot be transferred to any party, and has a veto in the General Meeting of Stockholders of the Company with respect to election and removal from the Boards of Commissioners and Directors, issuance of new shares, and amendments of the Company's Articles of Association.

Berdasarkan Rapat Umum Pemegang Saham Tahunan sebagaimana tercantum dalam berita acara No. 24 tanggal 12 April 2023 dari Ir. Nanette Cahyanie Handari Adi Warsito, S.H., notaris di Jakarta, pemegang saham menetapkan penggunaan Laba bersih yang dapat diatribusikan kepada pemilik entitas induk Perseroan Tahun Buku 2022 sebesar Rp. 271.698.788.919 (Dua Ratus Tujuh Puluh Satu Milyar Enam Ratus Sembilan Puluh Delapan Juta Tujuh Ratus Delapan Puluh Sembilan Ratus Sembilan Belas Rupiah) sebagai cadangan.

Based on the Annual General Meeting of Shareholders as stated on Company's deed No. 24 dated April 12, 2023 from Ir. Nanette Cahyanie Handari Adi Warsito, S.H., a notary in Jakarta. The shareholders stipulate the appropriation of Net Profit which can be attributed to the Company's main entity owner for the Book Year 2022 amounting to Rp271.698.788.919 (Two Hundred Seventy-One Billion Six Hundred Ninety-Eight Million Seven Hundred Eighty-Eight Thousand Nine Hundred Nineteen Rupiah) as reserve.

**Saham Treasuri**

Pada tahun 2020, Perusahaan membeli kembali saham melalui Bursa Efek Indonesia sebesar 14.555.900 lembar saham. Jumlah pembayaran untuk mengakuisisi saham Perusahaan sebesar Rp8.099.771.019. Pada tahun 2020, PPRE juga membeli kembali saham melalui Bursa Efek Indonesia sebesar 108.058.700 lembar saham. Jumlah pembayaran untuk mengakuisisi saham PPRE sebesar Rp18.629.958.023. Saham PPRE tersebut dicatat pada laporan posisi keuangan konsolidasian sebagai komponen ekuitas lainnya dan kepentingan non-pengendali sesuai dengan kepemilikan masing-masing sebesar Rp14.343.204.682 dan Rp4.286.753.341.

**Treasury share**

In 2020, the Company repurchased their own shares through the Indonesia Stock Exchange on 14,555,900 shares. The total amount paid to acquire the Company shares were Rp8,099,771,019. In 2020, PPRE also repurchased their own shares through the Indonesia Stock Exchange on 108,058,700 shares. The total amount paid to acquire PPRE shares were Rp18,629,958,023. The PPRE's shares are presented on the consolidated statement of financial position as other component equity and non controlling interest based on ownership amounting to Rp14,343,204,682 and Rp4,286,753,341, respectively.

**40. TAMBAHAN MODAL DISETOR**

	<b>31 Maret / March 31, 2024</b>	<b>31 Desember / December 31, 2023</b>
Selisih nilai nominal saham dengan penerimaan hasil penawaran umum saham	477.929.190.000	477.929.190.000
Biaya emisi saham	(15.477.842.291)	(15.477.842.291)
Selisih nilai transaksi restrukturisasi entitas pengendali	(148.362.477)	(148.362.477)
Penawaran saham terbatas	4.234.385.791.348	4.234.385.791.348
Pengaruh akuisisi entitas anak	13.365.958.642	13.365.958.642
<b>Jumlah</b>	<b>4.710.054.735.222</b>	<b>4.710.054.735.222</b>

**40. ADDITIONAL PAID-IN CAPITAL**

	<b>31 Maret / March 31, 2024</b>	<b>31 Desember / December 31, 2023</b>	
			<i>Difference in par value between par value and IPO</i>
			<i>Share issuance cost</i>
			<i>transaction among entities under common control</i>
			<i>Subscribed share capital</i>
			<i>Effect of acquisition from subsidiary</i>
<b>Jumlah</b>	<b>4.710.054.735.222</b>	<b>4.710.054.735.222</b>	<i>Total</i>

Kombinasi bisnis entitas sependengdali merupakan selisih antara harga pengalihan saham dengan nilai buku.

Business combination under common control is the difference between the transfer price of shares and book value.

	<b>31 Maret / March 31, 2024</b>	<b>31 Desember / December 31, 2023</b>
PT Prakarsa Dirganeka (PDA)	190.393.598	190.393.598
PT Primajasa Aldodua (PJA)	(338.756.075)	(338.756.075)
<b>Jumlah</b>	<b>(148.362.477)</b>	<b>(148.362.477)</b>

	<b>31 Maret / March 31, 2024</b>	<b>31 Desember / December 31, 2023</b>	
			<i>PT Prakarsa Dirganeka (PDA)</i>
			<i>PT Primajasa Aldodua (PJA)</i>
<b>Jumlah</b>	<b>(148.362.477)</b>	<b>(148.362.477)</b>	<i>Total</i>

**41. KEPENTINGAN NON PENGENDALI**

a. Hak Non Pengendali atas Aset Bersih

**41. NON CONTROLLING INTEREST**

a. Non Controlling Rights over the Net Assets

	<b>31 Maret / March 31, 2024</b>	
	Pemilikan / Ownership (%)	Nilai Tertecat Awal / Initial Carrying Amount
PT Centurion Perkasa Iman	32,18%	(2.495.260.994)
PT PP Properti Tbk	35,04%	1.494.175.186.114
PT Sinergi Colomadu	14,30%	65.905.820.948
PT PP Semarang Demak	24,90%	157.399.711.615
PT PP Presisi Tbk	23,01%	1.504.027.818.172
PT PP Sinergi Banjaratma	20,96%	36.427.564.344
PT PP Infrastruktur	1,00%	69.437.308.842
PT PP Energi	0,91%	82.260.719.199
PT PP Urban	0,01%	13.981.248.237
<b>Jumlah</b>		<b>3.421.120.116.477</b>

	<b>31 Maret / March 31, 2024</b>	<b>31 Desember / December 31, 2023</b>	
	Penambahan / Pengurangan / Addition / Reduction	Nilai Tertecat Akhir Tahun / Carrying Value at the End of Year	
	(3.729.565.671)	(6.224.826.665)	<i>PT Centurion Perkasa Iman</i>
	(50.956.958.012)	1.443.218.228.102	<i>PT PP Properti Tbk</i>
	(554.388.260)	65.351.432.688	<i>PT Sinergi Colomadu</i>
	67.508.348.987	224.908.060.602	<i>PT PP Semarang Demak</i>
	25.231.303.397	1.529.259.121.569	<i>PT PP Presisi Tbk</i>
	99.486.739	36.527.051.083	<i>PT PP Sinergi Banjaratma</i>
	25.077.434.315	94.514.743.157	<i>PT PP Infrastruktur</i>
	5.006.533.665	87.267.252.864	<i>PT PP Energi</i>
	(5.768.208)	13.975.480.029	<i>PT PP Urban</i>
<b>Jumlah</b>	<b>67.682.195.159</b>	<b>3.488.796.543.429</b>	<i>Total</i>

**PT PP (PERSERO) TBK DAN ENTITAS ANAK  
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN  
Tanggal 31 Maret 2024 Dan 31 Desember 2023 Serta Untuk  
Periode Tiga Bulan Yang Berakhir  
Tanggal 31 Maret 2024 Dan 2023  
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT PP (PERSERO) TBK AND ITS SUBSIDIARIES  
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS  
March 31, 2024 And December 31, 2023 And For The Three  
Months Period Ended For March 31, 2024 And 2023  
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

<b>31 Desember / December 31, 2023</b>					
	Pemilikan / Ownership (%)	Nilai Tercatat Awal / Initial Carrying Amount	Penambahan / Pengurangan / Addition / Reduction	Nilai Tercatat Akhir Tahun / Carrying Value at the End of Year	
PT Centurion Perkasa Iman	32,18%	(8.223.539.481)	5.728.278.487	(2.495.260.994)	<i>PT Centurion Perkasa Iman</i>
PT PP Properti Tbk	35,04%	1.915.306.095.340	(421.130.909.226)	1.494.175.186.114	<i>PT PP Properti Tbk</i>
PT Sinergi Colomadu	14,30%	66.288.415.364	(382.594.416)	65.905.820.948	<i>PT Sinergi Colomadu</i>
PT PP Semarang Demak	24,90%	151.294.871.856	6.104.839.759	157.399.711.615	<i>PT PP Semarang Demak</i>
PT PP Presisi Tbk	23,01%	1.404.214.652.922	99.813.165.250	1.504.027.818.172	<i>PT PP Presisi Tbk</i>
PT PP Sinergi Banjarnatma	20,96%	-	36.427.564.344	36.427.564.344	<i>PT PP Sinergi Banjarnatma</i>
PT PP Infrastruktur	1,00%	24.622.608.652	44.814.700.190	69.437.308.842	<i>PT PP Infrastruktur</i>
PT PP Energi	0,91%	99.676.949.754	(17.416.230.555)	82.260.719.199	<i>PT PP Energi</i>
PT PP Urban	0,01%	14.089.717.509	(108.469.272)	13.981.248.237	<i>PT PP Urban</i>
Jumlah		<u>3.667.269.771.916</u>	<u>(246.149.655.439)</u>	<u>3.421.120.116.477</u>	<i>Total</i>

**b. Hak Non Pengendali atas Laba (Rugi) Bersih Entitas**

	Pemilikan / Ownership (%)		31 Maret/ March 31, 2024	31 Maret / March 31, 2023	
	2024	2023			
PT Centurion Perkasa Iman	32,18%	40,00%	(3.729.565.671)	(5.160.921.836)	<i>PT Centurion Perkasa Iman</i>
PT PP Properti Tbk	35,04%	35,04%	(74.577.881.957)	348.545.920	<i>PT PP Properti Tbk</i>
PT PP Semarang Demak	24,90%	24,90%	(635.585.846)	1.370.078.802	<i>PT PP Semarang Demak</i>
PT Sinergi Colomadu	14,30%	14,30%	(554.388.260)	(1.355.103.094)	<i>PT Sinergi Colomadu</i>
PT PP Presisi Tbk	23,01%	23,01%	25.231.303.397	27.580.625.215	<i>PT PP Presisi Tbk</i>
PT PP Urban	0,01%	0,01%	(5.768.208)	(7.631.903)	<i>PT PP Urban</i>
PT PP Energi	0,91%	0,91%	(397.524.586)	(432.572.971)	<i>PT PP Energi</i>
PT PP Infrastruktur	1,00%	1,00%	6.637.034.219	5.044.161.312	<i>PT PP Infrastruktur</i>
PT PP Sinergi Banjarnatma	20,96%	20,96%	99.486.739	-	<i>PT PP Sinergi Banjarnatma</i>
Jumlah			<u>(47.932.890.173)</u>	<u>27.387.181.445</u>	<i>Total</i>

**b. Non Controlling Rights to the Subsidiary's Net Profit or Loss**

**42. PENDAPATAN USAHA**

	<b>31 Maret / March 31, 2024</b>	<b>31 Maret / Maret 31, 2023</b>	
Jasa konstruksi	3.818.318.378.143	3.601.130.186.758	<i>Construction</i>
Properti dan Realiti	158.891.696.142	263.879.071.088	<i>Property and realty</i>
EPC	462.076.594.282	347.271.450.601	<i>EPC</i>
Energi	27.958.731.450	34.366.949.549	<i>Energy</i>
Persewaan peralatan	36.210.720.533	33.124.103.321	<i>Equipment rent</i>
Pendapatan tol	16.138.932.000	-	<i>Tollroad revenue</i>
Pendapatan keuangan atas konstruksi aset keuangan konsesi	71.610.670.748	78.997.303.834	<i>Financial income on the construction of concession financial assets</i>
Pracetak	20.416.858.250	4.987.946.294	<i>Precast</i>
Jumlah	<u>4.611.622.581.548</u>	<u>4.363.757.011.445</u>	<i>Total</i>

Tidak terdapat penjualan dari pihak pembeli yang nilainya melebihi 10% dari jumlah pendapatan usaha pada tahun 2024 dan 2023.

There are no sales occurred from customer which represent more than 10% of total revenue for the 2024 and 2023.

	<b>31 Maret / March 31, 2024</b>	<b>31 Maret / Maret 31, 2023</b>	
Pihak berelasi			<i>Related parties</i>
PT Pelabuhan Indonesia (Persero)	511.977.591.342	180.370.776.519	<i>PT Pelabuhan Indonesia (Persero)</i>
PT Hutama Karya (Persero)	325.540.071.421	282.454.094.326	<i>PT Hutama Karya (Persero)</i>
PT Kawasan Industri Terpadu Batang	120.744.078.300	9.045.905.400	<i>PT Kawasan Industri Terpadu Batang</i>
PT Pertamina Bina Medika IHC	114.354.117.861	-	<i>PT Pertamina Bina Medika IHC</i>
PT Patra Jasa	87.543.698.199	-	<i>PT Patra Jasa</i>
PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk	81.872.432.432	-	<i>PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk</i>
PT Angkasa Pura II (Persero)	72.078.308.505	-	<i>PT Angkasa Pura II (Persero)</i>
PT Perusahaan Listrik Negara (Persero)	54.898.132.381	113.411.571.742	<i>PT Perusahaan Listrik Negara (Persero)</i>
PT Pegadaian (Persero)	33.441.919.368	81.461.018.735	<i>PT Pegadaian (Persero)</i>
Lain-lain di bawah Rp 60 milyar	276.204.563.642	278.304.724.624	<i>Other below Rp 60 billion</i>
Sub jumlah	<u>1.678.654.913.451</u>	<u>945.048.091.346</u>	<i>Sub total</i>
Pihak ketiga			<i>Related parties</i>
PT Weda Bay Nickel	347.939.423.627	203.902.779.260	<i>PT Weda Bay Nickel</i>
PT Ceria Nugraha Indotama	199.785.024.880	-	<i>PT Ceria Nugraha Indotama</i>
Bank Indonesia	196.704.633.600	137.092.761.528	<i>Bank Indonesia</i>
PT Vale Indonesia	176.146.805.464	-	<i>PT Vale Indonesia</i>
PT Duta Graha Karya	160.501.100.000	-	<i>PT Duta Graha Karya</i>
Kementerian Pekerjaan Umum dan Perumahan Rakyat	141.829.348.380	296.092.170.993	<i>Kementerian Pekerjaan Umum dan Perumahan Rakyat</i>
PT East Java Multipurpose Terminal	123.084.839.641	-	<i>PT East Java Multipurpose Terminal</i>
Universitas Diponegoro Semarang	92.772.614.851	-	<i>Universitas Diponegoro Semarang</i>
PT Mitra Murni Perkasa	86.969.932.101	-	<i>PT Mitra Murni Perkasa</i>
Kementerian Kesehatan	83.351.872.724	-	<i>Kementerian Kesehatan</i>
Dinas Pekerjaan Umum Kota Makassar	72.081.648.215	-	<i>Dinas Pekerjaan Umum Kota Makassar</i>
UIN Malik Ibrahim Malang	65.349.433.305	-	<i>UIN Malik Ibrahim Malang</i>

**PT PP (PERSERO) TBK DAN ENTITAS ANAK  
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN  
Tanggal 31 Maret 2024 Dan 31 Desember 2023 Serta Untuk  
Periode Tiga Bulan Yang Berakhir  
Tanggal 31 Maret 2024 Dan 2023  
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT PP (PERSERO) TBK AND ITS SUBSIDIARIES  
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS  
March 31, 2024 And December 31, 2023 And For The Three  
Months Period Ended For March 31, 2024 And 2023  
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

	<b>31 Maret / March 31, 2024</b>	<b>31 Maret / Maret 31, 2023</b>	
PDAM Pekanbaru dan Kampar	-	73.317.694.081	PDAM Pekanbaru dan Kampar
PT Translingkar Kita Jaya	-	62.156.194.582	PT Translingkar Kita Jaya
Lain-lain di bawah Rp 60 milyar	1.536.138.853.827	2.783.240.081.183	Other below Rp 60 billion
Sub jumlah	3.282.655.530.615	3.214.806.140.839	Sub total
Jumlah pendapatan usaha	4.961.310.444.066	4.159.854.232.185	Total revenue

**43. HARGA POKOK PENDAPATAN**

**43. COST OF REVENUE**

	<b>31 Maret / March 31, 2024</b>	<b>31 Maret / Maret 31, 2023</b>	
Jasa konstruksi			Construction services
Material	1.349.816.145.810	937.843.438.227	Material
Subkontraktor	875.522.093.337	758.487.549.103	Subcontractor
Upah	476.485.761.480	436.233.016.899	Wages
Beban tidak langsung	454.992.960.784	921.898.655.595	Indirect expenses
Peralatan	207.189.615.075	154.666.577.924	Equipment expenses
Total jasa konstruksi	3.364.006.576.486	3.209.129.237.748	Total construction services
EPC			EPC
Material	171.619.223.615	142.320.432.172	Material
Subkontraktor	195.668.734.711	58.304.429.857	Subcontractor
Beban tidak langsung	49.498.167.350	42.840.258.816	Indirect expenses
Upah	44.826.927.184	47.584.231.101	Wages
Peralatan	12.521.668.994	23.272.965.506	Equipment
Total EPC	474.134.721.854	314.322.317.452	Total EPC
Total Harga pokok pendapatan konstruksi dan EPC	3.838.141.298.340	3.523.451.555.200	Total cost of revenue construction & EPC
Properti dan realti			Property and realty
Apartemen	45.518.387.724	69.713.152.087	Apartment
Hotel	33.351.688.768	37.711.004.647	Hotel
Penyusutan	8.667.812.577	11.230.705.820	Depreciation
Sewa Bangunan	8.866.496.005	6.588.579.609	Rent of buildings
Pengelolaan gedung	16.900.776.296	26.937.590.710	Building management
Biaya jasa	6.668.946.640	8.700.560.197	Service charge
Tanah	4.240.522.270	1.994.653.221	Land
Lainnya	1.822.962.034	263.610.398	Others
Jumlah harga pokok pendapatan properti dan realti	126.037.592.314	163.139.856.688	Total cost of revenue property and realty
Energi			Energy
Minyak & Batubara	18.475.442.884	17.647.074.271	Oil & Coal
Penyusutan dan amortisasi	4.357.447.864	5.264.108.869	Depreciation and amortization
Sewa operasi	325.025.944	376.029.809	Operating lease
Jumlah harga pokok pendapatan energi	23.157.916.692	23.287.212.949	Total cost of revenue energy
Pracetak			Precast
Bahan	9.542.685.981	7.747.443.534	Material
Beban tidak langsung	2.938.998.630	7.259.375.058	Indirect expenses
Subkontraktor	-	425.707.385	Subcontractor
Upah	1.287.000.000	206.878.410	Wages
Penyusutan	4.388.846.401	3.380.054.801	Depreciation
Peralatan	1.825.104.503	1.637.720.291	Equipment
Jumlah harga pokok pendapatan pracetak	19.982.635.515	20.657.179.479	Total cost of revenue precast
Persewaan peralatan			Equipment rent
Peralatan	8.013.276.138	7.366.611.511	Equipment
Subkontraktor	-	-	Subcontractor
Penyusutan	14.647.965.793	13.358.804.834	Depreciation
Beban tidak langsung	1.297.348.830	11.921.453.475	Indirect expenses
Upah	-	2.306.980.812	Wages
Bahan	6.587.447.060	2.233.519.498	Material
Jumlah beban pokok peralatan	30.546.037.821	37.187.370.130	Total cost of equipment
Pendapatan keuangan atas konstruksi aset keuangan konsesi			Financial income on the construction of concession financial assets
Bunga	20.041.122.092	8.012.620.643	Interest expenses
Beban tidak langsung	2.904.252.854	16.742.006.195	Indirect expenses
Subkontraktor	8.887.084.429	7.450.722.950	Subcontractor
Upah	38.716.240	80.057.155	Wages
Bahan	-	-	Material
Jumlah harga pokok pendapatan keuangan	31.871.175.615	32.285.406.943	Total cost of financial income

**PT PP (PERSERO) TBK DAN ENTITAS ANAK**  
**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN**  
**Tanggal 31 Maret 2024 Dan 31 Desember 2023 Serta Untuk**  
**Periode Tiga Bulan Yang Berakhir**  
**Tanggal 31 Maret 2024 Dan 2023**  
**(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT PP (PERSERO) TBK AND ITS SUBSIDIARIES**  
**NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS**  
**March 31, 2024 And December 31, 2023 And For The Three**  
**Months Period Ended For March 31, 2024 And 2023**  
**(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

Pendapatan tol			Toll road
Penyusutan	9.301.464.321	-	Depreciation
Operasi dan pemeliharaan toll	4.449.540.972	-	Tool operation and maintenance
Jumlah jalan tol	13.751.005.293	-	Total toll road
Total harga pokok pendapatan	<u>4.083.487.661.590</u>	<u>3.800.008.581.389</u>	Total cost of revenue

**44. BEBAN USAHA**

**44. OPERATING EXPENSES**

	<u>31 Maret / March 31, 2024</u>	<u>31 Maret / Maret 31, 2023</u>	
Pegawai	151.642.533.906	118.789.434.318	Employees
Umum	43.825.158.089	33.170.162.425	General administrative
Penyusutan dan amortisasi	3.702.044.597	6.731.174.131	Depreciation and amortization
Pemasaran	649.305.742	771.607.046	Marketing
Jumlah	<u>199.819.042.334</u>	<u>159.462.377.920</u>	Total

**45. KERUGIAN PENURUNAN NILAI**

**45. IMPAIRMENT LOSSES**

	<u>31 Maret / March 31, 2024</u>	<u>31 Maret / Maret 31, 2023</u>	
Piutang dan tagihan bruto kepada pemberi kerja	45.942.349.436	40.683.761.870	Receivables and gross receivable from project owner
Aset minyak dan gas bumi	-	-	Oil and gas properties
Aset keuangan dari proyek konsesi	915.250.001	7.761.360.000	Financial assets from concession project
Persediaan	-	-	Inventories
Properti investasi	-	-	Investment property
Bank dan deposito	1.804.367.164	1.258.037.217	Banks and deposits
Jumlah	<u>48.661.966.601</u>	<u>49.703.159.087</u>	Total

**46. BEBAN KEUANGAN**

**46. FINANCE COSTS**

Merupakan beban pembayaran bunga atas utang bank, sewa pembiayaan dan obligasi pada tahun 2024 dan 2023 masing-masing sebesar Rp264.741.755.003 dan Rp259.173.406.628.

Represents interest payment expenses on bank loans, finance leases and bonds in 2024 and 2023 amounted to Rp264,741,755,003 and Rp259,173,406,628 respectively.

**47. BAGIAN LABA VENTURA BERSAMA**

**47. PROFIT FROM JOINT VENTURE**

Ventura Bersama tersebut berasal dari proyek-proyek sebagai berikut:

The followings are details of Joint Ventures:

	<u>31 Maret / March 31, 2024</u>	<u>31 Maret / Maret 31, 2023</u>	
Bandara VVIP IKN Sisi Udara	38.848.873.996	-	Bandara VVIP IKN Sisi Udara
Tol Probolinggo Banyuwangi	22.681.448.220	-	Tol Probolinggo Banyuwangi
Tol Bayung Lencir - Tempino 2	19.243.520.107	-	Tol Bayung Lencir - Tempino 2
Jalan Tol IKN Segment KKT Kariangau - Sp. Tempadung	10.026.192.239	3.777.549.666	Jalan Tol IKN Segment KKT Kariangau - Sp. Tei
Kantor Kepresidenan IKN	9.627.163.716	8.563.662.167	Kantor Kepresidenan IKN
Jalan Seksi 6C-1 ITCI Sumbu Timur	7.705.246.474	3.770.273.873	Jalan Seksi 6C-1 ITCI Sumbu Timur
Bendungan Bagong	6.731.291.762	-	Bendungan Bagong
Jln Dermaga Logistik IKN	5.954.975.046	-	Jln Dermaga Logistik IKN
Gedung Istana Negara	5.513.638.420	3.067.977.780	Gedung Istana Negara
Rumah Sakit Hasan Sadikin Bandung	-	3.770.361.164	Rumah Sakit Hasan Sadikin Bandung
Jalan Sumbu Kebangsaan Sisi Barat KIPP	-	3.770.273.873	Jalan Sumbu Kebangsaan Sisi Barat KIPP
Gedung Bank Mandiri Slipi	-	12.981.848.025	Gedung Bank Mandiri Slipi
Ipal Batang	-	4.074.262.290	Ipal Batang
Lain-lain dibawah Rp10 Miliar	66.523.975.054	34.535.641.126	Others below Rp10 Billion
Jumlah	<u>192.856.325.034</u>	<u>78.311.849.964</u>	Total

Grup melakukan perjanjian ventura bersama dengan berbagai pihak sebagaimana tersebut pada masing-masing perjanjian, berupa penyerahan dana kepada pengelola sesuai kewajiban yang tertuang dalam Perjanjian Ventura Bersama menurut porsi yang ditetapkan. Pengelola proyek dipilih dari anggota yang berasal dari masing-masing pihak yang melakukan ventura bersama. Pengelola proyek ini melaksanakan kegiatan pembangunan proyek yang berasal dari pemberi kerja yang bertanggungjawab sepenuhnya seluruh kegiatan tersebut termasuk laporan pertanggungjawaban keuangan proyek kepada seluruh pihak ventura bersama.

The Group entered into joint venture agreements with various parties as specified at each agreement, in the form of funds transfer to the manager according to the specified portion determined in the Joint Venture Agreement. Project manager is appointed from among members of the joint venture parties. The project manager shall carry out activities of projects development trusted by the owner and shall be fully responsible for the entire activities, including responsibility for financial reporting of the project to the entire joint venture project members.

**PT PP (PERSERO) TBK DAN ENTITAS ANAK**  
**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN**  
**Tanggal 31 Maret 2024 Dan 31 Desember 2023 Serta Untuk**  
**Periode Tiga Bulan Yang Berakhir**  
**Tanggal 31 Maret 2024 Dan 2023**  
**(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT PP (PERSERO) TBK AND ITS SUBSIDIARIES**  
**NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS**  
**March 31, 2024 And December 31, 2023 And For The Three**  
**Months Period Ended For March 31, 2024 And 2023**  
**(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

**48. PENDAPATAN LAINNYA**

	<b>31 Maret / March 31, 2024</b>
Bunga	9.023.910.425
Jasa Giro	5.735.821.498
Pendapatan rupa - rupa	39.220.596.058
Labas (rugi) selisih kurs-bersih	1.462.923.071
Jumlah	<u>55.443.251.052</u>

**48. OTHER INCOME**

	<b>31 Maret / Maret 31, 2023</b>	
	12.662.428.273	<i>Interest</i>
	6.004.290.160	<i>Interest on current account</i>
	37.008.449.472	<i>Miscellaneous income</i>
	(5.513.470.248)	<i>Gain (loss) exchange rates - net</i>
Jumlah	<u>50.161.697.657</u>	<i>Total</i>

**49. BEBAN LAINNYA**

	<b>31 Maret / March 31, 2024</b>
Beban administrasi dan provisi bank	29.567.098.628
Beban rupa - rupa	51.316.810.063
Amortisasi biaya emisi obligasi	1.715.627.660
Jumlah	<u>82.599.536.351</u>

**49. OTHER EXPENSES**

	<b>31 Maret / Maret 31, 2023</b>	
	31.462.342.872	<i>Administrative and bank provision</i>
	11.575.596.323	<i>Miscellaneous expenses</i>
	1.458.886.543	<i>Administrative and bank provision</i>
Jumlah	<u>44.496.825.738</u>	<i>Total</i>

**50. SELISIH KURS PENJABARAN LAPORAN KEUANGAN**

Selisih kurs akibat penjabaran laporan keuangan merupakan transaksi yang terjadi pada OEKA anak usaha PPEN.

	<b>31 Maret / March 31, 2024</b>
Selisih kurs penjabaran laporan keuangan	18.013.527.501
Jumlah	<u>18.013.527.501</u>

**50. EXCHANGE DIFFERENCES TRANSLATION OF FINANCIAL STATEMENTS**

Foreign exchange due to the translation of the financial statements is transaction that occurred at OEKA, a subsidiary of PPEN.

	<b>31 Maret / Maret 31, 2023</b>	
	(31.496.891.055)	<i>Foreign exchange due to the translation of financial statements</i>
Jumlah	<u>(31.496.891.055)</u>	<i>Total</i>

**51. LABA PER SAHAM**

	<b>31 Maret / March 31, 2024</b>
Labas tahun berjalan yang dapat diatribusikan kepada pemilik entitas induk	94.600.837.404
Jumlah rata-rata tertimbang saham biasa beredar	6.185.341.454
Labas persaham	<u>15</u>

**51. EARNING PER SHARE**

	<b>31 Maret / Maret 31, 2023</b>	
	34.221.584.098	<i>Profit of the year attributable to owners of the Company</i>
	6.185.341.454	<i>Weighted average number of outstanding ordinary shares</i>
	<u>6</u>	<i>Earnings per share</i>

Perusahaan tidak memiliki efek berpotensi saham dilusian pada 31 Maret 2024 dan 31 Maret 2023.

The Company has no potential dilutive shares as of March 31, 2024 and March 31, 2023.

**52. SIFAT DAN TRANSAKSI PIHAK BERELASI**

**Sifat pihak berelasi**

- a. Pemerintah Republik Indonesia, melalui Kementerian Keuangan adalah pemegang saham utama Perusahaan.
- b. Seluruh entitas yang dimiliki dan dikendalikan oleh Kementerian Keuangan Pemerintah Republik Indonesia serta entitas dimana kementerian Keuangan Pemerintah Republik Indonesia memiliki pengaruh signifikan: Badan Usaha Milik Negara (BUMN).
- c. Pihak berelasi yang pemegang saham utamanya sama dengan Grup.
- d. Pihak berelasi yang merupakan perusahaan asosiasi dari Grup.
- e. Manajemen kunci yang meliputi anggota Dewan Komisaris dan Direksi Perusahaan.
- f. Dana Pensiun PP adalah entitas yang didirikan oleh Perusahaan untuk mengelola program manfaat imbalan dan iuran pasti Perusahaan.

**Transaksi-transaksi pihak berelasi**

Rincian, sifat hubungan dan jenis transaksi yang material dengan pihak yang berelasi adalah, sebagai berikut:

**52. NATURE OF RELATIONSHIP AND TRANSACTIONS WITH RELATED PARTIES**

**Nature of relationship**

- a. The Government of Republic Indonesia, represented by Ministry of Finance, is the majority stockholder.
- b. All entities that are owned and controlled by the Ministry of Finance of the Republic of Indonesia including entities where the Ministry of Finance of the Republic of Indonesia has significant influence: Stateowned Enterprise (SOE).
- c. Related parties which main shareholder is the same with the Group.
- d. Related parties which are associates of the Group.
- e. Key management personnel includes Boards of the Commissioners and Directors of the Company.
- f. Dana Pensiun PP is an entity co-founded by the Company to manage the Company's defined benefit and defined pension plan.

**Transactions with related parties**

The following are details of characteristic of the relationship and types of significant transactions with the related parties:

**PT PP (PERSERO) TBK DAN ENTITAS ANAK**  
**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN**  
**Tanggal 31 Maret 2024 Dan 31 Desember 2023 Serta Untuk**  
**Periode Tiga Bulan Yang Berakhir**  
**Tanggal 31 Maret 2024 Dan 2023**  
**(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT PP (PERSERO) TBK AND ITS SUBSIDIARIES**  
**NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS**  
**March 31, 2024 And December 31, 2023 And For The Three**  
**Months Period Ended For March 31, 2024 And 2023**  
**(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

No	Pihak Pihak Yang Berelasi / <i>Related Parties</i>	Sifat Hubungan / <i>Nature of Relationship</i>	Transaksi / <i>Transaction</i>
1	PT Bank Mandiri (Persero) Tbk	Afiliasi / <i>Affiliated</i>	Kas dan setara kas, utang bank, pendapatan usaha/ cash and cash equivalent, bank loans, revenue
2	PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk	Afiliasi / <i>Affiliated</i>	Kas dan setara kas, utang bank, pendapatan usaha, piutang usaha/ cash and cash equivalent, bank loans, revenue, trade receivable
3	PT Bank Syariah Indonesia	Afiliasi / <i>Affiliated</i>	Kas dan setara kas, utang bank/ cash and cash equivalent, bank loans
4	PT Bank Tabungan Negara (Persero) Tbk	Afiliasi / <i>Affiliated</i>	Kas dan setara kas, utang bank/ cash and cash equivalent, bank loans
5	PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk	Afiliasi / <i>Affiliated</i>	Kas dan setara kas, utang bank, pendapatan usaha, piutang usaha, piutang retensi, tagihan bruto kepada pemberi kerja, uang muka pemberi kerja/ cash and cash equivalent, bank loans, revenue, trade receivable, retention receivable, gross amount due from customers, advance from project owner
6	PT Bank BTN Syariah	Afiliasi / <i>Affiliated</i>	Kas dan setara kas, utang bank/ cash and cash equivalent, bank loans
7	Indonesia Exim Bank (IEB)	Afiliasi / <i>Affiliated</i>	Kas dan setara kas, utang bank/ cash and cash equivalent, bank loans
8	PT Brantas Abipraya (Persero)	Afiliasi / <i>Affiliated</i>	Pendapatan usaha, tagihan bruto kepada pemberi kerja/ Revenue, gross amount due from customers
9	PT Wijaya Karya Serang Panimbang	Afiliasi / <i>Affiliated</i>	Pendapatan usaha, piutang retensi, tagihan bruto kepada pemberi kerja, uang muka pemberi pekerjaan/ Revenue, retention receivable, gross amount due from customers, advance from project owner
10	PT Jasa Marga Pandaan Malang	Afiliasi / <i>Affiliated</i>	Pendapatan usaha, piutang retensi, tagihan bruto kepada pemberi kerja/ Revenue, retention receivable, gross amount due from customers
11	PT Jasamarga Manado Bitung	Afiliasi / <i>Affiliated</i>	Pendapatan usaha, piutang retensi, tagihan bruto kepada pemberi kerja/ Revenue, retention receivable, gross amount due from customers
12	PT Pelabuhan Indonesia II (Persero) (Pelindo II)	Afiliasi / <i>Affiliated</i>	Pendapatan usaha, piutang retensi, tagihan bruto kepada pemberi kerja/ Revenue, retention receivable, gross amount due from customers
13	PT Jasa Marga (Persero) Tbk	Afiliasi / <i>Affiliated</i>	Pendapatan usaha, piutang retensi, uang muka pemberi pekerjaan/ Revenue, retention receivable, advance from project owner
14	PT Indonesia Asahan Aluminium (Persero)	Afiliasi / <i>Affiliated</i>	Pendapatan usaha, piutang retensi, uang muka pemberi pekerjaan/ Revenue, retention receivable, advance from project owner
15	Perusahaan Umum dan Pembangunan Perumahan Nasional (Perum Perumnas)	Afiliasi / <i>Affiliated</i>	Pendapatan usaha, piutang usaha, piutang retensi, tagihan bruto kepada pemberi kerja, uang muka pemberi pekerjaan/ Revenue, trade receivable, retention receivable, gross amount due from customers, advance from project owner
16	PT Indonesia Ferry Property	Afiliasi / <i>Affiliated</i>	Pendapatan usaha, piutang usaha, piutang retensi, tagihan bruto kepada pemberi kerja, uang muka pemberi pekerjaan/ Revenue, trade receivable, retention receivable, gross amount due from customers, advance from project owner
17	PT Perusahaan Listrik Negara (Persero)	Afiliasi / <i>Affiliated</i>	Pendapatan usaha, piutang usaha, piutang retensi, tagihan bruto kepada pemberi kerja, uang muka pemberi pekerjaan/ Revenue, trade receivable, retention receivable, gross amount due from customers, advance from project owner
18	PT Pupuk Iskandar Muda	Afiliasi / <i>Affiliated</i>	Pendapatan usaha, piutang usaha, piutang retensi, tagihan bruto kepada pemberi kerja, uang muka pemberi pekerjaan/ Revenue, trade receivable, retention receivable, gross amount due from customers, advance from project owner
19	Yayasan Pendidikan Telkom	Afiliasi / <i>Affiliated</i>	Pendapatan usaha, piutang usaha, piutang retensi, tagihan bruto kepada pemberi kerja, uang muka pemberi pekerjaan/ Revenue, trade receivable, retention receivable, gross amount due from customers, advance from project owner
20	PT Angkasa Pura I (Persero)	Afiliasi / <i>Affiliated</i>	Pendapatan usaha, piutang usaha, piutang retensi, tagihan bruto kepada pemberi kerja/ Revenue, trade receivable, retention receivable, gross amount due from customers
21	PT Angkasa Pura II (Persero)	Afiliasi / <i>Affiliated</i>	Pendapatan usaha, piutang usaha, piutang retensi, tagihan bruto kepada pemberi kerja/ Revenue, trade receivable, retention receivable, gross amount due from customers
22	PT GMF AeroAsia Tbk	Afiliasi / <i>Affiliated</i>	Pendapatan usaha, piutang usaha, piutang retensi, tagihan bruto kepada pemberi kerja/ Revenue, trade receivable, retention receivable, gross amount due from customers
23	PT Utama Karya (Persero)	Afiliasi / <i>Affiliated</i>	Pendapatan usaha, piutang usaha, piutang retensi, tagihan bruto kepada pemberi kerja/ Revenue, trade receivable, retention receivable, gross amount due from customers
24	PT Utama Karya Infrastruktur	Afiliasi / <i>Affiliated</i>	Pendapatan usaha, piutang usaha, piutang retensi, tagihan bruto kepada pemberi kerja/ Revenue, trade receivable, retention receivable, gross amount due from customers
25	PT Indonesia Power	Afiliasi / <i>Affiliated</i>	Pendapatan usaha, piutang usaha, piutang retensi, tagihan bruto kepada pemberi kerja/ Revenue, trade receivable, retention receivable, gross amount due from customers

**PT PP (PERSERO) TBK DAN ENTITAS ANAK**  
**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN**  
**Tanggal 31 Maret 2024 Dan 31 Desember 2023 Serta Untuk**  
**Periode Tiga Bulan Yang Berakhir**  
**Tanggal 31 Maret 2024 Dan 2023**  
**(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT PP (PERSERO) TBK AND ITS SUBSIDIARIES**  
**NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS**  
**March 31, 2024 And December 31, 2023 And For The Three**  
**Months Period Ended For March 31, 2024 And 2023**  
**(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

No	Pihak Pihak Yang Berelasi / <i>Related Parties</i>	Sifat Hubungan / <i>Nature of Relationship</i>	Transaksi / <i>Transaction</i>
26	PT Marga Sarana Jabar	Afiliasi / <i>Affiliated</i>	Pendapatan usaha, piutang usaha, piutang retensi, tagihan bruto kepada pemberi kerja/ Revenue, trade receivable, retention receivable, gross amount due from customers
27	PT Pelabuhan Indonesia IV (Persero) (Pelindo IV)	Afiliasi / <i>Affiliated</i>	Pendapatan usaha, piutang usaha, piutang retensi, tagihan bruto kepada pemberi kerja/ Revenue, trade receivable, retention receivable, gross amount due from customers
28	PT Solo Citra Metro Plasma Power	Afiliasi / <i>Affiliated</i>	Pendapatan usaha, piutang usaha, piutang retensi, tagihan bruto kepada pemberi kerja/ Revenue, trade receivable, retention receivable, gross amount due from customers
29	PT Waskita Karya (Persero) Tbk	Afiliasi / <i>Affiliated</i>	Pendapatan usaha, piutang usaha, piutang retensi, tagihan bruto kepada pemberi kerja/ Revenue, trade receivable, retention receivable, gross amount due from customers
30	PT Wijaya karya Bangunan Gedung Tbk	Afiliasi / <i>Affiliated</i>	Pendapatan usaha, piutang usaha, piutang retensi, tagihan bruto kepada pemberi kerja/ Revenue, trade receivable, retention receivable, gross amount due from customers
31	PT Jasamarga Tollroad Maintenance	Afiliasi / <i>Affiliated</i>	Pendapatan usaha, piutang usaha, piutang retensi/ Revenue, trade receivable, retention receivable
32	PT Prima Multi Terminal	Afiliasi / <i>Affiliated</i>	Pendapatan usaha, piutang usaha, piutang retensi/ Revenue, trade receivable, retention receivable
33	PT Wijaya Karya (Persero) Tbk	Afiliasi / <i>Affiliated</i>	Pendapatan usaha, piutang usaha, piutang retensi/ Revenue, trade receivable, retention receivable
34	PT Menara Maritim Indonesia	Afiliasi / <i>Affiliated</i>	Pendapatan usaha, piutang usaha, tagihan bruto kepada pemberi kerja, uang muka pemberi pekerjaan/ Revenue, trade receivable, gross amount due from customers, advance from project owner
35	PT Pelabuhan Indonesia III (Persero) (Pelindo III)	Afiliasi / <i>Affiliated</i>	Pendapatan usaha, piutang usaha, tagihan bruto kepada pemberi kerja, uang muka pemberi pekerjaan/ Revenue, trade receivable, gross amount due from customers, advance from project owner
36	PT Gapura Angkasa	Afiliasi / <i>Affiliated</i>	Pendapatan usaha, piutang usaha, tagihan bruto kepada pemberi kerja, uang muka pemberi pekerjaan/ Revenue, trade receivable, gross amount due from customers, advance from project owner
37	PT Inpola Meka Energi	Afiliasi / <i>Affiliated</i>	Pendapatan usaha, piutang usaha, tagihan bruto kepada pemberi kerja, uang muka pemberi pekerjaan/ Revenue, trade receivable, gross amount due from customers, advance from project owner
38	PT Pertamina (Persero)	Afiliasi / <i>Affiliated</i>	Pendapatan usaha, piutang usaha, tagihan bruto kepada pemberi kerja, uang muka pemberi pekerjaan/ Revenue, trade receivable, gross amount due from customers, advance from project owner
39	PT Amarta Karya (Persero)	Afiliasi / <i>Affiliated</i>	Pendapatan usaha, piutang usaha/ Revenue, trade receivable
40	Konsorsium Kawasan Industri Terpadu Batang (KITB)	Afiliasi / <i>Affiliated</i>	Pendapatan usaha, tagihan bruto kepada pemberi kerja/ Revenue, gross amount due from customers
41	PT Bukit Asam (Persero) Tbk	Afiliasi / <i>Affiliated</i>	Pendapatan usaha, tagihan bruto kepada pemberi kerja/ Revenue, gross amount due from customers
42	Indonesia Tourism Development Coporation (ITDC)	Afiliasi / <i>Affiliated</i>	Pendapatan usaha, tagihan bruto kepada pemberi kerja/ Revenue, gross amount due from customers
43	PT Telekomunikasi Indonesia (Persero) Tbk	Afiliasi / <i>Affiliated</i>	Pendapatan usaha, uang muka pemberi pekerjaan/ Revenue, advance to project owner
44	Perusahaan Umum Lembaga Penyelenggara Pelayanan Navigasi Penerbangan (Perum LPPNPI)	Afiliasi / <i>Affiliated</i>	Piutang retensi/ retention receivable
45	PT Jasamarga Jatim Pasuruan	Afiliasi / <i>Affiliated</i>	Piutang retensi/ retention receivable
46	PT Meulaboh Power Generation	Afiliasi / <i>Affiliated</i>	Piutang retensi/ retention receivable
47	PT Sigma Cipta Caraka	Afiliasi / <i>Affiliated</i>	Piutang retensi/ retention receivable
48	PT Adhi Karya (Persero) Tbk	Afiliasi / <i>Affiliated</i>	Piutang retensi/ retention receivable
49	PT Bukit Asam Tbk	Afiliasi / <i>Affiliated</i>	Piutang retensi/ retention receivable
50	PT Pupuk Indonesia Energi	Afiliasi / <i>Affiliated</i>	Piutang retensi/ retention receivable
51	PT Sinergi Investasi Properti	Afiliasi / <i>Affiliated</i>	Piutang retensi/ retention receivable

**PT PP (PERSERO) TBK DAN ENTITAS ANAK**  
**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN**  
**Tanggal 31 Maret 2024 Dan 31 Desember 2023 Serta Untuk**  
**Periode Tiga Bulan Yang Berakhir**  
**Tanggal 31 Maret 2024 Dan 2023**  
**(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT PP (PERSERO) TBK AND ITS SUBSIDIARIES**  
**NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS**  
**March 31, 2024 And December 31, 2023 And For The Three**  
**Months Period Ended For March 31, 2024 And 2023**  
**(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

No	Pihak Pihak Yang Berelasi / <i>Related Parties</i>	Sifat Hubungan / <i>Nature of Relationship</i>	Transaksi / <i>Transaction</i>
52	PT Trans Marga Jateng	Afiliasi / <i>Affiliated</i>	Piutang retensi/ retention receivable
53	PT Perusahaan Ressorst Indonesia Amerika	Afiliasi / <i>Affiliated</i>	Piutang usaha, uang muka pemberi pekerjaan/ Trade receivable, advance to project owner
54	PT Adhi Persada Gedung	Afiliasi / <i>Affiliated</i>	Tagihan bruto kepada pemberi kerja/ Gross amount due from customers
55	PT Hotel Indonesia Natour (Persero)	Afiliasi / <i>Affiliated</i>	Tagihan bruto kepada pemberi kerja/ Gross amount due from customers
56	PT Jasa Marga Rest Area Batang	Afiliasi / <i>Affiliated</i>	Tagihan bruto kepada pemberi kerja/ Gross amount due from customers
57	PT Nindya Karya (Persero)	Afiliasi / <i>Affiliated</i>	Tagihan bruto kepada pemberi kerja/ Gross amount due from customers
58	PT Semen Padang	Afiliasi / <i>Affiliated</i>	Tagihan bruto kepada pemberi kerja/ Gross amount due from customers
59	BIJB Paket 2 Kertajati	Afiliasi / <i>Affiliated</i>	Utang, piutang dan laba ventura bersama/ Receivable/payable and (profit/loss) joint venture
60	Sindang Heula	Afiliasi / <i>Affiliated</i>	Utang, piutang dan laba ventura bersama/ Receivable/payable and (profit/loss) joint venture
61	BSN Banjarmasin	Afiliasi / <i>Affiliated</i>	Utang, piutang dan laba ventura bersama/ Receivable/payable and (profit/loss) joint venture
62	Bandara Kualanamu	Afiliasi / <i>Affiliated</i>	Utang, piutang dan laba ventura bersama/ Receivable/payable and (profit/loss) joint venture
63	Holtekamp bentang	Afiliasi / <i>Affiliated</i>	Utang, piutang dan laba ventura bersama/ Receivable/payable and (profit/loss) joint venture
63	Bendung DI Kamijoro	Afiliasi / <i>Affiliated</i>	Utang, piutang dan laba ventura bersama/ Receivable/payable and (profit/loss) joint venture
63	Bandara Sepinggan	Afiliasi / <i>Affiliated</i>	Utang, piutang dan laba ventura bersama/ Receivable/payable and (profit/loss) joint venture
63	Cable Stayed Kendari	Afiliasi / <i>Affiliated</i>	Utang, piutang dan laba ventura bersama/ Receivable/payable and (profit/loss) joint venture

Tidak ada perbedaan kebijakan harga dan syarat transaksi antara pihak-pihak berelasi dan pihak ketiga.

*There are no differences in pricing policy and terms of transaction between related parties and third parties.*

Rincian akun yang terkait dengan transaksi pihak-pihak berelasi adalah sebagai berikut:

*The following is the breakdown of transactions with related parties:*

	31 Maret / March 31, 2024		31 Desember / December 31, 2023		
	%	Nilai / Amount	%	Nilai / Amount	
<b>Aset</b>					<b>Assets</b>
Kas dan Setara Kas	90,49%	3.572.698.151.225	88,79%	3.708.551.551.442	<i>Cash and cash equivalents</i>
Bank yang dibatasi penggunaannya	0,00%		0,00%		<i>Restricted bank</i>
Investasi Jangka Pendek	75,24%	152.207.133.317	72,62%	152.207.133.317	<i>Short-term investments</i>
Piutang Usaha	11,65%	754.875.855.623	21,37%	1.444.456.015.217	<i>Trade accounts receivable</i>
Piutang Retensi	46,27%	667.392.851.138	53,73%	676.766.486.664	<i>Retention receivables</i>
Tagihan Bruto kepada pemberi kerja	42,76%	2.410.621.163.029	40,12%	2.124.202.525.789	<i>Gross receivables from project owners</i>
Piutang Lain-lain	41,94%	101.869.633.128	41,94%	120.913.639.665	<i>Other receivables</i>
<b>Liabilitas</b>					<b>Liabilities</b>
Utang Bank	79,75%	2.720.791.825.315	76,26%	2.805.995.196.609	<i>Bank loans</i>
Utang Non Bank	100,00%	252.283.000.000	100,00%	610.010.000.000	<i>Non-bank loans</i>
Utang Usaha	4,88%	813.800.869.206	4,71%	717.901.997.967	<i>Trade accounts payable</i>
Utang bank dan lembaga keuangan jangka panjang yang jatuh tempo dalam waktu satu tahun	11,35%	130.238.296.633	41,49%	762.240.645.205	<i>Current portion of long-term loans from bank and financial institutions</i>
Utang bank dan lembaga keuangan jangka panjang - setelah dikurangi bagian yang jatuh tempo dalam waktu satu tahun	61,24%	5.358.883.577.535	59,71%	4.918.312.981.239	<i>Long term loans from bank and financial institutions - net of current maturity</i>



**PT PP (PERSERO) TBK DAN ENTITAS ANAK**  
**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN**  
**Tanggal 31 Maret 2024 Dan 31 Desember 2023 Serta Untuk**  
**Periode Tiga Bulan Yang Berakhir**  
**Tanggal 31 Maret 2024 Dan 2023**  
**(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT PP (PERSERO) TBK AND ITS SUBSIDIARIES**  
**NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS**  
**March 31, 2024 And December 31, 2023 And For The Three**  
**Months Period Ended For March 31, 2024 And 2023**  
**(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

	31 Maret / March 31, 2024		31 Maret / March 31, 2023		
	%	Nilai / Amount	%	Nilai / Amount	
<b>Pendapatan usaha</b>					<b>Trade revenue</b>
PT Pelabuhan Indonesia (Persero)	11,10%	511.977.591.342	4,13%	180.370.776.519	PT Pelabuhan Indonesia (Persero)
PT Hutama Karya (Persero)	7,06%	325.540.071.421	6,47%	282.454.094.326	PT Hutama Karya (Persero)
PT Kawasan Industri Terpadu Batang	2,62%	120.744.078.300	0,21%	9.045.905.400	PT Kawasan Industri Terpadu Batang
PT Pertamina Bina Medika IHC	2,48%	114.354.117.861	0,00%	-	PT Pertamina Bina Medika IHC
PT Patra Jasa	1,90%	87.543.698.199	0,00%	-	PT Patra Jasa
PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk	1,78%	81.872.432.432	0,00%	-	PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk
PT Angkasa Pura II (Persero)	1,56%	72.078.308.505	0,00%	-	PT Angkasa Pura II (Persero)
PT Perusahaan Listrik Negara (Persero)	1,19%	54.898.132.381	2,60%	113.411.571.742	PT Perusahaan Listrik Negara (Persero)
PT Pegadaian (Persero)	0,73%	33.441.919.368	1,87%	81.461.018.735	PT Pegadaian (Persero)
Lain-lain di bawah Rp 60 milyar	5,99%	276.204.563.642	6,38%	278.304.724.624	Other below Rp 60 billion
Jumlah	36,40%	1.678.654.913.451	21,66%	945.048.091.346	Total

Biaya remunerasi Komisaris, Direksi dan Karyawan kunci untuk tahun-tahun yang berakhir pada 31 Maret 2024 dan 2023 adalah sebagai berikut:

The remunerations of Commissioners, Directors and key employees for the years ended March 31, 2024 and 2023:

	31 Maret/ March 31, 2024	31 Maret/ March 31, 2023	
Komisaris	7.550.649.000	7.648.560.000	Commissioners
Direksi	16.695.000.000	16.317.000.000	Directors
Karyawan kunci	9.318.069.309	9.123.350.382	Key employees
Jumlah	33.563.718.309	33.088.910.382	Total

**53. ASET DAN LIABILITAS MONETER DALAM MATA UANG ASING**

**53. MONETARY ASSETS AND LIABILITIES IN FOREIGN CURRENCIES**

Pada tanggal 31 Maret 2024 dan 31 Desember 2023, Grup mempunyai aset dan liabilitas moneter dalam mata uang asing sebagai berikut:

At March 31, 2024 and December 31, 2023, the Group had monetary assets and liabilities in foreign currencies as follows:

	31 Maret / March 31, 2024		31 Desember / December 31, 2023		
	Mata uang lain / Other currencies	Setara dengan Rp / Equivalent in Rp	Mata uang lain / Other currencies	Setara dengan Rp / Equivalent in Rp	
<b>Aset</b>					<b>Assets</b>
Kas dan Setara Kas					Cash and Cash Equivalents
Dollar Amerika Serikat	3.657.365	57.980.205.634	1.014.261	15.635.843.181	U.S. Dollar
Dollar Singapura	70.158	825.414.709	69.738	816.771.245	Singapore Dollar
Euro	242.724	4.165.141.479	15.032.311	257.653.808.523	Euro
Piutang usaha					Trade accounts receivable
Dollar Amerika Serikat	697.512	11.057.663.232	874.747	13.485.100.861	U.S. Dollar
Jumlah Aset Moneter		74.028.425.054		287.591.523.810	Total Monetary Assets

Pada tanggal 31 Maret 2024 dan 31 Desember 2023, kurs konversi yang digunakan Grup sebagai berikut:

The conversion rates used by the Group on December 31, 2023 and December 31, 2023 and are as follows:

	31 Maret/ March 31, 2024	31 Desember/ December 31, 2023	
Mata Uang			Foreign currency
1 USD	15.853	15.416	1 USD
1 SGD	11.765	11.712	1 SGD
1 EUR	17.160	17.140	1 EUR

**54. INFORMASI SEGMENT**

**54. SEGMENT INFORMATION**

Dewan Direksi menetapkan operasi bisnis dari perspektif segmen primer yaitu berdasarkan jenis usaha. Grup melaporkan segmen primer berdasarkan jenis usaha atau produk yang dihasilkan sebagai berikut:

The Board of Director has determined business operations from both primary segment, which is based on business type. The Group's reportable primary segments are based on the basis of type of business/product as follows:

- Konstruksi
- Rekayasa, Pengadaan, dan Konstruksi (EPC)
- Properti dan Realiti
- Pracetak
- Persewaan Peralatan
- Energi

- Construction
- Engineering, Procurement, and Construction (EPC)
- Property and Realty
- Precast
- Equipment rent service
- Energy

Segmen Primer

Primary Segment

Segmen primer Perusahaan dan entitas anak dikelompokkan berdasarkan jenis usaha atau produk yang dihasilkan. Informasi segmen berdasarkan jenis usaha atau produk adalah sebagai berikut:

The Company and its subsidiaries' primary segments are group based on the type of business or product produced. Segment information based on type of business or product is as follows:

**PT PP (PERSERO) TBK DAN ENTITAS ANAK**  
**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN**  
**Tanggal 31 Maret 2024 Dan 31 Desember 2023 Serta Untuk**  
**Periode Tiga Bulan Yang Berakhir**  
**Tanggal 31 Maret 2024 Dan 2023**  
**(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT PP (PERSERO) TBK AND ITS SUBSIDIARIES**  
**NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS**  
**March 31, 2024 And December 31, 2023 And For The Three**  
**Months Period Ended For March 31, 2024 And 2023**  
**(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

31 Maret / March 31, 2024 (dalam jutaan / in million)

Keterangan/ Description	Konstruksi/ Construction	EPC	Properti dan realty/ Property and real estate	Persewaan peralatan/ Equipment rent	Pracetak/ Precast	Energi/ Energy	Pendapatan keuangan atas konstruksi aset keuangan konsesi	Pendapatan Tol/Tollroad Revenue	Eliminasi/ Elimination	Konsolidasian/ Consolidation
<b>PENDAPATAN USAHA / REVENUE</b>										
Penjualan eksternal / External sales	3.818.317	462.077	158.892	36.211	20.417	27.959	71.611	16.139	-	4.611.623
Penjualan antar segmen / Inter- segment sales	190.148		7.410	11.379	5.234		49.750		(263.921)	-
Jumlah pendapatan usaha / Total operating income	4.008.465	462.077	166.302	47.590	25.651	27.959	121.361	16.139	(263.921)	4.611.623
<b>Hasil segmen / Segment Revenues</b>	<b>454.312</b>	<b>(12.058)</b>	<b>32.854</b>	<b>5.665</b>	<b>434</b>	<b>4.801</b>	<b>39.739</b>	<b>2.388</b>	<b>(169)</b>	<b>528.135</b>
Bagian laba (rugi) pada investasi asosiasi dan ventura bersama / Share of gain (loss) in investment in associate and joint venture	202.433	3.298	2.277			-			-	208.008
Beban usaha / Operating expenses	(144.937)	(14.937)	(30.754)	(28)	(1.551)	(4.664)		(2.948)		(199.819)
Beban pajak final / Final tax expense	(127.887)	(12.245)	(5.884)							(146.017)
Pendapatan (beban) lain- lain / Other income (expenses)	(297.660)	-	2.891	(3.323)	(533)	(39.943)		(1.992)		(340.560)
Laba sebelum pajak penghasilan / Profit before income tax	86.260	(35.943)	1.384	2.314	(1.650)	(39.806)	39.739	(2.553)	(169)	49.747
Beban Pajak penghasilan / income tax expenses		-	(797)	(2.281)	(2)	-			-	(3.079)
<b>Laba bersih berjalan / Profit for the year</b>	<b>86.260</b>	<b>(35.943)</b>	<b>587</b>	<b>34</b>	<b>(1.652)</b>	<b>(39.806)</b>	<b>39.739</b>	<b>(2.553)</b>	<b>(169)</b>	<b>46.668</b>

**INFORMASI LAINNYA / OTHER INFORMATION**

31 Desember / December 31, 2023 (dalam jutaan / in million)

Jumlah aset konsolidasian / Consolidated total assets	32.743.047	3.512.023	23.661.707	2.558.244	7.164.390	1.865.422	6.069.245		(21.049.034)	56.525.044
Jumlah liabilitas konsolidasian / Consolidated total liabilities	23.395.728	2.433.061	18.307.039	1.702.348	3.849.898	1.941.506	4.794.385		(15.042.315)	41.381.650

**PT PP (PERSERO) TBK DAN ENTITAS ANAK**  
**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN**  
**Tanggal 31 Maret 2024 Dan 31 Desember 2023 Serta Untuk**  
**Periode Tiga Bulan Yang Berakhir**  
**Tanggal 31 Maret 2024 Dan 2023**  
**(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT PP (PERSERO) TBK AND ITS SUBSIDIARIES**  
**NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS**  
**March 31, 2024 And December 31, 2023 And For The Three**  
**Months Period Ended For March 31, 2024 And 2023**  
**(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

31 Maret / March 31, 2023 (dalam jutaan / in million)

Keterangan/ Description	Konstruksi/ Construction	EPC	Properti dan realty/ Property and real estate	Persewaian peralatan/ Equipment rent	Pracetak/ Precast	Energi/ Energy	Pendapatan keuangan atas konstruksi aset keuangan konsesi	Pendapatan Tol/Tollroad Revenue	Eliminasi/ Elimination	Konsolidasian/ Consolidation
<b>PENDAPATAN USAHA / REVENUE</b>										
Penjualan eksternal / External sales	3.699.029	347.271	263.879	33.124	(13.914)	34.367	-	-	-	4.363.756
Penjualan antar segmen / Inter- segmen sales	491.126	-	7.302	14.616	34.282	-	-	-	(547.326)	-
Jumlah pendapatan usaha / Total operating income	4.190.155	347.271	271.181	47.740	20.368	34.367	-	-	(547.326)	4.363.756
Hasil segmen / Segment Revenues	<b>443.493</b>	<b>1.285</b>	<b>38.779</b>	<b>10.553</b>	<b>(289)</b>	<b>11.080</b>	-	-	<b>58.849</b>	<b>563.748</b>
Bagian laba (rugi) pada investasi asosiasi dan ventura bersama / Share of gain (loss) in investment in associate and joint venture	70.649	6.761	3.360	-	-	1.352	-	-	-	82.122
Beban usaha / Operating expenses	(73.325)	(11.430)	(16.621)	(54.133)	(2.444)	(6.245)	-	-	4.735	(159.463)
Beban pajak final / Final tax expense	(103.784)	(9.203)	(5.823)	-	-	-	-	-	-	(118.810)
Pendapatan (beban) lain- lain / Other income (expenses)	(145.077)	-	(32.665)	729	-	(42.955)	-	-	(83.242)	(303.210)
Laba sebelum pajak penghasilan / Profit before income tax	191.956	(12.587)	(12.970)	(42.851)	(2.733)	(36.768)	-	-	(19.658)	64.387
Beban Pajak penghasilan / income tax expenses	(208)	-	(790)	(1.754)	(26)	-	-	-	-	(2.778)
Laba bersih tahun berjalan / Profit for the year	191.748	(12.587)	(13.760)	(44.605)	(2.759)	(36.768)	-	-	(19.658)	61.609

**INFORMASI LAINNYA / OTHER INFORMATION**

31 Desember / December 31, 2022 (dalam jutaan / in million)

Jumlah aset konsolidasian / Consolidated total assets	39.789.522	3.333.769	22.352.472	2.753.657	7.588.440	1.908.903	-	-	(20.114.380)	57.612.383
Jumlah liabilitas konsolidasian / Consolidated total liabilities	33.560.048	2.943.832	18.227.636	644.468	147.327	1.783.455	-	-	(14.515.434)	42.791.332

**PT PP (PERSERO) TBK DAN ENTITAS ANAK**  
**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN**  
**Tanggal 31 Maret 2024 Dan 31 Desember 2023 Serta Untuk**  
**Periode Tiga Bulan Yang Berakhir**  
**Tanggal 31 Maret 2024 Dan 2023**  
**(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT PP (PERSERO) TBK AND ITS SUBSIDIARIES**  
**NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS**  
**March 31, 2024 And December 31, 2023 And For The Three**  
**Months Period Ended For March 31, 2024 And 2023**  
**(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

Segmen Sekunder

Grup beroperasi dan terdaftar di Indonesia. Seluruh kegiatan konstruksi dan penjualan barang dilakukan di Indonesia dengan pelanggan dalam negeri.

Secondary Segment

Group are operating and registered in Indonesia. All construction and sales activities are carried out in Indonesia with domestic customers.

**55. PERJANJIAN DAN KOMITMEN**

Grup memberikan Bank Garansi dan Domestic Letter of Credit/SKBDN untuk kepentingan pemilik proyek dan pemasok. Saldo pada tanggal 31 Maret 2024 dan 31 Desember 2023 sebagai berikut:

	<b>31 Desember/ December 31, 2023</b>	<b>31 Desember/ December 31, 2023</b>	
LC dan Bank Garansi (IDR)	19.155.791.467.932	18.246.908.262.135	<i>Letter of Credit and BG (IDR)</i>
LC dan Bank Garansi (USD)	1.039.403.671.749	1.144.786.380.893	<i>Letter of Credit and BG (USD)</i>
LC dan Bank Garansi (EURO)	157.094.296.402	145.061.641.371	<i>Letter of Credit and BG (EURO)</i>
Bank Garansi (JPY)	107.155.136.840	31.123.724.154	<i>Bank guarantee (JPY)</i>
	-		

Grup melakukan perikatan kontrak dengan berbagai pihak sebagai berikut:

*The Group has entered into construction contract with other parties as follows:*

Nama Proyek / <i>Project Name</i>	Nilai Kontrak / <i>Contract Value</i>	Pemberi Kerja / <i>Bowheer</i>	Jangka Waktu / <i>Period</i>	
			Mulai / <i>Start</i>	Selesai / <i>End</i>
BENDUNGAN CIBEET PAKET II	1.810.154.597.449	KEMENTERIAN PUPR - SNVT Pembangunan Bendungan BBWS Citarum	4-Sep-23	6-Oct-2028
BENDUNGAN KARANGNONGKO	730.023.438.000	SNVT BBWS BENGAWAN SOLO - DIRJEN SDA - KEMENTERIAN PUPR	18-Sep-23	18-Jan-2027
Lot 2 : Bululawang-Sidomulyo-Tambakrejo	316.419.015.000	Kementerian PUPERA	20-Dec-23	5-Oct-2026
Mill Optimization Portsite Project Packages	242,468,006,739	PT. Freeport Indonesia	15-Aug-23	20-Mar-2026
Toll Road Development of Semarang - Demak 1B	6,164,603,569,369	Kementerian PUPERA, Direktorat Jenderal Bina Marga , Satuan Kerja Pembangunan Jalan Tol Semarang-Demak	27-Feb-23	26-Feb-2026
PEMBANGUNAN PUPR WING 2 IKN	1,392,734,293,500	Kementerian PUPR, Direktorat Jenderal Cipta Karya, Balai Prasarana Permukiman Wilayah Kalimantan Timur	29-Dec-23	17-Dec-2025
Patimban Port Development Project (II) Package 6 Container Terminal No. 2 Construction	5.487.901.719.956	Direktorat Kepelabuhanan, Dirjen Perhubungan Laut Kementerian Perhubungan	5-Jan-23	3-Nov-2025
Pembangunan Jalan Baru Kretek - Girijati	241.031.298.951	Kementerian PUPERA	9-Nov-23	29-Oct-2025
PATIMBAN ACCESS TOLL ROAD CONSTRUCTION PROJECT PACKAGE 1	1.116.817.968.687	PPK Jalan Bebas Hambatan 2 Prov. Jawa Barat, Satuan Kerja Pelaksanaan Jalan Bebas Hambatan Prov. Jawa Barat, Balai Besar Pelaksanaan Jalan Nasional DKI Jakarta - Jawa Barat, Direktorat Jenderal Bina Marga, Kementerian PUPR	27-Nov-23	27-Oct-2025
EPC ISBL & OSBL RDMP Project RU V Balikpapan	69.294.680.502.092	PT Pertamina (Persero)	27-Feb-19	23-Sep-2025
Dermaga PAL Surabaya	305.250.000.000	PT PAL Indonesia	1-Mar-24	21-Sep-2025
Overlay Runway Selatan Bandara Soekarno-Hatta	475.114.869.001	PT Angkasa Pura II	24-Aug-23	23-Aug-2025
Pekerjaan Rancang Bangun Terminal Kalibaru Tahap 1B Pelabuhan Tanjung Priok	4.259.643.826.053	PT Pelabuhan Indonesia (Persero)	22-Nov-22	22-Aug-2025
BRI Semarang	209.300.000.000	PT BRI	13-Feb-24	7-Jul-2025
UPN Veteran Tahap II	217.000.000.000	Universitas Pembangunan Nasional "Veteran" Jawa Timur	29-Mar-23	15-Jun-2025
JO Tol IKN Seksi 3B-2	2,663,363,557,000	Kementerian PUPERA Satker Pelaksanaan Jembatan Pulau Balang Provinsi Kal- Tim	21-Dec-23	12-Jun-2025
Pembangunan Dermaga Kap. 50.000 di Fuel Terminal Biak	393,450,000,001	PT. Pertamina Patraniaga	6-Dec-23	29-May-2025
Mines of Bahodopi Block 2 & 3 Project	2.884.383.353.523	PT VALE INDONESIA	1-Nov-22	30-Apr-2025
BNI KAWASAN PIK2	1.440.000.000.000	PT. BNI (Persero) Tbk	29-Nov-23	22-Apr-2025

**PT PP (PERSERO) TBK DAN ENTITAS ANAK  
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN  
Tanggal 31 Maret 2024 Dan 31 Desember 2023 Serta Untuk  
Periode Tiga Bulan Yang Berakhir  
Tanggal 31 Maret 2024 Dan 2023  
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT PP (PERSERO) TBK AND ITS SUBSIDIARIES  
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS  
March 31, 2024 And December 31, 2023 And For The Three  
Months Period Ended For March 31, 2024 And 2023  
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

Nama Proyek / Project Name	Nilai Kontrak / Contract Value	Pemberi Kerja / Bowheer	Jangka Waktu / Period	
			Mulai / Start	Selesai / End
Sistem Penyediaan Air Minum Pekanbaru - Kampar 1000 LPD	1.412.290.000.000	PT. PP Tirta Riau	14-Aug-20	21-Mar-2025
Pembangunan Jalan Tol Jakarta - Cikampek II Selatan Paket IIA Ruas Setu - Sukaragam (STA. 7+250 - STA. 17+750)	3.998.913.288.369	PT Jasamarga Japek Selatan	11-Sep-23	12-Mar-2025
Grand Shamaya	892.286.820.000	PT PP Properti Tbk	29-Aug-22	7-Mar-2025
Smelter Grade Alumina Refinery	1.586.734.757.923	PT. Borneo Alumina	25-Nov-19	26-Feb-2025
SPAM WOSUSOKAS	237.141.040.000	Satker Pelaksanaan Prasarana Permukiman Wilayah II Provinsi Jawa Tengah	20-Jul-23	10-Jan-2025
JO RS PON PROF. DR. DR. MAHAR MARDJONO JAKARTA	957,486,000,000	RS PON PROF. DR. DR. MAHAR MARDJONO JAKARTA	15-Dec-23	31-Dec-2024
PEMBANGUNAN JALAN TOL SERANG - PANIMBANG SEKSI III (CILELES - PANIMBANG) FASE 2 PAKET 3	2,125,858,440,252	Kementerian PUPERA Satker Pelaksanaan Jalan Bebas Hambatan Serang Panimbang	8-Dec-23	31-Dec-2024
Masjid Raya Palu	349.298.000.000	Dinas Cipta Karya dan Sumber Daya Air Provinsi Sulawesi Tengah	20-Oct-23	31-Dec-2024
Pembangunan Bendungan Bagong Paket II di Kab. Trenggalek (MYC)	494.302.035.000	SNVT PEMBANGUNAN BENDUNGAN BBWS BRANTAS	9-Jul-19	31-Dec-2024
PEMBANGUNAN BENDUNGAN BENER KABUPATEN PURWOREJO PAKET 3 (MYC)	1.175.445.591.000	DIRJEN SUMBER DAYA AIR BALAI BESAR WILAYAH SUNGAI SERAYU OPAK SNVT PEMBANGUNAN BENDUNGAN BBWS SERAYU OPAK	29-Oct-18	31-Dec-2024
Pembangunan Bendung Wanggar dan Jaringan Irigasi Di Wanggar 3.200 Ha Kab. Nabire	300.508.151.845	SNVT Pelaksanaan Jaringan Pemanfaatan Air Provinsi Papua Kementerian PUPR	30-Nov-22	31-Dec-2024
Tol Kataraja Seksi 1	1.742.700.000.000	PT Duta Graha Karya	25-Sep-23	31-Dec-2024
JO JALAN SEKSI 6C-1	1.657.538.872.000	Satker Pelaksanaan Pembangunan IKN 1 Kementerian PUPERA	7-Dec-23	31-Dec-2024
Pembangunan Bendungan Manikin di Kabupaten Kupang (Paket-2)	905.254.522.000	SNVT Pembangunan Bendungan BWS Nusa Tenggara II Direktorat Jenderal Sumberdaya Air	15-Jan-19	24-Dec-2024
Rehabilitasi/Peningkatan Jaringan Irigasi D.I Rengrang	191.184.204.803	Kementerian PUPR - SNVT Pelaksanaan Jaringan Pemanfaatan Air Cimanuk Cisanggarung	3-May-23	23-Dec-2024
Pemenuhan Sebagian Kebutuhan Pembangunan Bandara VVIP (Sisi Landasan Udara): Paket Konstruksi Fisik	4.222.795.294.000	Kementerian PUPR Satker Pelaksanaan Jembatan Pulau Balang Provinsi Kal.Tim	28-Nov-23	22-Dec-2024
Universitas Hалуoleo	278.480.906.000	Kementerian PUPR, DirJen Cipta Karya Pelaksanaan Prasarana Permukiman Provinsi Sulawesi Tenggara	29-Aug-23	20-Dec-2024
Jetty PT MOS	160,672,500,000	PT Multi Ocean Shipyard	19-Dec-23	18-Dec-2024
Pembangunan Jalan di dalam KIPP Pembangunan Jalan Sumbu Kebangsaan Sisi Barat Tahap 2	802,562,601,994	Kementerian PUPR Dirjen Binamarga Satker Pelaksanaan Pembangunan IKN 1	21-Dec-23	15-Dec-2024
Jasa Konstruksi Pembangunan Jalan Tol Probolinggo-Banyuwangi Paket 3 Sta.20+200-Sta.45+800	4.425.887.630.128	PT Jasamarga Probolinggo Banyuwangi	12-Jun-23	12-Dec-2024
RS. RENGASDENGKLOK	234.523.715.999	Bank Indonesia	8-Nov-23	2-Dec-2024
RUMAH SUSUN ASN 1	1.708.176.152.000	Kementerian PUPR, Direktorat Jenderal Perumahan	25-Aug-23	30-Nov-2024
BSI JAKARTA	607.480.000.000	PT.PP (Persero)Tbk - BDPM	28-Apr-23	27-Nov-2024
RS AMC BANJARMASIN	223.110.000.000	PT. Syifa Tiga Tiga	12-May-23	1-Nov-2024
RSUPT Makassar	1.475.735.367.600	Kementerian Kesehatan Republik Indonesia	16-Dec-22	31-Oct-2024
TIMOR-1 COAL FIRED STEAM POWER PLANT	1.082.622.724.700	PT. PLN (PERSERO)	12-Dec-19	30-Oct-2024

**PT PP (PERSERO) TBK DAN ENTITAS ANAK**  
**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN**  
**Tanggal 31 Maret 2024 Dan 31 Desember 2023 Serta Untuk**  
**Periode Tiga Bulan Yang Berakhir**  
**Tanggal 31 Maret 2024 Dan 2023**  
**(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT PP (PERSERO) TBK AND ITS SUBSIDIARIES**  
**NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS**  
**March 31, 2024 And December 31, 2023 And For The Three**  
**Months Period Ended For March 31, 2024 And 2023**  
**(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

Nama Proyek / Project Name	Nilai Kontrak / Contract Value	Pemberi Kerja / Bowheer	Jangka Waktu / Period	
			Mulai / Start	Selesai / End
PEMBANGUNAN GEDUNG KEMENSETNEG	927.597.000.000	KEMENTERIAN PEKERJAAN UMUM DAN PERUMAHAN RAKYAT DIREKTORAT JENDRAL CIPTA KARYA; BALAI PRASARANA PERMUKIMAN WILAYAH KALIMANTAN TIMUR	29-Dec-22	28-Oct-2024
JO RSA MOJOKERTO	214.312.550.700	KEJAKSAAN AGUNG REPUBLIK INDONESIA	16-Feb-24	22-Oct-2024
GEDUNG ISTANA NEGARA IKN	1.340.617.000.000	KEMENTERIAN PEKERJAAN UMUM DAN PERUMAHAN RAKYAT DIREKTORAT JENDRAL CIPTA KARYA; SATKER PELAKSANA PRASARANA PEMUKIMAN PROVINSI KALIMANTAN TIMUR	2-Nov-22	22-Oct-2024
GEDUNG KANTOR PRESIDEN IKN	1.560.066.500.001	KEMENTERIAN PEKERJAAN UMUM DAN PERUMAHAN RAKYAT DIREKTORAT JENDRAL CIPTA KARYA; SATKER PELAKSANA PRASARANA PEMUKIMAN PROVINSI KALIMANTAN TIMUR	2-Nov-22	22-Oct-2024
SMO Construction Services Work Unit Rate Earthwork - Short Term Package 1	467.103.672.568	PT Pertamina Hulu Rokan	29-Jul-22	17-Oct-2024
Pembangunan Terowongan/ Tunnel Jl. Sultan Alimuddin-Kakap Kota Samarinda	395.972.799.187	Dinas PU dan Tata Ruang Kota Samarinda	26-Dec-22	16-Oct-2024
PAKET PEMBANGUNAN JALAN AKSES MENUJU MASJID DI KAWASAN IKN DAN DERMAGA LOGISTIK TERMASUK JALAN AKSES	679.263.453.000	Kementerian PUPERA Dirjen Bina Marga	12-Sep-23	16-Oct-2024
TCD Taman Mini	332.436.319.800	PT Jasamarga Related Business	21-Aug-23	14-Oct-2024
Pekerjaan Infrastruktur Dasar Zona Dumping 1 - Bali Maritime Tourism Hub	250.630.777.100	PT Pelabuhan Indonesia (Persero)	8-Dec-22	30-Sep-2024
Pembangunan RS Dharmais	427.357.838.000	Kementerian Kesehatan - RUMAH SAKIT KANKER DHARMAIS JAKARTA	11-Oct-22	29-Sep-2024
JO RS Surabaya Timur	494.603.098.000	PEMKO SURABAYA	29-Sep-23	23-Sep-2024
PEMBANGUNAN STADION UTAMA SUMATERA UTARA	587.000.000.000	KEMENPUPR DIRJEN CIPTA KARYA SATKER BALAI PRASARANA PEMUKIMAN WILAYAH (BPPW) SUMUT	20-Sep-23	13-Sep-2024
Eastport Multipurpose Terminal Development - Phase 1A & 1B Lamongan Shore Base	844.729.995.038	PT East Java Multipurpose Terminal	13-Mar-23	3-Sep-2024
Jembatan Penghubung Antara Pulau 2A dg Pulau 2B (Sisi Utara) Jakarta	227.550.000.000	PT KapukNaga Indah	3-Jul-23	26-Aug-2024
JO Stadion Jatim	266.187.084.000	Kementerian Pekerjaan Umum dan Perumahan Rakyat Direktorat Jendral Cipta Karya Balai Prasarana Pemukiman Wilayah 1 Provinsi Jawa Timur	28-Dec-23	23-Aug-2024
PEMBANGUNAN RTC PERTAMINA	480.700.000.000	PT PATRA JASA	15-Nov-22	15-Aug-2024
Pekerjaan Awal Pembangunan Pabrik Peleburan (Smelter) Feronikel	2.622.954.165.450	PT. Ceria Nugraha Indotama (CNI)	29-Apr-19	14-Aug-2024
GEDUNG PRINGGODIGDO UNAIR	166.573.799.000	Universitas Airlangga	9-Feb-23	1-Aug-2024
Gedung Kuliah UIN 3 Malang	505.779.300.000	UIN MAULANA MALIK IBRAHIM MALANG	28-Nov-22	29-Jul-2024
Design & Build Pengerukan Alur Kolam dan Kolam Pelabuhan Benoa Paket B	668.008.323.000	PT. Pelindo III	12-Oct-21	17-Jul-2024
GEDUNG BI IKN TAHAP 1	1.045.699.920.000	Bank Indonesia	23-Oct-23	14-Jul-2024
SULUT-1 COAL FIRED STEAM POWER PLANT	1.571.444.101.474	PT. PLN (PERSERO)	16-Dec-19	14-Jul-2024
RSUP Dr. Hasan Sadikin Bandung	336.223.125.758	Dr. Hasan Sadikin Hospital	20-Oct-22	11-Jul-2024
Bendungan Lausimeme Lanjutan	132.368.124.663	SNVT PEMBANGUNAN BENDUNGAN BWS SUMATERA II	8-Nov-23	5-Jul-2024
Civil Work and Infrastructure Development of UIN Maulana Malik Ibrahim	53.494.718.154	Universitas Islam Negeri Malang	6-Apr-23	1-Jul-2024
Ciujung Priority Civil Works Package 3	248.417.193.000	Kementerian Pekerjaan Umum dan Perumahan Rakyat	15-Feb-21	30-Jun-2024

**PT PP (PERSERO) TBK DAN ENTITAS ANAK  
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN  
Tanggal 31 Maret 2024 Dan 31 Desember 2023 Serta Untuk  
Periode Tiga Bulan Yang Berakhir  
Tanggal 31 Maret 2024 Dan 2023  
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT PP (PERSERO) TBK AND ITS SUBSIDIARIES  
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS  
March 31, 2024 And December 31, 2023 And For The Three  
Months Period Ended For March 31, 2024 And 2023  
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

Nama Proyek / Project Name	Nilai Kontrak / Contract Value	Pemberi Kerja / Bowheer	Jangka Waktu / Period	
			Mulai / Start	Selesai / End
Pembangunan Jalan Tol Bayung Lencir - Tempino Seksi 2	1.367.396.852.747	Kementerian PUPERA	13-Jun-23	30-Jun-2024
JALAN KAWASAN ISTANA NEGARA IKN	37.036.392.467	PP-WIKA KSO	4-Aug-23	30-Jun-2024
JALAN KAWASAN SEKRETARIAT NEGARA IKN	15.809.503.654	KemenPUPR, Dirjen Cipta Karya, BPPW Kaltim	10-Aug-23	30-Jun-2024
JALAN ELEVATED KANTOR PRESIDEN IKN	115.098.778.360	PP-WIKA KSO	18-Aug-23	30-Jun-2024
Pekerjaan Konstruksi Pipa Distribusi & Sambungan Rumah Zona 3 dan Zona 4 Kota Palu	155.424.288.000	Kementerian PUPR - Dirjen Cipta Karya - Balai Prasarana Permukiman Wilayah Sulawesi Tengah - Satker Pelaksanaan Prasarana Permukiman Sulawesi Tengah, PPK Air Minum	19-Aug-22	30-Jun-2024
Jalan Tol IKN Segment KKT Kariangau - Sp. Tempadung	1.908.516.031.896	Kementerian PUPERA	12-Sep-22	23-Jun-2024
Proyek AMNT Private Airport	432.300.000.000	PT Amman Mineral Nusa Tenggara	21-Nov-22	31-May-2024
Pembangunan Gedung BPSP KITB	385.597.350.000	PT. KAWASAN INDUSTRI TERPADU BATANG	6-Dec-22	31-May-2024
Pembangunan Bendungan Leuwikeris Paket Tubuh Bendungan Lanjutan	602.835.223.897	SNVT Pembangunan Bendungan BBWS Citanduy	28-Dec-22	31-May-2024
Pembangunan Bendungan Tamblang Paket Lanjutan	110.167.036.626	SNVT Pembangunan Bendungan BWS Bali-Penida, Dirjen SDA Kementerian PUPR	11-Aug-23	31-May-2024
PROYEK LOUVIN APARTEMEN TAHAP 1	163.111.426.283	PT. PP PROPERTI TBK	5-Sep-22	31-May-2024
Peningkatan Jaringan Irigasi DI. Sempor Kab. Kebumen	158,769,510,000	SNVT Pelaksanaan Jaringan Pemanfaatan Air Serayu Opak	19-May-22	30-May-2024
RADIOFARMAKA	67.155.000.000	PT. Biofarma (PerserO)	20-Nov-23	25-May-2024
PEREDAM GELOMBANG MERAK	119.269.623.004	PT ASDP Indonesia Ferry (Persero)	20-Jul-23	15-May-2024
Rehabilitasi, Peningkatan dan Modernisasi Jaringan Irigasi SS. Anjatan CS dan SS. Sukra CS	204.347.955.818	SNVT Pelaksanaan Jaringan Pemanfaatan Air Citarum	20-Mar-23	12-May-2024
GEDUNG IT BANK MANDIRI	820.086.000.000	PT. BANK MANDIRI (PERSERO) TBK	17-Jan-22	30-Apr-2024
BALI INTERNATIONAL HOSPITAL SANUR	749.132.854.261	PT. PERTAMINA BINA MEDIKA (PERTAMEDIKA) IHC	3-Nov-22	30-Apr-2024
MMP NICKEL SMELTER PROJECT - ENGINEERING, PROCUREMENT, & CONSTRUCTION (EPC) of JETTY	810.346.886.866	PT Mitra Murni Perkasa	16-Nov-22	30-Apr-2024
Pemb. Makassar GCAS	199.284.240.000	Dinas Pekerjaan Umum Makassar	23-Jun-23	30-Apr-2024
Pembangunan Jalan di dalam KIPP: Pembangunan Jalan Sumbu Kebangsaan Sisi Barat	709.796.000.000	Kementerian PUPERA	26-Sep-22	21-Apr-2024
Pembangunan Gedung Landmark BSI Aceh	325.674.000.000	Bank Syariah Indonesia	14-Sep-22	1-Apr-2024
PEGADAIAN TOWER	739.316.244.029	PT PEGADAIAN (PERSERO)	28-Apr-21	31-Mar-2024
Pembangunan Bendungan Way Apu Kabupaten Buru Propinsi Maluku - Paket 1 (Multiyears 2017 - 2022)	1.069.480.985.000	KEMENTERIAN PEKERJAAN UMUM DAN PERUMAHAN RAKYAT, DIREKTORAT JENDERAL SUMBER DAYA AIR, SNVT PELAKSANAAN JARINGAN SUMBER AIR MALUKU, PEJABAT PEMBUAT KOMITMEN BENDUNGAN	4-Jan-18	31-Mar-2024
Pembangunan Jalan Tol Ruas Indrapura - Kisaran	4.870.281.294.113	PT. Utama Karya (Persero)	20-Dec-18	31-Mar-2024
Pembangunan Akses STS Martadinata Jalan tol Serpong - Cinere	157.656.557.357	PT. Cinere Serpong Jaya	18-Aug-22	31-Mar-2024
STADION MADYA ATLETIK MEDAN	211.819.776.000	Dinas Pemuda Olah Raga Pemerintah Provinsi Sumatera Utara	21-Mar-23	30-Mar-2024
CAA Land Preparation	194.569.331.679	PT Chandra Asri Alkali	12-Sep-23	30-Mar-2024
WESTOWN VIEW TOWER 1	313.074.809.580	PPRO Sampurna Jaya	6-Sep-22	27-Feb-2024
GSG UNDIP	345.416.809.000	Universitas Diponegoro	28-Dec-22	21-Feb-2024

**PT PP (PERSERO) TBK DAN ENTITAS ANAK  
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN  
Tanggal 31 Maret 2024 Dan 31 Desember 2023 Serta Untuk  
Periode Tiga Bulan Yang Berakhir  
Tanggal 31 Maret 2024 Dan 2023  
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT PP (PERSERO) TBK AND ITS SUBSIDIARIES  
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS  
March 31, 2024 And December 31, 2023 And For The Three  
Months Period Ended For March 31, 2024 And 2023  
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

Nama Proyek / Project Name	Nilai Kontrak / Contract Value	Pemberi Kerja / Bowheer	Jangka Waktu / Period	
			Mulai / Start	Selesai / End
GEDUNG PRODUKSI VAKSIN BIOFARMA	233.724.152.001	PT BIO FARMA (PERSERO)	28-Jul-22	9-Feb-2024
RSU ADHYAKSA BNTN	448.214.892.000	Kejaksaan Agung Republik Indonesia	30-Aug-23	31-Jan-2024

Perjanjian Pembangunan dan Sewa Jaringan Telekomunikasi.

Berdasarkan surat No. 001/UMT-XL/IV/2019 pada 1 April 2019 PT Ultra Mandiri Telekomunikasi (UMT) dan PT XL Axiata telah setuju melakukan pembangunan dan sewa jaringan telekomunikasi. Perjanjian sewa ini akan berlangsung selama 10 tahun. Pekerjaan konstruksi dikerjakan dengan ianaka waktu 6 (enam) bulan. Nilai perianian tersebut adalah untuk setiap 4

Perjanjian Jasa Pengelolaan Parking Service

Berdasarkan perjanjian kerjasama antara PT Sinergi Colomadu dengan PT Angkasa Pura Supports tentang Jasa Pengelolaan Parking Service di PT Sinergi Colomadu dengan No. PKS/75/VII/2018/DKT pada tanggal 28 Juli 2018. Perianian ini efektif dan akan berlanasunq untuk ianaka waktu 60

Perjanjian bangun operasi dan transfer (BOT) dengan PD Pasar Surya - PT Gitanusa Sarana Niaga (entitas anak PPRO).

Berdasarkan Surat perjanjian pada tanggal 28 Mei 2018 antara PT PP (Persero) Tbk dengan PT Gitanusa Sarana Niaga (entitas anak) tentang perjanjian kerjasama pemanfaatan Trade center seluas 7.216,20 m2, yang terletak di jalan Kapas Krampung No. 45, Surabaya, Trade center yang merunakan sebaidian hanaunan vano semula diunakan untuk nusat

Jangka waktu perjanjian terhitung dari tanggal 28 Mei 2018 sampai dengan tanggal 10 Juli 2032 sebagaimana disebutkan dalam surat perjanjian No.008/PKS/PP-GSN/V/2018.

Saat ini operasional PT Gitanusa Sarana Niaga (kepemilikan tidak langsung melalui entitas anak) adalah mengelola Kaza Plaza yang berdiri diatas lahan seluas 25.420 m2 yang terdiri dari Pasar Tradisional, Pasar Modern (Mall), Trade center dan Hotel yang berlokasi di Jalan Tambahrejo Kecamatan Simokerto, Kapas Krampung, Kota Surabaya. Pengelolaan tersebut

Jangka waktu perjanjian tersebut adalah selama 27 tahun 6 bulan terhitung dari tanggal 10 Januari 2005 sampai dengan tanggal 10 Juli 2032 atau sejak ditandatangani Berita Acara Serah Terima Penggunaan Lahan.

Perjanjian bangun operasi dan transfer (BOT) dengan PD Pasar Surya PT Hasta Kreasi Mandiri (entitas anak PPRO)

Saat ini operasional PI Hasta Kreasi Mandiri adaian mengelola Ocean Square yang berdiri diatas lahan seluas 23.280 M2 yang terdiri dari Pasar Tradisional, Pasar Modern (Mall), Trade center, Kondotel dan Hotel yang berlokasi di Balikpapan Ocean Square, Balikpapan, Kalimantan Timur. Pengelolaan tersebut berdasarkan akta perianian Bangun Guana Serah (RGS) antara PT

Jangka waktu perjanjian tersebut adalah selama 25 tahun terhitung dari bulan Desember 2004 sampai dengan bulan November 2034 atau sejak ditandatangani Berita Acara Serah Terima Penggunaan Lahan.

Berdasarkan surat permohonan perpanjangan jangka waktu perjanjian BOT No. 260/HKM/XII/2017 tanggal 22 November 2017 PT Hasta Kreasi Mandiri telah mengajukan permohonan perpanjangan atas kerjasama tersebut menjadi berakhir pada bulan November 2054.

Sampai penerbitan laporan keuangan konsolidasi ini, PT Hasta Kreasimandiri masih dalam proses atas surat permohonan perpanjangan jangka waktu perjanjian BOT tersebut.

Penyediaan Jasa Implementasi Dan Pengelolaan Enterprise Resource Planning (ERP) System Applications And Product In Data Processing (SAP)

Telecommunications Network Development and Lease Agreement.

Based on letter No. 001/UMT-XL/IV/2019 on April 1, 2019 PT Ultra Mandiri Telekomunikasi (UMT) and PT XL Axiata agreed to construct and lease a telecommunications network. This lease agreement will last for 10 years. The construction work will be carried out for a period of 6 (six) months. The value of the agreement is for everv 4 cores of Ro900.000/km/month and 6

Perjanjian Jasa Pengelolaan Parking Service

Based on the cooperation agreement between PT Sinergi Colomadu and PT Angkasa Pura Supports regarding Parking Service Management at PT Sinergi Colomadu with No. PKS/75/VII/2018/DKT on July 28, 2018. This agreement is effective and will last for a period of 60 months or 5 years from March 23,

Agreement on operation, operate and transfer (BOT) with PD Pasar Surya - PT Gitanusa Sarana Niaga (subsidiary of PPRO).

Based on the agreement dated May 28, 2018 between PT PP (Persero) Tbk with PT Gitanusa Sarana Niaga (subsidiary) regarding the agreement on the utilization of Trade center covering an area of 7,216.20 m2, which is located on Jalan Kapas Krampung No. 45, Surabaya, the trade center which is part of the buildina that was previouslv used for the trade center will be used as

The term of the agreement counted from date May 28, 2018 until the July 10, 2032 as stated in the agreement letter No.008/PKS/PP-GSN/V/2018.

PT Gitanusa Sarana Niaga (indirect ownership through subsidiary) current operation is to manage Kaza Plaza which stands on an area of 25,420 m2 consisting of the Traditional Market, Modern Market (Mall), Trade center and Hotel located at Jalan Tambahrejo, Simokerto, Kapas Krampung, Surabaya City. The operating is based on the agreement deed of build, operate and

The term of the agreement is for 27 years 6 months commencing from January 10, 2005 up to July 10, 2032 or since the signing of Minutes of Land Use Handover.

Agreement on operation, operate and transfer (BOT) with PD Pasar Surya - PT Hasta Kreasi Mandiri (subsidiary of PPRO)

PI Hasta Kreasi Mandiri current operational is to manage Ocean Square which stands on an area of 23.280 M2 consisting of the Traditional Market, Modern Market (Mall), Trade center, Kondotel and Hotel located at Balikpapan Ocean Square, Balikpapan, East Kalimantan. The operating is based on the agreement deed of Build Operate and Transfer (BOT) between

The term of the agreement is for 25 years commencing from December, 2004 until November, 2034 or since the signing of the handover of land use.

Based on a application letter the extension of BOT agreement term letter No. 260/HKM/XII/2017 dated November 22, 2017 PT Hasta Kreasi Mandiri have proposed an extension of the cooperation being ended in November 2054.

Until the issuance of this consolidated financial report, PT Hasta Kreasimandiri is still in the process of requesting for a term extension of BOT agreement.

Provision of Service Implementation and Management of Enterprise Resource Planning (ERP) System Applications and Product In Data Processing (SAP)



**PT PP (PERSERO) TBK DAN ENTITAS ANAK  
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN  
Tanggal 31 Maret 2024 Dan 31 Desember 2023 Serta Untuk  
Periode Tiga Bulan Yang Berakhir  
Tanggal 31 Maret 2024 Dan 2023  
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

Berdasarkan surat No. K.TEL.2229/HK.81/Des00/2016 dan No.012/EXT/PP/2016 tanggal 14 Maret 2016 Perusahaan membuat komitmen dengan PT Telekomunikasi Tbk tentang Perusahaan Penyedia Jasa Implementasi dan Pengelolaan Enterprise Resource Planning (ERP) System Application and Product in Data Processing (SAP).

Jangka waktu pelaksanaan implementasi selama 8 bulan dan masa pemeliharaan selama 5 tahun terhitung sejak berakhirnya masa suport setelah Go Live ERP.

Imbalan jasa yang akan dibayarkan untuk melaksanakan pekerjaan adalah sebesar Rp46.748.000.000 belum termasuk dengan PPN 10% dengan rincian penyediaan lisensi (ERP, BI, BPC) sebesar Rp6.998.006.250, implementasi (ERP, BI, BPC) sebesar Rp14.250.000.000 dan Managed Service sebesar Rp25.499.933.750.

**56. KONTINJENSI**

**Perusahaan**

Perusahaan menjadi Pihak Turut Tergugat 5 atas gugatan yang dilayangkan oleh PT Sastra Energia International atas pokok perkara Gugatan Perbuatan Melawan Hukum. Perusahaan berpotensi mengalami kerugian sebesar Rp57.097.635.780. Perkara ini masih dalam proses sidang tahap pertama.

Perusahaan menjadi Pihak Turut Tergugat 2 atas gugatan yang dilayangkan oleh Ahmad Abadi, H. Usman, Ali Mustafa dan Mulyono Faïman atas pokok perkara Gugatan Perbuatan Melawan Hukum. Perusahaan berpotensi mengalami kerugian sebesar Rp20.129.000.000. Perkara ini masih dalam proses sidang tahap pertama

**CPI**

PT Barak Sejahtera Mulia selaku Penggugat I dan PT Kana Revayah Makmur selaku Penggugat II mengajukan gugatan ke Pengadilan Negeri Surabaya dengan Perkara No. 539/Pdt.G/2023/PN.Sby dengan Perusahaan sebagai Tergugat I. Sehubungan dengan Putusan Banding No. 783/PDT/2023/PT.SBY. sampai dengan tanggal 31 Desember 2023 belum

PT Legacy Hotel Group (LHG) selaku Penggugat mengajukan gugatan ke Pengadilan Negeri Surabaya dengan Perkara No. 1268/Pdt.G/2023/PN.Sby dengan Perusahaan sebagai Tergugat. Atas perkara gugatan tersebut, masih dalam proses persidangan.

**57. INSTRUMEN KEUANGAN, MANAJEMEN RISIKO KEUANGAN DAN RISIKO MODAL**

**Manajemen risiko modal**

Grup mengelola modalnya untuk memastikan mereka dapat mempertahankan kelangsungan usaha disamping memaksimalkan pengembalian kepada pemegang saham melalui optimalisasi saldo liabilitas dan ekuitas.

Struktur modal Grup terdiri dari utang termasuk utang bank, utang non-bank pihak berelasi, utang obligasi, surat berharga jangka menengah dan liabilitas sewa pembiayaan yang diungkapkan dalam catatan atas laporan keuangan konsolidasian, kas dan setara kas dan modal tersedia bagi para pemegang saham dari Perusahaan, modal saham dan laba ditahan.

Dewan Direksi Grup secara berkala melakukan review struktur permodalan Grup. Sebagai bagian dari review ini, Dewan Direksi mempertimbangkan biaya permodalan dan risiko yang berhubungan.

**PT PP (PERSERO) TBK AND ITS SUBSIDIARIES  
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS  
March 31, 2024 And December 31, 2023 And For The Three  
Months Period Ended For March 31, 2024 And 2023  
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

Based on letter No. K.TEL.2229/HK.81/Dec00/2016 and No.012/EXT/PP/2016 dated on March 14, 2016 the Company made a commitment with PT Telekomunikasi Tbk about Provision of Service Implementation and Management of Enterprise Resource Planning (ERP) System Applications and Product In Data Processing (SAP).

The implementation period for 8 months and the 5 years managed service period is calculated from the end of the Go Live ERP support period.

In exchange for a service that will be paid to carry out the work is Rp46,748,000,000 is not included with the details of VAT 10% provision of license (ERP, BI, BPC) amounting to Rp6,998,006,250, implementation (ERP, BI, BPC) amounting Rp14,250,000,000 and Managed Service amounting to Rp25,499,933,750.

**56. CONTINGENCIES**

**The Company**

The Company became Co-Defendant 5 in the lawsuit filed by PT Sastra Energia International regarding the subject matter of the Lawsuit for Unlawful Actions. The company has the potential to suffer a loss of Rp57,097,635,780. This case is still in the first stage of the trial process.

The Company became Co-Defendant 2 in the lawsuit filed by Ahmad Abadi, H. Usman, Ali Mustafa dan Mulyono Faïman regarding the subject matter of the Lawsuit for Unlawful Actions. The company has the potential to suffer a loss of Rp20,129,000,000. This case is still in the first stage of the trial process.

**CPI**

PT Barak Sejahtera Mulia as the Plaintiff I and PT Kana Revayah Makmur as the Plaintiff II filed a lawsuit with the Surabaya District Court under Case No.539/Pdt.G/2023/PN.Sby, with the Company as the Defendant I. With regard to the Appeal Decision No. 783/PDT/2023/PT.SBY, as at December 31, 2023. no notification has been received from the Court regarding any

PT Legacy Hotel Group (LHG), as the Plaintiff, filed a lawsuit with the Surabaya District Court under Case No. 1268/Pdt.G/2023/PN.Sby, with the Company as the Defendant. In relation to the aforementioned lawsuit, it is still in the trial process.

**57. FINANCIAL INSTRUMENT, FINANCIAL RISK AND CAPITAL RISK MANAGERMENTS**

**Short-term financial assets and liabilities**

The Group manages its capital to ensure that it will be able to continue as a going concern while maximizing the return to stakeholders through the optimization of debt and equity balance.

The capital structure of the Group consists of debt, which includes bank loans, non-bank loans related party, bonds payable, medium term notes, and finance lease liabilities disclosed in the notes to consolidated financial statements, cash and cash equivalents and equity attributable to the owner of the Company, comprising issued capital and retained earnings.

The Board of Directors of the Group periodically reviews the Group's capital structure. As part of this review, the Board of Directors considers the cost of capital and related risk.

**PT PP (PERSERO) TBK DAN ENTITAS ANAK**  
**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN**  
**Tanggal 31 Maret 2024 Dan 31 Desember 2023 Serta Untuk**  
**Periode Tiga Bulan Yang Berakhir**  
**Tanggal 31 Maret 2024 Dan 2023**  
**(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT PP (PERSERO) TBK AND ITS SUBSIDIARIES**  
**NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS**  
**March 31, 2024 And December 31, 2023 And For The Three**  
**Months Period Ended For March 31, 2024 And 2023**  
**(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

**Tujuan dan kebijakan manajemen risiko keuangan**

Grup memandang bahwa risiko merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari operasional usaha. Seiring bahwa keberhasilan usaha juga ditentukan oleh efektivitas pengelolaan risiko, manajemen terus berupaya untuk meningkatkan kemampuan manajemen risiko melalui pendekatan yang proaktif dan terencana.

Grup telah mengidentifikasi risiko keuangan utama yang dihadapi Grup adalah sebagai berikut:

**i. Manajemen risiko mata uang asing**

Eksposur risiko nilai tukar mata uang asing merupakan bagian dari kegiatan operasi normal Perusahaan dan cabang Luar Negeri.

Pengaruh dari selisih nilai tukar mata uang asing tidak signifikan.

**ii. Manajemen risiko tingkat suku bunga**

Grup tidak terekspos secara signifikan terhadap risiko tingkat suku bunga pinjaman, namun demikian Grup tetap melakukan monitoring secara ketat terhadap kemungkinan terjadinya perubahan suku bunga pinjaman.

**iii. Manajemen risiko kredit**

Keterlambatan pembayaran, tidak membayar sebagian atau seluruh hasil kerja proyek dari pemilik proyek akan dapat berpengaruh negatif terhadap perputaran modal kerja Grup.

Hal ini menyebabkan perubahan alokasi pendanaan pada beberapa proyek yang sedang dan akan berjalan serta keterbatasan arus kas operasional untuk kebutuhan pembelanjaan modal dalam jangka pendek.

**iv. Manajemen risiko likuiditas**

Risiko likuiditas merupakan risiko Grup tidak dapat memenuhi liabilitasnya pada saat jatuh tempo.

Grup memonitor secara ketat arus kas masuk dan arus kas keluar untuk memastikan tersedianya dana untuk memenuhi kebutuhan pembayaran liabilitas yang jatuh tempo.

Berikut ini adalah ikhtisar umur liabilitas keuangan berdasarkan pembayaran kontraktual yang tidak didiskontokan:

31 Maret / March 31, 2024						
	Tingkat bunga efektif rata-rata tertimbang/ weighted average effective interest rate	Kurang dari satu bulan/ Less than 1 month	1 sampai 3 bulan/ 1 to 3 months	3 bulan sampai 1 tahun/ 3 months to 1 year	1 sampai 5 tahun/ 1 to 5 years	Jumlah/ Total
<i>Non Interest bearing</i>						
Tanpa bunga						
Utang usaha		-	-	-	-	<i>Trade accounts Payable</i>
Pihak berelasi	-	-	-	813.800.869.206	-	<i>Related parties</i>
Pihak ketiga	-	-	-	15.857.592.613.298	55.513.868.537,00	<i>Third parties</i>
Biaya yang masih harus dibayar	-	-	-	477.904.854.726	-	<i>Accrued Expenses</i>
Pendapatan diterima dimuka	-	-	-	142.272.379.597	-	<i>Unearned Revenues</i>
Uang muka pemberi pekerjaan dan konsumen	-	-	-	-	1.692.623.700.038,00	<i>Advances from project owners</i>
<i>Variable interest rate instruments</i>						
Instrument suku bunga variabel						
Utang bank		-	-	-	-	<i>Bank loans</i>
Pihak berelasi	6,50%-9,50%	-	-	2.720.791.825.315	-	<i>Related parties</i>
Pihak ketiga	6,25%-7,00%	-	-	690.838.600.000	-	<i>Third parties</i>
Utang non bank - pihak berelasi	7,25%	-	-	252.283.000.000	-	<i>Non bank loans - related parties</i>
Utang bank dan lembaga keuangan		-	-	-	-	<i>Bank and financial institutions loans</i>
Pihak berelasi	7,00%-8,00%	-	-	130.238.296.633	5.358.883.577.535,00	<i>Related parties</i>
Pihak ketiga	6,25%-7,00%	-	-	1.017.040.697.902	3.391.864.286.145,00	<i>Third parties</i>
<i>Fixed interest rate instruments</i>						
Instrument suku bunga tetap						
Surat berharga jangka menengah	9,25%-11,25%	-	-	-	630.000.000.000,00	<i>Medium term Notes</i>
Liabilitas sewa	8,83%-11,57%	-	-	63.002.113.088	164.229.980.170,00	<i>Lease liabilities</i>
Utang obligasi	8,25%-11,15%	-	-	1.263.621.044.910	2.105.365.165.900,00	<i>Bonds payable</i>
Sukuk Mudharabah		-	-	400.000.000.000	591.754.000.000,00	<i>Sukuk Mudharabah</i>
<b>Jumlah</b>		-	-	<b>23.829.386.294.675</b>	<b>13.990.234.578.325,00</b>	<b>37.819.620.873.001 Total</b>

**Financial risk management objectives and policies**

The Group perceives that risk is by nature an indivisible part of business operation. Realizing that business success is also determined on the effectivity of risk management, therefore management continually strive to improve the risk management capability through proactive and systematic approach.

The Group identified the main financial risk facing the Group are as follows:

**i Foreign currency risk management**

Risk exposure of foreign exchange currency rate is part of normal operations of the Company and the foreign branches.

The effect of foreign exchange currency differences is not significant.

**ii. Interest rate risk management**

The Group is not significantly exposed to interest rate risks of loans, the Group nevertheless remained closely monitoring the possibility of changes in interest rates.

**iii. Credit risk management**

Late payment, do not pay part or all of the work of the project the project owner will be able to negatively affect the Group's working capital turnover.

This causes changes in the allocation of funding to some projects that are being and will run as well as the limitations of operating cash flow for capital expenditure needs in the short term.

**iv. Liquidity risk management**

Liquidity risk is the risk when the Group is unable to meet liabilities as the due falls.

The Group closely monitors cash inflows and outflows to ensure the availability of funds to meet the needs of a liability payments are due.

The following is aging summary of financial liabilities based on undiscounted contractual payments:

**PT PP (PERSERO) TBK DAN ENTITAS ANAK**  
**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN**  
**Tanggal 31 Maret 2024 Dan 31 Desember 2023 Serta Untuk**  
**Periode Tiga Bulan Yang Berakhir**  
**Tanggal 31 Maret 2024 Dan 2023**  
**(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT PP (PERSERO) TBK AND ITS SUBSIDIARIES**  
**NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS**  
**March 31, 2024 And December 31, 2023 And For The Three**  
**Months Period Ended For March 31, 2024 And 2023**  
**(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

Grup memiliki berbagai aset keuangan seperti piutang usaha dan piutang lain-lain, kas dan setara kas, dan kas yang dibatasi dan tidak dibatasi penggunaannya, yang timbul secara langsung dari kegiatan usaha Perusahaan.

Berikut ini adalah ikhtisar umur aset keuangan yang belum jatuh tempo dan yang lewat jatuh tempo pada akhir periode pelaporan tetap tidak mengalami penurunan nilai:

*The Group has various financial assets such as trade and other receivables, restricted and unrestricted cash and cash equivalents and others, which arise directly from the Company's operations.*

*The following is the summary of financial assets not due and over due and at the end of the reporting period remain no impairment in value:*

31 Maret / March 31, 2024						
	Tingkat bunga efektif rata-rata tertimbang/ weighted average effective interest rate	Kurang dari satu bulan/ Less than 1 month	1 sampai 3 bulan/ 1 to 3 months	3 bulan sampai 1 tahun/ 3 months to 1 year	1 sampai 5 tahun/ 1 to 5 years	Jumlah/ Total
<b>Tanpa bunga</b>						
<i>Non interest bearing</i>						
Kas		3.948.376.567.334	-	-	-	3.948.376.567.334
						<i>Cash on hand</i>
Piutang usaha						<i>Trade accounts receivable</i>
Pihak berelasi		-	-	754.875.855.623	1.378.805.613.700	2.133.681.469.323
						<i>Related parties</i>
Pihak ketiga		-	-	5.724.336.747.869	-	5.724.336.747.869
						<i>Third parties</i>
Aset keuangan dari proyek konsesi		-	-	173.533.846.581	2.484.011.674.683	2.657.545.521.264
						<i>Financial asset from concession project</i>
Piutang retensi		-	-	-	-	-
						<i>Retention receivables</i>
Pihak berelasi		-	-	667.392.851.138	-	667.392.851.138
						<i>Related parties</i>
Pihak ketiga		-	-	775.014.340.832	-	775.014.340.832
						<i>Third parties</i>
Tagihan bruto kepada pemberi kerja		-	-	-	-	-
						<i>Gross receivables from project owners</i>
Pihak berelasi		-	-	2.410.621.163.029	-	2.410.621.163.029
						<i>Related parties</i>
Pihak ketiga		-	-	3.226.963.284.295	-	3.226.963.284.295
						<i>Third parties</i>
31 Desember / December 31, 2023						
	Tingkat bunga efektif rata-rata tertimbang/ weighted average effective interest rate	Kurang dari satu bulan/ Less than 1 month	1 sampai 3 bulan/ 1 to 3 months	3 bulan sampai 1 tahun/ 3 months to 1 year	1 sampai 5 tahun/ 1 to 5 years	Jumlah/ Total
<b>Piutang lain-lain</b>						
						<i>Other accounts receivable</i>
Pihak berelasi		-	-	101.869.633.128	158.069.893.232	259.939.526.360
						<i>Related parties</i>
Pihak ketiga		-	-	141.051.753.891	-	141.051.753.891
						<i>Third parties</i>
Investasi jangka panjang lainnya		-	-	-	1.680.443.291.368	1.680.443.291.368
						<i>Other long-term investments</i>
Instrumen suku bunga variabel		-	-	-	-	-
						<i>Variable interest rate instruments</i>
Bank	0,04%-5%	-	3.015.194.168.962	-	-	3.015.194.168.962
						<i>Cash in banks</i>
Instrumen suku bunga tetap		-	-	-	-	-
						<i>Fixed interest rate instruments</i>
Deposito berjangka	4%-6%	-	132.034.901.104.167	-	-	132.034.901.104.167
						<i>Time deposits</i>
<b>Jumlah</b>		<b>3.948.376.567.334</b>	<b>135.050.095.273.129</b>	<b>13.975.659.476.386</b>	<b>5.701.330.472.983</b>	<b>158.675.461.789.832</b>
						<b>Total</b>

Jumlah yang termasuk di atas untuk instrumen suku bunga baik untuk variabel non-derivatif aset keuangan maupun kewajiban dapat berubah jika perubahan tingkat suku bunga variabel berbeda dengan estimasi suku bunga yang ditentukan pada akhir periode pelaporan.

*The amounts included above for variable interest rate instruments for both non-derivative financial assets and liabilities is subject to change if changes in variable interest rates differ to those estimates of interest rates determined at the end of the reporting period.*

**Nilai wajar instrumen keuangan**

Kecuali disebutkan pada tabel berikut ini, manajemen berpendapat bahwa nilai tercatat aset dan liabilitas keuangan yang dicatat sebesar biaya perolehan diamortisasi dalam laporan keuangan konsolidasian mendekati nilai wajarnya karena bersifat jangka pendek atau memakai suku bunga pasar:

Teknik penilaian dan asumsi yang diterapkan untuk tujuan pengukuran nilai wajar.

Estimasi nilai wajar didasarkan pada nilai diskonto dari arus kas masa datang yang disesuaikan untuk mencerminkan risiko pihak dalam perjanjian (untuk aset keuangan) dan risiko kredit PPRO (untuk liabilitas keuangan). Piutang/utang pihak berelasi, liabilitas sewa pembiayaan, liabilitas keuangan lain-lain jangka panjang dan aset keuangan lainlain jangka panjang, diukur menggunakan Level 2 sedangkan investasi jangka panjang yang diklasifikasikan sebagai investasi tersedia untuk dijual yang nilai wajarnya tidak dapat diukur secara andal diukur menggunakan Level 3 dalam hirarki nilai wajar yang mencerminkan harga perolehan yang dibayar.

**Fair value of financial instruments**

*Except as detailed in the following table, management considers that the carrying amounts of financial assets and financial liabilities recorded at amortized cost in the consolidated financial statements approximate their fair values because of their short-term maturities or they carry market interest rate:*

Valuation techniques and assumptions applied for the purposes of measuring fair value.

*Estimated fair value is based on discounted value of future cash flows adjusted to reflect counterparty risk (for financial assets) and PPRO credit risk (for financial liabilities). Due from/to related parties, obligations under finance lease, other non-current financial liabilities and other non current financial assets, are measured using Level 2 while long-term investments classified as available for sale which fair values cannot be measured reliably, are measured using Level 3 of fair value hierarchy which represent consideration payment or cost.*

Pengukuran nilai wajar diakui dalam laporan posisi keuangan konsolidasian

*Fair value measurement hierarchy of the Group's assets and liabilities*

**PT PP (PERSERO) TBK DAN ENTITAS ANAK**  
**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN**  
**Tanggal 31 Maret 2024 Dan 31 Desember 2023 Serta Untuk**  
**Periode Tiga Bulan Yang Berakhir**  
**Tanggal 31 Maret 2024 Dan 2023**  
**(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

Aset dan liabilitas keuangan diklasifikasikan secara keseluruhan berdasarkan tingkat terendah dari masukan (input) yang signifikan terhadap pengukuran nilai wajar. Penilaian dampak signifikan dari suatu input tertentu terhadap pengukuran nilai wajar membutuhkan pertimbangan dan dapat mempengaruhi penilaian dari aset dan liabilitas yang diukur dan penempatannya dalam hirarki nilai wajar. Hirarki nilai wajar terdiri dari sebagai berikut:

- Level 1 pengukuran nilai wajar adalah yang berasal dari harga kuotasian (tanpa penyesuaian) di pasar aktif untuk aset atau liabilitas yang identik;

- Level 2 pengukuran nilai wajar adalah yang berasal dari input selain harga kuotasian yang termasuk dalam Level 1 yang dapat diobservasi untuk aset atau liabilitas, baik secara langsung (misalnya harga) atau secara tidak langsung (misalnya deviasi dari harga);

- Level 3 pengukuran nilai wajar adalah yang berasal dari teknik penilaian yang mencakup input untuk aset atau liabilitas yang bukan berdasarkan data pasar yang dapat diobservasi (input yang tidak dapat diobservasi).

Surat utang jangka menengah dan utang obligasi yang dimiliki Grup masuk ke dalam level 2.

Tidak ada transfer antara Level 1 dan 2 pada periode berjalan.

Bukti terbaik dari nilai wajar adalah harga yang dikuotasikan (quoted prices) dalam sebuah pasar yang aktif. Jika pasar untuk sebuah instrumen keuangan tidak aktif, entitas menetapkan nilai wajar dengan menggunakan teknik penilaian. Tujuan dari penggunaan teknik penilaian adalah untuk menetapkan harga transaksi yang terbentuk pada tanggal pengukuran dalam sebuah transaksi pertukaran yang wajar dengan pertimbangan bisnis normal. Teknik penilaian termasuk penggunaan harga dalam transaksi pasar yang wajar (arm's length) terakhir antara pihak-pihak yang memahami dan berkeinginan, jika tersedia, referensi kepada nilai wajar terkini dari instrumen lain yang secara substansial sama, analisa arus kas yang didiskontokan dan model harga opsi (option pricing model).

Jika terdapat teknik penilaian yang biasa digunakan oleh para peserta pasar untuk menentukan harga dari instrumen dan teknik tersebut telah didemonstrasikan untuk menyediakan estimasi yang andal atas harga yang diperoleh dari transaksi pasar yang aktual, entitas menggunakan teknik tersebut. Teknik penilaian yang dipilih memanfaatkan sebanyak mungkin atas input pasar dan sedikit mungkin atas input yang spesifik untuk entitas (entity specific inputs). Teknik tersebut memperhitungkan semua faktor yang akan dipertimbangkan oleh peserta pasar dalam menentukan sebuah harga dan selaras dengan metode ekonomis yang dapat diterima untuk penilaian suatu instrumen keuangan.

## 58. INFORMASI KEUANGAN TAMBAHAN

Informasi keuangan tambahan menyajikan informasi terkait kontribusi Perusahaan kepada Pemerintah Indonesia sesuai dengan Surat Edaran Kementerian Badan Usaha Milik Negara Republik Indonesia No. S-6/DKU.MBU/02/2024. Selama tahun yang berakhir 31 Maret 2024, jumlah setoran pajak yang dilakukan oleh Perusahaan terkait pajak badan, pajak final, PPN Keluaran dan Pajak Bumi dan Bangunan adalah sebesar Rp 495.276.960.344.

## 59. TANGGUNG JAWAB MANAJEMEN DAN PERSETUJUAN LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN

Penyusunan dan penyajian wajar laporan keuangan konsolidasian merupakan tanggung jawab manajemen, dan telah di setujui oleh direktur untuk diterbitkan pada tanggal 29 April 2024.

**PT PP (PERSERO) TBK AND ITS SUBSIDIARIES**  
**NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS**  
**March 31, 2024 And December 31, 2023 And For The Three**  
**Months Period Ended For March 31, 2024 And 2023**  
**(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

*Financial assets and liabilities are classified in their entirety based on the lowest level of input that is significant to the fair value measurements. The assessment of the significance of a particular input to the fair value measurements requires judgement, and may affect the valuation of the assets and liabilities being measured and their placement within the fair value hierarchy. The fair value hierarchy consists as follows:*

- *Level 1 fair value measurements are those derived from quoted prices (unadjusted) in active markets for identical assets or liabilities;*

- *Level 2 fair value measurements are those derived from inputs other than quoted prices included within Level 1 that are observable for the asset or liability, either directly (i.e. as prices) or indirectly (i.e. derived from prices); and*

- *Level 3 fair value measurements are those derived from valuation techniques that include inputs for the asset or liability that are not based on observable market data (unobservable inputs).*

*Medium-term notes and bonds owned by the Group are into level 2.*

*There were no transfers between Level 1 and 2 during the period.*

*The best evidence of fair value is quoted prices in an active market. If the market for a financial instrument is not active, an entity establishes fair value by using a valuation technique. The objective of using a valuation technique is to establish what the transaction price would have been on the measurement date in an arm's length exchange motivated by normal business considerations. Valuation techniques include using recent arm's length market transactions between knowledgeable, willing parties, if available, reference to the current fair value of another instrument that is substantially the same, discounted cash flow analysis and option pricing models.*

*If there is a valuation technique commonly used by market participants to price the instrument and that technique has been demonstrated to provide reliable estimates of prices obtained in actual market transactions, the entity uses that technique. The chosen valuation technique makes maximum use of market inputs and relies as little as possible on entity-specific inputs. It incorporates all factors that market participants would consider in setting a price and is consistent with accepted economic methodologies for pricing financial instruments.*

## 58. SUPPLEMENTARY FINANCIAL INFORMATION

*The supplementary financial information presents information related to the Company's contribution to the Government of Indonesia as required by the Circular Letter of Ministry of State-Owned Enterprises of The Republic of Indonesia No. S- 6/DKU.MBU/02/2024. During the year ended March 31, 2024 total tax payments made by the Company related to corporate income tax, final tax, VAT Out and Land and Building Tax amounted to Rp495,276,960,344.*

## 59. MANAGEMENT RESPONSIBILITY AND APPROVAL OF CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS

*The preparation and fair presentation of the consolidated financial statements is the responsibility of management, and has been approved by the director to be published on April 29, 2024.*



# PT PP (PERSERO) TBK

Plaza PP - Wisma Subiyanto  
Jl. Letjend. TB Simatupang No. 57, Pasar Rebo  
Jakarta 13760 - Indonesia  
Telp. (021) 840 3883



[ptpp.co.id](http://ptpp.co.id)



[ptpp\\_id](https://www.instagram.com/ptpp_id)





CONSTRUCTION & INVESTMENT

# PT PP (PERSERO) TBK

**DAN ENTITAS ANAK / AND ITS SUBSIDIARIES**

**LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN**

31 Maret 2024 dan 31 Desember 2023  
serta untuk Periode Tiga Bulan yang Berakhir  
Tanggal 31 Maret 2024 dan 2023

**CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENT**

March 31, 2024 and December 2023  
And For The Three Months Period Ended  
For March 31, 2024 And 2023

